

# KAMUS INDONESIA-BALI

92 611  
M

---

DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN

---

# KAMUS INDONESIA-BALI

disusun oleh

Balai Penelitian Bahasa Singaraja  
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta 1975

Perpustakaan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa

R

No. Klasifikasi

No. Induk

418

499.213 992 611

Tgl.

6-4-77

\* KAM  
k

Ttd.

## KATA PENGANTAR

Gagasan penyusunan kamus bahasa Indonesia — Bali ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 1953. Namun pelaksanaannya baru dapat dimulai pada tahun 1963 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan tertanggal 23 September 1963, No. 99/1963, yang menunjuk sebuah panitia kamus yang anggota-anggotanya terdiri dari Njoman Kadjeng, I Gusti Ketut Ranuh, Wajan Bhadra, dan I Gusti Ngurah Bagus. Dalam menunaikan tugasnya Panitia tidak dapat memenuhi target sebagai yang ditetapkan dalam surat keputusan tersebut di atas, antara lain disebabkan oleh tidak tersedianya cukup dana, hingga praktis kegiatan panitia kamus tersebut terhenti sama sekali pada tahun 1965.

Setelah terhenti beberapa tahun, usaha penyusunan kamus itu kemudian diaktifkan lagi dengan diterbitkannya surat keputusan Kepala Lembaga Bahasa Nasional <sup>1)</sup> tertanggal 15 September 1971, No. 30/LBNS/Pers/71, yang menunjuk sebuah panitia yang anggota-anggotanya terdiri dari I Gusti Ketut Ranuh, Wajan Bhadra, I Ketut Ginarsa, I Made Denes, dan A. Latief. Berhubung dengan meninggalnya I Gusti Ketut Ranuh sebagai ketua panitia dan dipindahkannya A. Latief ke Jakarta; maka berdasarkan surat keputusan Kepala Lembaga Bahasa Nasional tertanggal 30 Mei 1973, No. 01/Kep/LBN/73, diadakan pembaruan susunan panitia sehingga keanggotaannya terdiri dari Njoman Kadjeng, I Wajan Bhadra, I Made Denes, I Ketut Ginarsa, dan I Made Djendra. Setelah naskah kamus bahasa Indonesia — Bali itu selesai disusun pada pertengahan tahun 1974, pemeriksannya diserahkan kepada I Gusti Ngurah Bagus, Kepala Lembaga Bahasa Nasional Cabang <sup>2)</sup> sebagai editor.

Semoga penerbitan **Kamus Indonesia — Bali** ini bermanfaat bagi masyarakat.

Jakarta, 14 November 1975

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- 
- 1) Sekarang Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
  - 2) Sekarang Balai Penelitian Bahasa Singaraja.

## BEBERAPA PETUNJUK PEMAKAIAN

1. Abjad yang dipakai untuk urutan huruf awal kata-kata kepala disesuaikan dengan abjad ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, seperti berikut :

a b c d e f g h i j k kh l m a  
ng ny o p r s t u v w y z.

2. Ejaan kata-kata dalam kamus ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Namun ada sebuah perkecualian yaitu dipergunakannya tanda é (taling) untuk membedakan dengan e (pepet) contohnya : céngéng, édan, écér, ébék, gébéng, gégré, gélék, dan lain-lainnya.

3. Dalam tipologi kamus ini dipergunakan sistem tanda, sebagai berikut :

- pengganti kata-kata kepala yang sudah diterangkan terlebih dulu.
- ~ pengganti kata turunan yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- = sama dengan, atau.
- maksudnya lihat.
- + untuk memberi petunjuk bahwa kata-kata yang ditandai dengan garis silang itu masih diragukan, baik mengenai cara menulis, cara membacanya, maupun mengenai rendahnya frekuensi pemakaiannya. Juga dapat diartikan bahwa kata-kata yang ditandai itu sudah arkhaic atau mati.
- == tanda kursif ganda pada bawah kata-kata kepala atau kata bawahan, untuk membedakan dengan makna atau penjelasannya.
- tanda kursif tunggal pada bawah contoh kutipan untuk menunjukkan bahwa kutipan itu diambil dari Kamus Umum Bahasa Indonesia, atau sumber lain.
- ? dipakai untuk menunjukkan bahwa makna yang ditandai dengan tanda itu, masih diragukan ketepatannya, kejelasannya.
- ( ) untuk memperjelas pengertian kata yang diterangkan.

4. Angka Rumawi dipakai untuk membedakan kata-kata yang tulisan dan ucapannya sama tetapi artinya berbeda (homonim).

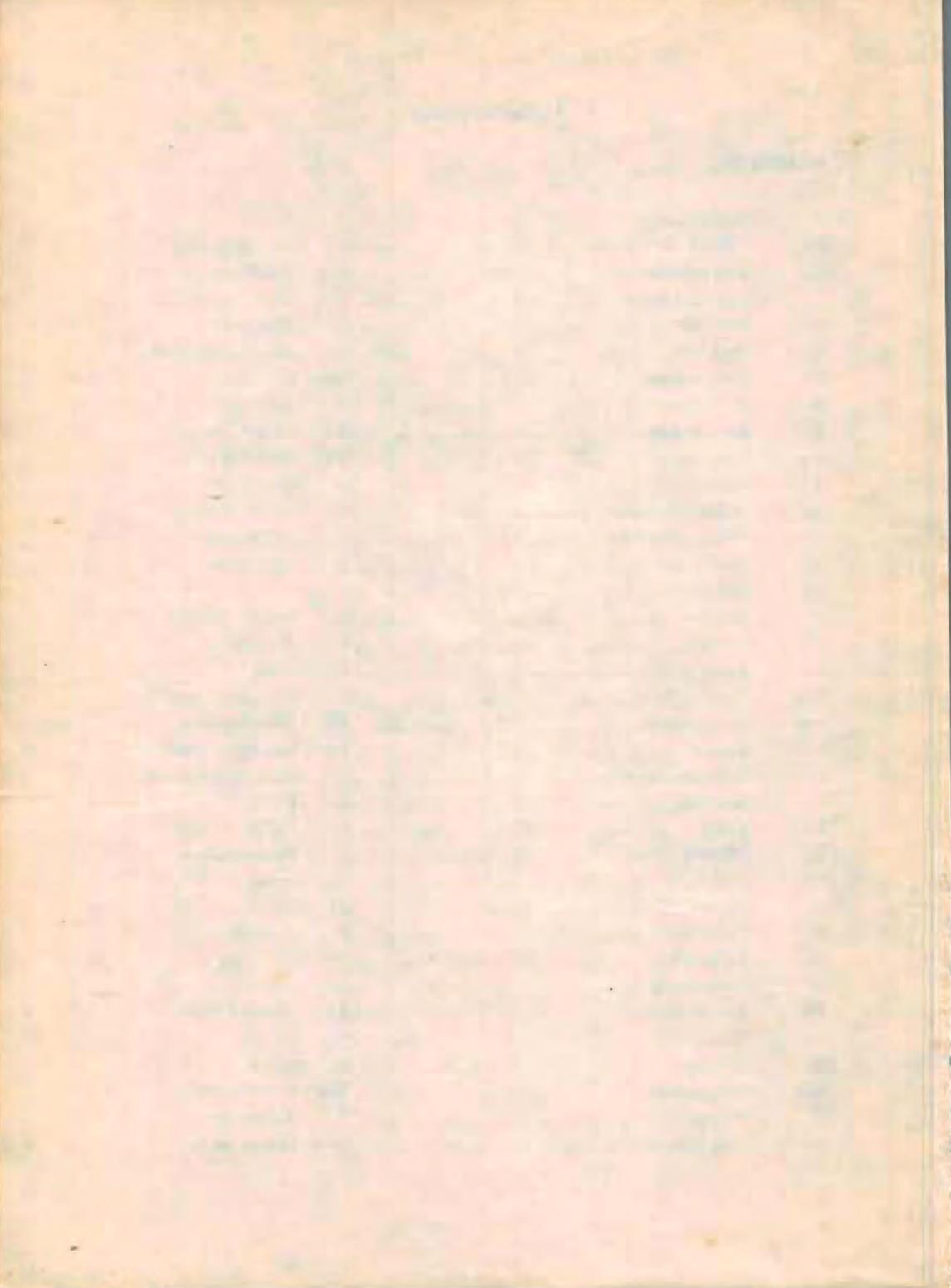
Angka Arab dipergunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu kata bermakna lebih dari satu atau polisemi.

## Daftar Singkatan

### INDONESIA :

A	: Arab .....	A	: Arab.
bp	: bahasa percakapan .....	bp	: basa pagubugan
dsb	: dan sebagainya .....	mal	: muah ane lenan
E	: bahasa Eropa .....	E	: basa Eropa
ib	: ilmu bumi .....	ib	: ilmu bumi
id	: ilmu kedokteran .....	id	: ilmu kedokteran
idg	: ilmu dagang .....	idg	: ilmu dagang
if	: ilmu fisika .....	if	: ilmu fisika
ih	: ilmu hukum .....	ih	: ilmu hukum
ihy	: ilmu hayat .....	ihy	: ilmu hayat
ik	: ilmu kimia .....	ik	: ilmu kimia
im	: istilah modern .....	im	: istilah modern
io	: istilah olah raga .....	io	: istilah olah raga
ip	: ilmu pasti .....	ip	: ilmu pasti
Isl	: Islam .....	-	: -
is	: istilah umum .....	is	: istilah umum
J	: Jakarta .....	J	: Jakarta
Jw	: Jawa .....	Jw	: Jawa
kep	: kependekan .....	kac	: kacutetan (anceng)
kes	: kesusastraan .....	kas	: kesusastraan
ki	: kiasan .....	sas	: sasonggan; mal
kl	: kesusastraan lama .....	kk	: kasusastran kuna
Kr	: Keristen .....	Kr	: Kristen
L	: Latin .....	L	: Latin
M	: Minangkabau .....	M	: Minangkabau
msl	: misalnya .....	mal	: muah ane lenan
n	: nama .....	ad	: adan
P	: Palembang .....	P	: Palembang
pl	: pelayaran .....	pl	: playaran
pr	: peribahasa .....	sas	: sasonggan; mal
RK	: Roma Katholik .....	RK	: Roma Katolik
S	: Sunda .....	S	: Sunda
sb	: sebangsa .....	sr	: soroh
Skr	: Sangskerta .....	Skr	: Sansekerta
T	: Tionghoa .....	T	: Tionghoa
tb	: tata bahasa .....	prm	: pramasastro

### BALI :



A

a: 1 sastra suara a; 2 sastra suara panyumu di abjad (anacaraka); 3 aukud; abesik; besik-besik; up. — *seratus rupiah*, aukud aji satus rupiah; 4 tusing nganutin; up. — *susila*; — *darma mal*.  
aba, (=aba-aba) : komando; pangénter.  
abad : 1 satus tiban; 2 abad (masa satus tiban); berabab-abab : panyatus tibanan.  
abadi : langgeng;  
mengabadikan : nglanggengang.  
abai : 1 aleména; tléman; 2 ima; up. *jangan*, da ima;  
mengabaikan : nglemenang;  
terabai : temporat; tusing runguana.  
abang I Jw : beli,  
abang II Jw : barak.  
abdi : parekan; panyeroan; panjak;  
mengabdi : mamanjak;  
pengabdian : unduké mamanjak.  
abece : a, b, c, → abjad.  
abjad : abjad (=reruntutan anacaraka Latin).  
abnormal : 1 bp. sandeng-sandengan; 2 tan prah; up. *ketela itu — besarnya*.  
abolisi : ih. nyapsap (prakara).  
abon Jw : bé abon.  
abonemen : langganan.  
absah : → sah.  
absen : absén (tusing teka).  
absés : is. absés (besch ngemu nanah).  
absolut : tan pawates.  
abstrak : tan pamurti (tan parupa).  
abu : 1 aon; abu; au; 2 buk;  
abu-abu : 1 klu; 2 ad. sr. bé pasih.  
mengabui : 1 nyangin aon; 2 melog-melog;  
perabuan : tongos nyekuh aon sawa.  
abuh Jw : beseh.  
abuk: serbuk; — *gergaji*, tain gergaji.  
acan : apus;  
mengacan : ngapus; mancingin (nayanang) musuh .  
acang, acang-acangan : réngang; pakandel; pangangan; pangénter (upakara); pangayah.  
acap I, acap-acap, acapkali : pepes.  
acap II : 1 keleb; matanceban; 2 beteng; memem.

acar : acar;  
mengacar : ngeacé acar..  
acara : unduk ané lakar rembugang muah ané lakar awi;  
mengacara : ngraosin; wicara;  
mengacarakar : merkaraang (nadiang perkara);  
pengacara : adpokat; pukrul.  
acaram : pabaang tekén kagelan ciri masanggup.  
aci I, aci-aci : upama;  
mengaci-acikan : ngupamaang; ngandénang;  
aci-acian : gegambaran; reragran di keneh.  
aci II : tepung keséla prau (sela sawi).  
aco J mengaco : 1 enenan; ipit; geleh; 2 ngacuh; tusing cocok (arloji).  
acu I, mengacu : 1 nganyungang; ngamengang; 2 matitis; 3 (=mengacu-acu) : makeneh-keneh.  
acu II : jangka;  
mengacu : nyangka;  
acuan : 1 panyangkaan; 2 ~ *kalimat*, prm. wangan lengkara.  
acuh M : rungu; -- *tak*, tra rungu;  
(tak mengacuhkan : (tusing) ngrunguang.  
acum, mengacum : 1 ngancuk-aneukin; 2 nang-tangin.  
acung, mengacung : menékang lima di sekolah; → acu.  
ada : 1 ada; ngelah; up. *ibu tak — uang*; 2 saja; up. ia — *menerima surat*.  
adalah : 1 ada koné; 2 tuh ékan-ékan; up. *cabar itu ~ isapan jempol*;  
adapun : buat; up. ~ *nama orang itu I Gedé*;  
adakalanya : dikénéné;  
ada-ada saja : ada-ada dogén;  
mengadakan : 1 ngadaang; 2 ngadakang;  
keadaan : unduk; up. ~ *politik*;  
mengada-ada : ngadu ada; ngeacé-ngeacé (mobab);  
seadanya : apa ja ada  
adab : tatakrama; prattingkah;  
beradab : matatakrama;  
Adam, (Nabi —) : Nabi Adam.  
adan : → azan.  
adang, mengadang : 1 nyaga; up. ~ *musuh*, 2 ngadang; up. ~ *dagang*; 3 maang payuban;; maang pémboran; up. *pohon yang rindang itu ~ orang yang berjalan kaki*.

- adas : adas, *Feniculum Vulgare*, up. — *pulasari*,  
 adas pulasari.  
 adat : 1. sima 2 aturan; up. *tak tahu* — ; 3 tusing  
     prah, up. *berdansa itu bukan* — *di Beli*.  
 adegan Jw : bagian lelampahan.  
 ad hoc E : up. *komisi* — *membicarakan hal pajak*,  
     ngrembugang.  
 adhesi : if. adési; bp. adung.  
 adi : kk. utama; luwih;  
     adikara : mawibawa;  
     adipati : adipati;  
     adiraja : maharaja; ratu.  
 adiwarna : asri.  
 adik : adi (nyama cerikan);  
     adik-beradik : panyamaan;  
     beradik-berkakak : makaka adi;  
     memperadik : ngadiang.  
 adil : adil (tusing mabaatan anéh);  
     mengadili : ngadilin;  
     pengadilan : 1 pengadilan; 2 kerta;  
     peradilan paswara kerta;  
     keadilan : keadilan; up. ~ *sosial*, unduk  
     tusing mabaat-baan anéh.  
 adinda : ari.  
 ad interim E. mentri — : panyendén mentri.  
 administrasi E : administrasi.  
 administratur : kepala; pangedé; up. — *bang*. —  
*pabrik gula*.  
 admiral : laksamana.  
 adon : → adun.  
 adpertensi : iklan; adpertensi.  
 adipis bp, tetimbangan.  
 adpokat : 1 pukrul; 2 (*buah* — ), apokat.  
 ad rem E : nuek pesan.  
 adres : adrés; alamat; tongos nengil (ngoyong).  
 adu : adu;  
     mengadu : 1 ngadu; up. ~ *ayam, kambing*,  
     lembu, ngaduang; 2 masadu;  
 mengadukan : ngidih raos;  
 mengadu domba : ngaduang;  
 aduan : up. *ayam* ~, siap gocekan; ~ *ayam*, tajen;  
     gocekan; branangan;  
 peraduan : pamereaman; pasirepan.  
 beradu : 1 mapalu; matomplok; 2 merem; sirep.  
 aduh : aduh;  
     mengaduh : maduhan; aduh-aduh; daah,  
     duuh;  
     aduhan : duuhan up. ~ *nya kedengaran*  
     *sampai ke mari*;  
 aduhai : duh; up. — *adikku*; duh adin beli;  
 aduk : aduk;  
     mengaduk-aduk : ngaduk-adukang;  
     adukan : adukan; adonan;  
     campur aduk : madukan.  
 adun I : adon;  
     mengadun : ngadonang;  
     adunan : adonan; tepung maulet.  
 adun II : kk. payas;  
     beradun : mapayas.  
 af'al A : → fiil.  
 afiun : → apiun.  
 agah, mengagah : 1 kk. nyandain; up. ~ *anak*  
     *kecil*: 2 maceeng; macureng;  
     beragah-agahan : mongbon.  
 agak : 1 — besar : sada gedé; 2 *menurut* — *saya*,  
     tetakehan; 3 *berilah dia* — *seringgit*, bantas;  
     batek; 4 *agigis*; *anak itu* — *pandai*, anaké  
     cerik ento dueg agigis;  
     agaknya : mirib; jenenga; ulesné; up. ~ *dia*  
     *tak akan datang*;  
     beragak-agak manench-kench;  
     mengagakkan : nyuatah; naked; napsir, up.  
     ~ *pengeluaran untuk pesta*.  
 agam : situh; gedé gangsuh; siteng; up. *tubuhnya* —.  
 agar, I (= — supaya) : apang.  
 agar II, agar-agar : bulung.  
 agas : nyinyit.  
 agen : agén.  
 agenda : agénda.  
 agih : dum;  
     mengagihkan : ngedum.  
 agitasi : unduké ngilinin; ngolés; ngancukin;  
 agitator : juru agitasi; anak ngilinin; anak ngolés;  
     anak ngancukin.  
 agraria : agraria (urusran tanah).  
 agregat : akrékat; mesin listrik cenik.  
 agresi : agresi; ngebug (gumi).  
 agresor : agresor; ané mädeduun ngebug gumi.  
 agung : agung; gedé;  
     mengagungkan : ngagungang; nyumbungang;  
     keagungan : kagungan.  
 agus I : → bagus.  
 agus II : → Agustus.  
 Agustus : (bulan) Agustus.  
 ah : ah; aduh.  
 ahad, (hari →) : Rédité; Minggu.  
 ahkam A : → hukum.

- ahli** : ahli; up. — *kimia*, — *bahasa*, — *waris*, ané pantes maan tetamaan; *saya mencari nafkah untuk — saya*, pianak kurenan; orang itu masih — *saya*, panyumuan saling kodagang.  
**keahlian** : kaduwegan.  
**ahwal** : → hal.  
**ai** : jé; é; béh.  
**aib** : cacad; céda; leteh;  
 mengaibkan : 1. nyadcad; nyéda; 2. nganistaang; ngandapang;  
**keaiban** : cacad; céda.  
**aidulfitri** → *Idulfitri*.  
**Ain A** : 1. mata; klebutan. 2. sari; bangket.  
**ain-al-banat, ainulbanat A** : kk. laken ané alus pesan.  
**air** : 1. yeh; 2. ( *hatang —* ), tukad.  
**ajaib** : 1. tawah; kk. ngangobin.  
**ajak** : ajak.  
 mengajak : 1. ngajak; ngajakin; 2. nangtangin, up. ~ berperang; 3. ngoles, up. ~ berhianat terhadap pemerintah;  
**ajakan** : undangan.  
**ajal** : janji, up. *sudah — nya*, suba janjinne ( mati ).  
**ajar I** : ajah;  
 belajar : mlajah;  
 mengajar : 1. ngajah; ngajahin; 2. nguruk; 3. ngwélin; nigtig; up. ~ anak nakal.  
**pengajar** : guru; panguruk;  
**pengajaran** : pitutur; piteket;  
**pelajar** : murid;  
 mempelajari : 1. mlajahin; 2. netesin;  
**terpelajar** : ( kaum ~ ) : 1. sarjana; 2. anak wikan,  
 pelajaran : peplajahan.  
**ajar II, (= ajar-ajar)** : anak matapa.  
**aji I** : mantra; aji.  
**aji II** : ngaji.  
**aju, mengajukan** : ngatengahang; → maju.  
**ajudan** : ajudan.  
**ajuk I** : jugjug;  
 mengajuk : nyugugin; up. ~ laut, ~ hati orang.  
**ajuk II, mengajuk** : nuut-nuutang; up. ~ tingkah lalu seseorang.  
**ajung E** : wakil; up. — *jaksa*, — *inspektur*.  
**akad** : janji; ubaya; samaya.  
**akademi** : akademi.  
**akademikus** : anak ané wikan-wikan.  
**akademis** cara akademi ( tetitahan ).  
**akal** : daya; — *bulus*, — *kancil*, — *keling*, daya jelé;  
 berakal : 1. liu ngelah daya; 2. dueg;  
 mengakali : ngitungin; melog-melog.  
**akan** : 1. up. *dia lupa* — *tugasnya*, tekén; 2. up. — *hal itu saya tidak berkeberatan*, buat ento;  
 3. *saya* — *pergi ke sekolah*, larak;  
**seakan-akan** : up. ~ tidak mengindahkan perintah, buka; cara; mirib; up. ~ ia tidak beranak, sumasat.  
**akar** : 1. akah; 2. up. — *mula keributan itu adalah h ....* wit; 3. adan sr. entik-entikan ané unlilit yodin mebun. up. — *pahit*, pacarsona; 4. bp. *kata*, asal kruna ( up. selem, tilem mal. );  
**berakar** : makah; pesu akah;  
**berurat-berakar** : nyusup.  
**akasa** : → angkasa.  
**akbar** : agung.  
**akhir** : pamuput; panyuud; — *Minggu*, malem Minggu  
 berakhir : pragat;  
 mengakhiri : mratang;  
 terakhir tangguduri; panyuud;  
 akhiran : pangiring.  
**akhirat** ; di **akhirat** : di kadituan.  
**akhirkalam A** : atur pamuput.  
**akhlik A** : budi; tingkah; abet.  
**aki** : bp. aki ( motor ).  
**akibat** : panadi; puara; pala;  
 akibatnya : panadinne; puarané; palanne;  
**berakibat** : mapuara; mapala;  
 mengakibatkan : ngranoang; ngawanang; nadhang.  
**akik, 1.** batu — : soca akik;  
 2. ( *siput —* ) : sr. krang ané biasa kanggonbungkung, kalung, gelang.  
**akil A, — balig** : tutug kelih; menék bajang.  
**aklamasi E** : saúr manuk.  
**akomudasi E** : im. tongos panginepan nuju mluas - luasan.  
**akor** : adung.  
**akordeon** : armonika.  
**akrab** : kuma; sodet; leket.  
**aksara** : sastra.  
**aksen** : im. aksén; ( reng ) tekenan suara.  
**aksep** : bp. surat keterangan mautang.  
**aksi** : up. 1. —  *kaum buruh* : gerakan;  
 2. — *militer* : gegebug; ( siat );

3. anak itu — sekali : aksi;  
 4. — seperti orang kaya : tandang; tingkah.  
 akta,akte : piagam; ijasah; surat keterangan resmi;  
 aktentas E : tas wadah surat buat-buat.  
 aktif, aktip : up. ia — sekali bekerja, giet; gersah;  
     diaktipkan : up. pensiunan itu ~ kembali.  
     buin magae.  
 aktivitas up. kelihatan sekali — nya bekerja :  
     selegné; gietné;  
 aktuil E up. kabar — : orta, kabar anyar.  
 aku : icang;  
     beraku-berengkau : kuma;  
     mengaku, ( — dirinya ), up. ~ dirinya  
         pandai : ngaku; ngangkan;  
         mengakui : 1. ngaku; 2. ngakuin;  
         keakuan : up. dalam setiap persoalan ~ nya  
             selalu menonjol, angkaranne.  
 akuarium : akuarium (bak kaca tongos ngubuh bé).  
 akuntan E : akontan; anak ané gegaénné mréksa  
     buku kas.  
 akur : adung; cumpu;  
     mengakurkan : ngaénin apang ( adung );  
         kasih.  
 ala I, — kadarnya : saadana; apa ja ada.  
 ala II : cara; up. — Indonesia.  
 alah : kalah;  
     mengalah : ngalah.  
 alai : punyan kadaung, Parkia biglobosa.  
 alalbahal, alalbihatal : → halalbihalal.  
 alam I : 1. prakerti; seluruh — , jagat; 2.  
     — Minangkabau, gumi; 3. keindahan — , kala-  
         ngenan gumi; 4. prakerti; cara (unduke)  
         makeneh; 5. — sekeliling, kuuban;  
     mengalami : nyalanin; nepukin; nandangan;  
     pengalaman : ané taén jalanin; kaduegan;  
     berpengalaman : liu tepukina.  
 alam II : kk. umbul-umbul; reronték; bendéra.  
 alamat : 1. cir; tetenger; 2. alamat; adres.  
 alamiah : mula aba-abaan; tidong pakardin manusa.  
 alang I : tar.gluk; panambeng ané ngalang-alangin;  
     2. andang (jlanan); 3. pabelat (dingding);  
     mengalang : nylandang; ngandang;  
     mengalang-alangi : ngalang-alangin;  
     teralang : kapialang;  
     alangan : 1. tembuk; 2. alangan;  
     beralangan : kapialang.  
 alang II : up. besarnya bukan — kepalang, gedé pesan;  
     alang-alangan : tanggung-tanggung; nyalah-  
         nyalah.  
 alang III : lalang; ambengan.  
 alap I : up. berjalan — santun, dabdab; banban.  
 alap II alap-alap Jw : 1. kedis bulusan; 2. sr. dusta.  
 alaram, alarem : larem; ciri baya.  
 alas I : dasar; tatakan; aled; taled; — perut, taled  
     yéh; paci-paci; panyemeng;  
     beralas(kan) madasar; matatakan; mataled;  
     alasan : 1. dasar; 2. jalanan; awanan.  
 alas II Jw : alas.  
 alat : 1. prabot; piranti; 2. srana;  
     memperalat : mirabotang; ( 1 Anu );  
     peralatan : 1. piranti; 2. gae ( karya ).  
 albino : bunglun.  
 albion : ( gumi ) Inggris.  
 album : album.  
 alem, J (me)ngalem : 1. ngajum; nyungjung; 2.  
     ngalem.  
     aleman : manying.  
 algojo : algojo.  
 alhamdulillah(i) A : up. — tiada korban, aget; lasia.  
 alhasil : up. — , kita juga yang susah, pamragatne.  
 alias : alias; masih madan.  
 alibi : ih. saksi ané kadalih ané nerangang tusing  
     ada di tongose pasiakrana.  
 alif : ad. sastra pangawit anacaraka Arab.  
 alif ba-ta : abjad Arab.  
 alih : kisid; mengambil — , nyendénin;  
     mengalih : up. ~ pembicaraan, nyalinin; up.  
         ~ bahasakan, nyalinin basa;  
     peralihan : up. masa ~ , pasalinan aab gumi.  
 alim : sadu ( teleb teken agama ); sélab. → ulama.  
 alinea E : 1. paos; up. satu --, apaos; 2. garis  
     ( tulisan ).  
 aling, aling-alingan(an) : alingan; up. tanpa tedeng  
     aling-aling: tusing mengkeban; terus terang;  
     mengaling-alangi : ngilidin.  
 alip : → alif.  
 alir : aliran; embahan; arus ( listrik ).  
 alis : alis.  
 alit I : up. tali — , talin gangsing.  
 alit II : → celak.  
 aljabar : aljabar.  
 alkali : ik. barang adonan kimia.  
 alkamar A + : bulan; → kamar.  
 alkisah : → kisah.  
 alkitab : kitab suci; buku agama.  
 alkohol : alkohol.  
 alkoran : → Al kuran.



- amblas : ambles J : mablep.  
 amboi : aruh; aduh; beh.  
 ambon : up. pisang —, biu ambon; sr. biu seed; biu buluh.  
 ambril : bp. amplas.  
 ambruk J : bah; uug.  
 ambu-ambu : ad. bc' pasib.  
 ambul I. mengambul : 1 mental; 2 keleb buin mumbul.  
 ambulans E : 1 motor ambulan; 2 sas. pindah-pindah.  
 ambung, I mengambungkan : nambungang;  
     mengambung-ambungkan : ngajum-ajum.  
 ambung II : sr. kranjang.  
 ambung-ambung III : punyan pléndo, Scaevola frutescens.  
 ambur M : → hambur.  
 amendemen E : usul; nguhuin undang-undang, mal.  
 ametis : ad. sr. sesocan.  
 amil : anak nampi tur ngumpulang jakat. Isl.  
 amin : patut;  
     beramin : kruna siud ngastawa (isl), parama santi  
 amis : andih; amis.  
 amnesti : pangampura (ukuman politik).  
 ampai : penyalin panigitan kasur; meng — tembaku, nyemuh;  
     ampai-ampai : ikan ~, sr. kenus.  
 ampang : → gampang.  
 ampas : ampas.  
 ampat : → empat.  
 ampedu : → empedu.  
 ampek J : bengék; dekah.  
 ampel Jw : tiing ampel.  
 ampela : betukan siap.  
 ampelam : → mempelam.  
 ampera : ampéra; amanat penderitaan rakyat; up.  
     makuan ~, dedaaran saadana.  
 ampibi : ampibi; buron idup di daat muah di yéhé.  
 amplas : amplas.  
 amplop : amplop.  
 ampo Jw : ampo.  
 ampu I. mengampu : nampa; nunjang; nyangga;  
     mengampukan : up. ~ negeri, ngisi gumi;  
     pengampu : up. ~ susu, baju kutang (turah jani kaadanin béha).  
 ampu II M : up. — jari. ( — tangan ), inan lima;  
     — kaki, inan batis.  
 ampuh : sakti.  
 ampul 1, mengampul : kembang.  
 ampul II E : ampul suntikan.  
 ampun : 1. ngidih pelih; 2. ampura; aksama.  
 amsal : → misal.  
 amtenar E : bp. prakanggo ( pegawai negeri ).  
 amuba E : bibit gering mejen, mal.  
 amuk : amuk.  
 anai-anai : tetani.  
 anak : up. — Si Badu, panak; 2. — kecil, rare; 3. — Sumatra, anak; 4. — sungai, cenik; 5. — tiri, panak kualon;  
     anak-anak : 1. cerik-cerik; 2. anak cenik;  
 anak-anakan : togog-togogan;  
     beranak : 1. ngelah panak; 2. nglekadang panak; 3. up. orang itu empat ~ pergi ke pasar, ajaka patpat; dukun ~, balian manakan; bidan;  
     menganak : up. darahnya ~ sungai, ngecor;  
     anakan, uang ~ : panak pipis.  
 analis E : juru préksa kimia.  
 analisa, analis E : 1. pepréksaan kimia; 2. pepréksaan karangan, mal. apang tawang kasujitanne.  
 analisir E : → analisa.  
 analogi E : manut buka kétéo.  
 Anasir E : up. ada — yang mengacau ekonomi, ada ané ngaduk ékonomine; ané misuna; ngaeuyut; mal → unsur.  
 anarki : baur; unduk tan pakerta ( undang-undang ).  
 anarkis : 1. ané ngadakang anarki 2. baur.  
 anatomi : kaweruh ngwilangin pawakan jelema tekén buron.  
 ancok : sr. klatkat; ingka; tamas, mal.  
 ancam, mengancam : up. ~ dengan senjata, nakut-nakutin;  
     mengancamkan : up. ~ senjata, ngamengang; nganggarang;  
     terancam : up. ~ bahaya, lakar katekan baya.  
 ancang-ancang Jw : tada lakar makecog.  
 cancer-cancer Jw : up. tanggal (hari) —, patokan; cancer-cancer.  
 anda : jerone; ragane;  
 andai, andai-andai : upama;  
     andaikan, andaikata, seandainya : upamanné;  
     mengandaikan : ngupamaang; ngandéang.  
 andak, mengandak(kan) : up. ~ layar, ngulur; tungkalikané matek.  
 andaka : kk. sampai alasan; banténg.  
 andal : andel;  
     mengandalan : ngandelang;

- andalan** : 1. ané kapiandel; 2. kantah.  
**andam** : up. — *surai*, sesemi.  
**andang I** : kk. sundih.  
**andang-andang II** : tiang.  
**andeng-andeng** : adengan, kadengan.  
**anderak-anderik** : bangbang anggon ngejuk gajah, mal.  
**andewi** : ad. bakal jukut.  
**andi I** : kk. tuan.  
**andi II** : gelar pramenak di Makasar.  
**andika** : jeroné; ragane.  
**andil** : bp. andil; tegakan.  
**andong I**, Jw : punyan andong (éndong).  
**andong II**, Jw : kréta andong; mélor.  
**andung** : punyan andong (éndong).  
**aneka** : magenepan; mén dahán; — *warna*, manca warna.  
**anemer** : bp. anémer; ané morong-morong wewanganan.  
**angak** → engah.  
**angan** : nyet;  
 angan-angan : up. *dalam ~nya*, nyet; keneh; acepan.  
**anggak** Jw : bongkah; ngedé (kenehé; titahé) mrekak.  
**anggal** : 1. oleng; 2. up. *sakitnya sudah* —, enduk; 3. up. *kalau — datanglah ke rumah saya*, yén sela;  
 menganggali, menganggalkan : ngélahang; nginanang.  
**anggap** : anggep;  
 menganggap : ngadén; nampi;  
**anggapan** : penampén.  
**anggar I** menganggar : nyuatah;  
**anggar II** : up. *main* —, main pedang;  
 beranggar : up. ~ *lidah*, saling tembungin (omong); ~ *pena*, saling tembungin omong di surat kabare.  
**anggauta, anggota** : 1. lina batis; 2. bebagian kruna dwilingga; 3. warga; krama.  
**anggit, menganggit** : 1. up. ~ *lalang*, ngiket; 2. ~ *kendang*, nukub.  
**anggrek** : anggrék.  
**angguk** : anggut.  
 mengangguk, berangguk : manggutan;  
 terangguk-angguk : 1. anggut-anggut; 2. unjat - unjat.  
**anggun** : abra.  
**anggur I**, menganggur : nganggur.  
**anggur II** angguran : teturus; sték.  
**anggur III** : *pokok* —, punyan anggur.  
**anggut, menganggut, beranggut** : anggut-anggut.  
**anghus T** : sr. temako cina.  
**angin** : 1. angin, 2. *abar* —, kepír-kepiran orta; 3. sas. up. *cakap* — *tutur puyung*; 4. *kepala* —, 1. dongong; denggeh; 2. brangsongan; *kereta* —, sepéda; *masuk* —, paad; mal. *makan* —, 1. maan angin; 2. ngalih angin; (jalan-jalan). 3. maan yéh-yéh dogéen; *menjaring* —, tan paguna; percuma; *mencari* —, ngalih angin *men-dapat* (*diberi*) —, aget; sayanganga; baanga tongos;  
 berangin-angin : ngetis;  
*mengangin beras*, napinin;  
**terangin** : 1. anginan; 2. katara ngenah (klesitné);  
 perainginan : balé paninjoan.  
**angit** : angit (sangit).  
**angka** : 1. angka; 2. dapatan; biji (di sekolah).  
**angkara** : 1. angkara; 2. up. *berbuat* — *ke pada sesama manusia*, gemes; 3. kk. kasar (pabatan).  
**angkasa** : kes. awang-awang; langit; akasa;  
 mengangkasa : kes. nglinus.  
**angkat** : tingting; 2. up. — *bicara*, nyumunin (ngomong); 3. up. — *kaki*, mlaib; majalan. 4. up. — *sumpah*, masummpah; *anak* —, panak didarma (panak angkat); *bapak* —, bapa didarma;  
 berangkat : majalan;  
 mengangkat : 1. ningting; 2. nadiang; 3. up. ~ *makanan*, masagi; 4. up. ~ *piring yang kotor*, nangkidang;  
**angkatan** : 1. up. *meja itu* ~ *orang lima*, tetingtingan; 2. kerab; 3. up. ~ *laut*, ~ *darat*, ~ *udara*, sikep. 4. up. *bukan pilihan rakyat tetapi* ~, angkatan; 5. pangkat;  
 mengangkat-angkat : kk. ngajum-ajum;  
**perangkat(an)** : up. ~ *adat*, upacara;  
 seperangkat : up. ~ *gamelan*, abarung.  
**angker** Jw : tenget; angker.  
**angket E** : angket; seselik (nganggon surat misi petakon-petakon).  
**angkin** : sabuk (anak luh).  
**angkit** : angkid.  
**angklung** Jw. : angklung (tiing).  
**angkuh** : mrekak; bejigar, sompong

- angkup** ( **sepit** – ) : sepit; catut;  
**angkup-angkup** : klép kompa; ~ besi. 1. catut pegemgem; 2. ad. punyan kayu;  
**terangkup-angkup** : sengal-sengal.  
**angkus** : angkus; sr. tumbak masangkét.  
**angkut I** : gosong;  
**pengangkutan** : tegakan (luas).  
**angkut-angkut II** : kalisanuan.  
**angkap**, J **menganglap** : nglamit; mamirat.  
**anglo** : anglo; sr. kerén.  
**anglong I** : ngacuh.  
**anglong II (=anglung)** T : papiliun; umah cenik di samping umahé gedé.  
**angon** Jw : angon; tukang – , pangangon.  
**angot** J : ngentah.  
**angsa** : angsa; → **gangsa**.  
**angsana** : angsaná, *Pterocarpus indicus*.  
**angsang** J : ang sang ( bé ).  
**angsoka** : angsoka.  
**angsur** : cicil; nebu-nebu; mindring.  
**angus** : puun.  
**angut, mengangut** : masriep; ngundap.  
**ani, I ( anian )** : pandalan.  
**ani-ani II Jw** : anggapan.  
**aniaya** : gemes; wirosa;  
 menganiaya : up. *Si A* ~ *Si B*. nyakinin;  
 penganiayaan : walatkara.  
**animisme** : gugon tuwon sabantas ané ada di guminé.  
**animo** : meled gedé; kita.  
**aning-aning** : sr. tabuan.  
**anja I** : tali; kelat.  
**anja II** : lait; labak.  
**anjak, beranjak** : makisid; makiseran; up. *menganjak tanaman*, ngisidang.  
**anjal, menganjal** : maimental.  
**anjang-anjang** : 1. ad. bé pasih, Scolop sishanam; 2. ad. sr. yuyu; 3. (*daun* – ) ad. entik-entikan.  
**anjing** : cicing; – *tanah*, beluang; *anak* – , kuluk; konyong.  
**anjung** : sr. bale paninjoan;  
 menganjungkan : nyungjungang.  
**anjur, menganjur** : ngnjol;  
 menganjurkan : nganjurang; nonjolang.  
**penganjur** : pangarep; pamucuk.  
**anoa** : sr. kebo alasán di Sulawesi.  
**ansar, ansor A** : tébéng dada Nabi Muhammad.  
**ansari, kaum** : orongan ( watek ) ansor.  
**antah I** : 1. latah; 2. up. – *lemukut*, sas. jlema tan paji.  
**antah II** negeri antah-berantah : kk. gumi anu; → **entah**.  
**antakesuma, baju –** : amekusuma; makada bisa makeber.  
**antalas** : → **antelas**.  
**antan** : lu.  
**antap I** : anteb.  
**antap II M** : 1. mendep; 2. degdeg;  
 mengantap : ngasuhin apang mendep.  
**antar I** : ateh;  
 mengantarkan : 1. ngatéhang; 2. ngateriang ( banten ); 3. ~ surat, ngaba surat;  
**antar-mengantar** : saling atehang;  
 mengantar : ngabaang; ngejotin.  
**antaran** : up. *uang* ~, ~ *kawin*, tetegen;  
**pengantar** : up. ~ *kata*, pamahbab; up. *baha* ~, basa ané mango di sekolahhan; di rapat-rapaté.  
**antar II, terlantar** : tusing ada miara. → **hantar**.  
**antar III** : up. – *daerah*, pagubugan; ( gumi Saras tekén Bali ).  
**antara** : 1. pantara; 2. sejeroning; 3. *bchum lama nya*, meletan;  
**berantara** : 1. maselagan; 2. up. *pembayaran* ~, nyicil; nebu-nebu; 3. *perubahan* ~, maudag-undag.  
**antari** : *bajut* – , sr buju anak menek aji.  
**antelas** : *kain* – , sr. sutra lakar satin.  
**antena** : anténa.  
**anteng** Jw : degeng; jemet.  
**antep** J : anteb.  
**anter** : → **antar**.  
**anteré** : → **antré**.  
**antero, seantero** : sakuub.  
**anti E** : tungkas.  
**antih** : antih.  
**antik E** : kuna ( barang-barang ).  
**antil** : → **untal-antil**.  
**antimon** : ik. sr. logam buka selakane.  
**ating** : *batu* – , bebaton; – *neraca*, batun timbang-an;  
 ating-ating : 1. anting-ating; 2. batun klénéngan; *burung* ~, ad. kedis.  
**antipati E** : tusing ieng.  
**antipode E** : matungkas pesan ( tongos kenché ).  
**antisepsis E** : panempuran bibit gering.  
**antitesis** : patungkas.  
**antitoksin** : antitoksin ( panulak gering ané di déwéké ).

- antre : antre.  
 antropologi E : antropologi ( kaweruh unduk manusia ).  
 antui : - hitam, - putih, - kuning, ad. punyan-punyanan *Cythocalyx bancanus*.  
 antuk : antep;  
     berantuk : mantep; makaplug;  
     terantuk : makaplug; matomplok; katanjung ( batis ).  
 antul, mengantul : mental.  
 antun, berantun : kk. mapayas.  
 antung-antung : salang.  
 anu : anu; up. *Si* -, I Anu.  
 anugrah : paica.  
 anut : anut;  
     menganut : nganutin; nuut;  
     penganut : anc' nganutin.  
 anyam : ulat;  
     menganyam : ngulat; ~ rambut, mlintirang bok;  
     anyaman : ulat-ulatan.  
 anyang I : anyang; lawar.  
 anyang-anyang II : ad. sr. entik-entikan, *Elaeocarpus grandiflora*.  
 anyelir E : bunga sruni.  
 anyih : → onyah-anyih.  
 anyir : andih.  
 apa : 1. up. - *itu*, apa ento; 2. up. *anak itu* - (*mu*), pernah makénkén; 3. up. *sampaikan* - *lah kiranya*, tekedang ja; 4. - *boleh buat*, kénkéng mén; *lagi*, apa buin;  
     apa-apa : up. ~ *dimakannya*, apa ko daara.  
 apabila : 1. ipidan; 2. yén.  
 apak : apek.  
 apal : apal;  
     mengapalkan : ngapalang; ngrambang;  
     apalan : apalan; rerambangan.  
 apam : jaja apem.  
 apas I : → anggun.  
 apas II, (= apes) : lepetan.  
 apdeling E : bagian wewengkon.  
 ape : *kue* -, J, ad. jaja sr. apem.  
 apekir : → apkir.  
 apel : buah apel  
 apél I E. : apél; naik banding.  
 apél II : apél; préntah ngumpulang barisan.  
 api : api; *bunga* -, 1. kembang api; 2. lelatu; *semut* -, semut api; *tali* -, sigin katikusan; sigin ginamit;  
     api-api : 1. up. *anak*~, *batang*~, *korek*~, colok; 2. kunang-kunang; 3. ad.sr. punyan-punyanan;  
     berapi-api : up. *semangatnya*~, ngendih murub; *marahnya* , ngapi gedegné;  
     perapian : 1. prapén; 2. kerén.  
 apik : ias; apik.  
 apilan : alingan (aji karung misi bias ).  
 apit : apit; depes; jepit.  
 apiuñ : apiuñ; candu; sari; madat.  
 apkir : bp. katamplik; tusing kango.  
 aplus I : ganti; aplus.  
 aplus II : keplokán ( kepuakan ) lima ( ciri demen; adung ).  
 apotek : apotik; tongos ngaé tur ngadep ubad.  
 apoteker : ahli ngaé ubad di apotik.  
 apung 1. kambang; 2. glimbang-glimbang,  
     mengapung : 1. ngambang; 2. nglinus.  
 apus : buluh -, buluh gading, *Bambusa aspera*.  
 ara : aa; sr. *ficus*.  
 arah : 1. tetibaan; 2. tetujon;  
     searah : apuanjon; anut tetujon; saeloan;  
     mengarah : 1. nuju; 2. up. *rumahnya* ~ ke barat, marep kauh;  
     mengarahkan : matitisang.  
 arak I : arak.  
 arak II, arak-arakan : arak-arakan; pééd;  
     mengarak : ngogong maileh.  
 arak III, berarakan : mabrarakan; → rarak, rerak.  
 aral : pialang; *berasa* -, tusing melah kenéhne' ( tusing lega ).  
 aram I, aram-aram, pengaram : sentéléng; cracap.  
 aram II : up. - *temaram*, sarumua.  
 arang : adeng; *patah* -, pegat batu; *benang*-, benang sepat.  
 ararut : punyan garut, *Maranta arundimacca L.*  
 aras I A : suargan.  
 aras II : sekak (main catur).  
 aras III : up. *mengaras awan*, nyését; nyimpi.  
 arbei E : punyan gunggung, *Fragaria Nesca Linn.*  
 arbitrase E : pidabdab.  
 arca : arca; togog; *gedung*-, ad. mesium di Jakarta.  
 are : are ( satus metér persegi )s,  
 arek J arek-arek : cerik-cerik; - *Surabaya*, arék-arék Surabaya ( pejuang 10 Nopember 1945 di Surabaya ).  
 aren : jaka.  
 arena E : kalangan.  
 arerut : → ararut.

- ares : 1. panangkepan; 2. panahanan;  
 diares : 1. katangkep; katahan; 2. kamang-  
     gehang.  
 arestasi : panahanan; panangkepan.  
 ari I : *kulit* , kulit bawang (kulit jlema)  
 ari II : *ular* , ad. sr. lelipi.  
 ari III. ari-ari : 1. ari-ari; luu; 2. siksikan.  
 arif A : pradnyan;  
     arifin : anak pradyan.  
 arih : jujuh.  
 arik : 1. ngendusin; 2. tusing dadi pules.  
 aring I : jaring; jeet; jebag.  
 aring-aring II. (=urang-aring) : padang muluk-muluk.  
 aring III : mangsit.  
 arip I : kiap.  
 arip II :→ arif.  
 aris : tepi; kakelman; ris;  
     beraris : matepi; meris.  
 arisan : arisan (munduhang pipis ané lakan lotréanga  
     sejeroning sekaa).  
 aristokrasi E : pamréntahan para ménak; 2. para  
     ménak.  
 aristokrat : para ménak.  
 arit : arit.  
 arkhaisme E : pidabdab kekawian cara kuna.  
 arkian : suba koné kéto lantas .....  
 arloji : arloji  
 armada : armada; pepupulan kapal ( kapal perang;  
     kapal dagang ).  
 arnal E : arnal; cucuk pusung.  
 arombai : sr. prau Ambon.  
 arpus : arpus; sr. damar.  
 arsip : arsip.  
 arsitek : arsitek; undagi.  
 artetis : up. *air* , semér bor.  
 arti : arti;  
     mengarti, (mengerti) : ngresep; ngerti;  
     pengartian, pengertian : panampén.  
 artikel E : 1. paos; 2. karangan ( surat kabar ).  
 artileri E : 1. artiléri (orongan prajurit ané ngamongin mriem); 2. mriem gedé ané mroda.  
 artis E : artis; pragina ( sangging; undagi; juru igel,  
     juru gambel mal. ).  
 artistik E : seni; abra.  
 aru : ad. gelar para ménak suku Bugis.  
 aruan : sr. bé deleg  
 aruh :→ pengaruh.  
 arum :→ harum.  
 arun : aru.  
 arung, mengarung (I) : 1.ngrobok; 2. mlayar;  
     arung-arungan : arungan.  
 arus : arus.  
 arwah : atma; bulan-, bulan syaban;  
     mengarwahkan : ngroah.  
 aryā : bangsa Arya.  
 as I E : 1. as; 2. unteng.  
 as II : as (a), ad. kartu lelangan; *putus* , tusing  
     ngelah arepan; mati acepan.  
 asah : sangih;  
     mengasah : nyangih; natah;  
     (batu) asahan : panyangihan.  
 asai : bubukan;  
     berasai : bubukan; romok.  
 asak, (*berasak*, *berasak-asak*) : maseksek-seksek; ma-  
     jeljel-jeljel.  
 asal I : 1. wit; 2. ané mula;  
     asal-usul : 1. lelintihan; 2. kawitan;  
     mengasalkan : ngwaliang buka jati mula.  
 asal II : up. *saja* , kan. 1. kewala; 2. kasalan;  
 asam : asem; celagi ( Tamarindus indica ); lunak;  
     apang tawang dogen; up. *tahu saja*.  
     asam ( masam ) : masem; masem;  
     mengasam : ngasemin;  
     asaman (=asam-asaman) : asem-aseman.  
 asap : andus; *bintang* , bintang kuskus;  
     mengasap : dadi andus;  
     mengasapi : nusdus; ngunun;  
     perasapan : 1. pangupkupan; panadangan; 2.  
         pasapan.  
 asar A : up. *waktu* , lingsir; sanja.  
 asas : 1. dasar; 2. up. *pada* nya saya setuju, isinne.  
 asasi : manut asas.  
 asbak E : asbak wadah abun roko miwah pungpung-  
     ané.  
 asbes : asbes.  
 asese : bp. akor; adung.  
 asi I A : 1. congah; 2. mabalik.  
 asi II. (= asian) J : asi.  
 asik :→ asyik.  
 asimilasi E : 1. nuut ( nganggon ) padabdab anak len;  
     2. prm. ( panutan wianjana nuut kadang ), up.  
         *jagat + natha* = jagad natha; *hankam*  
         hangkam.  
 asin : pakeh; *ikan* , sudang; gerang; *telur* , taluh  
     masekеб; taluh pakasem.  
     asinan : asinan.  
 asing : 1. nyelé; 2. up. *orang* , wang jaba negara;  
     3. tusing prah; 4. tawah;

- mengasing : ngejoh;  
 berasing-asigan : niélen-lénan;  
 mengasingkan : nyélong;  
**pengasingan** : tongos masélong;  
 terasing : nyelé; mapalasan.  
**asisten** : 1. asisté; pabantu; 2. up. *dokter*, anaké ané satondén dadi dokter.  
**asli** : (ané) mula; wedan; up. *orang* –;  
**asma** E : asma; dekah.  
**asmara** : kes. demen (teken anak luh).  
**asmaradanta** : kk. putih sentak.  
**asmaloka** : smaraloka.  
**aso** Jw. mengaso : mrérén; ngilanglang kenyel.  
**asosiasi** : ingetan;  
     berasosiasi : makongsi (dedagangan).  
**aspal** : aspal.  
**aspek** E : aspék.  
**aspiran** : bp. bakal dadi ....  
**aspirasi** I : kameledan; kita.  
**aspirin** : aspirin.  
**asrama** : 1. asrama (tongos murid-murid mondok); 2. tangsi; 3. patapan; wihara; pasraman.  
**assalam A. – alaikum** : asalam alaikum.  
**asta** : akutus;  
     astakona : kk. mabucu kutas; mabucu liu.  
**astaga** –: astagafirullah.  
**astagafirullah** A : bjh déwa ratu (ucapan kala ngon yadin tengkejut).  
**astrologi** E : astrologi; palelintangan.  
**astronomi** E : kaweruh pubintangan.  
**asu** : up. *gigi* , caling.  
**asuh** : 1. empu; piara; 2. tuntun;  
     mengasuh : ngempu; miara; nuntun;  
     asuhan : papiaran; empu-empuan; tuntunan;  
     pengasuh : pangempu.  
**asuransi** L : up. *jiwa*, asuransi jiwa.  
**asut**, mengasut : 1. matajepin; ngilinin; 2. ngaduung; ngandupang;  
     asutan : patajep;  
     pengasut : anak ané matajepin.  
**asyik** : 1. deinen; kasemaran; 2. geleng; iteh; kada-lon.  
**asyura** : Asyura (rajinan agama Selam)  
**atap** : raab;  
     mengatap : ngraabin; *sirih* : nampin (base).  
**atar** : bp. miik-miikan; lengis miik; yéh kumkuman.  
**atas** : 1. duur; 2. up. *terima kasih* – *jasamu*; buat; 3. up. – *nasehatmu*, ulihan; *orang* –, anak ané nongos di luanan;
- di atas : 1. badtuur; di duur; 2. lebihan tekén;  
**mengatas** : 1. negehing; 2. ngamenékang; 3. nyumbungang déwék; 4. nunas raos tekén pangadilan tegehan;  
**mengatasati** : 1. negehing; 2. ngalahang; 3. up. ~ kesulitan, nyapuhang; ngilangang;  
**atas mengatasi**, (beratas-atasan) : saling langkung; saling tegehin;  
**mengataskan diri** : nyungjungang déwék,  
**atasan** : ané tegehan (pangkat).  
**atase** E : atase; prakanggo di kadutaan-kadutaané ané ngamongin luiré kabudayaan, militér, ékonomi.  
**atau** : up. *ibu* *bapak*, *yadin hujan* – *terang kita jalan*, yadin.  
**atheis** : atheist; anaké tusing ngugu ada Sanghyang Widhi Wasa .  
**atlas** I E : atlas; buku misi gambar-gambar gumi.  
**atlas** II E : tulang tued baong ané tangéu duur.  
**atlas** III E : ad. satelit Amérika.  
**atlit** : atlit.  
**atletik** : luiré mlaib; makecog; nglangi, mal.  
**atma** : kes. atma.  
**atom** : 1. atum; 2. plastik; up. *tas* –, tas plastik.  
**atur I**. beratur : madabdaban;  
     mengatur : nabdabang;  
     teratur : suba madabdaban;  
     beraturan : I. mapidabdar; 2. rapi;  
     peraturan : pakerta; pasuara; awig-awig.  
**atur II** Jw. : atur;  
     mengaturi : ngaturin;  
     mengaturkan : ngaturang.  
**aubade** I : aubade (gending panyambrama).  
**aula** E : aula; balé paruman.  
**aungan** J : neb.  
**aur** I : buluh.  
**aur** II, mengaur-aurkan : mrarakang; ngaburang; ngura; → awur.  
     aur-auran : ane mabrarakan.  
**aurat** A : 1. celak; 2. unduké mlalung.  
**aus** : tudtud.  
**autarki** E : berdikari; nenterang ekonomi tan pakanti jaba negara.  
**auteur** E : pangawi.  
**auto, auto mobil** : montor; motor.  
**autobiografi** : katuturan unduk déwéké padidi.  
**autobis** : montor (bis).  
**autonom** E : swatantra.  
**autonomi** E : pamréntahan swatantra.

- autoped E : sepeda-sepedaan aji papan ané mroda  
 dadua.  
 awai, mengawai : ngulapin.  
 awak : 1. awak; 2. gelah; raga; 3. bendéga di prau ( di  
 kapai ).  
 prawakan, pengawakan : pawakan.  
 awal : panyumu;  
     awalan : pangater;  
     berawalan : mapangater.  
 awam : 1. ketah; lumrah; 2. (*orang* ~), tusing ahli;  
     anak kasamén.  
 awam : 1. ketah; lumrah; 2. (*orang* ~), tusing ahli;  
     anak kasamen.  
 awan : 1. gulem; 2. pola ukir-ukiran ané buka  
     guleme.  
     berawan : misi gulem;  
     mengawan : 1. dadi gulem; 2. nglinus.  
 awang, awang-awang (an), awang-gemawang : 1.  
     awang-awang; 2. up. *hidup di awang-awang*,  
     bagia;  
     mengawang : nglinus.  
 awas : 1. awas; celang; 2. waspada; 3. tangar;  
 mengawasi : 1. netesin; mréksain; 2. ngengeh-  
     ang; nyaga;  
 mengawaskan : ngrunguang; medasang;  
 pengawas : pangawas; pamréksa .  
 awet Jw. : awét; makelo tuuhné;  
     mengawetkan : up.~ ikan, ngawé (sudang;  
     gerang; taluh).  
 awit :→awet.  
 awur I : sambeh;  
     mengawur : nyambeh.  
 awur II mengawur : ngawag; ngacuh.  
     awur-awuran : ngawagin.  
 axioma E : keterangan (kaweruh) ané suba katampi  
     tusing patut buktiang buin.  
 ayah : bapa;  
     berayah : 1. ngelah bapa; 2. (~ke pada),  
     mabapa;  
     ayahda : gurun dane'.  
 ayak, (=ayakan, pengayak, pengayakan J) : sidi; sidi  
 alus;  
     mengayak : nyidi;  
     ayak-ayakan : sawan yéh.  
 ayal : bingbang; nangda-nangda.  
 ayam : siap; - *alas*, (- *hutan*), kékér; kiuh; -  
     Belanda, kalkun; - *dara*, siap kuma kokok; -  
     pungguk, siap sangkur; - *sabungan*, kurungan;  
 ayam-ayam : kedis siap-siap;
- ayam-ayaman : siap-siapan ( plalian anak ce-  
     nik ).  
 ayan I :: (be) siputih.  
 ayan II : (gering) ayan.  
 ayap, ayapan : dedaaran.  
 ayat : paos.  
 ay (h) → ayuh.  
 ayu Jw : ayu; jegég.  
 ayuh : ayuk; jalan.  
 ayuhai :→ aduhai.  
 ayuk, mengayuk : masesaki.  
 ayun, berayun-ayun : 1. mayun-ayunan; 2. (*ma-  
     hari* ~), lingsir; sanja;  
     mengayun : ayun-ayun; glayung-glayung;  
     2. (= mengayunkan) : ngayunang; up. *suka*  
     kiranya~ langkah ke rumah kami, nekain;  
     3. (= mengayunkan) : ngayunang;  
     ayunan : 1. ayunan; 2. ~ *tangan*, tayungan.  
 ayunda : embok ayu.  
 azab A : ukuman; pamidanda;  
     mengazab : nyakitin; midanda.  
 azal I A : uli ilu kayang jani.  
 azal II A :→ ajal.  
 azali A : uli-ili;  
     masa ~, i maluan.  
 azam A ; prama utama.  
 azamat :→ azmat.  
 azan : ebang;  
     mengazangkan : ngebang; ngwangsitin apang  
     teka masembayang.  
 azas :→ asas.  
 azasi :→ asasi.  
 azemat :→ azmat.  
 azimat  
 azasi : asasi.  
 azemat : azmat.  
 azimat I : jimat; sabuk pekakas.  
 azimat II :→ azmat.  
 azis A : prama luur (luuh).  
 azmat : aéng; ramé pesan.  
 azza A : up. - *wa jalla*, mawisésa.

## B

- b : sastra wianjana nomer dua di abjadé.  
 bab A : wewidangan  
 baba I :→ babah.

- baba II J. : pl. jero ketut (bikul).  
 babad I Jw. : babad.  
 babad II :→babat.  
 babah : babah.  
 babak I : 1 up. *drama terdiri dari sepuluh* -, babak;  
     2 (=babakan) : up. *satu~*, ababak; akemong.  
 babak II J : up. – *belur*, babak belur.  
 babak III, babakan babakan.  
 babal Jw. : katibabal; ketewéél; kebabal.  
 babang, terbabang : nyengangal; bograh.  
 babar I : paslambeh;→bebar.  
 babar II : membabar : makebat;  
     membabarkan : 1 ngeberang; ngebatang; 2  
     mérberang;  
     terbabar : makeberan; makebatan.  
 babas, terbabas : kababas.  
 babat I : babad; rabas; abas; *mem* -, mabad; ngrabas.  
 babat II : akitan; pasangan;  
     sebat : asoroh; apasang; akit.  
 babat III Jw. : babad; basang yah. basang wayah.  
 babi : 1 céleng; 2 polak (ad. cekian); 3 omong  
     papisuhan; – *duyung*, ad. bé pasih; *gila* –,  
     *sawan* –, gering ayan; *bintang* –, bintang  
     siang;  
     membabi-butu : mameketeng; ngidem-kedat.  
 babit, membabitkan : nglimat;  
     terbabit : kaklimat; kamiluang.  
 babon Jw. : 1 pangina; 2 inu; 3 babon (buku, lontar)  
 batbtis E : baptis;  
     membabtis : nglukat nadiang Kristen.  
 babu : babu (pangayah luh);  
     memperbabu : anggona babu.  
 babut Jw. : pramadani; permadani.  
 baca : paca;  
     membaca : 1 maca; 2 nguncarang mantra;  
     bacaan : buku-buku pepacaan.  
 bacak (=bacek) J : bécék.  
 bacang → embacang.  
 bacar : canté (ngrawes); – *mulut*, bungut galir  
 bacin : mangkug; andih; bengu.  
 bacok J : pacok;  
     membacok : macok.  
 bacot J : ks. bungut.  
 bacul : 1 getap; 2 wanci; 3 dengeh.  
 bada A : sesubanné.  
 badai I : angin slaung; angin linus ;  
     membadai : 1 up. *puluhan kapal terbang~di*  
     *angkasa*, ngrudug; 2 ngrudeg (kenehné).  
 badai II, terbadai nylélég, nyelmpang;→ sadai.
- badai III, : badé; takeh; suatah.  
 badak : warak, Rhinoceros Sondaicus.  
 badal : 1 sesandén; panyendén kala menék aji; 2 agén (dagang).  
 badam : 1 *buah* –, sr. buah kenari di tanah Persi (Iran);  
     2 *bunga* –, ad. gering sr. kusta, ané paceblég-blég di kulit awaké.  
 badan : 1 déwék; awak; 2 jejeneng (di pamréntahan); panitia;  
     berbadan : up.~*dua*, beling.  
 badang : sr. ngiu.  
 badani : yén di déwéqué.  
 badar I : bé badar;→ badari; badan.  
 badar II : ad. darang nasi.  
 badar III A : (bulan) purnama.  
 badar IV : up. – *sila*, sr. kam ben alus mlakar putih.  
 badar V : *batu* –, sr. soca.  
 badari : sr. bé pasih ngamah panaka.  
 badi : kk. bibit gering amé nglahlah.  
 badik : badik; sr. blati Bugis.  
 badminton : badminton; bulu tangkis.  
 badui : 1 bangsa Badui di tanah Arab; 2 anak Badui di wawengkon tanah Banten (Jawa).  
 badung I : kk. bebadong.  
 badung II :→bedung.  
 badut : 1 badut; 2 banyol; baud.  
 bagai : kk. 1 soroh; 2 patuh tekén; 3 (– *kan*), buka;  
     sebagai : 1 soroh ento; 2 kéto masi; 3  
     sapututné; 4 buku; mirib; 5 dadi; 6 madéwék;  
     pinaka;  
     berbagai-bagai; bagai-bagai : mawarna-warna;  
     méndahan.  
 bagaimana : kénkén;  
     sebagaimana : buka;  
     dibagaimanakan : kénkénanga.  
 bagal I : 1 situh; siteng; 2 bagal; gedé gangsuh.  
 bagal II : papali bangsah.  
 bagal III A : sr. kimar.  
 bagan : 1 rerancangan; bantang; rerékaan; ortén-ortén-an; 2 rerujagan umah.  
 bagas : situh; situh; *angin* –, baret.  
 bagasi (bagasa) : 1 bagasi; barang muatan (di sepuré  
     muah di kapal terbangé); 2 rongan tongos  
     barang di sepuré muah di kapal terbangé; 3  
     tongos barang (di montoré).  
 bagi : 1 up. – *saya*, arepé tekén tiang. dia membeli  
     pakaian – anaknya, ia meliang panakné pa-  
     nganggo; 2 (bahagi) : dum;

- membagi : 1 ngedun; 2 J. maang;  
 membagi (-bagikan) : ngedumang;  
 terbagi : medium;  
 bagian : bagian; duman;  
 kebagian J : maan duman.  
 bagia → *bahagia*.  
 baginda : Ida Anaké Agung.  
 bagong : 1 gedé gangsuh; 2 sr. céleng alasan.  
 bagor J : kaping.  
 bagup → *bakup*.  
 bagur : lauh; laus; gedé lusuh.  
 bagus : bagus, luung.  
 bah : blabar.  
 bahadi : → *badi*.  
 bahadur : kk. prawira; wanén.  
 bahaduri : kk. wanén; prawira.  
 bahagi → *bagi*.  
 bahagia : 1 bagia; 2 (=berbahagia) : nemu bagia.  
 bahak, terbahak-bahak : kedék ngakak.  
 babala : sengkala; grubug; sayah; bencana.  
 baham, membaham : 1 ngilag; 2 panggal.  
 bahan : 1 ketampalan; 2 bakal, lakar, ramuan; 3 up. *palajaran*, ané lakar kaplajahin;  
 membaham : maspas.  
 bahana I : 1 munyi santer; 2 tanguran; 3 munyi uyut, mabiyuhan;  
 berbahana : 1 mamunyi; masuara; 2 (=men-bahana); matanguran.  
 bahana II : kk. terang; nyata; sinah; pedas.  
 bahang : kk. (kebus) baang; beeng.  
 bahan : kk. pasih; danu; tukad linggah.  
 bahara : kk. muatan; pabaat → *bara*.  
 bahari : 1 kk. né malu; ilu; 2 kk. melah; jegeg; luuh; luung; unggul.  
 baharu → *baru*.  
 bahas : tureksa; tliti; préksa;  
 berbahas (-bahasan) : mrembug;  
 membahas : 1 nuréksain; ngrembugang; niti-kin; 2 ngritik.  
 bahasan : 1 kritik; 2 (=pembahasan) : paitung-an; rerembugan.  
 bahasa : basa; tatacara; *melanggar* -, tusing nawang tatacara; - *dalam*, basa puri; *diam dalam seribu* -, cegem; nengil; ;  
 membahasan, memperbahasan : 1 ngleng-karaang; ngomonggang; 2 nyapa; nyapatin; pribahasa : paribasa.  
 bahaya : baya; - *api*; - *kebakaran*, kageni baya *maut*, baya, pati; *tanda* -, ciri ada baya;  
 berbahaya : nyengkalén;  
 membayakan : makéwehin; ila-ila.  
 baheula S : imalu; ilu; né malu.  
 bahkan : muuh-uuuh; malah-malah.  
 bahri A : pasih.  
 bahtera : kk. prau; kapal.  
 bahu : pada;  
 membahu : negen; ngundit; nanggung;  
 bahu-membahu : saling tulungan.  
 bawa : up. *dikatakan anaknya sakit*, koné.  
 bahwasanya : 1 koné; 2 sujatinne.  
 baiduri : wédurya; soca biduri.  
 baik : up. *kelakuannya* -, melah; *tulisannya* -, luung; 2 up. *penyakit malarianya sudah* ia suba seger; *lukanya sudah* -. waas; 3 rahayu; 4 up. - *lah*, nah; *diterima dengan* -, sapatuta; 5 *belajar dengan* -, sekен; 7 up. - *mahal naupun murah akan kubeli juga*, yadin; kapi; jet;  
 sebaik : patuh melahne;  
 sebaiknya : pantescé;  
 sebaik-baiknya : sasida-sidaan;  
 berbaik (=berbaikan) : kasih; melah;  
 memperbaiki : menain ;  
 terbaik : paling melaha.  
 baikot → bekot; sepék.  
 bain A → *bayan*.  
 bait I. A : 1 pada (kakawin); 2 sajak duang ririg (carik).  
 bait II A : umah.  
 baitullah A : ad. mesjid di Mekah.  
 baitulmukadis A : ad. meşid di Yérusalém.  
 baja I : *besi* -, besi-waja;  
 berbaja : inlapis baja; mwaja.  
 membaja : katos cara waja; buka wajane;  
 membajai : ngwajain.  
 baja II : lelemekan.  
 baja III : adeng kaubulu anggona nylemang gigit; trusi.  
 bajak I : tenggala; *niata* -, kején.  
 bajak II : up. - *laut*, bajag;  
 membajak : ngrampus barang di pasih; up. ~ *kapal terbang*, ngrampus.  
 bajan : sr. jambangan; panggoréngan  
 bajang : 1. bajang (anak di peteng); 2. up. *lidah* -, cangkélan sesunduk; *gelang* -, gelang benang panu-lak bajang;  
 bajang-bajang : padang bajang-bajang.  
 bajau : up. *orang* -, wang bajo.

- baji : 1 paji; 2 lait.  
 bajik : melah;  
     kebajikan : laksana melah.  
 bajing Jw. : semal, Sciurus Notatus;  
     bajingan : bajingan.  
 baju : baju; klambi.  
 bajul J : 1 bajul; buaya; 2 sas. dusta, corah;  
     buntung, anak demen nglua;  
     membajul : dadi dusta.  
 bak, I : buka.  
 bak II : bak yéh; jeding.  
 bak III : bak ( tinta cina ).  
 baka A : 1 langgeng; 2 kawitan; kamimitan; *alam* — .  
     dj kadituan; membuang — , nilasin kawitan.  
 bakal : bebakan; lelakaran; reraneangan.  
     membakal (kan) : ngancang, ngwakuh;  
     pembakalan : carané mamakal; carané ngwakuuh (makuh).  
 bakap : ad. bé pasih, Ophiocephalus.  
 bakar : borbor; *bahan* — , barang-barang ané bisa  
     ngendih (luiré: saang, arang batu, lengis gas,  
     mal.); *kayu* — , saang;  
 membakar : morbor; nunjel; ngenjutin; nunu;  
     manggang;  
 terbakar : puun;  
 pembakaran : panunjelan;  
 kebakaran : wawanganan puun.  
 bakarat : bp. (main) bakaran.  
 bakat : 1 up. *ombak*, laad liahin ombak; 2 up. —  
     *hujan*, ciri lakar ujan; 3 wetu, aba-abaan;  
     dasar;  
 berbakat : 1 mlaad; 2 ciri ngelah dasar;  
 membakat : 1 maciri (lakar dadi); 2 mlaad  
 bakau : (punyan) bako; prapat; sr. Rhizophora.  
 bakhil : kk. up. *orang* — , anak demit (kétkét).  
 baki : bakit; talam.  
 bakiak T : bakiak; tlumpahi.  
 bakik : sr. (don) tabia bun.  
 bakmi : bakmi.  
 bako M : panyamaan uli purusa; *mencari* — , ngalih  
     mantu muani.  
 bakti berbakti : tindh;  
     pembaktian : laksanané mabakti tekén;  
     kebaktian : bakti; pangebaktian; katindihan.  
 baku I Jw. : ané dadi dasar.  
 baku II Jw. : up. *hantam*, saling jagur.  
 bakul I : sekasi; → tembakul.  
 bakul II : dagang (luh) ané makemulan abedik.  
 bakung : bakurig; Crinum usiaticum
- bakup : bengul; semug; beseh.  
 bal I : bal; bola.  
 bal II : bal; sabun + sabun abal )  
 bala I : bala.  
 bala II : kk. bencana; panyengkala; mirana.  
 balah, berbalah : miwalin; moyanin; nungkasin.  
 balai I : 1 (wewangunan) gedong; 2 kk. balé; *désa*.  
     balé banjar; balé masyarakat; pengobatan,  
     klinik (tongos maubad).  
 balai-balai II : balé; pléngkan; ambén.  
 balai III : → balai-balai.  
 balairung : balé panangkilan; balérung; balé-banjar.  
 balam I : (kedis) puteh.  
 balam II : balam-balam, berbalam, membalam :  
     samar-samar; saru.  
 balam III : ad. sr. punyan kayu.  
 balang I : sr. botol; pucung mebaong dawa.  
 balang II : up. *perahu* — , sr. prau layar inatiang  
     dadua.  
 balang III : → hulubalang.  
 balang IV J : balang.  
 balap : balap; lomba;  
     membalap : mabalapan; malap;  
     balapan : balapan (jaran, scépda, mal.).  
 balar : bulc; *kerbau* — , kebo bulé; *matanya* — , bonar.  
 Balas I : pales; bales; wales;  
     balas-berbalas; balas-membalas : saling wales;  
 berbalas : 1 nyautin; 2 kasautin;  
 membala : nyautin; ngwales;  
 balasan : painales; balesan.  
 balas II E : 1 pabaat; bebaton; 2 muatan tan paguna.  
 balatentara : tentra.  
 balau I : ad. sr. punyan kayu, Shorea materialis Ridl.  
 balau II : → kacau balau.  
 balé : → balai.  
 bales, membales : ngwaliang; ngembaliang (stir).  
 baléti E : baléti.  
 balian : kk. balian.  
 balig : menéti kelih.  
 balik : 1 up. *bulu* — , grongsang; *pada* — nya,  
     badginganne; 2 *di* — *pintu*, durin jelanané; 3  
     mlipetan; ; nwali; 4 — *nama*, maganti adan  
     (ané ngelahang);  
 sebalik : ~ dari pada, nungkalik tekén;  
 berbalik-balik : bulak-balik;  
 membrlik : mabading;  
 membrlik-balik : mudang-madingang;  
 membrlik : nglipetin; malikin; up. ~ pung-  
     gung, ngalah urinin;

- terbalik : nyungsang; nyungsat; mabading;  
malingeb;  
kebalikan : tungkalikané.
- baling, baling-baling (=bulang-baling) : 1 pindekan; 2  
kipas; (pindekan di mesin montoré, mal.);  
berbalung : jenget.
- balit : →belit.
- balkon : balkon.
- balok I : 1 balok; 2 balok (cirin pangkat tentra,  
pulisi).
- balok II : →baluk.
- balon : 1 balon kembungan; 2 balon (lampa);  
balon-balonan : 1 kembungan; 2 up. ~ sabun,  
glembungan sabun.
- balong : clekédokan; gumblengan.
- balsem : balsem.
- balu : baluan (luh, muani).
- baluarti : bp. bén téng; reranggon di tundun gajahé.
- baluh,(baluhan) : bantang kendang; bantang gen-  
drang.
- balui : sapih.
- baluk : kk. sr. prau.
- balun, membalun : nglanting.
- balung : 1 jangkar; 2 naga.
- balur I : →hablur.
- balur II : 1 kulit tebel di tued baong sampiné,  
keboné; 2 déngdéng.
- balut I : bedbed;  
pembalut : pamedbedan; perban.
- balut II : matanya —, bengul.
- bam I : kayu —, tiang panegulan kemudi.
- bambu : tiing; pokrol —, pukrul bambu; "bondo".
- ban I : 1 ban (sepéda, mal.); 2 baan; 3 sabuk.
- ban II : 1 rél (rurung sepur); 2 rurungan kapal  
terbang; 3 kalangan bulu-tangkis (badminton).
- banci : bancih.
- bandar : 1 bandar (plabuhan); 2 bandar (di plalian).
- bandel : bengkung; pengkung.
- bandeng : bé bandeng.
- banderék J : yéh kokak; →serbat.
- banderol : bp. bandrol.
- banding : 1 banding; 2 up. naik —, ngapél ;  
sebanding : satanding; masaih;  
berbanding, (=berbandungan) : imbanganne.
- bandit E : bp. bandit.
- bandot J : 1 kambing muani; 2 ks. demen nglua.
- bandrék J : yéh kokak.
- bandrol : bandrol.
- bandul : bebaton (loncénçg).
- bandusa : kk. pepaga
- bang I : →azan.
- bang II : kec. abang; beli (nyama muani kelihan).
- bangau : cangak.
- bangga : bongga; bangga.
- bangka : kekeh; tua —, ks. tua gudgud.
- bangkai : 1 bangké; 2 up. — auto, uug-uugan;  
kembang —, bunga lading, Amorphophallus  
Variabilis.
- bangkang, membangkang : 1 mamengkung; 2 ma-  
mandel.
- bangket E : 1 papéstaan gedé (manyambrama ta-  
miu); 2 ad. jaja.
- bangkit (=berbangkit) : 1 bangun; 2 up. — marahnya,  
pesu; metu; tumbuh; 3 nuduk; 4 (membang-  
kit-bangkit) : ngutak-utik kekencan ané suba  
liwat;
- kebangkitan : up. ~ Nasional , pidabdar ger-  
akan Nasional;
- pembangkit : ané ngadakang.
- bangkotan J : suba gede.
- bangkrut ; bangkrutan : paundukané bangkrut.
- bangku : bangku.
- bangor J : 1 kual; 2 degag; begig.
- bangsa : 1 bangsa; wangsa; tereh; 2 soroh.
- bangsal : 1 bangsal; 2 los; 3 gudang.
- bangsat : 1 beler; bangsat; 2 titih.
- bangsawan : anak ménak.
- bangun : (1) 1 bangun; 2 ngendusin; 3 inget; 4 nadi  
(kala ngáé jaja laklak, roti, mal.); (2) 1 jeneng;  
2 wangun;
- bangun-bangunan : = wewangunan;
- pembangunan : pidabdar ngwangan.
- banjar : banjaran; banjuran; jajaran
- banjir : 1 blabar; 2 embah.
- bank, bankir : kantor bang; gedong panyimpenan  
....., up. — darah, gedong panyimpenan getih;  
bankir : pangénter bang.
- bantah : bantah; tungkas;
- berbantah : moyanin,; nungkasin.
- bantai M : tampah;
- pembantai : jagal; juru tampah;
- pembantaiyan : 1 tongos nampah; 2 tetampahan.
- bantal : galeng;
- bantalan : galeng-galengan (rel spur).
- bantam E : up. kelas —, tingkatan kelas boksen.
- bantat J : tusing lebeng melah (buat roti).
- banténg : sampi alasan.

- banter J : banter; becat; gangsar; santer; up. *paling – cuma dimarahi*, paling banter; paling-paling.  
 banteras → berantas.  
 banting, membanting : mantigang; ~ tulang, muntag-mantig (ngalih gegaén); ~ setir, manting (stir).  
 bantu : bantu; (pa) tulung;  
 pembantu : anaké ané nulungan megaé.  
 banyak : 1 liu; 2 sangat; kaliwat; 3 up. *terima kasih* –, trimakasi, suksema pesan.  
 memperbanyak : nadiang (apang) liu;  
 kebanyakannya : liunan (biasanné);  
 sebanyak-banyaknya : up. ~ empat orang, saliun-liuna.  
 banyo : gitar cenik.  
 banyol J, banyolan : baud; banyol.  
 bapak : 1 bapa; 2 rerama; 3 panua; 4 panyapa.  
 baptis : → baptis.  
 bara (= – api), baa;  
     membara : kebus-baang; dadi baa.  
 barak : bangsal.  
 barang : 1 barang; 2 up. *berilah – lima sen*, batak, bantas; 3 – *siapa nyén dogén*; nyén ja; *sudah – tentu*, suba pasti;  
     sebarang : apa dogén ja.  
 barangkali : mirib; jenenga.  
 barat : 1 kauh; 2 Eropa, mal. kebarat-baratan, masolah cara anak Eropa.  
 bareng J, berbarengan : bareng-bareng; mabarengan; sabarengan.  
 baret I J : beréd; suéd.  
 baret II : barét.  
 baring, berbaring : nglayah, nylempang;  
     pemberangan : tongos ngebab; nglayah.  
 baris : 1 jajar; jéjer; dérétt; 2 garis;  
     barisan : 1 jéjeran; dérétan; 2 barisan; 3 up. – *pemadam kebakaran*, ané ngamongin gagaén ngamatiang api umah puun.  
 baron E : ad. titel (gelar) praménak Eropa  
 barometer E : barometer; pangukuran tekanan udara.  
 barongan Jw. : barong.  
 barongsai : barong cina.  
 barter : barter; dagang gedé murup-urup.  
 baru I (=baharu) : tumbén; anyar; mara; up. *orang* –, anak mara;  
     membarui : 1 menain; 2 nyumunin; 3 ngeséh-in;  
     pembaruhan : pidabdab nyendénin apang dadi anyar.  
 baru II : punyan waru; sr. Hibiscustiliaccus.
- barang-barung: teranggon; pepenggak.  
 barus : *kapur* –, kapur barus.  
 barusan : 1 mara pesan (gati); 2 mara-mara ené; tendén makelo.  
 barut I ; kamben pamedbedan;  
     membarut : medbed;  
     pembarutan : pamedbedan → balut.  
 bas E : 1 bp. bas; 2 juru borong gegaén; kepala (kantor).  
 basa: → bahasa.  
 basa-basi M : 1 tatakrama; 2 up. *kalau saudara lari akan saya tembak tanpa* –, tusing liu tutur.  
 basah : belus; ikan –, bé anyar; – *kuyup*, belus pesan; *mandi (rendam)* tak –, 1 tusing ngelah kapiolasan (dadi ati); 2 sepalaan; *tertangkap* –, kejuk sedek nglaksanaang kacorahan;  
 berbasah-basah : belus lueut;  
     basahan : 1 besaan; pasalinan; 2 up. *gelang* –, pakopakan, pasaian.  
 basal : sr. gering beteg.  
 basi I : 1 pasil; 2 let; 3 punah; ilang mandinne'.  
 basi II : 1 pipis entug-entugan; 2 lembur; 3 long (pipis); 4 jinah; paudah aji.  
 basi III : basi; sr. pinggan gedé.  
 basi IV : → basa-basi.  
 basil E : basil; gadgad. bibit gering.  
 basir A : 1 celang; 2 terang; nyata.  
 basis E : 1 dasar; 2 pangkalan.  
 baskom : bp. baskom; wadah bebasehan.  
 basmi, membasmi : 1 masmi; 2 nunjel; mucuh.  
 baster E : bengkiwa.  
 basuh : basah; umbah;  
     pembasuh : pibasehan; pangumbalian; ~ *mulut*, amik-amikan; ~ *tangan*, 1 pangumbahan lima; 2 pannelin roko (upah).  
 basing I : palud; *bual* –, tutur puyung.  
 basing II : ulat-ulatan aji don; pangaputan sagu.  
 bata I : bata; citakan; kitakan;  
 bata II, (ter) bata-bata : bimbang; makredetan  
 batak I, membatak : kk. ngumbara.  
 batak II : *orang* –, anak Batak.  
 batal : tusing payu; buung; puceh; tusing mapikolih; tusing mapitwas.  
 batalion (bataliun), batalyon E : batalyon; orongan serdadu liunnya 800 – 1000 diri.  
 batang : 1 up. – *cerita*, batang; giing; 2 up. – *pisang*, punyan biu; 3 up. – *leher*, tued baong; 4 up. *tiga – sate*, katih; – *tubuh*, lawéan; – *hidung*, bantang cunguh; – *nadi*, bungbung

- getih ané paling gedéna; *kurung* —, pepaga;  
*mengaji* —, mlajah ngrambang Kur'an;  
**sebatangkara** (*karang*, *kacang*) : ubuh tan  
 pabrary;  
 membatang : ngrambang;  
 batangan : 1 tanggul; 2 tangluk.  
**batara** : betara.  
**batari** : betari.  
**batas** : 1 wates, paigan; 2 nganteg;  
 berbatas : mwates; masengker; mapanyaitan;  
 membatasi : 1 nwatesin; nyengkerin; 2 nye-  
 latin; melasang; melatin; 3 nyangka;  
 terbatas : 1 kawatesin; kasengkerin; 2 abedik  
 (majangka);  
 pembatasan : pawatesan; pawanengan (arti).  
**baterai** I : 1 baturai; 2 (= lampu senter; lampu pijet).  
**baterai** II : pepululan meriem-meriem gede. : up.  
**batih** : up. *kulawarga* —, kuren.  
**batik** : batik; *kain* —, kamben batik;  
 membatik : matik.  
**batil** I : batil.  
**batil** II (= *batél*, *batéla*) : kk. ad. sr. prau matiang  
 dadua.  
**batin** I : diatmika; idep;  
 berbatin : maca aji keneh;  
 membatinkan : nyekepang;  
 kebatinan : kadiatmikan (ilmu batin).  
**batin** II : kk. ad. sr. dulun-désa.  
**batir-bati** : klopékan kadutan aji mas.  
**batis** : kasa alus.  
**batok** J : 1 kau; 2 céng.  
**batu** : 1 batu; 2 ad. sr. soca; 3 batu-api; 4 baturai; 5  
 bebeh; pion; 6 up. *gigi dua* —, katih;  
 membantu : mematu; dadi batu; katos buka  
 batuné;  
 membatui : up ~ *jalan*, ngladigin.  
**batuk** : kohkohan;  
 berbatuk : makohkohan;  
 terbatuk-batuk : cekoh-cekoh.  
**batu** I : mebo;  
**bau** I : bo;  
 berbau : mebo;  
 membau : ngadekin; ngasir; nyelehin;  
 terbau : 1 mebo; 2 ketara;  
 bau-bauan : miik-miikan; gegandan;  
 sebau : 1 patuh bonné; 2 adung (mirib) tekén;  
 sapaut.  
**bau** II : bau (sesukatan); 70 hektar lebih.  
**bauk** : ook; brengos; → cambang bauk.  
**baung** I : sr. bé julit, bé baung;  
**baung** II : beruang.  
**baur** : baur;  
 berbaur : 1 maduk; macampuh; 2 mapag-  
 gubugan; 3 makurenan;  
 bauran : adonan darang nasi;  
 perbauran : pagubugan; pakurenan.  
**baut** E : 1 baut; pepurus besi; 2 J, juru jagur.  
**bawa** : aba;  
 membawa : 1 ngaba; 2 ngajak; 3 ngranaang;  
 membawa-bawa : ngamilu-miluang; mareng-  
 marengang; ngrébéd;  
 membawakan : 1.a. ngabaang; b. ngranaang; 2  
 neckedang; nguncarang; nyalanang.  
 pembawa berita : pamijian; ~ suara, juru raos  
 ané katogok;  
 bawaan : 1 aba-abaan; tetadtadan; 2 gap-  
 gapan; 3 → pembawa.  
 pembawaan (= bawaan) : aba-abaan (deduma-  
 dian); agol.  
**bawah** : betén;  
 — tanah, sas, silib;  
 di bawah : up. *dijual* ~ *tangan*, tusing cara  
 resmi (sasiliban);  
 sebawah(an), bawahán, orang di bawah :  
 seséréhan; anak ané éndépan tegakné;  
 membawah : ngasor;  
 membawahkan : nyéréh; ngisi gumi; ngisi  
 kerta;  
 terbawah : kaséréh.  
**bawal** : ad. bé pasih.  
**bawang** : up. — *merah*, bawang; — *putih*, kesuna;  
 makan —, sas. gedeg; *pemakan* —, aneke  
 énggal gedeg.  
**bawasir** : gering tuju bengang.  
**bawat** : *payung* —, tedung agung.  
**bawé** J : créwét.  
**baya** I : tuuh; *telah* —, suba tua; *setengah* —, nengah  
 tuuh;  
 sebaya : miaban.  
**baya** II → *bahaya*.  
**bayak** : pokal (kaliwat mokoh kanti kéweh majalan);  
 kebayakan : (basang) bacol; béyod.  
**bayam** : bayem.  
**bayan** I : kedis nuri, *Palaeornis longicauda*; *ikan* —,  
 (= *bayan-bayan*) : ad. bé pasih.  
**bayan** II A : nyata; sinah; terang.  
**bayang, bayang-bayang** : lawat;  
 berbayang (= ~ *bayang*) : 1 mlawat; 2 mrwat;

- membayang : mlawat buka lawató;  
 membayang (~bayang)kan : ngrawatang.  
 terbayang (~bayang) : 1 mlawat; 2 mirawat;  
 bayangan : rawatan, lawat.  
**bayangkara** (=bayangkari) : bayangkara; bayangkari polisi.  
**bayar** : bayah;  
 membayar niat, membayar kaul, ~ hajat :  
 mayah sesangi, naur sot;  
 bayaran : bayaran; gajih.  
**bayas** ad. sr. punyan buah, Oncosperma horridum.  
**bayi** : rare.  
**bayoné** : bayoné; tumbak di muncul bedile (tulupé);  
 membayoné : nebek aji bayoné.  
**bayu** I : angin; *balai* —, bale paninjoan.  
**bayu** II, kebayuan, bayuan : bayu (up. lawar, tuak).  
**bayu** III : panjak; réncang; roang.  
**bayung** I : bliung; sr. golok.  
**bayung** II J : sr. bakal jukut (don kacang kumelindung).  
**bayung** III :→ lembayung.  
**bayur** : punyan bayur, Pterospermum.  
**bazar** : peken gedé; 2 basar; pasar amal.  
**bea** (=bia) : 1 pajeg; 2 béa; pebéan; pebian; pabean; kantor pabéan.  
**beasiswa** : beasiswa;→ dana siswa.  
**bebal** : dengeh; dongong.  
**beban** : 1 muatan; pondongan; 2 tanggungan; tegenan;  
 membebani : mabotin.  
**bebando** J : ad. jaja.  
**bebang**, terbebang, kebebangan : kabebeng; mati (ter)bebang; (=kebebangan); mati kabebeng.  
**bebar**, berbebaran : sempiar; pasliwer;  
 terbebar : masliweran; mabérberan; mabraran; →babar.  
**bebas** : 1 bébas; 2 merdéka; 3 élah;  
 membebaskan 1 mébasang; 2 ngamerdékaang; 3 nyuudang.  
**bebat** : bedbed;  
 membebat : medbed;  
 pembebat : pamédbedan; anaké ané medbed.  
**bébé** : *baju* —, sr. baju rok.  
**bébek** J : béké;  
 membébek : sas. nuut-nuutang.  
**bebena(h)** J : madabdab; metetangkid.  
**béber** : bérber;  
 membéberkan : mérberang; ngebatang.  
 bebesaran J : punyan besar, Morus alba.  
**bebika** : jaja bikang.  
**bebodoran** S : badut; anak banyol.  
**béca** :→ bécak.  
**bécak**, berbécak-bécak : 1 pabrintik; 2 cadcad; kotor.  
**bécak** : bécak.  
**bécék** Jw. : bécék.  
**becocok** J : becokok; buaya cenik.  
**becuk** : ad. sr. bé pasih.  
**becus** J : tidak —, tusing bisa; tusing keduman.  
**béda** : 1 lénné; 2 bina;  
 berbéda : 1 melénan; 2 mabinaan;  
 berbédá-béda, berbédáan : mabina-binaan; melénlénan.  
**bedah** : (1) tudag (kedokteran);  
 membedah : nudag;  
 (2) bedah.  
**bedak** : pupur→pupur.  
**bedal** I, membedal : up. ia ~ *kudanya*, medal; naldanl.  
**bedal** II J : ngléb.  
**bedan** (=bedan-bedan) : 1. paceblég-blég barak di kulité; 2. balan.  
**bedaya** : juru igel luh di kraton Yugya;→ serimpi.  
**bedebah** : up. *hai* —, é cicing; bangkaan.  
**bedél** : tudag;  
 membedél : nudag.  
**bédéng** : 1. bangsal; pondok tongos anak magaé; 2. (=bédéngan) : plupuhan; 3. pundukan.  
**bedil** : bedil.  
**bedudak** Jw. : lipi sinduk.  
**beduk** : bedug.  
**bedukang** : ad. bé tukad.  
**bedung** : 1. (=bedungan), grita; 2. oto (pamedbedan pungsed ruré).  
**béga** I, membéga, berbéga : ngindang.  
**béga** II, membéga : matitis.  
**begal** : bégal;  
 pembegal : bégal; jelema ané kereng mégal.  
**begana** J : nasi campur.  
**begap** : 1. gedé situh; 2. baku.  
**begar** : 1. blantakan; 2. bengkung; janteng.  
**bégar** :→ bégá.  
**begini** : (buka) kéné;  
 sebegini : ambulné.  
**begitu** : (buka) kété; 1. up. — *dilihat lalu tertarik*, mara tingalina laut buduhanga; 2. up. *dengan saja*, jeg aluh-aluhan;

- sebegitupun : kétó masi;  
 dibegini-begitukan : kéné kétóanga.  
**begrotong** : rancangan prabéa.  
 beguk : 1. batun salak (di baongé); 2. gondong.  
 begundal J : 1. panjak; 2. roang; réncang.  
 bejana : bak; jambangan.  
 bejat : 1. Jw. uug; usak; 2. gedé; berek.  
 bek : → bahari.  
**béka, berbéka-(béka)** : kk. mapaitungan; mapao-mongan; magesah.  
**bekal** : bekel;  
     perbekalan : 1. bekel; sangu; 2. bagian ané-nragianang pekkakas, mal.  
**bekam I** : bekem;  
     membekam : 1. mekem; 2. nrekem.  
**bekam II** : tampak (laad jeljelan di kulité).  
**bekas** : tampak (batis, mal.); laad (punggawa, mal.);  
     -tangan, tampak lima (cecirén); tulisan: gunakaya; pakaian -, lungsuan; barang-barang -, barang anggoan;  
     berbekas, membekas : mlaad ; matampak.  
**bekasan** : → pekasam.  
**bekat** : up. *penuh* -, maseksek; majeljel.  
**bekatul J** : mincid.  
**béker I** : (jam) béker.  
**béker II** : → piala.  
**bekil** : ad. bé pasih.  
**békot, membékot** : mékot; nyepék.  
**beku** : 1. kentel dadi katos; 2. sas. up. *badannya* -, kekeh; 3. endekanga; jangklekanga; 4. sas. up. *otak* -, belog.  
**bekuk, membekuk** : 1. nagelang (baong); 2. up. ~batang leher, nengek; ngejuk; (maling, dusta).  
**bekukung** : ad. bé pasih, Sparus hasata.  
**bél E** : bél; lontceng.  
**bela I**, **membéla** : 1. miara; matepetin; ngrisakin; 2. nulung; nayubin.  
**bela II** : → bala.  
**bela III** : bala; satia;  
     membéla : 1. masatia; 2. mélánin; nindihin;  
     pembéla : anaké ané tindih tekén; up. ~ per-kara, pangabih;  
     pembélaan : patindih.  
**belacan** : sera.  
**belacu** : blacu.  
**beladau** : sr. golok bawak.  
**beladung** : ladung.  
**belaga I** : → laga.  
**belaga II** : → lagak.  
  
**belah** : 1. belah(an); siag(an); 2. paro(an); paos; 3. up. *kedua* - tangannya, kaduang anéh;  
**sebelah** : 1. atengaha; 2. apaos; 3. paak (kangin kauh, mal.); sumping; anéh;  
**berat ~**, mabaat-mabaatan; mabaatan anéh;  
**bersebelah (sebelah)an** : masanding;  
**sebelah-menyebelah** : 1. sabilang sumping; 2. masandingan;  
**menyebelah (kepada), menyebelahi** : masaing; nepék; matampih;  
**menyebelahkan** : nyampingang;  
**membelah** nyibak;  
**belahan** : 1. belahan; siagan; 2. sibakan; paroan;  
     di sebelah : up. *lihat~*, tingalin di badinganne.  
**belahak, membelahak, terbelahak** : 1. makohkohan; 2. mataag.  
**belai I**, **belaian, membela-belai** : mapasihin; ngusud-usud; ngukut-ukut.  
**belai II, belu-belai** : créwét.  
**belai III** : besar, hitam, merah, ad. punyan kayu.  
**belajar** : mlajah → ajar.  
**belak** : 1. belang (buat buron); 2. pélet (kayu); 3. belang cenik-cenik (gering kulit).  
**belaka** : 1. makejang; dogén; 2. up. *bodoh* -, belog sanget; pesan; 3. up. *mas* -, mas tulén.  
**belakang** : 1. tundun; 2. bokongan; 3. duri; *latar* -, dasar tetingkahán (politik, mal.);  
     di belakang : 1. di (duri); 2. ané buin pidan; sesubanne; di manipuané;  
     kebelakang : ka teba; masakit basang;  
     terbelakang : 1. tondén maju; 2. tanggu duri;  
     berbelakang-belakangan : saling kalah urinin.  
**membelakangi** : 1. ngalah tundunin; 2. nepinin; ngalamenaang;  
     belakangan : up. ~ ini, 1. mara-mara ené; 2. pamputné; 3. J. durian.  
**belakin** : → belangkin.  
**belalah** : → lalah.  
**belalai** : temblelcé.  
**belalak, membelaik**; **terbelalak** : nelik.  
**belalang** : balang.  
**belam I** : → balam;  
**bea**  
**belam II, membelaikan** : nyeksekang; nyegsegang;  
     terbelam : saru; urem; → balam.  
**belanak** : blanak.  
**Belanda** : Belanda.

- belandong Jw. : juru bah kayu (di alasé).  
 belang : 1. belang; 2. poléng; sas. céda; cacad.  
 belanga : payuk.  
 belangir(an) : ad. punyan kayu, Shorea balangeran  
 Burek.  
 belangkas : 1. bé mimi; bé imi-imí. Limukus moluccanus; *yu* —, sr. kakia, Chiloscyllium indicum  
 2. sr. blakas.  
 belangkin : 1. tir; 2. semir sepatu.  
 belangko (blangko) : 1. blangko; 2. tusing milu maang rerasan.  
 belanja : 1. bebelanan; 2. báa; upah; gajih;  
     membelanjai : méanin; nanggung prabéa;  
     belanjaan : bebelanan;  
     perbelanjaan : ongkos-ongkos prabéa.  
 belantara : up. *hutan(rimba)* —, alas wayah.  
 belantik I : blantik.  
 belantik II : *híntang* —, bintang tenggala.  
 belantik III Jw. : maklar; bondo.  
 belas I : olas;  
     berbelas-kasihan : olas asih;  
     membelaskan(hati) : nganganin.  
 belas II : ad. wilangan, up. *se* —, solas;  
     kesebelasan : klup bal ané liunné solas diri.  
 belasah, membelasah : nigtig; nglambet.  
 belasting E : pajeg; báa; tigasana (uma, karang).  
 belasungkawa : bélá sungkawa; milu bareng-bareng sedih (sungsut).  
 belangsut, memblangsut : 1. gereng-gereng (cara meong); 2. banggras.  
 belat I : (1) 1. banjang; 2. bidé; kéré; (2) M. kanté (anggon natakin lima lung;  
     membelat : nglanté.  
 belat II :→ belit.  
 belati : up. *pisau* —, tiuk mlati (belati).  
 belatuk : (kedis) blatuk.  
 belatung J : uled bangké (berung) ulihan empok buyung.  
 belau I : blau; pelung;  
     kebelauan : masawang pelung.  
 belau II : *ikan* —, ad. bé pasih.  
 belau III, (ber)belau-belau : kuneng-kunengan.  
 belawan : ad. punyan kayu.  
 belyar :→ layar.  
 beldu : bludru.  
 belebas : 1. panyepes; 2. blida; 3. garisan; 4. talenan.  
 beleda : bubuh kacang ijo.  
 belédang : sr. lindung pasih.  
 beledru : bludru.  
 belék : belék.  
 bélék, membélék : ngingling.  
 beléncong : bléncong; sémbén dalang.  
 belenggu : blenggu; blagbag;  
     terbelenggu : 1. kablenggu; 2. buka tegul.  
 beléngkét : nékéti;→ lékét.  
 belengkok : 1. mlengkung; 2. mlukuk ;  
     mebeléngkokan : mékokang;  
     bléngkokan : péngkolan; likukan.  
 belengkong : léngkong; mlengkung.  
 belentung : ad. sr. katak.  
 belepas : sr. prau ané sedeng-sedeng.  
 beléra : blida.  
 belérang : wlirang; urirang.  
 belérong :→ balaırung;  
 belétér : créwét;→ léter.  
 beli : beli;  
     berbeli-belian : 1. saling blinin; 2. mablanja;  
     belian 1. bebelanan; (= beli-belian); 2. mablanja; *budak* ~, roban baan meli;  
     terbeli : 1. dadi beli; 2. suba mabeli; 3. bes maal baan meli; 4. kena tombokan.  
 belia : up. *muda* —, bajang cerik; teruna bunga.  
 beliak, membeliak, terbeliak : nengéng; neléh.  
 belian I : balian; *hantu* —, macan dadén-dadén.  
 belia II : ad. punyan kayu, Eusideroxylon Zwageri.  
 beliau : ida; dane.  
 belibis : blibis.  
 belida : ad. bé pasih.  
 beligo : bligo, Benincasa hispida.  
 belik : 1. klontongan; 2. cromong.  
 belikat : *tulang* —, tulang pala.  
 belimbing : blingbing, sr. Averrhoa.  
 beling : 1. belahan cawan, botol mal; 2. serruk gelas layangan; 3. porselin; *pécah* —, J. *kefi* —, Jw. punyan kecibing, Strobilanthes crispus.  
 belingkang, terbelingkang : nyelampang.  
 belingut, terhelingut : kajéngklok;→ beliut.  
 belintang, berbelintangan : ngandang;→ lintang.  
 belit : 1. lilitan; 2. likak-likukan; *pusing* —, belat-belit; pelat-pelit; maklicuran;  
     berbelit(-belit) : 1. mlilit; likak-likuk; 2. rimbit; 3. sempuut (brusut).  
 belitung : *siput* —, ad. temisi.  
 beliung : bliung; (*angin*).*puting* —, angin linus.  
 beliut : pelit;→ liut.  
 béo : *ngaco* —, J. : patikacuh.  
 belodok : 1. mlontod; 2. bé blodog.  
 békòk : békòk; likuk;

- bélokan : péngkolan; likukan.
- belok : → blok.
- belolok : bluluk.
- belongkang : sr. prau di tukadé gedé.
- belongkéng : susul; buit-buit; ungun; pajua.
- belongsong : 1. blongsong; 2. kain —, ad. kamben tetununan Palembang.
- belontok : ad. bé pasih, *Gobius viridipunctatus*.
- bélot : 1. (=pembélot) : mitia;  
2. (=berbelot), membélot : 1. mitia; 2. pitang;  
3. (=berbelot, membélot) : a ninggal agama; b ninggal-kadang; nyaingin musuh.
- belubur : sr. wadah baas mlakar aji don rumbia.
- beludak : lipi sinduk.
- beludar : sr. (jaja) apem.
- beludru :→ beludru
- beluk :→ seluk-beluk.
- belukang :→ bedukang.
- belukap : sr. punyan bako, *Rhizophora mucronata*.
- belukar : bet.
- belulang : 1. blulang; 2. bubul;
- berbelulang : bubul; mlulang;
- beluluk : 1. Jw. bungsil; 2. bluluk.
- belum : kondén; tondén.
- belungkang Jw. : 1. bongkol papah nyuh; 2. clebong-kakan.
- belungkur : ad. bé pasih, *Saurida tumbil*.
- belunjur : matajuh;→ unjur.
- beluntas : bluntas, *Pluchea indica*.
- belur :→ babak belur.
- beluru : akar —, sr. bun gedé.
- belus I : goloh; coloh.
- belus II, blus E : blus (sr. baju luh; kemeja).
- belut : 1. lindung; 2. up. *licin bagi* —, celih; 3. up. sebagai — jatuh kelumpur, seneng (buka labuh di kasuré); menyukat —, tan papikenoh
- bembam, membembam : nambus.
- bemban : 1. punyan kelanganis, *Donax Arundas-trumhour*; 2. sr. bubu; 3. ikan —, ad. bé tukad; *rumput* —, ad. entik-entikan.
- bémper : bémper; palang motor aji besi pernekel.
- bén E : bén (sekaa musik moderen).
- bena I : kk. *air* —, gentuh ulihan yéh pasih kebek.
- bena II J membenai, membenakan : nabdadang; nangkidang; menain;→ benah, bebenah.
- béna : 1. kk. kaliwat; 2. rungu; lingu; — tak —, tan lingu.
- benah J :→ bena II.
- benak I : 1. sumsum; jajah; 2. *otak* —, polo.
- benak II : 1. makateplék (pipis selaka); 2. sas. belog; lengah.
- benalu : 1. kepasilan; 2. sas. anak demen ngamahin timbal.
- benam, berbenam, membenam : 1. kelem; leb; engseb; 2. ngejumah;
- terbenam : 1. kelebu; keleb; 2. memem; 3. leb; engseb; 4. neng.
- benang : benang; — arang, sepat; — raja, yang-lalah; — sari, benang sarin bunga; putus —, nu dadi adugang (sambung);
- membenang : 1. buka benangé; 2. sas. up. bekerja hendaknya ~ sabran mrencana.
- benar : 1. beneh; 2. saja; jati; 3. mula kétéo; 4. kaliwat; sangat; pesan;
- sebenarnya : 1. sajatinne'; 2. sapatutne';
- berbenarf(-benar) : masaja-sajaan; nyekalaang;
- membenarkan : 1. menaang; 2. menehang; masajaang; 3. ngadungan; 4. kapatut; kalugra;
- kebenaran : unduké (ané) jati; kasujatian; kapolosan; kapatutan;
- pembenaran : mamituhu; matutang.
- benara I : penatu;
- membenara : menatu.
- bencah, berbencah (-bencah) : (tanah) geduh.
- bencana : bencana; sengkala.
- benci : 1. gedeg; gila-geting; 2. kagedegan.
- benda : 1. soroh barang-barang; 2. arta brana;
- perbendaan : kumpulan arta brana;
- kebendaan : jolot tekén arta brana.
- bendahara : 1. kk. ané ngisi pésék; 2. kk. patih agung;
- perbendaharaan : 1. panyimpenen arta brana;
2. kasugihan; kosa.
- bendarawaran : prayogia ngencanang pésék, sedahan.
- bendarahi :→ bendahara.
- bendé : bende'.
- bendel : bp. bendel;
- membendel : mendel.
- bénder : bp. tukang bendel.
- bendera : bendéra.
- benderang I : *tombak* —, tumbak kagungan.
- benderang II : terang.
- benderung : kk. rurung cenik (gang) di selagan umah-umahé.
- bendi : bendi; dokar; kréta.
- bendo Jw. : bendo; sr. blakas.
- bendoro Jw. : panyapa tekén anak ménak.

- bendul** : sesunduk.  
**bendung (=bendungan)** : empelan;  
 membendung 1. ngempel; nambeng; 2. sas. nambakin.  
**bener**, J : beneh.  
**bengal** : 1. macengung (kuping); 2. bangal; janteng; 3. J. kual; beler.  
**bengang I, membengang** : enggang; nyengangan; membengang : nglingsahang.  
**bengap** : makateplék (munyin pipis selaka).  
**bengawan Jw.** : bengawan; tukad lingkah (gedé).  
**bengék I** : dekah; asma.  
**bengék II** : → teték bengék.  
**bengal (-bengil)** : bencal-bencol.  
**Benggala Benggala**; *ubi* , kentang.  
**Benggali** : anak Benggali.  
**benggil** : beseh; boncol; → **bengal-bengil**.  
**bénggol I** : beseh; magendol.  
**bénggol II** : 1. bénggol; 2. (=bénggolan) : inan baak.  
**bengik** : → **bengék**.  
**bengis** : 1. gemes; 2. jadig; nyakitin kuping (omong).  
**bengak** : 1. beseh; 2. beteg;  
 bengak-bengkil : bencal-bencol.  
**bengkal I, kebengkalan** :mekemel; dumengkel.  
**bengkal II** : sukak; kaselek; simatan.  
**bengkalai, terbengkalai** : nungkak; madepin.  
**béngkang-bengkung** : 1. bengkat-béngkot; 2. likak-likuk.  
**béngkang-béngkok** : likak-likuk.  
**béngkar, membengkar** : kembang; kebah; → **mekar**.  
**bengkarak** : (tulang) gragas.  
**bengkarung** : lelasan.  
**bengkawan** : panyepit; panyepes (raab).  
**bengkawang** : (punyan) paku, sr. *Gleichenia*.  
**béngkél** : bingkil.  
**béngkéng** : énggal gedeg; énggal sengitan;  
 membéngkéngi : ngalakin; ngwélin; ngopak.  
**bengkil** : → **bengkal-bengkil**.  
**béngkok** : 1. bengkot; 2. corah; cuté.  
**béngkok Jw.** : plaba (tanah).  
**bengkol** : → **péngkol**.  
**béngkong I** : léngkong; → **bengkang-bengkong**.  
**bengkong II Jw.** : juru sunat.  
**bengku** ad. punyan kayu ané getah muah buahné dadi anggon lengis, *Ganua Motleyana* Pierre.  
**bengkuang** : 1. (= mengkuang) sr. pandan, *Pandanus Atrocarpus* Griff; 2. J. bangkuang; jemprangan, *Puchyrhirus Erosus* urban.  
**bnegkudu (=mengkudu)** : wungkudu; tibah, *Morinda* *Getrifolia* Linn.  
**bengkunang** : sr. kancil.  
**bengkung** : léngkong; léglog; tékol. (kris, tiuk, mal.); sabuk kamben.  
**bengok I J** : gondong.  
**bengok II** : → **benguk I**.  
**bengong** : J : bengong.  
**béngot** : 1. bengor; 2. séndéh.  
**bengu J** : bengu; apék; mangkug.  
**benguk I** : 1. sedih; sendu; 2. sebet.  
**benguk II** : *kacang* -, *kara* -, sr. kekara.  
**bengul J** : bengul.  
**benian** : koper; peti (cenik); wadah mas-inasan.  
**benih** : 1. binihan; bibit; 2. kawitan.  
**pembenihan** : panimuan; tongos panguritan.  
**bening** : ning;; *getah* -, ad. getah kelenjar di awak jelemané (buron).  
**benitan** : ad. punyan kayu.  
**benjol** : boncol.  
**benjut** : → **bénjol**.  
**bénsin** : binsin.  
**bénsol** : sr. binsin.  
**bentak J, membentak** : ngeékin; mageék (nengkik).  
**bentan** : betus; kambuh .  
**bentang, membentang** : 1. nylebat; 2. (=membentangkan) : ngebating; 3. ngebrang; 4. mentangan; nlatarang;  
 terbentang : makebat; nylebat.  
**bentangur** : punyan suladri; *Calophyllum Soulattri*.  
**bentar, sebentar** : akejep; ajahan;  
 sebentar-sebentar : busan-busan.  
**bentara** : kk, utusan; pangabih (ajudan).  
**bentaus** : → **mentaus**.  
**béntéh** : bónré.  
**bénténg** : gelar; bénréng.  
**benterok** : → **bentrok**.  
**bentét** : siag; engkag.  
**bentik** : gedang.  
**bentil** : up. – *susu*, tuktuk nyonyo.  
**bentok J** kebentok : makaplug; matomplok; → **bentrok**,  
**bentrok, bentrokan** : mrompak; magrengan; migan; macograhd; mapapas (papineh).  
**bentuk** : 1. wangun; goba; jeneng; 2. up. *taji*, eluk; – *husur*, lengkung; 3. up. *cincin se* , akatih.  
**bentulu** : ad. bé pasih.  
**bentur I, membentur** : ngempéd; nyempéd.  
**bentur II, berbenturan** : matomplok; mrompak; mapeeg.

- benturung : mahmrah.  
 benoa : 1. banua; 2. gumi.  
 benuang : 1. up. kerbau -; kebo gedé; 2. ad. punyan  
 kayu, Octomeles Sumatrana.  
 benyai : 1. bényék; 2. lemet; 3. benyai.  
 bényék : bényék; bénclé; minyak -; lengis piung.  
 bényot : 1. béngor; 2. péncor.  
 béo Jw. : (kedis) siung;  
     membéo : nut-nutang.  
 berabé : keweh; ngrépotin; ngobetin.  
 berahi : 1. buduh kasmaran; 2. demen (buduh)  
     pesan;  
     meniberahikan : muduhang; ngedotang.  
 berahmana : brahma.  
 berai : cerai -; sempiar; mabrarakan; → cerai; mem-  
     berai-beraikan (musuh) : nyaagang musuh.  
 beraja : lelipi aon.  
 berak : ks. tai; meju.  
 berakah : bergah.  
 beraska : 1. pohon -; kayu -, sr. punyan baingin; 2.  
     kuda -, jaran sembrani.  
 berem : berem.  
 berambang Jw. : bawang.  
 beramin : bakul -, kranjang téngtengan.  
 beranda : ampiak.  
 berandal : anak beler.  
 berandang : terang; ngilis; ngenah.  
 berandi E : brandi.  
 berang : gedeg; brangti.  
 bérang-berang : sr. mahmrah kereng ngamah be-  
     tukad.  
 berangan I : ad. punyan kayu, sr. Castanea.  
 berangan II : warangan.  
 berangan III : → berang-berang.  
 berangas : kripit; kritip.  
 berangasan Jw. : brangasan; brangsongan.  
 berangga : rénggah.  
 berangsang, memberangsang : brangsongan;  
     memberangsangkan : ngancuk-aneukin; maki-  
         linin; ngolésin; matajepin.  
 berangsong : → berongsong.  
 berangus : srobong bungut cicing; srobong sampi,  
     kronjo jarun; pers, undang-undang ané tu-  
         sing nadiang ngasukang orta di surat kabare.  
 berani : 1. bani; wanén; 2. batu -, besi -, besi  
     wresani-;  
 berantakan Jw. : magaburan; mabrarakan.  
 berantas : puceh;  
     memberantas : mucéh;
- berapa akuda;  
     beberapa : liu, lebihan tekén abesik;  
     seberapa : amoncén; amonapa.  
 berarakán J : mabrarakan.  
 beras : baas; — pulut, ketan; kerbau -, sr. kebo  
     cenik;  
     beras-beras : 1. ad. bé pasih; 2. ad. punyan  
         kayu.  
 berat : 1. baat(né); 2. up. senjata -, sangjata gedé; 3.  
     up. penyakit -, gering abot; gering buat; 4.  
     — kepada, mabaat-baatan; — hati, ngékok;  
     — tangah, lekig; baat gugung; — mulut, mel;  
     klas -, jago; di titik - kan, tumplekanga; 5.  
     buat; abot;  
     memberati : 1. mabaatin; 2. ngrépotin;  
     keberatan : 1. up. jika tidak~, yén lega; 2.  
     up. ia ~ pergi, ia kapialang.  
 beræk : brintik; buik.  
 bérék-bérék : sr. kedis sesapi ané makeber peteng-  
     petengé demen ngamah nyawan, Merops Su-  
         matranus.  
 beremben : panyepes (dingding, pagoan).  
 berembang : punyan pidada; tinga-tinga; Sonnetaria  
     acida.  
 berenang : → renang.  
 berenda : beranda.  
 beréndéng J : madérek; mrérod; → réndéng.  
 beréng-beréng, gedembréng : sr. bende; → bering-  
     bering.  
 berenga (=bernga) : uled bangké.  
 berengos J : brengos.  
 berengut, memberengut : mrengut; mrungus.  
 berentang, memberentangkan : ngampigang.  
 beréo J : kalés; → berewok.  
 berérot J, berérotan : mrérod; → rérot.  
 bérés : 1. pragat melah; utas; 2. up. rumah tanggu-  
     nya -, melah.  
 berésoek : ésok.  
 bérét J : 1. nyinyig; 2. ngéwehin.  
 berét J : beréd; suéd.  
 beréwok J : kalés.  
 bergajul : corah; → bajul.  
 bergedél : bergedél.  
 berguk : kekudung; kekubun; , layah.  
 berhala : barala  
 berhenti : → henti.  
 beri : baang;  
     memberi : 1. maang; 2. up. itulah yang  
         ~ malu, makada; ngranaang; ngawanang; 3.

- up. *savur itu diberi garam*, jangina; 4. mukul; nyagur; ~ *hati*; 1. ngangokang; 2. ngamunglang.  
**beriak** : → riak.  
**beriang** : alu, *Varanus salvator*.  
**bering-bering** : sr. gedembréng; sr. bende'.  
**beringas** : gemes; kasar; brangsongan.  
**beringin** : (punyan kayu) baingin, *Ficus benyamin*.  
**beristik** J : 1. endeh; uyut; 2. up. *telinganya* , empeng.  
**berita** : 1. orta; 2. laporan; 3. pasasah; kekasiaran.  
**beritahu, memberitahu** : ngorahin; nglaporang.  
**beritawan** : juru orta.  
**berkah** : → berkat.  
**berkas** : 1. pesel; 2. bendel.  
**berkat** : 1. pasuécan; panugrahan; 2. karahayuan; 3. ulih(an);  
     memberkati : 1. nyúécanin; 2. ngrahayuang.  
**berkik** : berkék; kedis bersét.  
**berkil** : ad. bé pasih.  
**bérko** : bp. bérko.  
**berlian** : berlian.  
**bermi** : ad. entik-entikan.  
**bernas** : 1. maisi; up. *padi* -, jelih; up *susunya* , nyangkikh; 2. sas. ada isian.  
**bernga** : → berenga.  
**berniaga** : madagang; → niaga.  
**beroga** : *ayam* , kékér; kiuh.  
**berok** J : *turun* , aud.  
**berokat** : brokat.  
**berondong** J, **memberondong** : titir; cecehi tan papegatan;  
     berondongan : munyi (krépedan) bedil mesin.  
**berongsong** : 1. blongsong; 2. slongsong.  
**beronok** : bé celak pandé; tripang.  
**berontak** : 1. congah; mabalik; 2. mapalawanan.  
**beroti** : panyepes; apesan.  
**beroci** : sr. lakar sutra.  
**bersat** : paling; sasur.  
**bersih** : 1. kedad; resik; anyar; 2. ening; 3. suci; 4. tulén; 5. luung; 6. telatl; 7. up. *pendapatan* , bersih;  
     pembersihan : pamasmian (corah, mata-mata).  
**bersil, membersil** : mlontod; nengok.  
**bersit** : → bersil.  
**bersut** mprungus; mrentut.  
**bertam** : 1. sr. punyan sagu, *Eugeissona tritis*; 2. kedis jranjang.  
**bertih** : emping.  
**beruang I** : beruang.  
**beruang II** : → uang.  
**beruas** : → ruas.  
**berubah** : → ubah.  
**berudu** : becing-becing.  
**berujul** Jw. : besin tengala cenik.  
**beruk** : sr. bojog, *Macacus Memetrinus*.  
**berumbung I** : bungbung.  
**berumbung II** : ad. punyan kayu; *Adina robescens*.  
**berunai** : 1. ad. punyan kayu; 2. Kalimantan.  
**berungut** : → rengut, rungut.  
**beruntun** J : mruntutan.  
**beruntung** : → untung.  
**beruntusan** : bintul-bintul barak.  
**bes** : bp. (montor) bis.  
**bésan** : 1. matua; 2. warang; 3. *ipar* , ipah.  
**besar** : 1. gedé; 2. kelih; *hati*, girang; - kepala, *muhut*, sombong; *perut*, 1. loba; ames; 2. beling;  
     besar-besaran : 1. gegedén; 2. gedén-gedénan;  
     membesar-besarkan : nglebih-lebihin;  
     kebesaran : kawibawan;  
     pembesar : 1. pangedé; 2. (=pembesarkan) : surya-kanta (kaca anggon ngedénang).  
**besaran** J : (buah, punyan) besar, *Morusalba Luirs*.  
**bésék** Jw. : bésék.  
**bésér** : béséh.  
**besét** : kesod;  
     membesét : melut; mlulangin.  
**besi** : besi; - *putih*, 1. (be)si putih; belek; 2. besi ané putih; *baju* -, baju keré.  
**beskit**, **beskuit** : biskuit; roti belékan.  
**beslah, membeslah** : meslah; ngrampag  
**beslit, besluit** : beslit.  
**bésok** : 1. mani; 2. mani-puan; manian.  
**besot** J : kesod.  
**bestari** : kk. dueg; wicaksana.  
**bestik** : bestik.  
**bestir** : pangénter (sekaa); pangencan.  
**bésuk** : → bésok.  
**besusu** : sr. bangkuang, *Pachyrhizus erесus* Urban.  
**besut I, membesut** : muncrat; mancrét.  
**besut II, membesut** : 1. nyutsut; ngedasin; 2. menain.  
**besuta** : ad. sutra.  
**béta** : 1. kk. parekan; 2. a) titiang; b) icang; awake.  
**betah** : 1. iuat; kuat; kereng; 2. nau; 3. kk. seger; waas.  
**betahak** J : mataag.

- betak, betak-betak : bréngbéng.  
 betapa : 1. kénkén; 2. *girang hatinya*, aéng; 3. up.  
*diajarnya masih bodoh juga*, yadiapin kénkén;  
*lagi*, apa buin.  
 betara : → batara.  
 betari : → batari.  
 betas : uék rograg; belah; keles.  
 bétét Jw. : bétét; tétté; étét.  
 béti, béti-béti : punyan nasi-nasi, Eugenea Michelli.  
 béti I : up. *tanda* —, bukti.  
 béti II, béti-béti : panyeroan; → biti-bitii.  
 betik I : *huah*, gedang.  
 betik II : orta;  
     terbetik : maorta.  
 betik III, betik-bétik : bungan peluh.  
 betina : lúa.  
 beting : duggudan bias di pasisi;  
     membeting : madugdug;  
     terbeting : kandas di duggudan biase'.  
 betis : (1) 1. *tulang* —, tulang unas; 2. *buah* —,  
*jantung* —, *perut* —, betekan batis; (2) ad.  
     punyan kayu, Payena Utilis.  
 betok I : bé betok, Anabesachandens.  
 betok II : puun (ulihan air keras).  
 beton E : beton.  
 betot J, membetot : ngabut.  
 betuah : sakit; → tuah.  
 betul : 1. beneng; kenceng; leser; 2. bueh; 3. jati;  
     tulén; 4. sanget; kaliwat; pesan;  
     membetulkan : 1 menengang; 2 menehang; 3  
     menaang; 4 nepetang;  
     kebetulan : 1 nujuang; sedeng melaha; 2  
     tepet;  
     sebutulnya : benehne'.  
 biak : endah; (*ber*) *kembang* —, endah-gumendah.  
 biang I : ina;     *keladi*, a) bungkil keladi; b) ina  
     baak; c) dasarné; witné; bongkolné; -arak,  
     cuka, sari; bangket; -roti, ragi; -keringat,  
     bungan peluh.  
 biang II : tandes (bétél).  
 bianglala J : bianglalah; yanglalah.  
 biáperi : bp. sudagar.  
 biar I : 1. (=biarlah) : depang; 2 (=biarpun) : bp.  
     yadiapin; jet; 3. up. *tunggu* — *kering*, apang;  
     membiarkan : nepinin.  
 biar-biar II : sr. cacing-cenik; Filarisloa.  
 biara : wihara;  
     biarawan : anak matapa di wiharané;  
     biarawati : anak luh matapa di wiharané.  
 bias, (=membias) : kababas; kasasar; anyud.  
 bisa : bisa; ketah; lumrah; kalagu; kaprah.  
 biawak : alu.  
 biawas : sotong; Psidiumguajava Linn.  
 bibik, bibinda : bibi.  
 bibir : 1. bibih; 2. tepi; *berat* — mel; jerbu; tipis —,  
     gréchéh; ajér; lémes.  
 bilit I : 1 bulih (padi); 2. binihan; 3. bilit.  
 bilit II : téngténg; → bimbit.  
 bibliografi E : 1. pepululan adan buku-buku unduk  
     pepaosan niri-niri; 2. daftar buku-buku ané  
     mango dasar ngarang buku.  
 bibliotik (bibliotek) : perpustakaan (gedong pepu-  
     pulan seluring buku-buku ané dadi silih).  
 bicara : 1. kk. tetimbangan; 2. (*budi* —), keneh; 3.  
     parembungan; 4. wicara; kekencan; 5. omong;  
     gedung —, 1. gedong tongos mrembug; 2. (=  
     rumah —), kantor kerta (pangadilan), bale'  
     pakencan; mesin —, gramapun; corong —,  
     pengeras suara; pangaloan.  
 bidadari : 1. dedari; 2 sas. anak jegeg.  
 bidai : 1. bide'; 2. lanté; 3. io. pencegan (sunarikan)  
     kala main kasti;  
     berbidai-bidai : balan;  
     membidai : nglante'.  
 bidak : bebeb; pion (di plalian catur).  
 bidal I, bidalan : sesoggan (paribasa).  
 bidal II : bidal (sanglup tujuh kala nyait).  
 bidan : balian manakan; bidan.  
 bidang : balian manakan; bidan.  
 bidang : 1. (be) bidangan; tebihan; 2. linggah; bidang  
     (tangkah); 3. bidang (tikeh); 4. *ibnu ukur* —,  
     ilmu ukur bidang;  
     membidangkan : ngebatang blulang;  
     pembidang : painidangan; tali pangenteng;  
     pamédéngan.  
 bidar : *sanpan* —, kk. ad. prau.  
 bidara : punyan bekul, Sicyphus jujuba.  
 bidas, membidas : 1. mlecat; 2. menjotan; 3. nregas;  
     ngregah (musuh);  
     pembidas : sr. limpung; *pasukan* —, sikep  
     printis.  
 bidik, membidik : 1. matitis; 2. ngingling;  
     membidikkan : matitisang; mipitang;  
     padang pembidikan : tongos mlajah mabedil-  
     an.  
 biduan : juru gending;  
     biduanita : sr. condong; bayan; sangit (arja).  
 biduk : sr. prau; *cerana* —, pabuan ané majeneng

- prau; bintang —, bintang jung.  
 bidur : batun timbanan aji timah.  
 biduri : → baiduri.  
 bigami E : ngamaduang dadua.  
 bihara : → biara.  
 bija : kk. binihan.  
 bijak : kk. dueg; → bijaksana.  
 bijaksana : wicaksana;  
     kebijaksanaan : kawicaksanan.  
 bijan : lenga; wijén.  
 biji : batu (poh, asem, mal.).  
 bijih : bijih.  
 bikang : jaja bikang.  
 bikin, bikinan, pembikinan : pagae.  
 biksu : biksu;  
     biksuni : biksu luh.  
 biku I : kk. biksu.  
 biku II : rerenggitan gigin barong.  
 bila : 1. ipidan; buin pidan ja; 2. yén;  
     apabila, bilamana : ipidan;  
     bila-bila saja : buin pidan ja.  
 bilah : wilahan tiing.  
 bilai : balan.  
 bilak : (= mata), punyan bila Aeglemarmelos Corr.  
 bilal : juru bang; juru asan (mesjid).  
 bilamana : → bila.  
 bilang I : (1) 1. peték; 2. (=sebilang) : sabilang;  
     berbilang : 1. up. ~ tahun, tiban-tibanan; 2.  
     (=membilang) : ngitunggang; 3. nimbang;  
     terbilang : kaitung; kapeték;  
     bilangan : 1. liunné; 2. angka; 3. golongan; 4.  
     kuuban; rurahan; (2) bp. omong;  
     membilang : ngomongang; nyambatang; nu-  
     turang;  
 bilas, membilas : nglangsuhang; nglalahang,  
 bilateral E : up. perjanjian —, pasubaya ané suba  
     kadungan makaduang anéh.  
 bilau : → kacau-balau.  
 bilik : 1. bedég; 2. rongan.  
 bilis : sakit mata (baah).  
 biluk : biluk; likuk.  
 bilur : balau.  
 bilyar : bilyar (main bola tonjok).  
 bimasakti : bintang bima sakti.  
 bimbang : 1. bingbang; nangda; 2. biahpara.  
 bimbar : kalangan.  
 bimbang, berbimbang : madandan;  
     berbimbang-bimbang (=berbimbang-bimbangan  
     tangan) : 1. madandan (lima); 2. sas. saling
- tulungin;  
 membimbang : 1. nandan; 2. nuntun  
 bimbangan : 1. pimpinan; 2. pamahbab;  
 pembimbang : panuntun;  
 bimbit, membimbit : 1. néngténg; 2. nandan.  
 bin : → ibnu.  
 bina I A : wewangunan;  
     membina : ngwangun.  
 bina II : → béra.  
 binal J, binal-binalan : binal.  
 binar, berbinar-binar : 1. masunaran; 2. kuneng-  
     kunengan.  
 binara : → benara.  
 binasa : benyah; dekdek lédoch; dekdek lebur; uug;  
     up. tentara musuh telah di — kan oleh  
     tentara kita, mati krusak.  
 binatang : buron; sato; — ternak, ubuh-ubuhan.  
 binatu J : penatu; tukang setrika.  
 bincang I, berbincang-bincang : mrenibug.  
 bincang II : pincang.  
 bincu : 1 gincu; anci; 2. → bineul.  
 bincul : boncol.  
 bineut : boncol.  
 bindan : sebuh.  
 bindeng Jw : cambeng.  
 bindu : pamébtan;  
     membindu : mebet.  
 bingar : → ingar-bingar.  
 pingas : brangsongan.  
 bingit : inguh.  
 bingka : jaja uli madadang tur magula.  
 bingkah, (=bingkahan) : bungkalan; clebungkuh;  
     berbingkah-bingkah : mabungkul-bungkulan;  
     membingkahi : ngebug apang mabungkul-  
     bungkulan:  
 bingkai : sebeh; sibeh;  
 bingkas, berbingkas (=membingkas) : 1. mental;  
     menjotan; 2. nyluat.  
 bingkil : → bengkél.  
 bingkis : kaput;  
     membingkis : ngaput;  
     bingkisan : 1. kekaputan; 2. gapgapan.  
 bingung : 1. bingung; 2. paling.  
 bini : kurenan luh; — gelap, — simpanan, pamitra;  
     gahara, kurenan seken; kurenan sajaan; anak  
     —, pianak somah; laki —, luh muani (kuren-  
     an);  
 bini-binian : anak muani ané pepes makuren-  
     an tur pepes palas.

- bintal** → **bintil**.  
**bintan** : kenyiri-putih, Cerbera Odollam.  
**bintang** : 1 bintang; 2 rasi; 3 ane paling utama (up. *film*, — *pelajar*);  
 sebintang : sepaut; adung; anut; — *gelap*, bantug; lacur; sial; — *terang*, bagia; aget;  
**berbintang-bintang** : 1 mabebintangan; 2 (bintang-bintangan) : kuneng-kunengan; 3 pacolompong;  
 pertbintangan : palelintangan.  
**bintara** : bintara (undagan pangkat tentra).  
**bintat** → **bintit**.  
**binti A** : panak luh.  
**bintik** : brintik;  
 berbintik (—bintik) : pabrinik.  
**bintil** : bintil; magentil.  
**bintit** : → **bintul**.  
**bintul** : bintul.  
**bintur** : bubun udang.  
**biografi E** : riwayat hidup; lelithinan hidupé.  
**biokimia E** : biokimia; ilmu kimia.  
**biola** : biola; piul.  
**biologi E** : biologi; ilmu hayat.  
**bioskop** : bp. biskup; kemidi gambar.  
**bir** : bir.  
**birah** : ad. kladi ngenitin;  
 kebirahan : gatel; genit.  
**birahi** : → **berahi**.  
**birai** : jejaron kretek; 2 tepi sebeh.  
**biram** : 1 kk. gajah; 2 kk. lelipi lu.  
**biras** : ipah.  
**birat** : laad tatu di samping cangkeme.  
**biri-biri** : 1 biri-biri; 2 gering beteg.  
**birili** : → **birai**.  
**biring I** : pabrinik (ad. gering kulit); *peluh*, bungan peluh.  
**biring II** : biing.  
**birit S, terbirit / birit** : 1. 1 ngencit; 2 up. *lari* ~, mlaib encit-encit.  
**biro** : kantor.  
**birokrsi E** : birokrsi (tingkahé nyalanang pamréntahan ané bes nitik ngamutin tatakrma kantor, mwastu sarwa baged).  
**birsam** : id. gering baah di peparuné, pleuritis.  
**biru I** : pelung; — legam, sebuah.  
**biru II, biru-biru** : mwironan.  
**biru III** : → haru-biru.  
**bis I** : kotak surat di rurung-rurunge; 2 *motor*, montor bis.  
**bis II** : 1 buin acepok; 2 entug-entugan di papaosan kerta-sima (undang-undang).  
**bisa I** : upas; wisa.  
**bisa II** : bisa; dadi;  
 sebisanya sesida-sidaan  
**bisik**, berbisik (—bisik) : 1 makisi-kisi; 2 (=bisik-bisik), kasakisi;  
 pembisik : anaké ané ngisi-ngisiin pemain sandiwarané (suplir).  
**bising** : 1 munyi makoos (makuug); 2 uyut; ibeng; 3 empeng.  
**biskit** : → beskit, beskuit.  
**biskop** : → uskup.  
**bismillah, bismillahi A** : mangda Allah suweéca.  
**bison** : bison; sr. sampi alasan di Amerika, Bison Amerikanus.  
**bistek**, bistik : bestik.  
**bisu** : kolok; → kelu;  
 berbisu-bisu : mapi-mapi kolok;  
 membisu : mendep.  
**bisul** : busul.  
**biti I** : *tanda* ~, bukti; → beti.  
**biti II** : *perwara*, *biti-bitii* : panjroan.  
**biti II** : — *perwara*, *biti-bitii* : panjroan.  
**biting Jw.** : semat.  
**biuku** : boko (— boko), Notochelys Platinota; *mata*, mata kalu.  
**bius** : 1 nyelé ati; lenggeh; 2 (*obat* —), bius.  
**biut I** : 1 ganteng; 2 gering tibanan.  
**biut II** : *biang* ~, sriat-sriut (sing karoan).  
**blandong Jw.** : tukang bah kayu.  
**blangko** : 1 puyung; 2 blangko.  
**blangkon Jw.** : maklar, bondo; pajalan.  
**blok** : 1 up. *kain satu* ~, agebog; 2 banjaran; banjurian; 3 watek; soroh; belok.  
**blokade E, memblokade** : mlengkeh tur nambung.  
**blokir, memblokir** : nyalanang blokade;  
**bloknote E** : notes; buku catatan.  
**bob E** : bp. mebok bawak magunting nganteg di pakayahan kutuné; matagtag.  
**bobok I** : bp. bubuk; *nina-nina* ~, cecangkriman mulesang anak cerik.  
**bobok II Jw. membobok** : mongpong.  
**bobol J.** : bolong; bedah; bool.  
**bobos** : uek; bésér;  
 membobos : nrobos; bubus.  
**bobot Jw.** : baat (né).

- bobrok** Jw. : uug; usak; réyod; up *akhlik yang – , berek.*  
**bocah** Jw. : cerik-erik; raré; *angon*, raré *angon*.  
**bocor** : 1 bésér; bosor; uus; tuduh; 2 camil; 3 mising.  
**bodo** J. : baju lambih anggo-anggoan anak luh Bugis;  
**bodoh** : 1 bedu; 2 belog; *masa* – , 1 suara ditu; 2 tusing rungu; membodohkan (=memperbodoh) : 1 nepangang belog; 2 nguluk-uluk; melog-melog;  
 . membodoh-bodoh diri : mapi-mapi belog.  
**bodok** : gudug; sakit gedé.  
**bodong** I Jw. : mlontod; *jeruk* – , juuk klanyuag, Citrusmedica.  
**bodong** II : angin baret.  
**bodor** S. : *tukang* – , anak banyol; anak baud.  
**bogam** : mas pepayasan gelung raja.  
**bogé** : mlalung; dolagan; ngadigligang.  
**begem** J : – *mentah*, bp. gemelan.  
**bogi** : *kereta* – , kréta cenik.  
**bohong** : 1 bogbog; bobab; mokak; mauk; 2 (=bohong-bohongan) : bp. loyang.  
**bohorok** : sr. angin slaung di Sumatra.  
**boi** E : jongos; pangayah di hotel.  
**bokea** : kk. gegéndotan gegéndong.  
**boqué(k)** J : tiwas nékték.  
**boket** : karangan bunga.  
**bokong** : 1 (=balik), mabading; 2 jit; bokongan; 3 di uri;  
 . membokong : misén.  
**bokor**, (=tembokor) : bokor.  
**bol** J : bol; *jambu* – , nyambu bol; nyambu rakta; Eugenia malaccensis.  
**bola** : 1 bal; bola; 2 sekancan ané bunter; *lampa*, 1 sropong sémbé; 2 balon.  
**bolak** : (1) kk. pelih;  
 (2) bolak-balik : 1 bulak-balik; 2 ulah-ulih; 3 belat-belit;  
**membolak-balik(kan)** : 1 mudang-madingang; 2 melat-melitang.  
**bolang-baling** :→ *baling-baling*; *bulang* II.  
**boleh** : 1 dari; – *jadi*, jenenga; mirib mémé; – *juga tabanya*, lumayan (dumelada); *seberapa* – , sesidaan;  
 . dibolehkan : dadianga; baanga;  
 seboleh-bolehnya : sesida-sidaan;  
 mem(per)bolehkan : maang; nadiang.  
**bolong** Jw. : bolong; *tengah hari* – , tengai tetep; kali tetep;  
 berbolong-bolong : bolong-bolong.
- bolos** : 1 bedah; bétél; betel; lolos;→ *bulus*; 2 (=membolos) J. : 1 bolos; 2 lolos.  
**bolot** : kaput; bedbed;  
 . membolot : ngaput; medbed.  
**bolsak** : kasur; tilam.  
**bolu** : *kue* – , ad. jaja.  
**bon** I : bon.  
**bom** II : sarad; bum (kréta, mal.).  
**bombardemén** E : pangebo man.  
**bomantara** : kk. akasa; langit; biomantara; → bumantara.  
**bomo (h), bomor** : bp. 1 balian; 2 pekatik gajah.  
**bon** I E. : bon;  
 . mengebon : nganggeh; ngebon.  
**bon** II E : bp. bon; paingketan; gabungan.  
**bonafide** E : ané dadi andel; sedeng gugu.  
**bonang** Jw. : bebonangan.  
**boncéng** J : *tumpang* – , juru intil; juru amah;  
 . membонceng : numpang; magandeng;  
 . membонcengkan : ngandéng.  
**boncol** :→ *bencol*.  
**bondol** : (kedis) bondol.  
**bondong** : beredan; usungan;  
 . berbondong-bondong : mabered; mausungan.  
**bondot** Jw. : (a) set.  
**boneka** : 1 togog-togogan; 2 wayang; 3 up. *pemerintahan* – , bonéka.  
**bong** Jw. : juru sunat.  
**bonggol** : 1 bengkel; 2 punuk (unta).  
**bongkah** : bungkalan.  
**bongkak** : bongkak.  
**bongkang** :→ *bungkang*.  
**bongkar** : gahgah; bongkar;  
 . membongkar : ngahgah; mocorang; nguug.  
**bongkar-bangkit** : magaburan; maura.  
**bongkas** :→ *bungkas*.  
**bongkok** :→ *bungkuk*.  
**bongkol** : 1 bongkol seenan; 2 punuk; 3 gentil.  
**bongkot** J : bongkot (kecicang); bongkol (kayu); bungkil.  
**bongok** : bongkok; blentek; potag.  
**bongsang** J : bongsang (kranjang) cenik.  
**bongsor** J : bagor; lauh.  
**bontot** J : báncit.  
**bonus** E : bones; sr. premi; persén di tutup taunne.  
**bonyok** : bonyok; benyel.  
**bonyor** :→ *bonyok*.  
**bopéng** : burik.  
**bopét** : bopét.

bopong J, membopong: ny angkol; ngrampa.  
 bor : pusut; bor.  
 borak I : borak (jaran makampid turmamua jlema).  
 borak II (=borax) : sr. uyah-uyahan.  
 bordir : sulam (an).  
 boréh : boréh; burat.  
 borgol : klétké.  
 borhan A : bukti.  
 borjuis A : borjuis; sekancan anaké ngelah, ancé demen nindes anak tusing ngelah.  
 boroé E : kantah; boreh; tanggungan.  
 borok : 1 borok (berung); 2 (=berborok, borokan) : bp. koréngan; 3 cacad.  
 borong : borong; makejang (beli); acepokan (garap); membrong : morong.  
 boros : 1 kelés; cemos (tali); 2 koos.  
 bortél : bp. (w)ortel.  
 bos : bp. up. *satu* –, abongkos; apak.  
 bosan : med.  
 bosen : → bosan.  
 bosor : 1 bésér; 2 (– makan), budag.  
 bostan : → bustan.  
 bot : *sepatu* –, bp. sepatu but.  
 botak : botak; bonglak.  
 botoh I J. : melah; luung.  
 botoh II Jw. : 1 bebotoh; 2 saya (di totajén); panabdab.  
 botol : pucung; botol.  
 botor : *kacang* –, botor, Psophocarpus tetragonolobus.  
 brangbang Jw. : bawang.  
 brankar E : bp. pangosongan (anak gelem).  
 brankas E : peti-besi (wadah pipis/surat-surat buat).  
 brédel : → brangus.  
 brén E : brén (sr. bedil mesin).  
 brévét : ijasah; diploma.  
 brid (bridge) E : plalian léléangan berit.  
 brisan E : *bom* –, bom ané énggal makeplug.  
 bros E : bros.  
 brosur E : brosur; surat pamidarta bawak.  
 bruto : bruto; pikolih nu kotor.  
 bu : 1 ane. ibu : mémé;  
     2 anc babu : babu.  
 buah : 1 buah; woh; 2 saluiring ané mirupa buah; 3 bungkul; besik; 4 pikolih; 5 dasar (tutur); *baju*, kancing; *bibir*, paomongan; *dada*, nyonyo; *hati*, dedemenan; – *mata*, batun mata; *pena*, karangan; *tangan*, a. pikolih; b. gapgapan.

buai, berbuai-buai : (ma(n)yunan);  
 buaian : 1 a(n)yunan; 2 butuh loneeng; jam.  
 buak, membuak : mluab; →  
 bual : 1 luaban; 2 bogbog;  
 berbual (–buau) : mluab;  
 membual : mogbog.  
 buana : kk. buana; jagat.  
 buang I, membuang : 1 ngentungang; 2 ngutang; 3 ngilangang;  
     4 (=membuang-buang) : ngutang-ngutang; 5 nyélong; ~ air, 1. (~air besar) meju; masakit basang; 2. (~air kecil), ngenceh; mabanyu; ~ belakang, mlaib; 2 tusing milu-milu; ~ dadu, mamongmongan; nglotréang; ~ malu, 1 ngilangang, cacad; 2 ngwales; 3 nyunat; ~ muka, nglén ulat (mléngos);  
 terbuang : 1 kakutang; 2 nirdon; percuma.  
 buas : 1 galak; 2 sas. gemes.  
 buat : bp. gaé; 2 up. *ini* – *saya*, buat;  
 berbuat : 1 mlaksana; 2 ngaé;  
 membuat : 1 ngaé; 2 nglagsanaang; 3 ngranaang;  
 dibuat (–buat) : ngaé (–ngaé);  
 membuat : 1 ngae; 2 nglaksanaang; 3 ngranaang;  
 dibuat (-buat) : ngae (-ngae);  
 dibuatnya : a) gaena ; b) ulihan; c) anggona.  
 bubar : gubar.  
 bubu : bubu.  
 bubuh, membubuh : 1 ngejangan; ngisinin; mebehin; bubuhan : 1 entug-entugan; 2 prm. pangater; pangiring; seselan.  
 bubuk : (1) bubuk (kayu); (2) serbuk.  
 bulbul I : bulbul.  
 bulbul II, membubul : ngengsubin jaring.  
 bulbul III, membubul : muumbul.  
 bubung, bubungan : neb;  
     membubung : muumbul; ngamenékang; ngeaalang.  
 bubur : bubuh.  
 bubus, membubus : pasliwer; pasliab; pagriam.  
 bubut I : *tali* –, bubutan, pembubut : tali pangencang.  
 bubut II, mesin –, bubutan, pembubut : pamébétan;  
 bubut III (=butbut) : ad. kedis, Centropus Cury-corucus.  
 bubut IV, membubut : mutbut.  
 bucú : bucú.  
 budak : 1 anak cerik; 2 parekan; panyeroan;

- belian*, parjak sepanjan.  
**budaya** : budaya (ané metu uli budi);  
kebudayaan : kabudayan.  
**budek** Jw. : bongol; *surat* , surat budeg.  
**budi** : 1 budi; tingkah; solah; 2 ulah; polah; – *bahasa*, tetingkah melah;  
**berbudi** : 1 ngelah keneh; 2 wicaksana; 3 melah budiné; 4 olas-asilt; bares.  
**budiman** : wicaksana.  
**budu** : sr. peja.  
**buduk** Jw : gering gudug; sakit gede'; → bodok.  
**budur, terburudur** : mlontod (mata).  
**bufet** :→ koper  
**bugar** : *segar* –, *sehat* –, seger oger.  
**bugil** : mlalung; *ayam* –, siap doglagan; *mata* , paningalan nyelmontos (tusing nganggon ka-ca).  
**buhul** : seetan;  
membuuhul : nyeet; negul.  
**bui** : 1 pangkeng; 2 plangpung di pasihe'.  
**buih** : didih.  
**bujal** : mlontod.  
**bujang** (=bujangan J) : bajang.  
**bujangga** :→ pujangga.  
**bujuk I**, (=bujukan) : rumrum (an).  
**bujuk II** : ad. sr. bé tukad, Ophiocephalus.  
**bujur** : 1 dawa; 2 up. *sangkar*, mrepat;  
memburjur : nglajur ka dawa.  
terburjur : nyelmpang.  
**bujut** : buut; sempuit; grengsut.  
**buka, membuka** : 1 ngampakang; ngungkabang; ngahgah; 2 ngelus; 3 ngebatang; 4 ngabas; mahbah; 5 ngadaang; 6 nyumunin; 7 up. ~rahasia, ngungkab;  
berbuka : up ~ *puasa* , madaar sanjane' susu-bané mapuasa;  
terbuka : 1 up. *pintu* ~, mampakan; 2 up. *hati* ~, tusing mengkeban; 3 up. *kesempatan* ~, ada jalan; 4 up. *laut* ~, pasih linggah jimbar; *surat*~, surat ané tusing kasekepang tur kaung - gahang di surat kabare; *tangan*~, bares tan pa - jangkaan; *rapat*~, paruman ané tusing seseke - pan; dengan *kartu*~, terang-terangan.  
pembuka : 1 ané ngampakang; 2 pamahbab.  
**bukan** : tidong; tusing; – *huatan*, kaliwat pesan; sangat pesan; bes-bas;  
membukankan : nidongin; nilasin; moyanin.  
**bukat** : 1 putek; puek; 2 dekil; mendut-endut; buug; 3 pungkat; 4 up. – *orang menonton*, kerik-tingkil.  
**bukit** : bukit.  
**bukti** : bukti.  
**bukti-diri** : is. buktidiri; bukti nyinahang padéwekan ané ngaba.  
**buku I** : 1 buku; 2 up. *garam se* , acitak; *gula se* abungkul; membuku-buku, terbuku-buku : 1 mabung-kulan; 2 gedége katangges.  
**buku II** : buku; – *hitam*, buku cacakan anaké kasesikan; *bukuputih*, keterangan pamréntah unduk paundukan politik;  
membukukan : 1 nyatet; 2 nadiang buku.  
**bulai** : buli; → bular; sabun.  
**bulak-balik** :→ bolak-balik.  
**bulakan** : bulakan.  
**bulan** : 1 bulan; 2 (hari –) :→ tanggal ; – *mati*, – gelap, tilem; (*ber*) – *madu*, nglanglang ulangan sasubané natab sesayut pangantén; *datang* , sebel di déwék;  
bulan-bulan : bulan-bulanan; sasaran ané pipitanga.  
**bulang I** : (1) tengkulak; *hulu*, a. udeng; b. kk. dedemen; (2) bulang (taji).  
**bulang II, bulang-baling** : pindekan; → baling-baling.  
**bulang III, bulangan** : ad. punyan-punyanan, sr. Cmelia.s,  
**bular** : gering di paningalan anak tua.  
**bulat** : 1 bunter; 2 mabesikan; genep; 3 makaukud; 4 anut; adung; – *hati*, mamesik; gilik; jolot; tulus; – *mata*, batun mata;  
bulatan : bunteran; lingkeran.  
**bulbul** : kk. ad. kedis ané mamunyi luung petengé, *Luscinia M. Megarhyncha*.  
**buldoser** : bp. sr. traktor gedé.  
**bulletin E** : bulletin; majalah; sr. surat siaran prajani.  
**buli-buli** : botol cerik; guci cerik; kaling.  
**bulian** : sr. punyan kayu besi, *Eusideroxylon Zwa-geri*.→ belian.  
**bulir** : gancét; rénéé; bulih (padi).  
**bulsak** : kasur.  
**bulu** : (1) 1 bulu; 2 medang; 3 ad. entik-entikan; – *ayam*, 1 bulun siap; 2 *sapu* –, sapu bulu; 3 ad. bé pasih (graga); 4 ad. layar prau; – *balik*, grungsang (siap); – *tangkis*, badminton; – *tengkuk*, 1 bulun kalung; 2 bulun gembal; *bertukar* (*berganti*) –, 1 ngurag; 2 masalin ules (nyangut);  
membului : mutbutin;

- (2) **bulu-bulu** : ad. punyan kayu; *daun-ayam*, ad. entik-entikan, Desmodium gangeticum.
- buluh** I : 1 tiing; 2 buluh; — *perindu*, 1 kk. suling; 2 sundari;  
**harimau**, macan tultul;  
**buluh-buluh**, pembuluh, pembuluh darah : bungbung getih;  
**pembuluh karet** : bungbung aji karet; selang  
**bulukan** J : 1 oongan; 2 apek.  
**bulur** (=kebuluran) : 1 kk. seduk pesan; 2 mati seduk.  
**bulus** I : 1 laglag; liglig; doglag; 2 sas. jubeng; bekung; 3 sas. kerud; gerit;  
**bulus** II : → bolos.  
**bulus** III : bulus; empas; penyu cenik di tukadé; *akal* —, daya jelé.  
**bulus-bulus** IV : bé bulus.  
**bum** : → bom.  
**bumantara** : kk. biomantara; akasa; langit.  
**bumban** : gelungan aji bunga.  
**bumbu** : basa.  
**bumbun** I : 1 emben; ngrembun; 2 reranggon.  
**bumbun** II : tumpukan padi; bunbunan.  
**bumbunan** : pabaan; → ubun-ubun.  
**bumbung** I : bungbung.  
**bumbung** II : → bubung.  
**bumi** : 1 tanah; 2 gumi; jagat; — *angus*. 1 gumi geseng; 2 pamusnaan saisin gumi apang tusing bakat anggona tekén i musuh; *sedekah* —, pangusaban;  
**mengebumikan** : nanem (bangké).  
**bumiputra** : anak wedan.  
**buna** : ad. bé pasih.  
**bunbun** : → bumbun.  
**bunbunan** : → ubun-ubun.  
**buncah** : bingung.  
**buncis** : (kacang) buncis, Phaseolus Valgaris.  
**buncit** I : 1 béod; 2 abuh; bengka.  
**buncit** II (=buncitan J.) : buncit.  
**buncul** : → boncol; bonjol.  
**bunda** : biang.  
**bundar** : bunter;  
**membundar** : mlinder;  
**membundarkan** : 1 munterang; 2 ngenepang.  
**bundel** Jw. : seetan; bendelan; bundelan.  
**bundung** : sr. gondong (di baong ubuh-ubuhané).  
**bung** : bung (panyapa).  
**bunga** : 1 bunga; 2 bunga-bungaan; 3 panak (putran)  
**pipis**; — *angin*, angin nyirsir; — *api*, 1 ketikusan kembang-api; 2 lelatu; — *latar*, sundel; — *raya*, 1 bunga pucuk; 2 bp. sundel.  
**bungalo** E : sr. umah tongos manglila-cita, (nglanglang ulangun).  
**bungar, bungaran** : nyumunin; nyemutin.  
**bungkah** : → bongkah.  
**bungkal** : (=bungkalan) : 1 bungkalan; 2 panak (batun) dacin; bebaton; 3 tail.  
**bungkam** : bungkem; mendep;  
**pembungkam** : pamungkem.  
**bungkang** : nylekéék; nyelampang.  
**bungkar** : → bongkar.  
**bungkas** : nyungsang; nyunsat; nyumbling.  
**bungkem** : → bungkam.  
**bungkil** Jw. : ampas kacang tanah (sasubané mape-seng).  
**bungkuk** I : bengkuk; punuk;  
 2 (=membungkuk) : ngeed.  
**bungkul** I : → bongkol.  
**bungkul** II Jw. : gentol.  
**bungkus** : 1 kaput; bongkos;  
 2 (=pembungkus) : pangaputan; pamongkosan; *telur* —, taluh bungkus;  
**membungkus** : 1 ngaput; 2 mongkos; medbed; 3 sas. ngilidang; ngengkebang.  
**bunglai** : banglé, Zingeber cassumunar.  
**bunglon** : 1 baluan; 2 cara baluan  
**membunglon** : tingkah cara baluan; nyangut (nyéngut).  
**bungsil** : bungsil.  
**bungsu** : buncit; *geraham* —, panggal pangijeng.  
**bungur** : kayu tangi, Lagerstroemia speciosa; merah —, ungu.  
**buni** I : *orang bunian* : tonya; memedi; mal.  
**buni** II : punyan buni, Antidesma bunius.  
**buntak** : 1 buntek; pokal; 2 M. bunter; — *bayang-bayang*, kali tepet.  
**buntal** : 1 kembung; béod; 2 bé buntek.  
**buntang** I : neléh;  
 1 (=berbuntang), terbuntang : neléh; 2 nengok (di tengah yéhé);  
 3 (=membuntang) : ngentenggang;  
**membuntangkan diri** : 1 ngentenggang awak; 2 ngambangang déwék (di yéhé).  
**buntang** II : serat (prabot tunun).  
**buntar** : bunter; — *bayang-bayang*, (*membayang*) : kali tepet.  
**buntat** : kaangan di nyaline' muah di entik-entikané.

- buntel Jw. : buntil; kaput;  
**buntelan** : kaputan; buntilan.
- buntet Jw. : empet.
- buntil(an) : sr. tas; ransel.
- bunting : beling; *jolong*, belingan jumun dana.
- buntu : buntu; empet; nungkak.
- buntung : 1 kutung; tukung; buntut; 2 pocol;
- bantug; sial; organ.
- buntut : 1 paling durina; ikut; 2 pamragatné;
- berbuntut-buntut** : mruntut-runtutan;
- membuntuti : nutug; ngetut.
- bunuh, membunuh : 1 ngamatiang; 2 ngilangang; ngempetin; nyampet;
- bunuhan : 1 ané matianga; 2 jit sau wiadin bubu.
- bunut** : (1) punyan bunut, Cynometra ramiflora; 2 hujan -, ujan ngripis.
- bunyi I : 1 munyi; suara; *huruf* -, sastra suara; →vokal.
- bunyi II, sembunyi : mengkeb;
- bunyi-bunyian : pekakas (instrument) gong; musik, mal.
- bupati : bupati;
- kabupaten : kantor/wewengkon bupati.
- bupét :→bopét.
- bur :→bor.
- bura : simbuah; *ular* -, lipi ooh; (lipi simbuah); membura : 1 nyimbuh;
- 2 (=memburakan) : nyemprotang; 3 nekde-kang.
- burai, berburai, terburai : 1 mabrarakan; embud; 2 magambahsan; 3 sas. bosor.
- burak :→borak.
- buraksa :→beraksa.
- buram I : rerancangan.
- buram II : urem;→muram, suram, guram.
- buras I : omong puyung;
- memburas : ngamanis; ngrumrum; ngesah.
- buras II : sr. sumping.
- buras III, memburas : ngusap; mucuh.
- burat Jw. : boréh.
- bureng Jw. : bureng; urem; saru.
- burhan A : bukti; cihna.
- burik : 1 burik; 2 buik.
- burit : kibul; *main* , (=memburit); ks. mamitra;
- buritan : buritan (kapal, prau).
- burjuis :→borjuis.
- buro E : kantor;→biro.
- burokrasi :→birokrasi.
- bursa : gedong tongos'ngadep andil.
- buru : buru;
- berburu : maboros;
- berburu-buru : 1 nguber; ngepung (ajak liu); nuru; 2 (=terburu-burus,) : masepan-sépan;
- memburu-burukan : ngéncol-éncolang; ngénggalang;
- buruan (=buron(an) : 1 (be) borosan; 2 (be) buruan;
- terburu : 1 kakepung; kauber; 2 (=keburu); bakat baana ngepung;~ *napsu*, gangsaran tindak (kuangan daya).
- buruh : buruh (anak ané magae' nanggap upah).
- buruk : 1 berek; buuk; 2 jelé(k); →perut, kereng madaar (budag).
- burun : *kambing* , sr. kambing alasan;→gurun.
- burung : kedis; *dawn* -, don kedis, Rhinacanthus nasuta Kurz; *cabar* -, orta ané tidong-tidong.
- burut : aud.
- bus :→bis.
- busa : didih.
- busana : kk. busana.
- buséti : buséti; bojog.
- busi : busi.
- bustan A : kk. taman.
- busuk : 1 berek; 2 bengu; pengit; 3 jelé; *kutu* , titih; *pinter* -, maduegin.
- busur : 1 gandéwa; 2 panyetétan; *anak* -, panah; membusrur : 1 mlengkung 2 manah; 3 nyetéti.
- busut : 1 sembrug; 2 munduk.
- buta I : 1 buta; 2 sas. mameteng; *ayam*, 1 buta siap; 2 sandi kaon; → *huruf*, tusing nawang sastra.
- (mem) buta-tuli, (=membabi-butu) : tusing ngrunguang apa; mameteng; ngawagin; *surat* -, surat budeg.
- membuta : 1 mapi-mapi buta; 2 sas. sakita keneh; 3 leplep.
- buta II : buta (rangasa).
- buta-butu III : punyan menengan, Excoecaria agallocha Linn.
- butak I :→botak.
- butak II :→butek.
- butang : kancing baju.
- butbut : ad. kedis;→bubut.
- butek Jw. : puek; putek.
- butir : up. *se* -, 1 abatu; 2 abungkul.
- butuh I : 1 (=kebutuhan) : kabuatan; 2 muatang.
- butuh II : ks. butuh.

butun : punyan keben-keben, Barringtonia Asiatica.  
butut J : tepu; mes; lad.  
buyar J : buyar; mlabor; sempiar:  
    membuyarkan : ngubaran.  
buyung : (1) jun; anak , 1 anak beling; 2 ceti; (2)  
    butuh; lengar; (sesambatan teken anak muan-  
    ni).  
buyur J → guyur.  
buyut : 1 buyut; 2 tongos maktinin kawitan; 3  
    (=buyutan, kebuyutan) : kabuyutan.

## C

cabai : (1) tabia, sr. capsicum – merah/besar), tabia  
    lombok, Capsicum Annuum; – rawit, tabia  
    krinyi, Capsicum frutescens; (2) jawa (pan-  
    jang), tabia bun, Piper retrofractum; (3) bu-  
    rung . ad. sr. kedis kepekit matendas barak.  
cabak : sr. kedis sesapi ané pesu peteng.  
cabang : 1. carang; 2 canggah; cagak; sepak; 3.  
cabang.  
cabar, (- hati) : getap; gerap.  
cabé : → cabai.  
cabik : uék;  
    cabik-cabik :→ cobak-cabik;  
    mencabik(kan) : up. ~ baju di dada, mejek tai  
    di gitat.  
cabir : uék dawa;  
    cabir-cabir : uék bréngbén.  
cabuk I. : sr. gering berung bengu.  
cabuk II. : ad. sr. bé pasih.  
cabul : cabul; crueuh; gambaran (bacaan) , gambar  
crucuh.  
cabur, kecaburan : unduké uyut; mabiyuhan.  
cabut : abut; ancit; main , mlélangan (salikuran);  
    mencabut : ngabut; ngancit; nyabud; up.  
    ~ surat keputusan, mucchang surat kaputus-  
    an; ~ keris, pistol, ngunus; nyroéngang; me-  
    suang; ~ perkataan, ngodalang munyi.  
cacah I, bercacah : macohcoch (mapindan gegam-  
    baran di awaké).  
cacah II. Jw., mencacah : nyaheah; nektek; ngébat;  
cacah III. Jw. : ketékan; cacakan.  
cacak : tetanceban jegjeg (bajeg).  
cacap : bakal (asem) ambuh bok.  
cacar : kecacar; sakit , gering kecacar  
    mencacar : nyukit.  
cacat : cacat; cédu.  
cacau, mencacau : 1. maklanyiran; 2 ipit; enenan.  
caci I. ( maki) : pepisuhan; tetemahan.  
caci II : pekakas pangulungan bidak (layar).  
cacibar : ad. sr. kedis.  
cacing : cacing; gelang-gelang (kalung. — tanah),  
    jlati; kermit, krawitan; sindetan; pita,  
    cacing mageet-geet buka ampas nangkané.  
cadang, mencadang : nyadangang; nyediaang; menga-  
    nang;  
    cadangan : pasediaan; pengaa.  
cadar : 1 cedar; kekudung sirah anak luh; 2. (kain  
    —), seprai angkeb méja.  
eadas S. : sr. paras; parangan.  
cadik : katir.  
cadok Jw. : bua.  
cagak I. : 1. cagak; 2. canggah.  
cagak II., mencagakkan : nancebang (tiing) kayu.  
cagar, (cagaran) : 1. kantah; 2. pancer; alam, is.  
    palemahan misi buron ané krarebin ulih pa-  
    miréntah.  
caguh : katimumulan.  
cahya : 1 caya; krédépan; kenyahan; 2. entéran;  
muka, kelus; sebeng.  
cahar : éncéh (tai);  
    pencahar : ubad urus-urus.  
caing, caing-caing, cuang-caing : sétsét; bréngbén;  
uék; grénnéng.  
cair : éncéh;  
    cairan : 1 nyug-nyugan; saluiring ané éncéh; 2.  
    kéténgan.  
cak, (- padang) : sr. kedis petingan; bondol; perit;  
    raja, kedis sangsiah (tangsih).  
cakah : rénggah.  
cakal bakal Jw. : purus-désa; kawitan désa (anak ané  
    panyumu nyujukang désa).  
cakap : (1) 1. kk. nyidaang; sanggup; 2. duweg; (2)  
    omong; tutur; angin, tutur puyung; banyak  
    , ngrécah;  
    bereakap, bereakap-cakap : ngomong; mapo-  
    omongan;  
    percakapan, bahasa ~ : basa pagubungan; basa  
    kapara.  
cakar : jriji makuku dawa-dawa (siap, meong, mal.);  
bereakar, hercakar-cakaran : 1. saling gasgas;  
saling rokéh; 2. sas. miegan; magrengan; mre-  
bat;  
pencakar : 1. pangéhkéhan; pangohkohan;  
    ~ awan (~ langit), sarwa wewangunan ané  
    matuimpang tegeh.  
cakmar : bulusan pasih.

cakmau : ad. sr. punyan kayu, *Dracaena angustifolia*  
 Rosel.  
 cakra : 1. kk. cakra; roda; 2. io. cakram.  
 cakram → cakra.  
 cakrawala : wates pliat.  
 cakup, mencakup : 1. nyaplok; 2. (=mencakup-cakup) : capluk-capluk; 3. makuuban; pencakup : sr. jebag magigi.  
 calak : pentes; lancang.  
 calang → pencalang.  
 calar : suéd; bered.  
 calit : sr. cilak, anci mal.; bercalit : morés (kena tinta).  
 calo J. : juru alih inuatan (montor); calo; maklar.  
 calon : calon, cadongan.  
 calus : caplus.  
 cam, mencamkan : 1. ngresepang; 2. ngidepang.  
 camat : camat; punggawa; kecamatan : kecamatan.  
 cambah : → kecambah.  
 cambang : kaleś.  
 cambuk : pecut; mencambuk : 1. nglambet; mecut; 2. nguduh apang magiet.  
 campa, harimau – : sr. macan poléng galak pesan.  
 campah : campah (rasa).  
 campak I, mencampakkan : nyabatang; ngentungang; mantigang; nyambehang.  
 campak II, sakit – : gering tampek (nunas paica).  
 camping : → compang-camping.  
 campur, (bercampur) : madukan; baur; turut –, – tangan, milu (bareng) ngenganag; – aduk. – baur, magladuran; madukan; ~ gaul, mapagubugan; mencampur : ngadukin; nyampur.  
 campuran : 1. campuran; 2. gabungan.  
 canai, (batu –) : grinda; mencanai : nyangih (ngrinda).  
 canang : kempul;  
 mencanangkan : ngarahang; nguarang; ngasiarang.  
 cancut Jw., bercancut : makancut ginting.  
 canda I., bercanda : macanda; mageguyonan.  
 canda II., – peti : kk. peti penyimpanan pipis, mas, mal.  
 candan : → kecandan.  
 candi : candi.  
 candu : candu; madat; pecandu : 1. pamadat; 2. sas. anak buduh

(mabalih, mal.).

candung : sr. bliung.  
 cang, kue – : sr. pésor.  
 cangak : (1) mencangak : madengokan; maseban; nuléngék; (2) kedis cangak.  
 canggah I. : canggah; cagak.  
 canggah II. : canggah; klabkab.  
 canggai : 1. kuku dawa di kacingé; 2. kuku-kukuan (aji mas yadin slaka).  
 canggih : canggih.  
 canggung 1. singkuh; senglad; 2. kikuk; 3 sarwa tuna.  
 cangkel J. : cangkél; engsut; mencangkelkan : ngengsutang; nyangsang.  
 cangklong I., (pipa –) : cangklong.  
 cangklong II. : sr. gandék; kampék.  
 cangking, mencangking : ningting; néngténg.  
 cangkir : cangkir.  
 cangkok : dekung;  
 cangkokan : dekungan; pencangkokan jantung : pidábdabé nyilurin pepusuhan.  
 cangkrang J. : pijet; sénter; sukli.  
 cangkriman Jw. : cecangkriman.  
 cangkring : ad. sr. punyan kayu, *Krythrina fusca*.  
 cangkuk I., (cangkukan) : → cangkok.  
 cangkuk II. : 1. sangkét klambu; 2. angkuh.  
 cangkuk III. : ad. ubad mlakar aji bunga-bunga tuh.  
 cangkul : tambah; mencangkul : nuinbeg.  
 cangkung, bercangkung, mencangkung : nyongkok.  
 cangkup : → cakup.  
 cangcang J., mencangcang : nyangcang; ngencang.  
 canguk, mencanguk : negak sambilanga nguntul.  
 cantel Jw., jarum (peniti) – : kancing jaum; mencantéikan : ngengsutang; nyantélang; cantélan : pangengsutan; cantélan.  
 cantrik Jw. : sisia; murid.  
 cantik : jegég; melah (luung); seléh.  
 canting : 1. sr. canting; 2. prabot pamatiakan aji tembaga.  
 cantol Jw. : engsut.  
 cantum, bercantum : mungguh (di karangané).  
 cap : 1. cap; 2. tanda; stémpel; *huruf* –, sastra cap-capan; – batu, panyangkaan aji batu.  
 capa I. : punyan sembung, *Blumea balsamifera*.  
 capa II. : ad. plalian (nganggon toh pipis).  
 capai, mencapai : 1. nyujuh; 2. nganteg; neked; 3. maan; mapikolih.  
 capang : dawa mlingker (kuinis); képang (kuping);

- renggah (tanduk).  
**capcaí** T. : capcaé (masakan Cina).  
**capé** J. : kenyel; - *hati*; ibuk; inguh; engsek.  
**capgomé** : ad. rainan Cina.  
**capik** : → **capé**.  
**capjiki** T. : capjiki.  
**caplak** J. : 1. kutu barakan; 2. buyung tapis.  
**caplok** Jw. : mencaplok : 1. nyaplok; nyanggol; 2. bp. mrebutin gelah anak.  
**capuk** : buruk pabronyot.  
**capung** J. : capung.  
**cara** : 1. cara; turah; 2. agol; solah.  
**carak, mencarak** : nyérét (yeh mal.).  
**carang** : sulur; temblélé (waluh, timun, mal.); — *ca-*  
*rang*, don basé' nguda.  
**cari** : alih; ruruh:  
     **bercari-carian** : 1. saling alih; 2. makering-  
         keringan;  
     **mencari** : ngalih; ngruruh; ~ *akal*, ngéka daya;  
         ~ *fasal*, ngacé dadalan;  
     **pencarian** : 1. (*mata* ~), pangupa jiwa; 2.  
         *harta* ~, gunakaya; sakaya.  
**carik** I. : uék; kesé;  
     **secarik** : akésétan.  
**carik** II. Jw. : panyarikan.  
**caruh** : → ceruh.  
**caruk, mencaruk** : kl. 1. ngupak (ngelé) kulit kayu;  
     2 nyekak.  
**carut** : crucuh; patikacuh;  
     **bercarut** (~carut), **mencarut-carut** : nemah;  
         mamisuh pati kacuh.  
**cas, main** -, : saling bénité; saling cés.  
**cat** : cét; cat; - *bibir*, anci; lipsetik.  
**catak** Jw. : sr. buyung tapis.  
**catat, mencatat** : nyatet;  
     **catatan** : 1. catetan; 2. patinget.  
**catu, (=catuan)** : catu; duman (daar).  
**catuk** I. : (1) **mencatuk** : nyotol; nyotol; ngotol; 2.  
         noktok; nildal; (2) sr. palu besi.  
**catuk** II. Jw. : 1. asinduk padaaran; 2. akau; 3. aceéng;  
     acatu.  
**catur** I. : catur; *bermain* , main catur (sekak);  
     **percaturan** : politik, kekencan politik.  
**catur** II. Skr. : patpat.  
**catut** : (1) 1. catut; 2. tang; (2) 1. (**pencatut**, **tukang**  
         catut) : tukang catut; 2. **mencatut** : nyatut.  
**cauk** : → caung.  
**caul, kain** - : 1. sr. caul; 2. sr. kenerik.  
**caung** : cekok pipinne'.
- cawak** : sujénan.  
**cawan** : cawan; *alas* , tépékan; *pinggan*, piring  
**cawat** : cawet; cota.  
**cawi, burung cawi-cawi** : kedis sepit gunting.  
**cebak, mencebak** : ngebet; up. ~ *timah*.  
**cobelos, mencebeloskan** : nyelosang.  
**terceblos** : maclos.  
**cebik, mencevik** : ngajengitin; ngéwérin.  
**cebik** : → cebik.  
**cebir, (=cebis), secebir** : akésétan; akebis.  
**cébok** : cédok.  
**bercébok** : makonceng.  
**cébol** : kate.  
**cebong** Jw. : beeing-beeing.  
**cebur** : cebur;  
     **mencebur** : macebur.  
**cecah, sececah** : 1. (a)kejep; (a)jahan; 2. (a)bedik;  
     (a)kitik; (a)jumput (dedaaran, uyah mal.);  
     **mencecahan** : nyelebang; ~ *kaki ke tanah*,  
         ngencegang batis ka tanah.  
**cecek** I. : cekcek; — *terbang*, dangap-dangap.  
**cecap, mencecap** : nyécipin; ngecapin.  
**cecat** : → cacat.  
**cécé** : buyut.  
**cécer** : pakrécé; paerécé;  
     **bercécéran** : pabrecet; makacakan;  
     **tercécer** : kecag.  
**cecunguk** S. + : 1. tembuyukan; 2. pacelang (mata-mata); resérsu (polisi).  
**cedera** I., (bercedera) : (1) migean; masentilan; (2) 1.  
     cacad; 2. céda; sengsara; (3) 1. tusing tindih;  
         linyok; 2. misén.  
**cedera** II. : kk. leplep pulesné.  
**ceding** : kier-kier; puret buahne.  
**cédok, mencedok** : nyéndok; nyekop.  
**cédong** : → cédok.  
**cegah, mencegah** : nambakin; ngapiyalangin;  
     pencegah : panulak.  
**cegak** : siteng tur sébett.  
**cegat** J., **mencegat** : ngadang; nyadang; nambakin;  
     ngapiyalangin.  
**ceguk** : → teguk.  
**cék** I., (surat ~) : cék; (surat préntah maang pipis  
     tekéñ kantor bang).  
**cék** II., **mencék** : mreksa; niténin; nyelchin.  
**cekah, (bercekah, mencekah)** : ningkang; nyibak  
     (buah).  
**cekak, secekak** : acekel;

bercekak pinggang : majengking.  
 cekalang : → cikalang.  
 cekam I., mencekam : nrekem; nyagrep  
 cekam II., mencekam : sr. tajuk; *tilam* . kasur  
 makembé.  
 cekap : → cekak.  
 cekatan : s̄ebet.  
 cekau, mencekau : nyagrep; nrekem.  
 cekcok, (=bercekok) : majaljal; mauyutan; mrebat.  
 cekék : → cekik.  
 cekel : cupar; demit.  
 ceki T. : cekian.  
 cekibar, cekiber J. : dangap-dangap.  
 cekih, mencekih, tercekih : engkag.  
 cekik; mencekik : nyekuk.  
 cekuk, mencekuk : ngeju; up. ~ anak kecil, memberi  
     obat, ngeju anak cenik, maang ubad.  
 cekung : cekok (paningalan; pipi).  
 cekup I., mencekup : 1. nekep, 2. naked, up -la -  
     lat, naked buyung  
 cekup II. : → cekut.  
 cekuh : cekuh. *Kaempferia galanga*.  
 cekut, mencekut : nyumput; milih.  
 cela, mencela : nyéda; nyadcad.  
     celaan : cédaan; cacadan.  
 celah : selagan; up. - *jari*, selagan lima (rijji);  
     -pintu, engkagan (éggégan) jalan.  
 celaka : sengkala; kapialang; lacur.  
 celampak : → campak.  
 celang, mencelang : nelik; neleh.  
 celangak I. : mampakan; magagan; méégan.  
 celangak II., — celinguk J. : tolah-tolih; kipak-kipek.  
 celangap J. : nyengangal; engkug.  
 celapak, mencelapaki : nylangkangin.  
 celas-celus : pesu-mulih (jumah).  
 celat J., menelelat : 1. makecog; makecos; 2. ngama-  
     alang sangat.  
 celempung I., mencelempung : maelempung; mace-  
     bur; → sempung.  
 celempung II. : ad. sr. gegambelan aji kawai (mirib  
     buka rebabé).  
 celeng, Jw. : 1. céléng alasan; 2. (*sakit* - ), sawan  
     céléng; ayan;  
     céléngan : céléngan.  
 celengkak-celengkok (céléngkak-céléngkok) : ilak-  
     iluk; likak-likuk.  
 celepuk, burung - ; kedis clepuk.  
 celetuk J., nyeletuk : nyelag omong.  
 celik : 1. nelik; ngedat (mata); 2. (mencelik) :

ngajinang; *buta* , lamur.  
 celotek, : omong yadin tutur ngacuh:  
     berceloteh : ngomong (nutur) kangin-kawuh.  
 celung I. J. : cekok (pipi).  
 celung II. : sr. badan gajah, kebo, mal.  
 celup : celub;  
     mencelup : 1. nyelebang; nyilemang; 2. nye-  
         lub; ngames.  
 celurut : munju.  
 celus : 1. celos; lolos; 2. kelés; kecong; caplus.  
 cemani J. : blacak; up. *ayam* , siap blacak.  
 cemar : 1. reged; ngecemarin; 2. cabul; erucuh;  
     mencemar : nyelékang (ngamitrain).  
 cemara : (1) 1. bulun ikut (sampi muah jaran)  
     mango oncer tumbak;  
     2. cemara (bok); 3. bulun ikut jaran anggon ilih;  
         ayam -, siap mabulu cemara; (2) *pohon*  
         punyan cemara, sr. *Casuarina*.  
 cemas (- hati) : keneh inguh tur takut; nyep-nyep;  
     mencemasakan : ngibukin; nginguhi.  
 cemati, mencemati : ngedeng prau aji tali panegulanne.  
 cemberut : sebeng mrrengut (mrungus).  
 cembul : pabuan tembaga (slaka).  
 cembung : cemul (pipi); ngenjol.  
 cemburu : 1. cemburu; selang; sesika; 2. jela; iri-ati.  
 cémek : 1. buta anéh; 2. buta nelik.  
 ceme(ng)kian : ad. sr. punyan-punyanan, buahné  
     mango ubad urus-urus, *Croton tiglium*.  
 cémer : → cémek.  
 cemerlang : 1. nyalang; galang; ngacebuah; 2. ngre-  
     dép; makenyah.  
 cemeti : pecut.  
 cemong, (- cemong) J. : mrues-rues (muane).  
 cemoh M., cemohan : jejalan; cécadadan;  
     mencemohkan : ngandapang; nganistaang;  
         nyaili.  
 cempaka : (1) punyan cempaka; ~ gedung, / *pu-*  
     *tihi*, cempaka putih, *Michelia longifolia*; *da-*  
     *du*, (*kuning*), cempaka kuning, *Michelia cham-*  
     *paka*; (2) mirah cempaka.  
 cempedak : punyan cempedak, *Artocarpus pely-*  
     *pheima*.  
 cempelung : → cemplung, cempung.  
 cemperling : ad. sr. kedis tuu-tuu.  
 camping : uék-uékan kamen  
 cemplung, mencemplung(kan) : nyempungang; nye-  
     burang; cempung.  
 cempoa : cempoa (ketékan Cina).  
 cempuling : → tempuling.

- cempung : munyin barang ané ulung di yéhé;  
 mencempung : 1. maclempung; 2. macebur  
     (di yéhé).  
 cempurit Jw. : katik liman wayang; *memegang* = ,  
     dadi pangénter.  
 cemuk : kulit peté, kacang, mal.  
 cenangau : balang sangit.  
 cenangkas : sr. pedang (sadu).  
 cencaluk : gerang testes.  
 cencang : tektek; ébat; caheah.  
 cencaru : ad. sr. bé' pasih.  
 cencawi : ad. sr. kedis.  
 cencong : → cincong.  
 céngéng : 1. krinyi; blengih; 2. brengéngéngan.  
 cengir : → nyengir.  
 cengkal Jw. : 1. sr. sesikutan dawa; 2. panunjang  
     kamen (suud masunat).  
 cengkam : sarap; sagrep;  
     mencengkam : nyagrep.  
 cengkau, mencengkau : nrekem; nyagrep.  
 cengké(h) : → cengkih.  
 cengkeling : → sengkeling.  
 cengkeram : 1. sarap; sagrep; 2. pipis pancer; kantah.  
 cengkerama, bercengkerama : 1. nglanglang ulungan;  
     2. magegonjakan.  
 cengkring : ad. sr. punyan kayu, *Erythrina ovalifolia*.  
 cengkih : 1. punyan cengkéh, *Engenia aromatica*; 2.  
     ad. krtu léléangan (klaver, kélor).  
 céngkok I., (= céngkol, céngkong) : 1. bénkot;  
     tégo; 2. sengkok; 3. jéngkér.  
 cengkok II., (= cengkuk) : sr. bojog (lutung);  
     → cigak.  
 cengkuyung : → tengkuyung.  
 cengkung : → cekung.  
 centadu : → sentadu.  
 centil : → sentinel.  
 céntong : 1. céntong; — *nasi*, sinduk nasi (siut); 2.  
     cédkok.  
     mencéntong : nyéndok; nyédok.  
 centung : jambul (kuncir) kedis, mal.  
 cepat : énggal; gangsar; laju; gasir; becat; gancang.  
 cepéng : pesér (atengah sén).  
 cépéř : cépéř; léngsér (piring, mal.).  
 cepiau : capil.  
 cepu : sr. cecepu.  
 cepuk : pabuan.  
 ceracap : ad. sr. kempli.  
 cereau, menceracau : ipit; enenan.  
 cerah : terang; galang; sinah; sinang.
- cerai : palas; belas; biat; — *berai*. buyar; sempiar;  
     magaburan; pablesat.  
 cerakin : 1. pacrakén; 2. ad. sr. punyan kayu, *Crotontiglium*.  
 ceramah : 1. ngrécak; 2. eramah; pamidarta.  
 cerana : crana; pabuan.  
 cerancang, bercerancang(an) : pacrénggéh.  
 cerang : relakan.  
 ceranggah, berceranggah : pacrénggéh; rénggah.  
 cerat : sr. monmon caratan yadin téko.  
 ceratuk, menceratuk : negak masadah nguntul; → catuk.  
 cerawat : sr. panah api; rokét.  
 cerca, (= cercaan) : jejalan ané kasar; temah; pisuh;  
     opak;  
     mencerca(i) : nyadeadin; misuhin; nemahin;  
     ngwélin.  
 cercak I. : burik agigis; → bercak.  
 cercak II. + : → ceracap.  
 cercap + : pakecoscos pesu (bé', mal.).  
 cerdas : dueg.  
 cerdisk : 1. dueg; pradnyan; 2. celih; liu ngelah daya,  
     celut.  
 ceré, padi - : padi cicih.  
 ceréék : ad. sr. bé' tukad.  
 cérék : caratan; téko; kétéél.  
 ceréwét : créwét; nyényé.  
 ceria : ning; nirmala; suci.  
 ceriga : curiga; pedang.  
 cerita : 1. tutur; 2. satua; → kisah.  
 ceritra : → cerita.  
 cerbau, mencerbau : nrekem; nyagrep; — cekau.  
 cerlang : → cemerlang.  
 cerlih : clekitikan (semal kitik).  
 cermai : punyan cermén, *Phyllanthus acidus*.  
 cermat : 1. urati; nitik; 2. inih; 3. tangar.  
 cermin, (- muka) : meka;  
     bercermin : mameka; masuluh;  
     mercerminkan : ngrawatang; nyenahang.  
 cerna : 1. nyag éncéh (dedaan di basangé); 2. nyag;  
     percernaan : 1. unduké' ngenyegang dedaan  
         di basangé; 2. *alat* ~, bebetukan; basang-  
         wayah.  
 cernah : → cerna.  
 ceroboh : 1. tléman; 2. patlanjuk (tusing trepti).  
 cerobong : sémpromp (di kapale' yadin di pabriké).  
 cerocok 1. tangul (di pasisi); 2. témbok pangempel  
     ombak (di pelabuhan); 3. kreteg ané ngonjol  
     ka pasihé'.

- ceronggah : → ceranggah.  
 cerpelai : mahmah (sr. lubak).  
 cerpu : sr. tlumpah.  
 cerucuk : → cerocok.  
 cerucup : tajep buka busungé;  
     mencerucup : pacrénggéh (buka duineé).  
 ceruh, menceruh : seruh.  
 ceruk : 1. gook buka sombahé teguh; 2. clekédokan  
    cenik; 3. sepanan rurung (pateluan, mal.);  
     menceruk : ngaé song di tanahé.  
 cerucut + : → celurut.  
 cerutu : (roko) srutu; → serutu, lisong.  
 cet : → cat.  
 cétak 1. cap; cétek; 2. panyitakan; barang . (buku,  
    mal.); barang ané macélak.  
 céték Jw. : dékén ngampar.  
 cetera kl. : catra; pajeng agung.  
 ceteria kl. : satria; pengarep (prajurit).  
 céti : (1) anak Keling ané nyulanang pipis, mapanak  
    gedé; (2) joinblang; céti.  
 céton Jw. : céntong.  
 cetus, mencetuskan : ngeplugang; ngendagang.  
 cialat T. : lacur.  
 cibir, mencibir : ngandapang; ngewérin, mal.  
 cibuk : → cébok.  
 cicil Jw. : cicil;  
     mencicil : nyicil (utang); mayah mindring.  
 cicip, mencicip : nyicipin (dedaaran); inintonin.  
 cicit : buyut.  
 cidera : → cedera.  
 ciduk, diciduk : tangkepa; jemaka.  
 cigak M. : bojog; lutung.  
 cih : böh (deduuh nyihnaang tusing demen).  
 eik : ua; bibi; manan.  
 cikalang : böh cekalan (tongkol).  
 cikar : glinding; gedebeg; cikar.  
 cikután J. : sigsigan; cekutan.  
 cilaka : → celaka.  
 cili, - besar : tabia; lada . tabia krinyi.  
 cilik Jw. : cenik; cerik.  
 cimpong, dadu - : sr. mongmongan; kocokan.  
 Cina : Cina; dawat (tinta) . bak.  
 cincang, mencincang : → cencang.  
 cineau : 1. eau (sr. inem-ineinan); 2. punyan dalu-  
    man, Cyclea berbata.  
 cincin : bungkung; kawin. cincin kawin cecirén  
    suba makurenan.  
 cineong : → cingcong.  
 cingcong : piegan; prebatan; banyak . liu ngelah
- daya.  
 cinta : 1. sih; 2. tindih;  
     tercinta : ané kesayangang pesan.  
 cintamani : manik cintamani (manik sakecap).  
 cipta : → cita;  
     mencipta : ngegep; ngacep; ngastiti;  
     menciptakan : 1. ngadakang; 2. ngawi;  
     ciptaan : 1. adak-adakan; 2. awi-awian; 3.  
        pagaé (pakardi).  
 circir : gongséng.  
 ciri : ciri; cihna; tanda.  
 cirit : 1. tai; degdegan; tanekan; 2. ampas; lipi awan;  
    lipi aon;  
     tercirit : ngeneit.  
 cit : lakar kecit; → cita II.  
 cita I. : rasa; keneh; rasa, jaan; → duka cita; suka  
    cita;  
     cita-cita : acepan; tetujon;  
     mencita-cita(kan) : 1. ngedotang; ngamele-  
        dang; 2. ngrawatang di keneh.  
 cita III., kajin - : lakar kecit.  
 citak : → cétek.  
 ciu T. : arak (sr. inem-ineman ane ngranaang  
    punyah).  
 cium : diman;  
     mencium : 1. niman; 2. ngadek;  
     tercium : 1. kadiman; 2. ngehanga;  
     pencium, alat ~ : cunguh;  
     penciuman : pangadekan.  
 ciut J. : ciut; cupek; kelet;  
     diutiutkan : ciutanga; pa erikina; pabedikina.  
 coang, bercoang(an) : pacrénggéh.  
 coba : tegarang; coba;  
     mencoba : 1. negarang; nyoba(in); 2. minto-  
        nin;  
     percobaan : 1. tetegar; 2. ujian.  
 cobak, - cabik : keséti bréngbéng; uék bréngbéng.  
 coban : pacoban.  
 cobar-cabir : → cobak-cabik.  
 cobék I. : cubék; panyantokan.  
 cobék II. : → cobak-cabik.  
 cocok I. : 1. tusuk; 2. cueuk (tlusuk); 3. secocok :  
        apenusukan; apenyuluhan;  
     bercocok tanam : mapula-pulaan;  
     mencocok : nusuk (aji jaum, duí, mal.);  
     nyohcoh; nyelek; nyotot; nilusuk (cunguh  
        kebo, sampi, mal.); nyuluh (ngancétin) woh-  
        wohan, mal.  
 cocok II. : 1. patuh; anut; adung; cocok; 2. bennéh; 3.

cumpu; 4. setuju;  
kecocokan : adung.  
codak, mencodak : nengok; madengokan.  
codang, mencodang : → codak.  
codéti J. : codét.  
codot J. : sr. lelawah.  
coék : → cobék;  
cokék J. : sr. igel-igelan jogéd.  
cokelat : 1. punyan soklat (coklat), *Theobroma cacao*; 2. warna — , dadu wayah.  
cokét, mencokét : nyolék.  
cokmar kl. : sr. gada gedé.  
cokol, J. bercokol : 1. ngoyong; ngocongang; 2. nyontol.  
colak, culak : ad. sr. punyan-punyanan, *Calliandra maingangi*.  
colek, secolék : acolékan;  
mencolék : nyolék.  
colok II., mencolok (mata) : 1. nyotol (nyotot) mata; 2. ki. ngilis (terang ngenah); 3. nyukeuk mata.  
colong Jw., mencolong : mamaling.  
colot J., mencolot : makecog; makecos (katak, mal.)  
coméh : sr. jénggot duur jagut betén bibih.  
comél I. : cenik dengél.  
comél II., mencomél : ngomél; ngmélémél.  
comot I., (- momot) : moong makédong; dekil.  
comot II. J., mencomot : nyaup; nyekel.  
compang-camping : uék bréngbeng.  
condong : sondoh; séndéh; ngeséng; soyor.  
congak, mencongak : 1. nyungéngét; nuléngék; 2. hitungan ~ : itung apalan.  
congék J. : 1. curek; 2. bongol.  
congéet, tercongéet-conggéet : kutil-kutil (ikut).  
congkah-cangkikh, (- mangkikh) : patlanjuk; paslengkat.  
congkak I. : sompong; angkak; mrekak.  
congkak II. : ad. sr. kerang; main — , maciwa.  
congkéh : → cungkil.  
congklang J., mencongklang : nongklang.  
congok, mencongok : jegjeg (majujuk).  
congol J., mencongol : ngonjol.  
congor J. : moncong (bungut céleng, kuluk, mal.).  
conténg, conténg moreng : contrang-contréng.  
contoh : 1. pinton; conto; 2. tulad; tetuladan; 3. pola, mal;  
mencontoh : nulad; nuutang.  
contong Jw. : kojong.  
copét, (= tukang — , pencopét) : tukang copét.

coplok Jw. : → copot.  
copot : ketus; kecong; kelés;  
mencopoti : 1. ngelésin (ngelusin); ngelus; mutbut; ngabut; musbus; nustus; 2. nyuudang (magae').  
corak : 1. gambar pepindan; 2. dasar warna (kamen; lakan baju); 3. up. — politiknya tidak tegas, tetujon politikné tusing seken.  
corat-coréti : corak-corék; contrang-contréng.  
corék : corék.  
coréng : corék; contréng; — moreng, contrang-contréng.  
coréti : corék; torék; — moréti, corak-corék.  
coro Jw. : tembuyukan; (temboyan).  
corong : (1) 1. sempromp; 2. corong; keker; 3. crongcong; — lampu, setolop; — radio, mik (mikropun); (2) lampu — , senter; suryakanta; mencorong : ngencorong.  
corot : monmon caratan; céretan; caratan.  
cocor, mencocor bola : nanjung bola.  
cotok : cucuk; patuk;  
mencotok : nyotot; nyotol.  
cuaca : 1. galang; néter (matanai); 2. paundukan galang (matanai) muah paundukan angin.  
cuai : ganjih; kuang melah; sedeng melaha; dumalada;  
mencuaikan : ngandapang; nganistaang; ngle-méaang.  
cuang : → coang.  
cuar, mencuar, tercuar : pacrénggéh; mal. tiang ~, tampul pacrénggéh.  
cuat : → cuar.  
cubit, mencubit : nyigit; ngintel.  
secubit : agumpit.  
cubung I. : → kecubung.  
cubung II., cubung-cubung : uled buyung bangké.  
cuci I. : umbah; — mata, ngalih klangen paningalan; — muka, masugi; — rambut, (asem) ambuh; — tangan, 1. pabasehan lima; 2. tusing milu-milu; — perut, 1. ubad urus-urus; 2. banyolan; — mulut, naar amik-amikan suudé madaar;  
mencuci : manting; maschin;  
cucian : pantingan; basehan.  
cuci II., — maki : tetemahan; pepisuhan.  
cucu : cucu;  
bercucu : macucu;  
cucunda : cening cucun tiangé.  
cucuk Jw. : cucuk; cocor.  
cucup, mencucup : ngisep; nyepsep; nyedot; njiup.

- cucer** I., **berecuran** : ngecor; ngetél (yéh mata);  
 darahnya ~, ngecor (ngetél) getihne.
- cucer** II. : tiang (tampul) layar prau; **layar** .. layar  
 bucu telu.
- cucer** III: jaja ucur.
- cucut** I. : hé kakia.
- cucut** II., **mencucut** : ngaras; nyedot; ngisep; ngiup.
- cuik** J., ikan -- : bé pindang.
- cuil**, **mencuil** : nundik; nyulik; nyolék.
- cuit** : → cuil.
- cuk** J. : sembiluk; budeng (uled yéh).
- cka** : cuka.
- cukai** : béa; cuk; dudukan.
- uki**, **bercuki** : maeeki (dam).
- cukit** : garpu.
- cukup** : genep; sedeng; nyandang; tegep;  
 berkecukupan : ngabéhin; nglebihin.
- cukur** : cukur;  
 dicukur : 1. cukura; 2. kalahanga.
- cula** : cula.
- culan** : punyan paear cina, Aglaia odorata.
- culas** : kiul; lekig.
- culik** I., (**culik-culik**) : kedis culik-culik.
- culik** II. : 1. memedi; 2. (= **penculik**) anak ané  
 ngejuk tur ngengkebang jelema.
- culik** III. : → colék;
- cuma** : 1. tuah; **sedikit**, tuah abedik; 2. (= **cuma-cuma**) : a) tan paguna; nirdon; b) tusing  
 mayah (luput béa); prai.
- cumbu**, **bercumbu-cumbu(an)** : 1. ngajum; ngónyor;  
 2. makekedékan; 3. mageguyunan; saling asih-in.
- cumbul** : → cembul; sumbul.
- cumi-cumi** : bé kenus.
- cundang** : → kecundang.
- cundrik** : suntrik.
- sungap**, **mencungap**; **tercungap** : sengal-sengal; slo-gak-slegak;  
 cungap-cungap : angseg-angseg; sengal-sengal.
- cungkil**, (= **pencungkil**) : panyeluhan; panyulumbitan; cungkil (ban).
- cungkup** Jw. : cungkub.
- cupak** I. : cééng.
- cupak** II. : tendas cangklong.
- cupar** I. : demen patikacuh.
- cupar** II. : cupar.
- cupet** Jw. : cupek; cutet.
- cuping**, (- telinga) : don kuping tongos subeng;  
 cuping hidung : abangan cunguh.
- cuplik** Jw., **mencuplik** : 1. nurun; nedun; nulad;  
 cuplikan : tetedunan; tetuladan.
- cupu**, (- cupu) : 1. cecupu; 2. bungut lesung.
- curah** : hujan : ulungan ujan;
- mencurahkan** : 1. nruang; mréokang; ngem-hahang; 2. up. ~ *perhatian*, nyolotang keneh;
- tercurah** : témboh; téngkob; mabré-yok.
- curam** : dalem (jurang; grém bénigan).
- curang** : corah; linyok; madaya jelé.
- curi**, **meneuri** : 1. mamaling; 2. (= **mencuri-curi**) : nglaksanaang (mlaksana) aji sesilinan;
- curian** : barang palingan;
- pencuri** : dusta; maling;
- kecurian** : kélangan.
- curiga** I. kl. : curiga (kadutan).
- curiga** II. : sengsaya; sesika; selang.
- cutak**, **secutak** : atebih (uma).
- cuti** : cuti; luput gaé.

## D

- dabung**, **berdabung** : masangih; mapapar.
- dacin** (= **dacing**) : dacin; panimbangan,
- dada** : tongkah; **buah** .., nyonyo; **rongga** .., rongan tangkah; **lapang**, darma (tusing taén galak);  
 sempit .. énggal gedeg; **sesak** .., angseg-angseg.
- dahad** : makudang - kudang penga ubad;  
 pedadah : peti ubad.
- dadak** I., **mendadak** : nadak; tan panaen.
- dadak** II. : → kedadak.
- dadap** : 1. tamjang; dadap; prési; 2. (= **dedap**), punyan dapdap.
- dadar** : (*kue'* ), jaja dadar; (*telur* - ), taluh dadar;  
 mendadar : nadar.
- dadih** : 1. kentelan susu; sarin empehan; 2. **darah**, id. kentelan getih.
- dadu** I. : dadu; mongmongan.
- dadu** II. : dadu (warna).
- daéng** : daéng (anak ménak Bugis).
- daérah** : daérah; pleahan; wewengkon; *tidak bertuan*, tanah kualonan.
- daftar** : daptar; catetan.
- dagang** : dagang.
- dagel** Jw., **dagelan** : bebanyolan.
- daging** : isi; daging.

- dagu : jagut.  
 dahaga : bedak.  
 dahak : tengkaak.  
 daham : → deham.  
 dahan : 1. carang; 2. → pendahan.  
 dahi : gidat;  
 dahsyat : 1. aéng; benat; 2. nyejehin; ngangobin.  
 dahulu : 1. ilu; ipidan; 2. malu;  
     pendahuluan : pamahbab.  
 daif : 1. nista; 2. tusing mampuh.  
 daing : déngdéng; gerang; sudang.  
 dakhil A. : suksman kench.  
 daki I : daki.  
 daki II, mendaki : 1. menék; menékin; 2. ngegah(ang).  
 dakon Jw. : *bermain* , maciwa.  
 dakwah : dalih;  
     terdakwa kadalih.  
 dalam : (1) 1. dalam; teleb; 2. nyelung; nyénglong; 3. jumahan; 4. up. *urusan* , kekencan kuaban; *Menteri – Negeri*, Menteri Dalam Negeri, men- tri anéng encanang kuaban jagaté; di tepungan unduk sejeroning negara.  
     pedalaman : joh didata (di gunung); (2) di tengah; (3) kk. up *bahasa* – basa puri.  
 dalang : 1. dalang; 2. pangenter scsekepan;  
     mendalang : ngwayang; nalangan;  
     pedalangan : padalangan.  
 dalih : paksu; sangké; alasan;  
     berdalih-dalihan : saling dalih.  
 dalik : → dolak-dalik.  
 dalil : patokan ané suba inabukti.  
 daluwarsa : → kadaluwarsa.  
 dam : (1) (=damdam) : madamdaman; (2) mapinda kotak-kotakan (kamben).  
 damai : 1. adung; damé; 2. trepti; enteg; 3. kasih; 4. canti; sadhu;  
     berdamai : kasih.  
 damak : *anak* , mimis tulupan ané lancip.  
 damar : 1. getah; 2. punyan damar; 3. damar; sémbé.  
 damba : ngaat; dot pesan; iseng; nyud;  
     mendambakan mekada dot; ngaatang.  
 dambir : → gelambir.  
 dampak, mendampak : nomplok; makaplug.  
 dampar, mendamparkan : 1. ngampihang. 2. ngaplu- gang; nomplokang; nyaplagang;  
     terdampar : 1. kampih; 2. kandas.  
 dampil, berdampil : démpét; makosod.  
 damping : damping; paak;
- berdampingan : 1. mapaak-paakan; 2. masan- dingan; 3. saling tulung.  
 damprat J., mendamprat : 1. misuh; nemah, 2. nampat.  
 dan : tekén; muah; tur.  
 dana : 1. (pipis) padana; barés; dana.  
 danasiswa : danasiswa.  
 danau : danu; → tasik, telaga.  
 danawa : kk. danawa; rangsasa.  
 dandan : panganggo;  
     berdandan : mapayas; meséh;  
     mendandan(i) : 1. mayasin; 2. ngétéh-échéh; 3. ngeséhin.  
 dandang I : dangdang.  
 dandang II : → dendang.  
 dandi I : 1. kk. sr. gendrang; 2. sr. geguntangan.  
 dandi II : tultul.  
 dang : kk. sesambatan tekén anak luh ménak.  
 dangau : reranggon; kubu.  
 dangir J., mendangir : ngebur tanah.  
 dangkal I : 1. dékén; 2. tondén nyusup melah.  
 dangkal II J. : 1. katos; mengkel berek di tengah); 2. tusing lemek; koréd (tanah); 3. sas. sigug; 4. nungkak.  
 dangkung : sr. sakit ilia.  
 danguk, berdanguk (=mendanguk, terdanguk) : ne- gag natakin jagut tur bengong.  
 dansa : dangsa.  
 danta : kk. danta; gigi.  
 danur : banyak.  
 dapa : roang tetadtadan.  
 dapat : 1. bisa; sida; 2. up. *mana(kan)* , dija bisa; inokak; 3. maan; 4. tepuk; 5. mapikolih; 6. nrima;  
     mendapatkan : 1. ngalih (anak); 2. ketiba (tekén); 3. makatang;  
     pendapat : 1. kench; pepineh; 2. anaké ané makatang;  
     pendapatian : pikolih;  
     kedapatkan : kadapetan; ketara.  
 dapra : pl. sr. gegalengan ané kapasang di lambung kapalé (prauné), apang tusing makosod.  
 dapur : 1. paon; 2. prapén; gémbong; orang – , kurenan; orang se – , kulawarga; roban.  
 dara I : daa; *anak* . a) daa; b) pangantén luh; ayam – , siap kumakokok (suba pantes mata- luh); kambing (lembu) – , dumaa (suba pan- tes manakan);  
     perdaruan : 1. tongos daa dipurian; 2. kadaan.

- dara II : *burung* ~, kedis dedara.  
 darah : 1. getih; 2. sas. turunan; 3. wetu; aba-abaan; (*mengjadi*) – *daging*. 1. (=mendarah daging), suba nyusup; 2. suba dadi nyama gelah; – (*nya panas*, brangsongan; *mabuk* ~, nyeléati (krana takut ningalin getih); *setampuk pinang*. (jlema) nu nguda pesan; jlema mara ibi; *berdarah dingin*, 1. magetih nyem (up. katak, buaya, mal.); 2. darma;  
 pendarah : up. *keris* ~, kadutan sakti.  
 darat : 1. daat; 2. tanah; gumi; *angkutan* ~, sikap di daat; *angkutan* ~, angkutan di daat (motor, mal.); mendarat : 1. tuun ka daat; 2. mlabuh (kapal terbang); 3. madaat;  
 mendaratkan : nuunang;  
 daratan : gumi (tungkalikan pasih); *lupa* ~, tusing inget tekén apan-apan;  
 pendaratan : 1. unduké nuunang; 2. tongosé nuunang (serdadu).  
 dari : 1. uli; 2. ulihan; 3. (= *hal*), unduk; 4. (=dari pada), aji; padaang tekén.  
 darmabakti : laksananc bakti tekén jagat; darmabakti.  
 daru (=pokok ~, *daru-daru*) : sr. punyan kayu katos, Urandra corniculata Foxw.  
 darul Islam A. : negara-negaranc madasar gama Selam.  
 darurat : paundukan nangsek; nlesek; *undang-undang* ~, pasuaran ulihan kadangsek; *jem-batan* ~, kretek panganti-anti.  
 darusalam : suargan (Selam).  
 darwis : sr. wiku (Selam).  
 dasa : *dasalumba*, dasalomba; pepaduan olah-raga dasa soroh; *dasawarsa*, dasa tiban.  
 dasar : 1. dasar; 2. – *kuali*, jit pangoréngan; 3. pawetuan; aba-abaan.  
 dasi : dasi.  
 dasun : kesuna; Allium sativum.  
 datang : teka;  
     berdatang(sembah) : matur;  
     pendatang : pendonan; tamiu.  
 datar : rata; asah; dangsah;  
     dataran : palemahan dangsah.  
 datu : bp. raja; ratu.  
     kedatuan : kadaton; puri.  
 datuk : 1. kaki; pekak; 2. ménak di Minangkabau; 3. jero gedé (macan).  
 dauk : dauk (bulun jaran).  
 daulat : (1) kk. bagia;  
     berdaulat : → berbahagia; (2) berdaulat: up. negara ~, negara ané tusing kawawa baan panegara lén;  
 kedaulatan : kakuasan ané paling tegeha; ~ rakyat, demokrasi; kakuasan rakyat;  
 mendaulat : 1. mrebutin kakuasan; 2. nundén aji maksa.  
 daun : don; pintu, bungan jelanan; – *telinga*, don kuping; hijau ~, gadang nguda;  
     daun-daunan : don-donan.  
 daur : ~ besar, paideran masa 120 tiban; ~ kecil, paideran 8 tiban.  
 dawat : mangsi; tinta.  
 daya I : 1. bayu 2. keneh (daya); gaib, kasaktian; – kuda, ukuran bayun mesin; – tahan, kerengné;  
     mendayakan, memperdayakan : ngapus; nguluk-uluk; melog-melog.  
 daya II : up. barat ~, kaja-kauh Buleleng, kelod-kauh Bali-tengah.  
 dayang : panyrean.  
 dayung : 1. dayung; 2. képés; 3 pedal (sepeda).  
 debar : *debaran jantung*, id. ketugan bayu; klebitan bayu di pagelangan limané;  
     berdebar(-debar) : ketug-ketug; bayu rundah.  
 debat : débat; pagujeg.  
     berdebat(-debat)-ans, : pagujegan.  
 debet E : idg. debet; catetan utang-piutang;  
     debitur : ané mautangang.  
 debu : buk.  
 debut E : debut; ane nyumunin ngenah (up. juru igel, juru gending, mal.).  
 decit : → cicit.  
 decur, mendecur : ngrodog; ngrocok.  
 dedah, terdedah : magagan; mungkaban; *duduk* ~ nyrekongkong.  
 dedak : Foot; makan ~, tiwas nékték.  
 dedalu : apé, kepasilan; → benalu.  
 dedap : punyan dapdap; – dadap.  
 dédé J : kelés; tastas.  
 dedemit J : → demit.  
 dédés I : rasc; kasturi.  
 dédés II, mendédés : ngiis; ngeeb; ngeet; – defacto E : depakto; manut sekalané.  
 défilé E : arak-arakan serdadu.  
 définition E : keterangan cutet tur ngenjek.  
 definitif E : pasti; seken.  
 defisit E : deposit; kejokan, kuangan (prabéa).  
 déflasi E : déplasi pangajian pipis menék.  
 degan Jw. : kuud.

- degil : bengkung.  
 deham, mendeham : matengchéhém; → daham.  
 de jure : sah manut kreta.  
 dék : dég kapal.  
 déka E. : up. mérter, déka méter.  
 dékadénsi E. : susud (kabudayan, susila).  
 dekak-dekak : dekak-dekak; cempoa (ketekan Cina).  
 dekam, berdekam, mendekam : 1. buka tangkep  
     mèongé nagih nyagrep (ngacren); 2. nging-  
     krek.  
 dekan : sr. uled tiing, Rhizomyssumatrassis.  
 dékan E. : dékan; panua pakultas.  
 dekap : up. berdekap-dekapan : saling peluk; ber-  
     dekap tangan : masidakep;  
     mendekap : meluk;  
     sependedekap : apeluk.  
 dekat : paak;  
     berdekatatan : mapakan; masandingan;  
     mendekati : 1. maakin; 2. mirib.  
 dekih, mendekih (- dekih), terdekih (- dekih) : kedéh  
 ngrikigik.  
 dekil J. : dekil (moong).  
 déking : 1. pangabih; 2. kantah;  
     di déking : 1. bp. ngedék; nambakin; 2.  
         ngabih.  
 déklamasi : déklamasi; nabuhang sajak di arepan  
 anak liu.  
 déklärasi : 1. pipis prabéa pagawé maleluasan; 2.  
 pamidarta.  
 dekor : dékor; étéh-étéh muah pepayasan panggung  
 sandiwaro, arja.  
 dékorasi : pepayasan; dékorasi.  
 dékrit E. : pamidarta pasuaran pamréntah.  
 delah : ad. sr. bé pasih.  
 delamak : angkeb (tedung) sagi.  
 delapan : (a) kutus; duapuluhan - , ulu likur; - puluh  
 ulung dasa.  
 délégasi E. : 1. delegasi; utusan; 2. pasalahan utang  
 yadin kakuasan.  
 délik E. : ih. pamurug kerta; kena - , katuntut krana  
 murug kerta.  
 delima : (1) delima, Punica granatum; (2) batu - ,  
 mirah delima.  
 délta : déltä; tanah dangsah di pasisi ulihan apit  
 tutakad.  
 deluang : kk. kulit kayu (manggo deluang, baju,  
 mal.).  
 delujur : → jelujur.  
 demah : seeb;
- mendemah : nyeeb.  
 demam : 1. kebus awakné; 2. gelem ngebus; - se-  
     lesma, kebus tur paad;  
     demam-demam puyuh : gelem kacang (gelem  
         ngaé-ngaé); - pemitu, krangsukan pamilihan  
         umum.  
 demang : punggawa (Sumatra).  
 démarkasi E. : up. garis - , wates panyengker kualo-  
 nan.  
 demek J. : demek; beseg.  
 demen J. : demen.  
 demi : 1. up. - didengar, mara dingeha; 2. ulihan;  
     buat; up. - Tuhan, nyadia saksinin Widhi; 3.  
     up. seorang - seorang, saka ukud; ndiri-ndiri.  
 demikian : akéto; buka kétéo; akéné; buka kéné.  
 démilitérisasi E. : 1. loput uli paiketan kamilitéran;  
     2. unduké mébasang wewengkon, apang tu-  
         sing nu kakuasa baan militér.  
 démissionér E. : demisionér; kabinét ané suba mré-  
     réen, kewala nu ngantiang panyenden.  
 demit, dedemit : tonya; memedi.  
 démobilisan E. : prajurit ané suba loput  
 démobilisasi E. : paundukané ngluputang prajurit.  
 démokrasi : démokrasi; kakencan pamréntahan ané  
 kagisi baan rakyat.  
 démokrat : panyungkem démokrasi.  
 démo'ratis : nganutin tata-cara démokrasi.  
 démonstran : anake ané milu madémontrasi.  
 démontrasi : 1. pangédéng kaduegan; 2. démontrasi;  
     pidabdabé ngéndéngang keneh tusing anut te-  
         kén .....  
 démoralisasi : unduké susud mareptekén kasusilan  
 (Gawanénan).  
 démpak : tapak.  
 démpet : démpet;  
     berdémpet : maseksek.  
 dempir : jangih.  
 démpul : dempul.  
 dénah : gambar dasar wewunganan; hantu - , sr.  
 tonya.  
 denai : tampak; enjek-enjekan; lubukan.  
 denak : 1. pacengceng; 2. up. ayam - , a) kékér;  
     kiuh; b) siap katé.  
 denda : danda; dosa.  
 dendam : (- hati) sebet nagih ngwales. - birahi  
     (=rindu - ), nyud tur iseng; lulut; - kesumat,  
     kaliwat sebet nagih ngwales.  
 dendang I : kedis goak; mentimun - , ketimun uku.  
 dendang II : sr. jukung kayu pulukan (katihan).

- déndang : gending iseng-isengan.
- déndéng : déngdéng.
- dengan : 1. up. *pergi - anak*, luas ngajak panak; 2. up. *Si Badu - Si Adam*, tekén; 3. up. *di-pukul - , aji*; 4. up. *penuh - , ulihan*; baan; *berkata - senyum*, sambilanga.
- dengap, berdengap : ketug-ketug; rundah.
- dengar : dingeh;
- memperdengarkan : 1. ngendagang keneh; 2. ngesiarang;
  - pendengar : 1. pamiarsa; 2. prabot ané anggon ningelhang; 3. kuping.
- déngkang-déngkol : léngkang-léngkong.
- déngkel : tuh; mugpug (sumaga).
- dengki : dengki.
- dengkik, kedengkik : id. oon tur lémpor.
- dengking, berdengking, mendengking : ngongkong; nyerit.
- déngkol : 1. bengkot; léngkong; séngkok; 2. sas. badil.
- dengkul Jw. : (1) entud; dengkul; (2) mokak; bogboog; loyang.
- dengkur, berdengkur, mendengkur : ngerok (pules).
- dengkus, berdengkus, mendengkus : kebras-kebrus.
- dengung, berdengung, mendengung : 1. macengung; 2. sas. santer tur matanguran.
- dengut, berdengut-dengut : macegir (munyin mriem).
- dentam, berdentam : macedur; (munyin mriem)
- dentang, berdentang : centang-centang (munyin besi matoktok).
- dentum, berdentum : macedur; cedar-cedur.
- denyar, berdenyar : makedép; makelep; makenyah.
- denyut : kedutan pepusuhan; ketungan bayu.
- dép, mendép : ngelem; ngedép;
- depa : depa.
- depak J., mendepak : 1. ninjak; nyépak; nrejak; 2. nyuudang.
- depan : 1. malu; aap arep; 2. up. *minggu - , mingguné ané lakan teka*;
- kedepan : kaap.
- depang, berdepang, mendepang : ngembatang lima; mentang.
- départemén : départemén; paos pamréntahan.
- dépot : 1. depot; 2. sr. warung (tongos nyimpen barang dagangan).
- déposito : simpenan pipis di bang, ané maputra.
- dépréssi E. : masan kenyat di pagubugan dedagangan.
- députasi E. : rombongan utusan ané kapiserahin
- kakuasan.
- dera, mendera : kk. mecut; nigtig.
- derai I, berderai-derai : Lngricic; 2. nrébés (yéh mata)
- derai II, berderai-derai : 1. mabered; 2. makacakan.
- derajat : 1. ip. drajat; 2. up. - *panas*, angsgenan kebus (awak jelema, jagat, mal.); pangkat; titel; gelar; kawibawan.
- derak : bruak (munyin tiing sibak);
- berderak-derak : 1. kletak-kletak; 2. kriet-kriet.
- derap I, berderap : kleseg-kleseg (munyin klesegan anak majalan).
- derap II, menderap : numbrag (plaib jaran).
- deras : suluk; bales (ujan).
- dérék I : dérék; jajar; jéjer; ririg.
- dérék II : mesin - , mesin kérék;
- menderék : ngérék.
- deréI : deréI; munyin bedil acepokan;
- menderél neréI; ngamatiang sapisanan aji bedil.
- dérés Jw., menderés : ngiris.
- derési : gerbung sepur, tongos panumpang.
- dérét, berdérét : 1. madérék; mabaris; 2. (=berdérét-dérét) : mririg; madérék; mrérod.
- deril, (=dril) : (lakar) deril.
- dering, berdering, mendering : 1. ngringsing; ngréng-séng; ngrining; 2. ngering (munyin jangkrik).
- deringo Jw. : (punyan) jangu, Acorus calamus.
- deris, berderis, menderis : ngrésék, ngrisik (munyin padang tuh jekjek).
- derit, berderit, menderit : kréot-kréot; kriet-kriet.
- derita, menderita : mataanan; nanggenin;
- penderitaan : kasengsaran.
- derma : derma; padana;
- penderma : barés; anaké madana.
- dermaga Jw. : dermaga; témbok beton tongos kapale némplék.
- dermatologi : kaweruh gering kulit.
- dermawan : → derma.
- deru, menderu : makoos; makuug (munyin angin).
- derum I, menderum : nylémpoh (macan, gajah, mal.).
- derum II, menderum, berderum : magerung (munyin kapal terbang); ngrudug (munyin kerug);
- sederum : sebarengan.
- derung, menderung : magerung.
- désa : désa; *balai* - , bale banjar; *sekolah* - , sekolah dasar.
- desah, mendesah : 1. ngangsur (angkikan); 2. makoos

(ujan).

desak : desek;

berdesak-desakan : maseksek; masuksuk;  
mendesak : 1. nongsok; 2. nangsek; nagih;  
terdesak : kalilih; kadengsek; kapépét.

desar, berdesar, mendesar : munyin api siam.

desas-desus : 1. kasa-kisi; 2. kepír-kepiran (kesieng-kesiengan) orta.

desau, mendesau, berdesau : masreók (munyin ujan);  
makuug (munyin ombak).

Desember : Desember.

désentralisasi : désentralisasi; pidabda panglim-  
bakan pamréntahan di daerah.

désérsi E. : 1. unduk serdadu ninggal dines; 2.  
pidabda matampih tekén musuh; mitia.

désértir : anakénglaksanaang désérsi.

desimal : 1. desimal; pah dasaan; 2. itungan pecahan.

desing, berdesing, mendesing : macuing (munyin  
mimis).

desir, berdesir, mendesir : nyirsir.

destar : udeng.

détruktif : saluir ané makada uug.

detak, berdetak, mendetak : kletak-kletak; kriat-  
kriet;

mendetakkan : ngletakang (jayah).

detar, berdetar, mendetar : 1. ngropod (munyin  
jagung tunu); 2. macedar (munyin ketikusan);  
3.ngrudug (munyin rodan gedebeg).

détasemén E. : détasemén; bebagian orongan serdadu  
muah polisi.

détasir E., mendétasir : ngisidang pegawé akéjep.

detéktif(p) : détéktip; tetelik tanem.

detik : 1. detik; sekon; 2. up. sampai - terakhir,  
makikén nyuudang.

detus, berdetus : makeplug.

dévaluasi E. : dépaluasi seserodan ajin pipis, pisarat  
ngukubang ékonomi negara).

dévisen E. : dépisen (saluir ané dadi anggon mabe-  
bayahan mapanangkan uli jaba negara).

déwa : déwa.

dewan : déwan; jejeneng di pamréntahan, up.  
— perwakilan rakyat, mal.

déwangga : (kain —), dewangga (sr. cita).

déwasa : 1. dugas; duk; 2. tutug kelih; bajang; truna;  
menék kelih; 3. up. selesaikanlah secara —,  
pragatang aji wiwéko.

dewata : burung —, kk. inanuk dewata.

déwi : 1. déwi; 2. anak luh jegeg.

di : 1. di; sig; 2. up. ditulis, ketulis: tulisa.

dia : ia.

diagnosa E. : diagnosa; tetakehan pamréksan dokter.  
diagonal E. : ip. diagonal; sepat nyemah.

diagram : diagram; gambar wewagan.

dialék : dialék; basa ané kalagu di pakuanan padesan,  
mabinaan tekén basa ketah.

dialog E. : dwiwacana; paomongan padaduanan (up.  
di sandiwarané).

diam : (1) 1. mendep; siep; 2. ngoyong; nengil;

diam-diam : mendep-mendep; nyilib;

pendiam : anak séleb;

(2) nongos; maumah.

dian : liliin; suluh.

diang I, berdiang : ngidu;

mendiang : nadang; manggang; nunu;

pendiangan : (api ~), pangiduan; pan-  
dangan.

diang II : → mendiang.

didih, mendidih (=berdidih) : mluab; ngrodok; madi-  
dih.

didik, mendidik : nuntun; nuturin; ngajain;  
pendidik : guru.

diftong E. : sandiaksara; suara angkep (up. balai,  
kerbau, mal.).

digram E. : tb. lambang sastra angkep (up. ny, ng).

Digul : Digul (adan tongos di Irian Jaya).

dikau : cai; nyai; → engkau.

dikir (=zikir) : dikir (Selam).

dikit, sedikit : abedik; akikit; ~ banyak, sada liu; liu  
agigis;

berdikit-dikit : sakabedik.

diko : bp. cat diko.

diktat : diktat; catatan peplajaran sekolah tinggi.

diktator : panguasa sakawenang;

diktatoris : mabet cara diktator.

dikté : dékte;

mendikté : mréntah; ngeréh.

dilam : punyan délem, sr. Pogostemon.

dim I : dim; jai.

dim II : lampu —, sémbén montor ane masunaran  
enduk.

dimensi : dimensi; sukat; sikut.

dina : → hina-dena .

dinamik : → dinamis.

dinamika E. : kaweruh sarwa molah.

dinamis E. : dinamis; molah; langsag.

dinamit E. : ginamit; jenamit.

dinamo E. : ginamo; jenamo.

dinar : kk. jinar.

- dinas : 1. sr. kantor; 2. resmi; dines;  
 berdinias : magaé di pamréntahan.  
 dinasti : 1. tereh turunan raja-raja; 2. up. — *ékonomi*,  
     soroh ane ngeréh paileh ékonominé.  
 dinda : → adinda.  
 dinding : dingding; témbok; *lampa* —, sémbé teplék.  
 dingin : 1. dingin; gesit; nyem; 2. nyeb; 3. enduk;  
     empah; purna; — *hati*, oon magaé; — *kepala*,  
     darma; — *tangan*, asi; (lima) tis;  
 pendingin : pekakas ané anggona ninginang.  
 dingkis : ad. sr. bé pasih.  
 dinihari : das lemah; galang kangin.  
 dipan : dipan (balé).  
 dipisi : → divisi.  
 diploma diploma; ijasah.  
 diplomasi : 1. diplomasi; kapradnyanan ngencanang  
     pagubugan pantara negara; 2. kekencan pa-  
     gubugan pantara negara; 3. kaduegan mesuang  
     raos makulit-kulit;  
 berdiplomasi : yatna mesuang raos;  
 diplomat : anak nglaksanaang diplomasi;  
 diplomatik : unduk diplomasi.  
 dirah : *baju* —, baju keré; baju besi; → zirah.  
 diréksi : para pangénter;  
     diréktur : pangénter.  
 dirgahayu : kk. dirgayusa, lantang tuuh.  
 dirham : kk. pipis mas muah slaka di tanah Arab,  
     Parsi, mal. i maluan.  
 diri : (1) dii; diri; déwék; awak; raga; *minta* —,  
     mapamit; makalah *menarik* —, makelés; suud (up.  
     maseka , mal.);  
 diri : (1) dii; diri; dewek; awak; raga; *minta* —,  
     mapamit; makalah *menarik* —, makeles; suud  
     (up. maseka , mal.);  
 (2) berdiri : 1. majujuk; up. *Republik Indonesia ~ sejak tanggal 17 Agustus tahun 1945*,  
     kwangun;  
 pendiri : 1. (= se ~ ), apanyeleq; apangadeq;  
     2. ané nyujukang (ngwangun);  
 pendirian : 1. tingkahé nyujukang; 2. pepineh;  
 terdiri atas (~ dari) : up. *panitia ~ tujuh*  
     orang, liun panitiané pitung diri.  
 dirigén E. : pangénter musik.  
 disel : *mesin* —, mesin disel.  
 disénteri : gering mejen.  
 disertasi : disertasi; paminton kaweruhan anggon  
     mikolihang geler doktor.  
 disharmoni E. : soléh; tusing sapaut; tusing anut.  
 disiplin : disiplin (tatakrama ané tusing pesan dadi  
     purug);  
     berdisiplin : tuon tekén disiplin.  
 diskonto : idg. panunaan putran pipis ané patut  
     kabayah baan anaké ané ngadep wesél.  
 diskriminasi : diskriminas; tingkahé mamina-mina-  
     ang (mabaat-baatan).  
 diakus : io. cakra(m).  
 diskus : diskusi; pagujeq di paruman.  
 dispénsasi : dispénsasi; leluputan.  
 distribusi : distribusi; 1. pidabdabé ngadumang; 2.  
     pidabdabé marakang; duinduman.  
 distrik : distrik; kacamatan.  
 dito E. : → idem.  
 dividén E. : batin prusaan.  
 divisi : dipisi; pepalihan sikep (serdadu) ané liunne  
     dasa tali kanti limolas tali.  
 do : do; pepatutan undagan reng.  
 doa : japa; astawa; mantra;  
     berdoa, mendoa : ngacep; ngastawa; mama-  
     tra.  
 doane E. : doana.  
 doang J. : dogén; doang.  
 dobel : 1. rangkep; angkep; 2. nikel;  
     mendobel : 1. ngrangkep; 2. nobel; nébel.  
 doberak J. : rograg; dogdag; look;  
     mendoberak : nrebak.  
 dobi : penatu; tukang setrika; → binatu; behara.  
 doble' : doble'; mas nguda.  
 dobol J. : bool.  
 dobét J., mendobét : nagdag; nudag; néres.  
 dodol : *kué* —, jaja dodol; mangga —, poh dodol.  
 dodot : saput (kampuh).  
 dogél : sangkut (siap); duglig; doglagan; → togé.  
 dogér S. : sr. jogéd.  
 dogma E. : darsana ané patut gugu tur katuonin;  
     dogmatis : madasar darsana.  
 dogol : 1. dongol; → dongkol; 2. belog pesan;  
     dengel; 3. (=berdogol): magendol.  
 dok : dok; tongos naé (menain) kapal.  
 dokar : dokar.  
 dokoh : sr. mainan (kalung).  
 dokter : dokter.  
 doktor : doktor; → disertasi.  
 doktoral : ujian —, juian doktoral;  
     doktoranda : anak luh ané suba lulus ujian  
     doktoral (*Dra*);  
     doktorandus : anak muani ané suba lulus  
     ujian doktoral (*Drs*).  
 doktrin E. : kaweruh.

- dokumén** : 1. dokumén (surat-surat buat, dadi anggon bukti); 2. babon karangan ané tondén mecap (macétak).
- dokumentasi** : pepupulan surat-surat karang-karangan, pilem, marggo bukti.
- delak-delik** : 1. alag-éleg; 2. tusing pageh.
- dolar** : dolar.
- dotlat** : → daulat.
- domah, raja pendomah** : kk. raja panomah; pabaang.
- domba** : domba. *mengadu* – → adu.
- dominé** : dominé; pandita Protestan.
- dominion** : dominion; wewengkon yadin panegarané ngelah pamréntahan padidi, sakewala enu maingketan tekén negara ané laad ngwawa (up. Kanada, Australia, marep tekén Inggris).
- domino** : domino.
- dompak, berdompak** : 1. nrebak; nunggah; nregas; 2. saling tregas;
- mendompak : nlenyeg; nrejak.
- dompét** : dompét.
- domplangan** J. : papan enjot-enjotan.
- donasi** E. : padana;
- donatir** : anaké mapadana.
- dong** J. : dong(a).
- dongak, mendongak** : nuléngék.
- dongéng** : 1. satua (reragragan); 2. tutur puyung;
- dongéngan : satua.
- dongkél** : untit;
- mendongkél : nguntit.
- dongkerak** (=dongkrak) : dongkrak;
- mendongkrak : 1. nongkrak; 2. ngajum-ajum; 3. nulung.
- dongkok** : → pendongkok.
- dongkol I** J. : dongol; → dungkul.
- dongkol II** J., mendongkol : sebet.
- dongok** : 1. dengkek; 2. bega; belog; dengeh.
- don juan** E. : don juan; pangoda tur demen nyelékang anak iuh.
- donor** E. : anaké mapadana getih.
- dop** E. : *roda*, dop; tekep roda.
- dorna** J. : anaké ané demen matajepin.
- dorong, mendorong** : 1. nuludang; 2. nyogok; 3. nangsek;
- terdorong : 1. kalonjok; 2. kasorog; 3. kadang-sek.
- dos E.** : dus; kotak aji karton (kayu) tipis.
- dosa** : dosa; sisip tekén Widi, guru, mal.
- dosén** E. : dosén; guru ané ngajahin di paguruan tinggi.
- dosin** E. : 1. losin (roras besik).
- dosis** E. : 1. uuan; 2. uuan ubad (ané lakar manggo, katerapang).
- dot** : bp. dot (nyonyo-nyonyoan aji karetn).
- doyan** J. : demen.
- doyong, mendoyong** : séndéh; sondoh; ngeséng.
- drama** E. : 1. drama; lelampahan sandiwara; 2. sas-paundukan ané nyedihin, ngangenin.
- drél** E. : → derél.
- drém**, **drum** E. : derim.
- dril** E. : → deril.
- dua** : (da)dua; – *belas*, roras; *cilaka belas*, sengkala; oga; – *nya*, makadadua.
- mendua** : 1. dadi dadua; 2. naduanin (keneh); mateges dadua; matetujon dadua; ~ *hati*, nangda; bingbang;
- perdua** : pah dua; paro.
- dualis** E. : prn. 1. dualis; madasar dadua; 2. ané nganut tatua dualisme.
- dualisme** E. : 1. dualisme; tatua ané madasar dadua (up. purusa, pradana, yadin prakerti); 2. matetujon dadua ané mapapas.
- dubur** : song jit; bol.
- duda** J. : balu muani.
- dudu, mendudu(-dudu)** : ngintil; nutug uli duri (pajalanne).
- duduk** : 1. negak; 2. nongos; 3. paundukan; – *perut*, beling (madegdegan); *uang* – , pipis pikolih pepuraman;
- menduduki : 1. nongosin; 2. ngaug tur ngisi gumin anak; 3. ngisi among-amongan;
- penduduk** : cacah jiwa; jlemané ané nongos di désa, mal; ~ *asli*, jlema wedan;
- pendudukan** : 1. paundukan ngaug tur nongosin (wewengkon anak);
- 2. up. *daerah* ~ . wewengkoné kaug tur katongosin baan serdadu gumi lén;
- kedudukan** : 1. tongos; 2. pangkat.
- duga, batu** – (= penduga) – : batu panyugjug;
- menduga : 1. nyugjug(in); ngadén; nakek.
- dugal** : seneb.
- dugang** : *tali* – , tali pangencang.
- duit** : pipis;
- berduit : ngelah;  *kaum* ~ , anak ngelah (sugih).
- duitan** : *mata* ~ , mamata pipis; anak jolet tekén pipis dogén.
- duka** : keweh; sedih; sebet; engsek;
- berduka (hati)** : duhkita;

- duka nestapa : keweh pesan.  
dukacarita : lelampahan ané nyedihin.  
dukacita : kaduhkitan.  
dukanestapa : → duka.  
duku : sr. langsat, *Lansium domesticum*.  
dukuh : padukuhan.  
dukun : balian; → pawang.  
dukung, kain – : tengkalung; kenerik;  
berdukung : masinal; menyang; magandong;  
*gigi* ~, *gigi gingsul*, tumbuh panjak  
mendukung : 1. ngandong; 2. sas. up. ~ *kehi-jaksanaan pemerintah*, cumpu tur tindih teken pamréntah.  
dulang : dulang;  
mendulang : nyéksék ngalih mas.  
duli : 1. bk. buk; 2. up. ~ *baginda*, cokor i déwa.  
dulu : → dahulu.  
dumping E. : ngembahang barang-barangka jaba negara aji mudah.  
dungkul : 1. → dongkol; 2. sr. ad. tonya.  
dungu : dengeh; lengih; bega.  
dungun : ad. sr. punyan kayu tumbuh di pasisi, *Heritiera littoralis*.  
dunia : 1. gumi; 2. wewidangan; *Barat*, Eropa muah Amérika; – *akhirat*, dini teken di kadi-tuan.  
duniawi : sarwa ané ada di guminé;  
kaduniawian : muponin suka sekala.  
dupa : dupa;  
pendupaan : 1. padupaan; 2. pasepan.  
dupak, mendupak : → depak.  
duplicat E. : tembusan (keketikan).  
durén J. : → durian.  
durhaka : langgia; degag; tempal; congah; piwal.  
duri : (1) dui;  
berduri : madui; *sepatu* ~, sepatu magigi;  
(2) *ikan* –, ad. sr. bé pasih; (3) *akar* –, ad. sr. entik-entikan ané madui; *buluh* –, tiing gesing.  
durian : durén, *Duriczbethinus*.  
durja : kk. mua; *jamjam* –, kk. sébeng; kelus.  
durjana : kk. durjana; corah; jelé.  
dursila Skt. : solah jelé.  
dus : → dos.  
dusin J., mendusin : 1. ngendusin; enten; 2. inget; ngeh.  
dusta : 1. bobab; 2. (=berdusta) : mobab.  
dusun : désa; dusun;  
pedusunan : padésan;
- duta : kk. putusan; duta:  
kedutaan : 1. tongos (umah) duta; 2. kekencan amongan duta.  
duyun, berduyun-duyun : mabered.  
duyung, babi – : bé lumba-lumba, *Halicara dugong*.  
dwi : dadua.  
dwiganda : is. angkép dua.  
dwitunggal : dwitunggal.  
dwiwarna : mwarna dadua (dwiwarna); sang bendéra Merah-Putih (bendéra Republik Indonesia).
- E
- é : é, ih.  
ébam + : paso lonjong.  
éban, mengeban : mantigang kasamping; → heban.  
ebang : ebang;  
mergebangkan : ngebangang, up. ~ *mayat* = ngebangang sawa.  
ébek : angkeb jolanan (jendela, keré).  
ebeng, mengebeng : ngibing.  
ebi T. : udang kering; udang cenik-cenik majemuh.  
éboh M, dihebohkan : uyutanga → heboh.  
ebom : bom;  
mengebom : ngebom → bom.  
ebon, mengebon : ngebon; nganggch; → bon.  
ebor, mengebor : ngebor; musut; → bor.  
écé Jw mengécé : → ejék.  
ecek : mapi-mapi;  
ecek-ecek : oco-ocoan; gocolan.  
eceng : biah-biah, *Limnocharis T. Fliva Buchenam*.  
écér Jw mengecer : ngécér; ngéteng.  
édaah : → idah.  
édan Jw : buduh; – kesmaran : kk. buduh kesmaran; keedanan : memuduh.  
edar, beredar : 1. mlinder; 2. maileh;  
mengedari : 1. nglinderin; 2. ngilehin;  
mengedarkan : ngilehang; ngéderang; nyalanang;  
edaran : 1. paileh; 2. ané kailehang;  
peredaran : ilehan, up. *jamian*, aab gumi.  
édisi E : céatakan (buku, majalah).  
éffék E : 1. pala; pengaruh; 2. pangrabda; 3. saham; obligasi; andil; épék (main biliar, main bola mal.).  
éfféktif E : mapikenoh.  
éghah, mengeghah : ngéghah; majalan éghah-éghah.  
egah : → megah.

- egat, mengegatkan : ngeretang; nekekang.  
 egerang Jw : tajog.  
 egoisme : 1. egoisme; 2. keneh muatang déwék dogén.  
 egol, J mengegol : ngégol, ngéngok.  
 egos, J mengegosi : ngelidin;  
     mengegoskan : 1. nyampingin; 2. nepis.  
 egosentrisk : nunggalang pangrasa muatang déwék dogén.  
 eh : ye; yéh; beh; bih.  
 eja, mengeja : ngucapang sastra;  
     ejaan : pasang sastra.  
 ejan, mengejan : maseden.  
 ejek, mengejék : mapeléh; ngwada, nyailin; ngéndahang;  
     ejekan : pepeléh; gambar - : gambar jejalain.  
 éka : éka; tunggal.  
 ékamatra : ukuran/sikutan abesik.  
 ékeh, terekeh-ekeh M : ngangsur.  
 ékonomi : 1. ekonomi; 2. kekencan isin paon;  
     berekonomi : 1. nglaksanaang ekonomi; 2.  
         nginihang;  
     perekonomian : kekencan ekonomi.  
 ékonomis : inih.  
 ékor : (1) 1. ikut; ikuh; wilangan ukudan buron; up.  
     kuda se - jaran aukud; kuda dua - , jaran dadua;  
     3. saluiring ané mrupa ikut; up. - layang-layang, ikut layangan; 4. tanggu duri; up. pasukan, barisan tanggu duri; 5. reruntutan, up. perkara itu panjang - nya, unduke' ento dawa reruntutanne'; belangkas, ad. wewangunan bayoné tadin arnal; lipas, kuncir; bok sikut; kuning, adan bé'pasih; mata, bucun mata; - tikus, kikir gilik;  
     berekor, bintang - : bintang kuskus;  
     mengekor : nuut; nganut;  
     pengekor : jlema nyangut;  
     (2). ad. entik-entikan, up. - kucing: tupai; - angin.  
 eksak E. pengetahuan - : ilmu pasti muah ilmu alam.  
 eksamen : ujian;  
     mengeksam : nguji.,  
 eksamenator E. : ané nguji.  
 eksema : éksim; soroh gering kulit.  
 eksemplar E. up. satu - buku-buku, abesik.  
 ekses E. : pragatné mapala jele.  
 eksetra : muah ané lén-lénan.  
 ekskusi : plesir.
- berekskusi : maplesir.  
 ekspedisi E : 1. catetan ngirim (surat, buku, mal); 2. orongan niténin (gunung makeplug, mal); 3. sikep (ngarepin gumi uyut).  
 eksper : ahli; pradnyan pesan.  
 eksperimen E. : tetegar.  
 ekspor E. : ékspor; kiriman barang-barang dagangan kajabanegara;  
     mengekspor : ngékspor.  
 eksportir E. : éksportir; sudagar gedé ngekspor barang.  
 eksposisi : paméran.  
 ekspres E. : éksprés; kereta api - , sepur gangsar.  
 ékstra : 1. éstra; tambahan; 2. - parlementer, universitas, jaba.  
 ékstrak : 1. sari ané kentel; 2. - buku : picendek isin buku.  
 ékstranai : murid sekolah lén milu ujian.  
 ékstrem : paling tanggu (sanget, joh, tegeh).  
 ékstrémis : ané paling tangguna tetagihanné (politik).  
 éla : → elo.  
 élah : → helah.  
 élak, mengelak : makelid;  
     mengelakkan : ngelidin; nepis.  
 elang : kedis sikep → lang.  
 élastik : 1. uad; 2. sr. karéti; 3. tali uad-udan.  
 élagi : gending ané ngangenin.  
 élektrifikasi E : masang kakuatan listrik (di mesine, di sepuré mal).  
  
 éléktro : paundukan listrik;  
     elektro-tehnik : karirihan paundukan listrik.  
 éléktrode : besi/kawat di éléktrolité ané tuuta tekén listriké.  
 éléktrolit : 1. éléktrolit; 2. nyagnyagan (nyugnyungan) ané kagargarang baan aliran listrik.  
 éléktron : 1. elektron; 2. ukudan bebagian atom ané misi aliran listrik negatif.  
 éléktrotehnik : kaduegan mraktikang kakuatan listrik.  
 élémén : → 1. anasir, unsur.  
     2. pekakas ané ngadakang kakuatan listrik.  
 élite E : (kaum -), kuuban seselikan; anak pepilihan buat pangkat, kesugihan, mal.  
 elo : élo.  
 elok : melah; jegég; bagus; luung;  
     seelok : melahné;  
     keelokan : melahné; bagusné; jegégné; luungné.

- elon, mengeloni : ngilonin.  
**élon** J (=kelon Jw), mengelon(i) : nyangkutin.  
 elu, mengelu-elukan : mapag; nyembrama  
 elung : lengkung → lung.  
 elus Jw mengelus (-elus) : 1. ngusud-usud; 2. ngajum;  
 3. ngalem;  
     elusan : pangajum.  
**email** : 1. lapisan cét ané magilap; 2. lapisan gigi ané katos.  
 emang : bk. tuah saja kétéo.  
**émansipasi** : 1. emansipasi; 2. wewenang luh muani ané patuh.  
 emas, mas (1) : 1. mas; 2. —*kawin*, pabaang duké ngantén; —*ker(a)-jang*, prada; —*kertas*, prasaan; —*lantak* (*balok*, *batang*) mas lantakan; —*muda*, mas nguda; —*putih*, platina;  
 mengemas : buka maseé;  
 keemasan : makenyor buka masé;  
 (2). —*juita*, gegélan; *anak* —, panak sayang;  
 (3). : mas.  
**emat** E : bk. sikut (baju, celana).  
 embacang : poh pakel, Mangenbara odorata Griff.  
 embah Jw : kaki; dadong.  
 embalan : getah damar anggon ngelim panggeh kadutan.  
 emban : (1) anteng;  
     (2) Jw nginté; emban; inya; pangempu.  
 embara, mengembara : ngumbara;  
     pengembara : pangumbara → duta.  
 embaran : pikukuh empelan.  
 embargo : 1. embargo; larangan pamréntah tusing dadi ngirim barang ka negara musuh.  
 embat, mengembat : nglambet, mecut → sebat.  
**émbék** : → ebek.  
 embek : bk. kambing.  
**émbél, mengémbél-émbél** : ngentug-entugin;  
     embel-embel : entug-entugan.  
**émbér** : émer(ember)  
 embik, mengembik : embék-embék.  
 embok Jw + : méhé; —*ayu* = embok.  
**émbol, mengembol**; magendol.  
 embrat J : cérek panyaman.  
 embrio : rare di tengah basangé.  
     embriologi : kaweruh unduk rare di tengah basangé.  
 embun : 1. damuh; 2. yéh kedusan; *kertas* - : isep; *tadah* - : jasan biu ané paling duura;  
 berembun : 1. kena damuh; 2. misi yéh kedusan;  
     mengembun : dadi damuh; dadi buka da-muhé;  
     mengembunkan : namuhin, nayuhin.  
**embus** : angkihan; nempuh; nyirsir(angin).  
 berembus : nempuh, nyirsir (angin);  
 mengembus : ngupin;  
 mengembuskan : ngupinin; mesuang angin (andus); ~ *nafas* : mangkihan; ~ *nafas terakhir* : pegat angkikhanné; mati;  
 embusan : 1. semprong panglambusan; 2. angin.  
**embut, mengembut-embut, terembut-embut** : kebut-kebut (pabaan).  
**émigran** : anak ané jenek di gumi lén.  
**émigrasi** : paundukanné jenek nongos di gumi lén.  
 emis, mengemis : ngegéndong; ngidih-idih;  
     pengemis : gegéndong; → kemis.  
 emong Jw : ngempu.  
 émosi : 1. emosi; 2. pangrasa teleb.  
 empal Jw : bé empal.  
 empang : (pengempang, empangan) : empelan; tem-buku;  
     mengempang : 1. nambeng, ngempel; 2. ngandang; 3. kaempel; katambeng;  
     pangempangan : pangempelan.  
 empang J : tlaga.  
 empap, mengempap : 1. neteh; 2. nigtig; nampé; nengenk;  
     mengempapkan : 1. mantigang; 2. maukik; macaplé.  
 empar, mengempar : 1. nganyud; nyasar; 2. mérper.  
 empas, mengempas : mantigang; ombak ~ *ke pantai* : ngebug pasisi;  
     mengempaskan : inantigang; nglebugang;  
     terempas : mapantigan;  
     empasan : gebugan (ombak).  
 empat : pat; patpat;  
     silang - : pempatan;  
     berempat : ajak patpat;  
     berempat-empat : patpat-patpat;  
     seperempat : a pah empat;  
     perempatan : 1. pah empatan; 2. pempatan.  
 empedal : bebetukan.  
 empedu : nyali.  
 empek T : bapa;  
     empek-empek 1. kaki-kaki; 2. soroh dedaaran Palembang.  
 empelas : 1. (=mempelas) : punyan amplas; Ficus amplas Burma;

2. (kertas →) : amplas;  
 mengamplas : ngamplas.  
 émpelop : amplop.  
 empénak : *pujuk* —, rumrum;  
 mengempenak : ngrumurun;  
 émpér Jw : 1. ampir; 2. émpér.  
 empik, mengempik : dot; meled.  
 emping : emping.  
 émpoh mliah;  
     mengempoh (i) : metengin, ngemem;  
     keempohan : betengan.  
 empok J : embok-embok.  
 empos, mengemposi : 1. ngupin; 2. nyeket nganggoñ  
     karbit.  
 empu : (1) 1. empu.  
     (2) — *jari* : inan rrijin lima; — *kaki*, inan rrijin  
         batis;  
     empuan : anak luh; → perempuan.  
 empuk : 1. lemuñ; 2. mes; 3. lad; 4. jangih;  
     nglangunin (suara);  
     mengempukkan : nglemuhang.  
 empul, mengempul : 1. glimbang-glimbeng (up. buka  
     prauñé maan angin).  
 empulur; (=mempulur) : unteng nangka, mal.  
 empunya : 1. ané ngelahang; 2. ngelah.  
 empus : → empos.  
 emrat J : cérek panyiaman bunga.  
 énak : jaan;  
     seenaknya : sakita kenehné;  
     mengenakkán : nglangunin;  
     enak-enakan : bk. 1. aluh-aluhan; 2. kadalon.  
 enam : nem, nemnem;  
     berenam : ajaka nemnem.  
 enap I : → endap.  
 enap II : éndép;  
     mengenap, mengenap-enapkan : nimbang.  
 enau : jaka.  
 éncék J : encik (gelar)  
     encik-encik : babah totok.  
 éncér : 1. éncéh; 2. dueg; up. *otaknya* —.  
 encik : encik (gelar).  
 encit : kecit (lakar).  
 énoek : tuju (gering).  
 éncot J : pérot; → incut.  
 enda, semenda : → semenda.  
 endah : → indah.  
 endak : 1. → hendak; → tidak.  
 endal, mengendal : 1. nyeksekint; 2. mental; me-  
     njotan.
- endam : → hendam.  
 éndang : tapa luh.  
 endap : (1) endapan : degdegan; (2) mengendap :  
     nyebseb; mengendapkan : ngengkebang, nge-  
     lem.  
 endas Jw : + tendas.  
 endasan : talenan.  
 éndemi E : gering sajeroning kuuban; tungkalikanne  
     épidémmi.  
 enderia : → indera.  
 endilau : ad. punyan kayu; → andilau.  
 endok Jw : taluh.  
 endon J, (mengendon) : maduniungan; → endong.  
 éndong I S : mengendong : nginep.  
 éndong II : → indung.  
 enduk Jw : jantuk, (jén ngaukin anak luh).  
 endus J : ngadek, ngasir;  
 mendusin : (mara) inget; ngeh; ngendusin.  
 endut, endut-endutan : ketug-ketug.  
 enek J : nek; seneb.  
 énergi E : bayu; kereng.  
 enes Jw : ngenes; sedih, sungsut.  
 engah(h), engeh J : inget;  
     engah. (meng) engah-engah, terengah-engah :  
         1. ngangsur; 2. sas. minceg-incegan; méncol-  
         éncolan; → mengah.  
 engak : mangu-mangu; bengong.  
 engap J, engap-engap : ngangseg.  
 engas J : ngas.  
 enggak J : sing.  
 enggan : ngekoh; nglawan-lawanin;  
     enggan-enggan : ngekoh;  
 mengenggangan mucingin.  
 enggang : adan soroh kedis (ngos-ngosan).  
 énggét J mengénggét : nganggét.  
 enggil +, berenggilan : pagriti.  
 enggokan Jw : bélokán.  
 engkah I, T : lim kayu.  
 engkah II, engkah-engkahan : dumengguh; mengkel; makemel.  
 engkak Jw : goak bangké.  
 engkang, mengenkang : ngéngkang.  
 éngkar : → ingkar.  
 engkau : cai; nyai;  
     berengkau : macai-cai; manyai-nyai.  
 éngko : makonsi; patuh daya.  
 engkoh T : beli.  
 éngkol : engkol.  
 engkong : bk. kaki.

- engku : 1. ratu; up. *ia* - : inggih ratu, inggih mekele;  
 2. M. a) maman; bibi. b) kaki; pekak;  
  
 engguk : kedis engkuk-engkuk.  
 éngsél : 1. éngsél; 2. wésel (rurung sepur).  
 enjak, mengenjak : → injak.  
 enjal, mengenjal : 1. labuh maklesok; 2. mental; 3. nyeksekkin;  
 enjelai : → jelai.  
 enjin : mesin.  
 enjot : 1. enjot-enjot; 2. unjat-unjut.  
 enjut, mengenjut : ngenjotang.  
 énsiklopédia : énsiklopédi, buku keterangan unduk manca-warna.  
 entah : 1. kénkén kadén, tausa, tawih; 2. mirib,  
 jenenga.  
 entak, mengentak : nyekjek; ngenjekin; 2. nusuk,  
 nujah, nebek;  
     mengentak-entak : kebet-kebet, kebut-kebut;  
     kenyot-kenyot;  
     mengentak (-entak)kan : keteb-keteb;  
     ~ antan : nebak;  
     pengentak : padetan tanah.  
 entar J : → sebentar.  
 éntén, mengenten : némpél (punyan-punyanan).  
 énténg : ingan, iing.  
 enti : → henti.  
 entimun : → mentimun.  
 entong J : lengar, (jén ngaukin anak cenik muani).  
 éntot J mengéntot : ngatuk.  
 étré : karcis masuk.  
 enyah : ks. magedi; makaad;  
     mengenyahkan : nundung.  
 epah : → pah ;  
 epak I. mengepak : majeg.  
 epak II, mengepak : ngepak, mungkus; → pak.  
 épakuasi : rarud; ngungsi.  
 épakué : ané ngungsi; ané rarud.  
 épék Jw : 1. épék; 2. soroh ampok-ampok.  
 epidemi : grubug.  
 épigoni : murid ané nglantarang uruk-urukan guruné  
 (kesenian).  
 épigram : sajak awi-awian bawak ané luung isinne'.  
 épik : awi-awian kaprawiran (itihasa).  
 episode : kandan bebagian satua.  
  
 epok : kampék.  
 epolet : tanda pangkat maombyok di palane'.  
 epos : awi-awian kaprawiran.  
  
 érák, bererak, mengerak : 1. mabelasan; mapalasan;  
 2. mabrarakan;  
     mengerakkan : 1. ngembud; 2. melasang.  
 erak I. : → rak.  
 erak II. : kenyel.  
 eram, mengeram : 1. ngeem; 2. buka singa napur  
 nagih nyarap; acreng; 3. ngiek;  
     pengeram : *mesin* ~, mesin ngengsahang  
     taluh.  
 erang, mengerang : duuh-duuh kasakitan.  
 erang I. : selem; ulem.  
 erang II. , erang-erot : bénja-bénjo.  
 erat : 1. tekek; kukuh; 2. tuon (tekén janji).  
 ercis : kacang arcis.  
 eréh Jw mengereh : mréntah; ngawa.  
 ereng : ngeséng, ngiring; - *gendeng*; lémpas tekén sima.  
 éréét, mengérét : 1. ngrééd, maid; 2. melog-melog;  
     eretan : 1. ané éréda; 2. prau tambangan.  
 erik, mengerik : nyerit.  
 ering : soroh kedis bulusan; sikep.  
 erloji : arloji.  
 erong I. : lobang;  
     erong-erong : panguusan yéh di prau.  
 erong II. T cangkir cenik (Cina).  
 érosi lelemeikan tanahé anyud.  
 erot I. : béngor; bénjo.  
 erot II. rérod; mabered.  
 erpah : tanah - : tanah séwaan (persil).  
 erti : → arti.  
 eru : punyan cemara, Casuarina.  
 és : és.  
 ésa : tunggal; *Tuhan yang* - , Sanghyang Tunggal.  
     esa-esaan : bengong-bengong pedidi.  
 esah : sah;  
     mengesahkan : makukuhang patut;  
     pengesahan : → sah.  
 esak, sakit - : dekah; ngangseg;  
     mengesak, beresak-esak : → isak  
 esang : → kesang.  
 esek, demam - : soroh gering ngebus dingin.  
 ésov : mani; - lusa : buin puan;  
     mengesokkan (hari) : matanggeh (awai).  
 ésov, mengesot : maid jit.  
 éstafette : balapan maib saling unda.  
 étalase : wadah makaca misi dedagangan.  
 éter : 1. eter; akasa; 2. sr. alkohol.  
 étika : → kaweruh unduk susila.  
 étikat : → itikad.

étimologi : etimologi (kaweruh panangkan krunkrauna).

étnologi : kaweruh unduk bangsa-bangsa.

évolusi : épolosi; tumbuh yadin pakembangan ané adéng-adéng.

eyang Jw : kakiang.

éx : laad.

## F

faal I A. : → fiil.

faal II A. : ciri; sépa; tetenger.

fadihat : céda; letuh; leteh.

fadil A. : mautama.

fadilat A. : kautaman.

faédah : pikenoh; → paédah.

faham : tetampen; → paham.

faidah : → faédah; paédah.

fajar : galang kangin.

fakih : anak dueg unduk agama Selam → fig.

fakir : 1. biksu; 2. tiwas, up. – *miskin*.

fakta : 1. fakta; unduk sujati; kasujatian.

faktor : unduk; paundukané ané ngranaang.

faktur : idg. daftar barang muah ajinne'.

fakultas : pakultas.

fakultatif : pakultatif; tusing kamustiang.

fakultet : → fakultas.

falak : 1. lengkungan langit; 2. (*ilmu* –) : kaweruh unduk palelintangan.

falahiah : ilmu palak; kaweruh unduk bintang.

falsafat : → filsafat.

falsafi : nganutin palsafat.

famili : pamili; panyamaan.

fana : tusing langgeng; sekala; *dunia* –, mrecapada.

fanatik : panatik, tindih pesan tekén padabdar.

fanatisme : unduke' panatik.

fani : → fana.

fantasi : 1. rereka-rekaan di keneh; 2. ngreka di keneh; 3. tetiruan.

faraid A., *ilmu* – : kaweruhan padabdar tetamaan agama Selam.

faraj A. : teli.

farak A. : bina.

fardu A. : ané patut kalaksanaang nganutin agama Selam.

fardul-ainn A. : kapatutan niri-niri nganutin agama Selam.

fardulkifayah A. : kapatutan ajak makejang nganutin agama Selam.

farsi : Parsi, Iran.

fasal : paos; → pasal.

fase E. : undagan (masa).

faset : 1. bagian soca ané asah; 2. bagian.

fasih A. : téteh pesan (ngraos).

fasik A. : alpaka tekén titah Widi.

fasilitas : sakancan ané ngranaang elah.

fasilitét : → fasilitas.

fasah A. : 1. pambukaning tuas; 2. corék duur sastra Arab masuara a.

fatal E. : sengkala gede.

fatalis : nyerah tekén tuduh.

fatalisme : paundukan nyerah godogan tekén ganti.

fatihah A. : pamahbah pangawit Kur'an.

fatsal : → pasal, fasal.

fatur A. : buka puasa.

fatwa A. : 1. rerareman agama Selam; 2. pitur; → petuah.

fauna A. : watek buron sajeroning kuuban.

fédéral E. : péderal; buat kekencan pakumpulan negara bagian. *kaum* –, watek péderal. *polisi* –, pulisi pusat.

fédéralis E. : 1. pepupulan; seka-seka; 2. kumpulan negara bagian.

feduli : → peduli.

feminisme utsaha anaké luh-luh apang patuh pangked kayogiane'.

féodal : péodal; tatacara ané kawawa baan para ménéake'.

fihak : → piyah.

fiil A. : pabetan; solah.

fikir : → pikir.

filantropi E. : olas asih; tingkahé madana punia.

filantropis : demen madana punia.

film E. : pilem.

filosofi : → filsafat.

filsafat : kapradnyanan unduk tutur.

filsuf : anaké ané pradnyan unduk tutur.

filter : saringan.

final : pinal; bagian panyuuud pepaduan.

finasiil : kekencan pipis.

firasah : → firasat.

firasat : 1. pakenyet; 2. carca (jlema; jaran, mal); 3. kaduegan unduk carcan (jlema; jaran, mal); 4. tenung.

firaun : raja.

firdaus : 1. taman pírdaus; 2. suargan.

firdausi : ané buka suargané.

firma : firma; seka ané patuh agem-agemané.

- firman : sabda Sanghyang Widhi; tuduh raja.  
 firus : batu - , → pirus.  
 fisik, fisika : ilmu -, ilmu alam; kaweruh buana agung  
 fisiologi : pisiologi; kaweruh ané' nitenin paundukan  
     dewék jlemané' seger.  
 fiskal : kekencan pipis negara; tahun - , tahun buat  
     kekencan pipis negara.  
 fitnah A. : pisuna.  
 fitrah A. I. : dana (ané' kabaang satondén tanggal 1  
     Syawal).  
 fitrah A. II. : 1. aba-abaan; agol; 2. pangrasa;  
     padabdar agama.  
 flora E. : watek punyan-punyaan sajeroning kuuban.  
 Floréti E. : io. soroh pedang.  
 fonem : panunggalan suara ané' paling cenika mabinan  
     arti.  
 fonetik : 1. kaweruh suara; 2. ((tanda -), ciri :  
     (sastraa suara).  
 fonologi : fonologi; kaweruh unduk kecap basa.  
 formasi : pormasi; gegelaran prayogia.  
 format : wewangun (sikut buku).  
 formatir : pormatir; ané' ngwangun (Kabinet, pangurus  
     mal).  
 formulir : (surat) blangko.  
 fosil : laad tulang jlema, buron, punyan-punyaan  
     ané' suba dadi batu baan makelonneé'.  
 foto : 1. potrék gambar potrékan; 2. pamotrékan;  
     kodak.  
 fotocopi : potrekan surat, mal.  
 foya, berfoya-foya : maleoyer-loyaran; mabongga-  
     bonggaan.  
 fragmen : sesepihan; bagian (satua; paos mal).  
 fraksi : sungked; témpékan (D P R).  
 frande E. : → koropsi.  
 frekwensi : 1. kapepesan; 2. glombang.  
 fukaha : → fakih.  
 fulus A. : pipis; kekécér.  
 fungsi : 1. agem-ageman; 2. gegaenné'; 3. sesambat  
     kaweruh pasti.  
 furkan A. : sr. buku suci.  
 fusi E. : 1. if. nyug-nyugan ané' kadukang dadi  
     abesik; 2. pabesikan seká (partai-partai).  
 fuya : → foya.
- G
- g : sastra wianjana ka pitu.  
 gaba-gaba : 1. ambu; 2. bintang áring; raab apilan;  
     menggabai-gabai : mayasin aji ambu;
- gabah I : latah.  
 bagah II : → gegabah.  
 gabardin E : lamar gabardin.  
 gabas : kasar pagaénné'.  
 gabuk, (=gabug) J : puyung; mandul; bekung.  
 gabung : iket; pesel;  
     bergabung : 1. mapasel; 2. magabung; mwarang;  
     menggabungkan : 1. ngabungang; ngiket; 2.  
         nadiang abesik;  
     tergabung : dadi abesik; mapeselan;  
     gabungan : 1. peselan; 2. gabungan; 3. kumpulan.  
 gabus : (1) (*kayu* -), kayu gabus, Alstonia scholaris  
     atau Sonneratia acida.  
     menggabus : nyangih aji kayu gabus;  
     penggabus : panyangihan gabus;  
     (2) gabus; (3) *ikan* - , ad. bé' pasih, Ophi  
         ocephalus striatus, *telur* - , ad. jaja.  
 gada : (1) (penggada), gada; pentong;  
     menggada : mentong;  
     (2) gada-gada : pl. bendéra (kobér), yadin  
         pindekan ané' pasanga di muncuk-tiang prau-  
         né'.  
 gadai : 1. gade'; 2. (*barang* -), gegadén; kantah.  
     bergadai : magade';  
     tergadai : suba magade'; orang ~ , anak  
         telunggon.  
     penggadai : 1. carane ngadé'; 2. pak gadé'.  
 gadang I, bergadang J : magadang.  
 gadang II + : sr. ngiu; → badang.  
 gading : (1) 1. danta (caling gajah); 2. (*warna* -),  
     gading;  
     bergading : macaling;  
     menggading : 1. nusuk aji caling; 2. patuh  
         buka dantane';  
     (2) buluh - , tiing gading;  
     (3) gading-gading : cerik-cerik muani dadua  
         ane' ngilihin ngantene.  
 gadis : 1. daa; 2. genten; 3. jubeng; daa tua;  
     menggadis : tetep daa; tetep bajang;  
     kegadisan : daanne';  
     kegadis-gadisan : mabet bajang.  
 gado-gado : 1. gado-gado; 2. bk. madukan.  
 gaduh : rusuh; uyut; aro ara;  
     bergaduh : 1. ngáe' uyut; céckok; 2. mabantahan;  
         magerengan; 3. madukan;  
     menggaduhkan : 1. nggranaang uyut;  
         2 ( = menggaduh ) : ngaduk; 3. ngéwéhin;

- nyejechin.
- gadung I : punyan gadung, *Dioscorea hispida*; *mabuk* 1. lengch gadung; 2. buduh kasmaran; buduh paling; - *cina*, ad. entik-entikan ané mlépah, *Smilase china*.
- gadung II Jw. gadungan : dadén-dadén; siluman; palsu.
- gaek J : tua gudgud; tua cakluk.
- gaet J : gait;
- menggaet : 1. ngait; 2. sas. melog-melog.
- gaga Jw : gaga.
- gagah : 1. kuat;situh; 2. (- berani), wanén; 3. siteng; 4. melah;
- bergagah-gagahan : 1. makuat-kuanan; mabuay-bayuan; mameolah-melahan;
- kegagahan : 1. kawanénan; 2. kagagahan.
- gagai, menggagai : (menék) móngkod.
- gagak : (kedis) goak.
- gagal : buung; tusing payu;
- menggagalkan : muungang.
- gagang : katik; pati (tiuk,mal).
- gagap I, (=menggagap) : keta;
- bergagap (-gagap), tergagap (-gagap) : keta.
- gagap II J. menggagap : ngadab.
- gagasan : keneh; kita; ragragan.
- gagau, menggagau : ngadab;
- tergagau-gagau : pati gadab.
- gagu J : kolok.
- gaguk; tergaguk-gaguk : kamemegan; keta.
- gah : 1. kautaman; kalewihan;
2. ajum; sompong; → megah.
- gahara : katurunan raja; *anak* -, putran raja.
- gahari : kk. sedeng
- gaharu, (*kayu* -) : kayu majagau, *Aguilaria malaccensis*.
- gaib : ilang; musna; lina; muksah; *ilmu* -, peplahan kesuksman (kadiatmikan);
- mengaibkan (diri) : muksah; ngilangang (dé-wék);
- kegaiban : kasuksman; kadiatmikan.
- gail : → gual-gail.
- gairah, gairat A : dotné; meledné;
- menggairahkan : ngedotin.
- gait, menggait : 1. nyangkét; ngait; 2. melog-melog;
- penggait, gaitan : sangkét.
- gajah : 1. gajah; 2. mantri (catur); 3. sas. saluiring ané mrupa gedé; up. *nyamuk* -, legu gedé; - *bara*, gajah selem; - *lalang*, gajah ané boh; - *mina*, 1. gajah mina; 2. bé paus; makara;
- gedung , museum Jakarta; *pawang* , dukun and dueg ngejuk gajah;
- gajah-gajahan : 1. (*main ~*) kk. main catur; 2. (sakit -), gudug; sakit gedé; elephantiasis.
- gaji : gajih; upah;
- menggaji : ngajih;
- gajian : 1. (*orang ~*), parekan, panyeroan, jongos, babu;
- (2) (*hari ~*), gajihan; bayaran.
- gajih Jw : muluk.
- gajus : nyambu jipang; nyambu monyé, *Anacardium accidentale*.
- gak J : sing; → enggak.
- gala I : sr. damar (getah);
- gala-gala, gagala + : (ge)gala; ~ *lembut*, tir.
- gala, II segala-galanya : → segala.
- galagasi J : kekawa.
- galah : 1. galah; joan; 2. bokat; (*main*) - *panjang* mabasi-basian;
- sepenggalah : apanumbakan.
- galai : kk. ad. sr. prau → gali.
- galak : (1) galak;
- menggalak, bergalak, tergalak : (dadi) galak;
- menggalakan : ngalakang; ngilimin; mata-jepin; ngelegin (siap).
- (2) penggalak : mesiu; obat (bedil).
- galang : (1) galeng; ganjel; → kalang; - *kepala*, galeng;
- menggalang, 1(=menggalangi): ngalengin; nganjelin; natingin; 2. nyanggahin; nunjang; 3. nunggalang; ngencegang; nasarin;
- menggalangkan perahu : nongosang prau di ganjelé;
- tergalang : katunjang; kagalengin; kaganjelin;
- galangan : balok-balok panunjang prau;
- (2) menggalang : 1. ngandang; 2. ngalang-alangin;
- tergalang : alangina.
- galanggasi J. : → galagasi.
- galar Jw. : plupuh; galar.
- galas : 1. sanan; 2. tetegenan;
- menggalas : 1. negen; 2. (dagang) matanja;
- penggalas : dagang éncéran;
- penggalasan : tongos madagang;
- galat : sliweg; lémpas; paling → ralat.
- galengan Jw. : pundukan.
- galgal + : agal pagáenné (pabetanné, mal.); sigug.
- gali I menggali : nyongcong; mangbang; ngebéét; mungkah;

- galian : ebet-betan;  
**gali-galian** : 1. sr. barang mas, slaka; tembaga, mal; 2. umbi-umbian; sarwa bungkah;  
**penggali** : 1. anaké ngebet (mungkah); 2. tambah; sekop; linggis;  
**penggalian** : carané ngebet (mungkah).  
**gali II** : kk. ad. sr. kapal;  
**galias +** : kk. ad. sr. prau ané gedé.  
**galib** : 1. + jaya; menang; 2. lumrah; ketah; biasa.  
**galibut +** : ad. sr. prau.  
**galing(galing)** Jw. : samiroto; Nittis trifolia Linn.  
**galir** : 1. galir; goloh; 2. sas. lancar (omong); cacep.  
**galon E** : timbangan barang ané éncéh ( $\pm$  4½ liter);  
**galuh** : 1 kk. slaka; 2. kk. radén galuh.  
**galur** : jlingjungan; abangan; clocohan; *susur* -, lelintihan;  
**bergalur-galur** : mageet-geet; maguét-guét;  
**menggalur-galur** : nyerep;  
**menggalurkan** : nerangang lelintihan.  
**galyas** : kk. sr. prau; → galias.  
**gam** : dur (munyin mriem); → legam.  
**gamak** : minab; jenenga;  
**menngamak(-gamak)** : 1. ningting-ningtingang; maliin (apang tawanga baatné); sas. nakeh; 2. ngameng-amengang;  
**tidak tergamak** : 1. tusing nyidaang nyuatah; tusing nyidaang nakeh; 2. tusing buungan; tusing bingbang.  
**gaiman** : kk. nyeh; jejeh; → geman.  
**gamang** : 1. nyeh; ngeri;  
 2. (= *tergamang*) : irasa samun; engsek;  
**penggamang** : anak ané énggal engsek.  
**gamat I** : sr. celak pandé; sr. tripang.  
**gamat II**, **bergamat** : matembang;  
**menggamat lagu** : ngendingang; nembangang; → gamit.  
**gambang** : gambang.  
**gambar** : 1. gambar; 2. kk. arca; togog; pepindanan; - hidup, pilem; 3. (gambar) réklama; - cermin, if. lawat (di mekané); kantor -, topografi;  
**menggambarkan** : 1. ngambarang; 2. ngrawatang; 3. nuturang; ngédengang.  
**gambas** Jw. : punyan paré alas.  
**gambir** : 1. ad. entik-entikan, Uncaria gambir; 2. gambir; *bunga* -, bunga gambir, Jasminum grandiflorum.  
**gambuh** Jw. : gambuh (igel-igelan);  
**bergambuh** : ngigelang gambuh.  
**gambus** : sr. gitar Arab.  
**gamelan** : gamelan.  
**gamit, bergami(tan)** : tundak-tundik; ulap-ulap;  
**meggamit** : 1. nundik; 2. ngamunyiang gitar Arab;  
**meggamt-gamit(kan)** : nundik-nundikin;  
**gamit-gamitan** : ucapan-ucapan; dadi omong-omongan.  
**gampang** : aluh; elah; anak -, panak bebinjat.  
**gampar I,J.** **menggampar** : nempéléng; nyagur; namplak.  
**gampar II, gamparan** Jw. : bakiak; klompen.  
**gamuh** : sr. caratan tusing misi moncong.  
**ganas** : gemes; galak;  
**mengganas** : 1. dadi galak; ngamuk; 2. ngáéngang;  
**keganasan** : unduké galak; unduké gemes.  
**gancang** : gancang.  
**gancaran** Jw. : paca paliring; gancaran.  
**gancu** : sangkét;  
**menggancu** : nyangkét.  
**ganda I** (Skr. gana) : paitungan.  
**(ber)lipat ganda** : nikel; nglunang.  
**ganda II** : kk. bo (miik-miikan).  
**ganda III** J. : 1. musuh; (ané salah tanding) 2. bani nglawan.  
**gandal, gandalan, penggandal** : ané ngalang-alangin; ané nambakin;  
**gandan, gebar -** : sr. lakar sutra.  
**gandapura** : gandapura, Abelmoschus maschatus Medik.  
**gandar I** : 1. tetegenan; sanan; palang timba; palang timbangan; 2. (-roda), as roda;  
**menggandar** : negen.  
**gandar II** J. **menggandar** : negakin (montor, sepeda, mal.);  
**gandaran** : tetegakan; - kendara.  
**gandaria(h)** : ad. punyan kayu ané sepet buahné, Bowa mare rophylla.  
**gandarokam, gandarakam** : punyan kem, Colophonium.  
**gandarasa** : punyan dausa, Justicia gandarusa.  
**gandasuli** : gandasuli sr. Hedyotis (caronarium).  
**gandék** Jw. : réncang.  
**gandéng, bergandeng(an)** : magandéngan; → ganding.  
**gandewa** Jw. + : gendewa.  
**gandi I** : kk. gendewa; → gandewa.  
**gandi II** : kk. palu; → gandin.  
**gandik** : 1. ad. pepayasan aji mas di gitat nganténé

- luh.  
**gandin** : sr. palu kayu gedé.  
**ganding** : masanding;  
 (2) bergandingan : magandéngan;  
 meganding : 1. ngandéng; 2. ngedeng; ngéréd.  
 maid; 3. nandan.  
**gandos** : ad. jaja.  
**gandrung I** Jw. : demen; dot pesan.  
**gandrung II** J. : jagung gémbal, Andropogon Sorghum Brot.  
**gandu** : buah cikal; buah pikat.  
**gandul** Jw. mengandul : magantung;  
 gandulan : pepayasan kalung.  
**gandum** : trigu; gandum.  
**gandung** : sr. katir;  
 bergandung : makatir; muat barang di katiré;  
 menggandung : muat barang aji katir.  
**gang** : gang; rurung cenik.  
**ganggang I** berganggang : 1. manggang; 2. ngidu; nyidu;  
 mengganggang : manggang; nadang.  
**ganggang II** : ganggeng.  
**ganggu**, mengganggu : 1. ngusik; ngaduk-aduk; ngio-io; 2. nambakin  
 mengganggu gugat : ngusak-usik; ngaduk-aduk;  
 terganggu : kapijalang;  
 gangguan : 1. alangan; godaan; 2. (= penggang-guan), pangalang-alang.  
**gangsa I** : gangsa (prunggu).  
**gangsa II** : angsa.  
**gangsang** → gasang.  
**gangsing** → gasing.  
**gangsir** Jw. : sr. jangkrik;  
 menggangsir : mongpong témbok.  
**ganja I** : ganja.  
**ganja II** : ganja; ad. entik-entikan ané donne ngehchin tur sai-sai anggona ngadukin temako, Cannakis satva.  
**ganjak**, berganjak : makiseran;  
 mengganjak(kan) : ngiserang;  
 tidak terganjak : tusing dadi ban ngiserang; sas. kukuh.  
**ganjal** : ganjel.  
**ganjar**, mengganjar(i), mengganjarkan : ngupahin.  
**ganjat** : kenyat (uat, benang tunun, mal.); bebiulan.  
**ganjel** : → ganjal.  
**ganjil** : 1. ganjil; 2. tawah.  
**gantal** Jw. : gantal; tampinan; lekesan.  
**gantang** : gantang; sr. cééng.  
**ganteng** Jw. : ganteng; gagah.  
**ganténg** J. : kentel.  
**ganti** : ganti; tukar;  
 berganti : maganti; magilir;  
 berganti-ganti : maganti-ganti; magilir; slegenti;  
 mengganti : nganti; nyendénin.  
**gantih** → antih.  
**gantung** : gantung; - kemudi, kk. bea plabuhan;  
 - layar, upah anaké nulungan kapal, prau keleb; pusaka -, warisan ané kondén terang; uang -, pipis pancer; dijual -, magadé gantung; kawin -, kawin gantung.  
**ganyah**, mengganyah : 1. ngebeg; 2. ngetok; nglempag.;  
**ganyang** : ganyang.  
 ganyar : blantahan.  
**ganyong** J : sr. ubi ané jaan, Canna edulis.  
**genyut** → ganyar.  
**gaak** : 1. gaak (munyin kedis goak); 2. kedis goak;  
 menggaak : ngegalok.  
**gapa(h)** J. : sébet;  
 kegapa(h)an : kasébetan.  
**gapah** : → gopoh.  
**gapai**, bergapai : nyujuh;  
 menggapai(-gapai) : nyujuh;  
 menggapai-gapaikan : pati gadab.  
**gapil** : gudip; - mulut (=mulut -), camil;  
 menggapil : ngaduk (paundukan anak lén).  
**gapit** Jw. : jepit;  
 menggapit : nyepit; nepes.  
**gapiék** Jw. : cacah (kaséla); *tepung* -, tepung kaséla.  
**gapura** : bintang aring; gopura.  
**gar** : grudug (munyin kerug);  
**gara I** : → gahara.  
**gara II gara-gara** : 1. aroara; 2. krusuhan; kaributan; up. *itu-si A*, ngara-arain; magara-garain.  
**garam** : 1. uyah; 2. bk. sr. lemekan ané mirib buka uyahé; up. *sudah banyak makan* – dalam perimentahan, suba liu nepukin; membawa – ke laut, ngentungan uyah ka pasih.  
**garang I** : galak; sigug; gemes.  
**garang II** Jw. : manggang; nunu; nadang.  
**garansi E** : tanggungan; kantah.  
**garap** Jw. menggarap : ngarap; ngaénin;  
 garapan : gegarap.  
**garasi** : garasa; kandang motor. (montor).  
**garau** : garo; sarag.

- gardin : bp. tiré; kordén; langré.  
gardu : 1. gerdu; 2. sr. warung cenik.  
gerebeg, gerebeg Jw. grebeg.  
gari : klétek;  
    menggari : ngléték.  
garing Jw. : renyah; garing.  
garis : 1. guét; garis; soéd; 2. bates; wates.  
garit : guét; garis;  
    menggarit : makiseran;  
    menggaritkan : ngiserang; ngésérang.  
garong J. : 1. baak; 2. (*kucing* -) : méong garong;  
    menggarong : maak.  
garpu : garpu.  
garu I : gau; tambah srampang; cakar;  
    menggaru : ngau;  
    penggaru : gau.  
garu II : → gaharu.  
garuda : kk. gruda.  
garuk, bergaruk(-garuk) : ngasgas; ngés ges;  
    menggaruk : ngés ges; ~ uang : nglainin pipis anak.  
garut I, menggarut : ngasgas; ngés ges; ngrokéh.  
garut II (ubi -) : punyan krarus.  
gas : 1. gas (uap); 2. gas (montor).  
gasak, menggasak : 1. ngebeg; 2. ngasak; 3. mégal;  
nyrobot.  
gasal : ganjil.  
gasang : buang; → gangsang.  
gasi-gasi : → gergasi.  
gasing : gangsing.  
gasir : → gangsir.  
gatal : 1. gatel; genit; 2. buang; 3. gudip;  
    kegatalan : gatel; srigatanan.  
gatra : prm. gatra.  
gaul : → campur gaul.  
gaun : gaun (baju); rok.  
gaung : tanguran;  
    bergaung : matanguran.  
gawai : (1) Jw. gae' - raja, ngayah.  
    (2) + prabot; pekakas; → pegawai.  
gawang : gawang; gul.  
gawar : sawén;  
    gawar-gawar : sesawén.  
gawat Jw. : genting; baya.  
gebang : punyan gebang, Coryphantan Lauk.  
gebar (kain -) : seprai; saput.  
gebéng, dayung - : sr. dayung.  
geblek J. : ks. belog.  
geblok J. : 1. (*segeblok*) : agebog;  
                   (2). apelpel.  
gebok, J. menggebok : nglantig.  
gebos I menggebos : macegik; ngertak.  
gebos II menggebos : makebiur; masepuk.  
gabruk Jw. menggebrak : ngebug (méja).  
gebu, menggebu : ngendih; murub.  
gebuk J. menggebuk : ngebug.  
gecar, gecer J. : takut tur ngetor.  
gedabab : sr. pepayasan bok.  
gedabir : glabir.  
gedang M. : gedé; kota - , kota gedé.  
gedé Jw. : gedé.  
gedebok Jw. : gedepong.  
gedék Jw. : bedég; → tepas, bilik.  
gedeng Jw. : tenahan.  
gedobak : gidur; dag (piranti, prabot gong).  
gedong : → gedung.  
gedor J. menggedor : 1. ngedor; 2. nogdog; 3. maak;  
    gedoran : prampokan.  
gedubang : klewang gedé.  
gedung : gedong.  
geduyat, bergeduyat : mlengkung.  
gegabah J. : ampah.  
 gegala : → gala-gala.  
 gegaman Jw. : sikep; senjata.  
 gegap I (- gempita) : uyut pesan; umung.  
 gegap II tergegap-gegap : keta; makredetan → gagap.  
 gegar : génjong;  
    menggegar : 1 (=bergegar) 1. génjong; magejeran; 2. magrudugan (munyin mriem); - otak, gegar otak.  
 gegas, bergegas-gegas, tergegas-gegas : iju; inceg.  
 gegat : netnget.  
 gegau, tergegau : tengkejut.  
 géép : sr. sepit cenik magigi; tang.  
 gegér : endeh; géger; uyut;  
    menggegerkar : ngendehang; nguyutang.  
 gegetun J. : nyelsel; engsek; ngon.  
 gejala : ciri, tetenger.  
 gejolak : api ngabar-abar;  
    bergejolak : ngabar-abar; *nafsu* - , indria ngabar-abar.  
 gejos J. : krius (munyi); barang - barang palsu; loyang.  
 gelabir : glabir.  
 gelabur, menggelabur : maclempung; macebur.  
 geladak I : dék.  
 geladak II : 1. (*anjing* -), kuluk lumbaran; 2. ks. anak corah; anak kual; perempuan - , sundel.

- geladeri : ampirik.  
 geladir J. : tengkaak.  
 gelagah : punyan glagah, *Saccharum Spontaneum*.  
 gelagak : → gelegak.  
 gelagapan J. : 1. keta; gugup; 2. bingung; paling.  
 gelagar, bergelagar : cedar-cedar (munyin mriem); → gelegar.  
 gelagat : 1. tetéréng; ciri; 2. abet.  
 gelak : 1. kedek; 2. ngakkak; — *nabi*; ngedésem; — *manis*, kenyem.  
 gelakak : kedék ingkel-engkel.  
 gelam : ad. punyan kayu putih, *Melaleuoa leucadendron*.  
 gelama : ad. bé pasih.  
 gelamai : dodol;  
     menggelamai : nodol.  
 gelambir : glabir;  
     bergelambir : 1. maglabin;  
     2(=menggelabir) : nglébér.  
 gelandang (1) bergelandang : carat-curut tan patujon.  
     (2) io. pemain tengah (sepak bola);  
     (3) Jw. mengelandang : mlegandang.  
 gelang : 1. gelang-gelangan; 2. gelang; — *bajang*.  
 gelang benang selem;  
     gelang-gelang : gelang-gelangan;  
     pergelangan : 1. (~ *tangan*), pagelangan lima;  
         2. (~ *kaki*), pagelangan batis.  
 gelang : ad. sr. punyan-punyanan, *Portulaca Oleracea*.  
 gelanggang I : 1. kalangan; 2. tegal (pasiatan); 3. kalangan (bulan);  
     bergelanggang : makalangan.  
 gelangsar, menggelangsar : mrérod.  
 gelanting J. menggelanting : nglantang (manting).  
 gelanting, gelantung : kutal-kutil; nglayut.  
 gelap : 1. peteng; 2. saru; samar; 3. silih; — *buta*;  
     — *gulita*, — *katub*, — *pekat* +, peteng dedet;  
     peteng démpet, peteng giet; — *mata*, — *pikiran*, pepetengan → mata gelap, *istri (bin)* —, gundik; pamitra; *kamar* —, kamar gelap; sél; *mata-mata* —, resérse; *surat* —, (surat) budeg;  
     bergelap-gelap : 1. nongos di peteng-petenge; 2. mengkeban;  
     menggelap : ngelem; nglemekang; nglemitang (pipis);  
     kegelap-gelapan : 1. rebreb; urem; 2. petengen.  
 gelapur : → gelepur.
- gelar : 1. (=gelaran), gelar; titel; 2. adan pungkusan; adan goco-gocoan; wada-wadaan; adan cacadan;  
     bergelar : matitel.  
 gelas : 1. gelas; lumur; 2. kaca; 3. (serbuk) gelas;  
     bergelas-gelasan : makorot;  
     menggelas : nglasin (benang).  
 gelasar : → gelangsa.  
 gelatak, menggelatak : ngécékin.  
 gelatik J. : → jelantik.  
 gelatuk, menggelatuk : nGRETEK (gigi) ulihan dingin.  
 gelayangan J. : masliweran; makacakan.  
 gelébah : kk. sedih; engsek.  
 gelebar, tergelebar : ngebirbir (bendéra).  
 gelébér, geléberan : nglébér.  
 gelebuk : glebug.  
 gelecak : → gelegak.  
 gelecik, menggecik : maserod; slip (ban monitor).  
 gelédañ, menggelédañ : nglédañ;  
     penggeledahan : panglédahan.  
 geledang, menggeledang : ngembatang lima; namakin.  
 geledeñ J. : klepég; kréteg;  
     menggeledeñ : maklepég; ngréteg; *tendangan bola* ~, sépanan bolá keras (suuk; suluk) pesan.  
 geleding, menggeleding : makiud (papan, kayu mal.).  
 geledur : mageet-geet (kulit); matabih-tabih (kulit basang).  
 gelegak, menggelegak : ngrodok (yéh mluaab).  
 gelegar I : lelikah natah muah panggung.  
 gelegar II : grudug (munyin mriem); — *buluh*, ngrécah;  
     menggelegar : ngrudug.  
 gelegata : 1. éksim; gering kulit; 2. kisut baan dingin.  
 géék, menggelek : 1. ngluluk; nglilik; 2. nglulig.  
 gelekké, menggelekek : (kedék)ngakkak.  
 gelemat + : gladag; dék prau di aap muah di uri.  
 gelémberan J. : → gelabi.  
 gelembung : kembung;  
     menggelembung : kisut (kulit).  
 geléndong : crorot gedé (benang kawat).  
 geléng, menggelengkan(kepala) : ngitung sirah.  
 gelentang, guling (= golek) — : nyurut; nglilik.  
 gelentar : → geletar.  
 gelenyar, menggelenyar : makebiah.  
 gelepar, mengelepar(-gelepar) : ngebehbeh;  
     menggelepar (-geleparkan) : ngrébekang kampid.

- gelepek, menggelepek : nglépék.  
 gelepot, gelepot' mroés-roés (kena endut); monoton; menyí.  
 gelepung : plung (munyin batu ulung di yéhé).  
 gelepur, menggelepur : ngebug (siap mapalu).  
 getésék : kléjat-kléjat.  
 getésér (1) menggeleser : ngléjat;  
     (2) menggeleser : mlinder.  
 geletak, mengeleletak, tergeletak : nylempang; nyleketek.  
 geletar, menggeletar : ngejer; ngetor; ngébel.  
     gelétek : → geletik.  
 geletik, menggeletik : 1. ngléjat; 2. kletik-kletik; 3. ketug-ketug.  
 geleting, menggeleting : klen ting-klen ting.  
 geletis, menggeletis : ngléjat.  
 geletuk, menggeletuk : nGRETEK (gigi), → gelatuk.  
 geli I : 1. nyeh; gining; makita kedék (ulihan baud);  
     menggeliakan : 1. (~hati), baud;  
     penggeli hati : bebaudan.  
 geli II geli-geli : buah ~, buahan; nyelihan.  
 gelangi(-geliut) : klejat-klejut; légad-légod;  
 geliat,-geliut: kiad kind.  
     menggeliat : 1. kiad-kiud; 2. ngilut;  
     tergeliat : lih.  
 gelibir, menggelibir : nglebér; → gelambir.  
 gelicik, (1) tergelicik : maserod;  
     (2) menggelicikan : nglidang.  
 geligis, menggeligis : ngejer; ngébel; ngetor.  
 geligit, menggeligit : ngutut.  
 gelimang, bergelimang : daki mendut-endut; → gelumang.  
 gelimbir(an) : glébér.  
 gelimpang, bergelimpangan, tergelimpangan : pajlem-pang.  
 gelincir, menggelincir : 1. maserod; slip; 2. kedalon  
     engsap; 3. lingsir (matan ai nyumunin ngeséng  
     kauh); 4. kk. kalah.  
 gelincuh, tergelincuh : katanjung; kateguk.  
 gelisah : uyang, ibuk, inguh;  
     menggelisahkan : ané ngranaang uyang; ibuk;  
     jejeh.  
 gelita : → gulita.  
 gelitar, menggelitar : klépat-klépat; kléjat-kléjat.  
 gelitik : 1. gécékan; 2. sas. angsoek-angsokan; asutan;  
     menggelitik : 1. ngécékin; 2. sas. matajepin; 3.  
     ketug-ketug; rundah.  
 geliting : → gelitik.  
 geliut : → geliang; geliat.
- gelibok, menggelebok : nrubuk.  
 gelogok, menggelogok : 1. ngorodok; 2. clegek-clegek;  
     3. mabréok, up. salah ~, simpatan.  
 gelojak + : → gejolak.  
 gelojok : budag; kopa.  
 gelomang, bergelomang : mendut-endut; → gelumang.  
 gelombang : 1. ombak; 2. glombang; 3. klompokan;  
     bergelombang, (menggelombang) : 1. momba-kan; 2. maorong-orongan.  
 gelompar, menggelompar : ngrépak bangun.  
 gelonéng : sr. kempul.  
 gelonggong, bergelonggong : bolong; nyolong.  
 gelongsong : → kelongsong.  
 gelongsor : → gelongsong.  
 gelontor, menggelontor : 1. ngembabin; 2. kereng  
     nginem.  
 gelopak, menggelopak : maklupakan.  
 gelora : 1. ngebug (ombak); 2. musim ~, masan ujan  
     angin; 3. sas. ngaat; 4. (bergelora, menggelora)  
     : mluab; mombakan; kocak.  
 gelosok, menggelosok : ngebég.  
 gelosor : → gelongsor.  
 gelotak, menggelotak : ngengésin.  
 geluduk J. : kerug.  
 geluga : cat barak.  
 gelugur : 1. ad. punyan kayu buahné dadi daar,  
     Carsima maerophylla; 2. geet-geet di batis  
     méjané, mal.  
 gelugut, bergelugut, menggelugut : ngetor; ngejer;  
     ngébel; nGRETEK.  
 geluh : endut ané nyangket.  
 geluk : sibuh; cédok.  
 gelulur, menggelulur : molos.  
 gelumang, bergelumang : mendut-endut; → gelomang.  
 gelumat : → gelemat.  
 gelumbang : → gelombang.  
 geluncur, tergeluncur : gelungan; maserod.  
 gelung : 1. gulungan (tali, penyalin, mal.); 2.  
     lingkeran; 3. /sanggul ~, pepusungan;  
     bergelung : malingkeh; magulungan;  
     gelungan : gulungan; lingkehan; péngkolan;  
     gelungan.  
 gelup, menggelup : ketus; kecong.  
 gelupas : → kelupas.  
 gelupur, menggelupur : ngabéhbeh.  
 gelut : adu ~, gulet;  
     bergelut : magulet;

- menggelut : meluk; ngelut.  
**geluyur** : → keluyur.  
**gema** : tanguran;  
 bergema, menggema : matanguran.  
**gemak**, menggemak(-gemak) : mecel-mecel; → **gamak**.  
**gemal**, segemal : agemel; acekel.  
**gemala** : → kemala.  
**gemalai** : → gemulai.  
**gemam** : → kemam; gumam.  
**geman** : kateeb; → geli geman.  
**gemang** : jégrah tur puluk; gedé dawa tur bunter.  
**gémang** : ad. bé pasih, sr. Plotosus.  
**gemap**, tergemap : ngor; angob; tangkejut; mlengok.  
**gemar** : demen; dot teken; meled;  
 bergemar : malegan-legan; maseneng-seneng;  
 penggemar : anaké demen pesan tekén;  
 kegemaran : sesenengan; dedemenan.  
**gemas** : 1. gedeg; engsek; sebet; 2. cundra.  
 menggemaskan : nyebetang.  
**gemawan** : awan —, 1. gulem mwarna liu; gulem majalan.  
**gembala** : 1. pangongan; 2. sas. pangraksa;  
 menggembalakan : ngangonang;  
 pengembala : pangongan;  
 pengembalaan : 1. angon-anganan; 2. (*tanah ~*) : pangonganan.  
**gembor-gembor**, **bergembor-gembor** : gembar-gembor;  
 menggembor-gemborkan : ngembar-ngembarong.  
**gembél** : → jembel.  
**gemberang**, (gemberéng) : gembréng; → gembréng, bering-bering.  
**gembira** : 1. (=bergembiran) : kendel; lega.  
 (2) (=kegembiraan) : kalegan; kakendelan;  
 menggembirakan : ngleganin; makada kendel.  
**gembléng** Jw., menggembléng : 1. nigtig besi; 2. sas. makukuhin; 3. ngembléng.  
**gembok** Jw. : baulu.  
**gembong** Jw. 1. macan rangréng; 2. jago; pendekar; 3. gembong (partai).  
**gembor** : → gembar-gembor.  
**gembos** Jw. menggebos : kempés; kempos.  
**gembréng** : gembréng; → gemberéng.  
**gembung** : (1) (=bergembung) : kembung; *pipi-nya* —, cemul; cemil;  
 bergembung dada : ngendig;  
 (2) *ikan* —, ad. bé pasih.
- gembur** : 1. gebuh; 2. bélék; *sakit* —, gering mokoh ngemu-ngemu (yéh);  
 menggemburkan : numbeg; ngebuhang.  
**gembut**, **bergembut-gembut**, **menggembut** : kebut-kebut.  
**gemelai** : → gemulai.  
**gemitam** : cedur-cedur (munyin mriem).  
**gemeletak** : nGRETEK (munyin gigi); nGREDEG; → **gemeletuk**.  
**gemeletap** : (munyi) kletak-kletak; takték-takték (munyin jam).  
**gemeleték** : ngejer; ngetor.  
**gemeletuk** : (gigi) nGRETEK.  
**gemelugut** : ngébel; → gelugut.
- gementam** : cedar-cedur (munyin mriem).  
**gementar** : ngetor; ngejer; → gentar.  
**gemerak** : nGRECAK (buka ulungan yéhé uli di pancorané).  
**gemericik** : nGRICIK (buka nunyin yéhé ketélang).  
**gemercing** : → **gemerincing**.  
**gemerencang** : nGRENTÉNG (buka munyin pedang makoték).  
**gemerencik** : (munyi) kletik-kletik (buka ketélan ujané di kacané).  
**gemerencing** : nGRINCING (munyin ante).  
**gemerencung** : → **gemerencang**.  
**gemeretuk** : nGRETEK (munyin gigi).  
**gemeretur** : → **gemeretuk**.  
**gemerlap(an)** : makenyor; makenyah; makenéb.  
**gemersik** : nGRESEK (kertas bejek).  
**gemarkat** : → **gemeletuk**.  
**gemertuk**, **gemertup** : → **gemeretuk**.  
**gemetar** : → **gementar**.  
**gemi** : sr. ad. bé pasih, Echneis naucrates.  
**gemilang** : nyalang; → **gilang**.  
**geminte** : kk. kotapraja.  
**gemirang** : kes. liang; kendel; lega; → **girang**.  
**gemit** : → **gamit**.  
**gempa** : 1. (=bergempa) : magejeran; 2. (-bumi), linuh.  
**gempal I** : siteng; nyepék.  
**gempal II** : → **gumpal**.  
**gempar** : géger; giur; endeh;  
 menggemparkan : makada giur.  
**gempita**, (gagap —) : uyut mabiayuhan.  
**gempul-gempul** : ngangsur; → **kempul**.  
**gempur**, **menggempur** : murug; gempur; ngebug;  
 penggempur : pekakas anggona ngempur.

- gemuk : 1. mokoh; 2. a. muluk; b. gemuk; 3. lemak.  
 gemulai : moleldan tur kebir-kebir (punyan nyuh, kayu, mal).  
 gemulung : → gulung.  
 gemuntur : → guntur.  
 gemuruh : → guruh.  
 genang, bergenang, tergenang : ngandeng; ngembeng(-ngembeng);  
     menggenangi : metengin;  
     kegenangan : klancah yeh.  
 genap : genep;  
     segenap : makejang; sekancan;  
     menggenapi : ngenepang;  
     penggenap : pangene.  
 gencar : → gencer.  
 gencat : mrérén;  
     menggencat : ngrérénang;  
     gencatan senjata : mataneng; mrérén masiat.  
 gencer J. : 1. ngencer; cehceh; 2. gangsar.  
 gencet, menggencet : nyepes; nindih; nindes;  
     tergencet : kajepit; katindes.  
 gencét J. : démpét; gencét; réncét.  
 gencir : → gelincir.  
 gendaga : → kendaga.  
 gendak J. : pamitra.  
 gendala : alangan; sengkala;  
     mengendalakan : nambakin.  
 gendang I : kendang; bedug;  
     gendang-gendang, gendangan : kulit bawang;  
     bergendang : makendang(an);  
     gendang telinga : → genderang.  
 gendang II segendang kertas : kertas (deluang) agulung.  
 gendeng, roda - : roda gila.  
 gender : → gendir.  
 genderang : 1. kendang; 2. gendrang; 3. up. - pendengar, kulit kabang kuping.  
 gendi : → kendi.  
 gendir Jw. : ad. gendér.  
 gendit : → kendit.  
 gendon : sr. uled penyalin.  
 géndong, mengéndong : ngandong;  
     géndongan : 1. gegandongan; 2. tengkalung.  
 gendut : 1. béod; bacol; 2. beling; 3. bk. aget.  
 générasi E : iab; turunan.  
 générator E : mesin listrik cenik.  
 genggam : gemel;  
     segenggam : agemel; acekel;  
     mengenggam : 1. ngemel; 2. ngodag,
- tergenggam : kagemel;  
 genggaman : 1. gemelan; 2. ané kagemel; ané gemela; 3. (*di-*), kodaganga.  
 genggang : slagan; panyelah; → enggang.  
 genggang : lakan lurik.  
 genggong : génggong.  
 géngsi : 1. kulawarga; panyamaan; tereh; 2. gengsi; tegak.  
 genit J. : nglinyag; mrenyang.  
 génjah Jw. padi - : padi cich.  
 génjang : bénjo;  
     génjang-génjot : bénja-bénjo.  
 génje : sr. entik-entikan ané nglengehin, Clerodendrum indicum → ganja.  
 génjer : sr. punyan gonda, Limnocharis Flava.  
 génjot : → genjang.  
 genjur : akas; jerang (bok); *keras* -, bengkung.  
 génsi : → géngsi.  
 genta : genta.  
 gentar : ngejer; takut; *tak* -, sing jejeh;  
     bergentar, menggetar : ngejer;  
     kegentaran : 1. ngejerne; undukné ngejer; 2. takut; inguh; ibuk.  
 gentas : 1. makcepik (aji kuku); kepus; 2. telah; pegat; pragat;  
     menggentas : ngepik; ngepus.  
 gentayangan J. : pasliwer kema mai.  
 géntel : barang péngpéng (bunder) buka pile.  
 genténg : → genting II.  
 gentik : → getik.  
 genting I : 1. lengkiang (bangkiang); - *tanah*, tanah ceking; 2. ceking; 3. genting.  
 genting II (=genténg) : genteng.  
 genjot : bengor.  
 gépéng : gépéng;  
     gépéngan : barang gépéng.  
 gepok, segepok : abundelan.  
 gera, menggera : ngertak; nakut-nakutin;  
     penggera : anak kereng matakut; ngerak.  
 gerabak I : → gerabang.  
 gerabak II J. gerabak-gerubuk : 1. gradag-grudug; 2. masepan-sepan; magegrésoan.  
 gerabang : rorag; bool;  
 geracak : → gerécak.  
 geradah : → geledah;  
 geragai : sr. pancing buaya.  
 geragas, menggeragas : ngéségés; metatin.  
 geragau I menggeragau : nyakar; ngéhkéh.  
 geragau II udang - : testes; grago.

- geragot, J. menggeragoti : 1. ngepak; makpak;  
     nyegut; 2. nuguang sakabedik.  
 geraguk : testes; grago.  
 gerah J. : 1. ongkep; mlepek; opek; 2. gerah.  
 geraham : panggil; - bungsu, panggal pangijeng.  
 gerai : kk. tegakan ngantén; bale.  
 gerak : 1. klisikan; krisikan; 2. (-batin, -hati),  
     nyet; keneh; 3. kejut-kejut (tetenger);  
 bergerak : 1. maklisikan; 2. mlaksana;  
     2 (=pergerakan) : plaksanan; pergerakan.  
 geram : galak pesan; gedég pesan;  
     menggeram : 1. galak pesan; 2. magerem  
         (munyin macan).  
 gerami : bé grami; → gurami.  
 geramut : sr. cita buat baju doplang.  
 geranat : granat; jernat.  
 gerang, menggerang : mateki.  
 gerangan : minab; jenenga.  
 gerangsang Jw. glanggang.  
 gerangsang : → berangsang.  
 gerantang : 1. uyut mabiyuhan; 2. gertak; *keling*,  
 gerak dalem;  
     menggerantang : ngertak; nakut-nakutin.  
 gerapai, menggerapai : ngadab-adabin; ngrebeg;  
     gapai.  
 geratak J. : mailehan boncoh-boncoh (malihan).  
 gerayang J. menggerayang : 1. (~ rambut), ngéségsé  
     bok; 2. ngepré.  
 gerbang : (1) (= menggerbang) : magambahan;  
     menggerbangkan (rambut) : ngambahang  
         (bok). (2) pintu - . gopura; bintang  
         aring.  
 gerbas-gerbus : inamunyi ngrosok.  
 gerpong : gerpong sepur.  
 gerdam : cebug (munyin barang ulung).  
 gerdu : → gardu.  
 gerdum : → gerdam.  
 gerebak : → gerek.  
 gerebeg I Jw: ngerebeg (ad. rainan Selam); 2. ejuk.  
     penggerebegan : pangejukan; pangrebegan.  
 gerebeg II : → gerebek.  
 gerek J. menggerebek : ngrebeg; ngejuk;  
     penggerebekan : pangrebegan.  
 gerecak, menggerecak-gerecak : ngedokdak.  
 gerecok J. menggerecok(i) : ngulgul.  
 geréja : gréja.  
 gérek, bergérek-gérek : bolong-bolong;  
     menggérek : mongpong; molongin;  
     menggérékkán : ngebor;
- penggerék : pusut; bor.  
 gerem + : → geram.  
 gerénék, gerenik : munyi jangih sada ngelgel.  
     menggerenik : kk. ngamunyang.  
 gerentam, gerentang : cedar-cedur; centang-centang.  
 gerenyen : (bungut) lancang.  
 gerényéng, gerenyng : ngajengitin;  
     tergerényéng-gerenyéng : kajengat-kajengit.  
 gerenjet : kejut-kejut (tut).  
 gerényot : bengor (cangkem).  
 gerenyut : → gerenyot.  
 gerépes I, menggerépes : nyolék-nyolék; ngusud-usud  
     aji jriji.  
 gerezepes II J., bergerezepes : tusing asah; tusing rata;  
     seket.  
 geresek, menggeresek : ngrésék.  
 geret J., menggeret : ngérét;  
     geretan : colok.  
 gergaji : gergaji;  
     menggergaji : 1. ngengaji; 2. majalan; mlayar  
         nyemah-nyemah;  
     penggergaji : tukang gergaji;  
     penggergajian : tongos yadin perusahaan nge-  
         rgaji kayu.  
 gergajul J. : 1. buaya; 2. anak corah.  
 gergasi : rangsasa.  
 gerham : → geraham.  
 gerhana : 1. (-bulan, -matahari), kepangan; 2. sus.  
     kakéwehan.  
 geri : → gerak.  
 geriak, menggeriak : mrumpiuk; magrulyungan.  
 geridip, (=menggeridip) : kelép-kelép.  
 gerigi, (=bergerigi) : magrigi.  
 gerigik : cédek tiing.  
 gerigis : magrigi; magigi-gigi; pungak.  
 gerih Jw. : sr. gerang; sundang.  
 gerik : → gerak.  
 geril(y)a (*perang -*) : perang grilya.  
 gerim : sr. laken ané kasar.  
 gerimis J. : ngribis (ujan).  
 gerincing : → gemerincing.  
 gerinda : grinda;  
     menggerinda : ngrinda.  
 gerinding : sr. génggong.  
 gering J. ba. : sungkan; - bersalin : nyakit; - hulu,  
     pengeng; puruh; lempuyeng;  
     penggering : 1. pangering; 2. désti.  
 geringsing I : sr. kamben gringsing.  
 geringsing II : → gerising.

- gerinjam + : (1) batu panyangihan gigi; → gerinda.  
     (2) pangluntikan; panluan; cungkit;  
         menggerinjam : ngluntik, nyungkit.  
 gerinting : ad. sr. padang; Chamaeraphis aspera.  
 gerinyut : → gerenyot.  
 gerip I : gerip.  
 gerip II : → gerit.  
 gerisik, menggerisik : ngrésék.  
 gerising : kajengat-kajengit naanang sakit.  
 gerit : (1) *akar gerit-gerit* : ad. entik-entikan getahné  
         cara karét, Urceola brathysepal Hook;  
     (2) *ikan gerit-gerit* : ad. sr. bé geles-geles;  
     (3) kerét-kerét (cara munyin péne tulisan).  
 gerita : → gurita;  
 gericau, menggericau : makrécoan.  
 gerlap, menggerlap : makenyor; nyalang.  
 gerlip, menggerlip : kelép-kelép;  
 germang, (menggermang) : jering.  
 germo Jw. : 1. juru boros; 2. céti.  
 germut, menggermuti : ngrejeng; → gerumut.  
 geroak J. : rorag.  
 gerobak : gedebeg; cikar; glinding.  
 gerobok I bergerobok, menggerobok : ngrubuk.  
 gerobok II J. : sr. lemari tiing; 2. peti tongos panganggo.  
 gerocok, bergerocok : ngrocok.  
 gerodak : grodag (munyin batuné sabatang ka petiné);  
         menggerodak : 1. ngrodag; 2. nrebak.  
 gerogol : sr. jaro.  
 gerogoti J. menggerogoti : ngutgut;  
 gérohok, gerohong J. : magook (di kayuné)  
 gerombol, bergerombol : mabunbun-bunbun; ma-komplök-komplökkan.  
     gerombolan : grombolan.  
 gerombang(an) : romongan.  
 gerong J. : gook di tanahé.  
 geronggang I : magook di tengah.  
 geronggang II : ad. punyan kayu ané melah anggon pekkas umah, Cratoxylon cuneatum Miq.  
 geronggong : → geronggang.  
 gerontang J. : uyut mabiayuan; nakut-nakutin  
     → gerantang.  
 geronyot : kebut-kebut.  
 geropes : → gerupis.  
 geropyak Jw. : grabuag (munyin dingding bah).  
 geropyok, Jw. menggeropyok : ngender; ngepung;  
     nguber.  
     penggeropyokan : pangrebegan; pangejukan.
- geros J. menggersos : ngerok (pules).  
 gerosak, gerosok : → kerosok.  
 gersak : krésék-krésék  
 gersang : tuh; → kersang.  
 gersik : 1. munyin biase enjekin; 2. bias kasar.  
 gertak : gertak;  
         menggertak : 1. ngertak (nakut-nakutin); 2.  
             (=menggertakan) mecutin; (jaran);  
             3 (=menggertakan) : ngetekang gigi.  
 gertap : → gerlap, kerlap.  
 gertik : mamuni ngrétek; makruak.  
 gertuk : munyi ngrutuk.  
 geru, menggeru : gereng-gereng (munyin macan).  
 gerubuk : → gerobak.  
 gerugul : → gerogol.  
 gerugut : mageet-geet (tanduk kebo mal.).  
 geruh I : sengkala; sial;  
         kegeruhan : kasengkalan.  
 geruh II menggeruh : 1. ngerok; 2. ngraung; ma-groeng.  
 geruh-geruh : sakancan sengkalane.  
 geruk (-gerak) : kerag-kerog (munyin méjané ki-sidang).  
 gerumit : rimbit;  
         menggerumit : ngarap gegaón rimbit.  
 gerumuk, menggerumuk : dungkul.  
 gerumut J. menggerumuti : ngrunyung; ngejeng.  
 gerun : takut;  
         menggerunkan : nyejehin.  
 gerunggung : ad. punyan kayu, Crataxylon formosum.  
 gerup : sr. serat (di prabot tununé).  
 gerupis, menggerupis : ngarap gegaón rimbit.  
 gerus I : (1) sr. kerang anggon ngebeg larak baju apang alus, Cypraca tigris; (2) menggerus : ngebeg apang alus; *kain gerusan*, larak alus ulihan magebeg.  
 gerut : keros-keros (munyin kayuné kikir).  
 gerutu : 1. kasap; 2. wel;  
         menggerutu : ngrengkeng.  
 gerutup, gerutus : ngrépé (munyin bedil mesin).  
 gesa, (ber)gesa-gesa, tergesa-gesa : éncol-éncol, énggal-énggal; masepán-sépan.  
 gesau : → desau.  
 gésék, bergesek : makosod;  
         menggesek : ngosot, ngebeg;  
         penggesek : 1. ané ngosot; 2. prabot anggon ngosot; ngebeg;  
         gésel, bergesel : makosod; → geser.

- gésér, bergeser : 1. makosod; 2. makésérán;  
 menggeser : 1. ngosot;  
 2. (=menggeserkan) : ngésérang.  
 gesit J. : giet; santep; itep.  
 gésper : kasper.  
 geta : kl. singasana.  
 getah : 1. engket; 2. getah;  
     bergetah : 1. magetah; 2. ngalih getah; 3.  
         nyangket.  
 getak-getuk : kletak-kletuk.  
 getang I : tutuk;  
     menggetang : nukub;  
     kulit penggetang : panukub.  
 getang II : ad. entik-entikan ane'dadi anggon jukut,  
*Splianthes acmella*.  
 getap, getapan : énggal tengkejut (jejeh)  
 getar, bergetar, menggetar : magejeran.  
 getas I : 1. tepu; rapuh; 2. kenyih.  
 getas II J. : terang; seken; pasti.  
 gétek J. : rakti.  
 getek II : kual (anak luh).  
 geti-geti : geti-geti.  
 getik, menggetik : nyolék.  
 getil, menggetil : nyigit; nudik.  
 getir I Jw. : pengah (rasa).  
 getir II : → getil.  
 getok J. menggetok : ngetok;  
 getol J. : jemet; seleg; itep.  
 getu, menggetu : misah; mingseg (kutu).  
 getun J. : → gegetun.  
 géwang : 1. kerang mutiara; 2. subeng cenic;  
 gi : sr. malem; lengis sampi; mentéga.  
 giam : ad. punyan kayu ané melah anggon pekakas  
 umah, Hopet celebia Burck.  
 giat : giet; tagen; seleg.  
 gibas, kambing – : domba; → kibas.  
 gidik, bergidik : nyeh; geli;  
     menggidik(-gidik) : ngécekin.  
 gigau, + menggigau : → igau.  
 gigi : 1. gigi; 2. sas. cara gigi; 3. sas. sisi; tepi; pinggir;  
     bergigi : magigi; mringgit; tidak ~ : tusing  
         ngelah bayu.  
 gigih : pageh; kukuh.  
 gigil, menggil : ngetor; ngilgil.  
 gigir I, mengigir : ngilgilang.  
 gigir II Jw. – gunung : tundun gunung.  
 gitit, menggitit : 1. nyakes (gigi); nyegut; 2. kebiah-  
     kebiah.  
 gila : 1. buduh; 2. sandeng, nyem-nyeman; 3. demen  
     pesan.  
     bergila-gila : 1 (=gila-gilaan) : buduh-buduhan;  
         2 (tergila-gila) : buduh (kaliwat de-  
             men).  
     tergila-gila : kaliwat demen, buduh pesan  
         te kén.  
 gilang-gemilang (-cemerlang) : 1. makenyor; 2. me-  
     lah, luung pesan.  
 gilap : ngronyoh; ngranyab;  
     gilap-gemilap : kelép-kelép; nyalang;  
     menggilap : ngebeg apang makenyor.  
 gilas, menggilas : 1. nglindes; 2. nglilip;  
     tergilas : kalilip.  
 gili, gili-gili : pundukan; trotoir.  
 gilik I, menggilik : nglindes; nglilip; → gelek.  
 gilik II, menggilik-(gilik) : ngecékin.  
 giling, batu – : batu panyantokan batu panguligan;  
     menggiling : 1. ngulig; 2. nglilip; 3. mirit;  
     giling-giling, penggiling jalan : slénder.  
     penggilingan : pangilingan.  
 gilir, (-giliran) : giliran;  
     bergilir : magilir;  
     bergiliran : magilir-giliran.  
 gim J. : benang mas; kajimas.  
 gymnastik E. : senam; olah-raga.  
 gimpal : sr. pepayasan kalung.  
 ginang-ginang : ad. jaja lukis.  
 gincu : gincu; anci;  
     menggincu : manci; magincu.  
 ginding S. : nécis; gampil.  
 ginggang : → genggang.  
 gingsi : → géngsi.  
 gingsir : gingsir; késér.  
 ginjal : ginjel; buahan.  
 ginsi : → gengsi.  
 gintil : → gentel.  
 gir : gir (sepeda).  
 girah : ad. punyan kayu.  
 girang (=hati) : lega; kendel; girang.  
 giras : sr. lakar lenen kasar.  
 girik : surat keterangan majaga (magebagan).  
 giring I, menggiring : 1. nedehang; 2. ngatehang.  
 giring-giring II : (1) géréng-géréngan, sr. Cotalaria.  
         (2) 1. gongséng; 2. bél (sepeda).  
 giring III, temu – : sr. temu ané dadi anggon ubad,  
 Curcuma viridifolia.  
 giro E. : giro (kantor bang).  
 gisar, menggisar : 1. ngiserang; 2. muter; → gésér,  
     kisar.

- gisil, menggisil : makosod; makorot; → gesel.  
 gitar : gitar.  
 gitu bk. : kétó.  
 giur Jw, menggiurkan : ngedotin;  
     tergiur : dot; demen.  
 giwang : kerang mutiara → gewang.  
 gizi : dedaaran.  
 global E. : jeegan; gebogan.  
 gobah : → gubah; kubah.  
 gobang : gobang; benggol.  
 gobar : udep; urem; (*– hati*), sedih.  
 gobek : panglocokan;  
     menggobek : nglocok.  
 goblok, kegoblok : kabelogan; kabegan.  
 gocoh, bergocoh : magocoh; majaguran;  
     pergocohan : piegan.  
 goda, menggoda(i) : 1. ngoda; 2. ngusik; ngaduk-aduk;  
     tergoda : kagoda.  
 godam, (= palu – , penggodam) : palu gede;  
     menggodam : ngebug aji palu.  
 godek Jw. : kaléš; godeg.  
 godok Jw. : menggodok : nglablab;  
     godokan : lablaban; apa-apa luiré ané mlablab.  
 godot Jw., menggodot : ngiis; ngeet; ngodot.  
 gogo Jw. padí – : padi gaga; → gaga.  
 gogok, menggogok : nyelegekang (yeh, mal.); nginem (yeh) liu pesan.  
 gohok J : ad. entik-entikan ané buahné ungu tur asanne masem pesan.  
 golak I, golak-galik : bolak-balik; jumblang-jumbling.  
 golak II, bergolak : 1. ngadokdak; ngrodok; mluab;  
     2. tusing neng; uyut.  
 golék I, bantal – : galeng guling; mangga – , poh golék.  
 golek II Jw. : togog-togogan aji kayu; golek; wa-yang – , wayang golék.  
 goléng J., menggoléng : nyungguk.  
 golok : golok;  
     menggolok : macok; nyepeg aji golok.  
 golong, menggolongkan : nyorohang;  
     tergolong : soroh; saih;  
     golongan : golongan; tereh; sorohan;  
     menggolong : ngulung; → gulung; guling.  
 gombak : jambul; gombak; gémbrik.  
 ombang : gombang; gentong; guci gedé;  
 gompiök J. : samah; emben.  
 goncang : → guncang.  
 goncéng J. : → bongceng.
- gondang : sr. kakul, Dolium.  
 gondok : 1. cepag; pondal; 2. gondong; 3. J. sekél;  
     jengah; parang – , timpas.  
 gondol Jw. menggondol : 1. nangal; 2. makatang;  
     3. mlaibang; mamaling.  
 gondong : 1. cadik; 2. gondong.  
 gondrong : gombrang.  
 gong : gong.  
 gonggong, menggonggong : 1. nangal; → gondol;  
     2. J. ngongkong.  
 goni : → guni.  
 gonjong : nirus; lonjong; rumah bergenjong, umah wangunne buka tanduke.  
 gonta-ganti : maganti-ganti; magilir; saling sambut; saling baang.  
 gopoh; (ter)gopoh-gopoh, gopah-gapik, gopah-mamang : ménggal-énggalan; méncol-éncolan; magréso-grésaan; masepan-sepan.  
 gordén + : tire; langré.  
 gorek – api : colok;  
     (hati) menggorek-gorek : bayunne(kenehé)  
     rundah.  
 goreng : goreng;  
     menggoreng : ngoreng.  
 gorés : corék; garis; goréti; guét; – api, colok;  
     bergores(gores) : magaris; masroét-sroét; ma-guet-guet;  
     menggores : ngaris; ngoréti; – hati, nyakin tin keneh.  
 goréti : → goes.  
 gori : ketewél.  
 gorila : goréla.  
 gorok, menggorok : ks. ngorok, nampah.  
 gosok, – gigi : 1. ngosot gigi, nyikatin gigi; 2. sr. odol;  
     bergosok : 1. makosod; 2. magebeg; makosot;  
     menggosok : ngosot; ngebeg; ngenyorang;  
     2. (=menggosok-gosok) : ngancuk-ancukin. 3. matajepin.  
 gosong I : dugdugan bias di soane.  
 gosong II Jw. puun.  
 got : got; tlabay; jlingjinjan;  
 gotong-royong : gotong-royong; saling tulung; ngaja kang  
     bergotong-royong : magarapan saling tulu -  
     ngin;  
 gotri Jw. : mimis (cenik).  
 gotrok Jw. : sr. sepur cenik anggona ngajang tebu.

goyah : 1. ogé; océl; 2. tusing kokot tusing enteg.  
grafik E. : grafik.  
grafit E. : sr. batu arang.  
gragot J. menggragoti : nyegut, ngutgut.  
gram : ukuran baat.  
gramapon : gramapun; orgel.  
granat : granat. → geranat.  
granit : (batu) granit.  
grasi E : grasi; pengampunan ukuman.  
gratifikasi E : pipis persénan pegawé.  
gratis : gratis (tusing mayah), bébas.  
gregat, greget Jw. : gregetan.  
grépé J. menggrepe : ngusud; ngadab; ngrépé.  
grip : grip.  
grombolan : → gerombolan.  
gros : gros (toras lusin).  
grop : rombongan; klompok.  
gua I : goa.  
gua II T. : ks. icang.  
gual-gail : océl; ugah-agil.  
guam I. : ks. piegan; prakara;  
berguan : miegan;  
(per)guaman : prakara.  
peguam : puklur.  
guam II : gering guam.  
guano : lemekan tain kedis tuh.  
gubah I, menggubah : ngarang; ngawi;  
gubahan : kekarangan; kekawian.  
penggubah : pangawi; pangarang.  
gubah II : → kubah.  
gubal : (1) bagu; (2) bungkah, gibal. up. — besi,  
besi lantakan.  
gubar : → gobar.  
gubernemén : gupermén.  
gubernur : gubernur; — bank Indonesia, kepala  
bang Indonesia.  
gubris (menggubris) : bk. ngrunguang.  
gubuk : pondok cenik.  
guci : guci; — wasiat, sas. pingit.  
gudam : → godam.  
gudang : gadang.  
gudeg Jw. : sr. jejeruk nangka; kota —, Jogyakarta;  
nasi —, nasi gudeg.  
guderi J. : sr. pramadani ané alus.  
gudig, gudik Jw. : gudig; koréng; késkés;  
gudigan : koréngan.  
gudu-gudu : cangklong; parokoan;  
gugah Jw. menggugah : nundun, mangunang.  
gugat : (1) id. magejeran;

menggugat : ngoayag.  
(2) menggugat : nalih; ngrepotang;  
gugatan : pangupitan; gugatan;  
tergugat : anaké ané karepotang.  
gugup : 1. uyut mabiayuhan; 2. keta; gugup.  
gugur : 1. ulung; aas, nglabuhang; 2. ees; gembid.  
— hati : demen; bintang —, nipiawang; li-  
pi aon, gunung, gotong ropong; 2.  
mati.  
gugus (=gugusan) : aréncé; ajeng; agomplakan;  
bergugus-gugus : magomplok-gomplakan,  
mréncé-réncéan.  
guit, mengguit : 1. nanjung-nanjung aji jrijin batis;  
2. nyimbingin;  
2. (=mengguit-guit) : ngorék-orék.  
gul : 1. tiang gul; 2. masuk ka gulé; 3. misi amon  
nyetné.  
gula : gula; — aréni, gula jaka; gula Bali; penya-  
kit —, kencing manis;  
gula-gula : 1. kamanisan; 2. dedemenan;  
menggula : nyilapin;  
mengulai : ngulain.  
gulai : gulé; reraon.  
mengkulai : ngaé gulé (raon).  
gulali : soroh gula bedét.  
gulambai M : ad. tonya ané ngranaang umah puun;  
guiana, gundah — : sedih; ibuk.  
gulat, bergulat : magulet;  
pergulatan : sas. piegan; pasiatan.  
gulet : → gulat; gelut.  
guliga : batu gulita.  
guling, — gantang, — gelantang : glalang-gliling;  
bantal —, galeng guling;  
bergulung : ngliling;  
bergulungan : maplisahan;  
mengguling : 1. nuludang; nylumbit; 2.  
ngalahang;  
menggulingkan : nGREbut (pemrénthahan);  
terguling, terguling-guling : glalang-gliling.  
gulir : → guling.  
gulita, gelap — : peteng dedet.  
gulma : ihy. sr. padang.  
guladan Jw. : plupuhan; luitan.  
gulung : gulung;  
bergulung : 1. magulung; mapelitan; 2. ma-  
gulungan (ombak).  
gulut, bergulut-(gulut), tergulut-(gulut) : magréso-  
grésoan; mimang-imangan;  
menggulut : ngéncolang.

- gum : cedur (munyin mriem);  
 gumarl : lecek; → kumal.  
     menggumalkan : nglecekang.  
 gumał : → gemala.  
 guman, berguman : nyanggem; galak —, se-nyum —, kenyem.  
 gumba : kumba → kumba.  
 gumbang : gombang; gentong.  
 gumbuk, menggumbuk : ngapul-apulin; ngajum-ajum.  
 gumpal : bungkahan (tanah);  
     bergumbal, bergumpal-gumpalan : mabung-kali-bungkahan; mabungkal-bungkalan;  
     menggumpal(kan) : ngepel.  
 gmul, bergumul : magulet;  
     pergumulan : paguletan.  
 gun Jw. : sr. serat.  
 guna : (1) 1. guna; suksma; 2. pengaruh; 3. kamelahan;  
     seguna-sekaya : guna-kaya;  
     berguna : maguna  
     menggunakan, mempergunakan : nganggon;  
     (2) buat;  
     (3) (=guna-guna) : guna-guna; pepasangan;  
     mengguna-(gunai) : masangin guna.  
 gunawan : 1. ané masolah, (matingkah) melah; 2. kk. maguna.  
 guncang, (=berguncang) 1. makocakan; magejeran;  
     2. tusing eneh; tusing enteg;  
     mengguncangkan : 1. ngocokang; ~ kepala;  
     ngitak-ngitukang tendas; 2. sas. ngranaang  
     tusing enteg;  
     terguncang : moyodan; moyagan.  
 gundah, — gulana : sedih kingking;  
     menggundah : ngangenin.  
 gundal I : tanda; ciri;  
     gundalan : tali; tungked; mal. ané matanda.  
 gundal II J. : parekan  
 gundik : pamitra; gundik.  
 gundu : 1. (*buka* —), ad. woh-wohan ané katos, ané  
     dadi anggon maguli; 2. guli;  
     bergundu : maguli  
 gundukan : tumpukan; combolan.  
 gundul (=bergundul) : magundul;  
     menggundulkan : 1. ngundul; 2. sas. nglalungin; nglainin.  
 gung : 1. gir; jir; 2. cegir, gong.  
 gunggung Jw. : agebog; gebogan.  
 guni : karung  
 gunjai : glawir-glawir.  
 guntai : baged.  
 guntak : mamunyi krotok-krotok.  
 gunting : guiting;  
     menggunting : 1. ngunting; 2. bk. melog-melog; nguluk-uluk; 3. (~hati), nyakinin ke-neh;  
     guntingan : guitingan; potongan baju.  
 guntung : tapak; kutung; *baju*, baju kutung;  
     mengguntung : ngetep; ngutungang.  
 guntur, menggungur : ngrudug; ngrébék (kerug).  
 gunung : gunung, sri , melah uli joh.  
 gubernur : → gubernur.  
 gupuh : → gopoh.  
 gurah I, bergurah : makemu.  
 gurah II, menggurah : 1. ngumbah tong; makemu;  
     nguras; 2. ad. punyan kayu buahné dadi  
     anggon nuba bé, Sapium indicum.  
 guram, gurem J. : urem.  
 gurami Jw. : bē grami, Osphromenus olfax.  
 gurau : guyu; bebaudan;  
     bergurau : maguyu-maguyuan.  
 gurdi : pusut; bor;  
     menggurdi : musut; ngebor.  
 gurem : → guram.  
 guri I : sr. jun ané cenik.  
 guri II : kk. dok kapal.  
 gurih : nyangluh; renyah.  
 gurila : → geril(y)a.  
 gurinda : → gerinda.  
 gurindam : sr. sajak;  
     bergurindam : ngucapang sajak.  
 guris : → gores.  
 gurit Jw. : geguritan;  
     menggurit : ngurit (gending).  
 gurita : 1. bē grita; 2. grita..  
 guru : guru; pangajah;  
     berguru : mamaguruan;  
     perguruan : 1. sekolah; 2. peplajahan.  
 guruh : kerug.  
 gurun : tanah gurun.  
 gus : up. sekali —, pragat acepokan.  
 gusar : sengitan; inguh.  
 gusi I : isit.  
 gusi II layar — : layaré kapasang di duri.  
 gusti, bergusti : magulet.  
 gusur J. menggusur : maid; ngéréd.  
 gutik, menggutik : ngusud; → kutik.  
 guyah : → goyah.

**habelur** : → hablur.

**habis** : 1. telah; onya; 2. siud; pragat; 3. sasubanne'; 4. kénkéñang men.

**sehabis** : sasubanne'; kanti telah;

**sehabis-habisnya** : 1. kanti telah sajaan (pesan); 2. makejangne'; makaukudné';

**menghabisi** : 1. mragatang; 2. ngilangang (jiwa); ngamatiang;

**menghabiskan** : 1. mragatang; 2. nelahang;

**penghabisan** : 1. panyuud; pamragat;

**kehabisan** : 1. kuangan; 2. kélangan.

**hablur** : gedah katos tur ning (kristal).

**hadang** : → adang.

**hadap** : aap;

**berhadapan** (=berhadap-hadapan) : mapapas; macepuk; maap-aapan;

**menghadap** : 1. marep; 2. larak macepuk; nekain; 3. teka ka .... 4. tangkil;

**menghadapi** : 1. ngaapin; 2. macunduk; 3. nepukin; 4. nglawan; nandingin;

**menghadapkan** : 1. ngaapang; 2. nangkilang;

**menghadap mukakan** : nyadu arepang;

**terhadap** (kpd) : marep tekén;

**hadap-hadapan** : (*nasi ~*), sagi buat penganten;

**penghadapan** : bale' panangkilan.

**hadiah** : pawewéh; paica; upah; perséñ(an).

**hadir** : ada; teka.

**hadirat** : 1. tekanne'; 2. paduka batara.

**hadirin** : anaké nekain sangkepan; pa(r)uman.

**iadis A.** : bisaman Nabi Muhammad.

**tidir** : → hadir.

**hadrah, hadrat** : 1. arep; 2. sangkepan; paruman (urusan agama).

**hafal** : → apal.

**hai** : é!; ih!.

**haid; hail A.** : kotor kain; sebel; *matti* —, baki.

**hajar I A.** : batu; — *al-aswad*, batu selein di tengah Kaabahé.

**hajar II.** : → ajar.

**hajat** : 1. nyet; 2. kaperluan; kabuatan; *kada* —, (-besar), masakit basang; — *seni* (- kecil), ngenceh;

**berhajat** : 1. ngedotang; makeneh; 2. (~kan), merluang; muatang.

**haji** : 1. aji; 2. menék aji.

**hak A.** : 1. sasedengan; ané' pasajaan; 2. hak; 3.

wewenang; 4. gelah.

**hakekat** : kasujatian.

**hakiki** : beneh; saja.

**hakim** : (1) 1. akim; 2. kerta; berhakim (kepada): nunas rawos; ngidih tetimbangan,

**menghakimi** : ngertanin (ngertain).

**kehakiman** : kerta;

(2) kk. anak pradnyan; ririh.

**hal** : 1. unduk; 2. prakara; 3. krana; 4. paundukan; terhal : alangan.

**halal A.** : 1. kadadiang; 2. sah;

**menghalalkan** : maang; nadiang.

**halalbihalal, halal-bihalal** : saling ampuuraang (Lebaran).

**halaman** : 1. pakarangan; *kampung* —, désa palekadan; 2. halaman (lampiran) buku.

**halang, menghalang(-halang(i))** : nambakin;

terhalang : kapiialang;

halangan : alangan; → alang.

**halau, menghalau(kan)** : 1. nedehang; 2. ngulah;

**penghalau** : 1. anaké nedehang; 2. pekkas anggon nedehang.

**helban** : → leban.

**haleja** : → leja.

**halia** : jaé, Zingiber Offrejane.

**halilintar** : tilap; kilap; tatin.

**halimun** : 1. kabut; 2. (=halimunan), tusing ngenah.

**halte E.** : bk. préfrénan.

**halter E.** : s. alter (bebaton olah raga).

**haluan** : 1. aap prau, mal; 2. ané' di pamucuk; 3. tujuan arah; 4. aluan;

**sehaluan** : patuh tetujonné; patuh aluanné (politik).

**halus** : 1. alus; 2. tusing ngenah (niskala);

**menghalusi** : 1. ngalus-alusin; 2. melog-melog.

**halwa** : 1. kamanisan aji woh-wohan; 2. sakancan ané' ngleganin keneh.

**ham E.** : bé céleng tuh ulihan madusdus.

**hama** : 1. mirana (padi); 2. (-penyakit), bibit gering.

**hamba** : 1. parekan; réncang; panyeroan; 2. titiang; 3. inggih; — *allah*, manusia; — *hukum*, polisi;

— *raja*, parekan;

**berhamba** : 1. dadi panjak (parekan); 2.

ngelah parekan; 3. ucapan ngesor;

**menghamba(i)** : mamarekan;

**menghambakan** (=memperhambakan) : ngabatang anak cara parekan.

**hambalang** : → hembalang.

- hambar, tambar : tabah; blon cuh.  
 hambat I. menghambat, memperhambat : kk. nge-pung.  
 hambat II, menghambat : ngembatin; nambakin;  
     terhambat : kapialang;  
     tidak ~, sing nyidaang ngrérénang;  
     hambatan : 1. alangan; 2. pangalang rurung.  
 hambung, menghambungkan : nyabatang menék;  
     → ambung.  
 hambur (1) berhamburan : 1. magaburan; 2. mabrabakan;  
     menghamburkan : 1. nyambehang; ngloyarang (pipis); 2. nyeburang; ngecosang;  
     terhambur : mabrabakan; masambahan;  
     (2). berhamburan : 1. paceburbur; 2. air matanya ~, yéh matanné patréstés.  
 hamil : 1. beling; 2. belinan.  
 haminte : kota praju.  
 hamis → amis.  
 hampa : 1. puyung; 2. nirguna; tan paguna; 3. belog; bega;  
     berhampa tangan : tusing kasidan; tusing mapikolih.  
 hampar, batu ~, : batu pilah.  
     menghampar : 1. makebatan; 2. (=mengham-parkan), ngelarang (tikah); ngebatang; 3. (=menghamparkan) sas. nuturang; nlatarang;  
     terhampar : makebatan;  
     hamparan : tikeh (pramadani, mal).  
 hampir, berhampiran : 1. paak; masanding; - mati,  
     1. nandes mati 2. makikén mati;  
     hampir-hampir : buin bedik(an); nandes;  
     menghampiri : maakin; nyiggahin.  
 hamud : ik. sat asem.  
 hamzah : amsah (tanda bacaan).  
 hancing : mangsit.  
 haneur : 1. remuk; dekdek; 2. nyag; 3. sas. sedih pesan.  
 handai : (1). timpal; sahabat ~, - taulan, kekan-tenan; (2). → zndai.  
 handal(an) + : ané sedeng andel (gugu); → andal.  
 handasah, ilmu ~ : kaweruh unduk tanah.  
 hang : sesambatan (adan) anak muani di satua-satua-né let; up. Tuah, - Jebat, inal; + (M. ang), cai.  
 hangar : umah;  
 hangat : 1. anget; kebus; 2. lega; girang;  
     berita ~, orta anyar; - hangat kuku, meyéh, uma; - hangat tai ayam, anyar-anyaran be
- bangkuk.  
 hangit : angit; angus.  
 hangsa : → angsa.  
 hangus : → angus.  
 hansop : sr. panganggon anak cenik (baju monyet).  
 hantam, - kromo : 1. ngawag nyagurin; 2. acepokan telah.  
     berhantam : majaguran, magerengan;  
     menghantam : nyagur; nempeléng.  
 hantar I. berhantaran : maura-uraan; mabrabakan; pajlempang;  
     menghantar(kan) : nyekolang; nglebugang.  
     terhantar : 1. nyleketék; 2. te-nporat; tusing ada ngringsunang.  
 hantar II. menghantar(kan) : ngatehang; ngaba; nitipang; → antar.  
 hantu : tonya; burung ~, clepuk; jari ., linjong; kena , bebainan;  
     berhantu : tonyaan; menghantu (=menghan-tui) : mataut; ngléyakin.  
 hanya : tuah; jangkan.  
 hanyir : → anyir.  
 hanyut : 1. anyud; orang ~, a). anak anyud; b). anak anyud-anyudan; 2. anak pangumbaran.  
     3. (=berhanyut) : maserod;  
     berhanyut-hanyut : 1. klunta-lunta; 2. melid (omong).  
 hapas : → apas.  
 hapus : 1. ilang; 2. puceh;  
     menghapus : ngusap; ~ arang (di muka), ngilangang kimud;  
     penghapus : pekkas anggon ngusap.  
 hara : → hiru-ara.  
 harak, terharak-harak : kk. goloh (baju).  
 harakat, harakah : sastra  
 harakiri (Jepang) : nebek iba (di basangé).  
 haram : 1. letek; 2. pingit; tenget; 3. tusing pesan:  
     anak ~, panak bebinjat;  
     menharamkan : 1. nganggep letek; 2. tusing dadi; 3. neherang; (keneh).  
 harap : 1. acepan; hilang ~, tusing ada pangaatan; 2. (=haraplah), up. ~ maklum adanya, dumadak pada tau.  
     berharap : ngacepang;  
     terharap-harap : ati-ati;  
     (peng)harapan : 1. nyet; 2. braguguan;  
     pengharapan : pangaatan.  
 hardik : cogik (omong);  
     menghardik(kan) : nyegik-nyegikin;

- hardikan** : cegikan.  
**harga** : 1. aji; 2. sas. guna;  
 - *baku*, ajin patokan; - *banderol*, ajin bandrol; - *gelap*, ajin sesilinan;  
 - *gila*, ajin serad-serod; - *mati*, ajin pamragat  
**berharga** : 1. maji; 2. maguna;  
**menghargai** : 1. ngajinin; 2. muatang;  
**penghargaan** : pangormatan;  
**seharga** : pada ajinne.  
**hari** : 1. dina; 2. (=siang hari), lemah; up. *satu-kerja*, awai magae; 3. (=bulan), tanggal; 4. wai; - *batal* + (-jatuh), wates tempo; sengker; - *besar (raya)*, rerainan gede; *dini* .., semengan nu ruput; *petang* .., nyanjaang; *tengah* .., kali tepet; tengai; *sehari* .., ngwai; *sehari-harian* : makawai;  
**berhari, ~ Minggu** : malegan-legan di rediténé;  
**harian** : 1. wainan; 2. surat kabar (kapesuang sebilang wai).  
**haribaan** : → riba.  
**harimau** : macan.  
**harkat** : 1. aji; tegeh éndép paundukan; 2. bayu.  
**harmoni E.** : kadungan; kanutan.  
**harmonika** : sr. prantos musik.  
**harmonis** : anut; adung.  
**harmonium E.** : sr. orgel.  
**harta** : arta; kasugihan;  
 berharta : liu ngelah kasugihan; sugih.  
**hartal** : atal.  
**hartawan** : 1. ngelah (pipis); sugih; 2. anak sugih.  
**haru, - biru, - hara** : aru-ara; uyut; kaco; maglaturan.  
 mengharukan : ngangenin;  
 mengharu-birukan : ngae' rusuh (uyut).  
**terharu** : kangen.  
**haruan** : → aruan.  
**harum** : 1. miik; 2. sas. kasub;  
 harum-haruman : miik-miikan; gegandan.  
**harus I** : pantes; musti; patut;  
 seharusnya : mustinné; sepatutné.  
**has, daging** - , : bé sampi benengen lambungné.  
**hasan A.** : melah; luung.  
**hasil** : 1. pikolih; 2. pala; 3. upon-uponan;  
 berhasil : 1. mapikolih; 2. mupu;  
 menghasilkan : 1. mpuang; 2. nekaang pikolih; 3. ngranaang mapikolih;  
 penghasilan : pikolih.  
**hasrat** : dot; nyet; makita.  
 berhasrat : manyet; makita.  
**hasta** : asta; *tulang* - , lawasan tulang siku.  
**hasut** : → asut.  
**hati** : (1). ati; 2. (*santung* - ), gegélan, dedemenen; 3. idep; 4. solah; tingkah; bikas; 5. unteng keneh; - *sanubari*, pangatian; *besar* - , 1. kendel; bangga; 2. sompong; *buah* - , dedemenan;; *geli* - , rasa makita kedék; *hangat* - , lega; kendel; *hulu* - , ulun ati; *kaya* - , barés; *kecil* - , 1. engsek; gedeg; 2. jejeh; *kecut* - , getap; *kurang* - , ngekoh; *lapang* - , darma; *lelah* - , tusing teher; *lembut* - , darma; *tubuk* - , unteng keneh; *panas* - , sengitan; gedeg; *patah* - , ngambul; sakit ati; kuciwa; *pilu* - , kangen; sedih; *rangkai* - , ané kasayangang; *rapuh* - , kenyih; *rawan* - , kangen; *rendah* - , demen ngasor; ngandapang raga; *rusuh* - , ibuk; *sebal* - , sebet; *sedap* - , lega; *sejuk* - , lega; *sedu* - , sedih; *sempit* - , kereng galak; *sunting* - , dedemenan; *susah* - , ibuk; *kweh*; *tangkai* - , 1. bungbung getih gedé (aorta); 2. dedemenan; *tawar* - , takut; *tegar* - , bengkung; bangal; *terang* - , melah kenehné; *tinggi* - , sompong; *jatuh* - , buduh demen; *makani* - (*berulam jantung*), sedih kingking; kangen; *sambal* - , las; *menbakar* - , ngobaran semangat; *memberi* - , 1. makada bani; 2. ngulurin; *membesarkan* - , ngranaang lega; *membulatkan* - , nunggalan keneh; nyolotang keneh; *menawan* - , ngenyudang ati; *menaruh* - (kpdi), nemenin; *mentuda* - , bingbang; *mengambil* - , ngulurin keneh anak; *mengembangkan* - , ngranaang lega; *menggerakkan* - , 1. matajepin; 2. makada kenehné semangat; *menuduk* - , keweh;  
 (2). (ber)hati-hati : tangar;  
**memperhatikan** : nlektekang; medasin; ngrunguang;  
**perhatian** : renga; rungu;  
**schati** : dadi abesik.  
**hatta, (- maka)** : lantas ...; sasubanné kété .....  
**haus I** : 1. bedak; 2. (-akan), dot; makita.  
 menghauskan : ngranaang bedak.  
**haus II.** : → aus.  
**hawa I** : awa.  
**hawa II, (- nafsu)** : indria.  
**hawa III, Siti Hawa** : rabin nabi Adam.  
**hayat I A. (hayati)** : idup; *ilmu* - , ilmu hayat; *tanda* - , tanda mata; *mendapat* - nya, kk.

- nyalanin; nepukin.  
**hayat** II, baju - : ad. baju.  
**heban**, mengheban : ngentungang; mantigang;  
**hebat** : aéng (melahné, jelénne);  
 menghebat : ngacéngang;  
 hebat-hebatan : gedé-gedénan; gegedé.  
**hektar** : bk. éktar.  
**hela**, menghela : ngedeng; maid; ~ napas, mangkihan.  
**helah** : → helat.  
**helai** : lembar; bidang.  
**helat** : tawah; tamiu;  
**helat** : 1. daya upaya; 2. sangké; alasan;  
 berhelat : 1. nayanang; melog-melog; 2. ma-sangké;  
 menghelat : nguluk-uluk; melog-melog.  
**helikopter** E. : éliopter.  
**heliograf** E. : pamotrékan matanai.  
**helioskop** E. : corong matanai.  
**hem**, (baju -), : baju keméja.  
**hemat** : 1. irit; inih; 2. tliti; 3. keneh; pepineh.  
**hembalang**, berhembalang, terhembalang : nglilik;  
 lari ~, mlaib pati kaplug;  
 menghembalangkan : nyabatang.  
**hembus** : → embus.  
**hembang**  
**hempang** : → empang.  
**hempas** : → empas.  
**hempet** : → impit.  
**hendak**, (-akan, -kan) : 1. dot; makita; lakan; 2.  
 nyak;  
 hendaklah : apang ....;  
 hendaknya : pantesné; dumadak;  
 menghendaki : ngedotang; muatang;  
 kehendak : nyet..  
**hendam**, - karam : uug magladuran;  
**hendap** : → endap.  
**heng** : én (sepak bola).  
**hening** : 1. ning; 2. mendep; sepi; suung;  
 mengheningkan : 1. ngeningang; 2. up. ~ cipta; nunggalang idep; 3. ngenehang.  
**hentak** : → entak.  
**hentam** : → hantam.  
**hentar**, penghentar : pangulun agama Kristen;  
  
**henti**, berhenti : 1. mréén; 2. pragat; suud;  
 pemberhentian : préénan;  
 terhenti : mréén (ulihan macet).  
**heran** : 1. ngon; angob; 2. tawah;  
 mengherankan : ngengonin.  
**herang** : → erang.  
**herder**, anjing - : sr. cicing gedé uli jaba negara.  
**hereng**, mengherengkan : ngeséngang; nyondohang;  
 → ereng.  
**hereng**, mengherengkan : ngeséngang; nyondohang; ereng.  
**herik** : → erik.  
**hering** : ad. kedis ngamah-ngamah bangké.  
**herut** : → erot.  
**hewan** : buron; dokter - , dokter éwan;  
 kehewanan : 1. bikasné buka buroné; 2. urusan buat buron-buron.  
**hewani** : mabikas cara buron.  
**hianat** : → khianat.  
**hiang** : déwa; → yang.  
**hias**, berhias : 1. (~ diri), mapayas; masech;  
 2. (= berhiaskan) : mapayas aji ....  
**hiba** I. : → iba.  
**hiba** II. : → hibah.  
**hibah** A. : pabaang;  
 menghibahkan : nyrahang kakuasan; nguasa-ang.  
**hibuk** J. : répot;  
 kehibukan : karepotan.  
**hibur**, menghibur(kan) : nglipurang; lega;  
 terhibur : suba lega;  
 hiburán : panglipur kenen; nylimurang keneh.  
 penghibur : panglipur.  
**hidam** : → idam.  
**hidang**, menghidangkan : 1. nyagiang; 2. sas. nlata-rang; ngecéngang; ngendagang;  
 hidangan : sagi.  
**hidap** : → idap.  
**hidayat** A. : panuntun.  
**hidmat** + : → khidmat.  
**hidrogratif** E. : kaweruh buat yéh (pasih mal.).  
**hidung** : cunguh; -belang (putih), anak demen ngluá; besar - , bangga; sombong; siyum; ta-jam - nya, celang; beroleh (mendapat) - pan-jang, jengah; kimud;  
 menghidung : 1. (=kehidung-hidungan) : cambeng; 2. setata nuutang dogén.  
**hidup** : 1. idup; 2. nongos; ngoyong; 3. idup (dumadak panjang yusa); 4. up. bunga - , bunga (bakal jukut ané mara bakat yadin alap); 5. rame (paundukan madagang); gam-bar - , biskup; huruf - , sastra suara; mata-hari - , matanai endag; teman - , kurenan.

- hidup-hidupan : idup-idupan, up. *di kubur* ~, tanema idup-idupan.  
 penghidupan : pangupa jiwa;  
 kehidupan : unduké hidup.  
**hijau** : gadang; —muda, gadang ngauda; —tua, gadang wayah; *masih* —, nu nguda; *lapangan* —, alun-alun;  
 menghijaukan : reboisasi;  
 kehijau-hijauan : masawang gadang.  
**hijrah A.** : pangingsiran Nabi Muhammad uli. Mekah ka Medinah;  
 menghijrahkan : ngisidang (tentra).  
**hikayat** : 1. satua (kuna); 2. babad.  
**hikmah, hikmat A.** : 1. kadnyanan (kawicaksanan); 2. kasaktian.  
**hilah** : → helat.  
**hilalang** : → lalang.  
**hilang** : 1. ilang; 2. mati; —*ingatan*, a). nyélé'ati; b). tusing ngelah daya;  
 kehilangan : kelangan; kamatian; ~ muka, kimud; jengah.  
**hilap** : (1). → khilaf; (2). J. engsap.  
**hilat** : → helat.  
**hilau M. + berhilau (-hilau)** : ngigel (ngilehin macan muah buaya ané' bakatanga); ngelingin anak mati.  
**hilir, (= kehilir, menghilir)** : ka tebén; ngatebénang; *berjalan* — mudik, majalan ka tebén- ka luan; kema-mai;  
 sehilir semudik : adung; anut;  
 berhiliran : membah;  
 menghilir : ngatebénang;  
 menghilir-mudikkan : ngéndahang anak sak\*\*a kenen.  
**himpit** : → impit.  
**himpun, berhimpun** : mapupul; makumpul; ma-punduh;  
 perhimpunan : 1. kumpulan; seká; 2. tongos kumpul.  
**penghimpun listrik** : aki; baturai.  
**hina** : nista; —budi, jelé solahné; —dena (—lata, —papa), nista tur tiwas; tusing maji;  
 berhina diri : ngandapang awak.  
 menghina(kan) : 1. ngandapang; 2. nganis-taang.  
**hinai** : → inai.  
**hincit +** : magedi;  
**hindar** : magedi; makelid;  
 menghindar : makelid; magedi;
- menghindari : ngelidin; nglidin;  
 terhindar : luput.  
**hindu** : Hindu; —*dharma*, agama Hindu.  
**hingga** : 1. wates; 2. kanti; teked.  
**hinggar** : → ingar.  
**hinggap** : 1. menceg; 2. sas. nglahlah; ngleplép;  
 menghinggapí : 1. ngencegin; 2. nglahlahin.  
**hinggut, menghinggut** : ngojar; ngogah;  
 terhinggut-hinggut : mogahan; moyagan.  
**hintai** : → intai.  
**hio T.** : dupa cina (asep cina).  
**hipotek E.** : sr. gegaden barang-barang ané' tusing dadi kisidang;  
 menghipotekkan : ngadeang.  
**hipotesa, hipotesis E.** : pepineh ané' nu patut kabuktiang sujatinne.  
**hipuk** : → ipuk.  
**hirap** : ilang; mengkeb;  
 menghirap : ilang; mengkeb.  
**hirarki E.** : undagan pamrentahan (kumpulan) ané' kapimpin anak mapangkat dogén.  
**hirau, menghiraukan** : ngrunguang; ngajinin; nge-depang.  
**hiris** : → iris.  
**hiru-biru** : → haru-biru.  
**hiru-hara** : aro ara; uyut; endeh; → haru.  
**hiruk (-pikuk, - piruk)** : mabiayuhan; amiug; uyut; menghiruk : ngaé' uyut.  
**hirup, menghirup** : ngiup;  
**his** : is !; ais ! (kruna ciri sing demen).  
**hisab A.** : itung; tetakehan;  
 menghisab : (=menghisabkan); meték; ngingitung.  
**hisak, menghisak** : (ngeling) sigsigan; → esak.  
**histori E.** : babad; pamancangah; sejarah.  
**historikus E.** : sang pradnya tekeén paundukan babad (sejarah).  
**hitam** : selem; badeng; —*putih/nya*, selem-putihné; kapastiinne; —*di atas putih*, matulis (tusing omong-omong dogén);  
 menghitam : 1. nyelemang; 2. nyenyelem;  
 menghitamkan (=menghitami) : 1. nadiang selem; nyelemin; 2. nyelék-nyelékang; nyadead; kehitam-hitaman : selem-selem.  
**hitung** : itung; peték;  
 berhitung : ngitung;  
 menghitung : meték; ngitung;  
 memperhitungkan : 1. ngitung — itungang; 2. ngitungang; 3. nimbangang;

- terhitung : mitung; mapeték; *tiada* ~ banyak-nya, tusing kene baan meték liunné;  
**hitungan** : 1. petékan; 2. itungan; 3. (=perhitungan); tetakahan; tetimbangan; ringaan.  
**hiu** : (bé) kakia; → *yu*.  
**hobi** E. : obi; dedemenan; lelegan; up. – *mengail*, demen mancing.  
**homonim** E. : prm. kecap ané patuh suaranné, nangning lén artinné.  
**honar** : → *onar*.  
**hongkoe** T. : tepung hongkoe.  
**honorarium** E. : onorarium; sessantun.  
**honoriscausa** E. : (*doktor* –), gelar (titel) doktor ulihan kapuji.  
**hop** : bp. kepala; panua; 2. (=*hop-daktur*), kepala rédaksi.  
**hopbiro** : bk. kantor pusat; jawatan, up. – *polisi*.  
**horas** : idup!.  
**hormat** : ormat;  
     berhormat : 1. ormat; bakti, 2. → terhormat;  
     berhormat-hormatan hormat-menghormati : saling ajinin; saling serkenin.  
     terhormat : ané kautamaang;  
     kehormatan : 1. kaormatan; 2. ané kautamaang; 3. kagentenan daa (anak luh).  
**hoskut** : bp. sr. baju luh (rok) ané manggo jumlah-jumah.  
**hospital** E. : rumah sakit.  
**hosti** E. : roti suci (buat aturan Kurban Missa).  
**hotel** E. : otél;  
     perhotelan : kakencan otél.  
**hoyong** : → *huyung*.  
**hubung**, berhubung : 1. masambung; 2. mapagubungan; mubungan; 3. sawiréh;  
     menghubungkan : ngwekasang;  
     (=memperhubungkan) a). ngubungang; b). nye-pukang; ngatepang;  
     hubungan : 1. ubungan; pagubungan; 2. saluiring anggona ngubungang;  
     penghubung : juru ubung; juru wekas; pangubungan.  
**hujan** : ujan; – *panas*. ujan raja; *musim* –, masan ujan;  
     berhujan-hujan : mujan-ujan(an);  
     menghujan : buka ujané;  
     menghujani : ngujanin;  
     menghujankan : ngujanang;  
     menghujan-panaskan : nepinin ujan baangan.  
**hujung** : → *ujung*.  
**hukum** : 1. awig-awig; paswara; 2. a) kerta; undang-undang praturan; b). *ilmu* –, kaweruh kerta;  
     3. dasar; patokan; 4. kaputusan.  
**berhukum** : nganggon pəswəra.  
**menghukum** : 1. mamidanda; ngukum; 2. nyadcad(in); 3. mastiang; 4. kk. mréntah;  
**terhukum** : ukuman; kapidanda;  
**hukuman** : ukuman; ~ mati, danda pati; orang –, bogolan; narapidana.  
**hula-hula** : bp. sr. igel-igelan Hawai.  
**hulu** : 1. siran; 2. luanan; – *hati*, ulun ati; – *kepala*, pabaan; 3. pati (tiuk, nfal).  
**berhulu(kan)** : masirah; mapati; 2. maulu;  
**menghulu** : ngluanang; madulu;  
**hulu-balang** : 1. séna pati; 2. sr. camat (di Aceh); 3. (serdadu pengawal); 4. polisi désa (pagarbaya).  
**huma** : tegal; pagagan;  
     berhuma : ngelah tegal; ngaénin tegal.  
**humbalang** : → *hembalang*.  
**humor** E. : 1. bebaudan; banyolan; 2. satua baud (banyol).  
**humus** E. : pyanyad (lelemekan).  
**huni**, menghuni : nongosin;  
     penghuni : 1. ané nongosin (umah); 2. (pe-huni), pangijeng.  
**hunjam** : → *unjam*.  
**hunus**, menghunus : nyroéngang; nyeed; nyréting.  
**huruf** : sastra; – *balok*, tulisan capcapan; *buta* –, buta urugan.  
**husar** E. : serdadu majaranan.  
**hutan** : 1. alas; 2. tengas; *babi* –, céleng alasan; – *larangan*, – *tutupan*, alas géhé;  
     menghutan : ngremong; dadi alas;  
     penghutanan : unduké nadiang alas;  
**hutang** : → *utang*.  
**huyung**, terhuyung-huyung : strandang-sréndéng; sra-yang-sruyung.
- 1
- ia : ia;  
     ialah : tusing ja lén;  
     mengiakan : masajaang; menehang.  
**iau**, mengiau : ngeóng-ngeóng (munyin méóng).  
**iba** : angen;  
     beriba-iba : ngangenin;  
     mengibakan : makada angen.

- ibadat : nglaksanaang pabaktian (agama);  
 beribadat : mabakti.  
 ibah : → hibah.  
 ibarat : upama; buka; cara;  
     mengibaratkan : ngandéang; ngupamaang.  
 ibing : → ebeng.  
 iblis : tonya.  
 ibrani : Ibrani (anak Yahudi kuna).  
 ibu : 1. mémé; 2. ina; up. - *jari*, inan riijin lima;  
     ibunda : biang;  
     beribu : ngelah mémé; maméme'.  
 ibul : sr. punyan jaka, Orania macrocladus.  
 ibus : punyan ibus (gebang), Corypha gebanga.  
 icak-icak : mapi-mapi; ngaé-ngaé.  
 icip J. : cicip;  
     mengicip(i) : nyicipin.  
 idah (= pengidah, idahan) : pabaang (dedemenan).  
 idam : idam;  
     mengidam : ngidam;  
     mengidam (- idam)kan : ngidam-idamang;  
     idam-idaman : idam-idaman.  
 idap, mengidap : mataanan (satuuk).  
 ide E. : 1. endag-endagan; 2. rerékaan.  
 idealis E. : anak ané mamuatang endag-endagan utama.  
 idem E. : idem; patuh (buka).  
 ideologi : idiologi; dasar pidabdar endag-endagan.  
 idulfitri : lebaran (puasa).  
 idulkurban : lebaran aji.  
 iga : (tulang) iga.  
 igal : igel;  
     mengigal : ngigel; ngilo.  
 igau : ipit; enenan.  
     mengigau : ipit; enenan.  
 ih tiar : → ikhtiar.  
 ihwal : → hal.  
 ijasah A. : 1. kk. ijin; 2. ijasah (surat tanda lulus);  
     berijasah : ngelah ijasah.  
 ijin : ijin.  
 ijo Jw, mengijo : majeg (meli padi mal. di adegan).  
 ijon Jw. : → ijo.  
 ijkuk : duk;  
     mengijkuk : up. misainya , kumisné buka duké  
 ikal : inggel;  
     mengikal : nginggelang.  
 ikan : bé; -asín, sr. sudang; -basah, bé anyar;  
     perikanan : paundukan (miara, ngejuk) bé.  
 ikat : tegul; bedbed; -kepala, udeng; -pinggang,  
     sabuk;
- mengikat : 1. negul; 2. medbed.  
 terikat : kategul.  
 ikatan : 1. tetegulan; saseetan; 2. peselan; 3. pakumpulan; ska.  
 ikhlas : las, sujati; tulus.  
 ikhtiar : utsaha.  
 ikhtisar : picendek; gegimpesan.  
 iklan : iklan; réklama.  
 iklim : angssangan; yus; (panes, dingin mal.).  
 ikrar A. (=berikrar) : majanji; masumpah;  
     mengikrarkan : 1. nyanjiang; 2. nyumpahang.  
 ikut : bp. bareng; milu;  
     berikut : mruntutan;  
     mengikuti : marengin; nutug; nututin; ngumiluin;  
     ikut-ikutan : milu-milu bawang;  
     pengikut : panganut; pangiring.  
 ilahi A. : Ida Sanghiang Widi.  
 ilas J. mengilas : nyekjek.  
 iler J. : pees;  
     mengiler : 1. mesuang pees; 2. nyud pesan.  
 ilham A. : pawisik.  
 illegal E. : silih; tempas tekén pakertané manggo.  
 ilmiah : ilmiah; nganutin kaweruh.  
 ilmu : ilmu; kaweruh;  
     berilmu : ngelah ilmu; ririh; pradnnyan.  
 imam : panuntun pabaktian Selam, mal.  
 iman : kapagehan keneh; pangega; strada;  
     beriman : ngelah pangegan; pageh; teher.  
 imbal, imbalan : upah; onorarium.  
 imbang : imbang; tanding; banding;  
     mengimbangi : ngimbangi; nandingin;  
     imbangan : imbangan; bandungan;  
     perimbangan : timbangan; paimbangan; pa-bandungan;  
     seimbang : sabanding; saimbang.  
 imbuhan : imbuhan;  
     imbuhan : tb. imbuhan (pangaler, pangiring muah seselan).  
 imigran E. : pangungsian uli panegarané mula.  
 imigrasi E. : kekencan pangungsian, mál.  
 imitasi E. : imitasi; tetiruan; tetiron.  
 imla : dikté;  
     mengimlakan : nikteang.  
 imlek : taun baru (Cina).  
 imperialis E. : imperialis; panyajah.  
 imperialism E. : kekencan nyahjah.  
 impi, mimpi : ngipi;  
     impian : ipian.

- impit** : seksek; jepes; jejit; tepes.  
**berimpit-impit** : masesek; majepes; majepit;  
**mengimpit** : nyepes; nyepit;  
**terimpit** : kajepes; kajepit.  
**impor** : impor (barang dagangan ané tekanné uli jaba negara);  
**mengimpor** : ngimpor;  
**pengimpor** : pangimpor.  
**importir** : importir; pangimpor.  
**inai** : (punyan) pacar, sr. Lawsonia;  
 berinai : mapacar.  
**inang** : pangempu;  
 menginang : ngempu.  
**inap** : inep;  
 menginap : nginep;  
 penginapan : paginepan; otel.  
**incang-incut** : 1. nyérang; 2. lanjak-lonjok; 3. magigín barang.  
**incer I.** : sr. pusut.  
**incer II (=incer) J.** : incer; titis; pipit;  
 mengincer : 1. matitis; 2. mipitang.  
**inci E.** : inci (sikutan dawa).  
**ineut** : timpong; nyérang.  
**indah** : (1). luung; melah;  
 memperindah : ngeé melah;  
 keindahan : kamelahan; kaluungan;  
 (2). (-akan) : rungu;  
 mengindahkan : ngrunguang.  
**indekos** : indekos (ngoyong tur meli nasi di jalane madunungan).  
**indeks E.** : (daftar) patunjuk (buku).  
**indera I.** (Betara Indra) : Betara Indra;  
 keindraan : kéndran.  
**indera II.** : → panca indra.  
**inderaloka** : indraloka.  
**inderawasih** : manuk déwata.  
**inderia** : indria.  
**individu E.** : jelema ndiri;  
 individuel : ndiri-ndiri.  
**indo** : Belanda - , indo (pranakan).  
**induk** : ina; -ayam, pangina; -madu, sebun (umah); nyawan;  
 (se)perindukan : aina.  
**indung** : ina.  
**industri E.** : industri; geginan;  
 - berat, pabrik besi (waja);  
 - ringan, pabrik-pabrik lénan tekan besi, baja;  
 perindustrian : kekencan industri.  
**industrialisasi E.** : utsaha ngwangun panegara na-
- dhang panegara industri.  
**infantri E.** : pasukan angkatan darat.  
**infeksi E.** : 1. unduké klalahán gering, mal; 2. baah.  
**infiltrasi E.** : panyusupan.  
**inflasi** : inflasi; paundukan pangajin pipisé nyerod.  
**influenza** : implénsa; paad tur kebus-dingin.  
**informasi E.** : keterangan; orta.  
**inga, (ter)inga-inga** : kk. mangu-mangu.  
**ingar, (-bingar)** : uyut; endeh.  
**ingat** : inget;  
 mengingatkan : ngingetang;  
 memperingatkan : matinget;  
 memperingati : ngotonin; mingetin;  
 ingatan : ingetan;  
 kurang~, buduh;  
 peringatan : 1. pitur; panglémhéh; 2. inget-ingetan; 3. pinget.  
**ingau, mengingau** : enenan;  
 ingau-ingauan : nyapnyap.  
**inggu I.** : punyan inggu, Asa foetida.  
**inggu II.** : sr. bé pasih, Atolacanthus yadin Amphi-phirion.  
**ingin** : dot; meled;  
 mengingini, menginginkan : ngodotang;  
 keinginan : ané kedotang.  
**ingkar** : boyá;  
 mengingkari : moyanin.  
**ingsut, beringuts ( ingsut )** : késér-késér.  
**ingus** : ténges.  
**ini** : né.  
**inisiatip E.** : inisiatip; endag-endagan paling malu.  
**injak** : enjek;  
 injak-injak(an) : pedal; sagurdy; canggah bias;  
 menginjak : 1. ngenjek; 2. ngawitihi; up. dia ~ dewasa, mara menék kelih;  
 menginjak-injak : nyekjek; sas. nganistaang.  
**injap** : muaran song bubu.  
**injeksi, menginjeksi** : 1. nyuntik; 2. up. ~ beras, ngawuwuhin baas ulih pamréntah.  
**injil** : kitab Injil.  
**insaf A.** : inget; ngarti;  
 menginsafi : ngarti pesan; inget;  
 menginsafkan : matinget;  
 keinsafan : paundukané inget tekén ....  
**insan A.** : manusia.  
**insang** : angsanjan.  
**insani A.** : kamanusan.  
**insinyur** : insinyur.  
**inspeksi E.** : pamréksan.

- inspektur E. : inspektur; pamréksa.  
 inspirasi E. : pawisik.  
 instalasi E. : 1. upacara ngresmiang pangadegan; 2. paundukané masang listrik, mal.  
 instansi E. : kantor; jawatan.  
**insting** E. : aba-abaan sarwa ané mangkihan; upminekadi pakenyet ngrahayuang déwék ulihan tusing nyelap.  
 instruksi E. : préntah; menginstruksikan : mréntahang; nundén.  
 instrumen E. : pekakas; prabot; prabot musik, gamelan, mal.  
 instrumental : tetabuhan gamelan musik dogén.  
 insya Allah : yan Widiné asung yén ada swecan Widhi  
 intai : intip;  
     mengintai : ngintip;  
     pengintai : anaké ngintip;  
     pengintaian : unduké nyelehan.  
 intan : inten.  
 integral E. : makatulukné.  
 intelek E. : karirihan; kaduegan.  
 intelektuil E. : anak ririh ulihan masekolah.  
 inteligen : 1. anak ririh ulihan aba-abaan; 2. inteligen (intel); mata-mata; spion; tetelik.  
 intensip E. : pasajaan; teleb; giet; up. — sekali caranya bekerja, magiet pesan abetné magarapan.  
 interen E. : sajeroning (dogén); akuuban.  
 interlokal E. : interlokal; pagubungan duang kota.  
 intermeso E. : selingan; panyelag.  
 internasional : internasional; sajagat.  
 internat : astrama.  
 internir : séje;  
     menginternir : nyéjeang (ulihan politik, gering nglahlahin).  
 internis E. : dokter (dueg buat gering di sajeroning awak).  
 interpelan E. : ané matakón (di parlemené).  
 interpelasi E. : patakón di parlemen.  
 interpiu : patakón wartawan tekén sang pradnyan.  
 interpolasi E. : suksukan (engsub-engsuban sajeroning kekarangan anak).  
 interpretasi E. : wirasa; tetampén; tetanggap.  
 intervensi E. : nyampurin kekencan negara lén.  
 inti : (1). unti (jaja); 2. sari; bangket.  
 intil : intil; tutug;  
     mengintil : ngintil; nutug.  
 intim : pagubungan rumaket pesan.  
 intimidasi E. : padabdab nakut-nakutin anak.  
 intip : intip;  
     mengintip : ngintip.  
 intransitif E. : kruna kria ané tusing ngelah agein-ageman tetujon.  
 intuisi E. : aba-abaan jlema luhuan teken pakenyet insting.  
 invasi E. : nglebonin ngebug negara lén.  
 inventaris E. : (daptar) barang-barang kantor.  
 inversi E. : prm. bebalikan lengkara; kekencan ngisidang tongos kruna-kruna sajeroning lengkara.  
 investasi : utsaha nyalanang pipis (di panegara lén).  
 ipar : ipah.  
 iprit, mengiprit : malaib encit-encit.  
 ipuh : punyan ancar, L. Antiaris toxicaria;  
     beripuh : misi getah ancar.  
 ipuk Jw. : timuhan;  
     mengipuk : nimuh.  
 iram, payung iram-iram : kk. pajeng robrob.  
 irama : wirama.  
 iras : ngatih;  
     mengiras : ngatih.  
 iri, ( — hati) : iri ati; jela.  
 irigasi E. : kakencan yéh (di umané).  
 irik, mengirik : 1. nyekjek; ngingsak; 2. ngebugin (kacang tanah, mal.).  
 iring, seiring : bareng;  
     beriring-iring(an) : mrérod-rérod; mabered;  
     iring-iringan : iring-iringan; rérodan.  
 iris : iis; keet;  
     mengiris : ngiis; ngiris;  
     irisani : iisan.  
 irit I Jw. : irit; inih.  
 irit II. : → eret.  
 irung : kk. sr. guci; sr. cawan cenik. → erong.  
 isak, terisak-isak : (ngeling) sigsigan; → esak.  
 isap : isep;  
     mengisap : ngisep;  
     isapan : isepan; ~ jempol, orta puyung; orta gegaén;  
     pengisapan : pangisepan.  
 iseng Jw. : 1. sela; senggang; 2. iseng-isengan.  
 isi : isi;  
     terisi : misi;  
     isian : isian; surat —, formular.  
 isit J. : isit.  
 islam : (agama) Selam.  
 isolasi E. : panyéjean.  
 isolir E. mengisolir : nyéjeang.

istana : istana; puri; kraton.  
 istanggi : (a)stanggi.  
 istiadat A. : sima.  
 istilah : kruna ané ngagemin arti ndiri-ndiri; up. kimia, hukum, kedokteran, mal.  
 istimewa : istiméwa; saja pesan; utama pesan.  
 istirahat : mrérén; mategtegan;  
     beristirahat : mategtegan;  
     peristirahatan : prérénan.  
 istiwa : → khattulistiwa.  
 isyarat : wangsit;  
     mengisyarakatkan : ngwangsitin.  
 itik : békék.  
 itikad : pangegan; up. dengan – baik, idep melah.  
 itu : ento;  
     itulah : ento;  
     itupun : ento masi.  
 iuran : kekenan; uran.  
 izin : ijin.

## J

jabal, menjabal J : maak; megal.  
 jabang-bayi Jw : rare (ané mara lekad).  
 jabar, menjabarkan : ip. nlatarang; mérberang;  
     penjabaran : kekencan nlatarang; → aljabar.  
 jabat, berjabat(an) tangan (=salam) : mekasi tangan;  
     sejabat : tunggal gegaén (kantor);  
     menjabat : ngisi; ngamongin;  
     jabatan : 1. gegaén; amongan; 2. dines;  
     penjabat : 1. pegawé negeri; 2. pegawé negeri  
         ané ngamongin gegaén anak lén.  
 jabel J menjabel : → jabal.  
 jabir, berjabir-jabir : nglébér;  
 jadah, haram : panak bebinjat.  
 jadam : les kayu majagau.  
 jadi I : 1. payu; 2. misi; nadi (cecukitan cacar);  
     boleh – , mirib; jenenga; kitana; 3. pragat; 4.  
     hari – , odalan; 5. pikolihiné; palane; upahné;  
     menjadi (-jadi) : sumigkin; ngangsan;  
     menjadikan : 1. ngaé apang ....; 2. nadiang;  
         ngranaang; 3. ngadakang; ngadaang;  
     terjadi dadi, up. ~ pertengkar, dadi piyegan; apa yang ~ dalam sidang, saluiring paundukane.  
     kejadian : 1. kadadén; 2. dadi; suba klagu;  
         paundukan;  
     jadi-jadian : 1. dadén-dadén; sesiluman.  
 jadi II (bintang →) : ad. sr. bitang, Capricoraus.

jadwal : daptar; tabéł, cacakan.  
 jaga : 1. ngendusin; bangun; 2. nyaga; ngebag;  
     berjaga-jaga : 1. magadang; 2. yatna; sayaga;  
     menjaga(i) : 1. nyagain; ngebagin; 2. miara; 3.  
         ngencanin;  
     menjagakan : nundun;  
     terjaga : enten;  
     penjaga : 1. gebagan; 2. pantunggun karang.  
 jagal Jw : jagal;  
     menjagal : 1. nyagal; 2. nampah;  
     penjagalan : pajagalan; tongos matetampahan.  
 jagat : gumí;  
     sejagat : agumi(an)  
 jagatraya + : buana agung.  
 jago Jw. : 1. siap jago; 2. calon (di pamilihan umum);  
     3. (= jagoan J) : jago; si – merah, api.  
 jagung : jagung, Zeamais; setahun – , seumur – , 1.  
     atuuhan jagung; 2. nu nguda.  
 jagur : (1) lauh; (2) si – , sijagur; ad. mriem kuna.  
 jahan : ad. bé pasih.  
 jahanam : 1. /neraka – , kawah tambra gohmuka; 2.  
     anak lulah;  
 jahat : corah; jelé; beler;  
     penjahat : anak corah;  
     kejahatan : unduk corah.  
 jahé : J. jaé, Zingiber officinale.  
 jahil A : (1) belog; (2) → jail.  
 jahiliyah A : unduké belog.  
 jahit : jait;  
     jahit-menjahit : majejaitan;  
     penjahit : tukang jait;  
 jail J. : jail; pacadi; culig.  
 jaja, berjaja, menjaja : matanja;  
     menjajakan : nanjaang;  
     penjaja : anaké matanja.  
 jajah, menjajah(i) : nyahjah; nylahjah;  
     terjajah : kajahjah; kakuasa;  
     jajahan : jajahan;  
     penjajah : bangsa ané nyahjah.  
     penjajahan : kekencan nyahjah.  
 jajak J menjajak(i) : naked; ngadén; nuga.  
 jajan J. : jaja.  
 jajar : jajar; jéjer; dérék;  
     sejarar : 1. ajéjeran; adérék; 2. pada undagan-  
         né;  
     menjajarkan : 1. njéjerang; nérekang; 2. ma-  
         daang;  
     persejajaran : patuh tingkatanne';  
     berjajar : madérék; majéjer';

- berjajaran : mujéjer-jéjer; madérék-dérék;  
 jajaran : (= *genjang*), paraléogram;  
 menjajar : nenggala;  
 menjajarkan : maid; ngedeng;  
 terjajar : kapaid.  
 jaka, (=jejaka) Jw : truna.  
 jakal : asu ajag (ane mabulu kuning), *Canis aureus*.  
 jakas : ad. entik-entikan sr. pandan.  
 jaket : baju jiket (jeket).  
 jaksa : jaksa;  
     kejaksaan : 1. kantor jaksa; 2. amongan jaksa.  
 jaksi, (*topi* -) : capil pandan; → jakas.  
 jala : jaring; pencar.  
 jalak : (1) kedis curik; kedis jalak; *Strurnupostor jalla*; (2) *ayam* -, siap muani buik; sas. anak wanen.  
 jalal A : luh; utama.  
 jalan : 1. rurung; ambah-ambahan; rurung pentasan; 2. cara; 3. témpo;  
     selamat -, majalan apang melah-melah; — *serap*, rurung sunutan; — *serong*, 1. rurung nyemah; 2. corah; — *tengah*, nyeneng tengah; *penunjuk* -, 1. pangatéh; 2. pakeceng rurung; — *buntu*, 1. rurung nungkak; 2. macet; — *keluar*, 1. rurung pesu; ambah-ambahan pesu; 2. pamragat. — *bahasa*, pramasrastra; sejalan : anut;  
 berjalan : majalan;  
 berjalan-jalan (=jalan-jalan) : mlali-lali;  
 menjalankan : nyalanang; ~ *uang*, mutranang pipis.  
 jalang : rengas; lelumbaran; *perempuan* - , sundel.  
 jalar, berjalaran, berjalar-jalar : ngrépé; mlilit; mle-pah. ngrayang;  
 menjalar : 1. ngrépé; mlepah; 2. nglahlah; nglépiép.  
 jalin, rambut - : bok maplintir; *tikar* - , tikeh panyalin (lanté);  
 berjalin : 1. maulat; 2. mréntetan;  
 berjalin-jalin : makilit; magéncétan; buut;  
 menjalin : ngulat; ngebutang.  
 jalu  
 jalu Jw : tegil; → susuh.  
 jalur : 1. setrip; 2. pelpelan (temako); 3. lelajuran; paluhan;  
     berjalur(-jalur) : masroét; mastrip; mapaluh-paluhan.  
 jam : 1. jam; 2. pukul; up. — *berapa ia datang?* pukul kuda ia teka; — *malam*, jam malam; larangan tusing dadi pesu karurungé peteng-peteng; — *pasir*, jam pasir; sr. prabot anggona ngukur témpé aji bias geles;  
     berjam-jam : jam-jaman (makelonné); lélé.  
 jamaah : jemaah; pepupulan (orongan); — *haji*, orongan anak menék aji (Selam).  
 jamah, menjamah : 1. ngusud; ngantug; 2. ngamitrain.  
 jamak : prm. liu.  
 jaman : 1. masa; kerab; iab(an); 2. kala; dugas; *ketinggalan* - , kolot; → zaman.  
 jamang (*jejamang*) : sr. pepayasan di gidat, aji mas, slaka, mal.  
 jambak : (1) cekel; jambot (jaran); — *kunci*, géncétan sereg;  
     (2) Jw. menjambak : nyambak.  
 jambal : ad. bé pasih; Walago attu.  
 jamban : kakus.  
 jambang (= *jambangan*) : 1. paso; pot-potan; 2. J. jambangan;  
 jambet J : → jambré.  
 jambian : ad. sr. bé pasih, *Lucanus argentinaculatus* Forak.  
 jamblang Jw : juet, *Eugenia Cumini*.  
 jambore E : pasamuhan pandu-pandu sajagat.  
 jambret Jw : ambes; ambis;  
     menjambret : ngampenggang; nyambet; ngambis.  
 jambu : (1) nyambu; — *biji*, sotong, *Psidium Guava*; — *monyet*, nyambu monyet, *Anacardium Occidentale*; merah - , barak nguda.  
 jambul : jambul; jempong.  
 jamjam : yeh klebutan di Mekkah;  
     — *durja* : sebeng; kelus;  
 jamiah (jamiat) A : seká ; pepupulan.  
 jamik, mesjid - : mesjid jamik.  
 jamin : tanggung; tegen;  
     menjamin : nanggung; negen;  
     jaminan : kantah, gegaden.  
 jampi : jampi; mantra; panulak.  
 jampuk : kedis clepuk, *Bubo orientalis*.  
 jambrud : jambrut; sr. soca.  
 jamu I, menjamu : namiu;  
     jamuan : panamiu;  
     perjamuan : maje-rebonan; → resepsi.  
 jamu II : loloh.  
 jamur : oong.  
 janda : balu.  
 jangan : da;

- jangan-jangan : da-da; sing tara; měh-měhan.  
 jangkakan : kalingke.  
**jangat** : 1. blulang; kulit; 2. jangat;  
 makan - : tiwas nékték;  
 tebal - nya : ngetuh mata.  
**janggal** : soléh; kikuk; sénglad.  
**janggut** : 1. jenggot; 2. J. jagut; 3. punyan janggutan.  
**jangka** : 1. paser; 2. panyangkaan; 3. sengker  
 (tempo);  
 berjangka : majangka; masengker.  
**jangkah**, **menjangkah** : ngecogin; ngecosin.  
**jangkang I** (=terjangkang) : ningkang;  
 menjangkang : pengkang.  
**jangkang II** : punyan kepuh.  
**jangkar** : manggar; jangkar.  
**jangkau**, **menjangkau** : nyujuh;  
 jangkauan : jejemakné;  
 terjangkau : suba bakat jemak.  
**jangki(h)** : talin pangandongan sok, mal.  
**jangkih - mangkih** : magaburan; patlanjuk.  
**jangking** : → jongkangjangking.  
**jangkit**, **berjangkit**, **menjangkit** : nglahlah; ngleplép.  
**jangkung J.** : (1) sr. kedis cangak; (2) landung;  
 jangkungan : tajog.  
**janik** : ad. sr. be celak pande; Echineisechneis.  
**janin** : id. manik (lakar rare).  
**janji** : janji; subaya;  
 perjanjian : 1. pasubaya; 2. kitab suci Kristen.  
**jantan** : 1. muani; 2. sas. bani; wanén.  
**jantung** : 1. pepusuhan; 2. -pisang : pusuh (biu); 3.  
 -hati, dedemenan.  
**januari** : Januari.  
**janur Jw.** : busung.  
**jap +** : 1. kerep (ulat-ulatan); 2. igum; tegep.  
**japu(k) J** : ad. sr. be cenik-cenik, Osmeruseperlanus.  
**jara** : pusut.  
**jarab A** : kerék; koréng.  
**jarah** : jarah;  
 menjarah : nyarah; majajarah.  
**jarak I** : pantara; enggangne; slaganne; johnie.  
**jarak II** : punyan jarak, Ricinus communis; mi-nyak - , 1. lengis jarak; 2. kastroli.  
**jaran Jw.** : jaran; -guyang, jarang guyang (ad. guna-guna).  
**jarang** : 1. langah; 2. kapah; ikan - gigi, sr. ad. be  
 pasih, sr. Otolethus.  
**jaras** : (a) cekel; (a) pesel;  
 menjaraskan : 1. mesel; nyekelin; 2. menaang  
 pusungan.
- jarem J. : nyarem (tatu).  
**jari** : 1. jriji; 2. jai; -ayam, ad. entik-entikan;  
 -buaya, ad. entik-entikan, Trichosanthes  
 wallichiana, -lima, ad. sr. be pasih; -lipan,  
 1. ad. entik-entikan; 2. sr. tali busung maulat  
 mnanggo pepayasan;  
**jari-jari** : 1. jaro; 2. ruji.  
**jariji** : jriji.  
**jaring** : jaring.  
**jaro J.** : ancak-ancak (pagehan); ancak saji.  
**jarum** : 1. jaum; 2. (-halus), sas. pangindrajala;  
 ekan-ekan; belalang -, ad. balang; rumput -,  
 padang bajang-bajang;  
**jarum-jarum** : 1. jaum timbangan; 2. /~merah/, bunga soka ungu, Ixoracociuna.  
**jas** : baju jas.  
**jasa** : yasa; kerti; uang - , pipis adiah.  
 berjasa : 1. maan yasa; 2. maguna.  
**jasad A** : 1. awak; dewek.  
**jasmani** : awak; dewek;  
**jatah** : peduman; duman.  
**jati I** (= sejati) : sajati; tulen.  
**jati II** : punyan jati, Toctonia grandis.  
**jatuh** : 1. labuh; ulung; 2. nyerod; maserod; 3. nuju;  
 4. suud; ngléngsot; bangkrut; kalilih; kalah;  
 lajur; -bangun, bah bangun; -namanya.  
 kaucap jelé;  
 menjatuhui : 1. nepén; 2. nibakin;  
 menjatuhkan : ngulungang; nyuudang; nglahang;  
 nyerodang; nibakang.  
**jauh** : 1. joh; -malam, tengah lemeng; 2. (-lebih);  
 kaliwat; sangat.  
**jawab** : pasaut;  
 menjawab : masaut; ~ surat, males.  
**jawat**, **sejawat** : tunggal kantor; tunggal gae'.  
**jawawut Jw. +** : jawawut, punyan jawa, Panicum uride.  
**jawi I** : sampi; lembu.  
**jawi II** : kk. Melayu; huruf - , basa Melayu nganggon  
 sastra Arab; basa - basa Melayu.  
**jawi III** jawi-jawi, jejawi : ad. sr. punyan kayu, Ficus  
 rhododendrifolia.  
**jaya** : 1. jaya; 2. ménang; unggul.  
**jazirah** : tanjung; enjung.  
**jebak** (= jebakan) : jebag;  
 menjebak : nyebag;  
 terjebak : kena jebag; katangkep.  
**jebang** : tamiang.  
**jetab** : dedes (rasé)

- jeblok Jw. kejeblok : mablenyok.  
 jeblos J. menjebloskan : 1. nyelumpang; 2. mangkéng;  
     terjeblos : mablenyok.  
 jebol J. : bool;  
     menjebol : ngaug.  
 jebuh : ad. sr. bé pasih, sr. Dussumiera.  
 jebung : bé jebung; bé pepogot, Ballintes stellatus.  
 jeda : mrérén.  
 jeding I Jw: jeding.  
 jeding II J. : matlubih; jebit.  
 jegung : rongan kapal tongos nyiinpen tali, layar, mal.  
 jejak I : enjekan; tampak; sas. solah;  
     menjejak : nyekjek.  
 jejak II (= jelek ) j. : 1. jegieg; 2. bajeg.  
 jejaka J. : bajang; truna; → jaka.  
 jejal, berjejal (~ jejal), menjejal : majelijel-jeljel; maseksek.  
 jejamang : → jamang.  
 jejamu : loloh; → jamu.  
 jejas : suéd; beréd.  
 jejenang : → jenang.  
 jejer, : jejer; jajar.  
 jela, berjela(-jela) : glayung-glayung; nglayung; nglen-teng;  
     terjela : nglayung.  
 jelajah, menjelajah : nyalah; nyelehin;  
     penjelajah : 1. anaké ané nyelehin; 2. (*kapal ~*) ad. kapal perang.  
 jelaga : mangsi.  
 jelai (=enjelai) : punyan jali, Coise lacrima Yobi.  
 jelak : oleg; med; wareg;  
 jelang, menjelang : 1. nekain; nelokin; 2. nangkil; 3. katuju; 4. katibinan; makiken; 5. mapag.  
 jelangak, menjelangak : nuléngék.  
 jelantah : lengis ninian; ngingihan; nyinyihan.  
 jelas : 1. seken; terang; nyata; 2. pragat; utas. kedad; telah.  
 jelata, rakyat - : (anak) kasamén; rakyat biasa.  
 jelatang : 1. lateng; - *ayam*, lateng siap; L. Fleurnya intruta; - *gajah*, lateng ngiu, L. Laportea stimulans; 2. sas. - *negeri*, anaké demen ngaé rusuh; lateng gumi.  
 jelatik : kedis glatik, L. Munia Oryzivera.  
 jelak : jele.  
 jelempah, menjelempah : nyelampang; nyelékétek.  
 jelengar, menjelengar, terjelengar : ngon; angob; ngepah.  
 jelentik J. menjeletik : nundik.  
 jelepok, menjelepok : labuh nyelagadag; labuh negak.  
 jeli J : jilih (paliat).  
 jeling, menjeling : nyréé nyledét.  
 jelingar : → jelengar.  
 jelir, menjelir : nyeler.  
 jelita : manis; seléh; jegég; mungil.  
 jelma, menjelma : 1. numadi; numitis; 2. masiluman; dadi;  
     penjelmaan : 1. panumadian; palaksanan; 2. gegaén; wewangunan.  
 jelu J. : engsek.  
 jetuak, menjeluak : uék-uék (ngutah).  
 jeluang : dluang.  
 jelujur I menjelujur : nylusuh (nyait).  
 jelujur II : palang jlanan.  
 jeluk : céngkrong; nyelung.  
 jelum, (mandi) berjelum : manjus masapsapan.  
     menjelum : masapsapan (aji yéh).  
 jelungkap, menjelungkap : 1. maklupakan; maklo-pékan; maklupasan; 2. mwali leser.  
 jelut J. menjelut : 1. nyakitang basang; 2. sas. engsek.  
 jelutung : ad. soroh punyan karet.  
 jemaah : 1. pepupulan; 2. anak ieu; 3. (=sidang -), pakumpulan panganut agama Kristen; → jamaah.  
 jembak, menjembak, terjembak-jembak : paslawir.  
 jembalang : ad. sr. tonya.  
 jembatan : 1. jembatan; kreteg; 2. ane ngubungang; ane ngantanang.  
 jembel : bk. tiwas; lacur; orang -, gegéndong; anak tiwas.  
 jempana : kk. jempana. pangogongan.  
 jempol : 1. inan jrijin lima; 2. (=jempolan), ané paling melaha. isapan -, ngadu-ada; tutur puyung.  
 jemput : (1) jumput; (2) papag; pendak.  
 jemu : med; - *jelak*, waregan.  
 jemuas : mroés-roés; mréngés.  
 jemuju : ad. sr. anget-angetan (ginten, mica ketumbah, mal).  
 jemur : jemuh.  
 jenaha(r) : ad. sr. bé barak, Luncanus rosicus.  
 jenak, sejenak : akejep; ajahan.  
 jenaka : baud; banyol.  
 jenang I : (1) jejeneng (jlanan); (2) (=jeneng) : 1. (=penjeneng), kk. jejeneng (kerta); pangancan; 2. pangabih; 3. pangenter; saya.

- jenang II Jw. : ad. bubuh jenang.  
 jenawi, pedang - : sr. pedang; klewang.  
 jenazah : layon.  
 jendal-jendul : bentag-bentug; bencal-bencol.  
 jendela : jendéla; gendéla.  
 jendera + : leplep (pules); →  
**jendral** : (1) jendral; (2) sekretaris - , sekretaris  
     jendral; total - , geboganné makejang.  
 jendol, jendul : gendol; gentol.  
 jeneng : ngeséng; sondoh.  
 jenewer : jenewer.  
 jengah J. : kimud; jengah.  
 jengek J., menjengeki : ngedékin; ngéwerin; nyailin;  
     nyuryakin.  
 jenggar-jenggur : lauh.  
 jenger : janggar.  
 jenggot J. : jenggot; kebakaran - , bp. bingung  
     paling.  
 jenggul : gentol; boncol.  
 jengit, menjengit : anggut-anggut; anjut-anjut.  
 jengkal : cengkang; langkat.  
 jengkang, menjongkang, terjengkang : 1. nyelampang;  
     2. nyengkang (mati).  
 jengkang, jengkang-jengkot : énjok-énjok; keténjok-  
     keténjok;  
     menjengkang : maténgger.  
 jengkau, menjengkau : nyujuh; → jangkau.  
 jengkek, berjengkek (-jengkek) : dangkrak-dingkrik.  
 jengkel : engsek; sebet; sekel.  
 jengkeng I, menjengkeng : mateténggéng.  
 jengkeng II, berjengkengan : pakénjer.  
 jengker J. : jengker; kekeh.  
 jengkerik : jangkrik.  
 jengket, berjengket, menjengket : mateténggéng.  
 jengki, celana - : jaler jengki.  
 jengking : (1) nungging; (2) *kala* - , tledu.  
 jengkit, menjengkit : kenjir; sunggar.  
 jengkol : ad. sr. punyan peté, *Pithecolobium lobatum*.  
 jengkolet, menjengkolet : nyumbling; nyungkling;  
     nyungsang.  
 jengkot, berjengkot, menjengkot : pencor; timpang.  
 jenguk, menjenguk : 1. madengokan; maseeban; 2.  
     madelokan; nelokin.  
 jengul, menjengul : nengok; mlontod.  
 jenis : 1. palekadan anak ane angkot; 2. seni (ten-  
     tra).  
 jenis : soroh;  
     sejenis : patuh sorohné;
- berjenis-jenis : mén dahani; magenepan.  
**jenjang** : (1) jan; undag; (2) jangjang (baong); (3)  
     burung - , sr. kedis mabaong dawa.  
 jentat, menjentat : makecog; makecos.  
 jentayu : kk. jatayu.  
 jentelman E : anak gagah.  
 jentera : 1. roda; 2. jantra;  
     berjentera |: 1. mroda; 2. jenget.  
 jentik-jentik : temiluk.  
 jenu Jw : tuba jenu.  
 jenuh : wareg; med; bekbekan.  
 jepit, menjepit : nyepit;  
     terjepit : kajepit; kaselek; kapépé;  
     jepitan, penjepit : jepit; sepit.  
**jeput** : (1) sejeput : ajumput;  
     menjeput : nyumput; → *jemput*; (2) *se-  
     hari* - , *sejeput hari* J : awai kahkah; awai  
     nyeped; awai bentet.  
 jera : kapok; jerih;  
     menjerakan : makada kapok.  
 jerabai, berjerabai : paslawir.  
 jeragih : ad. sr. punyan sulasih, *Limniphila gralissi-  
     ma*.  
 jerah : sedeng masana (woh-wohan).  
 jerahak, terjerahak : magaburan; kaléléran.  
 jerahap, menjerahap, terjerahap : makakeb.  
 jerait, berjeraitan : 1. saling lilit; 2. dempet; dimpil.  
 jeram I : 1. suluk; 2. grojogan dalem.  
 jeram II, menjeram : mokpokin sirah; ngompres;  
 jerambai, berjerambai : pagleber; paglawir; → jerabai.  
 jerambang : kunang-kunang jaran.  
 jerami : sumi.  
 jerang, menjerang(kan) : nungguang (payuk, pangor-  
     rengan, mal) di jalikane.  
 jerangau : punyan jangu *Acorus calamus*.  
 jerangkang, berjerangkang(kan) : rénggah; pacréng-  
     géh.  
     terjerangkang : labuh jengkang.  
 jerangkong Jw : jrangkong.  
 jerat : 1. jeet; latih; pangindrajala;  
     menjerat : 1. nyeet; masang latih; 2. pangeka-  
         daya.  
 jerau : barak wayah.  
 jerawat : giat; gayot.  
 jerembak → jerempak.  
 jerembun, terjerembun : nengok.  
 jerempak, menjerempak, berjerempak : macepuk.  
 jereng J : séngat; séro; jéréng.

jerepet : 1. mréntétan; 2. dimpil; démpét;  
 jeri : takut; jegeh.  
 jeriau : réng;  
     menjeriau : masang réng.  
 jerih : kenyal; penyakit – , ngangseg.  
 jeriji I : jriji.  
 jeriji II : ruji; jaro.  
 jerit (=jeritan) : jerit;  
     menjerit : nyerit; makaikan;  
     terjerit-jerit : jerit-jerit; kaik-kaik.  
 jerjak : jaro; galar ané anggona panepes (penarak, kranjang, mal.); canggah-canggah ané anggona panepes (bidé, bedég, mal.).  
 jerkah, menjerkah : nguel; macegik.  
 jerkat, pinang – : buah dumeket.  
 jermal : banjang.  
 jermang : galeng prau.  
 jernang : sr. punyan damar barak, dadi anggon cét; rotan – , penyalin barak, Daemonoropsdraco.  
 jernih : ning;  
     menjernihkan : neningang.  
 jerojol, menjerojol, terjerojol : nengok.  
 jerongkés, → jerungkis.  
 jerongkok, menjerongkok : nungkuk, nyongkok;  
 jerongkong, menjerongkong : nungging limanné ma-teenan di entudné;  
     terjerongkong : labuh nyrunuk.  
 jerpek → jerempak.  
 jerubung : sr. raab prau.  
 jeruji : jaro.  
 jeruju : punyan jruju, Acanthus ilicifolius.  
  
 jeruk : juuk; – bali, sumaga, Citrus macima; – manis, juuk manis Citrus Autrantium; – nipis, juuk lengis, Citrus aurantium.  
     menjeruk : nglimoин; ngasemin.  
 jerumat, menjerumat : nisik;  
     berjerumat : matisik;  
     penjerumat : (jaum) panisikan.  
 jerumbai, berjerumbai : paglawir; → jumbai.  
 jerumbun : sr. reranggon; → jerumun.  
 jerumbung : → jerubung.  
 jerumun : sr. reranggon.  
 jerumus, terjerumun : 1. labuh makakeb; 2. sas. kena daya; sengkala.  
 jerun, tekukur – : sr. kedis kukur.  
 jerung : sr. kakia ané gedé, Carcharias dussumiere.  
 jerungkds : pelit; leglog;  
     menjerungkis : nguugang.

jéwér, Jw. menjéwér : milus; médét (kuping);  
     jeweran : bk. patinget; pangajah.  
 jiarah, berjiarah : matirta yatra; mamunjung(ka sema).  
 jiawang : sr. alu, Varanus dumerili.  
 jib E : pl. layar mabucu telu.  
 jibaku + (berjibaku) (Jepang) : majibaku.  
 jidat J : gidat; jidat.  
 jidur Jw. : jidur; gidur.  
 jihad A : siat agama (Selam);  
     berjihad : masiat.  
 jjik, menjijikan : nyenabin; ngecem in; ngésem in.  
 jjit, menjijit : néngténg.  
 jika : yén; yan.  
 jikalau : yén.  
  
 jilat, menjilat : 1. nyilapin; 2. ngléplép;  
     penjilat : sas. anak ané demen nyilapin (jit)  
 jilih : jilih;  
 jimat : jimat.  
 jin I : jin.  
 jin II : jenéwer.  
 jinah, jinat A berjinah : namitra.  
 jinak : boh;  
     menjinakkan, memperjinak : ngurukang apang boh;  
     penjinak : anak ané bisa ngurukang apang boh.  
 jingga : jingga; warna tasak gedang.  
 jingkat, menjingkat : maténggéng.  
 jingkik, berjingkik-(jéngkéh) : majalan ancogg-ancogg.  
 jingkrak J, (berjingkrak-jingkrak) : dangkrak-dingkrak.  
 jinjang : 1. (=jinjangan) : kk. mémé bajang; 2. sr. balian.  
 jinjing I, menjinjing : néngténg;  
     jinjingan : teténgténgan.  
 jingga II : ad. sr. punyan kayu, Albissia maluccana.  
 jinjít Jw. (berjinjít-jinjít) : maténggéng.  
 jinsom T : jinsom (ubad kuat).  
 jintan : ginten, Carum Roxburgghianum Benth.  
 jip E : (montor) jip.  
 jipang Jw. : 1. (buah) jepang; 2. jaja gipang.  
 jiplak Jw. menjiplak : 1. nulad; nurun; 2. neplék; 3. nyaplak.  
 jirak : jirek, kepundung, Eurya aouminata (yaponica).  
 jirian : gering kaputihan.  
 jitah, akar – (an) : ad. sr. entik-entikan mlilit,

- getahné buka karéte, Willughbegia.  
**jitu** : tepet; lempeng; beneng.  
**jiwa** : 1. jiwa; 2. suksma; 3. dedemenan; 4. cacah  
     jiwa; *putus* , mati;  
**berjiwa** : 1. majiwa; idup; mangkihan; 2.  
     ngelah semangat;  
**menjiwai** : ngidupang.  
**jodo** J : jatu karma → **jodoh**.  
**jodoh** : 1. jodo; 2. akitan; 3. cocok;  
     sejodoh : akit; apasang;  
     berjodohan : majodo teken;  
**menjodohkan, memperjodohkan** : ngegélana-nang; ngurengan;  
     *perjodohan* : pajodoan; patemuan.  
**jojol** : patok; empelan  
     *menjojol* : ngenjol; mlontod.  
**jogar** : sr. plalian dam-daman;  
     *berjogar* : medam-daman.  
**jogét** : jogéd;  
     *berjogét* : majogédan.  
**johar I** bintang – : bintang siang (Venus).  
**johar II** Jw : punyan joar sr. Cossia; → **juar**.  
**jok** J. : kasur motor; kasur becak.  
**joki** E : anak ané negakin jarun balap.  
**jolak, berjolak, menjolak** : ngendih murub.  
**joli I** : joli; jempana.  
**joli II**, sejoli : akit; apasang.  
**joli III, joli-joli** : sr. prau.  
**jolok, menjolok** : 1. ngancuk; nyukuk; ngugug; 2.  
     nyelek; nyeluk (cunguh, kolongan); 3. sas  
     ngalih-alihin;  
     *penjolok* : joan; pengugulan.  
**jolong, menjolong** : mlontod; nglonjok; *ikan jolong-jolong*, bé bano.  
**jompak, berjompak, menjompak** : numbrag.  
**jompo** J : tua gudgud; tua cakluk.  
**jong** → **juang**.  
**jongang** : (gigi) tonggos.  
**jonget, (=menjonget)** : matlubihan; mlepitán.  
**jongkah** : → **jongkang**.  
**jongkang I, menjongkang** : tonggos; jonggar;  
     *jongkang-jongking* : glibag-glibeg.  
**jongkang II** : tongkang.  
**jongkar-(jangkir)** : glibag-glibeg, glimbang-glimbeng.  
**jongkat-jangkit** : unggat-unggit; → **jungkat**.  
**jongkok, berjongkok** : 1. nyongkok; 2. (=berjong-  
     kok-jongkok) : ngeed; ngandapang raga.  
**jongkong** : jukung.  
**jongos** : jongos.  
**jonjot** : jumput; – *kapas*, akepis;  
     – tembakau : asisigan;  
     *menjonjot* : misbis.  
**joran** : joan; (=batang –), pales (pancing).  
**jori** : jarun apasang; jarun akit.  
**jorok I M** **menjorok** : ngnonjol;  
     *menjorokkan* : nyojolang.  
**jorok II J** : 1. dekil; daki; 2. cabul; crueuh;  
     *penjorok* : anak komel.  
**jerong I** : (1) lonjong; (2) sr. wadah basé di pabuané.  
**jerong II** : 1. **menjerong** : magendol; 2. mamucu.  
**jotos** Jw : jagur.  
**jua** : 1. jua; tuah; dogén; 2. masi; → **juga**.  
**juadah** : 1. jaja ketan; 2. bekel.  
**juak** : (1) **juak-juak** : rencang; parekakan;  
     (2) **berjuak** : mlomba; mabalapan;  
     *menjuak* : 1. mongpong; 2. ngancuk-aneukin;  
**penjuak perang** : tukang aduang.  
**jual** : adep;  
     *berjualan* : madepan;  
     *berjual-beli* : nyudagarin;  
     *menjual* : ngadep;  
     ~ bangsa : droaka;  
     ~ kepala : dadi serdadu seséwaan;  
     *jualan* : 1. dedagangan, 2. (=berjualan) :  
         madagang; madepan.  
**juang I, berjuang** : 1. mapalu; matomplok; makaplug;  
     2. up. ~ *membela tanah air*, masiat nindihin  
         gumi;  
     *memperjuangkan* : mrebutin; maklatang.  
**juar** : punyan joar, Cassia siamea.  
**juara I** : 1. mlandang; saya; 2. pengénter; 3. juara;  
     pendékar; jago;  
     *kejuaraan* : kaunggulan.  
**juara II ikan** – : ad. sr. bé tukad, Pangasius.  
**jubah** : baju jubah.  
**jubal, berjubal-jubal** : masesek; majejal.  
**jubel** : → **jubal**.  
**jubin** : jubin; tegel.  
**jubung** : → jerubung.  
**judas, (Judes) J** : 1. anak ané kereng misuna; 2. judes;  
     galak; lémés.

- judi : plalian;  
     berjudi, main judi : maplalian;  
     penjudi : bebotoh;  
     penjudian : tongos plalian.  
 judul : judul; adan kekarangan (kekawin).  
 juga : masih; dogén; jua.  
 juih : tlubih; jebir.  
 juita : 1. kk. juita; mas mirah; dedemenan; 2. bk.  
 jegég.  
 jujat : bp. pisuna; tetemahan; pepisuhan.  
 jurur I : polos; tulus.  
 jurur II uang – : pipis pabaang gegélan muani tekén  
     lakar matuané.  
 jujut, menjujut : ngumad; ngedeng; mantus; ngleles;  
     berjujut-jujutan : saling kedeng; saling umad;  
     saling jambak.  
 jukung : jukung.  
 jukut S + : padang.  
 julai, berjulai(-julai), menjulai, terjulai : mléprah;  
 miliât.  
 julang, menjulang : 1. nyunggi; 2. tegeh ningklik.  
 Juli : Juli.  
 juling : sérô; sénget;  
     menjulingi : nyoledét; ngicorin; nyréré.  
 julukan : julukan; pangajum; pangrumrum; *nama* –  
     1. pungkusan; 2. wada-wadaan.  
 julung, ikan julung-julung : 1. bé julung-julung, sr.  
     Hemuramphus; 2. ad. bé tukad, sr. Zenarcho-  
     pterus.  
 julur, julur-jalar : pesu-mulih; kecagcag-kecigcig;  
     menjurul : nyelér (layah); nengok;  
     terjurul : nyelér.  
 Jumadilachir : ad. bulan kenem (Arab).  
 Jumadilawal : ad. bulan kelima (Arab).  
 jumantan, jumanten : jamrud.  
 jumbai, berjumbai(-jumbai) : paglawir; pasranting;  
     terjumbai : paglénténg; paglayut.  
 jumbul, terjumbul-jumbul : glimbang-glimbeng;  
     unggat-unggit.  
 jumlah : 1. gebogan; 2. liunné;  
     berjumlah : geboganne; liunné;  
     menjumlah : ngebobang.  
 jumpa, berjumpa : macepuk; matemu;  
     menjumpai : nepukin;  
     perjumpaan : pacepuhan; patemuan.  
 jumpalit, J berjumpalitan : ngléngsot; jumblang-  
     jumbling.  
 jumpul, ikan (belanak) – : bé blanak, Mugil planiceps.  
 jumput Bt, menjumput : nyumput; nyemak.  
 junam, menjunam : nyander.  
 junjung, menjunjung : 1. nyuun; 2. nyungjung;  
     junjungan : 1. sesuunan; 2. ané jungjunga.  
 jung : sr. prau gedé; bintang – , bintang prau.  
 jungat J, menjungat : punggit.  
 jungkar, menjungkar : mlendes; mlondos.  
 jungkat, – jungkit : unggat-unggit;  
     terjungkat : ngeséng; punggit.  
 jungkal, jungkel J menjungkalkan : 1. nyumbinglang.  
     2. sas. ngalahang;  
     terjungkal : nyumbling.  
 jungkir, – balik, : nyumbing; jumblang-jumbling;  
     menjungkir, terjungkir : nyungsang;  
     menjungkir-balikkan : nyumblang-nyum-  
     blinglang.  
 jungkit, menjungkit, terjungkit : kenjir.  
 jungkung : → jongkong.  
 jungur : moncong.  
 Juni : (bulan) Juni.  
 juntai, berjuntai, terjuntai : glayut-glayut; nglénténg;  
     menjun taikan : nglénténgang; ngayung-  
     ayungang.  
 juragan : juragan.  
 jurai, berjurai(-jurai), terjurai : paglawir; pasranting.  
 jurang : jurang; pangkungan.  
 juri E : juri; saya.  
 juring(an) Jw. : juringan; badihan.  
 jurnal E : buku catatan nyabran dina.  
 jurnalis : wartawan.  
 jurnalistik : kawartawan; unduk pasurat kabaran.  
 juru : juru; – bicara, juru neranggang; juru raos;  
     – ketik, juru ketik; – kunci, anak ané ngisi  
     sereg; 2. ané nomor kebel (di palombaan);  
     – rawat, anak ané mreténin anak gelem;  
 kajuruan : kajuruan.  
 jurus I, (sejurus) : akejep; ajahan.  
 jurus II : 1. lempeng; beneng; 2. jurus;  
     menjurus : nuju; ngojog;  
     jurusan : 1. up. *jalan* ~ Kintamani, nuju; 2.  
     jurusan; bagian.  
 justisi : kehakiman; Kerta.  
 justru : 1. ojoga; tepet; 2. malah.  
 juta : juta;  
     berjuta-juta : yutaan.

K

- kabah : (batu) kabah (di mesjid Mekah).
- kabar** : kabar; ortal;
- pe(r)kabaran : kekencan pidabdab ortal; pakéling.
- kabel E : kabel (kawat gedé).
- kabin : kamar yadin rongan kapal.
- kabinétt E : kabinet; pepululan mentri; lemari - : peti cenic panyimpenan barang mas-masan.
- kabisat, tahun** - : tahun kabisat (tauné ané makeloa bin awai tekén taun biasanne).
- kabriolet E** : kabriolet (montor ané dadi bukak kapné).
- cabu-cabu** : sr. kapuk.
- cabul, tercabul** : kaisinín pangidihanne.
- kabung I**, berkabung : 1. cuntaka; sebel; 2. adan sesikutan (petangilo).
- kabung II** : punyan jaka, Aren Sacharitera.
- kabupaten** : kabupaten.
- cabur I** : urem;  
mengaburkan : makada urem; makada lamur.
- cabur II** : mlaib (benceng) ilang.
- cabut** : 1 limut; 2 up. *kelam* -, peteng dedet; 3 *kalang* -, masrabutan; bingung.
- kaca I** : 1. kaca; 2. (- *muka*) : meka;  
berkaca : 1. makaca; 2. mameka.
- kaca II** : lembaran; lempiran.
- kacak** : up. berkacak pinggang, majengking.
- kacang** : kacang;  
kacang-kacangan : ad. bé pasih, sr. Hemiramphus. *kambing* -, kambing kacang.
- kacapiring** : bunga jempiring, *Gardenia angusta*.
- kacau** : 1. madukan; magaburan; 2. rusuh; - *balau*, kaliwat rusuh.  
mengacau : ngaduk; ngrusuhi.
- pengacau : anak ngaé rusuh.
- kekacauan : unduk buut.
- kacék J** : kacék.
- kaci** : *kain* -, lakar putih kaci.
- kacip** : 1. caket; 2. kacip.
- kacoa(k) J** : kacuak.
- kacu** : yeh buah (gambar) ané kentel anggona nyamak kulit.
- kacung** : (1) *belalang* -, balang kesumbah; (2) kacung-kacung, jongos cenik.
- kadal Jw** : (le)lasan.
- kadang, kadang-kadang, terkadang(-kadang)**, kadang-kala : dikénkéné.
- kadar** : (1) 1. kakuasan; 2. pituduh Widhi; 3. aba-abaan (kodrat); (2) 1. sipat siku-siku; 2. isinné tulén (mas, slaka, mal); 3. tegeh éndép undagan (kalewihan); *ala* - *nya*, saadana; sekadar : up. ~ untuk menolong saja, batak, .... dogén.
- kadas** : sr. gering kulit.
- kadaster E** : kedaster (kantor pendaftaran tanah).
- kader E** : kader; calon.
- kadet** : kadet (calon prawira angkatan laut).
- kado E** : pabaang (tekén anak ngantén, motonan, mal.).
- kafan** : kasa anggon ngaput sawa.
- kafilah** : rombongan dagang nganggon onta di Arab.
- kaget** : tangkejut; makejengan.
- kagum** : angob; ngon;
- menagagumkan : ngangobin.
- kah** : ké (manggo rikala matakón).
- kaidah** : dasar patokan; sipat siku-siku.
- kail** : pancing
- mengaill : mamancing.
- pengail : juru pancing;
- kail-kail : pancingan (gering di kolongane').
- kain** : 1. - *sutra*, - *cita* : lakan. 2. kamen; - *basahan* : kamen pasaian;
- berkain : makamen.
- kais, mengais-** (*ngais*) : ngéhquéh.
- kaisar** : maharaja;
- kakaisaran : negara ané kekuasaang ulih maharaja.
- kait** : (1) sangkét;
- berkait : masangkét;
- berkait-kaitan : saling sangkét;
- (2) (akar) kait-kait : punyan kétkét.
- kajang** : klabang.
- kajangan** : ad. sr. bé pasih, *Zenachopterus dispor*.
- kaji I** : ad. peplajahan agama;
- mengaji : 1. ngaji; 2. nyelehin;
- pengajian : 1. peplajahan agama  
2. kekencan maca Kur'an.
- kaji II** : ad. sr. be pasih, *Plecrosyphus nichus*.
- kakah, terkakah-kakah** : (kedék) ingkel-ingkel.
- kakak** : beli; embok;
- berkakak : mabeli; membok.
- kakaktua** : 1. sr. kedis atat ané putih; 2. pegemgem.
- kakanda** : raka.
- kakap** : (bé) kakap; *sirih* -, basé kapkap.
- kakek** : kaki.
- kaki I** : batis; - *bukit* (*gunung*), bongkol bukit;

- *ayam* : ad. bé pasih : - *langit* : panyaitan langit tekén pasih; - *tangan*; réncang; - *lima*: tongos majalan di sisin rurungé gedé (trotoar); *ber* - *langit*; dangsah.  
*kaki II* : ad. sikutan 12 dim (0,304 m)  
*kaku* : 1. kekeh; 2. sénglad; 3. bengkung.  
*kakus* : kakus.  
*kala I* : dugas (é); kala; up. *ada* - *nya*; dikénkéné;  
 Surat berkala : kala werta.  
*kala II* : - *jengking*, tledu.  
*kalah* : kalah;  
 mengalah : ngalah;  
 mengalahkan : ngalahang;  
 kekalahan : kekalahan.  
*kalakanji* : padang bajang-bajang.  
*kalam* : kalam.  
*kalamkari* : sr. lamar cita mabunga-bungaan.  
*kalang I* : sr. galeng; ganjel;  
 berkalang : magaleng; maganjel.  
*kalang II* : kalangan; 1. kalangan; up. ~ *bulan* (kalangan bulan); ~ *ayam*; kalangan tajén; 2. orongan.  
*kalang III* : *ikan* -; bé lelé.  
*kalap* : 1. krangsukan; 2. bingung.  
*kalat* ad. sr. bé pasih.  
*kalau* : yén;  
 kalau-kalau : jenenga, minab;  
 kalaupun : yadiapin.  
*kalbu A* : telenging keneh.  
*kaldu* : kaldu; kuah bé.  
*kalem E* : bp. alep; kalem; darma.  
*kalender E* : pananggalan.  
*kaleng* (be) siputih; keleng, up. *surat* - ; surat budeg.  
*kali I* : pang; ping; up. *dua-dua*;  
 kalian : (cai) ajak makejang;  
 sekali : 1. acepok; 2. pesan; gati; sajaan; up.  
 baik ~ gus; acepokan;  
 sekali-kali : up. ~ *tidak*; tusing pesan;  
 sekali-sekali : dikénkéné;  
 sekalipun : yadiapin;  
 sekalian : makejang;  
 berkali-kali : busan-busan; pepes.  
*kali II* : tukad.  
*kaliber E* : kaliber; linggah muaran bedil; mal.  
*kalimantang* : 1. umbul-umbul. 2. endihan putih nglajur.  
*kalimat* : tb. lengkara; - *sahadat*, srada.  
*kalimayah J* : kalimayah.  
*kalis* : 1. kalis; 2. suci; bersih.  
 kalkulasi : pawilangan; → bea.  
*kalkun* : kalkun; siap blanda.  
*kalong j* : bukal; *bulu* - , bulu kalung.  
*kalori* : if. kalori; besikan bayu ané makada kuat.  
*kalui* : bé gramii; Asphronemus offax.  
*kalung* : kalung;  
 berkalung : makalung;  
 mengalungkan : ngalungang.  
*kalut* : 1. sempuit; 2. rieu;  
 kekalutan : karicuan.  
*kamar* : kamar; rongan; - *kecil*; kakus;  
 mengamar : ngamar.  
*kemariah, rahun* - ; tahun nganutin paideran bulan.  
*kambang* : kambang.  
*kambi* : sebeh; kembali.  
*kambing* : 1) kambing; *kelas* - , kelas dég; nista.  
 mengkambing hitamkan; nylékang; nyala-hang; ngaénang anak jelé; 2) *rumput* - , punyan kambing-kambing. 3). *ikan kambing-kambing* ad. sr. bé pasih, Pomacanthus annularis.  
*kambuh* : kambuh.  
*kamera* : pekakas pamotrékan.  
*kamhar* : benang bulun domba.  
*kami* : iraga. tiang ajak makejang.  
*kamir* : ragi.  
*kamis* : → kemis.  
*kampanye E* : kampanya; acepokan ngadakang gerakan (politik).  
*kampas* : kampas; up. - *pompa*.  
*kamper* : kapur barus.  
*kampil* : kampil.  
*kampiun* : kampiun; jago.  
*kampréti j* : jempiit.  
*kampuh* : 1. kampuh; 2. panyaitan;  
 berkampuh : makampuh.  
*kampung* : désa; banjar.  
*kamu* : cai (ajak makejang).  
*kamus* : kamus; kerta basa;  
 perkamusian : unduk (kekencan) kamus.  
*kan I* : bp. up. - *dia sudah tahu*; sing ké; kadén ke.  
*kan II* : *kac*. akan : lakan.  
*kanak-kanak* : cerik-cerik;  
 kekanak-kanakan : mabet cara anak cerik; macerik-cerikan.  
*kanal* : bp. tukad gagaéan.  
*kanan* : kenawan; tengawan. *tangan* - ; tébeng dada; prakanggo.  
*kancah* : kawah; - *peperangan*, kalangan siat.

- kancap j : kancab.  
 kancil : kancil; *akal* – , gaya celih.  
 kancing : kancing;  
     mengancing : ngubetang; ngancing;  
     mengancingkan baju : ngancingin baju.  
 kancut : kancut.  
 kanda : raka; beli.  
 kandang : kandang; bada; – *babi*: glogor; – *kuda*; gedogan (jaran);  
     mengandangkan : nyelepang ka bada.  
 kandas, (=terkandas) : kampih; kandas.  
 kandi, – *putih* : ad. bunga.  
 kandidat E : calon.  
 kandil : 1. sémbé; 2. tongos lilin.  
 kandis : ad. punyan kayu; *Garcinia atronikata*.  
 kandung : kantong; tongos panak (bagawasa); *saudara* – , nyama sodet.. – *jantung*; kabang pangaput pepusnan, *Pricardium*;  
     mengandung : 1. up. ~ air, ngemu yéh (misi);  
     2. beling;  
     kandungan : belingan. *ilmu penyakit* ~ : kaweruh pangering bagawasa.  
 kang : *tali* – , tali lis.  
 kangar, (*lang* – ) : sr. kedis kukugan gede.  
 kangen jw. : kangen.  
 kangka : 1. abian gambir; 2. tongos ngirim gambir;  
 kangkang, terkangkang : 1. ningkang; 2. pesak (jalér); *celah* – pesak (jalér);  
     mengangkang : 1. pengkang; 2. nylangkang;  
     mengangkangi : ngangkangin.  
 kangkung I : gadagan.  
 kangkung II : kangkung, Ipemua reptans; *lenggang* : pajalan mélogan.  
 kangmas jw : bp. beli.  
 kangsa : gangsa.  
 kangsar : ad. punyan-punyanan; *Hibiscus fleccosus*.  
 kanibal E : kanibal; anak ané demen naar bé jelema.  
 kanigara : bunga canigara, *Helianthus annuus*.  
 kanjang, berkanjang : itep; seleg.  
 kanjar I : sr. bliung.  
 kanjar II ; berkanjar-kanjar, terkanjar-kanjar : ngamuk; uyut baan jejeh.  
 kanji I : kanji.  
 kanji II : *huruf* – , sastra kanji (Tionghoa)  
 kano : sr. jukung kayu katihan.  
 kanon E : inriem.  
 kanta : if. surya kanta.  
 kantan : sr. jae-alas, *Nicolaia imperialis*.  
 kantang : tanah tuh ulihan aad.
- kantih : kantih; → *antih*.  
 kantil Jw : bunga sempaka putih..  
 kantin E : kantin; warung di kantor.  
 kantong : kantong; – *nasi*, bebetukan.  
 kantor : kantor.  
 kantuk, mengantuk : ngundap.  
 kantung : 1. kantong; 2. ( – *kemaluan*). butuh.  
 kaok J, berkao-kaok : kauk-kauk.  
     mengaoki : ngaukin.  
 kap : tébeng; tudung; kap.  
 kapa, kapa-kapa : raab prau; empér.  
 kapah, terkapah-kapah : 1. angkikh-angkikh; 2. ngejer ulihan takut 3. sisigan.  
 kapai, terkapai-kapai : klepat-klepat.  
 kapak : kandik; dapak.  
 kapal : kapal;  
     perkapalan : 1. kekencan kapal; 2. tongos ngaé kapal.  
 kapan I : kasa pangaputan sawa; *hantu* – ad. tonya.  
     terkapan : makaput (ilelet) aji kasa.  
 kapan II : i pidan; buin pidan.  
     kapan-kapan : buin pidan ja.  
 kapangan J : ( *bulan* – ), ( *matahari* – ) : kepangan.  
 kapar : luu, mal. ané anyud di tukade.  
     berkaparan : makacakan.  
     terkapar : nyelmpang.  
 kaparat : banten panebus dosa.  
 kapas : kapas, sr. *Cossyphium*.  
 kapasitas : kapasitas; kakuatan (mesin); bayunné; up. *rumah sakit itu berkapasitas 60 orang*, kamar sakité ento nyidaang nampi 60 diri.  
 kaper I, ( ikan – ) : bé karper.  
 kaper II J : sr. kekupu cerik.  
 kapi : pl. kérék; tokal.  
 kapir : kapir.  
 kapital E : kemulan gede' (pipis).  
 kapitan : 1 ( – *kapal*), nakoda; 2. kaptén.  
 kapitulasi, berkapitulasi : nyerah kalah; nyerah atos; nyerah godogan.  
 kapok Jw : kapok.  
 kapri : kacang kapri.  
 kapstok : kapsetok (pangantungan baju, mal.).  
 kapten : 1. kapten; 2. – *kesebelasan*, pangénter.  
 kapuk : kapuk.  
 kapulaga : punyan kapulaga, *Amomum Cardamomum*.  
 kapur : pamor; kapur; – *barus*, kapur barus.  
     mengapur ( mengapuri ) : mamorin; nglabur;  
     pekapuran : gémbong (tongos ngaé pamor).

- kar : bp. kar; peta; gambar gumi.  
 kara : (1) kekara, Dolichoslablab (Phaseolus lunatus); (2) *sebatang* —, anak ubuh tusing ngelah panyamaan.  
 karabin : (bedil) karbén.  
 karam : keleb.  
 karang I : kaang;  
     *penyakit karang (karang-karang, karangan)* : kaangan; *udang* —, udang pantung.  
     berkarang : 1. makaang; 2. makah (gering).  
 karang II, berkarang : ngréncétin (bunga,mal.);  
     mengarang : 1. ngrencetin (bunga); 2. ngarang; ngawi;  
     karang-mengarang : makekarangan;  
     pengarang : pangarang; pangawi.  
 karang III, pekarangan : pakarangan.  
 karantina : karantina; tongos nyééang penumpang kapal yadin ubuhan ané kena gering nglahlah.  
 karap : serat.  
 karas (tengkaras) : punyan garu, Drybalonops aromatica.  
 karat I : tain besi;  
     berkarat : makarat; matai.  
 karat II : 1 up. *mas* 24 —, mas tulénne' 24 bagi; 2 karat, up. *berlian dua* —.  
 karau : aduk; aru.  
     berkarau : madukan;  
     mengarau : ngaduk; ngaru.  
 karbit : *lampu* —, sémbé karbit.  
 karbol : karbol.  
 karbon (kertas —) : karbon.  
 karburator E : karburator (mesin montor).  
 karcis : karcis.  
 kardamunggu : sr. punyan kapulaga.  
 kardinal : kardinal; uskup agung; R.K.  
 karena : 1 up. *apa* — *ya ia tidak datang*, krana; 2. up. *berani* — *benar*, ulihan; 3 up. *ia tidak datang* — *sakit*, sawiréh.  
 karet : karet; *jam* —, jam karet.  
 karib : kuma (melah pesan); up. *sahabat* —, kekasih-an melah pesan.  
 karih : → karau.  
 karikatur E : karikatur; gambar bebaudan; jejailan.  
 karil : sr. buron terwilu.  
 karma : karma.  
 kartika : *bintang* —, bintang kartika.  
 karton E : karton.  
 kartotik E : kekencan nabdagbang kartu (buku mal).  
 kartu kartu; — pos, kartu pos; — besar, lelangan;
- brid; *domino*, domino; *kecil* ( ceki ), cekian; membuka —, nerangang pasajaanne'.  
 kartun : *gambar* —, pilem mental-mentul.  
 karun : *harta* —, arta brana ane tusing ada ngelanh.  
 karung : karung;  
     berkarung-karung : karung-karungan.  
 karunia : 1. olas asih; 2. paica (Widhi)  
 karus : (= berkarus ); tusing karoan; sempuit; — *marut*, ingih; ibuk.  
 karya : 1. gaé; gawé; 2. pagae.  
 kas : kas; tongos nyimpen pipis.  
 kasa : (*kain* —), kasa.  
 kasad A : tetujone; kenehne'.  
 kasai : sr. boreh (lemurud) ané miik.  
 kasak-kisik : kasa-kisi.  
 kasak-kusuk : kasa-kisi.  
 kasap : kasap.  
 kasar : kasar; *badan* —, déwék.  
 kasasi : ih. pamucchan putusan kerta.  
 kasau : iga-iga.  
 kasbuk : bp. buku kas.  
 kasemat : sebet; *dendam* —, sebet pesan.  
 kasi I : baang.  
 kasi II : cula.  
 kasih : sayang; asih; *belas* — olas asih; *terima* —, nyukmaang;  
     berkasih-kasihan : maledemenan.  
 kekasih : dedemenan; gegélan.  
 kasim : cula;  
     mengasim : nyula.  
 kasip : kasép; sépanan.  
 kasir : kasir (anak ngisi kekencan pipis).  
 kaspe : kaséla sawi, Manihot utilissima.  
 kasrah : panganggo sastra Arab masuara "i".  
 kasta : kasta; wangsa.  
 kasti : kasti.  
 kastroli : kastroli (sr. ubad urus-urus).  
 kasturi : *bunga* —, bunga gandapura, Tapeinomchilus ananassoe.  
 kasur : kasur.  
 kasut : kasut; selop.  
 kata : omong; — *sambutan*, panyambrama; — *sepatu*, raos adung; — *pengantar*, pamahbah.  
     sekata : up. *seia* —, adung;  
     berkata (-kata) : ngomong; mapomongan; mengatakan : ngorahang; nuturang.  
 katai : katé, katé.  
 katak : katak.

kataloges E : daptar adan buku-buku (gambar).  
katang-katang : katang-katang.  
katedral E : greja gede.  
kategori E : bagian; sorohan; orongan.  
katek J : sipah; gedégan; gécékan.  
katel J : kekawa enggong.  
kates : gedang.  
kati : kati (=617,5 grain).  
    katian : katian.  
katimumul : katinunulan.  
katimun : ketimun.  
katir : katir.  
katirah Jw : ketirah.  
katolik : katolik.  
katrol : kerék.  
katung : (1) sr. penyu, Dermochelys coriacea;  
    (2) terkatung(-katung) : 1. glimbang-glimbeng; 2. up. layang-layang itu ~, nglinus; 3. up. nasib mereka masih ~, klayalaya (sing karuan).  
katup : tekep; pankepan.  
kaul A : sesangi; sesaudan.  
    berkaul : masangi.  
kaum : kadang; orongan; up. - *keluarga*, kadang warga; - *atasan*, soroh anak tegeh-tegeh; - *buruh*, soroh buruh; - *tani*, soroh pacul.  
kaus : kaos; up. - *kaki*, - *tangan*, kaos; *baju* - , baju kaos.  
kawah : kawah.  
kawak(an) J : tua gudgud; up. *pemain* - , ngelah pemangguh.  
kawal, pengawal : gebagan; pajangan;  
    mengawal : ngebag; nyaga.  
kawan : timpal; - *sekerja*, timpal tunggal gaé;  
    kawanan : rerumpiukan; orongan;  
    berkawan : matimpal.  
kawasan : wewengkon.  
kawat : kawat; *surat* - , telegram.  
kawi : kawi; *bahasa* - , basa kawi.  
kawibawan : kawibawan.  
kawin : makurenan.  
kaya I : sugih; ngelah.  
    kekayaan : kasugihan.  
kaya II, (kayak) J : buka; cara.  
kayangan : kayangan.  
kayap : sr. koreng; kerék.  
kayau : punggal.  
kayu I : kayu; *main* - , masolah jele;  
    kayu-kayuan : kekayon.  
kayu II : gebog; up. *belacu se* - , blacu agebogg.  
kayuh : dayung;  
    berkayuh, mengayuh : madayung.  
    pengayuh : anak ané madayung.  
kazanah : 1. arta brana; 2. panyinpenan arta brana.  
ke : ka; up. *ke Surabaya*, ka Surabaya.  
kebabal : ketewé.  
kebal : 1. teguh; 2. nglepun  
    kekebalan : kateguhan.  
kebambam J : sr. poh, Mangifera odorata.  
kebas I : 1. rumpuh; 2. sr. semutan; *pari* - ad. sr. bé pasih.  
kebas II : mengebaskan; ngampigang.  
kebat : cekelan gonda;  
    mengebat : ngaput; medbed.  
kebaya (k) : kebaya.  
kebel : sr. punyan kayu di pasisi, Aurycoma longifolia.  
kebiri : cula; teres;  
    mengebiri : neres; nyula.  
kebudayaan : → budaya.  
kebuuh : *nasi* - ; nasi kalimoto.  
kebun : abian; up. - *bunga*, kebonan; - *binatang*, kebon binatang (tongos ngubuhin sarwa Burton);  
    berkebun : magae' di abian;  
    perkebunan : kekencan abian.  
keburu J : keburu (- buru) : magréso-grésoan; ~ *nasu* : bes ngaat; *tidak* - , sing bakat baan nguber.  
kebut : - *kebut*, tukang kebut (sepak bola);  
    mengebut : 1. nyapsapin buk aji sапу bulu. 2. ngebut.  
kecak, berkecak pinggang : majengking.  
kecam : wada, cadad;  
    mengecam (kan) : 1. ngwada; 2. netesin.  
kecambah : kacambah; togé; embutan.  
kecamuk, berkecamuk : ngaéngang (siaté).  
kecandan M : gonjakan;  
    berkencandan : magonjakan; macanda.  
kecap : 1. ciplak; 2. cicip;  
    mengecap-ngecap : ciplak-ciplak;  
    mengecapi : nyicipin.  
kecap : kécap.  
kecapi : (buah) sentul, Sandoricum koetjape (indicum).  
kecek : *main* - , maukik; macaplé.  
kecéle' Jw : kuciwa; sekel; → kecewa.  
keceng : pécéng (ngidem anéh); kacek; *sekeceng* - ,

akijepan.  
kecepek : *senapan* bedil segsegan.  
kecer Jw : sr. gamelan.  
kecéwa : kuciwa; sekel; → kecele.  
keci I : sr. kapal layar.  
keci II, kain — : lakan kaci.  
keciak, berkeciak : kiak-kiak (munyin pitik).  
kecicak, berkecicak : ngenjekang tlapak batis di endute.  
kedibeling : sr. entik-entikan (don kecibling), Desmondium gangeticum (Raulla nafera).  
keek : bp. cenik.  
kecil : cenik; cerik.  
kecit : bp. cenik.  
kecoh I, mengecohkan : melog-melog; nguluk-uluk; nayanang.  
kecoh II : uuyt; ribut.  
kecong : → kecoh I.  
kecuak J : tembuyukan.  
kecuali sejawining; tidak ada di —kan, sing ada lepiha.  
kecubung : 1. kecubung, Datura fastousa; 2. *ngacubung*, mirupa buka sompréte (crongcongé).  
kecuh-kecah : uuyt mabiyuhan.  
kecumik, berkecumik : ngemikmik.  
kecundang : pecundang;  
terkecundang : kapecundang.  
kecup : diman (ban bibih).  
kecut I : kisut; gelgel-(gelgel); —hati, jejh; takut; ngeri.  
pengecut : jlema getap.  
kecut II : masem klincung.  
kedabu : ad. sr. punyan kayu.  
kedadak : (gering) ngutah bayar.  
kedai : warung; penggak.  
kedak : sr. gering kulit.  
kedaluwarsa : kadasawarsa; kadaluwarsa.  
kedang : ngenteng lengen.  
kedangkai : ad. sr. entik-entikan.  
kedangsa, limau — : juuk purut.  
kedap : kerep tur empet; —air, mapetpet sing nyidaang celepin yéh; —udara, barang mapetpet sing nyidaang celepin angin.  
kedasih : (kedis) kadasih.  
kedaung : ad. sr. punyan kayu ané buahne' dadi anggon ubad, Parkia biglobosa.  
kedék (ter/kedék-kedék) : majalan srayang sruyung.  
kedekai, (kedeki, kedekik) : ad. sr. woh-wohan dadi anggon ubad, Terminalia Chebula.

kedelai : kedele; Glycine Hax Merr.  
kedempung : 1. plung, munyin barang ulung di yehe; 2. berck.  
kedengkang : buka munyin tongé gebug.  
kedengkik : berag tuh.  
kedér J : takut; jejeh.  
kéder J : paling.  
kedera : ad. bé pasih, Holocentrumrubrum.  
kederang : ad. sr. entik-entikan madui, Curania javaneis.  
kedi : 1. bancih; 2. kedi (anak iuh ané tusing taén kotor kain).  
kedidi, sekedidi : kedis trinil.  
kedik : cengkéd.  
kedip, terkedip-kedip : kijap-kijap;  
kedipan : kijapan.  
kedok : tapel; up. *dipakai — saja*; anggona topégan dogen;  
berkedok : matapel.  
kedombak : ad. 1. sr. punyan kayu. 2. ad. be pasih.  
kedongdong : punyan kedongdong.  
keduduk (=sekeduduk) : ad. entik-entikan, sr. Melastoma.  
keduk Jw : keduk;  
mengeduk : neduk.  
kedung J : tibuan.  
kedut I : gelgelan (deluang, kulit, mal.).  
kedut II : kedutan.  
kejai : sr. punyan karet; getah — : karet;  
berkejai : kiad-kiud.  
kejam : 1. ngidem; 2. gemes.  
kejamas : ambuh.  
kejang : kekeh; —mulut, caket; raket;  
kekejangan : semutan.  
kejap : kijap; up. sekejap mata; akijapan;  
kejapan : kijapan.  
kejar : uber; kepung; berkejar (kejaran) : muber-uberan;  
mengejar : 1. nguber; 2. mamrih; ngalih; ngulahang.  
kejat : → kejang.  
kejen J : kején.  
keji : nista tur jelé.  
kejora : *bintang* — bintang siang.  
keju : keju.  
kejur : 1. kekeh; 2. sosoh (bok).  
kejut : (1) kejut; makejengan;  
terkejut : tengkejut; (2) sikejut; padang getap-getap.

- kék : → kakék.  
 kekah : sr. irengan malima lantang, Presbytes femoralis.  
 kekal : langgeng; teteg.  
 kekang : padangal; *tali* —, lis;  
     mengekang : negul; ngangkangin;  
     terkekang : kategul.  
 kekapas : ad. sr. kedis, sr. Chloropsis.  
 kekar : 1. kembang; 2. *nasinya* —, gesar; 3. up.  
     *badannya* —, siteng.  
 kekau : bangun nyluat.  
 kekeh, terkekeh-kekeh : kedek ngakak.  
 kekek, terkekek-kekek : 1. kedek ngékek; 2. *burring*  
     , kedis déngkék, Halcyon gloris.  
 keker : kéker; corong.  
 keki J : iri.  
 keku : singkuh; kikuk; segul; sogol.  
 kelabakan : 1. klépat-klépat; 2. bingung.  
 kelabang Jw : lipan brahma;  
     mengelabang : ngulat (bidé); mlintirang (bok).  
 kelabat : klabet.  
 kelabau : ad. sr. bé tukad, Ostechilus kelabau.  
 kelabu : klau; *mengelbui mata*, melog-melog.  
 keladak : degdegan; tanekan.  
 keladau : adan punyan kayu alasan.  
 keladi : kladi, Colocasia antiquorum; *belalang* —, ad.  
     sr. balang; *biang* —, sas. inanne.  
 kelah I : 1. pasadu; 2. dedalihan.  
     mengelah : nalih.  
 kelah II : ad. sr. bé.  
 kelahi, berkelahi : magerengan; miegan;  
     perkelahian : piegan.  
 kelak I : manian; bin pidan.  
 kelak II : ad. sr. kedis, Macrophygia assimilis.  
 kelakar : gegonjakan; geguyonan.  
 kelakkeling : rotikalung.  
 kelak-keluk : ilak iluk.  
 kelalang : sr. caratan.  
 kelalap : kelebu.  
 kelam : peteng; — *kabut*, 1. peteng ulihan limut;  
     ngremeng; saru mua ; 2. bingung.  
 kelambit : bukal.  
 kelambu : klambu.  
 kelamin : 1. jodo; 2. *jenis* —, iuh/muani; 3. prana,  
     penyakit —, gering ngrasa.  
 kalamun, mengelamun : nglamun; ngramang; joh-joh  
 kenehne.  
 kelana : pangumbara;  
     berkelana : ngumbara.
- kelandara : gelang-gelang tali di tiang prauuc.  
 kelangkang : langkang.  
 kelang-kelok : ilak iluk.  
 kelantang, mengelantang : nglantang.  
 kelap-kelip : kelip-kelip.  
 kelapa : nyuh, Cocosnucifera; *gading*, nyuh ga-  
     ding; — *puan*, nyuh encehin bulan.  
 kelar I : bp. platar.  
 kelar II : pragat (ngarap).  
 kelara : ad. sr. bé tukad.  
 kelarah : ad. sr. uled di tengah woh-wohanne.  
 kelarai : ad. reréndaan.  
 kelari : ad. sr. bé tukad.  
 kelas : 1. kelas (buruh, mal); 2. tingkatan; 3..  
     (*clash*) = masiat;  
     berkelas-kelas : makelas-kelas(an).  
 kelasia : punuk di baong sampi, mal.  
 kelasli : kelasli; mantrus; anak magaé biasa di kapal.  
 kelat (*tali* —) : (1) tali kelat; (2) — *bahu*, kl. kilat  
 bau.  
 kelawar : → kelelawar.  
 kelayu : punyan klayu, Eriglossum edule.  
 kelebat, sekelebat mata : akijapan; ajahan.  
 kelébek, kelebet : lepitán; pelitan (tepin seprai, mal).  
 kelebu J : klebu; keleb.  
 kelebuk ara —, : sr. punyan aa.  
 kelebut : panyangkaan (sepatu, mal.).  
 keledai : kledé; sr. jaran cenik.  
 keledang : sr. punyan kayu nangka, Artocarpus  
 rigida.  
 keledek : *ubi* —, séla bun, Ipomoea batatas.  
 kélek, kélek-kélékan : panyangga lengen (di keretege,  
 mal).  
 kelekatu : dedalu.  
 kelelap J : klebu; keleb.  
 kelelawar : lelawah.  
 kelélot, berkelélot : nyelérang (layah).  
 kelem J : keleb.  
 kelemayar : kalimayah.  
 kelemayuh : 1. ad. punyan-punyanan; 2. gering  
     ulihan isi berek.  
 kelembahang : punyan kemumu, Alocasis ovalifolia.  
 kelembai : sr. memedi, banaspasi.  
 kelembak : 1. sr. entik-entikan akahne miik.  
 kelembuai : temisi.  
 kelemmur : kepur, Tinea furfuracea.  
 kelenéng : klénéngan.  
 kelenggar J : klenger; nyelé ati.  
 keléngkéng : 1. ad. sr. punyan kayu; 2. ad. sr. kedis

- cerik.  
 kelening : klening.  
 kelenjar : klenjar, bebagian di tengah déwék manusia  
     né ané ngadakang yéh-yéhan ané buat pesan.  
 kelentang : klentang (munyi).  
 kelenting : klenting; konco (pura cina).  
 kelentit : tiktik; bunga teleng, Chlitoria ternatea.  
 kelentom, kelentong : klintum (aksen), (reng, leg, cedut raos).  
 kelentung : klentung;  
     kelentungan : kulkul.  
 kelenung : 1. klenung; 2. kenong.  
 kelepai, berkelepai, terkelepai : nglebér; lépék.  
 kelepak : nglebér; lépék.  
 kelepek : lepit.  
 kelepik : munyi makletik.  
 kelepuk : munyi klepuk.  
 kelepur, mengelepur : glepur.  
 kelerek : klérek (juru tulis).  
 kelereng : 1. batun krerek; 2. gulí.  
 kelessa : klius, ad. sr. be pasih.  
 kelesek : kupas.  
 keletah' monyér.  
 keletak : kletak (munyi).  
 keletang : klentang (munyi).  
 keletar : ngejer.  
 keletik : → geletar.  
 keleting : munyi klenting.  
 keletuk : munyi kletuk; bunyi -, kepuakan tiing.  
 keletung : munyi klentung.  
 kelewang : klewang.  
 keli, ikan - : ad. sr. be pasih.  
 kelian : kelian.  
 keliar, berkeliaran : makluyuran; masliweran.  
 kelibang : siwer;  
     berkelibangan : pasliwer.  
 kelibat I : sr. dayung.  
 kelibat II : → libat.  
 kelicap (=klicap) : ad. sr. kedis cenik mabulu melah.  
 kelih, mengelih : ningalin; ngawasang.  
 kelik, terkelik : kréok-kréok (munyin basang seduk).  
 keliki : jarak -, jarak kliki; Ricinus Communis.  
 kelikik, mengklikik : kedék ngrikik (ngrégéh).  
 Klikir : 1. klikir; 2. gelang-gelang aji penyalin.  
 keliling : ileh;  
     sekeliling : makaileh. *keadaan* ~ : paundukan  
         kuubanne;  
     mengelilingi : ngilehin; ngiterin; mebeng.  
 kelilip J : kelilipan, sepenan.  
 kelim : kelim; lepitan.  
 kelimum : rerumpiukan.  
 kelinci : klinici.  
 kelindan 1. talin jantra; 2. pleting (benang).  
 Keling : orang -, anak Keling.  
 kelingking : kacing.  
 kelingsir J : aud; keprok.  
 kelinik : klinik.  
 klinting : gongséng.  
 kelip : (1) kelip-kelip : kelip-kelip (mata);  
         terkelip-kelip : pakanyitnyit; (2) dluang mas;  
         (3) kunang-kunang; (4) uang -, pipis kelipan;  
         kelip.  
 kelir I : kelir.  
 kelir II : warna.  
 keliru : sliveg; pelih;  
     kekeliruan : kapelihan.  
 kelise : → klise.  
 kelit : kelid;  
     mengelit : makelid.  
 keliti : sangkét dayung.  
 kelitik Jw : wayang -, wayang togog.  
 keliwat : → liwat.  
 kelobet Jw : kulit jagung.  
 kelodan : 1. kes. ad. panah. 2. sr. lipi aon.  
 kélòk : bélòk; lékok; likuk.  
     berkélòk : 1. mabelok; 2. milingkung.  
 kelola, mengelolakan : ngencanang; nabdabang.  
 kelolong, terkelolong : duinengkel (woh-wohan).  
 kelom : bakiak.  
 kelombeng J : jaja klemben.  
 kelompok (=kelompokan) : rumpiukan; orongan.  
     berkelompok-kelompok : marumpiuk-rum-  
         piukan; morong-orongan.  
 keloneng : munyi klenéng-klenéng.  
 kelonet : → kelumit.  
 kelong : bubu gedé.  
 kelongkong : kuud;  
     klongkongan : póngpongan.  
 kelongsong : blongsong; - ular, kules lipi.  
 kelontang : munyi klontang-klontang.  
 kelontong : klontong-klontongan; barang-barang -,  
         barang-barang manggo sai-sai; up. .sikat gigi,  
         cangkir, lumur, mal.  
 kelonyo(r) : air (minyak) -, bp. klonya.  
 kelop : bp. cocok; patuh.  
 kelopak : klupakan.  
 kelor J : kélor, Moringa pterygosperma oleifera.  
 kelorak : ad. sr. entik-entikan.

- kelos : kérék (pangulungan benang).  
 kelayak (berkelayak) : maklupasan.  
 kelu, terkelu : kamemegan.  
 keluai, musang – : lubak, *Paradoseurus*.  
 keluak : panggi, *Pangium edule*.  
 keluan M : tlusuk (sampi, kebo);  
     mengeluani : nlusuk.  
 keluang : bukal, *Pterocarpus edulis*.  
 keluangsa : kalawangsa.  
 keluar : pesu; → luar.  
 keluarga : kulawarga; panyamaan.  
     keleluargaan : panyamaan.  
 klub E : 1. kelup; up. – *persibu*, 2. bale' banjar; bale'  
     masyarakat.  
 kelubi : sr. punyan salak, *Zalacca conferta*.  
 kelubung : → selubung.  
 keluburan : bangbang pangejukan gajah, mal.  
 keluh, ( – kesah ), berkeluh kesah : maselselan;  
     ngrengkeng (ulihan keweh).  
 kelui : ad. sr. entik-entikan, bagunne dadi anggon  
     tali, *Boehmeria nivea*.  
 keluih J : punyan sukun, *Artocarpus Communis*.  
 keluk : lengkung; iluk.  
 kelukup : ad. punyan kayu dadi anggon ramuan  
     umah, *Shorea exim Scheff.*  
 kelulus : sr. prau.  
 kelulut : kalisasoan; tabuan, *Melipona minuta*.  
 kelumit J. sekelumit : agetung; aketek; akikit;  
     amedang.  
 kelumpang : sr. punyan kayu dadi anggon prau,  
*Sterculia foetida*.  
 keluna : ad. entik-entikan, *Smilace megacarpa*.  
 kelunak : sr. ubi, *Dioscorea oppositifolia*.  
 kelung : 1. mlengkung di tengah; 2. nyelung  
     (piring).  
 kelupas, mengelupas : 1. maklupasan; 2. melut; 3.  
     mlulangin.  
 kelupur : → gelupur.  
 keluron Jw : nglabuhang.  
 kelurut : biulan.  
 kelus : makelus; maklosetan.  
 kelut (melut) : sempuut; buut.  
 kelutum : ad. sr. punyan nangka, *Artocarpus altissima*.  
 keluyur J, berkeluyuran : ngumbang; ngluyur.  
 kemah : kémah;  
     berkemah : ngaé kémah:  
     perkémahan : 1. unduké ngaé kémah; 2.  
         kumpulan kémah pasukan.  
 kemak-kemik J : kemak-kemik.  
 kemal (=berkemal-kemal) : beseg.  
 kemala : manik kumala.  
 kemam, mengemam : ngemu.  
 kemamang Jw : kumangmang (tonya).  
 kemana : kija.  
 kemanakan : keponakan.  
 kemandang Jw : tanguran.  
 kemang I : sr. punyan wani, *Mangifera Caesia Jack*.  
 kemang II : sr. tonya ané kereng ngaduk rare.  
 kemangi : punyan kencarum, *Ocimum Basilicum*.  
 kemarau : musim kemarau, masan panes.  
 kemaren : → kemarin.  
 kemari : mai.  
 kemarin : ibi; – *dulu*, ipuan; bukan anak – , jlema  
     suba ririh.  
 kemaruk : kemaruk.  
 kemas : 1. cepil kaputanné; 2. gampil;  
     berkemas-kemas : magegampil.  
 kemawan, awan – : dugdugan gulem.  
 kembat, kain – : kamen alus tetununan *Bombay*  
     di Gujarat.  
 kembal \* kembal.  
 kembali : matulak; mwali; 2. wang – , susuk; 3.  
     buin, up. ia bertanya – ; menarik – , nyapsap; mucuh;  
     mengembalikan : 1. ngulihang; 2. menehang;  
     3. nyumuin; up. *pristiwa sejarah tidak dapat dikembalikan*;  
     pengembalian : unduké nguliang .  
 kemban anteng anak luh.  
 kembang (=berkembang, mengembang) : (1) kembang (bunga); – *api*, kembang api; – *biak*,  
     endah; – *gula*, manisan;  
     (ber)kembang hati : lega; – *kempis*, angkihan ngangsur; – *kuncup*, kembang kuncup;  
     *kertas* – , kertas isep;  
     mengembangkan : 1. ngebatang; 2. nglimbakang;  
     terkembang : kebat (makebatan).  
 perkembangan : 1. pajalan lelintihan; 2. engkadné.  
 pengembang : anaké ané ngamajuang (usaha); 2. bunga.  
 kembar : kembar; pemerintahan – , pemerintahan  
     kembar; senapang – , bedil kembar;  
     mengembari : ngembarin; nandingin.  
 kembara, mengembara : ngumbara.  
 kambi : → kambi.

- kembili : umbi ané dadi daar, Coleus tuberosus.  
 kembiri I : cula. → kebiri.  
 kembiri II : tingkih.  
 kemboja : punyan jepun, Plumeira acuminata Ait.  
 kembok (=kembokan) : pakobokan.  
 kembol, mengembol : magembol.  
 kembu : dungki.  
 kembung : kembung; *ikan* –, ad. bé pasih, Scomber kanakusta.  
 kemeja : baju kemeja.  
 kemejan (yu –) : sr. kakia, Zinobatidae.  
 kemetel : paundukan gering ané ngaruanang idup matin anaké gelem.  
 kemenakan : keponakan.  
 kemendalu : kepasilan  
 kemendikai : → mendikai.  
 kemendir : → kemendur.  
 kemedit, ( tali – ) : → kendit.  
 kemendur : 1. kl. kumendar; 2. ( – laut ), sahbandar; 3. mandor.  
 kemeniran : kemeniran, Phyllanthus inuri Linn.  
 kemenyan : 1. menyan, Styrose benzoin; 2. *akar* –, ad. sr. entik-entikan, Dioscorea op- postifolia Linn.  
 kemidi : → komidi.  
 kemih : enceh;  
     berkemih : ngenceh.  
 kemilau : → kilau.  
 kemiri : tingkih, Aleurites moluccana.  
 kemis I : wrespati.  
 kemis II, mengemis : ngegéndong;  
     pengemis : gegéndong.  
 kemong Jw : kemong.  
 kempa, ( kempaan ) : panepesan; pamesengan.  
 kempal : kempel; padet.  
 kempas : ad. punyan kayu, Cumpassia malaccensis.  
 kempek : kampék.  
 kemp(e)lang : kamplang;  
     mengemp(e)lang : ngamplangin.  
 kempes : kempés.  
 kempis I : kempés.  
 kempis II : botol mabedbed ulatan penyalin.  
 kempit I : sr. jun.  
 kempit II, mengempit : nylepit.  
 kempot J : 1. cekok (pipi); 2. telah; kedes; bersih.  
 kempul I Jw : kempul.  
 kempul II, berkempul-kempul : sengal-sengal.  
 kempunan : 1. meled; dot; 2. inguh; ibuk pesan.  
 kempung I : cekok (pipi), → caung.  
 kempung II : bebetukan; kembungan; kembungan enceh.  
 kemu Jw, (1) berkemu : makemu;  
     (2) mengemu : ngemu.  
 kemucing : sipo bulu.  
 kemudi : kemudi;  
     pengemudi : 1. juru kemudi; 2. supir.  
 kemudian : suud kétéo; buin akesepan; buin pidan; buin ajahan.  
 kemukus : tabia bun, Piper Cubeba.  
 kemul Jw : saput pules.  
 kemumu : 1. sr. lumut pasih; 2. kemumu.  
 kemuncup : ad. sr. padang.  
 kemung : kemong.  
 kemuning : 1. kemoning; 2. kuning (buka) mase.  
 kemunting : ad. entik-entikan, Rhodomyrtus tomentosa.  
 kemut, terkemut-kemut, mengemut : 1. kijem- kijem; ciplak-ciplak; 2. stayang-sruyung.  
 kemutul, kemutul : ad. sr. punyan kayu, Cratoxy- lon formosum.  
 ken : gelar anggon nytinggihang adan anak luh/ muani; up. – *Dedes*, – *Arok*.  
 kena : kena, nepék; up. artinya tidak –, artinne sing nepék; – emas, maan tombokan; – hati, demen;  
     berkenaan : nepék;  
     mengenai : 1. ngenain; 2. unduk (buat);  
     mengenakan : nyaluk (baju).  
 kenal : tawang;  
     memperkenalkan : matawangang;  
 terkenal : kasub;  
     kenalan : timpal; kekasihan; patawangan.  
 kenalpot : kenalpot (pekkak montor).  
 kenan, berkenan : denen; lega;  
     memperkenankan : ngadungin.  
 kenang, terkenang : inget;  
     kenang-kenangan : pinget temon-temon.  
 kenanga : sandat, Canarium odoratum.  
 kenantan : ayam –, siap sa tulus; sa kedad.  
 kenap : sr. meja cenik.  
 kenapa : kenapa.  
 kenari I : punyan kenari, Canarium Commune.  
 kenari II : burung –, ad. kedis mabulu kuning, Serimus Canarius germanicus.  
 kenas : sr. gerang kakul.  
 kencana : kk. mas.  
 kencang : 1. up. *tali* itu diregangkan kencang- kencang, kenyatanga; 2. up. *angin* –, baret;

3. up. *lari* —, benceng.  
**kencar, terkencar-kencar** : kamemegan.  
**kénceng** : géseng; jambangan.  
**kencing** : eneh; *anak* —, ks. panak bebinjat.  
**kencong** : ad. sr. entik-entikan, Ellipedia nervosa.  
**kencur** : cekuh; Kaemferia galanga.  
**kendaga** : peti kayu macukli.  
**kendak** : → **gendak**.  
**kendal** jw : punyan kendal, Cordia myna Linu.  
**kendali** jw : (tali) lis;  
     mengendalikan : 1. ngetakang; 2. negul; 3. ngéterang.  
**kendang I** : kendang.  
**kendang II** : wadah nyepel temako; gula: *kertas sekendang*; arim.  
**kendara, kendaraan** : tegakan (up. montor, dokar, mal.);  
     mengendarai : negakin.  
**kendatipun** : jet ja; yadiapin.  
**kendeka** J : *kayu* —, punyan lindur, Avicennia marina.  
**kenderi** : 1. *saga* —, saga (timbangan mas); 2. *kayu* —, punyan sagawa, Adenanthera microperma.  
**kendi** : caratan.  
**kendil** Jw : payuk.  
**kendit** : sabuk; kendit.  
**kendong** : → **gendong**.  
**kendor** : → **kendur**.  
**kenduduk** : *ubi* —, ubi keduduk, Dioscorea alata.  
**kendur** : enduk.  
**kenduri** : magegaénan.  
**kenék** : kernét.  
**kenéker** : guli.  
**kenés** Jw : nglinyang; mrenyang.  
**kéngkéng, mengengkeng** : ngongkong; nyakal.  
**kenidai** : ad. sr. entik-entikan, sr. Bridelia.  
**kening** : alis.  
**kenini** : → **kina**.  
**kenong** : kemong.  
**kenop** : 1. kenop; 2. kancing baju.  
**kenor (kenur)** : sr. tali aji benang kasar.  
**kental** : kentel, *sahabat* —, kekasihan melah.  
**kentang** : *ubi* —, sentang; kentang.  
**kentara** : ketara.  
**kentong** : → **ketung**.  
**ketung, kentungan** : kulkul.  
**ketut** : entut; *daun* —, kesimbukan; Poederia foetida.  
     kenung : kenong.  
**kenyal, mengenyal** : menjotan; magenyalan.  
**kenyam, mengenyam** : nyicipin.  
**kenyang** : wareg.  
**kenyat-kenyit** (— **kenyut**) : ketug-ketug.  
**kenyi (h) J** : kenyih.  
**kenyir** : dot (makita madaar).  
**kenyit** : kejiti;  
     mengenyit : makejiti.  
**kenyut, mengenyut** : nyedot nyonyo:  
     kenyutan : potokan; dot aji karet.  
**kéok** : 1. up. *ayam berkeok-keok*, keok-keok; 2. bp.  
     up. *dia sudah* —, kalah.  
**keong** : sr. temisi.  
**kepada** : katuju (teken); → pada.  
**kepah** : sr. kremsi.  
**kepai I** : → **kapai**.  
**kepai II** : *udang* —, testes.  
**kepak** : kampid; *pintu*, bungán jlanan;  
     berkepak-kepak : ngabkabang kampid.  
**kepak; mengépak** : nyingal.  
**kepal** : kepel;  
     kepalan : 1. kepelan; 2. gemelan.  
**kepala** : 1. sirah; tendas; 2. up. *kampung*, kelian, prebekel, bendesa *air*, layah blabar; *batu*, lengkung; *kereta api*, lokomotif (tendas sepur); *negara*, presiden; raja; *dua*, nyéngut.  
**kepalang** : 1 (= *alang* —), abedik; tuna; nyalah-nyalah; bes bas; 2 (= — *tanggung*), salah-salah.  
**kepam** : apek; oongan.  
**képong** : ketimus.  
**kepang** : plintiran bok; ulatan.  
**kepar, ikan** — : *bé* karper, Trichogaster fasciata.  
**képar** : kamen kiper.  
**keparat I** : keparat; tulah-tangah.  
**keparat II** : nglempana.  
**kepayang** : panggi, Pangium uudele; *mabuk* —, sas. kljmburan.  
**képék** : pégpégs; cekok.  
**képeng** : pipis bolong.  
**kepépét** Jw. : katandes; kajepit.  
**keperancak** : kapurancak; mandara.  
**kebergok** : → **pergok**.  
**képét** : tondon mabaseh; mreket; kepes.  
**kepialu** : sakit sirah sanget; *sakit* — gelem kebus nyakitang sirah sanget.  
**kepiat** : usam; *daun* —, don anggon ubad sakit

sirah.  
kepik : 1. cekok abedik; 2. kepii.  
kepil : majalan ngambiar sambil madesek.  
kepincut : dot pesan.  
kepingding : titih.  
keping, kepingan : kepéhan;  
berkeping-keping : kepéh; kepéhan nabru rakan.  
kepinis : jempinis.  
kepinjal Jw. : klimpit.  
kepis Jw. : dungki.  
kepit : slepit.  
kepiting : kepiting.  
kepiting batu : kétkét; demit pesan.  
kepoh, kepok : tepis;  
mengepokkan : nepis.  
kepompong : kacut.  
képot : → mencong; becek.  
kepruk, (=keprok) Jw. : jeruk -, juuk pere; tutang -, juru agel.  
kepuudang : kedis cilalongan, Oriolus macalatus.  
kepuh I, mengepuh : kembung; mlembung.  
kepuh II : punyan kepuh, Sterculia foetida.  
kepuk I : sr. wadah nasi.  
kepuk II : cekok.  
kepul, mengepul : mlepug.  
kepulaga : kapulaga; Amomum Candamomum.  
kepundan : 1. endut api pesu uli kawah gununge;  
2. lubang -, kawah gunung.  
kepundung Jw. : kepundung, Andropogon nardus.  
kepung, berkepung : makiter;  
mengepung : ngiter; ngurung.  
kepurun, (bubur -) : bubuh sagu.  
kera : bojog.  
kerabat : panyamaan.  
kerabik, krabit : uek.  
kerabin : karbén (bedil).  
kerabu : sr. subeng mas tipis.  
keracak : 1. encog-encog (ban girang); 2. laju (prau).  
keraeng : gelar anak menak di Ujung Pandang.  
kerah I, mengerahkan : ngedabang.  
kerah II : kerah (baong baju).  
kerai : kere.  
kerajang, emas - : mas sepinggan.  
kerak I : - nasi, entip;  
berkerak : mentip; balik -, buin atep makurenan.  
kerak II; - kerik, - keruk : keruk-keruk (munyi).

kerakal : krikil.  
kerakap : basé kapkap.  
keram J, mengeram : ngeem.  
kerama : pastu.  
keramas Jw : ambuh.  
keramat : tenget; angker; suci.  
kerambil : nyuh, Cocos nucifera.  
keramik : kramik.  
keramunting : ad. sr. punyan bunga, Rhodonytus tomentosa Wight.  
keran I : keren.  
keran II : keran ploncor.  
kerancang I, emas - : mas sepihan.  
kerancang II, baju - : sr. baju mlakar tetununan bolong-bolong (baju krawang).  
keranda : peti sawa tan padasar.  
kerang I : kerang.  
kerang II : batu -, jambangan gede.  
kerangka : 1. wangun tulang-tulang jlema (buron) mal. 2. wangunan kapal, mal. ane mrupa iga-iga; 3. gambar rerancangan.  
kerangkai : ad. punyan kayu, kayunne katos kanggon roda muah patin tambah, mal. Quercus rajah Hance.  
kerangkang : tulang prana, Os sacrum.  
kerangkeng : krangkeng.  
kerani : juru tulis; klerek di kapal.  
keranjang : kranjang; mata -, mata kranjang; ledap.  
keranji : 1. punyan kewanji, Rynchospora monophylla; 2. asam -, ad. punyan kayu buahne masem.  
keranta : sr. kutun anake ngantiang mati.  
kerantong, kerantung, (- buluh) : kulkul tiing.  
kerap I : (- kali, kerap-kerap), 1. pepes; busan-busan; 2. krep; 3. pepesne.  
kerap II, kerap-kerap, kerap-kerup : kriet-kriet; kriuk-kriuk.  
kerapu : ad. sr. be pasih, sr. Serrnus.  
keras : (1) 1. katos, up. *besi itu termasuk barang yang* - . 2. pageh, up. *imannya sangat* - ; 3. sanget, up. *ayahmu sakit* - ;  
bersikeras : bengkung; makerat-keratan; makyenat-mkenyat; (2) buah - tingkikh, Alenrites muluccana; (3) - tulang, ad. sr. entik-entikan donne dadi anggon ubad, Chloranthus affinalis;  
kekerasan : katosné; gemesné; pepaksanné; kekehine.

kerasan Jw : nau.  
kerat I : keet;  
mengerat : 1. ngeet; 2. negul;  
sekerat : atugel.  
kerat II : → karat.  
kerat II : karat (ukuran mas/ soca), up. *berapa cincin ini?*  
keratan : punyan (buah) besar..  
keraton Jw : kraton; kedaton; puri.  
kerau, baukul – : sr. sok yadin kranjang (tiing).  
kerawai : (1) kalisasoan (umahne ban tanah); (2) subia (sr. entik-entikan), Mucina pruriens.  
kerawak, tupai – : kapkapan, Sciurus bicolor.  
kerawang : tununan bolong-bolong; krawang;  
mengerawang langit : ngajap tawang.  
kerawat : jangat (talin gender mal.); *nakan* – , tiwas nékték.  
kerawit, cacing – : krawitan.  
kerbang : sukun, Artocarpus elastica.  
kerbat I, mengerbat : medbed; → kebat.  
kerbat II : kl. sr. kantong yén aji blulang.  
kerbau : 1. kebo; 2. sas. *bodo* – , belog dongong;  
– keras, (– melukut), sr. kebo cenik; – *be-nuang*, sr. kebo gedé (kebo émbong-émbong); – *jalang*, kebo alasan; sas. – *pu-nya susu, sapi punya nama*, buka kedis si langjanane ngakuin tain roang.  
kerbuk, mengerbuk : mongpong; up. *tupai~nyiur*.  
kercut : ad. sr. entik-entikan, katik donné dadi anggon ulat-ulatan, Scirpus mucronatus.  
kerdak : 1. ampas; tanekan; 2. barang-barang tan paji.  
kerdil : pedit; katék; up. *orang itu* – .  
kerdip, mengerdipkan : ngijapang (mata).  
kerduit : gelgelan gitat yén meuk alis.  
kere : kere; langse.  
kerebok, mengerebok : ngeukang.  
kereceng, mengerecengkan (mata) : kijap-kijap;  
→ keceng.  
keredak : tapuk cunguh.  
keredep J, berkeredep, mengeredep : ngrédép.  
kredong J, berkeredong : makrubung.  
kerek : → kerik.  
kerek I : kerek;  
mengerek : ngérek.  
kerek II : tumpukan lémpeñgan gula Bali;  
sekerek : tumpukan gula Bali dasa lémpeñ.  
kerekah : → kerkah.  
kerekot : → kerekut.  
kerem : → keram.  
keremi : (cacing) krawitan.  
keremot : gelgel (– *gelgel*), mageet-geet (mua).  
kerempagi : sr. tiuk pangundulan (ane dadi je-pitang).  
keremunting : : → kemunting.  
keremutt : → keremot.  
kerén j : galak (galakan); brangsongan; kenceng malaib (jaran).  
kerendang : ad. entik-entikan, dadi amah jaran, Pouzolzia zeylanica.  
kerengga : sumangah, Occophylla smaragdina.  
kerengkam : sr. lumut pasih.  
kerengkiang : sr. glebeg.  
kerenyit : → kernyit.  
kerenyot : bengor;  
mengerenyot (kan) (mulut) : ngewérin.  
kerenyut : → kernyut.  
kerepai : → kerpai.  
kerepek : → keripik.  
kerépes, mengérepés : magegadaban.  
kerépot : mageet-geet (cara meuk alis).  
kerések : → kerisik.  
kerésgéng : cngkag.  
kerésoet : gelgel-gelgelan gitat (yén meuk alis); → kerisut.  
kereta I : 1. kréta; dokar; – *angin*, sepéda; 2. gerpong (sepur); 3. crorot.  
kereta II, ikan – : bé-gurita.  
deretan : → geretan.  
keresek J : sr. roko krétek.  
keri : kiskis.  
keriap, mengeriap, berkeriap : paklenyuk.  
kerical, pacal – : kk. panjak paling nistana.  
kericau, berkericau, mengericau : mabecécotan; mabiayuhan (kedis crukuk).  
keridas, (kadas –) : sr. koréng ané genit pesan; koréng kerek.  
keridik : sr. jangkrik bisa makeber; dangap-dangap; – *pesan-pesan*, sr. gumatat-gumtit ané mranan.  
kerik : kruak-kruuk (munyin bojog).  
kerik, mengerik : ngerik.  
kerikal : kk. pinggan tembaga gedé ané mabatis.  
kerikam, kain – : kain (lakar) lénen kasar.  
kerikil : → kelikir.  
kerikit J mengerikiti : morot.  
kerimuk : → kerumuk.  
kerimut : → keremot; kerepot.  
kerincing : krincing (munyi).

- kering : tuh; — *kelontang*, tuh gait; tuh latuh; *tulang* — , tulang unas.  
 keringat : peluh.  
 kerinjal (buah —) : buahan.  
 kerinjang, mengerinjang : kk. dangkrak-dingkrik (cara anak mencak).  
 kerinjing : punyan gintungan.  
 kerintil : mréncetan.  
 keriting : kakul magerang.  
 keripik : (jaja) kripik.  
 keriput : → kerut.  
 keris : kadutan.  
 kerisi, ikan — : ad. sr. bē pasih, Synagris.  
 kerisik, kerések : (don) kraras.  
 kerisis : krisis; genting; paundukan gering ané ngaroanang idup matine.  
 keristen : kristen.  
 kerisut : gelgel-gelgel; kricat-kriicut.  
 keritik : 1. upita; cadcad; 2. → krisis.  
     mengeritik : ngupita; maboya; nidongin.  
 keriting : kriting.  
 keriuuk, berkeriuuk, terkeriuuk : makekruyuk (siap).  
 kerja : (1) gae; gegaén;  
     (kaum) pekerja : buruh; anak magaé; — *rodi*, ngayah; — *paksa*, ngayah; (2) magegaenan; up. — *nikah*.  
 kerjantara : prantaran anaké ngalih gegaen teken anaké ngalih buruh.  
 kerjap : kijap; up. — *mata*.  
 kerkah, mengerkah : ngilag; nyegut.  
 kerbau, mengerbau : ngroges; nyagrep.  
 kerkeling : roti kalung.  
 kerlap (1) mengerlap, berkerlapan : magilap; make-nyor. ngrédep; makenyah;  
     (2) tekerlap : nyrepjep; masriep.  
 kerling : sledet;  
     mengerling : 1. nyaledet; 2. kenyit-kenyit.  
 kerlip : 1. kijap(an); 2. kredepan;  
     sekerlip mata : akijapan.  
 kermak : ad. sr. entik-entikan, Althenanthera sessilis.  
 kermi, cacing — : cacing krawitan.  
 kernai, mengernai : ngiis; nektek.  
 kernet : kernét.  
 kernyat-kernyut : kriat-kriut (munyin jlaman).  
 kerniyih : kejengit (bojog).  
 kernyit, mengernyitkan : meuk alis.  
 kernyut I : kisut.  
 kernyut II : kriet-kriet (munyin gigine).
- kero I : éro (ad. sr. ranjang besi).  
 kero II : séro.  
 kerobak : uék;  
     kerobak-kerobék : bréngbeng.  
 keroket : krokét.  
 kerokot Jw : punyan keségsegan, Portulaca ole-racca.  
 keromo, si — , kaum — : anak kesamen.  
 keromong : sr. trompong barangian.  
 keroncong I : (1) kookan; krincinan; (2) (gending)  
     kroncong; (3) gelang — , gelang batis mangongseng; (4)  
     keroncongan : géréng-gérengan, Crotalaria striata.  
 keroncong II : layah bubu;  
     mengeroncongkan (bibir) : mujuhang (bibih).  
 keroncor : sr. yuyu muani gede, Limulus moluccanus.  
 kerong-kerong : ad. sr. be pasih, sr. Therapon.  
 kerongkongan : kolongan.  
 kerongsang : sr. beros.  
 kerontang, kering — : tuh latuh; tuh gaing; tuh krontangan.  
 keropak : kropak(an).  
 keropeng : tapuk berung.  
 kerosin E : lengis gas.  
 kerosok : 1) kresék; 2) tembakau — , temako gu-liang.  
 kerosong : kules (lelipi, lasan);  
     mengerosong : masalin kulit.  
 kerotot : pabronyot.  
 keroyok, mengeroyok : ngembulin.  
 kerpai : wadah patrum.  
 kerpis : munyi ngrisik.  
 kersai : gesar (nasi).  
 kersang : tanah kored; tuh gaing; jerang (bok).  
 kersik : bias jlilih.  
 kertang, ikan — : ad. sr. be pasih, Epinephelus pantherinus.  
 kertas : dluang; kertas.  
 kertau : punyan besar, Morus indica.  
 kertika, bintang — : bintang kartika, Pleisdes.  
 keruan : karoan; — saja, pantes.  
 kerubung : grenyeng; grunyung.  
 kerueut : kojong; krucut.  
 keruh I : putek; puek.  
 keruh II, mengeruh : ngerok;  
     kekeruhan : benyut.  
 keruing : ad. punyan kayu, sr. Diptero carpus.

- keruk : 1. keruk; keduk; 2. munyi keruk-keruk.  
 kerukut : 1. liking; 2. up. — *tangan*, kiting.  
 kerul : bp. kerul, lebihan teken inggel.  
 kerumit : porot; gutgut.  
 kerumun : grunyung.  
 kerun : bp. gelungan-raja; kerun.  
 keruntung : celengan aji tiing.  
 kerupuk : krupuk.  
 kerut : pecuk;  
     mengerut : gelgel; kisut.  
 keruyuk J. : kruyuk.  
 kes : *uang* —, pipis konten.  
 kesah : *keluh*, deesan; ibukne.  
 kesal, — hati : nyelsel.  
 kesambet J : bebaian; kranjingan.  
 kesambi : kusambi, Schleichera oleosa.  
 kesan : up. — *kaki manusia*, tampak; laad; up.  
     bagaimana — *mudi sana*, kletegan (keneh).  
 ke sana : kema; — ke mari, kema-mai.  
 kesandung Jw : up. *dia tidak ke sana karena — hujan*,  
     kandung; up. *kakinya* —, katanjung.  
 kesang, mengesang : ngebrésang (*tengés*).  
 kesap-kesip' kijap-kijap.  
 kesasar Jw : paling; kesasar.  
 kesat : kasap; kasar;  
     pengesat kaki : keséd; penyédsédan batis.  
 kesatria : 1. kasatria (wangsa); 2. satria (serdadu).  
 keséd : keséd; → kését.  
 keseléo : kajengklok.  
 kesemak : → kesmak.  
 kesemaran : kasmaran.  
 keset J, mengeset : 1. mesét; 2. up. ~ *ular*, ngelet;  
     mlulangin.  
 kesian : bp. pedalem.  
 kesiap J : kesiab.  
 kesima J, terkesima : kememegan.  
 kesimbukan : bun kesimbukan, Saprosmia aboreum.  
 ke sini: mai; → sini.  
 kesip : ngampén; ngumpén;  
     mengesip : nyepsep.  
 kesmak : punyan kasmok, Diospyros kaki.  
 kesohor J : kasub; kloktah.  
 kesomplok J : 1. matomplok; makaplug; 2. kedad;  
     telah (pipis).  
 kesturi : kasturi; *burung* —, kedis srindit; *musang* — ,  
     rase; tikus —, munju (mrunjut).  
 kesuari : kedis kasuari, Casuarius galeatus.  
 kesuma : 1. bunga; 2. anak luh jegeg; — *bangsa*,  
     (pejuang) truna-truni.
- kesumba : 1. punyan kesumba; 2. kesumba.  
 ke sungai : ka teba; masakit basang.  
 kesusu Jw : ménicol-éncolan; gageson; masepan-  
     sépan.  
 ketai, berketai-ketai : sétset (kamen); ketampalan  
     (kayu).  
 ketakung : sr. punyan penyalin, Nepenthes ampulla-  
     tia.  
 ketam : (1) kapit; — *mulut*, raket; caket;  
     (2) mengetam : manyi;  
         pengetam : anggapan (3) serut; (4) yuyu.  
 ketambak : ad. sr. bé pasih, Stromateus niger.  
 ketan : ketan, Oryza sativa Linn.  
 ketap : → ketam;  
 ketapang : punyan ketapang, Terminalia catappa.  
 ketar : sepet.  
 ketara : ketara.  
 ketrap : ad. sr. bé pasih, Pseudescarus ghoblam.  
 ketat : 1. up. *keris itu* — *dicabut*, seket; 2. up. *ia*  
     — *akan janji*, tuon; teer.  
 ketawa : kedék.  
 ketaya : bobok.  
 ketek J : sipah; gedégan;  
     mengetéki : ngécckin.  
 ketel : kétel.  
 ketela, ubi — : keséla bun; — *kayu*, kesela sawi.  
 ketepéng : punyan ketépeng, Caosia alata.  
 keti : keti (status tali); *dua* —, duang keti.  
 ketiak : sipah; gedégan.  
 ketiau : ad. sr. punyan kayu, Palaquium atau  
     Dichapsis Verstegai.  
 ketik : (1) *mesin* —, mesin tik; 2) batis balang  
     (jangkrik).  
 ketika : up. — *itu*, dugasé ento; *se* —, nadak.  
 ketilang : kedis sepit gunting.  
 ketimaha J : punyan ketimaa (kayunne dadi anggon  
     saung kadutan), Kleinhovia hospita.  
 ketimbul Jw : timbul.  
 ketimbung, berketimbung : macimplungan.  
 keting : ganjot.  
 ketip, menetip : ngintel.  
 ketipung : katipluk (kendang cenik makatik).  
 ketirah : bun ketirah, Leea Indica.  
 ketitir(an) Jw : titiran.  
 ketola : (buah) pare, Luffa cylindrica.  
 ketombe : kepur.  
 keton : ad. sr. punyan kayu, Mitragyna speciosa.  
 ketongkéng : ketunggéng;  
 ketopong : tetopong; 2. — *besi*, topong besi; topi

- waja.
- ketoprak** Jw : ketoprak (ad. sr. igel-igelan).
- ketu** Jw : ketu; *-udeng*, udeng blangkon.
- ketua** : 1. panua; 2. katua; kelian; pangénter; up.  
— muda, pangliman;  
mengetuai : dadi panua; ngenterang.
- ketuatu** : sr. bubul.
- ketubah** : → *khotbah*.
- ketuban** : 1. lamas (rare); 2. *air* —, yeh nyom.
- ketuir** : ad. sr. entik-entikan dadi anggon ngilangang upas, *Clerodendron inerma*.
- ketuk** : (1) ketok;  
mengetuk : ngetok; (2) petuk; kenok.
- ketumbar** : ketumbah, *Coriandrum sativium*.
- ketumbe** Jw : kepur.
- ketumbit** : ad. sr. entik-entikan donne dadi anggon ubad tatu, *Laeuca zeylanica*.
- ketumbuhan** : cangkring.
- ketungging** : ketunggeng.
- ketupat** : ketipat *belah* —, belah ketipat.
- ketupuk** : kedis kokokan.
- ketur** : pamoosan; pamaasan.
- kewalahan** : bekbekan (tusing nyidaang maplawanan ngarap).
- kia** : sr. bē kakia.
- kiai** : 1. kiai; 2. anak putus.
- kiak-kiak** : sr. semut gedé selem (sidem).
- kiamat** : pralaya, kiamat.
- kiambang** : kapu-kapu (sr. entik-entikan).
- kian** : sumungkin; — *kemari*, kema-mai;  
sekian : amonto.
- kias** : (1) 1. sesawangan; 2. sesimbing; *arti* —,  
*kata* —, paribasa; (2) *ilmu* —, karirihan nesti.
- kiat, berkiat** : bebiulan; kekeh.
- kibar, berkibar-(kibar), berkibaran** : ngebirbir.
- kibas** (=kambing —) : domba.
- kibik** : kibik.
- kiblat, berkiblat** : maulu ke Mekah.
- kibul** : kibul;  
mengibuli : nguluk-uluk.
- kicau, berkicau** : 1. ngucicak; 2. ngréacak.
- kidal** : kēé; kēbot.
- kidang** Jw : kidang.
- kidul** Jw : (kaja turah Buleleng).
- kidung** : kidung.
- kijai** : ad. punyan kayu, *Santisa griffithii*.
- kijang** : kidang, *Cervulus muntjac*.
- kik** : prabot tunun.
- kikik, terkikik-kikik** : ngrikik (kedek).
- kikir** : 1. kikir; 2. demit; ambing; cupar.
- kikis** : kerik.
- kikuk** : sogol, senglad.
- kilan** : langkat;  
sekilan : sekilan; langkatan.
- kilang** (=kilangan) (1). 1. pangilingan; 2. pabrik; (2). yeh tebu; 2. tuak.
- kilap** : kilap; kilat;
- berkilap** : makenyah.
- kilar** : kakul.
- kilas** : slingkad.
- kilat** : kilat; *secepat* —, enggal pesan;  
berkilat : ngrédep; makenyah.
- kilau, berkilau-kilauan** : ngrédep; makenyor; make-nyit.
- kili, kili-kili** : tlusuk; *panjang* —, dueg ngae sangké.
- kilik, mengilik-ngilik** : 1. ngécéckin; 2. nyuntikin (dui); 3. ngilinin; matajepin.
- kilir, mengilir** : nyangih; ~ *taji*, nyangih muncuk taji.
- kilo** : kilo;  
kilometer : kilométer.
- kima** : kima.
- kimbang, terkimbang-kimbang** : 1. ngindang; 2. bingbang.
- kimia, (ilmu —)** : kaweruh kimia.
- kimono** : kimono (baju Jepang).
- kimpal** : padet; *mas* —, mas lantakan (tulen);  
mengimpal : ngedal (ngebug).
- kimpul** : kladi, *Xanthocoma iolaceum*.
- kina** : punyan kenina, *Cinchona sucirubra*.
- kinantan** : up. *ayam* —, siap sa (kedas).
- kincah, mengincah** : ngocokang; nyakekang; nge-diang reged-reged béné.
- kincir** : 1) — *air*, roda mlinder baan bayun yeh; 2)  
— *angin*, roda mlinder baan bayun angin; 3. sr. jantra.
- kincit** : encit.
- kinecup** : cupit; rupet.
- kini** : jani; — *nanti kini*, jani kene nyanan keto;  
*hingga* —, kayang jani; ajaninne.
- kintal** Jw : enggung.
- kinyang** : sr. manik banyu.
- kiong** : sr. omang-omang.
- kios** : sr. penggak tongos meli buku; kios.
- kipar** : lakar sr. kipar.
- kipas** : 1. ilih; 2. — *angin*., pindekan listrik; kipas angin;  
mengipaskan ekor : ngutilang ikuh.

- kiper** : kiper.  
**kir** : kir;  
 dikir : kira (préksana).  
**kira, kira-kira** : mirib; jenenga; *sudilah - nya*, lē-dangang pisan;  
 berkira-kira : nyuatah;  
 mengira-ngira : nakeh; nyuatah; ngreringa;  
 perkiraan : tetakehan (prabéa);  
 sekiranya (= *jikalau kiranya*) : yén kadiangde;  
 terkira, tak ~, tusing sida baan ngitungang (ngenehang).  
**kirai I** : mengiraikan : ngampegang; ngengsagang; nginghsang; napinin (baas); nyeksek; ngargarang (padi); ngabkabang (kampid).  
**kirai II** : lajuran kadawa (klantang lakuna); *roti* – , sr. makaroni (dedaaran mlakar tepung trigu dadianga sop).  
**kirai III** : sr. punyan jaka, Metroxylon.  
**kirap** (1) mengirap : 1. ngakab-ngakabang (kampid);  
 2. nepis-nepisang tamiang;  
 (2) mengirap : ilang; up. *roh orang mati itu* ~, meninggalkan jasadnya.  
**kiras** : ad. punyan kayu dadi anggon umah.  
**kirbat** : sr. jun kulit wadah anggur; – éś, wadah éś aji karéti anggona ngompres sirah (basang) anake gelem-gelem.  
**kiri** : 1. kée; kébot; 2. sas. sial; lepetan; 3. up. *aliran politiknya* – , nganutin politik sosialis keras.  
**kim** : kim;  
 berkim-kiriman surat : saling kirimin surat;  
 mengirim : ngirim;;  
 kiriman : kiriman;  
 pengirim : ané ngirim.  
**kirip, siput** : sr. temisi (dadi daar tur jaan).  
**kisa** : 1. sr. jaring cenik; 2. sr. kantong cenik (kisa).  
**kisah** : satua; katuturan, crita.  
**kisar** : if. lenged;  
 berkisar : 1. mlinder ; 2. makiseran; 3. up. *pembicaraan* ~, paomongané mlinder;  
 kisaran : – air, usehan yéh; – angin, linus.  
**kisi; (1) (kisi-kisi)** : jaro;  
 berkisi (= berkisi-kisi) : majaro; (2) *ular* – , ad. sr. lelipi geles.  
**kisik** : → kasak-kisik.  
**kismat, kismet** : tuduh; ganti.  
**kismis** : kismis.  
**kissah A** : satua; katuturan; → kisah;  
 alkisah : ada (kone) tuturan satra;  
 meng (k)isahkan : nuturang; nyatuang.  
**kisut** : kisut.  
**kita** : iraga.  
**kitab** : buku (bacaan, mal.).  
**kitang, ikan** kitang-(kitang) ad. sr. bē pasih, sr. Scatophagus.  
**kitar** : → kisar.  
 sekitar : sakuub; auteran; uraan;  
 mengitar(i) : ngilechin.  
**kitik, J** mengitik (-ngitik) : ngééékin.  
**kitiran jw** : pindekan; cakra.  
**kiu** : kiu (tungked panomplukan bola belyar).  
**klakson E** : klakson; bel (montor).  
**klaras Jw** : klaras.  
**klarinet E** : klarinet (sr. suling aji kayu).  
**klasifikasi** : tangkep' nyorohang.  
**klasik E** : 1. saluring ane kuna tur utama; 2. dasar anggon tetuladan.  
**klep** : tcép ané nyéntél (mesin, pepusuan, mal.).  
**kleptomani** : gerig buduh demen memaling.  
**klik, berklik-klikkan** : makadang-kadangan.  
**klimak E** : up. *pertentangan itu sudah mencapai* – , patungkasné ento sayan ngaéngang tur teked di pueak.  
**klinik** : klinik (tongos mubad).  
**klip E** : kacip.  
**klise E** : 1. klise; 2. paribasa ané pepes manggo.  
**klop** : bk. cocok; adung; anut.  
**ko, kaum** – : anake matampih bareng teken Blanda (up. dugas revolusine).  
**koaci T** : koaci.  
**koalisi** : up. *kabinet* – , kabinet gabungan parte-parté ane laad manusuh.  
**kobak Jw** main – : matembing; macontok; makobok.  
**kobar, berkobar-kobar** : 1. mrombagan; murub; 2. up. ~ semangatnya, ngabar-abar.  
**kober Jw** : sela; kober.  
**koboi** : bp. koboi; pangangon sampi.  
**kobik, kobokan** : kobokan.  
**kocak-kacik** : busan-busan répot, ada dogén ané kripitanga.  
**kocak I, berkocak** : makocok; up. *bunyi air~di kaleng*; ~ tanda tak penuh, *ombak~di pantai*, magadabius; ~hati, obah kenehne.  
**kocak II** : 1. macenés; luung pesan; soroh melah; 2. sompong; 3. J ngaé bebaudan; mabebanyolan.  
**kocar-kacir** : sempiar; magaburan; nungkak; tusing

- pragat (gegaén).  
**kocek** (= *kocekan*) : kantong (baju, mal.).  
**koci I** (*puru* –, – *lembik*) : ad. sr. gering ulihan kongkangan.  
**koci II** : Kucing (adan gumi di Indo Cina).  
**kecikk** → *kocek*.  
**kocok**, mengocok : 1. ngocok; 2. ngucut; 3. sas ngadukang; 4. ngancuk-ancukin (apang mage-rengan).  
**kocolan J** : bé coték ané anggona báreń mancing.  
**kocong** : 1. kamen putih ané kanggon ngrubung sirah sawa. 2. bongkosan ané lantang, tur mategul di sabilang tanggu; *hantu* –, jrangkong.  
**mengocong** : 1. ngaput sawa aji kamen putih; 2. negul (ngicket) muncuk karung; *mocongin*.  
**kodak** : kodak (pemotrékan).  
**kode E** : wangsit; cecirén.  
**kodi I** : kodi (duang dasa bidang).  
**kodok I** : katak; gadagan; dongkang.  
**kodok II Jw** : up. *mas* –, mas putih; platina.  
**kodrat** : 1. tuduh Widhi; 2. kawisesan; 3. uba-abaan numadi.  
**koc'** : cai.  
**kehési** : dedautan.  
**kohir** : surat pajeg; kohir.  
**koja** : sr. caratan ané tusing misi panyéretanne'; gonja.  
**kok Jw** : up. – *demikian berkata*, adi kéto.  
**kokang** : kokang; metatang.  
**kokat** : 1. sangket;  
     terkokat : démpét;  
     mengokat : ngéhkeh; ngeruk; nyakar.  
**koki** : juri jakan.  
**kokok I** : kruyukan siap ngedaslemahang;  
     berkokok: makekruyuk.  
**kokok II**, – beluk : celepuk.  
**kokol** : sr. entik-entikan paku.  
**kokosan Jw**, buah – : sr. langsat.  
**kol** : kul(e).  
**kol II**, (pistol –) : sr. péstol.  
**kol III** : kec. kolonel; *let* –, kec. létnan kolonel.  
**kolaborasi E** : masaing tekén musuh.  
**kolaborator E** : anak masaing tekén musuh.  
**kolak** : kolek;  
     mengolak : ngelek.  
**kolam** : 1. tlaga; 2. bak (tongos yéh); up. – *kaca*, bak kaca tongos ngubuh bé.  
**kolang-kaling I**, (=kolang-kalik) : menék-tuun.  
**kolang-kaling II Jw** : bluluk.
- koleh-koleh** : ad. jaja mlakar aji tepung.  
**kolek** : 1) sampan golek;  
     2) berkolek-kolek : kambang; glimbang-glimbeng.  
**koleksi E** : pepupulan (gambar); punduhan; tam-bunan.  
**kolembeng** : klembén (jaja).  
**koleng** → *kolek*.  
**kolera** : gering ngutah bayar.  
**kolese** 'kuliah (pangajah maha guru tekén mahasiswa di fakultas).  
**koloh**, air *koloh-koloh* : laad yéh panyeluhan (ame-san).  
**kolokan J** : manying; demen ajum.  
**kolom** : rongan di buku-buku muah di surat kabare.  
**kolone E** : nérodan pasukan.  
**kolonel** : kolonel.  
**kolong I** : (1) rongan; up. *tidur di bawah – halai-balai*, beten umah;  
     (2) *kolong langit* : sabeten langit saduur tanah; (2) – tikah, aungan tongos ngebet timah.  
**kolong,II kolong-kolong, kolongan J** : kolong-kolong.  
**koloni** : 1 (gumi) jajahan; 2. pepupulan jlema tunggal; orongan ane makisid ka tongose tunggal.  
**kolonial** : tangkepé ngwawa (nyahjah) guni len.  
**kolonisasí** : 1. kekencan ngisidang jlema, ka selat pasih → *koloni*.  
**kolot**: kolot.  
**kolportir** : anak ané ngalih langganan masang iklan; yadin anak nanjang majalah, buku, mal. ka umah-umah anake.  
**koma I** : carik besik (koma).  
**koma, II koma-koma** : kunyit.  
**komandan** : komendan (kepala pasukan).  
**komat-kamit** : ngenikmik.  
**kombinasi** : up. – *warnanya bagus*, adung-adungan warnane luung.  
**komeng** : pedit;  
     sekomeng : akikit; aketek.  
**komentar E** : tetakehan; tetanggepan; keterangan;  
     mengomentar(i) : nakeh; masanin.  
**komentator** : juru nerangang.  
**komersiil E** : gumanti cara dagang.  
**komisi** : sandiwarा banyol; up. – *gambar*, biskup; – *kuda*, sirkus; komidi jaran.  
**kominiike** : pidarta resmi.  
**kominis** : → *komunis*.

- komis : komis (pangkat pegawé kantor).  
 komisariat : kekencan komisaris; 2. kantor komisaris (polisi).  
**komisaris** : 1. anak ane kapiserahin ngénterang usaha.  
 komisi : 1. pepululan juru nitenin ngamongin gegaén sekén; 2. *barang* –, barang doldolan; *uang* –, upah ngadepang barang yadin ngarap kekencan anak lén.  
**komité** : pepululan juru nitenin.  
**komodo** : komodo (sr. alu gedé di pulo Komodo).  
**komodor, (- udara)** : senapati sikep ambara.  
**kompak** E : kompak; mabesikan.  
**kompas** : kompas (pekakas ané matujuang kajakelod).  
**kompeni** : 1. kompeni (seka dagang Blanda); 2. Pemrentah Blandane' dugasé nu nyajah Indone-sia; 3. serdadu Blanda.  
**kompensasi** E : pasilih; 2. ngutasang utang aji barang lén.  
**kompeten** : wenang;  
     berkompeten : ngelah wewenang.  
**kompetisi** : mabarung; mapadu; up. – *gong*.  
**kompi** : kompi.  
**komplek** E : 1. komplek; liu inabanjuran dadi abesik  
     2. liu kekencané ané makada paundukané ma-brusutan.  
**komplikasi** E : kamulan suba gelem katindh baan gering lén ané makada sumingkin ngéwehin.  
**komplit** : tegep.  
**komplotan** : sekongkelan jlema madaya jelé.  
**kompol**, id. mengompol : kereng ngencehin (sedekan pules); → ompol.  
**komponén** E : komponén; bebagian ané ngwangun saluiring wewangunan.  
**kompong** : kepéh; copong; tukung; *ayam* –, siap sangkuri; *seléndang* –, tengkalung bawak.  
**komponis** : komponis; juru karang musik, mal.  
**kompor** : kompor; keren (nganggon lengis gas).  
**kompos** E : lelemekan (tain jaran, mal.).  
**komposisi** E : 1. awi-awian; (ke)karangan gending; 2. wewangunan.  
**komprés** : komprés.  
**kompromi** : pada naros; pada mapatut.  
**komunis, (= komunisme)** : 1. kekencan wewangunan sosial ané madasar patokan saluiring ané ada pagelahan ajak makejang; 2. endag-endagan politik ané tetujonne' nyapsap pagelahan ndiri-ndiri.
- konang : → kunang.  
**konoço Jw** : timpal; réncang.  
**kondai** : → kundai.  
**kondangan Jw** : kundangan.  
**kondé** : → kundai.  
**kondéktur** : kondéktur (juru préksa kercis sepur, bus, mal.).  
**kondisi** : 1. paundukan (dewék, mal.) 2. pangidihan ané patut kaisinin.  
**konfeksi** : panganggo-panganggo dagangan ané suba pragat.  
**konferensi** E : paparuman.  
**konflik** E : patungkas, up. *Amerika sedang dengan Vietnam Utara*, matungkas.  
**konfrontasi** E : maap-aapan; pada-pada nagkah.  
**kong(g)rés** : paruman agung; pasamuhan gedé.  
**kongkalikong** : kongkalikong; patuh daya.  
**kongkang** : → kungkang.  
**kongkol** : → sekongkol.  
**kongkong I** : sr. blagbag; klétek.  
**kongkong II mengongkong** : ngongkong (kuluk).  
**kongkuren(si)** : mabarung; mendog-endogan.  
**kongsi** : 1. kongsi; 2. seka dagang;  
     berkongsi : maseka madagang.  
**kongsul** : kongsul; prayogia ane kwenangang ngurusang dedagangan muah warga negarane di gumin anake.  
**konklusi** E : up. – *nya menang sulit*, cutetné.  
**konkrét** E : (ane) nyata.  
**konkuréñ** : mapadu; mendog-endogan.  
**konkuréñ** : pepaduan.  
**konon** : (1) koné; reko;  
     (2) memperkonon : melog-melog.  
**konosemen** E : surat muatan (ané kirima tekéñ kapale).
- konprensi : pasamuhan; prareman; sangkepan  
**konpoi** : bp. rérodan (montor, kapal, mal.).  
**konsekwen** E : satia wacana; tindih tekéñ omong yadin janji.  
**konsekwénsi** E : paundukanné tindih teken janji.  
**konsép** E : rencana; rancangan.  
**konsepsi** E : isin rerancangan pepineh.  
**konsér** : bebalih-balihan musik.  
**konservatif** E : kolot; anak ané nu demen ngamang-géhang dresta kunané.  
**konsolat** : → konsulat.  
**konsolidasi** E : unduk énapikukuhin.  
**konsonan** : sastra wianjana.  
**konstituante** E : panitia ané ngaé awig-awig jagate.

konstruksi E : carané ngwangun; wewangunan.  
konsulat E : kantor kongsol.  
konsuler E : ané marep teken kongsol.  
konsumen E : ané nganggon barang-barang pabrik.  
konsumsi E : pidabdabé nganggon barang-barang pabrik, sangu, mal.  
kontak : 1. kontak; 2. macunduk; matemu;  
mengontakkan : ngontakang; nekedang.  
kontal-kantil, (=terkontal-kantil) : 1. glayut-glayut;  
2. kalunta-lunta.  
kontan : 1. konten; 2. up. *dijawab dengan* – , cakpisanan; acepokan;  
mengontan : 1. ngonten; 2. nual cakpisanan.  
kontang-kanting : glayut-glayut.  
konteler : kontrolir; kontlir.  
kontes E : bk. mapadu (kajegégan, mal.).  
kontet J : keped; pedit; kier-kier; tusing bisa kelih.  
kontol : pranan anak muani; celak.  
kontra E : nglawan; matembung; mabarung; tusing (ng)adung (in).  
kontradiksi E : lempas; tusing adung; matembung.  
kontrak : kontrak; pasobaya masengker.  
kontras E : tusing anut; up. *di lukisan itu ada warna yang* – ..  
kontribusi : iuran; paturunan.  
kontrol : 1. panuréksan;  
mengontrol : 1. nuréksain; ngreringa; 3. glendar-glendir; kema-mai.  
kontrolir : 1. kontelir; 2. panuréksa.  
konyol J : nyem-nyeman; belog; ngagu; *mati* – , bk. mati tusing nyidaung makiba.  
konyong, sekonyong-konyong : nadak; dadakan.  
kooperasi → koperasi.  
koordinasi : 1. tangkepé ngatur ané melah tur pantes; 2. prm. runtutan lengkara ané patuh isinne';  
mengkoordinasikan : ngatur mantesang apang melah.  
kop I : → kup.  
kop, II dikop : ngekop (ngaplugin bola aji sirah).  
kopah, berkopah-kopah : tusing nyat-nyat (pesu getih uli di cangkenné).  
kopak, mengopak : melut; nelahang; nguugang;  
→ kelopak;  
kupak.  
kopék I : lambih (buat nyonyo);  
mengopék : manyonyo di nyonyoné ané suba puyung.  
kopék II : pelut.

mengopék : melut.  
kopék III : ad. pipis di Rusia.  
koper : koper; peti.  
koperak(an) Jw : kekepuaan; koplok.  
koperal : kopral (ad. pangkat serdadu).  
koperasi : koprasи; sekа mадedagangan, mal.  
koperatur E : anak ané bareng-bareng magae' ngajak pamréntah.  
kopéf : cupek.  
kopi I : (1) kopi; – bubuk, serbuk kopi; uang – .. (pipis) pamelin kopi; (2) – andelan, punyan sunting, Cassia occidentalis; – arab, punyan kacang arab, Abelmoschus esculentus.  
kopi II : 1. turunan surat, gambar, mal; 2. kopi; kekawian ane lakan kacetak.  
kopiah : sr. capil; songko.  
kopok I : kl. sr. gambelan kayu yadin prunggu.  
kopok, II (= kopokan) J : curek.  
kopor : koper; peti wadah panganggo.  
kopra : kopra; nyuh maseluh ané majemuh kanti tuh.  
kopral : → koperal.  
kopyor Jw : kelapa – , kopior (kuud); es – , es kopior.  
koran I : koran; surat-kabar.  
koran II : → kuran.  
korban : 1. aturan bebanten (up. nampah biri-biri dikatujuné Lebaran aji); 2. ané sengkala; berkorban : macaru (banten).  
kordén : langsón jlanan yadin jendéla.  
korek : – api, colok; – gigi, seslit; – kiping, paniluan; kapal – , kapal keruk;  
mengorek : 1. molongin; mongpong; up. *tupai* ~ buah nyiur; 2. numbeg; 2. ngeruk; 4. ngupita; 5. ngorek (pipis); ngalih batu liu.  
koreksi E : nureksain tur menain (cacétkan yadin karangan).  
koreng : 1. poléng; belang; up. *anjing* – ; 2. berung; bograh.  
korés : → gorés.  
korespondén E : korespondén; pembantu surat kabar; juru kabar.  
korespondensi E : surat-manyurat; surat-suratan.  
koret : sisa (ané paling tanggu durina pesan); nomor – , nomer kebol.  
koridor : rurung pentasan pesu-mulih.  
korma : → kurma.  
kornel I : bk. kolonel.  
kornel II : bk. kornél; tendangan bola uli bucu.

- kornét I : kernét (montor).  
 kornét II : be sampi belekan.  
 korok : aungan;  
     mengorok : ngaung; ngae' aungan.  
 korsél : bk. járan-járanan, mal. ane dadi linderang.  
 korsi : kursi.  
 korum : wates liun sekane ané patut teka maparum-an.  
 korup E : demen nrima tombokan; linyok;  
     dikorup : kalinyokang.  
 korupsi E : pabean nelahang (nglinyokang) pipis.  
 koruptor E : anak ané nglinyokang pipis.  
 korpét E : sr. kapal perang cenik ané pajalanné laju.  
 kosa I : sr. tungked masangkét anggon ngetakang gajah; → kusa.  
 kosa II : → perkosa.  
 kosak-kasik : 1. krasak-krisik; 2. kiser-kiser; kasad-kisid.  
 kosar : ad. punyan kayu; dadi anggon ngae' umah, *Artocarpus rigidia* Bl.  
 kosek, mengosek : 1. nyéksék; 2. nyangih (tiuk) aji grinda; 3. népé'l nganggon sikat; nyikatin.  
 kosé'l, terkosé'l-kosé'l : ngomong andet-andet (kredat-kredet) cara anak keta.  
 kosén I J : wanén; dira;  
     kekosénan : kwanenan.  
 kosen II : jejeneng; kongsen.  
 kosmografi E : ilmu bumi ané mubungan tekén ilmu pasti.  
 kosmopolit E : anak ané tusing ngelah kwarga negaran nasional.  
 kosong : puyung; tusing misi;  
     mengosongan : tuyungin.  
 kostum E : panganggo luh; panganggo sandiwaro; panganggo luhluhe di Eropah, mal.  
 kota : 1. kl. gelar yadin bén téng ane kakiter ban dinding batu; 2. kota; 3. kota praja;  
     kota besar : pamréntahan kota praja.  
 kotah, sekotah : kl. makejang; makaukud.  
 kotai, (1) (=terkotai) : 1. nu ngatut (di carang yadin di talinne); 2. berag arig; berag ngékgék; (2)  
     nyiur - , pijer; pinang -, buah tuh; buah jebug.  
 kotak I : 1. rong(an); laci-laci; tebih(an); 2. kotak.  
 kotak, II kotak-kotak, kotak-katik gerak-gerik.  
 kotak, tahi - : tain temblék.  
 kotamara : 1. sr. dinding di kapal kanggon nébén gin anaké masang mriem; 2. dingding duur bén téngé.  
 kotapraja : kotapraja; wewengkon pamréntahan ané
- tingkatanne masiah teken propensi.  
 kotbah : → khotbah.  
 koték I : ikut ané mabulu.  
     berkoték : maikut; bintang ~, bintang kukus.  
 koték II : ngetekok (cara munyin panginané).  
 koteng, terkoteng-koténg : padidi(an); clantung-clantung.  
 kot(e)rék : sr. prabot ané anggona ngabut tekep botol (gaenaaji kawat).  
 kotes : pikpik;  
     mengotés : mikpik;  
     sekotés : abedik pesan; akikit.  
 kotong : tukung; copong; baju - , baju kutung; ané mlengenbawak; celana - , katok.  
 kotor : 1. moong; up. baju itu sudah - , bajuné ento suba moong; usah; jelék; up. namanya sudah - , adanne suba jelé; (*mendapat*) kain - , menék bajang; 2. sas. tusing nawang tatakrama; tusing patut, up. *perbuatan itu* - , pabeanne tusing nawang tatakrama; 3. kotor (baat tetimbangan barang muah wadahné) up. *kopi itu beratnya 75 kg, tapi masih kotor*;  
     kotoran : 1. luu; saluiring ané saki muah moong; 2. tai.  
 kowak, berkowak-kowak : krauk-krauk; gelar-gelur (uyut tusing karo-karoan); → kuak.  
 kowé' Jw : ks. cai.  
 koyak : uék.  
 koyam : bubur - , bubuh ketan gajih.  
 koyan : koyan; timbangan baat.  
 krah : → kerah.  
 kram : bk. semutan; mluang.  
 krasan Jw : nau; demen.  
 kredep, J. berkredep : kelik-kelik.  
 kredit : (ngadep yadin meli ulihan) nyicil;  
     mengereditkan : bk. masilihing pipis nganggon kantah, tur nyicil; madepan tur nrima pipisné saka bedik (nyicil);  
     perkreditan : kekencan masilihing pipis.  
 krématorium E : prabot pangesengan sawa.  
 kremi : → kermi.  
 kreolin : sr. karbol (anggon ngepel, ngedasin ampir, mal.).  
 kriminil : kriminil; up. *terlibat* - , kenakekencan pidana, sawireh nglempasin ukum.  
 kriminologi E : ririh tekén kekencan ukum pidana.  
 krisis : 1. kapiut, up. *keadaan rumah tangganya sekarang sangat* - ; 2. genting; buut; → kerisis.  
 kristal : kristal (sr. batu soca).

criterium E : ukuran ané kanggon mastiang apa-ap  
uire.

kritik : 1. pangupita; up. *kebijaksanaan pemerintah*  
*dikritik oleh partai oposisi*, upitama; 2.  
→ krisis.

kritikus E : juru ngupita; anak ané ririh nimbangin  
apa-apa luire.

croket : kroket.

crokot : bk. (bok) inggel ulihan gegaeán; kerul.

cromo Jw : (1) basa singgih;

(2) kaum - : rayate ané nu katindes; (3)  
→ hantam kromo.

kronik, kronika E : kronik; katuturan ané satuanga  
nruntutan.

keroncong : → keroncong.

kronis E : kronis (gering ané keweh ngubadin  
sawireh suba dadi reraksan).

kropok J : 1. apuh; usak; oongan; 2. puyung; sas  
pélek; benyeh.

kerupuk : → kerupuk.

kerupukan J : kabingungan; kameegan; masepan  
épan.

ksatria : satria; → keseteria.

ku I : → aku.

ku II kue - : ad. jaja.

kuaci T : koaci.

kuah : kuah.

kuak I : piak;

berkuak, terkuak : mapiakan (bilang samping)

kuak II ' up. *burung kuak(-kuak)*, kedis krekuak;

katak -, sr. katak gedé; gadagan.

kuala : 1. soan; 2. campuan.

kualat : 1. tulah; 2. sengkala.

kuali : pangoréngan.

kualitet : → kwalitet.

kualon Jw : koalon; anak -, panak koalon; ibu -,  
néme koalon.

kuantitet : → kwantitet.

kuang : sr. kékér.

kuangkiut : ad. sr. kedis.

kuangwung J : nyungah.

kuatum : → kwantum.

kuap : uab;

menguap : muaban (suba kiap).

kuar I menguar-(nguar)kan : patijuljul (nganggon  
ungked).

kuar II, burung kuar(an) : sr. kedis ané ngalih amah  
memeteng; → kuak II.

kuartall : → kwartal.

kuas I : koas.

kuas II : sr. setrap botolan; yéh juuk.

kuas III kuas-kais : ngéhkéh kema-mai; → kais.

kuasa : 1. sida; sanggup; sekusa-skuasanya, sasida-  
sidanne; 2. kuasa; wewenang; up. *siapa — ter-*  
*hadap barang-barang ini ?* 3 (ka)wibawa(n);  
berkuasa : nguasaang; ngawewenang; mam-  
puh.

kuat : kuat; kereng; bakuh; teguh;  
kekuatan : bayu.

kuatir : → khwatir;

kuan : sr. keker.

kuaya Jw : nyali.

kuayah : ad. punyan woh-wohan.

kubah : lengkung (eneb, mal.).

berkubah : meneb mlengkung.

kubak, berkubak (=terkubak) : (ma)pelut(an); (ma)  
kloséti(an); → kobak.

kubal : → gubal.

kubang (=kubangan) : clegongan endut tongos ke-  
bonec makcipu (merneman);

berkubang : mememan sambilanga makipu di  
endute.

kubat : → kubah.

kubik I, mengubik : nglupakin (kulit juuk, mal.) aji  
kuku.

kubik II : → kibik.

kubin : dangap-dangap, Draco volans.

kubis : kol(é), Brassica oleracea.

kubit, sekubit :agetung; akikit; abedik;

mengubit : 1. nyigit; 2. ngulapin (ngaukin).

kubra J (kec. kiamat kubra) : 1. buung; tusing payu;  
2. kondén putus (pragat kerta); uug; bubar  
(seka).

kubo : (1) 1. pagehan kayu ané mapolpol ban tanah  
sat gelar; 2. gelar; bémenténg; 3. tongos ané  
makiter ban pagehan, gumanti kanggon nge-  
juk gajah;

terkubo : kena jebag; bakat juk (gajah);

(2) orang kubo : ad. suku bangsa ané nu  
ngalas (Jambi, Palembang); (3) rotan kubo :  
sr. entik-entikan, Treycinetia javanica.

kubung : sr. buron mirib bojog; cecak -,dangap-  
dangap; Galeopithecus volans; → kubin.

kubur : 1. (*linag -*), bangbang (sawa); up. *meng-*  
*gali -*, mangbang; 2. gegumuk; up. *meletak-*  
*kan bunga di atas - ayahnya*, duur gegumuk  
bapanne; ahli -, anak suba mati; petalané;  
(pe)kuburan : sema.

- kubus** : sr. dadu.  
**kucai** : kucai, Allium odorum.  
**kucak** : ocak; goyang; obah; ogah;  
 mengucak : ngogah; → kocak.  
**kucam** Jw : acum; kembang lemlem.  
**kucar-kucir** : magaburan;  
 mengucar-ngacirkan : ngaburang.  
**kucek** J : kucek;  
 mengucek(-ngucek) : 1. ngucek; 2. ngocok-  
 ngocokang (pantingan).  
**kucil**, **mengucilkhan** : 1. nglontodang; 2. nundung;  
 nyepékin.  
 terkucil : pesu (uli gookné); kelés; lémpas (uli  
 runungné).  
**kucing** : (1) méng; méong; — *jalang*, mahmah;  
 kekuuk; — *belanda*, terwilu; klinci; — *pekap*  
 (*tuli*), sr. jobag bikul; mata —, 1. sr. sesocan;  
 2. sr. punyan damar; 3. sembé balon radio ané  
 gadang;  
**kucing-kucingan** : bebikulan (lengen, batis); (2)  
 akar —, ad. entik-entikan, Toddalia acuelata;  
 ekor —, 1. ad. entik-entikan ane jelé bonne',  
 Dysophylla auricularia; 2. ad. entik-entikan  
 akahné dadi anggon ubad mejen, Uraria  
 crinita; kumis —, → kumis.  
**kucir** : kuncir; jambot.  
**kucup** I : → kecup.  
**kucup** II : cakup; cukup;  
 mengucupkan : nyakupang; nyukupang.  
**kucur** J, berkucur : makecor;  
 mengucur : ngecor;  
 mengucuri : ngecorin; nyorcör.  
**kuda** : (1) 1. jaran; — *behan*, jaran pangalu; jaran  
 pondongan; — *tunggangan*, jaran tegakan;  
*pacu*, jaran pepaduan; — *belang* (*loréng*),  
 jaran poléng; Zebra; Equus Zebra; — *sem-  
 brani*, jaran bana;  
**kuda-kuda** : 1. tiang yadin cagak mabatis  
 tetelu; 2. ad. agem pencak, up. *masang* ~;  
**memperkuda** : mrabotang (anak) sakita  
 keneh;  
 (2) kayu kuda : (kayu) kapal, sr. punyan kayu  
 mentik di pessisi, Zanea grandis.  
**kudai** : 1. sr. kembal yadin sok penyalin; 2.  
 slongsong slaka; wadah basé malukuman.  
**kudap**, **kudap-kudap**, **kudapan** : ceclemikan; amik-  
 amikan;  
 mengudap' macelemikan.  
**kudeta** (*coup d'état*) : parebutan pamrentahan ulih-  
 an paksa yadin alus.  
**kudi** J. : sr. madik.  
**kudidi** : ad. kedis; → kedidi.  
**kudil** : → kudis.  
**kudis** : sr. koréng (kerék).  
**kudrat** : (pi)tuduh (Widhi); → kodrat.  
**kudu** I Jw.. : musti; tusing dadi tusing; pantes; kodu.  
**kudu** II : sr. cat barak; wangkudu.  
**kudung** (=kakudung, kedungan J) : (ke) kubun;  
 krubung.  
**kudus** : suci; tusing roged; al-kudus : ané kaliwat  
 suci.  
**kué** : jaja; — *basah*, sr. jaja ané makuskus, luire: lapis,  
 mal. *kering*, sr. jaja ané manyahnya.  
**kufu** : → kupu I.  
**kui** : sr. prabot pangleburan mas, mrupa panahdahan  
 cenik.  
**kuil** : sr. pura.  
**kuing** : munyin kuluk.  
**kuini** : poh wini, Mangifera odorata.  
**kuis**, **menguis(kan)** : 1. ngampés; up. *pemain itu*  
 ~ *bola keluar garis*, ngampés ka sisi; 2. ngéhkéh,  
 up. *ayam betina itu* ~ *kotoran di bawah*  
*lumbung*.  
**kuit**, **kuit gamit** : ngebit (-ngebit)ang lima;  
 kuit kapai : ngéhkéh (nyakar) luu.  
**kuji** : → koja.  
**kujur**, I (1) **sekujur** (**badan**) : (awaké) makaukud, up.  
 ~ *badanku merasa sakit*, awak icangé makau-  
 kud sakit; (2) kekeh.  
**kujur** II : sr. tumbak pangejukan bé.  
**kujut**, **berkujut** I. ngantung iba (nyeetang tali di  
 baongé); 2. matekul (ulihan sisip), up. *kau*  
*boleh pilih mau* ~ *dalam penjara atau mengaku*  
*terus terang*.  
**kuk** : uga.  
**kuai** : sr. bé.  
**kukang** : → kungkang I.  
**kuku** : 1. kuku; 2. ad. sr. entik-entikan, up.  
 — *baning*.  
**kukuh** : teher; bakuh; up. *pendiriannya sangat* —,  
 teher pesan; *benteng itu kurang* —, kuang  
 bakuh;  
 berkukuh : mikukuhin; teher (teken').  
**kukul**, **mengukul** : kukul (cara batis guling);  
 → kokol.  
**kukup** : kampihan bejugan enduté'.  
**kukur** (=kukuran) : pangurkuran (kuud).

- mengukur : 1. ngurkur; 2. ngeségsé; ngorkor.  
**kukus I** : ku(s)kus; andus; kudusan; up. *roti* — , roti makuskus;  
 berkukus : 1) pesu andus; 2) makuskus;  
 kukusan : kuskusan.  
**kukus II** : sr. lubak ané mebo.  
**kukus III** : buah kokus(an) : sr. woh-wohan ané buka langsaté;  
**kul** : kul(e).  
**kula Jw** : titiang.  
**kulah** : jeding.  
**kulai I** (berkulai(an)) : nglayut; lung sakewala nu ngatut, up. *buah mangga itu ~ di atas*, pag-layut baudur.  
**kulai II** *siput* — : sr. kerang mutiara, Torbomar-moratus.  
**kulak I** : ceeng; panguuan baas.  
**kulak II** : → tengkulak.  
**kulakasar** : kl. sakancan prabot umah, muatan, mal.  
**kulan** : ad. punyan kayu ané dadi anggon prabot umah, Payena Laerii.  
**kulari**: → kelari.  
**kulasentana Jw** : kl. kulawarga.  
**kulat** : sr. oong;  
 berkulat : oongan; tumbuhin oong.  
**kulawangsa** : kl. kulawarga.  
**kulawarga Jw** : kulawarga.  
**kuli** : ks. kuli; buruh.  
**kuliah, kulliah** : kuliah; peplajahan di sekolah tinggi.  
**kulik-kulik** : kedis culik-culik.  
**kulikat** : agol; tingkah; bikas; pabetan.  
**kulim** : ad. punyan kayu, dadi anggon umah, *Sorodocarpus borneensis*.  
**kulir** : sr. céntong (prabot tukang batu).  
**kulit** : (1) kulit;  
 mengulit : 1. masalin kulit; 2. makules;  
 menguliti : 1. ngaput (buku); 2. nglosétin;  
 (2) —lawang : kayusena, *Cinnamommum Culithawan*.  
**kulkas E** : lemari és (panyimpenan bé muah woh-wohan).  
**kulliah** : → kuliah.  
**kulon** : kauh.  
**kultur E** : kabudayan.  
**kuluk Jw** : sr. tengkuluk yadin tetopong agung.  
**kulum, mengulum** : 1. ngemu (kemanisan, mal.); 2. ngemukmuk.  
**kulur** : timbul, *Artocarpus communis*.  
**kulzum, laut** — ; laut méräh.  
**kuma-kuma** : kunyit.  
**kumai, (=kumaian)** : 1. ukir-ukiran; rerenggitan paatan; 2. sebeh.  
 mengumai(kan) : ngukir.  
**kumal** : bucek; moong.  
**kumala** : → kemala.  
**kuman** : 1. sr kutun gering; 2. sas. barang geles pesan (sepungan, buk).  
**kumandang Jw** : kumandang; tanguran;  
 berkumandang, mengumandang : nguman-dang; matanguran;  
 mengumandangkan : ngembar-ngemborang.  
**kumanga, kumango** : barang — , barang-barang piring cawan ané mlakar aji tanah.  
**kumat Jw** : kambuh; ngentah.  
**kumayan** : → kemenyan.  
**kumba** : (1) jun; (2) isi ané nglebér di jantuk gajahé.  
**kumbah** : umbah;  
 mengumbah : ngumbah; masehin.  
**kumbang** : tambulilingan; —nyiur, nyungah; *anjing* — , cicing sélem; *sepeda* — , sepeda mesin.  
**kumbar** : ad. sr. punyan-punyanan, *Zalacca walli-chiana*.  
**kumbik** : punyan tingkih, *Alcurites molucana*.  
**kumbu** : dungki; → kembu.  
**kumbuh, mensiang** — : sr. padang glagah, *Scirpus mucronatus*.  
**kuminike** : orta; orta ane kajarwakang baan pamren-tah → kominike.  
**kumis** : kumis; — *kucing*, punyan kumis kucing, *Orthosiphon grandiflorus*.  
**kumisi** : → komisi.  
**kumkuma** : kunyit.  
**kumlah** : up. *mati* — , mati sapatuta.  
**kumpai, rumput** — : sr. glagah, *Panicum stagainum*.  
**kumpal** : → gumpal.  
**kumpar** : gulung;  
 mengumpar : ngulung;  
 kumparan : kerek; pleting.  
**kumpi J** : kumpi.  
**kumplit** : → komplit.  
**kumpul** : kumpul;  
 berkumpul : kumpul; mapunduh;  
 mengumpulkan : ngumpulang; munduhang; ngugdugang;  
 kumpulan : kumpulan; dugdugan;  
 perkumpulan : tongos kumpul; seka.  
**kumur** : kemuh;

- berkumur : makemuh.  
 kumus : ad. sr. punyan kayu, Shorea laevis.  
 kuna : kuna.  
 kunang-kunang : (1) kunang-kunang.  
     (2) berkunang-kunang : kuneng-kunengan.  
 kunci I : sereg; *ibu* –, *induk* –, baulu (pangancing-an jlnan); – *paha*, bongkol paa; *uang* –, uang kunci;  
     terkunci : makancing; *mulutnya* ~, cegem.  
 kunci II : *temu* –, punyan (temu) konci, Kaemferia pandulata.  
 kuncir : → kucir.  
 kuncit : kuncir.  
 kuncung Jw. : kuncung; jambot.  
 kuncup I : 1. cukup; cakup; – *hatinya*, jejeh; takut;  
     2. pusuh bunga; kedapan;  
     menguncupkan : nyukupang; nyakupang.  
 kuncup II : → kucup.  
 kundai : pusung; kondé; *tusuk* –, tusuh kondé.  
 kundang I J. : kundangan; → kondangan.  
 kundang(an) II : ad. punyan kayu, Borica macrophylla.  
 kundur : bligo, Benincasa hispida.  
 kungkang I kungkang (sr. lutung ané tusing ngelah ikut).  
 kungkang II : enggung; → kangkung.  
 kungki : ad. punyan kayu, Pomeilia pinnata.  
 kungkuma : → kumkuma.  
 kuning : (1) kuning; *sakit* –, sakit kuning (icterius);  
     *sirih* –, 1. basé gading; 2. anak luh bajang jeég;  
     kuningan : kuningan; (2) *akar* –, ad. punyan-punyanan, Fibraure Chlorolensa; *bambu* –, tiing gading, Bambusa vulgaris.  
 kunir Jw. : kunyit.  
 kunjung, berkunjung : madelokan; ngunya;  
     mengunjungi : nelokin; ngunyain; nekain.  
 kuno Jw. : kuna; purwakala.  
 kunta : kk. konta (ad. senjata).  
  
 kantal-kantil : → kontal-kantil.  
 kuntau T. : kuntau (ad. pencak Cina).  
 kuntianak J. : sr. tonya.  
 kunitit J. mengunitit : 1. nutug; 2. nuut-nuutang.  
 kuntul I : 1. buntut; 2. puntul; 3. up. *ayam* –, siap sangkur; 4. → kontol.  
 kuntul II : kokokan; blekok.  
 kumtum : 1. pusuli bunga; 2. sas. daa; anak bajang; 3. up. *sekuntum kembang mawar*; akatih;  
     menguntum : up. *bunga* ~, makiken kebah (kembnag).  
 kuntung : jambot.  
 kunyah : mengunyah; ngilag;  
     kunyahán : pakpakan.  
 kunyit : kunyit, Curcuma domestica; *belalang* –, balang ané kuning warnanné; bu *buning* –, kedis cilalongan; *merbah* – ad. sr. kedis caak yadin cakur-cakur.  
 kunyuk J. : 1. lutung; 2. sas. anak belog.  
 kup I : sr. tegakan di tundun gajah; kekepuh gajah.  
 kup II : bp. pidabdabé ngrebutin (magrengin) ka-kuasan pamrentah.  
 kupang I : 1. kupang (ad. pipis); 2. kupang (ad. bebaton timbangan mas).  
 kupang II : kupa-kupang, sr. Mytilus.  
 kupang III : *daun* –, punyan kupang, Cassia alata.  
 kupas : pelut;  
 kupas : pelut;  
     mengupas : melut;  
     terkupas : mapelut.  
 kupat-kapit J. : kutal-kutil.  
 kупел E : → kubah.  
 kупи I : sr. botol yadin bungbung (obat bedil, mal).  
 kупу II : → kopi.  
 kupil : puspus;  
     mengupil : muspus.  
 kупинг : (1) kупing; (2) *jamur* –, sr. oong dadi daar, sr. Auricularia; – *menjangan*, ad. entik-entikan, Plantago mayor; – *tikus*, sr. oong dadi daar, Auricularia buliard.  
 kупир : bp. juru potong panganggo ané lakar majait.  
 kupon : sr. kercis yadin kartu; up. – *minyak tanah*, kartu.  
 kупу : (1) kупу-kупу : kekupu; ~ *malam*, sundel;  
     (2) kупу-kупу : ad. punyan kayu, Bauhinia tomentosa.  
 kупуй : ad. punyan kayu, Connaropsis Griffithii Planoh.  
 kупур : *акар* –, ad. entik-entikan, Rubus moluccanus.  
 kur, cekukur : 1. munyin kedis kukur; 2. ucapan ngaukin siap; → kursemangat.  
 kura I limpa; *demam* –, sr. gering ngetor.  
 kura II kura-kura : kekua; ~ *jendela*, sebeh gendela; ~ *kaki*, ~ *tangan*, tundun batis; tundun lima.  
 kurabu : → kerabu I, II.  
 kurai : suat-suatan kayu, marmer, kadutan, mal.  
     berkurai : masuat-suatu.

- Kuraisj** A : ad. bangsa di Arab.  
**Kuran** : Kuran, ad. buku suci (Selam).  
**kurang** : 1. kuang; tuna; 2. up. *sepuluh – lima tinggal lima*, juang; – *beres*, 1. tondén pragat; 2. nyemnyeman; – *jadi*, tusing mpu; – *jantan*, getap;  
**berkurang** : tunaan;  
**kekurangan** : (unduk) kuangan, tunaan.  
**kurap** : (1) kurap; (2) *daun* –, punyan ketépéng, Cassia alata.  
**keras I** : lepitan dluang ané lakan kacétek.  
**keras II** Jw. : ingsah;  
    menguras : ngingsahin.  
**kerasani** : *besi* –, besi uli Chorasan.  
**kurator** : kurator; panitia panuréksan di sekolah tinggi (universitas, mal.).  
**kerau** : ad. bé pasih, sr. Polynomis.  
**kerawal** : tanda kurung gedé).  
**kerban** : → korban.  
**keracai** : 1. sr. brérong; 2. sas. anak ané demen ngulgu ; . pandu luh cenik.  
**keriah** : 1. desa; 2. distrik.  
**kerik, (ber)kerik-kerik** : tul tul; brintik; *ayam* , siap buik.  
**kuring** : belang; poleng; → koreng.  
**Kurir** E : utusan; pamijian gangsar.  
**kurma** : punyan korma, Phoenix dactylifera.  
**kurnia** : → karunia.  
**kursemangat** : ucapan-ucapan tekén anak nyélé-atí (tengkejut).  
**kursi** : korsi; up. *berebut* – „ ngrebutin tegak.  
**kursif** E : up. *tulisan (huruf)* –, bp. tulisan sendéh (ngiring).  
**kursus** : kursus; peplajahan ané wanengné tusing makelo;  
    dikursus : kajahin.  
**kurung** : kurung; *tanda* –, tanda kurung; *tanda besar*, → kurawal; – batang, pepaga (panegenan sawa). *baju* –, baju kurung;  
**berkurung** : makurung; masekeb;  
**terkurung** : mapangkéng; mabui;  
**kurungan** : 1. kurungan; 2. guungan; 3. bui; penjara.  
  
**kurus** : berag; – *kering*, beragtégréng; *tanah* –, koréd.  
**kuryuk** J. : kruyuk (munyin siap).  
**kusa I** : angkus.  
**kusa II** : kusa; lalang.  
**kusal, mengusal** : 1. ngiling; 2. masisig.  
  
**kusam** : 1. acum; ucem; 2. udep.  
**kusambi** : → kesambi.  
**kusau, berkusau-kusau** : makebringbringan.  
**kusir** : kusir.  
**kusta** : kusta; gudug.  
**kusti, berkusti** : magule..  
**kusu I** berkusu-kusu : mrérod-refod.  
**kusu II** berkusu-kusu : makisi-kisi.  
**kusuk** : → khusus  
**kusus** : → khusus.  
**kusut** : sempuit; buut;  
    mengusutkan : 1. nyempuitang; 2. ngaé buut; ngaé jeg.  
**kut** : bp. ad. potongan baju.  
**kutai** : → kotai.  
**kutang** : *baju* –, baju kutang.  
**kutbah** : → khotbah.  
**kutik, berkutik** : makiseran;  
    mengutik-ngutik : 1. mecil-mecil; 2. ngutil; 3. nguntik.  
**kutil** : gentil;  
    mengutil : ngutgut;  
    sekutil : agetul; agetung.  
**kutilang** : kedis culung-culung.  
**kutip** : 1. duduk; 2. anggit;  
    mengutip : 1. nuduk; 2. nganggit; 3. up. *ayam* ~ *beras*, noltol,  
    kutipan : anggitan.  
**kutu I** : kutu; *busuk*, titik; – *air*, sr. gering kulit ané genit (di selag-selagan jrijiné);  
    berkutu : 1. ngelah kutu; 2. makutu; masik-sikan.  
**kutu II** : → sekutu.  
**kutub** : pul; kutub; *syamali* (=Kutub Utara), nor-pul.  
**kutuk I** : pastu; puata; cor;  
    terkutuk : kena pastu; tulah.  
**kutuk II** : ad. sukatan baas (= petang gemel).  
**kutung** J. : cikung; puntung.  
**Kuwuk** J. : *kucing* –, kekuuk; mahmah.  
**kuwung** : (teja) kuung.  
**kuyam** : → koyam.  
**kuyu** : 1. urem; coong (mua); 2. (*hati* –), sedih; (*mata* ), paliat kalu.  
**kuyung** : sr. punyan kayu dadi anggon ngaé unyah, Shorea eximia.  
**kuyup, basah** – : belus makaukud; lucut.  
**kwalitet** : jelé melah (pauncukanné).  
**kwantitet** : bedik liu (barang-barangné).

kwantum : liunne.  
kwartal : aprapat tiban; telu bulan; apah empat tiban.  
kwarto : apah empat bidang.  
kwintal : 100 kilogram.  
kwintasi : kuitansi.  
kworum : wates liun sekane patut ngraremin.

## Kh

khabar : → kabar.  
khadam, khadim A : réncang; babu; jongos; parekan; panyeroan.  
khaid A : → haid.  
khaimah : → kémah.  
khalaik : → khalayak.  
khalayak : 1. sarwa kadadén (prani); 2. para(jana).  
khalifah : wakil, panyendén anak gedé; raja muah dulun agama Selam.  
khalifatullah : → khalfah.  
khalik : ané ngadakang (Sanghiang Widhi).  
khalikah : 1. ané kadakang Sanghiang Widhi; laksana ngadakang; 2. laksana; solah; tingkah.  
khalis : suci; bersih; ning.  
khalkum : → lekum I.  
khalkum : lekum  
khalwat, berkhalwat : ngejohang déwék di tongosé suung (matapa).  
khamar : anggur; inum-inuman keras.  
khamis : → kemis.  
khanduri : → kenduri.  
khanjar : → kanjar.  
kharab : uug; dekdek; musna.  
kharanda : → keranda.  
khas : → kusus.  
khasiat : kasidian; kamandian; makadadinné.  
khat : garis; tulisan.  
khatam : 1. bp. bungkung cap; 2. panyuud; pamragat; 3. suud; pragat.  
khatan, khitian : sunat.  
khatib : juru kotbah; pegawé mesjid.  
khatifah : sr. lakar aji bulun domba; lakar wol; pramadani.  
khattulistiwa : katulistiwa.  
khawatir : (=kawatir, kuatir), jejeh; nyeh.  
khazanah : 1. arta brana; kasugihan; 2. tongos nyimpen arta brana.  
khewan : → héwan.  
khianat : mitia;

mengkhianat : mitia.  
khidmat : bakti; madehem.  
khilaf : pelih; lepas; kliru; → silap.  
khitan : → khatan.  
khizanat : → khazanah.  
khodrat : → kodrat.  
khoja(h) : saudagar tetekaan.  
khotbah : pambadah (agama)  
khukum : → hukum.  
khuluk A : wetu, aba-abaan.  
khurafat A : omong nyapnyap; satua tidong-tidong; gugon tuon.  
khurma : → kurma.  
khusus : utama; séje.

## L

laba : bati; belum tahun - rugi, aget-lacur.  
labah-lafah : bekawa;  
akal ~ : dueg melog-melog.  
laban : ad. punyan kayu dadi anggon pekakas umah.  
taberak : 1. trobos; labrak; 2. opak; wélang.  
labi-labi : kekua; Trionyx.  
labil I : tusing enteg (eneh); onyah.  
labirin E : ilak-iluk aungan ané makada paling.  
laboran E : anak ririh ngamongin gae di Laboratorium.  
laboratorium : laboratorium (tongos panuréksan kekencan, kimia, basa muah panuréksan bacin, panyuh).  
labu : waluh, Legenaria leucaantha;  
labu-labu : sr. dangdang cenik mabaong dawa.  
labuh : nglénténg (jangkar);  
berlabuh : mlabuh, up. kapal ~;  
pelabuhan : tongos kapal mlabuh.  
labur : labur.  
lacak I melacak, belacak : liu pesan ada; liu gati; dija-dija ada dogén.  
lacak II, melacak : jangkaré terus keleb ulihan dasar geduh tur tusing ada nylantukin.  
laci : laci-laci.  
lacur J : 1. lacur; sengkala; 2. perempuan -, sundel.  
lada : tabiabun; mica; bisul -, busul mincid.  
ladam : seputan jaran.  
ladang : abian; tegal.  
peladang : anak pacul.  
laden Jw., meladeni : 1. ngayahin, up. anaknya

*disuruh ~ tamu*, 2. ngwales; up. *tidak usah saudara ~ perbuatan dia*,  
peladén : pengancan; pangayah.

*ladeng* : 1. *parang* –, blakas; 2. *perahu* –, pedau;  
sampan kolék.

*ladu I Jw.* : endut (bias) uli gunung apine.

*ladu II, kue* – : ad. jaja.

*ladung* : 1. ngembeng (yéh paningalan); 2. *batu* –,  
bebaton.

*lafal A* : ucapan.

*laga I, berlaga* : mapalu.

*laga II* → lagak.

*lagak* : abet; bikas; tingkah.

*lagang* : nyumunin (nunun).

*lagi* : 1. buin; 2. tur, up. *rumahnya besar* – *bagus*.  
lagipula : buina.

*selagi* : senunne.

*lagu* : 1. gen ing; tembang, up. – *gembira*; 2. abet,  
up. *sekalipun ia sudah miskin* – *nya seperti orang kaya*.

*lah* : ja, up. *janganlah begitu*.

*lahad A, liang* –, magook landak.

*lahap* : budag; dropon; kopa.

*lahar* : endut gunung api.

*lahip* → daif.

*lahir* : 1. lekad; *hari* –, otanon; 2. di pangenah,  
senahné, pangenahné: up. *lahirnya saja peramah tapi batinya siapa tahu*.

*laici* : (buah) leci.

*la illaha illa llah (u) A* : sing ada dewa sajabaning Allah.

*laik* : → layak.

*lain* : lén; bina;

*selain* : sajawaning;

*melainkan* : 1. minaang; 2. sakéwala.

*lais I* : ad. bé tukad, sr. Siluridat.

*lais II* : punyan jeimpiran, bangkwang, Pandanus furcatus.

*lajak, kain* – : kamen tetununan.

*lajang, orang* – : anak tondén makurenan.

*lak* : lak; → laka.

*laka* : sr. cat barak; *kayu* –, ad. sr. punyan kayu Lausonia inermis.

*lakan, laken E* : lakan laken.

*laki, laki-laki, lelaki* : 1. muami; 2. sas. wanén, up.  
perlihatkan ke – *annu sekarang*.

*laklakan J* : bongkol layah; song kekolongan.

*lakuat A* : pastu: *si* –, anak ané kapastu; anak tulah tangah.

*lakon* : lelampahan.

*laksa I* : dasa tali.

*laksa II* : sr. makaroni (sr. darang nasi).

*laksamana* : pangénter sikep di pasih muah ambara.

*laksana* : 1. buka, up. – *kembang melati bentuknya*: 2. laksana, up. – *yang baik patut dicontoh*.

*laks(e)mi* : 1. dewi Laksmi (Sri); 2. jeég.

*laku* : 1. abet; tingkah; 2. kanggo; sah, up. *uang kertas itu sekarang sudah tidak – lagi*; 3. payu, up. *barangnya sudah* –;

*selaku* : buka; cara, up. *kini nampaknya dia ~ guru bantu*;

*berlaku* : 1. up. *undangan itu ~ buat berapa orang*?, dadi anggon ajak akuda; 2. up. *surat izin ini simpan baik-baik sebab masih ~* : nu manggo;

*memperlakukan* : nganggep; cara, up. ~ *dia sebagai adiknya sendiri*:

*pelaku* : anak ané bareng ngagemin salni ir gegaén;

*perlakuan* : abetné ngajak.

*lakum* : sr. entik-entikan meban. Vitris trifolia indica.

*lakur* : maduk(an); macampuh mal, – *baur*, madur-aduran.

*lala* : 1. sr. temisi; 2. → bianglala.

*lalab* : → lalap.

*lalah* : budag; dropon(an); ngrapu.

*lalai* : 1. tleman; nglea; 2. lipia, up. *karena asiknya bermain kartu mereka jadi* –

*lalang I* : lalang;

*lalang II +* : → lalu lalang.

*lalap* : lalab;

*melalap* : naar lalab.

*latat* : buyung; – *hijau*; buyung bangké; – *kerbau kuda*, buyung sampi.

*lalu, melalau(i)* : kl. nyrantain.

*lalar* : → latat.

*lali* : tusing ngasén sakit (kulit mal.); *buku* –, matan batis.

*lalim A* : gemes; tusing bisa madalem.

*lu* : (1) 1. mentas, up. *tidak diperkenankan* – *di jalan ini*; *sambil* –, tusing maboaka; tusing santep; asléshán; sambilan; *sekali* –, acepokan; acedigan; *hujan* –, hujan akripisan; 2. liwat; telah; pragat; suud, up. *kesukaran yang dihadapi itu sekarang sudah* –, 3. sas. mati (gegaden); 4. payu; up. *karena reaksi*

*massa pertunjukan film tidak dapat* —, tusing payu; buung; 5. laut; lantas, up. *setelah bangun — mandi*;

terlalu : bes; bas; kliwat;

(2) selalu : satuuk; setata.

*lalu-lalang, lalu landang* : 1. kema mai; pesu mulih, up. *banyak orang — di halaman itu*; 2. ngameimel; 3 magaburan; tusing gampil, up. *susunlah baik-baik, supaya jangan — kelihatannya*.

*lalu-lintas* : 1. (majalan, mentas); bulak-balik; 2. paundukan mentas (majalan) di rurungé; 3. rurung pentasan, up — *antara Singaraja Denpasar sekarang sudah pulih kembali; polisi* —, polisi ané ngencanang pentasan.

*lama* : 1. makelo; 2. lawas; suba dapet;

*lama-kelamaan* : makelo-kelo;

*selama-lamanya* : samakelo-kelonné; paling makelo;

*berlama-lama* : baged; randat; makelo;

*selamanya* : sekayang-kayang.

*lamar, melamar* : 1. ngidih (anak luh); 2. ngidih (ge) gaén (di kantor, mal).

*lamat-lamat(an)* Jw : samar; saru; urem.

*lambai, melambai-(lambai)* : 1. ngulap-ulapin; 2. oléd-oléd ( punyan kayu ).

*lambak* : bejungan barang, mal. ané maglaturan.

*lamban M* : gamol; baged.

*lambang* : up. *lukisan teratai merupakan ilmiah*; pralambang; lingga; ciri;

*melambangkan* : nganggon pralambang.

*lambat* : 1. adéng; baged; 2. sép;

*terlambat* : sepanan; kasepán;

*lambat-laun* : kasuén-suén; makelo-kelo; pamragatne.

*lambau* : bk. lambau (kekencang ngarap tanah).

*lambung* : (1) pental; nambung; up. *bola tenis itu tinggi benar — nya*, pentalanne;

*melambung* : mumbul;

*melambung tinggi* : sas. ngajum-ajum;

(2) (= lambungan) : pleókan; lambung.

*lambur* : ad. buron di pasih gobanne buka pajenge.

*lampai* : leńcęg; jangjang;

*melampai, terlampai* : ngolet.

*lampam* : sr. bętukad, Puntius.

*lampan, melampan* : ngebet timah.

*lampar, berlampar(an), melampar* : mabrakan; makacakan; makécegan; sas. amiug (orta).

*lampau* : liwat, up. *yang sudah* —, suba liwat;

*melampaui* : 1. nglawatin; nglebihin; 2. ngentasin; 3. nglempasin (adat); terlampaui : bes; sanget; kliwat.

*lampeni* : ad. sr. entik-entikan, Ardinia humillis Vahl.

*lampes* Jw. : kencarum, Ocimum Sanctum.

*lampias* J : lampias; gancang;

*melampiaskan* : 1. ngramaang lampias 2. ~ *hawa nafsu* : nuukin indria.

*lampin* : 1. taled gritan rare; 2. J. ampin;

*melampini* : 1. ngritain, naledin rare; 2. ngampinin (yen nyemak barang kebus).

*lamping* J. : → léreng.

*lampion E* : lampion, sr. damar aji dluang buka damar kurunge.

*lampir* : lempir;

*melampiri* : nglempirin

*lampit* : tikeh lante.

*lampu* : sembé; damar.

*lampung, melampung* : ngapung; kambang; pelampung : plangpung.

*lamun I* : → namun.

*lamun II, melamun* : bengong-bengong (sawat kenehine); lamunan : ékan-ékan, rerikrikan keneh.

*lamur* : lamur; tusing cedang pliatne.

*lanang Jw.* : lanang; muani.

*lanau* : endut; bęćek.

*lance* : kk. sr. prau matiang tetelu.

*lancang I* : lancang; langgia.

*lancang II* : 1. sr. prau (kapal); 2. pabuan; *bermain lancang-lancang*, maplalian nyabatang batu di duur yéhé.

*lancap* : asah tur belig.

*lancar I* : gangsar; lampias; — *mulut*, liunan omong; lancang; lampias.

*lancar II, pelancar* : ampik di aap.

*lancip* : lancip; tajep; lanying.

*lancit, melancit* : muncret.

*lancong, melancong* : mlali (-lali).

*lancung* : 1. pitang (barang tetiron); 2. téges; bobab.

*lancur, melancur* : ngecor.

*lancut, melancut* : 1. nombrög; 2. tan pakolih.

*landa I, melanda* : nrebak; nomplok.

*landa II, melanda* : → lampan.

*landai I, (=melandai)* : nyréugséngang; landaian : sampihan tanahé nyréngséngang.

*landai II, landaian* : landean; kadutan;

*landak* : landak; bunga —, landep-landep, Barleria

prionitis.

**landas, landasan** (= pelandas) : 1. tatakan; 2. talenan (tatakan) pandé besi; ~ terbang : rurung plabuhan kapal terbang.

**landung** : lambih; *napas*, kereng mlaiib (tusing énggal dekah).

**lang I** : sr. (kedis) sikep, ulesné mendahan, luire' ; - belalang (*alap-alap*). - hitam, - putih, mal., kugkugan, kekelik, bulusin, mal. → elang.

**lang II J** : sr. méja cenik tatakan dedagangan.

**langah, ter(be)langah** : ngepah.

melangahkan : ngampakang; ngagagang; ngenggangang.

**langak-lunguk, - longok** : kipak-kipek; mréngang; sangah.

**langau** : sr. buyung sampi; buyung tapis.

**langgai** : sr. jaring (bé).

**langgam** : 1. cara; tangkep; turah, up. nya bicara sebagai orang bukan daerah ini, carane' ngo-mong; 2. prah, up. désa-désa kuna di Bali, hampir sama - nya, patuh prahne'; 3. tembang.

**langganan** : langganan, panyuangan.

**langgang** : → tunggang-langgang.

**langgar I, berlanggaran** : 1. matomplok; matabluk; mapalu; marompak; makaplug; mantep; 2. saling trebak; lantig; tigtig; lempas; up. perbuatannya itu ~ dengan peraturan desa-nya, nglempasin siman désane;

melanggar : ngebug, up. keadaan kacau balau karena musuh datang ~ kota, teka magegebug.

**pe(r)langgaran** : 1. paundukan (é) matomplok; 2. nglempasin (awig-awig, mal.).

**langgar II** : tongos mlajah ngaji (muah masemanya).

**langgeng Jw.** : langgeng.

**langguk Jw.** : mangkak; ngagu; sompong.

**langgung, melanggungkan** : kk. ngatepang; up. perahu itu ~ haluan di jambatan, ngatepang aluan di kretége.

**langi** : ad. sr. be' (pasih).

**langir** : 1. ad. sr. entik-entikan babakanne' dadi anggon ambuh; Albizza saponaria; 2. ambuh; berlangir, melangir(I) : mambuh.

**langit** : langit; sawah berbendar , umane' ngandélang yén ujan;

**langit-langit (Ielangit)** : langit-langit.

**langkah** : 1. dungkangan; 2. tindakan; pabean;

**melangkah (i)** : 1. nglangkahin; 2. ngliwatin; ngentasin;

**melangkahkan** : nindakang;

**selangkah** : adungkangan.

**langkan** : 1. ampiuk tegeh; 2. i. panebeng jaro bilang sumping kretége.

**langkap** : ad. sr. punyan jaka.

**Langkapura** : Lengkapura. Sélon.

**langkara** : kl. → lengkara.

**langkas** : maulungan; uud.

**langkat I** : buin telun.

**langkat II** : nyulam; mordir (ortén-orténanne magembol).

**langkau, terlangkau** : (bakat) langkar.

**langkisan** : angin baret paling.

**langlang, (melanglang)** : 1. nglanglang; ngumbara; 2. anak mronda.

**langsai I** : utas (utang).

**langsai II** : (Ielangsé J) - langsé.

**langsam** : bk. adeng;alon;banbau.

**langsar** : (1) lengkiang; cenik lantang; (2) melangsar : mlepah.

**langsat** : langsat. *Lansium domesticum*; *kuning* (kulit) putih gading.

**langsep Jw.** : → langsat.

**langsí** : 1. munyi macenging; 2. makeber macuet.

**langsing I** : langsing.

**langsing II** : jangih (munyi).

**langsir** (= melangsir) : tendas spur majalan lipat-lipat lakan ngatep-ngatepang gerpong.

**langsuir** : réréék tungéék.

**langsung** : 1. lantas; terus; lantur (sing singgah-singgah); 2. ngliwatin tetujon; 3. payu; tulus; up. upacara tidak -, karena; yang melantik berhalangan, tusing payu; buung;

**langu** : bo angit.

**languh** : → lenguh.

**langut, melangut** : meled teken dedemen.

**lanja Jw., melanja** : mlali ka umah pisaga; braya, mal. **lanja-lanjaan** : ideh-ideh; mlomba; mamalu-maluhan.

**lanjam** : kején.

**lanjang** : cenik lantang; jangjang.

**lanjar** : (1) dawa lantang tur tajep;

(2) **lanjaran** Jw : kayu tungguhan (entik-entikan ane mebun).

**lanjuk, telanjuk** - : → telanjur.

**lanjung** : 1. cenik lantang (tebu, mal.).

**lanjur** : 1. nyrunuk; klenyok).

- lanjut : 1. lantang; dawa, up. *1001 malam itu ceritera yang amat* —, satua lantang (dawa);  
 2. lantang, sas. tua, up. — *benar usia kakek ini*, lantang pesan tuuhne; 3. terus, (nglantas tusing rérénan); 4. tutug, up. *melanjutkan sekolah*, nutugang;  
 selanjutnya : suud keto; sasubane keto.  
**lanset** E : tiuk panudagan; tiuk pangoprasiyan.  
**lantai** : natah umah; gladag (prau).  
**lantak**, emas — : mas lantakan;  
 luluh — : ayag ledoh;  
 senapan — : bedil segsegan;  
 melantak : 1. naldal; 2. sas. nyagur;  
 ngantem;  
 melantak makanan : nelahang dedaaran.  
**lantam** : munyi keras pesan, magroéng.  
**lantang** : 1 (= melantang) : jangih tur ngilis (munyi); 2. tinggar.  
**lantar I** melantarkan : nglantarang; ngranaang;  
 lantarang : lantaran; dadalan.  
**lantar II**, te(r)lantar : tusing ada ngrunguang (ngencanin); kleléran; nungkak.  
**lantar III**, pelantar(an) : 1. ampik tegeh; 2. dedampar lantang; bangku; 3. grejag.  
**lantas** : lantas; laut.  
**lanterá** : → lentera.  
**lantik I**, melantik : ngresmiang; ngabisékaang;  
 pelantikan : upacara ngresmiang; ngabiseka;  
**lanting** Jw. melanting : néngteng.  
**lantur**, melantur : nglantur; paling.  
**lantung** : bengu.  
**lanun** : baak di pasih; bajag.  
**lanyah** M. : bécék; buug; lanyah.  
**lanyak**, melanyak : 1. ngingsak; nyekiek, up. *tanah itu jadi gembur karena dilanya sapi*, ingsak; jekiek sampi; 2. sas. piwal, up. *dia selalu ~nasehat orang tuanya* : piwal tekén pangajah anak tua.  
**lanyau** : endut ane' katos di sisiné.  
**laos** Jw. : isén, Alpinda galanga;  
 — jambok (= — mekah) : ad. entik-entikan umbinné dadi daar, Cunna edulis Ker.  
**lap**, kain — : serbet; lap; panyutsutan lima.  
**lapah**, melapah : ngrecah tetampahan.  
**lapal** : ucap (-ucap)an: → **lafal**.  
**lapang** : 1. linggah; 2. gobog, gomboh;  
 — *dada*, lega; kendel; — *hati*, a. lega; b. darma; — *perut*, seduk (layah) dogén; tusing betek-betek; — *pengetahuannya*, liu pana-
- wangné; krishanné; *tanah* —, tanah linggah; alun-alun; 3. sela; senggang;  
**berlapang(-lapang)** : ngébagin; ngélahin;  
**melapangkan** (=memperlapang) : nglinggahin;  
**lapangan** : 1. kalangan; 2. alun-alun.  
**lapar** : seduk; lue; layah;  
**kelaparan** : 1. kuangan daar; sayah; 2. up. *mati* —, mati ulihan kuangan daar; *busung* ~, id. beteg (ulian kuangan daar).  
**lapat-lapat** J : sawat-sawat; mrawat-rawat dingeha.  
**lapik** : 1. aled; taled; 2. tatakan; — *kaki*, tlumpah; bakiak;  
 melapik : up. ~ *perut*, madaar anggon taled yéh;  
 melapiki : ngampinin.  
**lapis** I, 1. (= lapisan) : up. *tiga - tanah*, tala; 2. jajaran; 3. — *celananya dari pada blauc*, lapis.  
**lapis II** : (be isi) ané miis-iis; *kue* —, jaja lapis.  
**lapor**, (= lapur), melaporkan : ngorahang; ngepotang; nyaduung;  
 laporan : lapuran.  
**lapuk** : bubukan; oongan.  
**lapun** : sr. jaring yadin jeet anggona ngejuk kidang muah kedis.  
**lapur**, belapur : up. *ayam* —, ngebehbeh satondén makekruiuk;  
 melapur : namplig (aji kampid).  
**lara** : lara; sedih; kasakitan;  
**larai**, melaraikan : malasang; melasang.  
**larang**, melarang : ngwara; tusing nadiang;  
 terlarang : tan kalugra; tusing dadi.  
**larap** : lais;  
 melarapkan : 1. nglaisang; 2. up. ~ *benang*, ngulur.  
**laras I** : 1. patutan suara; saih (gong);  
 2. (= keselarasan, kalarasan) : anutné; adungné;  
 melaraskan : nganutung; ngadungang; mematum;  
 selaras : anut; adung.  
**laras II** : 1.gilik tur beneng; 2. bungbung bedil; 3. up. *tiga - bedil*, bedil telung besik.  
**laras III** : up. — *terang-terang* —, samar; saru; saru mua; ruput.  
**larat** : 1. anyud (jangkar); 2. klunta-lunta (pajalan-né); 3. mauuh-uuuh (nglinggahang, nglahlah); up. *kalau boros*, — *menjadi miskin*, makelo-kelo

- orang —, pangumbara; *sakitnya bertambah* —, nyanggetang; *terang-terang* —, samar; saru; — *hatinya*, kangen;  
**berlarat(-larat)**, **melerat** : sayan-sayan (anyud, ngejoh, makelo, mal.) nglanjur.  
**larat** II : (punyan) kangkung, Ipomoea reptans.  
**lari**, 1 (= berlari) : mlaib; 2. up. *tiga orang hukuman* — dari penjara, ngeleb; 3. up. banyak penduduk di daerah yang kurang aman — ke kota-kota, rarud; 4. up. ke mana — nya perkataanmu itu, tetujonné, ledne;  
 berlarian : mlaib-laib;  
 melerikan : mlaibang; 2. ngeleb;  
 pelarian : 1. tongos balapan; 2. jlema (bogolan) ngeleb; 3. rerarudan.  
**larih**, **berlarih-larihan** : saling turuhin inum-inuman di lumuré, mal.;  
 melarih : nuruhang inum-inuman di lumuré, mal.  
**larik**, melerik : 1. mébé; 2. musut;  
 pelarik(an) : 1. pamébétan; 2. panyangkaan (anggon ngaé caratan, cubék, mal.).  
**laris** : lais;  
 meleriskan : nglaisang;  
 pelaris : up. *ilmu* —, *hikmat* —, (guna) pangasih-asih; pangégér.  
**laron** Jw. : dedalu.  
**laru** Jw. : lau.  
**larung** : sr. peti sawa tan padasar.  
**larut** : 1. up. — *dibawa ombak*, anyud; 2. geringné naun; *semakin* —, sayan makelo; 3. up. — malam, tengah lemeng gedé; 4. up. *bahan-bahan yang* — dalam air, ané dadi nyug baan yéh;  
 berlarut (hati, pikiran) : nyag (kenehne);  
 berlarut-larut : ngangetang; sayan-sayan (ngejohang; makelo, mal.)  
 melerut : if. ngenyug.  
**las** : las; pepatrian besi;  
 melas : ngeelas.  
**lasa** : kékép; lumpuh (lima, batis).  
**lasah**, memperlasah : nunden anak magaé tusing rérenan;  
 melasahkan (badan) : muntag-mantig ngarap gaé.  
**lasak** I : up. *pakaian pelasak*, pangango pakopokan (pasaiyan).  
**lasak** II : tusing neh-neh; uyang.  
**laskar** : prajurit; serdadu; roang.  
 lasso E : sr. jeet panyanglongan.  
**lastik** : 1. uad; 2. plesitan; bentétan.  
**lasyakar** : → laskar.  
**lat** I, berlat : meletan.  
**lat** II : kasép;  
 selat-latnya : samakelo-kelone.  
**lat** III : tiing panepe.  
**lata** I, melata : ngrayang; ngrépé;  
 air (me) lata : yéh suuk, suluk di gunung.  
**lata** II : nista → lata.  
**lata** III : gigihan → latah.  
**latah** I : 1. gering gigihan; 2. sandeng.  
**latah** II : luu dadah ané madugdug di batan punyan kayune.  
**latak** : tain lengis; tain degdegan cat.  
**latam**, melatam : nyekjek apang padet.  
**latang** : → jelatang.  
**latar** Jw. : 1. asah; 2. dangsah; 3. natah di aap; 4. up. — belakang : dasar sesolahan;  
 pelataran : 1. natah; 2. dasar warna.  
**lateks** E : getah punyan karét.  
**latén** E : saluiring ané ada kewala kondén ngenah yadin ngendas up. *penyakit latén*, *bahaya* —, gering baya.  
**latif** A : luung; melah.  
**laten** E : seluiring ané ada kewala kondén ngenah yadin ngendas up. *penyakit laten*, *bahaya* —, gering baya.  
**latif** A : luung; melah.  
**latih** : papal; *kapal* —, kapal anggona nguruk (muruk);  
 berlatih (diri) : muruk; mlajahang déwék;  
 melatih : ngurukang; muruk;  
 latihan : paurukan; latihan.  
 pelatih : panguruk.  
**Latin** : Latin.  
**latu** : → lelatu.  
**latuh** : bulung.  
**latuk**, parang — : sr. madik.  
**latung** Jw. minyak — : lengis gas.  
**lau**, bunga — : bunga anggrék bulan, Phalaenopsis amabilis.  
**lauk** : bédarang nasi; — *pauk*, bédarang nasi.  
**laun** : baged; *lambat* —, makelo-kelo; pamragatné; melaun-laun : ngangsan ngadéng-adéngang;  
**laut** : 1. pasih; 2. up. — *api*, apine ané ngabar-abar gedénné; 3. up. *barat* —, kelod kauh; *timur* —, kelod kangin (Buleleng);  
**lautan** : pasih linggah (gedé);

- pelaut : anak ané gegaéné di pasihé;  
 bandega.  
 lawa(h) I : tinggar; linggah.  
 lawa(h)-lawa(h) J : kekawa.  
 lawak I : baud; banyol; *tukang* -, juru banyol;  
 pelawak : badut; anak ané dueg ngae  
 bebanyolan.  
 lawak II, temu - : temu lawak, Curcuma longa.  
 lawan : 1. tanding; bandung; banding; imbang; 2.  
 up. tidak mengenal -, musuh, 3. up. *carilah*  
 - *kata-kata ini*, tungkalikan; 4. up. *kese-*  
*balasan Buleleng* - *kesebelasan Badung*,  
 matanding;  
 berlawan : up. *tidak* ~, tusing ada tanding;  
 berlawanan : 1. matungkas; mamusuh; 2.  
 nungkalik;  
 melawan : nglawan; ngamusuhin; nandingin;  
 piwal.  
 lawang I : lawangan; pamesuan; kori; gapura.  
 lawang II : 1. punyan kayu sena, Cinnamomum  
 iars; 2. *bunga* - (*kembang* -), kulit buah pala.  
 lawar : bé miis alus-alus;  
 melawar : nglis (nektek) bé alus-alus; ngae  
 lawar.  
 lawat, melawat : madelokan;  
 melawat : nelokin; ninjoin;  
 perlawatan : unduke netesin (nekain).  
 lawé Jw. : benang guun.  
 lawean Jw. : lawéan.  
 lawi-lawi : bulun ikut siap yadin kedis ané dawa  
 malengkung.  
 layah I, melayah : soyod.  
 layah II : kudung.  
 layak I. : pantes; patut.  
 layak II, (ikan -) déngdéng (bé pasih); sudang;  
 bajo.  
 layan, melayani : 1. ngayahin; nyediain; 2 ngwales.  
 pelayan : pangayah : pangancang.  
 layang I : keber; lampeh;  
 melayang pandang : asliaban;  
 layang-layang : layangan;  
 burung ~ : kedis sesapi;  
 layang II, melayang : nglis (poh).  
 layap I, melayap : makeber éndép nandes katana  
 up. *burung layang-layang* ~ di permukaan  
 air.  
 layap II, melayap-layap : nyriep.  
 layar I : 1. layar; bidak; 2. kordén; langse; meli,  
 up. - *jendela*, 3. kelir; up. *mulai di pasang* - putih;  
 berlayar : mlayar.  
 layar II, ikan layar (-layar), ad. bé pasih.  
 layat Jw. : → lawat.  
 layu : layu.  
 layur, ikan - : bé layur.  
 lazat : jaan.  
 lazim : klagu; ketah; lumrah.  
 lazuardi : 1. sr. batu pelung (dadi anggon cat); 2.  
 pelung nguda; → lajuardi.  
 lebah : nyawan; *air* -, *manisan* -, madun nyawa-  
 wan.  
 lebai : pegawé mesjid;  
 - malang : kk. jlema organ.  
 lebak Jw. lebah.  
 lebam : seuh; *hitam* - : selem dedet; badeng  
 kotot; *kelam* -, peteng dedet; peteng libut.  
 leban : ad. bé pasih, sr. Teuthis.  
 leban : - bunga (- kunyit) : ad. punyan kayu,  
 babakan muah donne' dadi anggon ubad,  
 Vitex Pubescens.  
 lebang, - pinggang : mrasa sakit di siksikané (anak  
 nyakit).  
 lebar : linggah.  
 Lebaran : Lebaran (rainan Selam);  
 berlebaran : mrainan Lebaran.  
 lebas, melebas : nglambet aji pecut.  
 lebat : 1. up. *pohon mangga itu* - *buahnya* : nged;  
 2. up. *rambutnya* -, samah; ateb; 3. up.  
*hutan* -, alas ateb; 4. up. *hujan* -, bales.  
 lebér J., melebér : mliah.  
 lebih : lebih; - kurang, kuang-lebih; sawatara;  
 selebihnya : lebihné;  
 lebih-lebih : apa buin;  
 berlebihan : up. ~ *mahalnya*; kliwat;  
 berlebih-lebihan : nglebih-lebihin; ngébagin;  
 melebih : ngliatin; negehin; nglebihin;  
 kelebihan : lebihné; sisanne'.  
 lebuh : rurung gede; *rancak di* -, demen nganggo  
 bungah.  
 lebun : daya upaya; apus.  
 melebun : melog-melog; ngapus.  
 lebur E : nyag; uug; 2. lebur; dekdek; leget; nyag  
 lédoch, up. *kota ini pasti* -, *bila di bom*  
 atum;  
 meleburkan diri (kepada, ke dalam), ngle-  
 burang déwék.  
 peleburan : tangkepé nglebur; tongos nglebur  
 (tembaga, mal.).  
 lecah : benyeg; bécék.

- lecak I : → lecah.  
 lecak II : bocok.  
 lecap, (basah —) : belus lucut.  
 lecat, (licin —) : belig pesan.  
 lech : 1. neket, mleket; 2. nista, up. *ia merasa sangat* —.  
     meleceh : ngajum-ajum.  
 lecek : lecek.  
 lecek : bék.  
 lecet : babak.  
 lecit, melecit : makeplis.  
 lecok : belig pesan.  
 lecut, melecut : mlecat; mlecit.  
 ledak, meledak : makeplug; macedur.  
 ledang : putih masawang kuning.  
 ledeng, (air —) : yéh lédeng.  
 ledes J. : bengul (mata).  
 leding, meleding : makiud ulihan kena panes.  
 ledor, keledoran : tleman; tele dor.  
 ledos, J. meledos : 1. belah; 2. macelos (loténg, raab, kreteg).  
 lega : 1. gimbar; linggah; tusing seksek; up. *di sini terlalu sesak carilah tempat yang* —, tongos ane linggah(an); 2. lega; liang.  
 legak-legok J. : cekak-cekok (tusing rata).  
 legal E : sah.  
 legam, hitam — : selem ngotngot; selem dideng.  
 legasi E : kedutaan (éndépan tegak teken kedutaan besar).  
 legat : leser; beneng (lantangné, pajalanné).  
 legende E : katuturan.  
 léger E : 1. lambang ampi; 2. tong (wadah) anggur, mal.  
 legislatif E : pangedé ané kuasa ngaé awig-awig gumi (undang-undang).  
 legitimasi E : (surat) mituiang katerangané ento sah.  
 legiun E — : pasukan serdadu.  
 lego J. (melego) : ngoperang (bola, barang, mal.).  
 legoja : → algojo.  
 legojo 1. anak ané ngemasin (mati) ulihan kasi-sipang; 2. anak kereng mamati-mati; → alagojo.  
 legok J. : 1. cekok; cekrok; 2. grémbéngan; jurang dalem.  
 légong : légong.  
 legu, melegu : ngelim (tepin tikeh, mal.).  
 legundi : punyan lligundi, Vitex trifolia.  
 legung : ad. sr. punyan kayu.  
 leher : baong; up. *ber(s)i) tegang* —, magenjalan; majengat-jengatan; saling pakenyatin uat baong.  
 leja, meleja : nemah; misuh;  
 leja : sr. lakar cita; → aléja.  
 lejang : trebak;  
     melejang : nrebak;  
     melejang-(lejang)kan kaki : ninjak-ninjakang batís.  
 lejit, melejit : mlecit (mlaib).  
 leka : 1. ngramang; tleman;  
     2. terléka : itep; klaleń; lipia.  
 lekah I : engkag; kepit;  
     melekah : engkag-engkag, up. *buah itu sudah ~, suba engkag; karena kurang vitamin, bibirnya ~*, kepit.  
 lekah II, pintu pelekah : → palka.  
 lekak-lekuk : cekak-cekok; → lekuk.  
 lekang : 1. kepit; engkag; 2. maklosétan; maglubar; maklupakan.  
 lekap : 1. dékét; némplék;  
     melekap : neket; nékét; atep.  
 lekar : lekeh;  
     melekari : nglekehin.  
 lekar J. : sr. meja, dulang éndép, biasanne anggona tatakan buku.  
 lekas : énggal; gangsar; éncol. bacat;  
     selekas mungkin, selekas-lekasnya, up. *dia datang ~, enggal teka;*  
     memperlekas, melekaskan : ngénggalang; ngéncolang;  
     berlekas-lekas : masepan-sepan; magréso-grésoan; iju(-iju); imang-imangan.  
 lekat : atut; leket.  
     melekat : ngatut; ngé té; neket.  
 lekir : poléng-poléng putih pacebleg-bleg; *panau* —, bulénan kebo.  
 lekit : nyangket; leket.  
 lékok : (1) bénkot;  
     melékokkan : mengkotang; (2) cekok.  
 lektor E : guru di sekolah tinggi.  
 lektris : listrik.  
 léktur E : buku bacaan.  
 leku, meleku : natakin jagut.  
 lekuk : cekok; pecok.  
 lekuk : cekok; pecok.  
 lekum : 1. kolongan; 2. sas. batun salak, up. *lekumnya naik turun ketika minum air*, batun salakné menék-tuun.

- lekung : cekok; cekrok; lengkung.  
**léia** I : k.k. l. tandang, (asing klepatanga, tindakanga, angkuhanga, laksanaanga) nge-nyudang ati (demen ningalin); 2. tingkah; muda -, bajang bin bagus (jegeg); (*bersi*) maharaja -, ngadug-adug; banyak -, mendahan; ngendah-pélag;  
 berléia; mabet; matingkah; masiat (aji klewang, pedang);  
 seléia-lélanya : sakita kenehné;  
 maleía : nitahang (déwék); matitah.  
**lela** II : kk. sr. mriem cenik; - rentaka, sr. mriem ane' dadi linderang; besi meleélaa, waja; kris meleélaa, kadutan waja.  
**lelabah** J. : kekawa.  
**lelabi** :→ labi-labi.  
**lelah** I : kenyel; lempor (suud gelem); - jerih, --, - payah, letih -, kenyel pesan; batuk -, dekah; napas -, rangsek (seksek mangkhan); obat -, upah (suud magacé); melepas-kan -, mategtegan; mrérén.  
**lelai, melefai** : nglayut; mlilit;  
 melelaikan : ngeleg; nglengkungang.  
**lekak** : dekdek-riimpung; buyar; → rerak.  
**lelaki** : muani.  
**lelakon** + : lakon; crita; satua.  
**lélang** : lélang;  
 melelang : lélang.  
**lelangit** :→ langit-langit.  
**lelap** : 1. ilang, up. - *ditelan ombak*, inablep; 2. leplep; *tidur* -, pules leplep, 3. sas. mati ( gegaden ).  
**lelas** : belig; kesod; maglubaran (kulit); *lepas* -, bebas sajaan; *mati* -, mati kutu.  
**lelatu** J. (le)latu; kembang api;  
**lelawah** : J. : lelawah.  
**léle** Jw. : (bé) léle, Clarius melanoderma.  
**léleh, meleléh** : mléleh; mliah, up. *darah* ~ dari lukanya;  
 berlélehan : mliah-liah;  
 melelehan : ngliahang; mesuang (yéh mata); ngenyagang (salju, es) apang dadi yeh; ngéncéhang.  
**lelep** J. melelepan : ngemem; ngelebang.  
**léler** : (1) leleh; tua -, tua cakluk (suba pawah); meléler : mlénted;  
 berléleran : pasléet; patelédtéed; 2. ngalntur; ngacuh;  
 (2). keleleran : tusing mapiara; magede-
- bunan. (3). kk. kual.  
**leléwa** J. berleléwa : tandang; matith; mabet soimbong, up. *anak muda itu jalannya sangat* ~.  
**leluasa** : sakita keneh.  
**leluhur** Jw. : kawitan; up. *sawah itu milik* - nya, gelah odah-odahne', tua-tuanne' (i maluan); leluhurne'; negeri -, gumi palekadan (asal kawitan).  
**lelung** J. punyan aa, Ficus hispida Linn.  
**lem** : lim;  
 dilem : lima.  
**lemah** : lempé; tusing mampuh, enduk, up. *makin tua makin* - *badannya*, nglempéang dogen berkata dengan suara yang -, enduk tabuhné; - gemulai, ngoléti; - hati, 1. tusing tetep, énggal obah (kenehné); 2. tusing pageh (kenehné); - lembut, darmo; naros; - lentur, ngales; tusing jadig; *lemah semangat*, oon-oongan; gelem-geleman; - syahwat, - zakar, wandu.  
**lemak** : 1. muluk;  
 2. (= berlemak) : mabeled;  
**lemari** : lemari; - makan, lemari wadah darang nasi; - buku, lemari wadah buku-buku; - és, kulkas; lemari dingin pangéan és.  
**lemas** : 1. bekbekan (ulihan keleb; ulihan dusdus andus, mal.); (2). lemet; ngales; → lemes.  
**lemau** : 1. ngales; 2. mes.  
**lemba** : ad. entik-entikan.  
**lembab** : 1. beseg; tembakau itu mash -, nu beseg; 2. enduk; embuk? keplek (munyin kendang, mal.); 3. lempé; lemet (tusing mampuh).  
**lembaga** : 1. wit; (le)lakar(an); bibit; biik; up. - Adam, wit kadadeñ jlemané; - daun, seenan; - adat, sima; dresta; 2. rupa, ules, (pa) goba(an) ané jati; 3. lembaga, sr. wewangunan ané tetujonne' netesin apa-apa luire', up. - sosial, - Persahabatan, - Bahasa dan Kesusastraan, mal.  
**lembah** : paloan; réjéng.  
**lembak, melembak** : mluab; ngadokdak; mliah.  
**lembam** I : lempé; lemet; oon(-oonan).  
**lembam** II : pelung; → lebam.  
**lembang** : 1. jlingjingan; 2. linggah.  
**lembar** : lembar; bidang, up. *kertas dua* - ;  
**lembaran** : lembaran; bidangan, up. *surat khabar itu terbit berlembar-lembaran*.

- lembayung : 1. ad. sr. entik-entikan milih, domré ungu; 2. merah -, barak ungu.  
 lembega : punyan men(d)uri, Calotropis gigantea;  
     rembéga.  
 lembek : 1. bélék; enduk; up. *beras ijin dari Mexico itu nasinya* -; *jangan dilembeukkan memegang tali itu*, da endukanga; 2. oon (-oonan); (nge)koh ati, up. *hatinya* -.  
 lembesu : 1. adan punyan kayu; → tembesu.  
 lembidang : tepi; sisi; bibih piring; jembung, mal.  
 lembik : → lembék.  
 lembing : 1. sr. tumbak bawak (dadi slempongan, dadi masih anggon nusuk); 2. prabot olah raga.  
 lembu : sampi; lembu; - *kasi*, sampi culaan; - *dogol*, (=*dongkol*). sas. gertak sambel; degag deiem.  
 lembung, 1. melembung : kembung; mlembung;  
     pelembungan : kembungan;  
 2. melembung : → lambung.  
 lembur I Jw : lembur, (ngarap gegaén liwat waktu).  
 lembur II : → lambur.  
 lemburian : ad. bé pash → lemuru.  
 lembusir : baong, tulang blikat (sampi, kebo).  
 lembut : 1. lemes; lemet; ngales; 2. darma; tusing pati sengitan;  
     melembutkan hati : ngetisin keneh anak.  
 lemes : → lemas.  
 lemidang : → lembidang.  
 lemon : limun.  
 lémphah : → limpah.  
 lempai, melempai, terlempai, berlempai : glayut-glayut; lépek (buka kuping kuluké).  
 lempang J : beneng; lempeng; leser.  
 lempap, melempap : nigtigin kapas (aji kayu).  
 lempar : timpug; sabat; - *lembing, peluru, cakram*, mal, olah raga.  
     melempar(kan) : ngentungang; nyabatang; nimpungang;  
     sepelempar : apenimpungan.  
 lempaung : ad. punyan kayu buahne masem, Baccaria lancaolata.  
 lempem J melempem : 1. benyeg; beseg; 2. bancel (ketikusan); 3. enduk (bayunné).  
 lempenai : punyan lempeni.  
 lempeng J : beneng leser; → lempang.  
 lémpeng : 1. lempeng; gébéng; pélpel, up. *beli tembakau selémpeng*, apelpel; 2. ad. dedaan (jaja) ané mlémpeng-lémpéng; 3. te-
- bihan (besi, kaca, mal.) : ~ lemping.  
 lemper Jw : lemper, (dedaan ketan misi be, makaput ban don).  
 lemping : sr. jaja ané mapélpé! pélpélan (mlémpéng lémpéngan);  
     melemping : lémpéng bin tipis.  
 lempit J. : tampih;  
     melempit : nampih, nglepit (dluang; pangango, mal.).  
 lempoyang : 1. isén; 2. sr. entik-entikan, Panicum repens.  
 lempuh, melempuh : beseli; kembung-kembung ulihan seduh yéh anget, mal. → lepuh.  
 lempuk I : ad. dedaan (biu, durén, mal. malablab maduk gula).  
 lempuk II berlempuk : madempel (daki).  
 lempung I : ampung; *kayu* -, 1. kayu ané mes tur ampung; 2. sas. lemet pesan; lemet matété-yéngan; tusing kanggo; tusing munggah cacakan.  
 lempung II : tanah legit.  
 lemukut : → melukut.  
 lemu(ng) sir : → lembusir.  
 lemuru : ad sr. be pasih  
 lén : → lénsha.  
 lena : 1. kd. leplep (pules); 2. tléman; nglewa; konden nyidaang ngrasaang; 3. makelo; baged;  
     terléna : 1. pules; masriep; 2. tléman; 3. (terléna-léna) : itep; klalen;  
     kelénaan : id. ngramang (pliat).  
 lenan : (*kain* -), lénen.  
 lencana : lencana; tanda.  
 lencang : kenceng beneng.  
 lenci : 1. terwelu; klinci; 2. → lénkéng.  
 lencit, melencit : makeplis.  
 léncong, meléncong : saud; lémphas.  
 lendir : apa luire ané kertel; tengkaak; *kulit* -, selaput -, kulit tipis ane mesuang yéh kertel.  
 lendung, melendung : → lendut.  
 lendut, (melendut) : tusing rata; lebahan tuun (ampik, mal.).  
 lenga : lenga.  
 lengah : 1. tléman pikun(-pikunan); nglewa; 2. nglekati, up. - *bekerja*, nglekati, magarapan; berlénghah-léngah : 1. maluh-aluhan; 2. nge-koh ati; 3. ngisiniñ demen; maseneng-seneng; meléngah : ngramang; nglewa.

- lengak J. melengak : 1. nuléngék; nyungénget; 2. sas. bengong; mlengok.  
 lengak J. melengak : 1. nuléngék; nyungénget; 2. sas. bengong; mlengok.  
 lengan : 1. lengen; besar —, nagih magedenin lengen (kuasa); berbantal —, pules sing jalan-jalana; 2. batis buroné ané di aap.  
 lengang : 1. samun; 2. suung; sepi;  
 lengar : pengeng; lempuyengan; up. *suara-suara yang ramai itu jadi* —, nagih lempuyengan madingehang;  
 terlenggar : nyeleati; klenger → kelengar;  
 lengas : 1. pesu yéh; peluh (up. lima, batis, cunguh kuluk, mal); 2. if. beseg; benyeg.  
 lengau : → langau. olenger :  
 lenger : → kelengar.  
 lenggak, melenggak : nuléngék; nyungénget.  
 lenggak-lénggok : ngolég (pajalan); ngélog (baong); → lénggok.  
 lenggang : senggang; sela.  
 lenggang : 1. tayungan; 2. onjét-onjét; unggat-unggit; — *kangkung*, lemuh magelohan (pejalanan anaké matandang); maplesir; nglelana; maseneng-seneng;  
 berlénggang : 1. matayungan; 2. menjotan; mongéstan; *mandi* ~ *peturu*, kayeh, nunas plukatan (anak beling).  
 lénggok, berlénggok-lénggok : ngéngkog(ang) (bokongan); ngélogang (baong).  
 lengundi : liligundi, Nitex trifolia.  
 lenggut J. melenggut : anggut-anggut ngundap.  
 lengit J. : lengit, daya jele' madasar kiul.  
 lengkap : genep; jangkep; tegep;  
     selengkap : agenepa;  
     perlengkapan : prantos; étéh-étéh.  
 lengkara : kendang; bedug.  
 léngkéng : punyan léngkéng, Nephelium litchi.  
 lengket : (1) melengket : nékéti; neket;  
     (2) léngkéti-léngkéti : sr. liligundi, Clitoria laurifolia Porr.  
 léngkok : bénkok.  
 léngkong : celuk; teluk.  
 lengkuas : isén; Alpinia galanga.  
 lengkung : lengkung.  
 léngos, meléngos : mamengos.  
 léngsér, meléngsér : masrod.  
 lenguh I : ngembo (munyin sampi);  
     melenguh : angseg-angseg.  
 lenguh II : kenyel, tusing nyidaang makiba.  
 lengung, melengung : mlengok.  
 lenja, melenja : (mabet) jabag; ngagu (bikas).  
 lenjing J. : lu.  
 lenjuang : andong, sr. Cordyline.  
 lénlsa : lénlsa (paitotrekan).  
 lénjang, terlénjang : → telentang.  
 lénité : → perlénité.  
 lenteña : sémbé.  
 lentik, melentik : mlengkung menék tuun.  
 lenting, melenting : mental.  
 lentuk, (— melentik) : ngales.  
 lentrur : legan.  
     melentur : ngeleg.  
 lenyak : pules leplep.  
 lenyap : 1. ilang; 2. leplep; up. *tidur* —.  
 lényéh, meiényéh : ngulet, up. ~ *tepung*.  
 leo E : singa.  
 lépa I : luluh bias pamor, lépa.  
 lepa II perahu —, lepa-lepa : pedau.  
 lepa-lepa : bongkol empol.  
 lepak, melepak : memutih; up. *ubahnya telah* ~.  
 lepang : sr. punyan kayu, Cucumis satirus.  
 lepap I, terlepap : labuh makakeb.  
 lepap II : ad. sr. pedau.  
 lepas : léb; kéles; — *dari bahaya* : tusing nepukin (kena) sengkala; — *puasa* : suud mapuasa; melepas uang : mutranang pipis.  
 lepat : ad. jaja.  
 lepau : warung nasi, pepenggak.  
 lépék I : lépékan, piring cenik tatakan cangkir.  
 lepek II : belus lucut.  
 lépér : asah, cépér.  
 lepih J : lepit.  
 lepit : mlepit.  
 lepra : gering gudug; sakit gede.  
 lepu : ad. bé pasih.  
 lepuh : kembung (baan puun).  
 lepur : (1) mati —, mati keleb di endute;  
     (2) melepur : ngebug aji kampid.  
 lerai, meleraikan : malasang; melasang.  
 lerak I : uug maglaturan.  
 lerak II buah — : rerek, Sapindus lerak.  
 lerang I : ris sarung.  
 lerang II lerang-lerang : pangogongan.  
 léréng : nyampihan réjéng.  
 lérét : banjurian; jéjeran.  
 lés I : peplajahan.  
 lés II : daftar, up. — *nama*.  
 lés III : lis.

esat, melesat J : ketes joh.  
esi : putih pesan;  
  puat lesi : kembang lemlem.  
estari : awé; langgeng.  
esterung : gayot (busul di cunguh).  
esu : kenyel; oon.  
esung : lesung.  
  — pipi : sujénan.  
etá : céda; cacad.  
etak : jang; meletakkan : ngejang.  
  terletak : ada di.  
éetak : 1. kenyel pesan; 2. seduk.  
etek J : engkag.  
étenan : letnan, pangkat perwira manengah.  
éter : ngamélmél; ngacuh; ngamikmik.  
éter E : sastra.  
éthi : kenyel.  
eting, meleting : pakecoscos.  
etnan : → letenan.  
etos J, meletos : mlontod.  
etup, meletup : makeplag.  
etur : → letup.  
etus, meletus : makeplug.  
éyer, meleyér : nyerahang barang dagangan.  
ewat, liwat : liwat.  
ezat : jaan.  
iang : song.  
iar : rengas.  
iat : 1. ngales; 2. legit.  
ibat, melibat : ngilit; mlibit; up. ular ~ di cabang kayu, mlibit;  
  terlibat : kadalih.  
iberal : bebas (pepinehné).  
iberalisme : paitungan pepineh bébas.  
ibur : prai.  
icau : gilap; kenyor; licin —, belig; landeh pesan;  
nakenéb.  
ici : leci; → lengkeng.  
icik : 2. daya jele kereng melog-melog celih;  
icin : 1. belig; landeh;  
  2. celih.  
  melicinkan : nglengisin; nglandehang.  
id : lid.  
idah : layah; ring —  
  — anjing : ad. entik-entikan;  
  — gajah : ad. entik-entikan;  
  — lembu : ad. entik-entikan;  
  bertongkat — : cungik;  
lidah-lidah : 1. saluir ané magoba buka  
               layahé; 2. ad. bé pasih.  
lidas : ngaap tur genit (di layah muah di cangkemé); jampi.  
lidi : lidi; ular —, lelipi cenik ané mranén.  
liga E : paingketan, — Arab, — Muslimin.  
ligas, (meligas) : mlaib becat pesan; benceeng; nrebéng.  
ligat, meligat : jenget; lenged.  
lihai, lihay T : 1. mangan; lanying; 2. dueg; ririh; dueg melog-melog; daya.  
lihat, melihat : 1. ningalin; nganengneng; mabalah;  
  2. nawang; tau; 3. nelokin;  
  pelihat : anak ané bétel tingal.  
likas : pleting;  
  melikas : ngulung benang ban pleting.  
likat I (belikat) : 1. nyangket; ngales; 2. pu(t)ek; buket; kentel.  
likir : ad. entik-entikan, ubinne jaan.  
likur : kk. likur; up. dua — mal.  
likwidasi E : likwidasi; pamubaran (perusahan, dagang, mal.);  
  melikwidasikan : mubarang.  
lilin : 1. malem; 2. — lebah, malem matah; 3. lilin.  
lilit : 1. lilit, up. kawat itu dililitkan pada tengak kayu, lilitaga; 2. lantang linderanne, up. sawah saya berlilit 50 m.  
lim : lim; → lému.  
lima : (le)lima; — belas, limolas. — puluh, sekét;  
  berlima : ajaka lelima.  
limas : 1. sr. sena; 2. limas; up. rumah itu model —, nglimas; numpeng.  
limau : sr. juuk, luire — besar (betawi). Citrus maxima; — bantu, juuk purut, Citrus hystrix, mal.  
  berlimau : mambuh ban yéh kumkuman, misi kulit juuk purut.  
limbak I : lembak.  
limbak II + : berlimbak-limbak : matumpuk-tumpuk; madugdug; → lambak.  
limban, (pelimban) : pl. titi; kretek.  
limbang, melimbang : 1. ngingsah (baas, mas, mal) baan ngiu; 2. luas maileh;  
  pelimbang : 1. prabot (ngiu) ané kanggon ngingsah; 2. anak ané ngingsah.  
limbat : ad. sr. bé lélé.  
limbuk(an) : sr. kedi kunaan.  
limbung I, (= limbungan) : tongos di pasisi mapagehan anggona tongos prau, yadin tongos kayeh;

2. limbungan kapal : dok.  
**limbung** II J : 1. pungkit; baatan menék; 2. obah (kenehne); tusing néh-néh.
- limbur, sambur** - : rebreb; mara nyaluk sandikala; → sambur.
- limit** : wates; sengker, up. *waktunya dilimit* : watesina; sengkerina.
- limonade** E : limun.
- limpa** : limpa; tidak berlimpa, bk. tusing ngelah bebetukan.
- limpah** : (→ melimpah), mliah-liah; mluab; berlimpah-limpah : ngabéhin;
- melimpahkan** : maang liu pesan.
- limun I, limunan** : unduke tusing ngenah; *ilmu* - , mantra anggona ngaé déwék bisa ngenah ilang.
- limun II** : → limonade.
- limur** : → limbur.
- lin I E** : bk. 1. garis; 2. rurungan.
- lin II** : lin; pita.
- linang, berlinang-linang** : 1. magilap; makenyah; makenyor, up. *kain bededu itu nampaknya* ~ 2. patlétdé; paketélél.
- lineah** : 1. up. *gadis itu sangat* - , onyah, tusing neh; obah (keneh); kasad-kisid; 2. magiet; melineah-lineah, terlincah-lineah : kasad-kisid (ngoyong); silar-silur (gegaen).
- lincin** : → licin.
- lindas, melindas** : nglindes; nglilig; → lindes; lindis; kelindas.
- lindes** : → kelindes.
- lindu Jw** : linuh.
- lindung I, berlindung** 1. (bersilindung) : nyangklib; mengkeb; 2. mapayuban; mémbon;
- melindung, memperlindungi** : ngangkebin; nébéngin; ngrerebin;
- perlindungan** : pengkeban; perlindungan.
- lindung II** : lindung.
- lindur, (ngelindur) J** : ipit; enenan; kepupungan.
- lingar, melingar** : jangah; sangah.
- lingga** : lingga.
- linggam** : kl. (sr. cat) barak; mení; → sedelinggam.
- linggata** : sr. dateng.
- linggi** : pl. kayu lengkong di aap yadin di urin prauwe.
- linggis** : linggis.
- lingkah** : → telingkah.
- lingkap** : kk. telah buka kukudang.
- lingkar** : lingkehan; gulungan;
- berlingkar** : mlingkeh; magulung(an);
- lingkaran** : uteran; lingkeran;
- lingkung, selingkung** : 1. alingkungan; akuub; 2. auteran.
- lingkup** : kudung; angkeb; *tudung* - , kudung; kubun; angkeb sirah;;
- melingkupi** : 1. ngudungin; ngubunin; ngangkebin; 2. ngrangkus; nyaruk.
- linglung** : linglung; bingung.
- lingsang** : sr. kuluk; cicing (ane' nongos di yéhé)
- Prionodon gracilis.**
- lingsir** : lingsir;
- melingsirkan** : nuunang; nyerodang.
- lintah** : lelintah; - *darat*, sas. anak ané mutranang pipis nagih putra liu.
- lintang** : 1. ngandang ka bawak, up. *sawah itu panjangnya 50 m dan - nya 30 m*; 2. sas. ngandang; - *bujur*, garis ané mamueu; inlaib kema-mai; - *pukang*, 1. patikaplug; 2. mlaib, patipurug-purugin.
- melintang** : 1. ngandang; 2. ngalangin; nyandulin.
- lintar** : → halilintar.
- lintas** : 1. klieng; tak - *di akal*, tusing nyandang resepang; - *pintas*; pasliweran;
- selintas** : akejep; akijapan; ~ *lalu*, asleséhan; asliaban.
- lintup** : rapet; kerep.
- linu I** : ngilu; mluang.
- linu II J** : linuh.
- linyap** : bk. → lenyap.
- liontin** : gliur berlian.
- lipan** : lelipan; *jari* - , klangsah; klabang.
- lipas** : tembuyukan; temboyokan; *mata* - , mata pliat enduk.
- lipat** : 1. tampih; lepit; *pisau* - , tiuk japit; - *kajang*, tagel siku; - *pandan*, ad. pepusungan; 2. angkep; - *dua*, angkep dua;
- berlipat ganda** : liu pesan; ngabéhin;
- lipatan** : tampihan; leptan; *menggunting dalam lipatan*, nyengkalén timpal (nyama) padidi.
- liperi** : lipri; wasit; saya (di anaké main bola).
- lipis** : → pelipis(an).
- lipit (pelipit)** : kelim;
- melipit** : ngelim.
- liplap** : 1. omong sesindiran (sesimbungan) buat pranakan Blandane'; 2. barangé milapis-lapis ané warnanne' mén dahani.

- ipistik : anci; gincu.  
 ipur : lipur; lila;  
     melipurkan hati : nglipurang kench.  
 iput, meliput(i) : liput; ngliput(in); angkeb;  
     ngangkebin;  
     terliput : kaliput.  
 irik I melirik : sledét; nyledét;  
 irik II (melirik) : ngebor; molongin; ngesongin.  
 irik III E : sr. sloka.  
 iris, (corak -) : ad. sr. pepindaan batik.  
 is E : 1. sebeh (gambar); 2. cacakan; → les.  
 isan : omong; ucapan; layah; up. dia mengundang dengan ngundang aji omong, ucapan (tusing nganggon surat).  
 isensi E : lisensi; (surat) ijin.  
 isong T : (roko) srutu.  
 is(e)rik : → elektrik.  
 isut : 1. kisut (kulit); 2. layu.  
 itah, (- mulut) : kl. tlébréh; ajér (tusing bisa nyimpen rusia).  
 itenann : → létenan; létnan.  
 iter : takeran liter.  
 iterator E : anak ririh, marep tekén kasusastran.  
 iteratur E : kasusastran.  
 itup, melitupi : ngubkubin.  
 iuk I, meliuk : bengkot;  
     - lampai, 1. légad-légod; 2. sleag-sleog;  
     meliukkan : nyéndéhang déwék (nglidin jaguran).  
     terliuk-liuk : ngolet; sayar-soyor.  
 iuk-liuk II : embo-emboan.  
 iung-liung : ad. sr. bé pasih.  
 iur : air -, pees; menjilat air - : ngajumang paundukan (pabetan) ané suba taén kac cad.  
 iut : → liat.  
 iwat : → lewat.  
 o Jw : yéh; yé!  
 oa(k) J : sr. kranjang wadah luu; tukang -, dagang barang-barang ané suba taén mango; barang loakan, barang-barang suba taen mango.  
 oba : loba; momo.  
 obak : lobak, Raphanus sativus; - merah, ortel.  
 oban : → luban.  
 obang : → lubang.  
 obi-lobi : ad. punyan kayu, Flacourtie inermis.  
 ocah : → lucah.  
 ocok : locok;  
     melocok : nglocok;  
     pelocok : panglocokan.  
 locot I melocot : bungluh.  
 locot II : → lucut.  
 lodam : ulam agung.  
 lodeh : sayur - : ad. jukut.  
 lodoh : lodoh; bonyok.  
 lodong Jw. : bungbung tiing petung.  
 logam : sr. barang-barang ané mapanangkan uli betén tanahé; luire besi-besian; mas, slaka, mal.  
 logaritma : logaritma.  
 logat : 1. omong; 2. tembang(reng) omong; basa akuuan wewengkon; kosabasa.  
 logika E : pakenehan beneh; runtutan puara krana nganutin pakenehan beneh.  
 logis : nganutin pakenchán ané beneh.  
 logistik E : 1. kaweruh kekencan siat; 2. karirihan ngencanang bebekalan.  
 lohor, sembahyang - : semayang jam roras.  
 lok : lokomotip.  
 lokah : → lukah.  
 lokal E : tunggal wewengkon.  
 lokan : sr. kerang gedé, sr. Cifrena.  
 lokat : → lukat.  
 lokek : kétkét (demit gati).  
 loket : loket (tongos ngadep kercis).  
 lokio T : sr. bawang benggala, Allium schoeno-prasum.  
 lokomotip : lolomotip; tendas sepur.  
 lokas : pakang; mlakang; gundil..  
 loleng T : lampion; sr. damar kurung.  
 loloh, meloloh : ngesopin.  
 lolok : → luluk.  
 lolong, melolong : ngraung; nyalung;  
     terlolong-lolong : ngeling jerit-jerit.  
 lolos : 1. keles; 2. lolos; ngeleb; rem - : tusing ngamah.  
 komba : lumba.  
 lombok : tabia.  
 lombong : 1. nyelung; 2. tongos pangebetan timah, besi, mal.  
 lompat : kecos; kecog.  
 lompat : kecos; kecog.  
 lompong I; kosong melompong, puyung pesan.  
 lompong II; kue' - : ad. jaja.  
 lonan, buah - : srikaya jawa, Annona reticulata Linn.  
 loncat, meloncat : makecog; makecos;

loncatan : kecogan; kecosan; *batu* ~ , sas. penjekan makecog.

lonceng : 1. lonceng; 2. jam tembok.

loncer J : galir; lumpur.

lonco I, melonco(-lonco) : mlali; jalan-jalan.

lonco II : → pelonco.

loncos : loncos.

londang : pakipuan (kebo, mal).

long : lom (sr. ketikusan gedé); kembang api.

longgar : 1. gobog; gomboh; goloh; 1. up. *sikapnya sudah longgar*: pabetanne' suba goloh; 2. up. *skrupnya sudah -*, galir.

kelonggaran : 1. wewanengan; 2. lelimbakan; 3. sela.

longgok, berlonggok-longgok : madugdug-dugdug.

longgor J : longgor; lauh.

longkang : → lungkang.

longo J; melongo : ngepah ulihan ngon (tengkejut).

longkok J; melongok : nengok.

longong J, melongong, terlongong-longong : ngepah.

longpong : → lompong.

longsor : gembid.

lonjak, melonjak : 1. menjotan; 2. nambung; 3. negehang; ngamenekang;

melonjak-lonjak : ancog-ancog (ulihan kendet);

terlonjak : mencogan.

lonjong : loncos; lonjong.

lonjor Jw. : lonjor.

lonta : → lunta.

lontar I. melontarkan : nyabatang; nimpugang; sepelontar(an) : apanimpugan.

lontar II : 1. punyan ental; 2. don(en)tol

lonté Jw : jelema nakal, sundel.

lontok : bontok; tua - , tua gudgud.

lontong Jw. : lontong.

lontos :gilik dawa tusing majempong (tugu, tunguhan bendera).

lop, (lup) E : lup (bedil) ; bungbung bedil.

lopak I : clekedokan misi yeh.

lopak-lopak II : pabuan don pandan,mal.

lopék : sr. prau cenik.

loper : loper; juru ngaba surat kabar; juru tagih pipis langganan.

lor Jw : utara; kaja turah Badung, kelod turah Buleleng.

lorek : rangréng; poléng; rakrik; *harimau* - , macan poléng; *kuda* - , sébra, jaran poléng.

lori I : sr. gerbong sepur cenik pangajangan tebu; gandéngan montor bak.

lori II : sr. kedis nori.

lornyet E : kaca mata jepit (tusing masebeh).

lorong : rurung cenik;

melorongkan : 1. maangin rurungan; 2. ngisinin pangidih anak.

lorot, melorot : kelés tur maserod tuun.

los I E : 1. anak pangateh pentasan kapal di plabuhan; 2. bangsal.

los II : keles; beras.

loseé E : loseé; kelas vip.

losemén : losmén.

losin : lusin (= 12 besik).

losong I: kurap - : sr. gering kulit.

losong II : up. - *kosong*, puyung pesan; puyung saajaan; puyung gati.

lot : lot; lotre.

loténg : loteng (umah matumpang).

lotere E : lotré.

lotong : 1. irengan; ijah (*Semnopithecus*); 2. selem; badeng.

lotot J, melotot : mlontod; mlodlod.

lowong : 1. puyung; 2. up. *tidak ada lowongan a.* tusing ada tongos; b. tusing ada pangem-bang.

loya, meloya : delu-delu, seneb.

loyal E : satia; tindih; tuon.

loyang : 1. gangsa; 2. pangoréngan pangaéan jaja.

loyar I J : loyar; koos.

loyo J : kenyel gati; luyu.

loyong, meloyong : (majalan) srayang-sruyung; ces.

lu T : ks. cai.

luah, meluah : ngluah; delu-delu.

luak I Jw. : lubak, sr. Paradascursus; *kopi* - , kopi tain lubak.

luak II : long;

meluaki : ngelongin

luak III : → luah.

luang I : long; puyung; sela;

meluangkan : nyelanang;

terluang : 1. puyung; 2. sela; embang.

luang II, J. meluangkan : mluang (gering).

luap, meluap : mluab; mliah;

luar : sisi; diwang, up. *ban* - , *pintu* - , kori padiwangon; *penyakit* - : gering di sisi; - *batas*, 1. liwat wates; 2. bes bas; - *biasa*, 1. tan prah; 2. ngengonin; - *negeri*, jaba negara;

- di luar : di sisi; diwang;  
 mengeluarkan undang-undang : midartayang  
 pasuara;  
 luaran, orang ~ : anak lén désa;  
 ke luar : pesu.  
 keluaran : up. ~ *Unud* : lepasan.  
**luas** : 1. linggah; limbak; jimbar; limbar; 2. up.  
 - *pengetahuannya*, limbak panawangné; 3.  
 - *pemandangannya*. 1. tinggar; 2. limbak  
 pepineh;  
 meluas : nglahlah, up. *wabah itu sudah* - ,  
 suba nglahlah;  
 meluaskan : nglimbakang.  
**luat, meluat** : delu-delu.  
**luban** : dupa; - *jawi*, kemenyan.  
**lubang** : song; lobang; gook; bolong; - *jarum*, song  
 jaun; *menggali* - , mangbang.  
**luber Jw** : mluab; mliah.  
**lubuk** : tibuan; - *hati*, unteng keneh.  
**lubur** : → belubur. keluburan.  
**lucah** : nista; cabul.  
**lucu** : baud.  
**lucup** : keleb.  
**lucut I**, melucut : makebles; keles;  
 melucuti : ngembusin; nyuangin.  
**lucut II** : babak.  
**lucut III** : ilang.  
**ludah, air** - : poos; - *sirih*, idubang; gedubang;  
 peluhadan : pamoasan.  
**ludang, sampan** - : ad. sr. prau.  
**ludes** : lodo; lédo; nyag lédo.  
**luding, tenggiri** - : ad. sr. bé tenggiri.  
**ludruk Jw.** : ludruk (mirib buka drama gong).  
**lugut Jw.** : medang.  
**luhur** : luur; utama;  
 keluhuran : kautaman.  
**luik, meluik** : 1. mliah; 2. ukék-ukék (makikén  
 ngutah).  
**luing I** (=lelunging) : ad. punyan kayu, *Ficus hispida*.  
**luing II** : sr. lelipan.  
**luka** : 1. tatu; - *bakar*, kelor (ulihan kena api);  
 - *hatinya*, sakit ati;  
 melukai : natunin.  
**lukah** : bubu;  
 melukah : makena bubu.  
**lukat, melukat** : kelés, (up. lim-liman prangko  
 keles).  
**lukis, seni** - : seni lukis; karirihan ngambar aji  
 warna;
- lukisan : 1. gegambaran aji warna; 2.  
 rerawatan paundukan.  
 melukiskan : 1. ngambarang; ngrawatang; 2.  
 nuturang;  
 pelukis : anaké ririh ngambar (aji warna).  
**luku Jw** : tenggala.  
**lukup** : → telungkup.  
**lukut** : → melukut, lemukut.  
**luli** : 1. sr. pleting; 2. *ikan* - ad. sr. bé pasih;  
 meluli : ngulung kapas aji pleting.  
**lulu I** : → lulur.  
**lulu II** : → melulu.  
**luluh** : nyag; dekdek; lédo; *hancur* - (= - *lantak*),  
 nyag lédo; dekdek liget.  
**luluk I** : M. luluh; endut;  
 terluluk : suba maplasah.  
**luluk II**, peluluk : telik tanem; mata-mata;  
 meluluk : nelikin; ngamata-matain.  
**lulum, melulum** : 1. nyepsep; ngemu; 2. nyilapin  
 (rijji).  
**lulung** : → lolong.  
**lulur I**, melulur : 1. aluh majalan di kolongané  
 (dedaaran); 2. nguluh; nguntal;  
 dilulur : kauluh; kauntal.  
**lulur II Jw.** : lemurud; apun;  
 melulur : inlemurud.  
**lulus** : 1. lolos; 2. up. *tak* - *pada akal*., tusing  
 kekeneh baan; 3. lulus (ujian).  
**melulusi** : ngembusin; musbusin; ngleganin;  
 nrima; ~ dari : ngeléb;  
**meluluskan** : 1. ngleganin; nrima; ~ diri: nge-  
 leb; 2. ngembusin; 3. nrima; maang;  
**lulusan** : lepasan; tamatan;  
**selulusan** : 1. up. ~ *pakaian*, arangsukan; 2.  
 up. *saudara* ~, nyama di cedar.  
**kelulusan** : nglabuhang.  
**lulut** : lemurud;  
 berlulut : mlemurud.  
**lumayan Jw** : dumalada.  
**lumas** : labur; olés;  
 melumasi : nglaburin; ngolésin.  
**lumat** : legit.  
**lumba** : 1. lomba; balap;  
 berlumba-(lumba), berlumba-(lumba)an  
 mlobma (-lomba)an; 2. *ikan lumba-lumba*, bé  
 lomba-lomba.  
**lumbung** : klumpu; glebeg; jineng.  
**lumér Jw** : éncéh.  
**lumer J** : legit gati.

- lumpang** : 1. lesung; 2. bungbung mriem.  
**lumping** J : *kuda* —, barang jaran (ad. pabalih-balihan).  
**lumpuh** : lumpuh; rumpuh.  
**lumpur** : endut;  
 berlumpur : misi endut; mendut-endut.  
**lumrah** Jw : lumrah; ketah.  
**lumur, berlumuran darah** : manjus getih; magetih-getih;  
 melumurkan : ngoleéang; nguapang.  
**lumus** : → **lumur**; *karang*, bungan kaang.  
**lunak** : 1. mes; 2. darma.  
**lunas I** : balok dasar prau.  
**lunas II** : utas.  
**luncas** : nglepasin; lepas; tusing kena.  
**luncip** : → **lancip**.  
**luncung** : moncot;  
 meluncungkan : ngamoncotang; mujuhang.  
**luneur, 1. (meluneur)** : nglongsor; ngléngsér; 2. kelés (uli pagisiangan); 3. tusing manggo;  
 berseluncur : serod-serodan.  
**loneus** : → **loncos**.  
**lundi** : bedigal.  
**lundu** : ad. sr. bé di tokadé.  
**lung I** : luk; lekuk; 2. gendéwa.  
**lung II** : ad. sr. peti bangké; lepa.  
**lungguk** : → longgok.  
**lungkang** : jlinjingan.  
**lungkup, terlungkup** : makakeb.  
**lunglai** : → lemah gemulai  
**lungsin** : benang dji.  
**lungsur, (1) melungsur** : nglongsor; ngléngsér;  
 nyéler; (2) lungsuran Jw : lungsuhan.  
**lunjung** : → lonjong.  
**lunjur, (belunjur)** : matajuh; → unjur.  
**lunta, terlunta-lunta** : kalunta-lunta; setata kawéhan.  
**luntang 1. peluntang** : pales kayu; panuldulan;  
 meluntang : nuldu.  
**luntang II, 1. luntang-lanting** : glayut-glayut; 2.  
 luntang-lanting : a. ngumbara; b. gliar-glier  
 (tusing magué).  
**luntas** : → beluntas.  
**luntur I** : 1. luntur; 2. up. *menteranya sudah*  
 punah;  
 melunturi : nglahlahin;  
 melunturkan : nglunturang; munahang.  
**luntur II** : mrososran;  
 (obat) peluntur : ubad urus-urus.
- lunyah, melunyah** : 1. nyekjek tanah apang gebuh;  
 2. M. nyagur.  
**lup I E** : bungbung bedil.  
**lup II F** : suryakanta.  
**lup III** : lup (keluarga berencana).  
**lupa I** : engsap; lipia;  
 lupa-lupa ingat : 1. mirasi-rase; mampeh  
 inget; 2. pikun;  
 lupa-lupaan : pikun-pikunan.  
**lupa II, lupa-lupa** : sr. kembungan di basang bé  
 pasihé.  
**lupat** : ad. tumisi pasih, *Hippopus maculatus*.  
**lupuh, melupuh** : nyakcaek tieng apang pégpég.  
**luput** : luput; nyada.  
**lurah I** : pangkung; jurang.  
**lurah II** : 1. prebekel.  
**lurik** : bakal baju.  
**lurub(an) J** : lurub.  
**luruh** : aas;  
 meluruh : ngurag (bulun siap);  
 peluruh kencing : ubad makada lampias  
 ngenceh.  
**lurus** : beneng;  
 — hati, polos; bajeg.  
**lurut I** : aas.  
**lurut II, melurut** : mirit; up. ~ *kertas sigaret*; 2.  
 ngaut, up. ~ *datin merunggai*,  
**lusia** : buin puian; *besok* , manian.  
**lusin** : lusin (roras besik; bidang; katih).  
**lustrum** : piodalan pancawarsa (jimang tiban).  
**lusuh** : buuk (pangango) mormor.  
**lut I, tidak —** : teguh.  
**lut II** : bebaton.  
**lutung** : lutung.  
**lutut** : entud; *bertekuk* , 1. matedoh; 2. nyerah  
 kalah.
- M**
- maaf, maafkan** : ampuraang; *minta* —, ngidih pelih;  
 bermaaf-maafan : saling idihin pelih.  
**mabuk** : 1. punyah; lengeh; — *agak-agak* (*kira-kira*),  
 (ojog) bengong dogén; mlengok;  
 — *bunga raya*, punyah tur baagbiing muanné:  
*darah*, a). nagih jelé-jelé kenché ulihan  
 ningalin getih; b). kereng natunin yadin  
 ngamatiang anak (Jlema); — *kepayang*, ka-  
 limburan; — *laut*, (-ombak), lengeh ma-  
 kapalan, maprauan; — *udara*, lengeh ulihan

- makapal-terbangan; 2. sas. buduh, up. *gadis itu* — *hias*, buduh mapayas.  
 pemabuk : kereng mamunyah.  
**mabur** J. : inakeber; mlaib; nénjóng.  
**macam** : 1. soroh; bikas; 2. cara;  
 bermacam-macam : méndahan.  
**macan** : macan; samong.  
**macat** : 1. angkreg-angkreg; 2. macet; mati.  
**madah** : omong; ucapan (pangajum);  
 bermadah : 1. ngajum aji sloka; 2. ngomong;  
 muçapan.  
**madah** II, (= *maddah, maddat*) : panganggo sastra  
 Arab ané masuara lantang.  
**madali** : kk. ad. prangkat gegambelan.  
**madaliun** : madeliun; kalung (mas).  
**madam** E. : nyonya.  
**madarsah** : → madrasah.  
**madat** I. : madat; candu; *minum* , mamadat;  
*rumah* , tongos meli-meli madat.  
**madat** II. : kk. sr. wewangunan tegeh, (= menara),  
 tongos serdadu majaga.  
**maddi** : ih. ané nirupa barang (brana).  
**madrasah** A. : sekolah agama Selam: *jamiah*,  
 sekolah tinggi.  
**madu** I. : madu, up. *Ia tidak suka di* , tusing  
 demen maduanga.  
**madu** II. : madu; *indung* , umah nyawan;  
*kimbung* — , nyawan.  
**madu** III. : — *mancung*, bucu rupet, rupit.  
**magang** I : magang.  
**magang** II : gaa (woh-wohan); bayu (tuak).  
**magel** J. : 1. dumengkel; dadah; 2. sas. tondén bisa  
 melah.  
**magnit** : mahnit; besi brani.  
**magrib** A : 1. kauh; 2. */waktu* — , leb matanai;  
*sembahyang* — , masembayang dugas mata-  
 naiae lób.  
**magun** : tongos tegeh di kapal yadin di prauné.  
**maha** : maha; gedé; utama; sangat.  
**mahadewa** : mahadéwa.  
**mahadewi** : mahadéwi.  
**mahaduta** : mahaduta; putusan agung → duta  
 besar.  
**mahaesa** : Sanghyang Tunggal.  
**mahaguru** : mahaguru.  
**mahakuasa** : Sanghyang Widhiwasa.  
**mahal** : maal.  
**mahamentri** : kk. mahamantri; patih agung.  
**mahameru** : kk. mahameru.
- mahamulia** : pinih utama.  
**mahang** : ad. sr. entik-entikan.  
**mahar** : sas. pipis tetegenan. up. *penganten laki itu disuruh membayar sebanyak 1000 ringgit*,  
 pategenina.  
**maharaja** : maharaja.  
**maharana** : kk. siat gedé.  
**maharani** : anak agung istri (cara malu).  
**maharesi** : maharesi; pandita ané kaliwat putus.  
**mahasiswa** : mahasiswa.  
**mahasiswa** : mahasiswa luh.  
**mahasuci** : suci (putus) pesan.  
**mahatahu** : Sanghyang Widhi.  
**mahatma** : — *Gandi*, ad. pemimpin India ané kasub  
 pesan.  
**maheswara** : kk. (sanghyang) Iswara; mahadewa.  
**mahir** : pandé: dueg; up. *anak itu sudah — betul berbahasa Jerman*, suba dueg pesan ngomong  
 Jerman.  
**mahaha** : kk. misa; kebo putih.  
**mahkamah, mahkamat** : kerta; — *agung*. — *tinggi*,  
 kertané paling tegeha.  
**mahkota** : gelungan anak agung.  
**mahmud** A. : kajum; kasumbung(ang).  
**mail** : mil (Inggris) johné sawatara 1609 m.  
**main** : 1. (ng)igel; solah, up. *sudah jam 9, arja itu belum juga* — , kondén ngigel; 2. maplatian,  
 up. *jungan dibolehkan anak-anak itu ber di tepi jalan raya*; — judi, memotoh; 3. mlegéndah; belog ajum; 4. mabet sakita keneh;  
 up. *Jangan kau selalu — pinjam segala apa yang ada di sini*, masesilih sakita keneh;  
**mempermangkan** : 1. mlegéndahang; melog-melog; mélagang; nganggon plalian; 2. ngigelang; ngolahang;  
**permainan** : 1. plalian; 2. igel-igelan;  
 ilen-ilen; 3. cecandaan; 4. geguyongan; 5. sas. (pamitra).  
**maja** : (punyan) bila, Aegle marmelos.  
**majakané** : majakané.  
**majakaya** : kayu pulukan (besikan); adegan,  
 tampil, mal.  
**majakeling** : majakeling.  
**majal** : puntul.  
**majalah** : majalah; surat kabar mingguan, bulanan,  
 mal.  
**majamuju** : → jemuju.  
**majelis** : 1. dewan; 2. paruman; sangkepan;  
 parareman; 3. tongos maparuman.

majemuk, kata - : dwi bina lingga éka sruti.  
majenun A. : krangsukan, buduh.  
majej Jw. : bekung (tusing dadi ngelah panak).  
majong J : lap; panyutsutan (mesin, mal);  
maju 1. ka malu; kaap; karep; 2. sas. melah; dueg;  
    lais; 3. ngulah ngarepang (pasukan); 4.  
    kasidan; lulus.  
majuh : budag.  
majusi : gaman anaké di Persi (i malu) ané  
nyumbah api.  
mak : 1. mémé; *angkat*, mémé di darma; *kecil*  
    (makcik), bibi; -kopek, (-teteck), mémé di  
    nyonyo; -muda, a. (= makuda) mémé(né)  
    cenikan; b. kurenan cenikan; *saudara*, bibi;  
    -tua, a. ua; b. kurenan kelihan; -tiri,  
    mémé kualon.  
maka : 1. lantas; laut, sasubanné keto lantas; 2.  
entomekada.  
makam : gegumuk.  
makan : 1. daar; 2. makpak; 3. (pang)upajiwa, up.  
    mencari - , ngalih pangupajiwa; 4. amah; up.  
    gedung *itu habis di* api, amah api, puun;  
    up. *pion itu di* kuda, pione amah jaran;  
*kayu itu di* - rayap, amah ngetnget; nela-  
hang, up. - *waktu banyak*; angin, jalanan;  
ngalih angin (awa); - *bawang*, galak;  
sengitan; - *besar*, mapesta; *gafi*(upah),  
magajih; *banyak - garam*, liu ngelah paileh;  
liu nepukin unduk; - *hati*, nyakit ati;  
- *sumpah*, nginem cor; *di sumpah*, kena  
cor.  
makar : 1. daya jelé; 2. paékan lakan mencanén.  
makara : makara; karang boma.  
makas : kk. katos; kerén; bauh; *keras* - , kerén  
pesan; katos pesan; →  
makcik : bibi.  
makelar : maklar; tukang catut.  
makhlik sarwa mangkihan, manusa, gumatat-  
gumitit, mal.  
maki : temah; pisuh; *caci* - , tetemahan; pepisuhan.  
makin, (semakin) : ngangsan; sayan, up. *lama*  
sayan makelo *besar*, ngangsan ngedéng.  
maklum : tawang; tau; *pulang* , sara ditu;  
    permakluman : panguinuman; pajarwakan.  
maklumat : pajarwak; pamidarta.  
makmur gemuh; landuh;  
    persemaekmuruan : guminé ané mabesikan  
    tekén Ingrisé.  
makna : teges; led; up. *harus diartikan* - kalimat

*itu*, resepang teges lengkarane ento.  
maknit : → magnit.  
makruf : 1. kasub; 2. pabetan melah (maguna).  
makaroni : makaroni, sr. mi Itali.  
maksiat : lémpas tekén pituduh agama; dosa.  
maksimum : saliu-liuna; paling liu(na).  
maksud : 1. nyet; tetujon; 2. teges; led.  
maktub : 1. (= almaktub), buku suci; 2. (= termak-  
    tub) matulis; mungguh.  
mala I, - petaka : panca baya.  
mala II Skt. : mala; lara;  
malah:(malahan) : sumingkin; malah-malah.  
malai I. : réncétan; géncétan (bunga, inten, mas).  
malai-malai II. : ad. punyan kayu.  
malaikat : malekat; soroh dedari; gandarwa.  
malaise I. : mlését; kenyat; sayah; bangsat.  
malam I. : peteng; *buta*, peteng riet, dedet, liget;  
    munggu. saniscara peteng; malem minggu;  
    jam → jam; *jauh (larut)* tengah le-  
    meng;  
    bermalam : nginep.  
malam II. Jw. : malem.  
malang : 1. ngandang; → alang; 2. sengkala; lepetan;  
sial; *jari* - , linjong; *untung* - , aget lacure.  
malapetaka : → mala.  
malaria : (gelem) ngetor; kebus dingin.  
malas : 1. mayus; males; lekig; 2. ngekoh; ngemar  
ati;  
    bermalas-malas : nungkruk; maluh-aluhan.  
pemalas : anak mayus.  
mali-mali : sr. entik-entikan.  
malim : 1. anak ririh; teleb tekén peplajahan  
    agama; 2. panua; pangénter; 3. juru ateh  
    (rurung) → muafim.  
maling : 1. dusta; 2. mamaling; *kunci* . sereg  
    palsu (tetiron); *pintu* , lelompong.  
malis : mélé (warna); kesiur-kesiur; kepeh-kepeh (bo)  
malu : kimud; édalem; lek; sing juari;  
    malu-malu : kimud pesan; ~ *kucing* lek  
    ngaé-ngaé; mapi-mapi lek;  
    kemaluan : prana (celak, teli).  
malung : sr. lindung gedé.  
mamah, memamah : ngilag;  
    pemamah biak : sr. buron ané ngilag, mal.  
    sampi, kebo.  
mamai : 1. paling; bingung-bingungan; 2. enenan;  
ipit.  
maman : ad. entik-entikan.  
mamanda : maman.

- mamang** : ad. entik-entikan donnaé dadi anggon acar  
 yadin ubad pengeng, *Gynandropsis gynandra*  
 Briquet.  
**mambang** : kk. sr. tonya.  
**mambung** : mugpug (woh-wohan).  
**mamik** : asan woh-wohan ané kaliwat tasak, gaa;  
 bayu (dedaan).  
**mampir Jw.** : singgah.  
**mampu** : mampuh; nyidaang; ngelah; sugih;  
 kemampuan : kakuatan; bayunne.  
**mampung** : → *mambung*.  
**mampus** : ks. bangka.  
**man** : → *paman*;  
**mana** : encén; engkén;  
 mana-mana : engkén ja; → *bilamana*.  
 di mana : dija;  
 di mana-mana : dija ja; dija dogén;  
 bagaimana : kénkén;  
 manalagi, manapula : buina; apa buin.  
**manai** : coong; kembang lemlem.  
**manakala** : → apabila.  
**manalagi I.** : → *mana*.  
**manalagi II.** jeruk (si) *manalagi* : sr. juuk gedé tur  
 manis; *manga* -, poh manalagi.  
**manasuka** : sakita keneh; nganggo kita.  
**manau** : sr. penyalin gedé, *Calamus manau*.  
**mancung I.** : lancip; tirus ka muncuk; *hidung* -,  
 cunguh munjuk; cunguh mancung.  
**mancung II.** : kloping; *perau* -, prau (jukung)  
 mwangun buka klopingé.  
**manda(h)** J. : nyak; kerén; kereng, up. *dia*  
 - menderita.  
**mandah** : sarang; taled aji ron manggo di tengah  
 lesunge.  
**mandai** : ad. sr. punyan kayu.  
**mandala** : kk. mandala; palemahan.  
**mandalika** : punyan sukon, *Artocarpus rigidia* Bl.  
**mandam, (termandam)** : 1. lempuyengan ulihan  
 punyah (lengeh); 2. sas. klalén, up. *dia*  
 - dengan kekasihnya, klalén magesah.  
**mandar** J. : sr. kedis bersét.  
**mandat** E. : 1. mandat; surat préntah mayah gajih  
 pegawé-pegapawé; mal; 2. surat kuasa pinaka  
 utusan buat maparuman, sangkep, rapat.  
**mandau** : sr. klewang Kalimantan.  
**mandek** J. : mandeg; ngangkreg.  
**mandi** : kayeh; mandus; manjus; - *uang*, ngabehin;  
 - *keringat*, makocogan;  
**permadian** : (pa)kayehan; beji.  
**mandiang** : → *mendiang*.  
**mandor** : → *mandur*.  
**mandul** : bekung (jlema); jubeng (bangkung);  
 mandul.  
**mandung** : 1. kk. siap; manuk; 2. *kemenyan jati*,  
 sr. menyan putih; dupa.  
**mandur** : mandor; - *jalan*, mandor jalan.  
**manfaat** : 1. kagunan; gunanne; 2. batì, aget.  
**mangap** : → *mengap*.  
**mangas** : ad. punyan kayu.  
**mangga** : 1. poh, *Magnifera indica*; 2. *sakit* -,  
 sampuan.  
**mangan** : sr. besi katos yén lebur.  
**manggar** : bangsah (nyuh).  
**manggis** : manggis, *Garcinia mangostana*.  
**mangkas I.** : katos; keras -, katos mematu.  
**mangkat** : seda; lebar.  
**mangkel** Jw. + : sekel.  
**mangkikh** : → *congkah-cangkikh*.  
**mangkir** : bk. nglengit.  
**mangkok** : → *mangkuk*.  
**mangkubumi** : kk. patih agung.  
**mangkuk** : cangkir; cawan; *pinggan* -, sr. barang  
 ané mirupa piring cawan.  
**mangsa** : mangsa; amah-amahan buron ané ma-  
 mangsa, up. singa, mal.  
**mangsai** : 1. up. *masak* -, a. gaa; bes lebeng; b.  
 buruh. → *masai*.  
**mangsi** : tinta; mangsi; *ikan* -, (bé) kenus.  
**mangu, termangu(-mangu)** : mlengok; bengong;  
 kangen.  
**mangut** : bingung; bengong-bengong (sawat ke-  
 nehné).  
**mani** : pejuh; seimara.  
**manifestasi** E. : pamurtian.  
**manik(-manik)** : sr. muté (kalung); manik.  
**manikam** : inten; sesocan; *ratna mutu* -, ma-  
 kudang-kudang sr. inten muah sesocan.  
**manila, itik** - : sr. békék; *bunga (kembang)* -, sr.  
 entik-entikan, Tabernaemontana divaricata.  
**manipulasi** E. : kalinyakan; kacorahan (demen  
 ngengkebang yadin nudugang barang-barang  
 dagangan ané pantes adep).  
**manis** : (1) manis;  
 manisan : kamanisan; (2) *adas* -, sr. adas;  
*limau (jeruk)* . juuk maniss; *kayu* -, kayu  
 manis, *Cuynamomum burmanii*.  
**manja** : 1. manying; kaleman; 2. boh (tekén); sih;  
 bermanja-manja : manying-manying.

- manjung I. : sr. sundih ané anggona ngalih bé.  
 manjung II. manjungan : sr. prau; → anjung;  
 mancung.  
 manjur : 1. mandi, up. *obat ini sangat* . 2. sidi;  
     sandi; sakti, up. *mantra dukun ini sangat* —;  
     3. mranén, up. *sekalipun kecil, ular itu*  
     *sangat — bisanya bila menggigit*, mranén yén  
     nyotot.  
 manometer : pangukuran gas.  
 mantap : 1. tabah; teher (keneh); satia; 2. tetep;  
     tusing obah; adung.  
 mantek : → mantik.  
 mantel : mantel.  
 mantik : tangkep makeneh madasar téori dogén;  
     ilmu . kaweruh makeneh madasar téori  
     dogén.  
 mantra : mantra.  
 mantri : mantri.  
 mantu J. : mantu.  
 manusia : manusia;  
     kemanusiaan : kamanusan.  
 manyar : sr. kedis sangsiah (ané bisa ngaé sebun  
     maulat).  
 map : map, (tongos surat-surat, mal).  
 mara I. — bahaya : panca baya.  
 mara II. : → kota mara, sanggamara.  
 marah I. : sengitan; gedeg; galak;  
     memarahi : ngwélang; ngwélin.  
 marah II. : gelar praménak di Minangkabau.  
 marak : → semarak.  
 maraton : io. *lari* —, mlomba mlaib johné sawetara  
     40 km.  
 marcapada : kk. mercapada.  
 margarina E. : sr. mentéga ané gaéna aji nyuh.  
 maret : Maret.  
 marga : kk. buron alasan; → margasatwa.  
 margasatwa : kk. sekancan buron alase.  
 marhain, kaum — , : sr. anak pacul tusing ngelah  
     apan-apan.  
 marhum A. : sang néwata.  
 mari I. : 1. mai; up. — *kian kemari*, kema mai, 2.  
     jalan, up. — kita makan, jalan madaar. daar.  
 mari II. roti — , : roti mari.  
 marina : marina; angkatan laut.  
 markas : markas; tongos pangénter-pangénter ser-  
     dadu.  
 markisah : markisah; ad. entik-entikan mebun tur  
     mabuah.  
 marmar : marmer.
- marmot, marmut : marmut, *Arctomys marmotta*.  
 marsekal : sénapati agung; jendral besar.  
 martabak : martabak (adan jaja).  
 martabat : pangkat; tegak; tongos  
 martil : palu.  
 maru : kk. sr. tonya ané culig.  
 marut : → carut  
 mas I. : → emas.  
 mas II. Jw. : 1. jero; 2. beli.  
 masa I. : 1. dugas, up. *pada* — *itu*, dugasé ento;  
     *bila — saja*, kali kénkén dogén ja; 2. kerab,  
     up. *dia lahir pada* — *revolusi*, dugas kerab  
     revolusiné; 3. makelo, up. *berapa* — *kerjamu*  
     *di sini*, makelon cainé magaé dini.  
 masa II (=masakan) : 1. masa; meh (nyen); 2.  
     — *bodo*, tusing rungu teken apan (mabet  
     belog).  
 masa III. : masa; pepupulan barang muah jlema ;  
     anak liu.  
 maaalah : → masalah.  
 masai, kusut — , : masrabutan; makebring-bringan  
     (bok); buut (benang).  
 masak : 1. tasak (woh-wohan); 2. lebeng (dedaan-  
     an); 3. pragat (pawilangan, mal);  
     masakan : 1. sarwa dedaaran ané lebeng; 2.  
     lelebengen; masakan.  
 masakan : → masa II.  
 masalah : unduk; kekencan.  
 masalla : sr. kekebat manggo kala sembahyang  
     (Selain).  
 masam : 1. masem; 2. mrentut; up. *mukanya*  
     — *mendengar jawabanku*.  
 masdar : kruna lingga.  
 Masehi : kristen; Masehi.  
 magkul : kobet; sebet; sekel.  
 mashur : kasub.  
 masih : nu.  
 masing-masing : soang-soang; asing-asing.  
 masjid A. : mesjid.  
 masinis : tukang mesin.  
 maskapai : pepupulan dagang.  
 masnawi : ad. wewanganan sajak (Persi).  
 massa : → masa III.  
 mastuli : sr. lakar sutra.  
 masturbasi : → onani.  
 masuk : macelep; mulihan; masuk; — *angin*, masuk  
     angin; *perut* — *angin*, bengka; — *tentra*, dadi  
     serdadu; — *ujian*, bareng muji; milu muji;  
     pemasukan : nekaang; up. ~ barang dari luar

- negeri:  
 termasuk : kaitung;  
 kemasukan : 1. krangsukan, up. *tingkah*  
 lakunya seperti orang ~ roh; 2. celepin; up.  
 kamarnya ~ air.
- mata** : mata; paningalan; - *dekat*, lamur; buta siap;  
 - *duitan*, kaliwat loba tekén pipis; - *gelap*,  
 peteng mata; - *keranjang*, mata kranjang;  
 lédap; *berputih* - , kimud; - *air*, klebutan;  
 - *angin*, kangin, kauh, kaja, kelod; - *bajak*,  
 kején; - *dacin*, guét guétan dacin; *mata*,  
 mata-mata; tetelik; - *bisul*, sigin busul;  
 - *jala*, song jaring; *gunting*, muncuk gunting;  
 - *hati*, wirasa; - *kain*, tulis kamen;  
 - *pelajaran*, carcan plajahan; - *rantai*, ge-  
 lang-gelang anté; *cincin*, socan bungkung;  
*uang*, pipis klenting; → *mata duitan*.
- matahari** : 1. matanai; 2. *bunga* , bunga sungé-  
 ngé.
- mataliur** : metaliur; bedil mesin.
- mata-mata** : mata-mata; tetelik.
- matang** : 1. lebeng; tasak; 2. up. *persiapannya*  
 sudah , suba tragia.
- materai** : → meterai.
- materi I** : 1. paundukan; 2. bebakan; lelakaran; 3.  
 buta (pradana).
- materi II** : neket.
- material** E. : barang; lakan.
- materialis** : anak, ané ngutamaang arta brana dogén  
 (jolot tekén sekala dogén).
- materialisme** : tattua ane neherang panangkan  
 sarwaning ada di gumine madasar barang;  
 → *materi*.
- materiell** : ules, padagingan, magoba barang.
- materos** : → matros.
- mati** : mati; *ban* - ban mati; *jari* - , linjong;  
*huruf* - , sastra wianjana; *harga* - , aji pasti;  
*sumur* - , semer nyat; *tanda* - , tanda mati;  
 - *konyol*, mati percuma; - *mampus*, mati  
 jalan pejang; - *rasa*, mati rasa; - *syahid*,  
 mati sadu; *sungguh* - , saja-sajaan; *se-  
 tengah* - , sanget pesan; - *matian*; 1. nela-  
 hang bayu; 2. mapi-mapi mati (mati-matian).
- kematian** : kematian; alangan mati; *ang-  
 ka* ~ wilangan liun anaké mati.
- matra** : 1. sikut; 2. sukatan.
- matros** : pangancang di kapal.
- mau** : 1. nyak; 2. lakan; 3. demen; meledné;  
 semau-(mau)nya : sakita kenehné.
- maulana A.** : titel anak Selam putus; begawan.
- maulid A.** : odalan → *maulud*.
- maulud** : rainan odalan Nabi Muhammad.
- maung** : bengu; nyenebin;  
*pahit* - , pait mlekék.
- maut** : (kala) mertiui; matiné.
- mawar I** : bunga rembawa.
- mawar II** : → tawar.
- mawas** : sr. bojog, Simia satyrus.
- mawin** : → kawin.
- maya** : maya; lawat; rerawatan.
- mayam** : ukuran bobot mas = 1/16 bungkal; saga.
- mayang I** : 1. bangsah (nyuh, buah, mal.);  
 - *mengurai*, bok membotan blayag; 2. *bu-  
 luh* - , sr. buluh; *putu* - , ad. dedaaran.
- mayang II**. perahu - , (= pemayang) : prau, jukung  
 pamancingan; → *payang*.
- mayang III**. : pl. ad. bintang.
- mayapada** : kk. mercapada; mayapada.
- mayar** : kalimayah.
- mayas** : → *mawas*.
- mayat** : bangké; sawa.
- mayit** : → *mayat*.
- mayor** : mayor (pangkat prawira, beténan letkol).
- mayung** : sr. bé pasih.
- mayur I** : → *mayor*.
- mayur II**, *sayur* - : sekancan kaljukut(é); lakan  
 jukut-jukutan.
- mazbah** : bale tongos yadnya.
- mazhab** : paksa (agama Selam).
- mebel** : mébel; méja kursi.
- medali I** : medali; tanda jasa.
- medali II**. : ad. sr. suling.
- medan** : kalangan; - *perang*, kalangan siat.
- medang** : ad. punyan kayu.
- media** : ané ngantanang; ané nekedang.
- median E.** *huruf* - : sastra cap-capan.
- medit Jw** : demit.
- medio E.** : patengahan.
- meditasi E.** : semadi.
- medium E.** : balian ngéngéngan.
- mega** : gulem.
- megah** : 1. abra; agung;  
 2. *bermegah-megah* : 1. nyumbungang dé-  
 wék; 2. mabongan-bongan.
- megap-megap** : sengal-sengal.
- megat** : lenged; jenget.
- Mei** : bulan Mei.
- meja** : méja; - *hijau*, kerta.

- mejam : lenged; jenget.  
 mejan : mejen.  
 mejen : → mejan.  
 mekanik : → mekanika.  
 mekanika : mekanika (kaweruh buat gerak barang muah paimbanganné).  
 mekanis : nganggon mesin, up. *pertanian modern* serba – paundukan anake magae menaang tanah cara modern sarwa nganggon mesin.  
 mekar : kebah; kembang.  
 melabuai : ad. punyan kayu, sr. Dyera.  
 melainkan : sakéwala.  
 melaka : punyan melaka, *Phyllanthus emblica*.  
 melapari : ad. punyan kayu, *Pongamia pinnata* Merr.  
 molar : uad-(udadan).  
 melarat : mlarat; mrrat; sengsara.  
 melati : bunga mlati.  
 melayu, orang – : anak Mlayu.  
 melek : 1. megadang; 2. celang; – *huruf*, nawang sastra; *belum* –, kondén nawang.  
 melela, besi – : besi mléla.  
 melempem : 1. beseg; tayem; 2. ayem.  
 meleng : → meling.  
 meleset : 1. maserod; nyauh; 2. mlését; kera; saud.  
 meling : tleman; tusing tangar.  
 melinjo : punjan meninjo.  
 melionér : sugih pesan-pesan; mlionér.  
 melirang : werirang  
 meliwis Jw. : blibis.  
 melodi E. : mélodi; tembang.  
 melodrama : satua di paigelan ané nglangenin.  
 melompong, kosong – : puyung sajaan.  
 melongo Jw. : enggang (ngepah) ulihan ngon.  
 melongok : madengokan; madelokan; → longok.  
 melor : sr. mélör; kréta majaran dadua.  
 melotot : nelik; nengeng.  
 meluang J. : mluang.  
 melukut : mincid.  
 melulu : tuah; tusing ja lén.  
 melur, bunga – : 1. bunga mlati; 2. *pohon* –, ad. punyan kayu, *Dociyridium elatum*.  
 memang : 1. up. – *begitu*, mula kétó; 2. up. – *salah*, tuah saja pelih;  
     3. sememangnya : sabenehne' sapatutné.  
 memar : encak di tengah; gaa; *luka* –, encak (matatu) di tengah.  
 memedi Jw. : memedi.  
 mempan : 1. matatu, up. *beberapa kali ia ditembak*  
           tidak –, 2. nyegerang; up. *sudah beberapa kali*  
           obat itu diminum tapi tidak –, 3. sas. tusing mintulin.  
 mempaung : ad. punyan kayu.  
 mempedal : → empedal.  
 mempelai : ngantén(é).  
 mempelam : poh amplem (sari).  
 mempelas : punyan amplas, *Tetracera assra*.  
 mempening : ad. punyan kayu.  
 memper Jw. : mirib; mesib.  
 mempitis : ad. punyan kayu.  
 mempurung : ad. bé pasih.  
 memutah : ad. punyan kayu, *Excoecaria agallocha*.  
 mena, tidak semena-mena : 1. sakitana; sakita keneh; 2. tan prarapan.  
 menaga : punyan punaga, *Calophyllum inophyllum*.  
 menak S. : ménak.  
 menang : menang;  
     kemenangan : kamenangan; kaledihan; kaunggulan.  
 menantu : mantu.  
 menara : menara.  
 menceret : mising.  
 menclok J. : menceg; matinggah.  
 mencong J. : nyemah; *mentalnya* –, agol; idepné bénjo.  
 mendeleka : sukun, *Artocarpus rigidia*.  
 mendiang : néwata; lebar.  
 mendikai : sumangka, *Cittulus Vulgaris Schrad.*  
 mending, mendingan : 1. sedeng-sedeng; 2. nau; 3. up. *penyakitnya* ~, melahan agigis.  
 mendong Jw. : sr. padang dadi anggon ulat-ulatan, *Imbristylis globulosa*.  
 mendung : gulem.  
 mendusin : 1. ngendusin; 2. éling; inget (dewék).  
 mengah, termengah-mengah : angseg-angseg.  
 mengap Jw. : enggang;  
     mengap-mengap : sengal-sengal.  
 mengapa : ngénkén; ngudiang.  
 mengerawan : ad. punyan kayu; → merawan.  
 mengerti : ngerti.  
 mengih : gering dekah; asma.  
 mengkal : 1. mengkel (woh-wohan); 2. enek; 3. up. – *hati*, engsek; sebet; mangkel.  
 mengkara : udang (ad. palelintangan).  
 mengkaras : ad. sr. punyan kayu, *Aquilaria malaccensis*.  
 mengkelan, termengkelan : sukak.  
 mengkerat, mengkeret : engkes; kedked.  
 mengking, cengking – : jerit-jerit (takut).

- mengkirai : punyan tamiang, *Trema orientale*.  
 mengkirik Jw. : jering bulun kalunge' (takut).  
 mengkudu : punyan tibah, *Morinda citrifolia*.  
 mengot : bengkok; méncong; nyemah.  
 meni : meni; sr. cat barak.  
 menila, bebek (itik) - : sr. bébék; sawo - , sabo manila.  
 meninjau : meninjo (buah), *Gnetum gnemon* Linn.  
 menir : mincid.  
 meniran : punyan kemeniran, *Phyllanthus niruri* Linn.  
 menit : menit.  
 menjangan Jw. : manjangan.  
 menjarum : punyan jaum-jaum, *Ixora concinna* R.Br.  
 menong, gajah - , : gajah mina.  
 mensiang : sr. glagah, *Scirpus grossus*.  
 mentah : 1. matah; 2. up. *perundingan kemarin masih* , kondén pragat; 3. up. barang - , lelakaran kondén magarap; - mentah. 1. matah-matahan; 2. terang-terangan.  
 mental I. J. : 1. mental; 2. tusing mintulin (buat senjata, mimis, mal); → pental.  
 mental II : budi; idep; sikap - , agol idep.  
 mentang, mentang-mentang : lagute.  
 mentaruh : punyan menengan, *Excoecaria agallocha*.  
 mentaus, akar - : ad. entik-entikan, *Dyscylum acutangulum*.  
 mentega : 1. mentega; - buatan (- tiruan), margarina; 2. buah - , ad. punyan kayu, *Diospyros discolor*.  
 menteng : punyan kepundung, *Baccaurea racamosa*.  
 mentereng : 1. mentéréng; 2. luung; melah; gagah.  
 menteri : 1. mentri; - muda, wakil mentri; déwan - , kabinet; 2. (=mantri) up. - cacar, mantri; 3. mantri (ad. bebeh catur).  
 mentigi : ad. punyan kayu, *Pemphis acidula*.  
 mentilau : ad. kedis.  
 mentimun : ketimun, *Cucumis sativus*; ikan - , ad. sr. be pasih.  
 mentua : matua.  
 menung, termenung (-menung) : mlengok; mapanganan; bengong.  
 meong : méng; meóng.  
 meraga : ad. kedis, *Rostratula capensis*.  
 merah : barak; - jambu (= - muda), barak nguda; - muka, kimud; - padam, baag-bling; - telinga, gedeg; kaum - , kominis; palang - , palang merah;  
 pemerah bibir : anei; géncu;  
 kemerah-merahan : masawang barak.  
 merak : 1. kedis merak, *Pao muticus*; 2. bunga - , bunga kérakan, *Caesalpinia pulcherrima*.  
 merakan : sr. padang bajang-bajang, *Andropogon (amboinicus)*.  
 merambai : ad. punyan kayu.  
 merang I. merah - : barak ngarkar.  
 merang II. : gumpang.  
 merangsi : ad. punyan kayu, *Corallia suffruticosa*.  
 meranti : ad. punyan kayu, sr. Shorea.  
 merawal : umbul-umbul.  
 merawan : ad. punyan kayu, *Hopea mengerawan*.  
 merbah : ad. sr. kedis.  
 merbau : ad. punyan kayu, *Intsia amboinensis* Thouars.  
 merbuk : sr. kedis titiran.  
 merbulan : ad. punyan kayu, *Endospermum malaccense*.  
 mercapada : kk. mercapada.  
 mercon J. : ketikusan.  
 mercu : 1. pucak; muneuk; 2. menara.  
 mercun : → mercon.  
 merdangga : sr. kendang.  
 merdeka : merdéka; bébas.  
 merdu, : up. suara - , suara nglangenin.  
 merek : mérék; cap.  
 mereka : ia (ajaka makejang).  
 mereng J. : → miring.  
 meres J. : meres.  
 mergul : ad. buron, sr. kuluk pasih.  
 meriam : mriem.  
 meriang : sada ngetor (ngebus dingin).  
 merica : mica.  
 merih : kolongan urat - , uat pangétingan (bungbung getih di baonge).  
 merik : ad. kedis (sr. clepuh).  
 merjan : merjan (sr. muté barak).  
 merkubang : ad. punyan kayu, *Mezzettia herveyana*.  
 merlinil : 1. ad. punyan kayu, *Symploches racmosa*; 2. ad. kedis.  
 merlimau : ad. punyan-kayu.  
 merosot : maserod; nyerod.  
 meroyang : royan.  
 merpati : kedis dedara; *jinak-jinak* - , pangenahne boh sujatinne rengas.  
 merpititis : ad. punyan kayu, *Cratoxylon formosum* Dyer.

- mersik : 1. jangih; 2. ketip; renyah (buat geroréngan); *kurus* — berag tégréng.  
 merta : → serta.  
 mertayam : punyan kayu, Erioglossum rubiginosum.  
 mertua : matua.  
 merunggai : punyan kéléor; célor; Moringga oleifera Lamk.  
 merut : → kerut.  
 mesin : mesin; — *terbang*, kapal terbang.  
 mesiu : obat bedil; mesiu.  
 mesjid : mesjid.  
 meski(pun) : yadiapin; jet ja kétéo.  
 mesra : misra; kuma; nyusup; teleb.  
 mester : 1. guru; 2. mestér (Sarjana Hukum)  
 mesti : 1. pasti; 2. musti;  
     semestinya: sapatutné; caraning cara; sabenchné; ambul-ambulné  
 mestika : 1. mustika; sr. soca; 2. paling luunga; me-lah; jegég, mal; — *hati*, dedemen.  
 mesui, kayu — : punyan mesui, Massoia aromatica  
 mesum : 1. daki; moong; 2. jelé (solah, tingkah, lak-sana )  
 mesut : → kusut  
 meta : kk. galak.  
 metafisika E. : métapisika; katatuan sahananing ané ada di jagaté muah sangkan parannyane'.  
 metafora E. : sesawangan.  
 metal : metal; → logam.  
 metatesis E. : métatésis; pelih papejangan wianjana yadin suara sajeroning kruna, up. *rontal dadi lontar*.  
 meteorologi E. : météorologi; kaweruhan unduk kahanan angin, ke bus, mal.  
 meter : métér.  
 meterai : météraé; ségel; cap (stémpel); cecirén (di timbangane) *kertas* — . kertas (deluang) ané misi ségel.  
 metode E. : 1. nyalanang caraning cara, buat anggon netesin muah anggon ngajahin; 2. buku peplajahan misi caraning caramlajah.  
 metodik E. : kaweruhan unduk caraning cara ngajahin.  
 metodis E. : manut tekéen caraning cara ngajahin.  
 metodologi E. : → métodik.  
 metonimia E. : sr. sesimbung; sesindir.  
 metrologi : kaweruh unduk sesukatan; tetakeran. mal.  
 mewah : ombéh; *hidup* — , hidup maoyag-oyagan;
- barang-barang* — , barang-barang surwa luung.  
 mi I. : mi.  
 mi II. : ndang, nding, ndong cara Indonesia tyén nganggon angka, cecirénne angka 3).  
 miana : punyan miana, Caleus atropurpurucus Benth.  
 miang : medang; — *jelatang*, 1 medang lateng; 2. *sas anak demen misuna*  
 mihrab A. : rongan cenik di témbok mesjidé marep ka Mekah, tongos penghulu ngénterang anak masemayang.  
 miju (-miju) : ad. entik-entikan, Lens esculenta.  
 mika : mika; sr. gedah.  
 mikraj : mikrad pamargin Nabi Muhammad ka suwagan.  
 mikro E. : geles; cenik.  
 mikrobe E. : sr. gadgad pangering ané cenik pesan.  
 mikron E. : mikron, (0,001 mili métér).  
 mikropón mikropón; pekakas nríma muah nyanterng suara.  
 mikroskop : pekakas misi kaca anggona ningalin barang cenik-cenik.  
 mikrowave : glombang suara cenik.  
 mil : mil; pal.  
 mili up. — meter, — gram. a pah siu.  
 milik : gelah; pagelahan.  
 milioner : milioner; anak kaliwat sugih.  
 milisi : milisi; kapatutan dadi serdadu.  
 militer : serdadu.  
 milyar : siu juta.  
 mimbar : 1. kalangan; 2. panggung tongos mapidato.  
 mimi Jw. : bé mimi; imi-imí, Limulus meluccanus.  
 mimik : semu; sebeng.  
 mimis : mimis; pélor.  
 mimpi : ngipi;  
     memimpikan : 1. ngipiand; 2. up. *selalu ~ agar menjadi mentri*, ngajap; ngenehngenehang.  
 minat : dot; led.  
 mind(e)ring : mindring; → mendréng.  
 mindi : — *kecil*, punyan jempinis, Melia azerdarach Linn.  
 mineral : barang-barang madasar énceh ada di betén tanahé, up. lengis; wlirang, mal  
 mingat Jw. : mengat.  
 minggu : 1. redité; 2. up. *se* — , pitung dina  
     minguan : 1. nyabran redité; 2. majalah (surat kabar) ané terbit mitung dina.  
 miniatur E. : pepindan tiruan wewangunan cenik.  
 minim E. : abedik (cerik) gati; aketek.

minimum : sakuang-kuanga; sabedik bedika  
minoritas E. : bacakan abedik (cerik).  
minta : ngidih; *- diri*, makalah; mapamit - *sedekah*,  
ngagéndong  
diminta : idha; lautang !;  
minta-minta : ngidih-idih; ngagéndong.  
mintakat : ih. palemahan.  
minus (-meminum) : 1. up. - *air*, nginem; 2. up  
- *rokok*, nyiup;  
minuman : inem-ineman; inum-inuman;  
~keras, sr. inem-ineman ané munyahin (up.  
tuak, arak; mal)  
peminum : bebotoh tuak, arak, mal.  
minus E. : gerit; kenyat; bangsat.  
minyak : lengis; - *ikan*, minyak ikan; lengis bē paus;  
- *samin*, lengis muluk sampi, unta; mal - *ta-*  
*nah*, lengis gas;; - *wangi*, (lengis) pénder;  
*akar* -, ad. entik-entikan, Limacia cuspidata  
Hook; *damar* -, ad. punyan kayu, Agathis  
alba;  
berminyak : mlengis mulukan *pandai* ~ *air*,  
dueg ngényor; dueg ngajum.  
mirah : mirah.  
miring : ngeséng ngiring; sendéh; *otak* -, bp.  
buduh buduhan.  
mirip : mirib mesib.  
misa : misa; up. - *kudus*, - *suci*, upacara yadnya di  
gréja Katolik.  
misai : kumis.  
misal : upama, pangupamaan; anglé-angdéan.  
misan J. : misan.  
misi : (1). misi, (anak ané gegaénne nyahsahang  
(ngendagang) agama Katolike); (2) utusan uli  
negara ka negara lén.  
miskin : tiwas; lacur.  
misoa (misoi) : misoa sr. mi  
missa : → misa  
mistar A. : 1. garisan; 2. garis; guét.  
mister : bp. mister (Mr) Sarjana Hukum (SH).  
mistik E. : up. *ilmu* -, peplajahan kasuksman,  
kadiatmikan.  
mistri I. : pl. tukang kayu (di kapale').  
mistri II. : rasia; sesekepan.  
misuh J. : misuh; nemah.  
mitraliur : mitraliur; bebil mesin.  
mobil : 1. (= otomobil), montor; 2. *brigade* -,  
brigade mobil  
mobilisasi : unduk ngedabang anak ané larak  
magegebug.

mobilisir, memobilisir ngedabang (serdadu).  
mobrig : mobrig (kac. mobiele brigade).  
modal : kemulan.  
modar : up. *mati* -, mati cak pisanan.  
model E. : model; conto; pinton, pola.  
moderen E. : modéren; ané paling anyara; cara  
janine; zaman -, (masan) cara janiné.  
modes : modes; tukang jait,  
modin : juru bang (pegawé mesjid).  
modulasi alunan reng suara.  
modus E. cara  
moga, mogga-moga, semoga : madak.  
mogök : mogok; ngoyong; mandeg; memandel.  
mohon nunas; ngidih; → pohon.  
mohor : cap cecireñ; cincin -, *bungkung cap*.  
mole : ad. temako.  
molek luung; jegégg  
molekul : if. unteng barang ané paling gelesa  
momen E. : ajahan; akijopan, dugas.  
momok : sr. memedi (ane anggona ngaru-aruin).  
moncong : 1. bungut (kuluk, mal); 2. mronjong;  
tojong; bujuh; up. *mulutnya* - ; 3. panyérétan  
(caratan, téko, mal.).  
mondar-mandir : → mundar-mandir.  
mondok I. : dengkek; katék tur mokoh; bontok;  
parang -, sr. blakas; tikus -, sr. munju,  
Musdecumanus  
mondok II. J.W. : → pondok.  
moneter E. : kekencan pipis.  
mongkok, bermongkok : 1. ngenjol; 2. unggul;  
ngunggul.  
mongmong : kemong.  
monogami E. : unduk pakurenan nunggal.  
monografis : kakerangan gemet magiing tunggal.  
monogram E. : makudang-kudang sastra kaiket dadi  
abesik nyihnaang adan, mal.  
monopoli E. : monopoli; ngangkangin padidi (me-  
dagang, mal.)  
monotheisme E. : pangega tuon tekén Sanghyang  
Tunggal.  
monoton : suara tunggal tur begbeg..  
montir montir; tukang menahang mesin (montor,  
mal).  
montok : montok; nyangkikh.  
monumen E. : monumen; tugu pinget anak kasub-  
kasub.  
monyet : sr. bojog cénik; *baju* -, baju kodok  
moral E. : budi; susila  
moralisasi E. : peplajahan manut susila.

- norat marit** : tusing karoan dengan magaburan dekdek liget.  
**moreng** : → coreng-moreng.  
**morfis F.** : morfin; ubad mlakar madat.  
**morfologi F.** : kaweruh untuk jeneng.  
**mori** : mori; kamen putih lakan ka:nen batik.  
**moril** : up. *bantuan* —, pitresna lampah muah tutur.  
**morong** : morong; ketel.  
**mortir** : sr. mriem cenik dadi ban negen.  
**mosi E.** : mosi; pangidihan yadin usul di sangkepané apang wilangina tur kaputusang.  
**mota** : 1. sr. padang umbiinne dadi ubad, Cyperus rotundus Linn, 2. *kain* —, sr. lakan; tetununan ané kasar dadi anggon layar.  
**motif E.** : 1. dadalan; 2. unteng keneh; 3. isin lelampaahan, mal.  
**mot(t)o** → semboyan.  
**motor** : 1. mesin, up. *kapal terbang ber - empat*, mamesin patpat, *sepéda* —, sepéda ané nganggon mesin; 2. montor.  
**muai, (memuai)** : engkad (ané mlablab) kainbaang (ané menem).  
**muakk** : 1. oleg; 2. endel; seneb, 3. med; → mual.  
**mual** : 1. endel; seneb; delu-deiu; 2. oleg; ceni.  
**mualim A.** : 1. empu (Selam); 2. kaptein kapal 3. anak ané tau tekén rurungan kapal di plabuhan.  
**muara** : soan; → kuala.  
**muat** : 1. muat; misi; 2. mungguh, up. *uraian tentang KB* sudah di — di koran, 3. up. *otaknya tidak* —, sing ayidaang ngenehin.  
**mubut** : renyah; tepu; mes.  
**muda** : 1. bajang; — *belia*, bajang genten; — *mentah*, bajang cenik; — *remaja*, mara menék bajang; 2. nguda; tondéñ tasak (woh-wohan) up. *kelapa* —, kuud; 3. wakil, up. *ketua* —, wakil panua;  
**pemuda** : anak bajang; teruna.  
**muudah** : 1. aluh; élah; 2. énggal, up. *kalau tidak disuntik* — *ditulari penyakit*, enggal klalah; **mudah-mudahan** : madak-madak; dumadak.  
**mudi I, juru —** : juru mudi; → kemudi.  
**mudi II.** : → pemudi; muda-mudi.  
**musik** : → udik.  
**musin** : → modin.  
**mufakat** : → mupakat.  
**mufrad** : tunggal! .  
**mufti A.** : empu (anak pradnyaan unduk agama).  
**muhamar A.** : muharam (ad. bulan Arab ané pangawit).  
**mujair** : (bé) mujair.  
**mujarab A.** : sidi; mandi.  
**mujizat** : paundukan tawah-tawah ané ngengonin.  
**mujur** : mujur; aget; *malang* —, aget lacur; maget-agetan.  
**muk** : mok; pakobokan.  
**muka** : 1. mua; 2. *air* —, suabawa; sebeng; semu; 3. aap; (di)malu; 4. kaca (buku); 5. pancer; persekol, up. *uang* —; 6. up. minggu —, uku tekanné jani; — *bujur*, muanne nirus ka jagut; — *manis*, sebeng manis; — *masam*, sebeng mrungus; — *papan*, muan papan; *samar* —, saru mua; sandikaon; *herminyak* — nya, seneng; kendel; lega (nyetné); *kenilangan* —, ngédalem, kimud; *mengambil* —, ngényor; ngajuin; *memberi* —, nyayangang; *menjual* —, matandang; ngáé aksi; *menyebunyaikan* —, ngilidang kajelékan; *tunjuk* —, demen ngenah; **permukaan** : up. ~ laut, asah yeh pasih; **pemuka** : pangenter; pamucuk; prakangge.  
**mukadimah, mukad(d)imat A.** : pamahbab.  
**mukim A.** : s, bermukim : 1. nugur; ngoyong (di Mekah); 2. tongos ngoyong jenek; 3. we-wengkon.  
**mukmin** : anak putus (Selam).  
**muktamar A.** : paruman agung; pasamuhan agung.  
**mula, asal —** : jati mula; wit; laad; wed;  
**mula-mula** : tanggu mala; panyumu;  
**memulai** : nyumunin; → mulai.  
**mulai** : 1. nyumunin; 2. uli(ng), up. — *kemarin dia sakit*.  
**mulas** : 1. *perut* —, ngliles sakit basange; miles; 2. *daun* —, sr. entik-entikan donne dadi anggon loloh gering mejen, Desmodium triflorum.  
**mulia** : utama; mulé ; Yang —, gelar anak luhu (up. Presiden, mal).  
**mulianwan** : kk. → mulia.  
**multilateral** : pasubaya makudang-kudang negara.  
**mulud** : (bulan) Mulud; (bulan Arab kaping tiga).  
**muluk** : 1. melah tur jangih (munyi); 2. **muluk**  
**muluk** : melah-melah; lemuh-lemuh (omongné).  
**mulur** : 1. uad(-uadan); 2. tusing mipit; nyak ngalah; naros.  
**mulus** : 1. putih sentak; keda samplah; 2. sas. nirmala; suci; polos; 3. up. *otonya masih* —, monitoré nu anyar (nanging suba taén manggo).

- malut : cangkem; bungut;; — *busuk*, engkah bengu; — *gatal*, papak omonganga; — *kotor*, kereng patikacuh; — *manis*, bibih manis; *herat* — , mél; *hesar* — , sumbar; galak délem; angkak; — *meriam*, bungas mriem; *buah* — , dadi omongan; *gatal* — , ngréacak; *panjang* — demen ngaba omong; *ringan* — , kereng nutur (ngomong); *cepat* — , lancang.  
 mumbang : bungsil (nyuh).  
 mumbul J. : mumbul; nambung.  
 mumet Jw. : 1. lempuyengan; 2. nyem-nyeman.  
 mumi : mumi; sawa ané ketuhang baan ubad-ubadan.  
 munafik A. : sadu di jaba dusta di jero (di pangenah dogén sadu sujatinne' kenchné' berek); sas. cangak maketu.  
 muncikari : céti.  
 muncul : genah; nengok; endag.  
 mundar-mandir : ancag-incig; kema-mai; carat-curut.  
 mundu : punyan mundeh, *Garcinia dulcis*.  
 mundur : 1. makirig, up. *maju* — , karag-kirig; bimbang; — *teratur*, makilesan; *memukul* — , ngebug musuh kanti klilih; *menarik* — , mréntahang pasukane' apang makilesan; 2. sas. tuna.  
 munggu(k) : → ongkok.  
 mungil : mungil; dengé.  
 mungkar : alpaka (narep Widhi).  
 mungkin : 1. mirib; jenenga; 2. mém (-méhan); 3. up. *tak* — , joh para; sing saja; sing ada unduk; 4. *sedap* — , sesida-sidaan;  
 kemungkinan : 1. up. *dia memberi* ~ orang *berjudi*, kacolohan; 2. up. ~ ia datang, lambihan teka.  
 mungkir : 1. tusing ngaku; mungkir; 2. ngelong (janji).  
 mungmung : sr. kempul.  
 mungsi : ubad-ubadan mlakar aji buah, sr. entik-entikan, Carum *copticum*.  
 munisi : up. sr. obat bedil, mimis, mal.  
 munysi : guru basa; anak pradnyaunduk basa.  
 muntah : ngutah;  
     muntahan : utah.  
 mupakat : adung; ingkup; cumpu.  
 mur I. : sr. getah kentel miik dadi anggon dupa, mal.  
 mur II. : mur, sr. ulir-uliran.  
 mura : ad. lelipi mránén pesan.  
 murah : 1. mudah; 2. mabualan; ngabéhin; 3. barés; dana.  
 murai : (kedis) becica liu sorohné.  
 muram : 1. rebreb; urem; 2. ucem; 3. up. *berdurja*, mrentut (sebeng).  
 murat-marit : → morat-marit.  
 murba : anak kesamén tur tiwas.  
 murid : murid; sisia.  
 muris : sr. tununan (kamen).  
 murka : menggah; *ankara* — , angkara; loba.  
 murni : tulén; suci.  
 murtad A. : tusing teher tekén agamanné.  
 murung : kangen; sebet.  
 musabab A. : → sebab.  
 musafir A. : pangumbara; anak maleluasan.  
 musang : lubak, liu sorohné.  
 museum : 1. moseum (gedong panyimpenan barang barang kuna ané buat-buat); 2. tongos ngadaang gegelaran rerembaan kabudayaan, mal).  
 musik : musik; unén-unén cara Barat.  
 musikan : (pagina) juru musik.  
 musikus : pencad unduk musik.  
 musim : masan.  
 muskil A. : sukeh; keweh; rimbit.  
 muslihat A. : daya-upaya; tipu — , daya jele; — *perang*, gegelaran, (daya upaya di pasiatan).  
 muslim(in) A. : anak muani magama Selam.  
 muslimat A. : anak luh magama Selain.  
 musna(h) : ilang; lebur; nyag; dekdek liget; pralaya.  
 mustabil : tusing saja; méné nyen; masa !.  
 mustajab A. : mandi; sandi.  
 musuh : 1. musuh; 2. tanding.  
 musyawarah : paruman; paiguman; pasamuhan.  
 mutasi : pepindahan pegawé.  
 mute J. : muté.  
 mutiara : mutiara; *ayam* — , sr. siap.  
 mutlak : 1. sing dadi sing; 2. ketah; lumrah, up. *hak* — , sasedengan ané paling utamana; *syarat* — , wewidén ané patut kaisinin.  
 mutu I. : mutiara; *ratna* — *manikam*, *sarwa inten*.  
 mutu II. : 1. aji; 2. kualitét; 3. pangked jelé melah.

## N

- naas : sial; organ; lacur; bantug  
 nabi A : nabi (Nabi Isa, Nabi Muhammad).  
 nada : munyi; suara; *titi* — , cecirén suara mrupa nut.  
 nadi : 1. pagelangan (lima); 2. *urat* — , bungbung getih di pagelangan liimané; *batang* — , uat pangétengan.  
 nadir A : pungsed tongosé paling beténa di guminé

ané karawatang di keneh (tungkalikanné zenith).

nafas : → napas.

nafiri : sr. somprét lantang.

nafkah : pangupajawa.

nafsu : 1. indria; 2. kita;

bernafsu : ngidam; makita; jolot.

naga : naga;

naga-naga : 1. naga-nagaan; 2. teterég; kliab; kelus; utes.

nagasari : punyan nagasari, Messua ferra.

nah : nah !

naib : 1. wakil; pangenti; 2. wakil pangulu agama Selam.

naif E : bk. idep cara anak cerik; polos.

naik : 1. menék, up. *silahkan* – ; 2. negakin; up. – *kuda*, *auto*, mal. – *apél*, ngapél; – *banding*, ngapel; – *darah*, sengitan; galak; – *geram*, – *pitam*, sengitan pesan; – *saksi*, dadi saksi; – *tahta*, ngadep ratu; *bulan* – , tanggal (tungkalikanné: panglong);

naik-naikan : bk. kesaman;

kenaikan : tegakan (montor, sepéda, mal).

najis : 1. sebel; kotor; 2. up.. – *besar*, tai; bacin; – *kecil*, enceh; panyuh; 3. cem.

nak : → anak.

nakal : kual.

nakara : → nekara.

nahkoda : 1. juragan (prau, kapal); 2. kaptén (kapal).

nal : sengseng mriem, mal.

naturi : → insting.

nam : → enam.

nama : adan; *atas* – sat (pinaka) wakil; *menjual* – , ngadep gumi;

ternama : kasub; kaloka.

nambi : sr. gering paték (frambusia).

namnam : ad. punyan kayu buahné masém, Cynimbra cauliflaura.

nampak : 1. ningalin; 2. ngenah.

namun : 1. yadiapin; japi; jet; 2. sakéwala; nanging; 3. masi(h)

nam M : ané; → yang.

nanah : nanah.

nanar : 1. klenger; 2. bingung; 3. peteng matanné.

nanas : nanas, Ananas comosus.

nandung, *tupai* – : sr. semal gedé.

nangka : nangka, Artocarpus integrifolia; *burung* – , sr. kedis, Oriolus maculatus.

naning : sr. tabuan ané kuning.

nanjak J : → tanjak.

nanti : 1. buin kejepan; buin jahan; 2. buin pidan; 3. nyanan up. – *sore*, nyanan nyanyaang; 4. endén, up. – *dulu*, endén malu; menanti : nganti(ang).

napal : ampo.

napas : angkihan; menarik – *panjang*, macengehan; madeepan.

napuh : sr. kancil (ané gedénan).

naraka : → neraka.

narapat : kk. nrepati; raja.

narwastu : 1. padang cenana (akah-akah ané miik), Andropogon zizanioides urban; 2. sr. we-wangén mlakar padang cenana.

nasabah A : bebandingan; paiketan; langganan.

nasehat : panglémek; pangajah; pitutur.

nasi : 1. nasi; 2. *jamur* – , sr. oong ané dadi daar, Hydus flagile Petch, 3. *nasi-nasi*, punyan nasi-nasi akahné dadi anggon ubad sakit basang, Callicarpa Longifolia Lamk.

nasib : tuduh (Widhi); tulis gitad; dumandan; ganti; nasib-nasiban : aget-agetan.

nasional : nasional; kawangsan (déwék).

nasionalis : nasionalis; tindih tekén kawangsan.

nasionalisasi : kekencan nadiang nasional.

naskah : 1. karangan; awi-awian ané kondén mace-tak. 2. up. – *perjanjian*, rerancangan pasubaya matulis.

nasrani : Nasrani; Kristen.

nata : *sang* – , kk. sang nata; raja.

natal, *hari* – : hari Natal (piodalan Nabi Isa).

natar : dasar warna (kamen batik). → latar; datar; penataran.

naturalisasi : kekencan ngakuin wang jabanegara dadi warganegara.

naung; bernaung : masayuhan; maémpon; mapayuhan.

nayaka : kk. nayaka; mantri.

nayam : kején.

nayub(an) : ngibing.

nazam : sr. sloka; awi-awian.

nazar : sesangi.

necis : neces.

negara : negara; *akhli* – , anak ririh ngencanang panegara; *tata* – , aturan muah pidabdab negara.

negarawan : anak ririh ngencanang negara.

negatip : 1. puyung (tungkalikanné positip); 2.

- pilemé ané kondén mrupa potrékan.  
 neger : anak (jlema) negro.  
 negeri : 1. negeri; kota; 2. gumi; desa; 3. parentah; up. SMP –  
 nek : → nének.  
 nékad : → nékat.  
 nekara : sr. kendang prunggu.  
 nékat : 1. nekat; 2. muasét.  
 nekel : nékel.  
 nelayan : juru alih bé pasih.  
 nenas : → nanas  
 nének : nini; dadong; – *moyang*, odah-odahé; kawitan (ané ngadakang). – *kebayan*, céti.  
 nénes, menénés : manyésnyés; mangéngés.  
 néng S : ning (cening).  
 neologisme E : lengkara muah ucapan kuna kanggon cara jani.  
 néon E : neon (listrik).  
 nepotisme E : ngujungang panyamaanne dogén sajeroning pamréntahan.  
 neraca : 1. panimbangan 2. catetan mabati-pocole (dagang).  
 neraka : nraka.  
 nésan : → nisan.  
 nestapa, *duka* – : sedih kingking.  
 netral : nyeneng tengah; tusing nilon kema-mai.  
 néutto E : tetimbangan bersih (suba mapotong baat karung, prabéa, mal).  
 niagaa : dagang.  
 nian : gati; pesan; sajaan.  
 niat : nyet; kita; sesangi.  
 nibung : sr. punyan nyuh.  
 nihil : puyung.  
 nika : nika.  
 nikah : menikah; 1. makurenan 2. mabiakaon.  
 nikmat A : 1. paican (Widhi); 2. demen; 3. jaan.  
 nikotin E : nikotin; racun ané ada di lublub temakone.  
 nila : nila; pelung..  
 nilai : 1. aji; 2. maguna; guna; up.. – *ajaran agama*.  
 penilaian : juru takeh; juru uji; juru tapsir.  
 nilakandi : 1. kk. soca pelung; 2. pelung buka langité.  
 nilam : 1. *burung* – , kedis culung-culung; 2. pelung buka langité. 3. *batu* – , sr. soca pelung.  
 nilaiu : ad. punyan kayu, kulitné dadi anggon ulat-ulatan, *Commersonia betramia*.  
 nilon : nilon (sr. bakal baju).  
 nina bobok : 1. sr. gending cecangkriman anak cenik;
2. saluiring panungkul semangat;  
 menina bobokan : ngiung-ngiungang; nungkuLang.  
 ningrat, *kaum* – : praménak.  
 nini J : nini; dadong.  
 nipah : sr. punyan nyuh, *Nipa fruticans*.  
 nipes : *limau* – , juuk legis.  
 nira : tuak.  
 nirmala : kk. nirmala.  
 niru : ngiu; nyiu.  
 nirwana : nirwana.  
 nisan : batu matulis di gumuké.  
 nisbah A : paiketan panyamaan.  
 nisbi : masadah; tusing sajaan pesan; imbang-imbangan;  
 niscaya : kk. pasti; musti.  
 niskala : niskala.  
 nista : nista;  
     menistakan : nganistaang; nyadcad.  
 nitis Jw : numitis; numadi; nitis.  
 nobat : kk. kendang gedé (kagebug rikala ngadegang ratu).  
 penobatan : uaparaka ngadegang ratu.  
 noda : céda; cadcad.  
 noja : noja (sr. entik-entikan), *Peristrophe bivalvis*.  
 nol : 1. nul; matan titiran (ciri); windu; 2. puyung.  
 nominal : 1. manut tekén adan muah pangénahné dogén; 2. *harga* – , manut tekén ané mungguh di tulisé.  
 nomor : nomer; angka. up. – *satu*, paling luunga.  
 non : tusing; *kaum* – , anaké tusing nganutin politik Blanda dugas repolusiné.  
 nona : 1. anak luh daa; 2. *buah* – , srikaya Jawa, *Anona reticulata*.  
 nonagresi : pasubaya tusing saling siatin.  
 nonaktif : suba tusing nyalanang gegaén dines, mal.  
     dinonaktifkan : suudanga magaé.  
 nongkrong j : nungkuk; nungkruk.  
 noni : anak luh cenik.  
 nonol : sr. mranan punyan kopi, *Zeazera Coffiae*.  
 nonsen : tusing saja (kéto); meh nyén; dija ada unduk (kéto).  
 nonstop : tusing rérénan.  
 Nopember : (bulan) Nopémber.  
 norma : uger-uger.  
 normal : 1. biasa (manut uger-uger); 2. up. *dia tidak* – , ia nyemnyeman.  
 not : nut (musik).  
 nota : surat patinget.

**nota bené**: E : catetan patinget.

**notaris** : notaris (anak ané kawenangang ngesahang akta).

**notes** : notes; (buku) catetan-catetan.

**notulen** E : catetan paomongan parareman, mal.

**nujum** : 1. bintang 2. pelelantangan 3. up. *ahli* — , juru tenung.

**nukil** (= *nukilan*) : anggit (an).

**nun** : kk. ditu.

**nur A** : caya; bawa; sunar.

**nurani A** : macaya; mabawa.

**nurbisa** : panyampi upas.

**nuri** : kedis nuri.

**nus, ikan—** : békenus.

**nusa** : 1. nusa, pulo; 2. gumi tongos plekadan.

**Nusantara** : nusantara; gumi Indonesia;

**Nuzulu 'Ikuran** : piodalan Al Kuráne katurunang.

## Ng

**ngacir** Jw. : bintit (mlaib).

**ngaco(-belo)** J. : ipit; enenan.

**ngakah** : 1. ngakkak (kedék); 2. ngambul; ngambek; macara.

**nganga** : enggang (cangkem);

**ternganga** : ngon.

**ngangut** : ciplak-ciplak.

**ngap, ngapngap** : angseg-angseg.

**ngarai** : grimbégan.

**ngawur** : ngacuh; ngaur.

**ngelotok** : engkag.

**ngelu** : pengeng.

**ngendon** : ngendon.

**ngengat** : ngetngget.

**ngeri** : nyeh; jejeh; tak ut.

**ngeriap** : pagrayang.

**ngiang, mengiang** : macenging; macengéng.

**ngikngik** : kruang-kruing.

**ngiler** J. : dot ngetél; meled pesan.

**ngilu** : ngilu.

**ngotot** : makrat-kratan; mlengkung.

**ngutngut** : ngilag.

## Ny

**nyah** : → enyah.

**nyai** : 1. gundik; 2. nyai.

**nyala, -api** : endihan api;

**menyalakan** : ngendihang; ngenjit.

**nyalang** : 1. nelik (mata); 2. celang.

**nyali** J. : nyali;

— kecil, getap.

**nyaman** : 1. jaan; 2. seger.

**nyamburg** : ad. entik-entikan di brawahé, *Lasia spinosa* Thw.

**nyamplung** : punyan camplung, *Caliphyllum Inophyllum* Linn.

**nyamuk** : legu;

— pers : wartawan.

**nyana** : kadén; takeh.

**nyanya** J. : nyahnyah.

**nyanyar** : 1. bonyok; 2. buug.

**nyanyi; bernyanyi, menyanyi** : magending;

**nyanyian** : gending(an).

**nyapnyap** : ngomong ngacuh.

**nyaring** : jangih.

**nyaris** : nandes; buin bedik(an).

**nyata** : nyata; terang; seken; pasti;

**pernyataan** : 1. pamidarta; 2. paseken.

**nyatuh** : ad. sr. punyan karet, *Panena leeri* Kurz.

**nyawa** : jiwa;

**senyawa** : mabesikan; dadi abesik.

**nyedar** : leplep

**nyelonong** : jeg macluis (teka).

**nyenyai** : gemba (tetununan).

**nyenyak** : leplep; tis pulesné.

**nyenye, menyenye** : ngreriweg; nyényé.

**nyeri** : sakit ngilu.

**nyirih** : ad. punyan kayu, sr. *Xylocarpus*.

**nyiru** : ngiu; nyiu.

**nyiur** : nyuh.

**nyolong** : maling.

**nyonyah** : nyonyah.

**nyonyong, menyonyong** : bujuh; tojong (bibih).

**nyunyut, menyunyut** 1. ngumad; 2. muadan.

## O

**o** : bék; bih (deepan asa).

**oase** : gumbelengan yéh anakan di tengah tegalan bias.

**obah** : → ubah.

**obat** : 1. ubad; 2. obat mésiu;

— *lelah*, upah; persénan;

*ahli* — , apoteker; *ilmu* — *obat*(an), usada.

**obéng** : obéng.

**obligasi** : obligasi (surat utang pamréntah tekéen rakyaté).

**obor** : sundih; obor.

- obrak-abrik : → ubrak-abrik.  
 obral : obral; ngadep ngamudah-mudahang apang énggal telah.  
 obrol, mengobrol : ngobrol; ngomong tani kangan tani kauh.  
 obyék E. : 1. dasar paomongan; 2. tetujon.  
 obyéktif E. : amon benchné; amon-amonné.  
 océh J. mengocéh : ngréacak;  
     océhan : omélan; wélné.  
 odoh : 1. bodo; jelék; usak; nista; 2. belog gonggong.  
 odol : odol (ubad sisig gigi).  
 ogah I, mengogah : ngogah; ngocél(-océlang); ngo-yag.  
 ogah II. J. : ngekoh.  
 oh : béh (deepan asa).  
 oi : ih (deepan asa).  
 oja, mengoja : 1. ngeleg (siap, apang galak); 2. sas.  
 matajepin.  
 oké : nah; payu !  
 oker : oker.  
 oknum : raga; déwék; adeg.  
 Oktober : (bulan) Oktober.  
 okupasi E. : 1. ngangkangin karang anak; 2. geginan.  
 olah : 1. tangkep; abet; cara; 2. ulah; pagaeón;  
     seolah-olah : buka; sutsat; cara  
     mengolah : ngolah.  
 olahraga : olahraga; sporet.  
 olak : useh;  
     olakan : usehan (yéh);  
         - angin, angin linus; arus - , usehan yéh  
         (arus).  
 olang-aling : oléng; onyéd; olag-olég.  
 oléh : 1. tekén; ba(a)n;  
     memperoleh : maan; makatang;  
     2. oléh-oléh : gapgapan.  
 oléng : oléng; onyéd; olag-olég.  
 olés J. : olés;  
     mengoléshan : ngolésin.  
 oligarki E. : pamréntahan kagisi baan anak kuasa-kuasa.  
 olok-olok : geguyon; uluk-uluk.  
 olong-olong : sr. uled kayu jati, Duoitus Cermaicus.  
 ombak : ombak.  
 ombang-ambing : 1. umbang-ambing; 2. sas. bingung;  
 tusing neh(-neh).  
 omél, (me)ngomél : ngamélmél; ngwel.  
 omong : omong; basa.  
 ompol J.. mengompol : ngenceh sedekan pules.  
 ompong J. : pawah; ongoh.
- opréng I. J. : ielépéren cenik (wadah rangsum).  
 opréng II J. : nambang (montor).  
 on (ons) : apah dasa kilogram.  
 onak : 1. sr. penyalin madui, Plectocomia Griffithii  
     Becc; 2. sr. duí.  
 onani E. : cokcok.  
 onar : 1. giur; uyut; 2. daya (abet jele).  
 oncom : oncom (sr. témpé Bandung).  
 ondé(h)-onde(h) : (jaja) ondé-ondé.  
 onderdil : onderdil; pekakas montor, sepeda, mal.  
 ondernéming : prusahan pakebonan.  
 oneng-oneng : klabkab; panak buyut.  
 ongah-angih : océl-océl; ogél-ogél.  
 onggok : bejug(an); dugdugan.  
 ongi T. : ijin.  
 ongkang-ongkang I. J. : 1. negak sambilanga gejir-gejir; 2. ngoyong; nengil (tusing ngelah gegaén).  
 ongkos : 1. béra; upah; 2. pipis beblanjan;  
     perongkosan : prabéa.  
 ongol-ongol : (jaja) ongol-ongol.  
 onslah, mengonslah : bk. nyuudang; ngrérénang (anak inagaén).  
 onyah-anyih : bligid; bedu (tusing éncol).  
 onyok, mengonyok(kan) : ngédéngang; nyukukang.  
 onyot : → nyunyut.  
 opak : sr. jaja.  
 opas : upas.  
 opelet : sr. montor tambangan cenik.  
 open J. : glitik.  
 open : open; prapén.  
 oper : 1. nempil; 2. nyendénin; 3. saling unda;  
     mengambil - . nyemakin.  
 opera : sr. arja.  
 operasi : 1. oprasi; tudag; 2. sas. usaha rencana pasti.  
 opisiil, opisil : resmi.  
 opor : opor (bé siap, bé béké menyatnyat).  
 oposisi : panembung; panungkas; up. partai - , parté  
     ané setata nungkasin parté pamrentah.  
 opsite : opséter.  
 opsin(d)er : penilik (sekolah, mal).  
 opsr : perwira; pangkat serdadu.  
 optik, ilmu - : kaweruh unduk paningalan.  
 optimis E. : anak ané setata ngelah acepan melah yadin sidikarya.  
 orak, mengorak : ngahgah; madbad; ngembud (tali, mal).  
 orang : jlema; anak ;  
     - hutan, sr. bojog gedé tur majalan cara  
     jlema;

- *tua*, rerama; *panua*; *kata* - , kété koné: kété anaké ngorahang; - *banyak*, anak liu; - *besar*, anak gedé; - *udik*, jlema (anak) gunung;

*seorang*: adiri; aukud;

**orang-orangan** : 1. jlema-jlemaan ; 2. ~ *mata*, anak-anakan mata;  
**perseorangan** : 1. ndiri-ndiri; 2. Up. *mobil itu milik* ~ monitoré ento gelah pedidina.

**orang-aring** : punyan kesimbukan, Tidrax procumbens.

**orde** : orongan; kadangan; - *baru*, orongan anyar.

**order** : préntah.

**ordinat** : ip. ad. garis ilmu ukur.

**ordonan** : → kurir.

**ordonansi** : praturan pamréntah.

**organ** : 1. pekakas (piranti); 2. bebagian déwék manusia, buron muah entik-entikan.

**organa** : is. orgel.

**organik, organis** : pepululan organ-organ (misi pekakas).

**organisasi** : 1. organisasi; kumpulan; sekaa; 2. tangkepé nabdagang.

**organisator** : anak ané ngencanang kumpulan.

**orgel** : orgel.

**orientasi E** : 1. nganutin pepineh buku, mal); 2. nyalanang panuréksan.

**orisinil** : amé mula; sajaan; tulén.

**orkés** : orkes; musik.

**ornamén E** : (gambar) pepayasan.

**orok I** : *anak* , raré; barak(an).

**orok II**. mengorok : ngerok.

**orok III**. orok-orok : punyan géréng-géréng, Crotalaria ferruginea.

**otak** : polo; - *miring*, sandeng-sandengan; - *udang*, bega; belog pesan.

**otek I**. *ikan* - : bé cecoték.

**oték II**. J : ganjih; ogé; océl.

**oto I** : montor; - *gerobak*, trek; montor bak.

**oto II** : oto (panggangon raré).

**otobis** : montor bis.

**otomat** : otomat; mesin majalan padidina.

**otonom** : swatantra; swapnja.

**otonomi** : kaswantran.

**otoritas** : b.k. anak gedé; wibawa

**otot** : uat;

ngotot : cengkul; lengkéng; makrat-kratan.

**oyak** : → ogah I.

**oyong I** : → huyung; → ogah.

**oyong II**. J : punyan paré, Luffa acutangula Roxb.

## P

**paal** : → faal.

**pabéan** : pabéan (kantor ngencanang béo).

**paberik** : pabrik.

**pabila** : kac. → apabila.

**pacai** : astanggi.

**pacak I** : pangus; tusing senglad.

**pacak II** : 1. katikan(satié); 2. sr. tungked; memacak : 1. nusuk; 2. macekang; nancebang.

**pacal, ikan** - : ád, sr. béo.

**pacar** : 1. punyan pacar, Lawsonia inernis; 2. dedemenan: gegélan.

**pacat** : pacet, Haemadipsa Javanica; - besar, lintah.  
**paceklik Jw.** : masan sayah; masan kenyat; masan bangsat.

**pacu, pacuan** : palombaan; balapan.

**pacul I** : tambah;

**pacul II, memacul** : mezik; mespes.

**pada I** : 1. di, up. tersimpan - hatiku, di kench icangé; 2. dugas; sedekan, up. - waktu itu; 3. teken, up. dikirimkan - adiknya; - siapa. tekén nyén; 4. manut; nganutin; up. - pendapatnya, manut pepinehné;

**pada II** : 1. sedéng; nyandang; 2. demen; lega, up. belum - hatinya, kondén lega kenehne.

**pada III** : pada, up. semua orang - menjenguk, makejang pada madelokan; memadai : up. tidak ada ~, tusing ada madain.

**padah, padahan** : klesit; ciri, up. tidak haik - nya.

**padahal** : jatiné; patutné; yén juang benhne.

**padam I** : 1. mati, up. api itu sudah - ; 2. purna; empah; ngigisang, up. marahnya sudah - , suba tuna;  
**pemadam api** : 1. juru matiang api; 2. pekakas ngamatiang api.

**padam II** : merah - , bang biing (swabawa, mua).

**padan, sepadan** : 1. satanding; saimbang; matanding; masih; 2. pada; anut; pantes, up. memang ~ hukuman dan kesalahannya.

**padang** : tegul; lapang; - belantara (- gurun, - tiah), tegal lingkah eneng; - rumput, tegalan ané tumbuhin padang.

**padas** : paras.

**padasan** : padasan; jun taneg.

**padat** : padet; seksek; katos.

**padau** : layar - , pl. sr. bidak.

- paderi I : pastur; dominé.  
 ri II : *perang* – , perang padri; perang agama  
       di Sumatra si kauh.  
 padi : padi; – *berat*, padi dĕl; – *ringan*, padi cicih;  
       – *polut*, ketan; – *gogo*, padi gaga;  
 padi-padian : sr. entik-entikan mrupa padi.  
 padma : padma; (bunga) tunjung.  
 padri : → paderi.  
 padu : 1. katos; nglenteng; padet; mamesik; nunggal;  
       2. sas. bakuh; kereng; kuat; – *bicara*, mrem-  
       bug; – *modal*, mwarang.  
 paduka : 1. kk. sepatu; 2. paduka; cokor . . . . .,  
       sandal, mal.  
 paédah : → faédah.  
 pagan : bakuh; teguh.  
 pagar : pagehan; – *duri*, pagehan kawat madui;  
       – *hidup*, pagehan entik-entikan.  
 pagi : semengan; – *buta*, plimunan; nu ruput.  
 pagina : kaca (lempiran buku, mal.); lempiran.  
 pagoda : sr. wewanganan matumpang-tumpang.  
 pagut, memagut : ngutil; nyegut.  
 paha : 1. paa;  
       2.(sepaha) : asuku; (a)pah empat; – *belalang*. sr.  
       kancing peniti; 3. pir; *menepak-nepak* – , manteg  
       paa (keweh).  
 pahala : pala; pituas.  
 paham : pangatian; panampén; panrima;  
       sepaham : adung; anut; gapul.  
 pahar : sr. dulang kuningan lumbang.  
 pahat : paat.  
 pahit : pait; – *getir*, kakéwehan; kaduhkitan;  
       berpahit-pahit : mlarat.  
 pahlawan : pahlawan.  
 pair : 1. *perahu* – , ( – *pemair*), kapal ronda;  
       berpair-pair : mlayar (mronda) lipat-lipet;  
       2. – *jantung*, id. ketugan jantunge tusing  
       benih.  
 pais : → pepes.  
 pajak : pajeg; – *bumi (tanah)*, upeti.  
 pajang, memajang : 1. mayasin aji bunga-bungaan  
       muah dondonan;  
 2. memajangkan J : mandahang barang dagangan  
       apang nudut keneh anak mablanja;  
       pajangan : pepayasan (umah, toko mal.).  
 pajar : → fajar.  
 paji J : → baji.  
 pak I : kac. → bapak.  
 pak II ' pak; bebongkosan.  
 pak III : → pakta.  
 pakai : anggon;  
       memakai : nganggon;  
       pakaian : panganggo.  
 pakal : dempul.  
 pakam (pakem) : tékén (réém).  
 pakan I : (benang) pakan.  
 pakan II : ad. sr. entik-entikan.  
 pakansi : prai (sekolahan).  
 pakeik : rerama; marnan.  
 pakem I : → pakam.  
 pakem II Jw : 1. lampahan wayang; 2. kanda wa-  
       yang.  
 paket E : pakét; bebongkosan.  
 pakir : → fakir.  
 pakis : punyan paku.  
 pakma : *kembang* – , sr. entik-entikan bunganne  
       dadi anggon loloh, Rafflesia patma B1.  
 paksa I : 1. paksa; *kawin* – , pasakapan pagaé tua;  
       2. pepaksaan.  
 paksa II : kk. dewasa melah; *angin* – , angin melali  
       (mlayar).  
 pakta E : pasobaya.  
 faktur E : → faktur.  
 paku I : (besi paku, liu sorohné; *harga* – , bk, tusing  
       dadi tawah;  
       memaku : macek aji besi paku.  
 paku II : → pakis.  
 pakuh : sr. kedis.  
 pakum : puyung; tusing misi angin nyang abedik.  
 pal I : pal (patokan joh paake).  
 pal II : *membuang* – , ngepal; mlayar nyemah-  
       nyemah.  
 pala : *pohon* – , punyan pala, Myristica fragans  
       Hout.  
 palak : → falak.  
 palam I : tekep; sengseng;  
       memalam : nekepin; nyengsengin.  
 palam II : → palem.  
 palang : palang; tangluk; – *mérah*, palang merah  
       (tampak dara barak).  
 palar, memalar(kan) : nrina; nampi;  
 palas : sr. punyan-punyanan (palem), sr. Licuala.  
 palawija : palawija.  
 palem : sr. punyan nyuh, jaka, ental, mal.  
 palén, : barang – : barang palén-palén; piring cawan.  
 paleografi : kaweruh tulisan kuna.  
 pali : → pemali  
 paling 1, berpaling : 1. makipekan; 2. sas. nyléwéng;  
       congah.

- paling II : paling, up. — *haik.* paling melaha;  
     paling-paling : 1. kaliwat; bes-bes; 2. paling  
         banter.  
 palis I, berpalis, memalis : maméngos.  
 palis II, Jw memalis : ngebeg apang alus.  
 palit : bangkrut.  
 palka : rongan kapal.  
 palsu : 1. palsu; loyang; 2. linyok; lompang; crol.  
 paltu : paltu, pangenti ancag-ancagan.  
 palu : 1. gegebug; 2. palu (prabot).  
 paluh : célegongan; paluh.  
 palung : 1. célegongan misi yéh; 2. palungan; bak;  
     jeding.  
 palut : kaput; bongkos.  
 paman : rerama; maman.  
 pameo : sesimbing; écakan; cadeadan.  
 pamér Jw, pameran : paméran; pangédéng.  
 pamphlet E : surat slebaran; surat koran.  
 pamili : panyamaan; kulawarga.  
 pamit : pamit;  
     berpamitan : mapamit.  
 pamong : pangemban; pangempu; — *praja*, pegawé  
     negeri anéngenanang gumi.  
 pamor Jw : 1. pamor; waja putih; 2. bawa.  
 pampam : pl. bolongan di awak kapalé nylebat  
     tongos antén jangkar.  
 pampang, terpampang : makebatan; nylebat.  
 pampas : danda tetempuhan; plélin.  
 pampat, memampat : neen; nees; nepes; meres.  
 pamur : → pamor.  
 pan : sawatek; sabacakan; — *Asia*, sabacakan Asia.  
 panah : *anak* — , panah; *ibu* — , gendéwa;  
     sepemanah : apamanahan.  
 panakawan : panasar; tututan.  
 panas : panes; kebus; — *hati*, gedeg; *hujan* — , hujan  
     raja; — *kuku*, meyeh uma; *situasi* — , paundukan genting; — *terik*, kebus beeng; kebus  
     ngentak.  
 panasaran : 1. dot nawang; 2. gedeg pesan.  
 panau : bulénan.  
 panca : lelima; panca.  
 pancaindra : panca indria.  
 pancalogam : campuran limang soroh logam.  
 pancalomba : pancalomba.  
 pancanegara : pancanegara; pancabenua; limang negara.  
 pancang : patok;  
     memancang : matok.  
 pancapersada : 1. bebataran maundag; 2. sr. umah  
     matumpang.  
 pancaragam : panca warna.  
 pancaroba : pasalinan sasih.  
 pancarona : sarwa éndah; mwarna-warna.  
 pancasila : pancasila.  
 pancasona : punyan pancasona.  
 pancasaura : aneka suara.  
 pancawarna : panca warna.  
 pancawarsa : pancawarsa; piodalan nglimang tiban.  
 pancar, pancaran : 1. muncratan; 2. enteran; 3.  
     endagan; 4. siaran.  
 panci : panci.  
 pancing : pancing;  
     memancing : 1. mamecing; 2. marenin;  
         kepancingan : pancingan.  
 pancit, memancit : kecrit-kecrit.  
 pancong, kue — : ad. sr. jaja; → pancung.  
 paneung : 1. tanggun (kamen), mal.; 2. lanying;  
     tajep; → mancung;  
     memancung : munggal.  
 paneur, memaneur : ngecor;  
     pancuran : pancoran.  
 pancut, memaneut : makebrot; magebros.  
 pandai : dueg; ririh; — *emas*, pande mas.  
 pandak : → pendek.  
 pandan : pandan.  
 pandang, memandang : 1. ningalin; 2. ngaden;  
     nanggap.  
 pandangan : 1. pepineh; 2. pangenahne;  
     pemandangan : tetimbang.  
 pandir : belog; lengeh-lengehan.  
 pandu : pandu; pangateh; pakeceng rurung.  
 panén : pamupuan pamula-mulaan, up. *musim* — ,  
     masan manyi.  
 pangán : daar; *sandang* — , boga upagoba; daar muah  
     pangango.  
 pangeran : pangéran; putran sang prabu.  
 panggang : panggang; tunu.  
 panggil, memanggil : ngaukin.  
 panggul I J : bebokongan.  
 panggul II Jw : tikul; tegen.  
 panggung : 1. panggungan; 2. pragina ané paling  
     utamana.  
 pangkal : 1. bongkol; dasar; 2. pangawit; 3. wit  
     (asal); kamulan — *bedil*, urangkan bedil;  
 pangkalan : 1. tongos kapal; 2. tongos pepuluan dedagangan.  
 pangkas, tukang pangkas : tukang cukur;

**memangkas** : ngabas; ~ *kata*. micendek  
(satua, mal.);

**pemangkas** : panyukuran.

**pangkat** : 1. undag-undagan; tumpang; tingkat; 2. kawangsan; 3. pangkat.

**pangku** : abin;

**berpangku tangan** : ngoyong dogén;

**pemangku jabatan** : anak ané ngamongin gaé.

**panglima** : sénapati; panglima.

**pangling** : tusing kingetan ulihan engsap.

**pangréh-praja** : pamong praja.

**pangsa** : jejuringan.

**pangsi I +** : paksin gangsing.

**pangsi II** : sr. lakar sutra selem; sutra pangsi.

**pangsit** : pangsit.

**pangus** : pangus.

**panik** : bingung misi jejeh.

**panili** : punyan panili.

**panitera** : panyarikan; juru surat.

**panitia** : panitia.

**panjang** : dawa; lantang; ~ *lampai*, langsing lanjar;

– *lidah*, demen ngaba omong; demen masadu;

– *tangan*, denen mamaling; jaruh; *bulat* – , lonjong; *malam* – malein minggu;

**berkepanjangan** : terus-terusan; nglantur; sing suud-suud;

**sepanjang** : 1. johné; 2. samakelonné; 3. manut, up. ~ *pengetahuan saya*, sataun tiangé.

**panjar** : pancer.

**panjat** : penek;

**memanjatkan** : up. ~ *doa*, nunasang; ngaturang uninga (*ring Sang Hyang Widhi*).

**panji, panji-panji** : umbul-umbul; kekobér; reronték.

**panjut** : 1. sundih; 2. panjut.

**pantai** : pesisi.

**pantak, memantakkan** : nancebang.

**pantalon** : pantalon; jalé dawa.

**pantang, pantangan** : 1. pemali; tusing dadi; 2. bebratan; – *mundur*, sing kirigan.

**pantas** : pantes; patut.

**pantasi** : rerawatan.

**pantat** : jit.

**pantekosta** : pantekosta; piodalan roh kudus.

**panti Jw** : umah; – *asuhan*, umah tongos miara anak

ubuh.

**pantik, memantik** : batu (kayu) pangaéan api.

**panting** : → *pontang-panting*.

**pantis** : alis-alis (cilak).

**pantomim** : sr. sandiwara kolok.

**pantul, memantul** : pental; mental.

**pantun I** : sr. gending cecangkriman.

**pantun II, sepantun** : kk. mirib; buka; mrupa; pinaka.

**panu J** : bulénan.

**papa I** : kk. papa; sengsara.

**papa II** : bk. bapa.

**papah I, memapah** : ngrampa; ngémpéng.

**papah II Jw** : papah.

**papak** : asah; naban; tatak; *ayam* – , siap papak; orang – , ks. anak bancih.

**papan** : papan, up. – *tulis*, – *nama*, – *catur*, mal.

**paper** : 1. asah; rata; 2. tundun tiuk;

**mempar(kan)** : 1. ngasahang; 2. nlatarang; nerangang.

**paspas I, mempas** : 1. ngembus; ngelus; 2. ngrébed; mragédég.

**paspas II** : paspas;

**berpapasan** : mapapas.

**papaya** : gedang, Carica papaya.

**papilyun** : papiliun; umah émpéran.

**para I** : para, up. – *mantri*, – *murid*, mal.

**para II** : getah karét.

**para III, para-para** : punapi (langgatan di paon).

**parade E** : arak-arakan (serdadu, mal.).

**paraf** : parap; sr. tekenan.

**parafin E** : parapin; sr. lilin putih mawit uli batu barané.

**paragraf E** : paragrap; bagian paos di bukuné.

**parah** : 1. sanget; rahaat; 2. kéweh.

**parak** : 1. palas; 2. bina; lén;

**berparak** : palas; belas.

**memarakkan** : minayang; nyelengin.

**param** : boreh; *minyak* – , lengis boreh.

**paramasastra** : pramastra.

**parang I** : sr. golok;

**memarang** : nektek; nyempal.

**parang II** : (gering) parang; gering kulit.

**parang III, ikan parang-parang** : ad. sr. bé.

- parap**, memarap : nyagur; nglempag (aji tundun  
klewang); – **dada**, nigtig tangkah.  
**paras I** : ules; goba.  
**paras II** : rata; asah.  
**parasit** : kepasilan  
**parasut** : parasut; sr. payung ané anggona macebur  
uli kapal terbangé.  
**parau** : seret; garo.  
**paré Jw.** : paré, Momordica charantia Linn.  
**pari** : 1. bé pai (bé pé); 2. *bintang* – , bintang  
Kartika.  
**paria** : wangsa Paria (India).  
**paris, kain(cita) –** : sr. cita sutra; – *goyang*, sr. cita  
makenyor.  
**parit** : 1. kekalén; jlingjingga ané dadi panyengker  
benteng; 2. aungan; 3. siksik kayu.  
**pariwisata** : pariwisata.  
**parkir** : parkir (tongos prérénan montor akejep).  
**parkit** : kedis parkit.  
**parlemen** : parlemen; dewan perwakilan rakyat.  
**parlementer** : manut tata caraning parlemen.  
**paro Jw.** : paro;  
 separo : aparo; atengaa; apahdua; → paruh.  
**paron** : talenan besi (prapén).  
**parsi, akar –** : ad. entik-entikan, Asparagus officinalis.  
**partai** : 1. parte; 2. jeegan; jojolan; gebogan.  
**partikelir** : patikelir; swasta.  
**partisan** : partisan; panganut parté.  
**paru, paru-paru** : peparu; *penyakit* – , gering cekéhan (gering dekah); *radang* – , gering peparu  
beseh.  
**paruh I** : bungut (cucuk kedis, siap, mal.);  
 memaruh : nyotot.  
**paruh II, separuh** : atengaa → paro  
**parun, memarun** : nunjel (luu); → perun.  
**parung, keris – (keris-sari)** : keris (kadutan) luk.  
**parut** : kikih;  
 memarut : ngikih;  
 pemanut, parutan : pangikihan; kikihan;  
 berparut : sued-sued.  
**pas I, (surat –)** : (surat) pas; ijin mleluasan.  
**pas II** : pas; beneng pesan; nuek.  
**pasah ( – nikah)** : palas; biat; belas (makurenan).  
**pasak** : lait; labak.  
**pasal** : 1. pasal; paos; 2. paundukan; 3. lantaran;  
awanan; ulihan.  
**pasang I, sepasang** : 1. apasang; akit; arangsukan; 2.  
jodo; akitan.  
**pasang II** : kebek (tukad, pasih);  
 pasang-pasangan : ad. pangering, Hydrocele.  
**pasang III, memasang** : masang.  
**pasanggerahan Jw.** : pesanggrahan.  
**pasar** : peken; – *gelap*, dagang sesilinan; – *malam*,  
pasar malem (ramé-ramé); *buaya* – , tukang  
copét;  
**pasaran** : 1. pasaran; 2. pekenan, up. *barang-barang* Jepang – nya ramai, lais; 3. up. *bahasa* ~, basa pagubugan; 4. up. *harga* ~, ajin  
patokanné.  
**pasaris** : panumpang kapal (terbang).  
**paseh** : → fasih; pasih.  
**paselin** : paslin (sr. lengis kentel).  
**pasemen** : → pasmen.  
**pasero** : → pesero.  
**paset** : sr. inten (berlinja).  
**pasfoto** : pasfoto (potrékan setengah badan).  
**pasi, pucat –** : kembang lémlém.  
**pasiar** : → pesiar.  
**pasien E** : pasien (anak gelem patepetin dokter).  
**pasif E** : pasip; nengil; ngo yong; mendep.  
**pasifik** : pasipik; segara bébas.  
**pasifikasi E** : unduké ngwangun negdegang jagat.  
**pasih** : canté; lancar (ngomong).  
**pasik** : 1. corah; 2. buduh.  
**pasilan** : kepasilan, Drynaria rigidula Bedd.  
**pasir** : bias; *gula* – , gula pasir; *emas* – , bias mas.  
**pasirah** : kelian banjar.  
**pasisir I** : → pesisir.  
**pasisir II** : → pacisir.  
**pasit J** : péspé (paningalan).  
**paska** : paskah (rainan Kristen).  
**pasmen E** : pepayasan baju mlakar benag mas.  
**paspor** : paspor (surat ijin mleluasan ka dura negara).  
**pasta E** : – *gigi*, sr. odol.  
**pastel** : pastél (ad. dedaaran).  
**pasti** : pasti; saja; sinah; → mesti.  
**pastor** : → pastur.

- pasu : 1. paso; cubék;  
 2. pasu-pasu : tulang cadik.
- pasuk, berpasuk-pasukan : magomplok-gomplakan;  
 matémpék-témpékán;
- pasukan : pasukan; romongan; kadangan.
- pasung(an) : blagbag; rumah –, pangkéng; krangkéng.
- patah I : pegat; lung; – arang.., pegat batu; – hati,  
 ngekeh; ngemar ati; – lidah, tusing nyidaang  
 ngomong; – selera, tusing makita madaar.
- patah II : up. dua – kata, duang buku (omong)
- patah III : – kemudi, ad. entik-entikan dadi anggon  
 ubad, Senecio Souchifolius Munsch; – tulang,  
 punyan kayu tulang, Euphorbia tirucali.
- patah IV : sr. panganggé sastra Arab.
- patar : sr. kikir gedé.
- patek : (gering) paték; sr. berung.
- paten E : patén; sr. surat ijin usaha dedagangan.
- patera : kk. patra.
- pateri : patri; sodér.
- pateroli : patroli; ronda; panuréksa.
- patgilipat : 1. sr. kering-keringan; engkeb-engkeban;  
 2. madaya;  
     mempatgilipatkan : ngelem; nglambit.
- pati : 1. bangket; pati; 2. sari; unteng.
- patih I : ngidepang; tutut (tekén préntah);  
     pematihi : anaké tutut tekén préntah.
- patih II Jw. : pepatih;  
     kepatihan : jeron pepatih.
- patik I : kk. titiang.
- patik II J. : patik (bé).
- patil I : pepatil.
- patil II : → patik II.
- patin : ad. sr. be tukad.
- pating : palit (jan); pahat –, sr. paat poglo.
- patok : patok.
- patriot E : anaké satia tur tindih tekén negara.
- patroli : ronda; panuréksa.
- patrum : patrum; mimis (bedil).
- patrun : pola.
- patuh : tutut; ngidepang (munyi, préntah).
- patuk, mematuk : nyotot (kedis, siap, mal.).
- patung I : togog; areca.
- patung II J., patungan : mapatungan.
- patut : patut; pantes;
- mematut : 1. matutang; menain; 2. ~ diri,  
 meséh; mapayas.
- pauh : poh, Mangifera indica Linn; – janggi, sr.  
 nyuh, Lodoicea maldivica Pers.
- pauk I : → lauk pauk.
- pauk II, memauk : nyangkét.
- paus I, (ikan –) : ulam agung; bé paus.
- Paus II : Paus (pangulun Katoliké).
- paut : → sangkut paut;
- berpaut : leket.
- pavilyun : → papavilyun.
- pawah : → rempah pawah.
- pawai : 1. arak-arakan; 2. alat –, kk. pangawin.
- pawang : sr. balian; – buaya, anak ané dueg ngejuk  
 buaya; – gajah, anak ané dueg ngejuk tur  
 ngebohang gajah; – hujan, juru terang (apang  
 endang).
- paya : brawah.
- payah : kenyel; lesu; keweh; abot; sakit –, gelem  
 sanget;
- bersusah payah : magiet (magaé).
- payang I : sr. jaring bé; perahu – (= mayang), prau  
 pangalihan bé.
- payang II J., memayang : ngémpéng.
- payau : makecap pakeh (yéh).
- payung : 1. pajeng; 2. up. tentera –, parasut.
- Februari : Pébruari.
- pecah : 1. belah; 2. engkag; 3. sempiar; buyar; 4.  
     amiug (orta); 5. nyumunin (siat); barang  
     – belah, piring cawan;
- pecahan : 1. belahan; 2. pecahan (itungan); 3.  
     up. uang ~, pipis cenik;
- pemecahan : unduké magaénin.
- pecai : kucai (sr. jukut-jukutan).
- pecak : 1. pécek; pégpég; 2. picek, (buta anéh).
- pecal I, (pecel) : pecelan.
- pecal II, memecal : mejel(-mejel).
- pecat, memecat : nyuudang (ulihan pelih).
- peci : songko.
- pecok J : → pecak.
- pecuk : sr. kedis ngamah bé.
- pecundang : → cundang.
- pecus : bk. → becus.

- pecut : pecut;  
 memecut : 1. mecut; 2. sas. ngerasin.  
 peda : peja;  
     memeda : mindang; mameja.  
 pedada : punyan pidada, Sonneratia acida.  
 pedadah : pacrakén.  
 pedah : → padah.  
 pedak J : → peda.  
 pedaka : kk. sr. mainan kalung; jimat.  
 pedal I : → empedal.  
 pedal II : pedal (sepeda).  
 pedanda : pedanda.  
 pedang : pedang.  
 pedar : 1. pengah; piing ; 2. up. – *hati*, engsek; sekel.  
 pedas : 1. lalah; 2. up. *perkataannya sangat* – , nyakinin (keneh).  
 pedat : → padat.  
 pedati : cikar; gedebeg; glinding.  
 pedendang I : sr. kamen mabenang mas.  
 pedendang II : 1. ad. entik-entikan, Pasisiflora foetida; 2. ad. sr. kedis.  
 pedengen J : 1. angkeb; 2. sas. tapel (topéng); 3. up. *nama* – , adan samaran; adan gegaéan.  
 pedih : 1. ngaap; 2. up. – *hati*, pedih; sedih.  
 pedoman : 1. pedoman; 2. imba; sesuluh;  
     berpedoman : 1. nganggon pedoman; 2. mase-suluh; 3. madasar tekén.  
 peduli : up. – *akan*, – *dengan*, rungu; lingu; *tidak* – , tusing takut.  
 pegagan : *daun* – , don paiduh, Centella asiatica Urban.  
 pegal : (mrasa) ngilu (buat tulang); – *hati*, gedeg..  
 pegang : gisi; gemel.  
 pegar : *ayam* – , burung – , sr. (kedis) kékér; kiuh.  
 pegas : pir; – rambut, pir rambut;  
     mегас : 1. menjotan; 2. ngabkabang kabang kampid (nagih makeber); 3. nigtig kasur (aji penyalin).  
 pegawai : pegawé; prakanggo.  
 pegel J : → pegal.  
 pehak : → pihak.  
 pejajaran : 1. Pejajaran (ad. désa di Jawa); 2. J. sr. memedi.  
 pejal : padet; pedet; *batu* – , batu besi.  
 pejam, memejamkan : ngidemang (mata).  
 pejera : petitis bedil.  
 pek I : bp. tir; gegala; semir.  
 pek II : → empék.  
 peka : 1. kk. ingatan; tusing lipia; 2. tajep (rasa);  
     meméka : nglinguang; ngrunguang.  
 pekak : 1. bongol (-bongolan); 2. besek; *kucing* – , sr. jebag bikul. *tabung* – , celengan;  
     memekakkan : ngempengin.  
 pekaka(k) : ad. sr. kedis.  
 pekakas : → perkakas.  
 pekam : rem; → pakan.  
 pekan : 1. peken; – *raya*, pasar malem; 2. pitung dina.  
 pekarangan : pakarangan; → karang.  
 pekasam : bekasem; sr. woh-wohan anémekum aji cuka.  
 pekat : leket; kentel; leget; puek; itek; *hati* – , pageh; *hitam* – , badeng négot; selem blolotan; selem jenget; *kelam* – , peteng dedet; peteng libut; *penuh* – , bek jejel; *susu* – , susu kentel.  
 pekatul : tepung mincid.  
 pekeriti : *budi* – , laksana; solah.  
 pekik, pekikan : jeritan; kaikan; – *pekuk*, jerat-jerit.  
 peking : (1) memeking; 1. nyalung; ngraung; 2. ngeling jerat-jerit; (2) *burung* – , kedis pettingan.  
 pekis, memekis : matetemahan; mamsuh.  
 peku, sepeku : siu kéteng; apeku.  
 pekuk : timpus; tigul;  
 pekur, memekur : bengang-bengong; → tepekur.  
 pel : pél.  
 pelabur : rangsum catu.  
 pelah : – *lidah*, baca; badil.  
 pelahan-lahan : adéng-adéng.  
 pelajar : → ajar.  
 pelak : kebus; kaam-kaam (di déwek).  
 pelakat : plakat;  
 pelalah : jlema budag  
 pelaminan : balé pangantén.  
 pelampang J : tetaring; sesalon.  
 pelampung I : plangpung.  
 pelampung II : punyan pléndo, Scaevola frutescens Krause.  
 pelan(-elan) : adéng-adéng.  
 pelana : kekepuh.  
 pelancar : lambang (umah).  
 pelancit → pelencit.  
 pelancong : anak maplesir muah mlali; → lancong  
 pelanduk : kancil.

- pelanel : sr. lakan baju (kain panes).  
 pelang I : poléng; rangréng; belang.  
 pelang II : palang (papan).  
 pelangi 1. yanglalah; 2. sas. warna anéka rupa; 3. up. selendang —, kencrik plangi.  
 pelangki(n), pelangking : sr. joli.  
 pelantar (-pelantaran) : 1. bangku dawa di natahé; 2. ambén.  
 pelantik : → belantik, lantik.  
 pelanting, berpelantingan : ketes; paglantes.  
 pelas, memelas : nyambung (tali, mal.).  
 pelat : badil; baca.  
 pelat : pelat; piringan itam.  
 pelata : ad. bé' pasih, Scomber microlepidotus.  
 pelatuk : 1. kedis blatuk; 2. celak lutung (bedil).  
 pelawa, mempelawa : ngundang; ngolein.  
 pelbagai : magenepan.  
 pelebaya : algojo; juru matiang.  
 peleceh : → leceh.  
 pelekok, terpelekok : kajéngklok.  
 pelekat : → perekat.  
 pelekat : *kain* —, kamen plekat.  
 pelekok, terpelekok : kajéngklok.  
 pelekuh : bengkuk; bengkot.  
 pelemgap, sepelemgap : atampak lima.  
 pelencit, terpelenct : makeplis.  
 pelengak J, terpelengak : ngon mablengek.  
 pelelah : papah.  
 pelés : bp. toples.  
 pelesat, terpelesat : ketes; paglantes.  
 pelését, terpelését : maserod.  
 pelesir, berpelesir : maplesir.  
 peselit : 1. ad. balang; 2. sr. tonya (bajang); 3. sr. emprit-empritan.  
 pelestér : 1. pléstér; lépa.  
 pélet I Jw : 1. pélet; *kayu* —, ad. punyan pélet, Kleinhevia hospita.  
 pélet II J : 1. sr. engket pepikat; 2. sr. lengis guna-guna; 3. (*-péletan*), pangajum; pangrumur.  
 peleting : *buluh* —, tundak.  
 peleton : pleton.  
 pelihara : piara;  
     memelihera : miara; niténin; ngenganin; ngubuhin;  
     peliharaan : piaraan; ubuh-ubuhan.  
 pelik I : 1. tawah; 2. ruet; rimbit; 3. buat.  
 pelik II, pelikan : is. sr. barang-barang besi, timah,
- mas, mal.  
 pelimbahan : bloran; capepan.  
 pelinggam : marmer.  
 pelinteng Jw : plesitan.  
 pelipis(an) : pepééngan.  
 pelir : 1. celak; — *itik*, sekrap; *buah* —, butuh; 2. — *anjing*, — *musang*, ad. entik-entikan.  
 pelit J. : demit (kétkét)..  
 pelita : sémbé; damar.  
 pelitur : (cat) plitur.  
 pelog Jw. : pélog.  
 peloh : id. wandu..  
 pelonco Jw. : 1. blungking; 2. gundul (sirah); 3. calon mahasiswa;  
     perpeloncoan : upacara calon mahasiswa.  
 pelopor : 1. panganjur; 2. pangruak.  
 pelor : mimis; pélor.  
 pelosok : bucú; *segala* —, lékén-lékéné'  
 pé'l polisi : pélpulisi.  
 peluang : paluangan; pangembang; panyenggang; panyela.  
 peluh : peluh; *biring*-, bungan peluh.  
 peluit : pluit; emprit-empritan.  
 peluk : peluk; *bantal* —, galeng guling;  
     sepeluk : apeluk;  
     memeluk : meluk; ngelut; ~ *agama*, nganutin; ~ *lutut*. 1. meluk entud; 2. nganggur (tusing ngelah gaé).  
 pelumpung, pelungpung J. : sr. glagah, Fulalia japonica Trin.  
 pelupuh : pluruh.  
 pelupuk : — *mata*, klupakan mata.  
 peluru : mimis; pélor.  
 peluruh : ubad urus-urus.  
 pemali : pemali.  
 pematang : 1. pundukan; 2. up. — *jalan*, rurung sunutan.  
 pemeo : sesimbing.  
 pemuras : kk. sr. bedil kuna.  
 pena : pén; *buah* —, awi-awian.  
 penak : *avak* —, katurunan.  
 penaka : kk. pinaka; buka; sat (maka).  
 penakawan : panasar; iringan.  
 penanggalan : 1. sr. kumangmang; 2. → tanggal.  
 penat : kenyel; lesu; *melepaskan* —, mréren.  
 penataran : pusat tongos ngenganang gegaén (angkatan laut, guru-guru, mal.).  
 penatu : penatu; tukang strika.  
 pencak : pencak;

mencak-mencak : galak dangkrak-dingkrak.  
pencar, berpencar-pencar, berpencaran : sempiar;  
makakanan.  
pencil, memencil : 1. nyelé; 2. joh.  
pencok : pencok (sr. darang nasi).  
pencoleng J : pencoléng; bégal.  
pengong, - mengong, ménçang-méncoong : nyrérot;  
daya jelé; (béngor); bénja-bénjo.  
pendahan : kk. sr. tumbak bawak.  
pendam : pendem, urug; tanem.  
pendapa Jw : pandapa; balé panangkilan.  
pendar, berpendar-pendar : 1. pakenyitnyit; 2.  
kuncung-kuncangan.  
pendek : 1. bawak; cendek; 2. akejep; 3. éndép.  
pendekar : 1. anak ané dueg main pencak; 2. jagoan;  
- lidah, dueg madébatan; matetembung.  
pendeta : 1. kk. pandita; 2. pendéta; dominé.  
pending : pepending.  
pendok : pendok.  
pendongkok : wewer; bungkung kadutan, mal.  
penduk : saung kadutan inapontang mas, slaka, mal.  
penganan : jaja.  
penganjur : → anjur.  
penganten : pangantén.  
pengap : 1. ongkeb; opek; mati -, mati bekbekan;  
2. apek.  
pengar : uyun.

pensil : dawat; potlot.  
pensiun : pansiun.  
pental, terpental : mental.  
pentang : pentang.  
pentas : 1. ampik; 2. panggung;  
pentil : 1. tuktuk nyonyo;  
2. mementil : mentil.  
pentil : pintil (ban sepéda, mal.).  
penting : 1. buat; utama; sarat.  
pentol J : 1. gentol; 2. pentolan; panganjur; pangénter.  
pentung(an) : pentong.  
penuh : 1. bek; terem; 2. makaukud; makejang;  
genep;  
memenuhi : ngisinin.  
penyok : pecok.  
penyu : penyu.  
peok : → peot.  
pepah, memepah : 1. nglantig; nigtig (aji tungked,  
mal.).  
pepai, udang - : sr. testes.  
pepak : pepek; genep; penuh -, terem; bek majelzel;  
memepak : makpak; ngepak.  
pepaku : ad. kedis.  
pepas : pancing.  
pepat : asuh; asat; rata.  
pepatah : paribasa (sesongan, mal.).

perai III : *bawang* - , bawang pere, Allium porrum.

perajurit : 1. serdadu; 2. kk. prawira (wanen).

perak : 1. slaka; 2. J. rupiah..

perak, - siang : galang kangin.

peraka : → palka.

perakit : → rakit.

peraktik : praktik; carané nglaksanaang.

peram I, memeram : geruk-geruk (munyin kedis dara).

peram II, memeram : 1. nyekab (woh-wohan); 2. sas. makeem.

peramah : → ramah.

perambut : prambou (pancing).

perampok : → rampok.

peran I : pragina paigelan drama, mal.

peranan : 1. → peran;

2. pragina ané paling utamana; 3. innane, up.  
yang memegang dalam perampokan itu.

peran II : lambang (umah, raab).

perancak : gréjag; crajag.

perancang : → pancit.

peranda : → porak.

Perancis : Perancis

perang : perang; siat; - mulut, majaljal. - urat syaraf, - dingin, siat saling sebang; saling tepekang.

pérang : barak masawang kuning (jambot jangung).

perca II, getah - : sr. punyan karét; *pulau* - , pulo Sumatra; *lintah* - , lintah gedé.

percaya : gugu; andel;

kepercayaan : gugon tuon.

percik : kritisian (yéh, mal.);

memerciki : ngetis-ngetisin; nyiratin.

percit, memercit, terpercit : makecrit.

percul, tepercul : mleco..

percuma : 1. pracuma; nirguna; nirdon; tan patuas; 2. → cuma; gratis.

perdah : patin bliung.

perdana, - mentri : patih agung.

perdata : kerta; *hukum* - , ukum pradata; ukum sipil (kerta ané nabdabang tetamian; warisan, mal.).

perdu II : lingschan (tiing, umbi).

perdu II: → perlu.

perduli : → peduli.

peredus, terperedus : bédog (basang).

pereh, terpereh-pereh : srayang-sruyung ulihan kenyel.

perekat : → rekat.

perekik : prikik; lémpas tekén pidabdab magandu (sépak bola).

peréman : préman.

perempuan : 1. (anak) luh; 2. kurenan.

perenyuk, terperenyuk : pécock; cékrok.

- tusing tawang.
- perimbon : prémbon; cakepan tenung; palelintangan, mal.
- perinci : peték saka besik.
- perindu, buluh - : sundari.
- pering I : piiing; bengu.
- pering II : buluh; tiéng.
- perintah : prentah.
- perintis : → rintis.
- periode E : masa; aab.
- perisai : tamang; prisé; tébéng.
- periskop E : priskop; sr. corong kapal silem.
- peristiwa : paundukan; pasiakrana.
- perit J : kedis perit.
- periuk : payuk; -belanga, sr. payuk, cubék, kekeb, mal.
- perjurit : → perajurit.
- perkakas : prabot; prantos; piranti.
- perkara : prakara; paundukan.
- perkasa : 1. prakasa; 2. kuat; kokot; gagah -, wanén; dira.
- perkosa : 1. kokot; 2. up. *diperkosa*, kosana.
- perkutut : kedis titiran, Geopolia striata.
- perlahan(-lahan) : adéng-adéng.
- perlak : perlak.
- perléng : bk. perléng; mlantangin; makeloin, up. *pasar amal di - lagi 3 hari*, pamakeloina bin makatelun.
- perlénté : bagus; bebegér.
- perléntéh, perlintih : 1. anak mayus; 2. kk. dusta; anak corah.
- perling I : → cemperling.
- perling II, terperling : ngencorong (mata); → kerling.
- perlop : perlop; cuti.
- perlu : buat; sarat; perlu.
- perlus, terperlus : kk. maclempung (ka pangkungané).
- permadani : pramadami.
- permai : luung; asri.
- permaisuri : pramisuari.
- permak, mempermak : bk. menain, macenikin, magedenin (pangango).
- permanen E : 1. permanen; satuuk; 2. bakuh (umah).
- permata : sosocan.
- permen : kemanisan permen; manisan lalah; minyak -, sr. lengis mebo permen.
- permil : bk. tunggal siu.
- permisi : 1. ijin; permisi; lelugrahan; 2. pamit; kalahin.
- pernah I : taen.
- pernah II : pernah, up. *anak itu - keponakan dengan saya*.
- pernel : → pelanel.
- perniagaan : → niaga.
- pernik, banyak- : rimbit; ruet.
- pernikel : → pernekel.
- pernis : pernis.
- perogol, memerogol : ngosa (anak luh).
- peron : peron; ampik stasiun.
- peronyok, terperonyok : renyuk; leck.
- perop : sengseng; tekep (gabus).
- perosok, terperosok : nyrunuk; ngléngsot tur maclempung mal. 2. sas. neimu pakéweh.
- perosot : → rosot.
- perot : → erot.
- perponding : pajak -, upeti yadin pajeg umah.
- persada : 1. (panca persada) : balé bengong; 2. tongos mlilalilaan; 3. up. -tanah air, tanah palekadan.
- persegi : mirepat; → segi.
- perseket : perseket; pancer (pipis).
- persén : 1. persén; pipis pamelin roko, mal. 2. tunggal satus.
- persené leng : persnéleng (montor, mal.).
- persero : 1. andil; bagian kemulan; 2. ané milu ngelah kemulan; → sero.
- perséroan : sekaa dagang; kongsi.
- persil : persil (tanah).
- persis : 1. beneng; tepet; peleng; 2. patuh pesan; lonto.
- perslah : lapuran; rerepotan.
- persona E : 1. anak; jlema; 2. prm. cai; 3. ia.
- personalia E : → persona.
- persona non grata : *di - kan*, tusing kademenin di gumin anaké.
- personil : pegawe; sas. roang.
- pertal, memertal : bk. nyalinin basa.
- pertama : 1. pretama; paling maluna; 2. sas. paling utamana;
- dipertamakan : buatanga; ujunganga; ma-luunga; utamaanga.
- pertanda : praciri; → tanda.
- pertiwi : 1. *dewi -*, Sangiang Pretiwi; 2. *ibu -* pretiwi; gumi palekadan.
- peruk, memeruk(kan) : nyelepang; nyalempungang (ka kantongé, ka tase', mal.).
- terperuk J : ngléngsot; nyrunuk.

- perum, (batu - ) : pl. batu panyugjug.  
 perumpung, gelagah - : sr. glagah tukad, Eulia Japonica Trin.  
 perun : bejungan (tabunan luu ané lakar matunjel).  
 perunggu : prunggu; gangsa.  
 perunjung, seperunjung(an) : apanyujuhan.  
 perupuk : ad. sr. entik-entikan, Heinygyroa longifolia.  
 perut : basang; sas. - betis, betekan batis; - besar, basang wayah; alas - , taled yéh; paci-paci; buta - , ks. droponan; kopa; duduk - , beling; cuci - , naar urus-urus;  
     memeruti : masangin.  
 perwatin : → batin; perbatin.  
 perwira : prawira; dira; wanén.  
 pes : gering nglahlah ulihan kutun bikul.  
 pesai, berpesai-pesai : sempiar; maura.  
 pések : pések (jejaitan).  
 pesam : anget; pesam-pesam kuku, meyéh uma.  
 pesan I : 1. panguduh; 2. pabesen; tetempahan.  
 pesan II, pesan-pesan, sepesan, sipesan : lelipan brahma.  
 pesanggrahan : pesanggrahan.  
 pesantron : pesantron; tongos anak mlajah ngaji.  
 pesat : énggal; gangsar.  
 pesawat : 1. mesin; pekakas; 2. klinden; talin kipas; - terbang, kapal terbang.  
 pesek : pédek; pések; péggé.  
 pésér : pésér (sr. pipis, maji atengah sen).  
 peséro : → sero; persero.  
 pesiar : maplesir; mlali-lali; nglanglang ulangun.  
 pesing : mangsit.  
 pesisir I : pesisi.  
 pesisir II : pesisir.  
 pesok : → pesuk.  
 pesona : guna; pasangan; pepréntahan;  
     terpesona : angob; bengong; gaok buka kena pepréntahan.  
 pésta : pésta; jejrebonan;  
     berpésta(-pésta) : masukan-sukan sambilang madaar.  
 péstol : péstol.  
 pesuk : 1. pékok; pesok; 2. bolong;  
     berpesuk-pesuk : pékok-pékok; pesok-pesok.  
 pét E : capil pét.  
 peta : peta; gambar gumi.  
 petah, (- lidah) : dueg ngomong; canté.  
 petai : (punyan) peté.  
 pétk : 1. rongan; 2. tebihan (uma).  
 petaka : kk. mala - , sengkala; pataka.  
 petala : kk. patala; tala.  
 petaling : sr. punyan kayu dadi anggon adegan tur buahné dadi daar, Ochanostachys amentacea Mast.  
 petam : sr. tekés gidat (anak ngantén).  
 petang : 1. lingsir; 2. sanja.  
 petani : anak pacul; → tani.  
 petarang : pukat - , jaring gedé.  
 petarangan : bengbengan.  
 petas I, beras - : sr. baas.  
 petas II, petasan : ketikusan.  
 peterana : patarana; lungka-lungka.  
 peti : peti.  
 petik : 1. alap; 2. anggit (karangan);  
     memetik : 1. ngamunyiang (gitar, kecapi, mal); 2. ngleték-ngletekéang lima; 3. ngletekéang bedil (kenop listrik).  
 petir : klepéng; kilap.  
 petis : petis.  
 petisi E : sr. surat.  
 petola : 1. kain - , sr. patoala; 2. sr. punyan paré, Luffa Cylindrica Roem.  
 petopan : tongos ngadaang plalian.  
 petuah : panglemek; piturur; pambadah.  
 petualang : → tualang.  
 petuk : surat bukti panrimaan; - D, surat carik (tegal).  
 peturun, harimau - : macan tultul.  
 piagam : sr. prasasti; piagam.  
 pial : glambir (siap).  
 piala : piala (sr. sangku slaka, mas anggona adiah).  
 pialing : sr. kedis srindit.  
 pialu, demam (ke)pialu : (gering) ngebus.  
 piama : (baju) piama.  
 pianggang : sr. balangsangit; mranan padi; → cenangau; walangsangit.  
 pianggu : ad. sr. punyan kayu, Harsfieldia Valida Ward.  
 pianis E : juru piano.  
 piano E : piano.  
 piara : piara; anak - , panak di darma;  
     piaraan : ubuh-ubuhan; bini - , pamitra.  
 piarit : sr. tumbak srampang.  
 piat : → piut.  
 piatu : (yatim - ), anak ubuh; rimba - , alas wayah.  
 picah, daun - beling : ad. entik-entikan donné dadi anggon ubad kencing manis, Strobilanthes crispus B1.

- picak : → pecok.  
 picik : cupek; cupit; up. *pemandangan* yang – .  
 belog.  
 picing : kicer; – mata, 1. ngidemang; 2. ngicerang mata;  
 picis : 1. ece; ketip;  
 2. picisan : ad. entik-entikan sr. paku; *roman* ~ , buku roman jele.  
 pidada : pedada.  
 pidana : *hukum* – , kerta unduk anak corah.  
 pidato : pidato.  
 pigura : gambar.  
 pihak : 1. piak; 2. orongan;  
     berpihak, memihak : mailon; matampih;  
     sepikhak : nganch.  
 piił : → füł  
 pijak, pijak-pijak : penjekan;  
     berpijak : 1. menjekan; 2. madasar.  
 pijar I : besi – , besi pijeh; *lampa* – , sembe listrik.  
 pijar II, pijar-pijar : sr. getah (damar); pamatrian.  
 pijat, memijat : nyeljal; nguut; → pijit.  
     pijat-pijat : titih.  
 pijit : jeljal; *tukang* – , juru jeljal; juru mut.  
 pikap, pikep (Inggr. pick up) : pikup (1. sr. montor;  
     2. sr. gramapun).  
 pikat II, memikat : 1. mapikat (kedis); 2. mikatin; 3.  
     ngrumrum;  
 pikat I : buyung sampi; *pening* – , pengeng.  
     pemikat : 1. anake mapikat; 2. pacengceng.  
 pikau I, berpikauan : makwéwéngan (ulihan takut);  
     terpikau-pikau : kapupungan.  
 pikau II, berpikau : sr. kedis puuh.  
 pike : *kain* – , bakal baju pike.  
 piket : piket; gebagan; pajagaan.  
 pikir : 1. keneh; rasa; idep; 2. acepan; nyet; ayatan;  
     ahli – , anak pradnya unduk darsana;  
     memikirkan : 1. ngenebang; 2. ngingetang; 3.  
     ia tidak – kritik itu. ngitungang; ngrunguang;  
     pikiran : up. *sakit* ~ buduh; ~ sehat, teg-  
     teg; *tajam* ~ , dueg.  
 piknik : piknik; plesir.  
 pikul : 1. tegen; 2. pikul;  
     memikul : 1. nanggenin; 2. negen;  
     mamondong;  
     pikulan : sanan; panegenan; tetegenan.  
 pikun I J : tua gudgud.  
 pikun II : pikun.  
 pill : pel.  
 pilar E : pilar; tampus; adegan (batu, kitakan).  
 pilek : paad.  
 pilem : pélem.  
 pilih : pilih; – kasih, mabaat-baan; madeinen-  
     demenan; tidak – kasih, tidak – bulu, tusing  
     mabaat-baan; tusing ngitungang nyén.  
 pilir, memilir : 1. miling; mlintir; ngingket (tali,  
     benang); 2. ngliles; klies-klies (nyakitang ba-  
     sang).  
 pilis : 1. teterek (borek di gitat); 2. tampak dara di  
     gitat.  
 pilot E : pilot; supir kapal terbang.  
 pilu : 1. kangen; 2. sedih.  
 pilus : ad. sr. jaja.  
 pimpin : tuntun;  
     pemimpin : 1. panuntun; 2. pangenter; panua;  
     terpimpin, demokrasi ~ : demokrasi ané ada  
     ngénterang.  
 pimping : sr. glagah, Themedea gigantea.  
 pina-pina : sr. temisi.  
 pinak, anak – : kk. katurunan; → penak.  
 pinang : punyan buah, Areca Catechu; – masak, 1.  
     buah jebug; 2. warna tasak gedang; – muda,  
     1. buah nguda; 2. ceti; seperti – dibelah dua.  
     patuh pesan gobanne.  
     memipang : manadik; ngidih anak luh;  
     peminang : pabuan.  
 pincang – : 1. pincang ; enjok - enjok; 2. baatan aneh;  
     kepincangan : 1. unduk sing beneh 2. ceda.  
 pincuk : ad. sr. rujak.  
 pindah : pindah; kisid;  
     berpindah : 1. mapindah; makisid; 2. nglah-  
     lah(in) (gering).  
 pindang : pindang.  
 pinding : → kepinding.  
 pingai : pinge; kuning nguda; *burung* – , ad. sr.  
     kedis.  
 pinggan : pinggan; sr. prabot cawan; – mangkuk, sr.  
     prabot piring cawan.  
 pinggang : bangkiang; *buah* – , bebuahan; *ikat* – ,  
     sabuk; *bertolak* – , majengking; *anaknya* se-  
     lilit – , liu ngelah panak.  
 pinggir : sisi; tepi;  
     peminggir(an) : wates (gumi mal.); *orang* – ,  
     anake nongos di pwatesan.  
 pinggul : 1. bebokongan; 2. kempol jit.  
 pingit, berpingit : masekung; masekeb;  
     pingitan : pepingitan.  
 pingkal, terpingkal-pingkal Jw : kedek ingkel-ingkel.  
 pingkau : → pikau.

pingpong : pingpong.  
pingsan : nyeleati; tusing inget-inget.  
pinis I : sr. prau;  
pinis II : → tempinis.  
pinjal : kutun kuluk.  
pinjam : silih; — sewa, mindring;  
    **pinjaman** : 1. saluiring ane kasilih; 2. utang;  
        *kata* — , kruna baan nempil.  
pinset : sr. sepit (prabot dokter).  
pinsill : potlot; → pensil.  
pinta → minta  
pintal : ilut; leles.  
pintar : dueg; ririh; pencad.  
pintas, sepiatas lalu : 1. aslesehan; 2. asanglepan; 3. bawak;  
    **memintas** : 1. nyemah-nyemah; 2. megal  
        (rurung).  
pintau +, burung - : kedis sangsiah.  
pintil : 1. benang atukel cenik; 2. pintil (sepeda).  
pintu : jlanan; kori; — air, empelan besi, dadi menek  
    tuunang; — angin, sr. jendela; — monyet,  
    jlanan mabunga dadua beten teken baduur;  
    — gerbang, kori agung; (kori) bintang aring;  
    daun — , bungan jlanan.  
pion : pion; bebeh.  
pionir E : panganjur.  
pipa : 1. pipa; bungbung yeh; 2. cangklong; 3.  
semprong (pabrik).  
pipet E : pipet; pangetelan ubad paningalan.  
pipi : pipi; lesung — , sujenan.  
pihih : lempuh; pegpeg.  
pipis, memipis : ngulig;  
    **pipisan** : batu borchan.  
pipit I : kedis perit.  
    **pipit** II : suer suling.  
pir : → per.  
pirai : gering tuju.  
piramide : 1. piramida (di Mesir); 2. wewangunan  
nglimas.  
pirang : → pérang.  
pirasah, pirasat : → firasat.  
pirau, memirau : majalan nyemah-nyemah.  
pirdaus : → firdaus.  
piring : piring; — hitam, pelat gramapun; — sawah,  
tebihan uma.  
pirus : soca pirus.  
pisah : palas; belas; *ilmu* — , ilmu kimia;  
    **memisahkan** : 1. malasang; 2. minaang;  
terpisah : nyelé; ngatung;

perpisahan : pamitan.  
pisang : biu; pisang;  
    **pisang-pisang** : 1. ad. entik-entikan; 2. ad. bé  
        pasih; 3. sr. kayu mlengkung di prauné.  
pisau : tiuk; — lipat, tiuk jepit; tiup kacip.  
pisik, ilmu — : ilmu alam.  
piskal : sr. jaksa.  
pispot E : sr. panci pangencehan.  
pistol : → péstol.  
pita : pita; lin.  
pitam : pengeng; lempuyeng; — *babi*, ayan-ayanan;  
        *naik* — , sengitan (gedeg) pesan).  
vitamin : vitamin.  
pintar, memintar : matitis.  
pinterseli : ad. lakar jukut.  
piuh : 1. ilut; leles; 2. makilit;  
    **terpiuh** : nyelih.  
piut : buyut.  
piutang : → utang.  
plagiat : awi-awian baan mamaling.  
plakségél : plak segél; ségel ánc kataplékang.  
plan : rencana; rerancangan.  
planéti E : planel; sr. kain panes.  
planimétri E : ilmu ukur bidang.  
planit : planit; sr. gumi mabina pesan tekén bintang.  
planning : rerancangan.  
planologi : kaweruh buat rerancangan kota.  
plasma : yéh getih (bebagian getih magoba ning).  
plastik : plastik (lclakaran dadi anggon magenepan).  
plastis : seni — , seni rupa, sr. pakaryan sangging.  
plat : pelat (gramapun).  
platina : platina (mas putih).  
platuk Jw : celak lutung (bedil mal.).  
plebesit : kaputusan jagat (rakyat).  
pléno, rapat — : pasangkepan paripurna.  
pléonasme : sr. kruna ané magiijing nglebih-lebihin.  
plécék, uang — J : pipis tombokan.  
plintir : plintir; piuh.  
plombir : sr. ségel aji timah; 2. plombir; panyeng  
    sengan gigi bolong.  
plonco : → pelonco.  
pluralis E : prim. liu (lebihan teken abesik).  
plus : lebih; tanda pejangin (+).  
plutokrasi : pamrentahan kagisi baan anaké ané  
    ngelah kamulan gedé.  
po, main — : matékpó; matéplo.  
poci : morong; kétél.  
pocong, sepocong : apocong (padi); acekel; asepung,  
adeduk.

- podak, pandan – : sr. punyan pudak.  
 poding : poding, (ad. jaja aji tepung trigu).  
 pohon : 1. punya; 2. up., *tiga batang* – , telung puun.  
 pohon II, memohon : nunas.  
 pojok : bucu.  
 pokat, buah – : buah (a)pokat, *Persea gratissima* Gaertum.  
 pok-o, minyak – : pok-o.  
 pokok, : 1. /- *kayu*, punyan (kayu); 2. wit;  
     kamulan; dasar; – *kalimat*, bebagian lengkara  
     ané dadi dasar; – *pekerjaan*, gegaén scken;  
     *kata* – , kruna lingga; *makanan* – , dedaaran  
     utama; *pulang* – , mulih kamulan;  
     pokoknya : cendekné.  
 pokrol : pukrul; pangabih prakara;  
     – *bambu*, pangabih prakara tusing sah.  
 pol I : pol; bek, up. *muatan sudah* – , suba bek muatanne.  
 pol II : pol; kakuatan strum listrik.  
 pola Jw : pola.  
 polan : Si – , I anu.  
 polang-paling : mlinder (angin).  
 polang-poléng J : polang-poleng.  
 polán E : 1. utas (suba pragat mabayah); 2. mayah ngonten.  
 potémik E : patembung di surat kabare.  
 poteng : poléng.  
 polentér : magang; polentér.  
 poles, memoles : ngebeg; ngosot apang makenyah.  
 polet : 1. polet (tanda pangkat); 2. pepolesan di kayune.  
 poliandri : siman anak luh ngelah kurenan lebihan tekén adiri.  
 poligami : siman anak muani ngelah kurenan lebihan teken adiri.  
 poliglot : liu nawang basa (omong).  
 poliklinik : poliklinik; balé pangobatan; genah matamba.  
 polip : 1. bé grita; 2. ad. gering di cunguhé.  
 polis : ad. surat perjanjian (akte) anaké masuk asuransi.  
 polisi : pulisi.  
 polisionil F : kekencan kapolisian.  
 politik : pulitik; naya, up. – *pemerintah*, niti sara (niti sastra); *ilmu* – , kaweruh buat niti (naya).  
 politikus : anak pradnyan buat pulitik.  
 polo E : olah raga nganggo bola muah jaran; – air,
- mabola sambilanga nglangi.  
 polong I : 1. bebai; 2. bebainan; bebaian.  
 polong II : 1. *kacang* – , arcis; 2. – *angin*, sr. bades;  
     3. sr. bunga cengkéh.  
 polowijo Jw: → palawija.  
 pomade E : lengis apun miik.  
 pompa : kompa;  
     memompa : 1. ngompa; 2. nyegseg aji peplahan.  
 pompong I : bé kenus.  
 pompong II : → kepompong.  
 pon : 1. tengah kilogram; 2. ad. pipis Inggris.  
 pondamen : dasar; pondamén.  
 pondok : 1. pondok; kubu; asrama.  
     memondok : mondok; madunungan.  
 pondong I : payuhan (timuhan).  
 pondong II memondong : ngaba; nrampa; mondong.  
 pongah I : sombong; mrekak.  
 pongah II Jw : belog; bega.  
 ponggok I : buntut, up. *ayam* – , siap sangkur.  
 ponggok II : → pungguk.  
 poní : up. *potong* – , mapotong pony; macukur pony.  
 ponis : pones; kaputusan pangadilan.  
 pontang-panting : 1. makacakan; mabrarkan;  
     2. (*terpontang-panting*) : mlair pati kaplug;  
     3. (*berpontang-panting*) : labuh glampak-glumpuk.  
 pontén I : dapatan (angka) biji.  
 pontén II : uncratan yéh.  
 pontoh : sr. gelang lima; gelang kana.  
 ponton E : jukung léngsér.  
 popelin : ad. lakar baju koplin.  
 popok Jw (*kain* – ) : popok; taled rare.  
 popor Jw. : urangka (bedil); popor.  
 populer : 1. ketah; lumrah; kapara; 2. demenin gumi.  
 pora, pesta – : mapesta-pestaan; malega-legaan; ma-jejrebonan.  
 porakporandan : sempiar; makacakan.  
 pori : bolongan cerik di kulité.  
 poros : 1. purus; as; 2. senterpur (main bola, magandu).  
 porot J : 1. porot; pongpong; 2. mamaling.  
 perselein : porselen (cawan piring kuna).  
 porsi : 1. porsi; dumuan (bebagan gegaen); 2. tandingan.  
 portir E : panunggun lawang.  
 pos : (1). 1. kantor pos; 2. prerenan.  
     (2). tongos gebagan, up. – *Batulempeh*; – polisi.

- (3). bebagian rerancangan pipis.  
 posisi E : 1. linggih; pangkat; 2. tongos.  
**positif**, **positip** E : 1. pasti; 2. potrékan; 3. positip  
 (tungkalikan negatip).  
**pospaket** : pospakéti; kiriman bungkusán majalaran kantor pos.  
**pospor** : sr. barang ané ngendih di petengé (up. kunang-kunang, kalimayah, be mal.).  
**poswesel** : poswésel. kiriman pipis majalaran aji pos.  
**pot** : potpotan.  
**potensi** : bayunné; mampuhné.  
**poteret** : → **potréti**.  
**potlot** : potlot.  
**potong** : tugen; punggel; keleng; *rumah* – , pajagalan; *tukang* – , 1. jagal; 2. tukang cukur; 3. tukang sunat; memotong, ~ *kambing*, *babi* mal, nampah; ~ *gaji*, nguangin gajih; ~ *bicara*, nyelag (megat) raos;  
 potongan 1. potongan (baju, umah, jaja, pawakan); 2. persénan.  
**potret** : potrékan; *tukang* – , tukang potrék.  
**poyang I** : → lempoyang.  
**poyang II** : → moyang.  
**prabawa** : angsengan; iaban (listrik).  
**prahoto** : motor bak; terek.  
**praja**, *pamongpraja* : pamongpraja; prayogia (di painréntahan).  
**prajurit** : prajurit.  
**prakték** : → peraktik.  
**praktis** : gampil.  
**pramasasta** : prainasastra.  
**prangko** : → perangko.  
**prasangka** : tetakehan (tan padasar).  
**prasaran** : prasaran; karangan ané nlatarang paundukan.  
**prasejarah** : prasejarah; babad satondén ada sastra.  
**pré** : → perai.  
**predikat** E : 1. adan; adan pangadeg; 2. prm.  
 (keterangan utama linggan lengkara).  
**préman** : → peréman.  
**premi** : 1. prémi; 2. persenan (pinaka upah mragatang gegaén).  
**prépétitif** E : utsaha mamialangin gering, mal; 2. mataan gumanti ada kaputusan kerta.  
**prérogatif** E : wewenang utama Presiden, muceh pamidandan anak.  
**prés** E : mesin – , sr. mesin paneesan; paineresan.  
**président** : presiden.  
**présidium** E : dulun negara.
- préstasi** E : mampuhné mragatang gaé.  
**pri** : bk. → peri.  
**priai**, **priayi**, **priyayi** : prayayi.  
**pribadi** : padéwékan; milik – , gelah padidi.  
**pribumi** : → peribumi.  
**prihatin**, **berprihatin** E : sedih kingking.  
**prima** E, – dona : pragina luh ané paling duega.  
**primair**, **primér** : ané pangawit; ane utama.  
**primbon** : → perimbon.  
**primitif** : 1. primitip; cara lelawasan pesan; 2. polos pesan.  
**prinsip** E : dasar (tatua; pakenehan).  
**prinsipiil** E : manut tekén dasar keneh.  
**prioritas** E : wewenang ané ujunganga.  
**pris** : bk. peris; adiah; pependah; persén.  
**prisma** : barang niabucu telu ané pada lingahné.  
**privé** : kekenean padéwékan (tungkalikan dines).  
**pro** E : matampih; adung; cumpu.  
**prodéo** : 1. magaé ulihan bakti ring Sanghyang Widhi; 2. prai (tusing mayah).  
**produksi** E : 1. pala; pikoli; pamupon; 2. sakanean barang-barang ané pragatanga (tekén pabriké).  
**produkif** : liu nyidaang mragatang / mpuang; nekaang pikolih.  
**produsen** E : ané mragatang / mpuang.  
**profesar** : propésor; mahaguru.  
**program** : rancangan; rencana;  
**progresif** : progrésip; pepineh ané ngulah ngarepang.  
**proklamasi** : proklamasi; nyarwakang raos.  
**prolétar** E : proletár; buruh tiwas.  
**proletariat** : orongan buruh tiwas.  
**promosi** E : 1. menék pangkat; 2. upacara nrima titel doktor.  
 mempromosikan : ngetahang.  
**promotor** E : 1. panganjur kekencan; 2. niahaguru ané nuntun sang mamuatang titel doktor.  
**prop** : → perop.  
**propaganda** : propaganda; pacókan.  
**propagandis** : anaké ngécockang.  
**propinsi** : propinsi; swatantra kagisi (kaprénkah) olah Gubenor.  
**propokasi** : pepancingan; pangolés.  
**prosa** : paliring (basa parwa).  
**prosén** : (a)pah satus; → persen.  
**prosés** E : reruntutan paundukan.  
**prosés-perbal** : perbal.  
**prospéktus** : surat siaran paundukan panerbitan buku.  
**protéksi** E : sas. payuban (dagang).

- protéktorat** E : gumi (negara) ane kapayubin baan  
 gumi len.  
**protés** : protés; upita;  
**Protestan** : Protestan (Kristen).  
**protokol** : 1. protokol; pamidarta; padabdar; 2.  
 pangentér upacara jerongan paruman, mal.  
**protoplasma** : protoplasma; sari-sarining urip jlema,  
 inal.  
**proyék E** : rerancangan wewangunan (subak mal.).  
**proyéksi E** : 1. gegambaran; rarékaan barang; 2.  
 gegambaran ané katulis di wewidangan asah.  
**proyéktil E** : barang-barang ané kasabatang aji  
 pekkakas (mimis mriem).  
**projéktor E** : projéktor; mesin pamuteran  
 pilem.  
**puadi** : kk. sr. lantaran, kakebat, (kamen putih; tikeh,  
 mal).  
**puak** : sorohan; punduhan; warga; tereh.  
**puaka** : sr. tonya; banaspati.  
**pual** : cita koal (sr. cita alus gelgel-gelgel).  
**pualam, batu -** : marmer.  
**puan I** : pacanangan; panginagnan mas yadin slaka.  
**puan II, kelapa - kuud sumambah.**  
**puas** : 1. lega; liang; 2. wareg; oleg; med.  
**puasa** : 1. puasa; upawasa; 2. bulan -, bulan  
 Ramadan (Selam).  
**publik E** : para (anak liu).  
**publikasi** : kasiaran; panerbitan (buku mal).  
**pucak** : pucak.  
**pucang Jw** : (punyan) buah.  
**pucat** : kembang (buat mua); masawang putih;  
 - lesi, kembang lémlém.  
**pucik** : panjer belet (banjang).  
**pucuk I** : 1. pucuk; kedapan; - enau, ambu; - daun  
 pisang, plosor biu; ular -, lelipi gadang,  
 Dryophis prasinus; 2. muncuk; 3. up. se -  
 surat, surat abidang; se - bedil, bedil abesik.  
**pucuk II** : sr. akah entik-entikan dadi anggon ubad  
 (loloh).  
**pucung I** : sr. kedis blekok.  
**pucung II Jw** : (punyan) panggi, *Pangium edule*.  
**pujak** : → podak.  
**pudar** : urem; rebreb (sundaran); coong; ucem (mua,  
 goba); enduk; kendor (semangat); punah (ka-  
 saktian).  
**pudi, intan -** : podi.  
**puding I** : punyan demung, *Condiacum Variegatum*  
 muuan *Graptophyllum pictum*  
**puding II** : → poding.
- pugar, memugar** : menaang  
**puing** : uug-uugan wewangunan ané benyah.  
**puisi** : puisi; kekawin; geguritan; sloka.  
**puja** : kk. puja;  
 memuja : (ma)muja; muspa; ngastawa;  
 memuja-muja : ngajumang;  
**pujaan** : 1. ané sayanganga; 2. srana.  
**pemujaan** : 1. tangkepé mamuja (ngastawa);  
 2. pangastawan.  
**pujangga** : sang pangawi.  
**puji, memuji** : ngajum(ang);  
 terpuji : 1. kasub; 2. ané nyandang ajumang.  
**pujut, memujut** : nyekuk (ngantung)baong (pami-  
 danda).  
**pukah** : lung; lèglog.  
**pukal** : lantakan.  
**pukang** : pukangan; paa (buron); *selā -*, slang-  
 kangan;  
 pukang-pukang : katugtug (tonya); *lintang -*  
 (mlaib) pati antep;  
 memukang-mukang : mukang-mukang.  
**pukas** : pranan anak luh; teli.  
 berpukas : mlalung.  
**pukat** : sr. jaring bé (ane gedé); → payang.  
**pukau** : sr. tepung batun kecubung (dadi anggon  
 pecadi);  
 terpukau : 1. kena pecadi; 2. kabelog-belog; 3.  
 angob; ngon.  
**puki** : 1. pranan anak luh; teli 2. → anjing-anjing.  
**pukul** : 1. gebug; jagur; lempag; gedig; 2. jam; pukul.  
**pul** : bk. pul; pupul (tongos ngumpulang montor,  
 mal.).  
**pula** : 1. buin; 2. buina; 3. masih; 4.. *siapa -*, nyén  
 ké; nyén té(h).  
**pulai** : (punyan) pulé, *Alstonia scholaris*; - *pandak*,  
 ad. entik-entikan akahné dadi anggon ubad  
 tekanan darah tinggi.  
**bulan** : kulen (nasi); blantahan (keséla).  
**pulang** : 1. mulih; milipetan; matulak; 2. katiba;  
 - pergi, bulak-balik; - *maklum*, sara ditu;  
**berpulang** : sas. mulih ka désané wayah  
 (mati).  
**memulangkan nafas** : mréén negtegang bayu.  
**pulangan** : pl. tegakan anak madayung (di jukungé).  
**pulas I, memulas** : 1. ngulirang (sekrup); milegang  
 (baong); milus (kuping); meseng (panting);  
 nglicar-nglicurang (omong); 2. ngliles; klias-  
 klies (basang sakit).  
**pulas II** : pules.

- pulas III, Jw : pulas;  
     memulas : mulas; ngecat; nglabur; ngwarnain;  
 pulasan : pepulasan (blolong).  
 pulasan : sr. punyan buluan, Nephelium mutibile.  
 pulasarí : pulasarí, Alyxia stellata.  
 pulasi : prabéa ané patut kabayah baan anaké ngadep  
     tanah yadin umah.  
 pulau : pulo;  
     Kepulauan : rerumpyukan pulo-pulo.  
 pulih : pulih (buka jati mula); wali.  
 pulisi : → polisi.  
 pulitik : → politik.  
 pulpen : pulpén.  
 puluh, sepuluh : (a)dasa;  
     berpuluh-puluh : panasaan;  
     puluhan : dasan.  
 pulun, berpulun-pulun : 1. mlepug (andus); 2.  
     matuinpuk-tumpuk; mabejug (kamen);  
     memulun-mulun : nampih; ngulung (kamen).  
 pulung J : pulung;  
     memulung : 1. mulung; 2. mirit (roko).  
 pulur : → empulur.  
 pulus : pipis (Arab.).  
 pulut : sr. engket pulut; ngrumrum;  
     memulut : 1. mapikat; 2. ngesah (anak luh);  
     ngrumrum;  
     pulut-pulut : pulet, Urena lobata; beras –,  
     ketan.  
 pumpun : sr. lipan pasih (biasanné anggona baren  
     pancing).  
 pun : 1. masih; kaa, up. dia - datang, ia masih teka;  
     bagaimana –, ia pasti akan salah, jet kenke-  
     nang kaa.....; 2. jet(a); yadiapin; up. sakit pun  
     pergi juga, jet gelem; 3. dogen; up. dia sangat  
     ramah kepada siapa –, teken nyen dogen ja; 4.  
     laut; lantas, up. maka ia – menari.  
 punah : punah; lisik; telah.  
 punai : sr. kedis kunaan; mata –, adan ulat-ulatan.  
 punat : 1. bibit (busul); tutuk (bintul, beseh); 2. inan  
     kacorahan.  
 punca : 1. muncuk; 2. tanggu; 3. pangawit; 4. dasar;  
     lantaran; jalaran.  
 puncak : muncuk; pucak; tungtung;  
     memuncak : 1. neked ka.muncuk; 2. marah-  
     nya ~ pragat gedegné; ngonyang-onyang ge-  
     degné.  
 pundak : pala; angkat –, bk. nyiriang tusing tau  
     (makitukan).  
 pundi, pundi-pundi : pusipusi; kantong.
- punggai : sr. punyan kayu tegeh, Coelostegia graf-  
     ffithii Benth.  
 punggal J : punggel; punggal.  
 punggawa : punggawa; camat.  
 pungguk : 1. sr. clepuk cenik; 2. buntut; sangkur;  
     pongkok.  
 punggung : 1. tundun; buah –, buahan; tulang –,  
     tulang giing; 2. sas.pamakuh.. tulang güng;  
 punggur : punyan kayu tungkul (mati).  
 pungki : sr. sok luu;  
 pungut : duduk; anak –, panak ban ngidih; panak  
     di darmá.  
     memungut : 1. nuduk; 2. ngalap; 3. nudukin;  
     ~ suara, milih; 4. nganggit.  
 punjung : 1. lapan ; tragtag; tungguhan punyan-  
     punyanan mebun, luiré : waluh; anggur, mal;  
     2. pangetisan aji bun-bunan.  
 punjut : sr. bebongkosan aji saputangan maseetan.  
 puntal, berpuntal-puntal : 1. mlilit; ginceng; 2.  
     gegulungan (benang mal.).  
     memuntal : ngulung;  
     puntalan : pangulungan (benang, tali mal.).  
 puntang-panting : → pontang-panting.  
 punti I : biu raja.  
 punti II : 1. ikan –, ad. bé pasih; 2. ular –, ad.  
     lelipi.  
 puntianak : sr. bajang (rerégék).  
 punting : → puting.  
 puntul : 1. puntul; 2. poglo.  
 puntung : 1. potokan; tumperan; 2. up. baju –, baju  
     kutung; 3. up. tangannya –, cukung; tukung.  
 punya (= empunya) : 1. gelah; ngelah; pikir – pikir,  
     mara kench-kenehang;  
     kepunyaan : pagelahan.  
 pupu, sepupu : (saudara) sepupu, misan.  
 pupuh ayam – : siap kurungan;  
     berpupuh' mapalu (saling gebug);  
     memperpupuhkan : mongbong (siap).  
 pupuk : (1) lemekan; → baya; rabuk;  
     memupuk : nglemekin; 2. sas. miara; ngem-  
     ban; (2) pupuk.  
 pupur I : pupur.  
 pupur II, memupur : makipu (buat siap).  
 pupus I : ilang; telah; punah;  
 pupus II Jw : plosor; busung.  
 puput I : 1. embo-emboan;  
     2. (=berpuput) : up. ~ angin sejuk, nyirsir; 2.  
     ngupin;  
     pututan : panglambusan.

- puput** II J : sr. linggis.  
**para** I. **para-para** : 1.. (berpara-para) : ngaé-ngaé; mapi-mapi; 2. tusing saja-sajaan.  
**para** II : para.  
**parba** : kl. purwa; (i)malu; ilu; — *kala*, purwakala; *jawatan purbakala*, kantor purbakala; *ilmu* — , kaweruh barang-barang kuna.  
**puri** : kraton; puri.  
**puring** I : ad. *be' pasih*  
**puring** II : bp. lakar alus anggon nglapisin baju jas.  
**purnama** : purnama; *pasang* — , pasih kebek nuju purnama.  
**puru** : 1. gering parang; patek 2. sr. busul; 3. — *sembilik*, gering tuju bengang; *katak* — dong-kang.  
**purun** : ad. sr. glagah.  
**purus** I Jw : pepurus.  
**purus** II, memurus : id. (gering) mising; → *urus*.  
**purut** : kasap pagriti; pabrinik; *limau* — , juuk purut, Citrus papeda.  
**purwa** Jw : *wayang* — , wayang (gedog).  
**pusaka** : (barang) tetamaan; pusaka, warisan; *bendera* — , bendera merah putih.  
**pusar** I. : (1). (=pusar-pusar, *pusar kepala*), usehan; usuhan; (2). berpusar(-pusar) : mausehan; mauseran; maulekan;  
**memusar** : 1. mlinder; mlingser; nglinderang; 2. nguca.  
**pusar** II : pungsed.  
**pusara** I, M : sema.  
**pusara** II, Jw : tali lis.  
**pusat** : 1. pungsed; 2. titik ané di tengah-tengah; 3. di tengah-tengah; 4. bongkol;  
**memusatkan** : (ma)mesikang; mupulang.  
**pusing** : 1. lempuyeng; pengeng; 2. rungu; 3. up. *dadu* — , plinceran dadu;  
**berpusing-pusing** : mlinder; mlingser; jenget; maileh;  
**memusingkan** : ngewehin; mingungin;  
**pemusing** : prabot panglinderan, (obeng, engkol, mal).  
**pusparagam** : kk. anéka warna; anéka rupa; mawarna-warna.  
**puspawarna** : kk. mawarna-warna; magenepan.  
**puspita** : kk. bunga.  
**pustaka** : buku; *taman* — , 1. pepululan buku; 2. tongos maca buku;  
**kepustakaan** : 1. kapustakan; kasusastran; 2. daptar buku-buku ané kanggon dasar ngarang.
- pusut** J : pusut.  
**putar** I : puter; — *balik*, bulak-balik;  
**seputar** J : up. ~ *kampung*, alingkungan; auteran;  
**berputar** : 1. mlinder; mlingser; 2. up. ~ *haluan*, mapitech; 3. up. *uang kertas yang baru itu sudah* ~ maider; *sudah tiga kali* ~ *di kota itu*, *tiada juga dijumpainya*, mailehan; *uangnya tak dapat* ~ majalan;  
**memutar** : muter; ~ *otak*, magiet makeneh.  
**putaran** : lingseran; linderan — *air*, ulekan (usehan) yéh; — *angin*, usehan angin.  
**putar** II : (kedis) puteh.  
**putarwali** : antawali, Tinospora tuberculata.  
**putat** : punyan kutat, Barringtonia Spicata Bl.  
**putera** : → *putra*.  
**puteranda** : putra.  
**puteri** : → *putri*.  
**putih** : 1. putih; 2. sas. bersih; suci; sukla; — *hati*, polos; darmia; — *lesi*, kembang lémlém; — *metah*, putih sentak; *berputih mata*, jengah; kaimud; *berputih tulang*, mati; *berdarah* — , anak ménak;  
**memutihkan** : mutihang; up. ~ *kain seperai*, nglantang;  
**keputihan** : 1. (=keputih-putihan) : peputihan; 2. kaputihan (gering anak luh).  
**putik** : pucil;  
**berputik** : 1. mapucil; 2. sas. ciri lakar mapikolih.  
**puting** : panggeh; panyambung; — *susu*, tuktuk nyonyo; *angin* — *beliung*, angin slaugn; — *cepu-cepu*, 1. jempong tungguhan bendéra; 2. sas. tiktik.  
**putra** : 1. putra; anak muani; 2. anak, up. — *Bali*, anak Bali;  
**putra-putri** : luh muani;  
**berputra** : ngelah panak.  
**putri** : luh; istri.  
**putri malu** : padang getap, Minosa pudica.  
**putu** : *kué* — , jaja putu.  
**putus** : 1. pegat, 2. up. *sudah* — *modalnya*, telah; 3. up. *perundungan itu sudah* — , pragat; — *akal*, telah dayanné; — *arang*, pegat batu; — *harapan*, ilang acepanné; — *hicara*, 1. tusing ngelah daya; 2. suba pragat (buat paomongan); 3. suba adung; — *napas*, pegat angkikan; mati;  
**memutus** : 1. megal; 2. — *perkataan orang*, nyelag;

**putusan** : pegat-pegatan (tali);  
**keputusan** : up. *surat* - , beslit; surat kaputusan.

**puyeng** : lempuyeng(an).

**puyer** : bk. serbuk ubad.

**puyu, ikan-**, (=puyu-puyu) : sr. bé betok.

**puyuh I** : 1. (kedis) puuh; *demam-demam* - , gelem kacang; 2. *bintang* - , bintang Kartika; 3. *nyiur* - , nyuh puuh.

**puyuh II**, angin - : angin linus.

## R

**raba** : 1. usud; gadab. 2. sas. takeh;  
(alat) **peraba** : is. kulit (panca indria);  
meraba-raba : ngadab-ngadabin; nakeh.

**rabak** : wék; dogdag.

**rabas** : abas.

**rabat** E : paudah; potongan.

**rabit** : kesé; kebés, wék.

**Rabu** : → Rebo.

**rabuk** : 1. lemekan; 2. sr. oong; 3. medang.

**rabun** : (1). andus;

merabun : nusdus (umah, anak gelem, mal.);  
perabun : sr. bungan asep.  
(2). lamur.

**rabung** : neb; pamugpug;

merabung : negehang; mumbul.

**rabut** : mabutan;

merebut : ngabut; nyabud.

**racau, meracau** : nyapnyap.

**racik I** : ad. sr. tampus.

**racik II meracik** : ngracik; nglis.

**racun** : cetik; racun.

keracunan : 1. kena cetik; 2. lengeh.

**rada J, rada-rada** : masadah.

**radak**; beradak : (masiat) saling tumbak.

**radam** : → redam.

**radang** : 1. kebus (awak); 2. (*sakit*) - , baah ulihan beseh.

meradang : 1. gedeg; 2. up. *badannya* ~ , awakné kebus.

**radar** E (kac. Radio Detecting and Range Finding) : sr. pekakas radio ane nyidaang matujuhang tongos kapal, mal.

**raden** : raden; up. - *mas*; - *ajeng*; - *ayu*; titel sr. pramenak Jawa.. - *mantri*, - *galuh* : titel panak praratu di satua-satuané.

**rades** E : ad. sr. punyan lobak, Raphanus sativus

radicula.

**radiator** E : radiator (pekakas ané makada mesin montoré dingin).

**adikal** E : 1. radikal, up. *perubahan yang* - , masalin acepokan. 2. pidabdar politik ané keras (tusing dadi uah-uuh).

**radio** : radio.

**radioaktif** : radioaktif; kekuatan (kagunan ané sida medahang barang-barang katos) up. radium; uranium.

**radiogram** : telegram radio; ngortaang aji radio.

**radium** E : radium; ad. sr. barang ané bisa ngendih dipetengé tur sida medahang barang katos.

**radius** E : 1. sunaran; 2. joline' makaileh uli puser.

**raga I** : sr. kranjang penyalin kasar.

**raga II** : (*buah* - ) : gandu (bola penyalin maulat).

**raga III** : raga; déwék → olah raga.

**raga IV, beraga, meraga** : demen ngalih pangilis (demen pangenah); matandang;

memperagakan : ajum tekén pagelahan;

**peraga** : anak demen meseh; bebeger; alat - , srana peplajahan.

**peragawan (peragawati)** : anak muani / luh kanggon pangedeng seh-sehan.

**ragam** : 1. tingkah; abet; tangkep; 2. bikas; soroh; 3. tembang (musik).

**beragam-ragam** (berjenis - , bermacam - ) : mangenepan; méndahan;

**seragam** : patuh (panganggo, mal.).

**ragang** : 1. meragang; mongkok.

**ragangan** J : bantang (layangan); jejeneng wewangunan (umah, mal.).

**ragas, meragas** : 1. kk. ngampegang; ngabut (bok, padang, mal.); 2. ngetep; nyukur; maspas.

**ragi I** : ragi;

**beragi** : 1. nragi; 2. nadi.

**ragi II** : warna (bikas) kamen yadin batik;

**meragi** : ngwarnain kamen.

**ragu, ragu-ragu, - hati** : nangda-nangda; bingbang; bingung.

meragukan : nyangsayain.

**raguk** : → reguk.

**ragum** : catok (panyepit besi).

**ragut** : → regut; renggut.

**rahab** : rahap.

**rahang** : cadik; *tali* - , tali lis; *keras* - , bengkung.

**rahap** : 1. kain - : rurub; 2. merahap : (terbang ~) :

1. (makeber) ngampar; 2. makakeb;

**terahap** : (labuh) makakeb.

**rahasia** : 1. sesekepan; rusia; pepingitan (orta, mal.);  
2. singid; sekil; *polisi* —, tetelik; pacelang;  
resera; *perkumpulan* —, sakaa sesiliban.

**rahat** : rodan jantra.

**rahib A** : biksuka (Kristen).

**rahim** : garba (tongos panak di basangé).

**rahmat A** : olas asih; pasuecan (Widhi).

**rahmatullah A** : up. *pulang ke* —, mulih ka desa  
wayah (mati).

**Rahu** : kala Rau.

**raih** : émed; umad; kedeng;

**meraih** : 1. ngedeng; ngumad; 2. mikatin;  
ngrumrum; 3. meli jeegan; morong.

**rais, merais** : nyapsapin plispisan.

**raja** : raja; Anaké Agung; — *rimba*, macan, samong,  
singa; — *minyak*, sang ngawiwenang di peru-  
sahan lengis (bénziné); — *uang*, anaké sugih  
ngreped; — *singa*, (gering) kongkangan; *pi-  
sang* —, biu raja; *kerja* —, ngayah; — *wali*, ad.  
sr. kugkugan; gruda.

**kerajaan** : panegara; karajaan.

**rajah** : 1. rerajahan; 2. guét-guétan tlapakan lima.

**rajalela** : merajalela : 1. nguragada; ngadug-adug; 2.

nglahlah (gering).

**rajawali** : ad. sr. kedis kugkugan; sr. gruda.

**rajin** : jemet;

kerajinan : industri; sr. perusahan; geginan.

**rajuk, merajuk** : 1. ngambul; 2. ngamolmol; ngreng-  
keng.

**rajungan** : sr. kepiting.

**rajut** : 1. sr. jaring; 2. tampus; 3. pusi-pusi mlakar  
ulatan benang.

**merajut** : ngulat jaring; ~ *badan* : makewehin  
raga; ~ *burung* : makena tampus.

**rak** : rak.

**raka** : siag; empeg.

**rakam** : 1. tampak; cap; 2. sulaman.

**rakat** : kk. ad. sr. igel-igelan banyol matapel.

**rakét E** : rékét; panamplakan bola ténes, bulutangkis  
(badminton).

**rakit** : rikit.

**perakit** : juru tuptupang;  
serakit Jw : akit (jaran).

**raksa, air** — : yéh rasa.

**raksamala** : ad. sr. punyan kayu ané mebo miik,  
Altingiana excelsa.

**raksasa** : 1. raksasa; rangsasa; 2. sas. saluir ané gedé.

**raksi I** : 1. gegandan (sarwa miik-miikan); 2. miik;  
*minyak* —, lengis miik.

**raksi II** : → *rasi*.

**rakus** : 1. budag; 2. loba; kopa.

**rakut, merakut** : 1. makena jaring; ngaé umah  
(kekawa); 2. sas. melog-melog; nayanang.

**rakyat** : sekancan panjaké; rakyat; — *jelata* : jlema  
gebogan; wong kasamen → *jelata*; murba.

**kerakyatan** : 1. kekencan marep teken rakyat;  
2. demokrasi.

**ralat** : salah; pelih; kapelihan; kasalahan.

**meralat** : menehang (ane pelih).

**ralip, meralip** : kiap pesan; luyu.

**rama I** Jw. : kk. bapa.

**rama II, rama-rama** : 1. kekupu; 2. kekupu barang.

**Ramadan** : bulan puasa (Selam).

**ramah** : gréteh; soméh; ajér; — *tamah*, gréteh pesan.  
**beramah-tamah** : mapaoongan cara ku-  
manyama.

**ramai** : 1. ramé; 2. rames; up. — *benar tembakan itu*:  
3. bek; labek, up. — *setiap jam tujuh pasar  
itu* —: 4. uyut, up. — *benar suara kanak-kanak*;  
5. anak liu; up. *khayak* — yang kumpul di  
tanghalapang asyik mendengarkan pidato; 6. labek,  
up. *lalu lintas dari Singaraja ke Denpasar* —;

**keramaian** : ramé-ramé; balih-balihan.

**beramai-ramai** : sagrehan; ajak liu.

**ramal A** : 1. tenung; 2. tetakehan.

**ramalan** : → *Ramadan*.

**ramas** : *nasi* —, nasi maduk darangné; nasi campur.

**meramas** : mejek; ~ *kaki*, nguut; nyeljel  
(batis). ~ *perut*, 1. nglimpun; 2. sas. sekel;  
sébet; nyelsel : → *remas*.

**rambah, merambah** : ngrabas; ngruak; malbal.

**perambah jalan** : juru patujuhin rurung; pa-  
mahbah.

**rambai I** : punyan kepundung, *Baccaurea motleyana*.

**rambai II** : sr. bulu alus ané dawa (siap, biri-biri,  
mal.).

**rambak, merambak** : mlépah maileh.

**ramban (= rambanan)** : totoran.

**rambang** : → *rembang*.

**rambat, merambat** : 1. mlépah (bun-bunan); 2.  
nglelép (api); 3. nglahlah (gering); 4. amiug  
(orta); 5. milu-miluanga di piegan; 6. if.  
ngiabin (panes, kebus).

**rambu I** : rambu-rambu : rambu; oncer

**rambu II** : patok.

**rambung** : ad. sr. punyan karet, *Ficus selastica Roxb.*

**rambut** : bok; *pér* — pir ané geles.

- rambutan : buahan, *Nephelium lappaceum*.  
 rami : rami; bagun manas prau, *Boehmeria nivea*; *tali* – , *kain* – , sr. kamen tetununan kasar.  
 rampai : *bunga* – ; 1. kembang rampé; 2. pepululan satua; *minyak* – , lengis pénder.  
 rampak : berampak : 1. pacrénggah (carang kayu); 2. sas. mapangganggo sarwa éndah.  
 merampak : ngrompak.  
 rampas : merampas : 1. mirebutin; 2. megal; majejrah; 3. ngrampag (umah);  
     rampasan : *barang-barang* ~; jejarahan; re rampagan.  
 rampat, merampat : 1. nyamleh; nglantig; ngabas; 2. ~ *papan*, nyaruk banyuang.  
 ramping I : langsing, up. *pinggangnya* – ; bangkiangne lengkiang.  
 ramping II : meramping → rompong-ramping.  
 rampok : baak;  
     perampok : (juru) baak; begal.  
 rampung I : pragat.  
 rampung II : bongés (cunguh); → rompong.  
 rampus : kasar (omong); up. *mulut* – , kereng patikacuh (nemah, misuh).  
     berampus, merampus : 1. matetemahan; nuhtah; 2. ameah magarapan.  
 ramu, meramu : ngracik (ubad-ubadan, bakal basa); munduhang (lakar umah, mal.).  
     ramuan : ramuan; reracikan.  
 ramunia : → Gandariah.  
 ramus, beramus : samah; atub (bok); gimbres (bulu).  
 rana, merana : 1. gelem kayak-kayak; up. *sakit* ~, gelem ngreres; 2. sengsara.  
 ranah : 1. (tanah) dangsah; 2. tanah geduh.  
 ranap : (idepan) asah teken tanah.  
 rancah I : (tanah) geduh.  
 rancah II : → rencah.  
 rancang : 1. (jeet) blantik.  
     2. berancang : ngrancang.  
     rancangan : rerancangan.  
 rancap : tajep; mangan; → rancung.  
 rancung : tajep; lanying tur mangan.  
 randa : rangda; baluan luh.  
 randah, berpindah – : tusing neh-neh; kasad-kisid.  
 randai, merandai : ngrobok (pasih, tukad, lalang, mal.).  
 randang : → rendang.  
 randau, merandau : ngadukin; masain; ngoranin.  
 randi : *kain* – , sr. sutra berak.  
 randu : (punyan) rangdu; kepuh; *Ceiba pentandra*.  
     randuk, *kambing* – ; donba.  
 rang : → rangranggan.  
 rangah : bongkak; mrekak; ajum.  
 rangak : sr. kakul.  
 rangam : sr. tomat, *Solanum lycopersicum*.  
 rangas : tetani.  
 rangda : → randa.  
 rangga I : → berangga.  
 rangga II Jw : sr. ad. pangkat, up. – *Lawe*, mal.  
 ranggah, meranggah : ngancuk (wohwohan aji sumbu, joan mal.).  
 ranggak, meranggakkan : ngasisiang (prau mal.).  
 ranggas : 1. tuh; aas donné; 2. ligir (punyan-punyanan).  
     meranggas : up. *ayam* ~, ngurag (siap).  
 ranggi : kk. luung; melah; jegég; bagus.  
 ranggung : (1). ningkang,  
     meranggung : magaang (tusing nganggon entud).  
     (2) bebaton pancing. (3) *burung* ~, sr. kedis cangak boh.  
 rangin : tamiang lantang (buat ngigel).  
 rangka : 1. (tulang-tulang) gragasan; 2. rancangan (umah); 3. bantang (layangan, mal.).  
 rangkai : berangkai-rangkai; masambung-sambungan; matep-atepan; magéncét-géncétan; marencé-rencéan.  
     perangkai : *kata* ~, kruna pangatep.  
     serangkai : agéncét; aréncé; *tiga* ~, kati juru.  
 rangkak : merangkak, magaang.  
     merangkak-rangkak : 1. andet-andet (maca);  
         2. gaang-gaang.  
 rangkap : (1). merangkap : 1. nekep aji lima; 2. nakep (capung, mal.); 3. nakep.  
     perangkap : jebag.  
         (2) angkep; rangkap.  
 rangket : merangket : nigtig aji penyalin.  
 rangkik : sr. temisi.  
 rangking : sr. kranjang matekek.  
 rangkul; merangkul : meluk; ngelut; mlekor.  
 rangkum, serangkum : acckel; asaupan.  
     rangkuman : pelukan; picendek (karangan).  
 rangkung, merangkung : nyongkok; → ranggung.  
 rangkup : sangkop(an) lima.  
     merangkup : 1. nyangkop; 2. mlekor; 3. ngangkebin.  
 rangkus; merangkus : ngrangkus.  
 rango-rango : ad. sr. punyan-punyanan ané lengkong, Voacanga foetida.

- rangrangan : rancangan; ragragan (surat); konsep.  
 rangsang : 1. bo ané kaliwat keras; 2. ané makada dot; ngaat; 3. inum-inuman ané makada nyet lega.  
 berangsang : sengitan; galak; → berangsang.  
 merangsang : 1. makada dot, mal; 2. ngangasian.  
 perangsang : saluiring ané makada dot : ngaat; magiet magae; lega.  
**rangsel** : rangsel; sr. gandék.  
**rangsumm** : rangsum, pecatu (daar).  
**rangu, cendawan** – : ad. sr. oong (dadi daar), Schizophyllum.  
**ranguk** : → rango-rango.  
**rani** : raja; ratu (luh).  
**ranjang** : 1. (balé) ranjang; 2. *kué* – , sr. jaja pisang rai.  
**ranjau** : 1. sungga; 2. sr. sungga mrupa bom; 3. *kema* – , kabelog-belog; kapus.  
**ranjing, keranjingan** : krangsukan.  
**ranjungan** : → rajungan.  
**rantai** : anté  
     berantai : 1. inanté; 2. masambung-sambungan;  
     perantai : bebandan.  
**rantak** : → rentak, berantakan.  
**rantam, berantam** : bareng-bareng (mablanja, mal.).  
**rantang** : 1. rantang; 2. sr. kembal;  
**rantau** : 1. celuk (tukad pasih, mal.); 2. padésaan (lén).  
     merantau : 1. mlayar (nuluhan pesisi, tukad, ngalih pengupajiwa); 2. ka pesisi, 3. luas nura desa (ngalih pangupajiwa).  
     perantau : pangumbara.  
**ranti** : sr. tomat cenik-cenik; tuung aceh, Solanum nigrum.  
**ranting** : 1. carang geles; 2. ranting (parté).  
     beranting : up. *lari* ~ mlaiib saling unda.  
**ranum** : gaa; mayang (wohwohan).  
**raon** : reraon.  
**rapah, merapah** : nyekjek; nglanyah; ngingsak (pamula-mulaan).  
**rapang** : sr. bé pasih, Mungil bleekeri.  
**rapat** : (1). atep; kerep; rapet; 2. leket, sodét (makekasihan).  
     (2). paum; sangkep.  
     (3). *kayu* – , ad. entik-entikan mlépah, bakanne dadi anggon ubad, Parameria berkata.  
**rapi** : 1. rapi; apik; 2. gampil; cepil.  
**rapor, rapot** : repot; lapor; rapot.  
**rapuh** : apuh; tepu; lad.  
     perapuh : up. *ilmu* ~, mantra pamugpug; ~hati, kenyih; blengih.  
**arak, berarakann** : mabrarkan; makacakan; → rerak.  
**ras** : 1. tali lis; 2. terehan orongan bangsa.  
**rasa** : rasa; asa.  
     perasaan : wirasa; pangatian.  
**rasau** : sr. punyan pudak, Pandanus helicopus Kurz.  
**rasé** : rasé.  
**rasi** : rasi (bintang).  
     perasian : palelintangan.  
**rasial** : 1. manut terahan bangsa; 2. mina-minaang bangsa.  
**ratio** : 1. dasar; awanan; 2. akal; pepineh.  
**rasionalisasi E** : paundukan makincitin buruh (pegawé) di perusahan.  
**rasionalisasi E** : putut; pantes; manut pepinch beneh.  
**rasuk I** : lambang tagtag.  
**rasuk II** *kema* – : krangsukan.  
**rasul** : utusan (Tuhan).  
**ratu** : rata; asah; dangsah.  
     rata-rata : tuna liwat; sawetara.  
     sama – , pada-pada.  
**ratah, meratah** : nyambal.  
**ratap, ratapan** : sesambatan.  
     meratapi : (ma)ngelingin.  
**ratifikasi E** : pangukuhan pasobaya (ban DPR).  
**ratifisir E**, meratifisir : ngukuhang pasobaya.  
**ratna** : 1. kk. ratna; sr. soca; 2. sr. entik-entikan donne anggon jukut, Gomphrena globosa; – cempaka, mirah cempaka; – mutu manikan, sesocan.  
**ratu** : raja istri.  
**ratus, seratus** : status; *dua* – , satak; abangsit; *empat* – , samas; *delapan* – , domas.  
     peratus : pah status; persen.  
**rau, pohon** – : → rawa.  
**raum, meraum** : → raung.  
**raung, meraung** : 1. ngraung; nyalung; ngulun.  
     2. meraung-raung : gerong-gerong; gelur-gelur (ngeling).  
**raup, seraup** : asangkop.  
**raut** : 1. *pisau* – , tiuk pangrotan; — *muka*, tegak mua; 2. (=rautan) : jeneng; potongan.  
**rawa** : geduh; *burung* – , sr. kedis ane kereng ngalih amah di geduhé *pohon*-sr. punyan kayu gedé, Diacontomelum magniferum.

rawai : pancing rawé.  
rawak : — rambang merawak : ngawag-awagin.  
rawan I : kangen; sedih.  
merawan kan hati : ngangenin; ngisengin.  
perawan : 1. genten; 2. anak daa.  
rawan II : tulang — : 1. tulang nguda; 2. tulang iga.  
rawat : piara; juru —, (perawat); pegawé rumah sakit  
ané mretenin anak gelem.  
perawatan : papretenan.  
rawit I cabai — : tabia krinyi.  
rawit II (Jw) (ka)rawitan : 1. gegendéran pamung-  
kah; 2. seni suara.  
rawit III merawit : kk. nlimpuk, up. *ia dirawit ke*  
*dalam perkara*, tlimpuka tekén prekarane.  
rawon : reraon.  
raya : gede; aya; (up. tukad aya, manuk aya,  
wongaya); bunga —, bunga pucuk; hari —,  
rerainan.  
merayakan, : up. ~ hari 17 Agustus, miteke-  
tin tur ngrameang dina 17 Agustus.  
rayah, merayah : majearalih; mégal.  
rayap : 1. tetani; sas. anak ané kereng ngamahin;  
korupsi;  
merayap : ngrépé; ngrayang.  
rayau, merayau : 1. ngabag-ngabagin; 2. ngumbara;  
3. inguh; ibuk; tusing neh.  
rayu : (1) 1. *sayu* —, kangen;  
2. merayu; sedih;  
(2) rayuan : rumruman;  
merayu : ngrumrum.  
razia E : grebeg; up. *kampung itu di* — polisi,  
kurunga, grebega.  
reaksi : 1. pananggep; panrimaan; pangwalék; 2. up.  
*bagaimana* — nya sesudah minum obat itu,  
panadiné.  
reaksioner : anak (orongan)ané setata nembungin  
kamajuan.  
real : nyata; sekala; saja.  
realisme : tatus ané madasar paundukan  
sekala;  
realistik : manut tatus sekala.  
realisasi : muktiang (rencana, mal.).  
rebab : rebab.  
rebab : (1). bah;  
rebab-rebahan : ngebah (masaré);  
rebahan : tongos ngebah (pasarean) (2).—ba-  
ngun, padang getap, Mimosa pudica.  
rebak, merebak : macéhcéh (ngeling).  
rébak : 1. agag; (ma) tatu dalem.

2. merébak : 1. nglahlah (gering); 2. nglélep  
(api).  
reban : kandang siap.  
rebana : rebana.  
rebat, merebat : nangkebin (rurung); ngangasin  
(punyan kayu).  
rébéh I : lépek; nglebér.  
rébéh II : → rébek.  
rébek Jw : 1. gréméng; 2. jelék; usak.  
Rebo : Buda;  
rebon, Jw *udang* — : sr. udang ané geles-geles  
(testes).  
rebung : embung.  
rebus : lablab.  
rebut : rebut.  
merebut : 1. ngrebutin; 2. ngaug; 3. mikoli-  
hang.  
recak : burik; → bercak.  
récék, uang — : pipis cenik; pipis récéhan.  
recik : memerciki : ngetisin.  
perecik : panyiratan; lis (tirta).  
recoek : yuyut.  
recup, merecup : 1. embud (entik-entikan). 2.  
pakecoscos (udang, testes, mal.).  
reda : 1. nget; nap (ujan); 2. tunaan (indria, mal.).  
redah : → rejah.  
redaksi : 1. redaksi; 2. lelengkaran.  
redaktur : pangawi; ané nglaksanaang redaksi.  
redam I : saru; urem; samar (pangenahe); sawat  
(munyi).  
redam II : remuk —; dekdek rimpung (liget).  
redap : sr. rebana;  
redas : → rejah.  
reduksi : paudah; potongan.  
redup : tieb; rebreb. ngrindem (api); nget (ujan);  
tuna (indria); sawat (munyi); *redup-redup*  
alang : masadah rebreb.  
meredupkan : nees (munyin rebab); nandes  
(congah); ngidemang (mata).  
référendumm E : référendum; nyerahang paundukan  
apang putus tekén rakyaté.  
réfléktor E. : répléktor; saluiring ané mentalang  
sunaran sémbó.  
ragang : kekeh; kenyat; enteng.  
berseregang, bersiregang : magerengan; mie-  
gan; ~ mulut, majaljal; magenjalan; meregang  
: up. *merebut* —, : mrebutin (ulihan maksa).  
regat, meregat : megat (rurung, tukad, mal.).  
régél : lis papan di témboké.

**régén** : régén; bupati.  
**régés** J : régés; ligir.  
**regi** E : perusahan monopoli(n) pamréntahé.  
**regisir** E : sutradara. (pangenter sandiwara yadin pilem).  
    **registrasi** : pedabdabé ngasukang daptar.  
**register** E : (buku) daptar adan-adan.  
    **registrasi** 'pidabdbabé ngasukang daptar.  
**reglemen** E : praturan; awig-awig; pasuara.  
**régal** Jw : gapura; bintang aring.  
**ragu** : klompoikan; gumplukan; orongan (buruh, serdadu; olah raga, mal.).  
**rehabilitasi** E : ngwaliang buka jati mula.  
**reja** : - nasi, plispisan; - kain (kertas) wék-wékan; - kayu, sisa-sisan kayu.  
**rejah, merejah** : nomplok; nuuk; muuk.  
**rejan, batuk** - : sr. gering kohkohan nglahlah, Lat. *Tussis Convulsiva*; sakit -, medped.  
    **merejan** : maseden.  
**rejang I** : sr. plelintangan.  
**rejang II** : ' merejang : ngungkit aji linggis.  
    **perejang** : linggis.  
**rejang III** : *serejang kuda berlari* : akecogan → lejang.  
**rejasa** Jw : 1. punyan rijasa, *Elaeacarpus grandiflora*; 2. timah.  
**rejeh** : baag tur maplitam (paningalan).  
**rejeki** : 1. pangupajawa; 2. rejeki; paican Widhi.  
**rejeng** Jw, direjengg : juka tur rejenga.  
**rejuk** : merejuk : makecog tegeh.  
**réka** : meréka-réka : mirekaean; naked;  
    **reka-rekaan** : rerekaan; reragragan; awi-awian.  
**rehah, merekah** : 1. ongkag (wohwohan; bibit); 2. *fajar* ~ : galang kangin (langit mara nadarin).  
**rekam, merekam** : 1. nyulam; 2. ngecap; 3. nuduk munyi.  
**rekan** : timpal magaé (madagang, mal.).  
**rekat, merekat** : neket; nékét..  
    **perekat** : lim; engket.  
**réken, meréken** : ngréken; ngwilangan; ngitung.  
    **rékenan** : (pa) itungan; wewilangan.  
**rékening** : rékening; sr. kwitansi.  
**rekés** E : rekés; (surat) pinunasan.  
**reklama** E : reklama; tetanjaan dagangan.  
**reklasering** E : ih. usaha ngwaliang ka masyarakat tur nuntun (narapidana).  
**rekonstruksi** E : merekonstrusikan : ngwangun apang jati mula.  
**rékor** E : io. rékor; pagaé ané paling melaha.  
**rektor** E : réktor; kepala perguruan tinggi.

**réle** : riil; turung sepur; *ke luar* - ; 1. ninggal rel; 2. lémpas tekén ané beneh.  
**réla** : lega.  
    **merélakan** : mlegaang; nglegaang;  
    **kerélaan** : kalegan.  
**réla I** : kerang mutiara.  
**réla II** : ( reput - ) ; nyag; lapuk.  
**réla III** : rélé.  
    **merélé** : ngundaang siaran radio.  
**relang, merelang** : makenyor; nyalang.  
**relap, merelap (-relap)** : makenyor; magilap.  
**relas, merelas** : kk. melut; nglopékin; mlulangin.  
**relasi** E : pagubugan.  
**relatip** : 1. tusing pasti (dadi-dadi dogén); 2. nganuin paimbang-imbalan.  
**relung(an)** : cekok (tanah); longan gedé di tembok pura (misi togog; mal.);  
    **merelung** : mlengkung.  
**réém** : réém (sepéda, montor, mal.).  
**rémah (-rémah)** : 1. reremisan; sisa-sisan (roti, dedaaran ané di piringé).  
**remai** : ngilu (tulang).  
**remaja** : kelih; bajang. *masa* - ; masa menék kelih (menék bajang).  
**remak** : kk. adénan.  
**remang** : bulun' geles-geles (di awaké).  
    **meremang** : jering bulun kalungé.  
**remang-remang** : rebreb; saru mua; ngremeng.  
**remas, meremas** : ngepel-ngepel; mejek; meres (nyuh mal.); ~ api, ngucek api. ~ *jantung*, gedeg; keciwa; sebet; ~ *kaki*, nguuut.  
**rembah, merembah** : 1. pasléét; macéhéh (yéh mata); 2. tusing gampil (panganggo).  
**rembang** : 1. jegjeg (matan ai, bulan); tengai tetep; 2. nepék pesan.  
**rémbat** : → rimbat.  
**rembéga** : punyan menuri, *Calotropis gigantea*.  
**rémbés** Jw : merémbés : 1. meles; netél; 2. nyusup; nylupsup.  
**rémbét I** : sranta.  
**rémbét II** : merémbét : mlépah (entik-entikan); nglépép (api); nglahlah(in) (gering).  
    **merémbét-rémbét** : ngrébéd.  
**rembuk, berembuk** : mrembug; mapaitungan.  
**remulan** : bulan (di langité).  
**fémbunai** : kk. sedeng melaha (gedé yadin tegehne); nyepek (pawakan).  
**remunia** : → remenia.  
**rembut I, terembut-rembut** : kelap-kelip; kelik-kelik;

kedap-kedép (sémbé).

rembut II, Jw berembut-rembut : ngrebut; ngrejeng; ngrenyeng (dot ningalin).

rémhéh : - témhéh : tusing buat; tusing maji; témbér; aur (guyu).

reménia : sr. punyan kayu, Bouea burmanika.

rémet, merémet : omong tusing matuktuk bongkol.

remis I : kremis; sr. kerang.

remis II : remis; sapih (tusing ada menang-kalah, catur).

rempah : basa; - pawah, - perawas, - piah : sarwa bakal basa.

rempak : pungak (tiuk).

rempak I, berempak, serempak : sabarengan; acepokan (maju mal).

rempak II : → rampak.

rempelas : → empelas.

rempenai : ad. punyan-punyanan donné dadi anggon ubad koréng; Ardisia humiliis.

rempuh, merempuh : ngregah; nyerbu; ngaug.

remunai : → rembunai.

remujung : → kumis kucing.

renang, kolam - ; kolam tongos nglangi .

berenang : nglangi.

rencah I merencah : ngrobok; muuk; nuuk; nyekjek; ngingaksak.

rencah II (-merencah) : nglinyag; onyah.

rencah III (-perencah) : racikan basa.

rencana : 1. kk. satua; karangan; *tajuk* - , pangénter surat-surat kabaré yadin majalah; 2. rerangan; reragragan.

réncéng lénçégi.

rencis : → renjis; recik.

réncong : sr. golok (Aech).

rénda : rénda; lénđra; *benang* - , benang rénda.

rendah I : éndép; - *hati*, ningkes; - *budi*, nista.

merendahkan : 1. ngéndépang; nuunang; ngeed; ningkes; 2. nganastaang; ngandapang.

rendah II riuh - : uyt mabiyayuanan; ramé.

rendam, berendam : memem.

terendam : keleb; beteng.

rendang : 1. bé magoréng ketip; 2. *pisang* - , biu magoréng.

rendang Jw : masam ujan.

réndéng J, beréndéng-réndéng : mruntut-runtutan; mrérod

rendet J : sedet; andet-andet.

rének, merének : ngejer (suara).

réng : réng (iga-igan umah).

rengadean : ad. punyan kayu; Ploiarum alternifo-lium.

rengah : → engah.

rengas : ad. punyan kayu gedé, Gluta renghas.

mcrengas : mernis (apang magilap; makenyor); ~ *bu-rung* / *manuk* , ad. punyan kayu gede; Melanorrhoca wallachii.

rentat : cerah; siag; - *hati*, sakit ati.

réngéh, meréngéh : ngrégéh (jaran).

réngék, meréngék(-réngék) : ngeridu; ngrieweg; nglemes.

rengga : kk. tegekan di tundun gajahé.

renggang : 1. enggang; 2. mejohan.

renggat : geet-geetan tanduk muah punyah kayu.

renggut, merenggut(kan) : ngampengang; ngampigang; ngambis; ngedeng.

rentit : nyinyik; → agas; gegat.

rengkah : belah; engkag; cerah.

rengkam : sr. lumut tumbuh di kaangc.

rengkét J : merengkét : ngébel (ulihan jejeh).

rengkinang : ad. punyan kayu, Elaeocarpus floribunda.

rengkuh, merengkuh : ngedeng; ~ untung, ngalih batii; ~ dayung, nayung.

réngréngan : konsep; rerancangan.

réngsa : 1. lémpor; oon; 2. - *sengsara*, *remuk* - , sengsara.

rengus, (-merengus) : mrengus; mrentut.

rentut, merentut(-rentut) : 1. meuk alis; nyebeng; mrentut; mrentut; 2. ngwél; ngopak.

renik : renik; geles; *hujan renik*(-renik), ujan ngripis; lukisan yang - , gambar alus; liang - , song cenik; neraca - , panimbangan alus (mas, mal.).

renjana : dot; kangén; kasmaran.

renjis, (merenjisakan) : ngetisang; ngecrotang.

renta : tua - : tua gudgud.

renfak; (1) keteb-keteb;

merentak : ngeteb-ngetebang batis; (2) ambis; (3) se - , acepokan.

rentan : kenyih; blengih.

rentang : enteng; kenyat;

merentangkan : 1. ngenyatang; ngembatang; ngentengang; 2. madbadang (lelintahan).

rentas, merentas : ngagah jejaitan; ~ *jalan*; mahbah turung → retas.

rénte(n) : rétent; putra; panak (pipis).

rénténg Jw, serenteng : agéncét; aréncé.

berenteng-ren teng : mrérod.

réntét Jw : runtut.  
**beréntét-réntét(an)** : 1. mruntut-runtutan; 2. inréntét-réntétan.  
**renung, merenung** : 1. nganengneng; 2. bengong sambilanga ngenehang. . . . . ; 3. madengokan → menung.  
**renyah I** : 1. uyang;  
 2. berenyah, merenyah; tlatén; apik (magarapan).  
**renyah II Jw** : renyah.  
**rényéh, merényéh** : ngreriweg; ngacuh.  
**renyek Jw** : → **renyuk**.  
**renyem Jw** : bk. inguh; ibuk.  
**renyuk** : bucek; lecek.  
**reorganisasi** : mwali ngwangun; buin bangun.  
**réot** : → **réyot**.  
**repah** : → **rapah**.  
**repak** : → **repas**.  
**repang**: rata; atap; asah (ulihan mapaspas, masangih; mal.).  
**reparasi** : *me* – , menain.  
**repas** : mes; tepu.  
**repatriasi** : mulih ka guminné.  
**répék** : ngomong ngandang-andang; → **répét**.  
**répés, merépés** : krapat-kripit tusing karo-karoan.  
**répét, merépét** : ngacuh (ngomong), pati jlamut.  
**repetir, senapang** – : bedil dadi isinin acepok, munyang pang liu.  
**repetisi** : ulangan; latihan ulangan (sandiwara); *jen-dral* – , mategar; macobak.  
**repih** : renyah;  
 merepih : missbis.  
**répolper** : sr. péstol.  
**répolusi** : répolusi; 1. pabalik; 2. peséhan pamréntah ané ngencot.  
**républusionér** : dasar keneh ané jolot tekén peséhan pidabdar ngencot.  
**reporter E** : juru orta (surat kabar, radio).  
**repot** : repot.  
 merepotkan : nyadokang; nyaduang.  
**répot** : répot; épôt; kobet.  
**reproduksi E** : gambar ané potréka.  
**republik** : républik; pidabdar pamréntahan ané kajalanang baan presidén ulihan pilihan rakyat.  
**repuh, repuh-repuh** : baulu.  
**reput** : lapuk; apuh.  
**réputasi E** : adan melah ulihan parisolah yadin kapradnyanan.  
**rerak I** : (= bererakan ) makécégan; mabrarkan; makakan;  
 mererak : musbus; → **lerak**.  
**rerak II** : rerek, Sapindus rarak.  
**rerot Jw** : bererrot-rérot : mrérod-rérod.  
**résa** : 1. glibehan rare di tengah garba; 2. pakenyet.  
**resah** : uyang; ibuk → **gelisah**.  
**resak** : ad. sr. punyan kayu; horea glauca.  
**resam** : ad. sr. punyan pakis (paku), Gleishenia linearis.  
**resan (- meresan)** : salah trima; salah tampi.  
**resap, meresap** : nyusup; nyepsep; ngerepid.  
**rések, merések (=rések)** : 1. pati gadab; 2. nyelein. → **risik**.  
**resensi E** : unduk nimbang isin buku.  
**resép** : resép; isin darma caruban.  
**résepsi** : résépsi; papéstaan ri kala upacara (17 Agustus; pawiwahan, mal).  
**réseré** : résérsa; telik tanem.  
**résés E** : résés; pangembang parumah DPR, mal.  
**resi I kk. resi**.  
**resi II (surat –)** : resi (surat bukti-ningirim pipis, mal).  
**residén** : residén.  
**residu E** : tanekan lengis gas di pabriké.  
**resik J** : resik; kedas.  
**resimén** : resinén (pasukan serdadu).  
**resmi** : resmi; manut pidabdar kerta.  
**resolusi** : 1. putusan peparuman; 2. usul (rerasan) parumian tekén paréntah.  
**réstan** : sisa; lebihné.  
**réstoran** : réstoran; léstoran; warung nasi gegedén.  
**réstorasi E** : wewalian wewangunan apang buka jati mula.  
**restriksi E** : wates; sengker.  
**restu** : lelugaan; restu.  
**restung** : rastung (gering di cunguh).  
**résumé E** : picendek (karangan).  
**réta meréta-réta** : paomongan tani kangin tani kauh (tutur puyung).  
**retai, retak** – : cerah-cerah; → **retak**.  
**retak** : 1. belah-belah; 2. siag (piring, cawan, lumur, mal); 3. sas. céda (barang-barang); 4. tungkas.  
**retas** : fastas; keleś.  
 meretas : 1. nasdas (benang jaitan); 2. malbal (punyan kayu); mahbab; ~ *bisul* : nués; ~ *perut* : nagdag.  
**rététi Jw berététan** : 1. mréntét-réntétan; 2. ngrépé (munyin bedil mesin).  
**retih, meretih** : pabrintik; pakrining (peluh).

- retorsi : idg. pangwalesan kekencan dedagangan marep tekén panegara lén.  
 retribusi : pipis dudukan pinaka pangwales tekén pamiréntah.  
 retul E : retul; ganti; salinim.  
 retur : bk. lipetang; tulakang.  
     *karcis* – , kercis bulak-balik; kercis ngluasang-ngamulihang.  
 revolusi : → repolusi.  
 rewak, merewak : amiug (Orta); ngleplép (api); pa-kenyegan.  
 réwang : meréwang : oléng (prau, kapal); tusing neh; kasad-kisid.  
 réwel : 1. créwét; 2. usak-usakan (mesin).  
     *kéréwelan* : kakéwehan.  
 réyot Jw : réod.  
 rezeki : 1. pangupajiwa; srana idup (baas, bé, md); 2. paican Widhi; aget.  
 ria : liang; girang.  
 riah, meriah : 1. liang; girang; 2. rame; → ria.  
 riak I : 1. ombak geles; 2. gejeran angssengen awa kebus.  
 riak II : triak;  
     *beriak* : matengkaak.  
 rial : 1. lér (ad. pipis i maluan); 2. sr. batu timbangan.  
 riam : suluk yéh; → jeram.  
 rian : apah nembelas tukel (benang).  
 riang I : 1. liang; girang; kendel; 2. (me) *riang semangat* : lempuyeng, *badannya meriang* : kebus-dingin; kaam-kaam.  
 riang II *riang-riang* : sr. jangkrik.  
 riang III *riang-riang* : 1. ad. sr. punyan kayu, Ploiarum ulterni folium; 2. sr. alu gedé, *Varanus Salvator*.  
 riap, meriap : lauh (lema, buron, entik-entikan).  
 rias I : *kamar* – , tongos mapayas (meséh).  
     berias : mapayas; meséh.  
 rias II : unteng gedebong.  
 riba (an) I : pabinan.  
     *meriba* : ngabin.  
 riba II A : 1. anak ané kereng mutranang pipis; 2. putra; rénten, panak (pipis), *makan* – , idup ulihan mutranang pipis.  
 ribu, seribu : 1. siu; beriburu-ribu : panyiuhan; 2. ribu-ribu : ad. sr. entik-entikan paku; *Lygodium Circinatum*.  
 ribut : 1. uyut; ramé; rech; 2. épot; makébek; *angin* – ; angin slaung.  
     *ricau, mericau* : 1. mabecécotan (crukuk); 2. makécoan.  
 ricih, mericili : ngiis; ngeeb → rincih.  
 ricih, mericis : ngracik (ngeeb); ngrajang.  
 rieu : rieu; rech.  
 ridan : ad. sr. punyan kayu, *Nephelium maingayi*.  
 riding : kk. jaring kidang, mal.  
 ridip : tunggir (cunggir) bé.  
 rill : bk. nyata; saja; sekala.  
 rikuuh Jw : singkuh; rikuuh.  
 rim I : rim; gebogan kertas.  
 rim II : sabuk blulang.  
 rimas : ongkeb; ingiu.  
 rimba : alas wayah; sas. *hilang tak tentu* – nya; mati (tanpa) sorot.  
 rimbas : timpas.  
 rimbat : balok nylandang di bibih prauné; slandung; palang jlanan.  
 rimbun : 1. (ng)rembun; ateb; emben; 2. samah (bok); 3. liu nganggon bidak (prau); 4. mé-téh-généng.  
 rimpang : bebungkilan mimpang-impangan; *jari* – , jriji kepar.  
 rimpí : biu (keséla) miyis-iyis majemuh.  
 rimpung, merimpung : mrigu (batis makaduang anéh).  
 rinci, merinci : 1. ngitung; meték; 2. ngrikrik; ngrincik.  
 rincih : eban geles-geles.  
 rincu(h) : → ricu.  
 rindang : atub; emben.  
 rinding I : génggong.  
 rinding III; merinding : jering bulun kalunge.  
 rindu : 1. meled; dot; 2. iseng; 3. – *dendam*, kasmaran; *buluh perindu*, → buluh.  
 ring : gelang-gelangan aji besi.  
 ringan : 1. iiing; 2. élah; aluh; ingan; ampang (teinako); enduk inem-ineman). – *tangan*, glitik; – *kaki*, jemet manyama braya; – *mulut*, soméh; ajér; gréchéh; – *tulang*, magiet magarapan; *padi* – , *padi cicih*.  
 ringgit : 1. ringgit; beringgit-ringgit; mringgit-ringgitan; 2. grigi.  
 ringih, meringih : → ringkik.  
 ringis, meringis : 1. ngajengitin; 2. pabrenyut (mua); 3. mrungus (ang).  
 ringkai : tuh garing.  
 ringkas : 1. abedik ngonyang tongos; 2. bawak; cutet. cendek.

- ringkasan : picendek.  
 ringkik, meringkik : ngréchéh (jaran).  
 ringking, meringking : nyerit.  
 ringkuk, meringkuk : 1. nyingkrung (pules); dungkul (negak); 2. mapangkéng.  
 ringkus, meringkus : 1. ngimpus; mrigu; 2. matangkep; mringkus; mejuk.  
 ringsek Jw : uug pédél.  
 rintang, merintangi : 1. nyantulin; nyrantain; mia-langin; 2. épot (magarapan).  
 rintas, merintas : nepos-nepos (rurung).  
 rintih, merintih : 1. maduuhan; ngrinyi (ulihan naanang sakit); 2. sas. ngrengkeng.  
 rintik : 1. burik; buik; brintik; 2. ketisan; kritisán (yéh); hujan - : ujan ngripis.  
 rintis, rintisan : (rurung) sesunutan (di beté);  
     merintis : 1. malbal kayu di alasé larak ngaé rurung; 2. masang patok (wates) di tanahé larak ngaé rurung;  
     perintis : panganjur; pamahbab; pangruak.  
 ripu(h) Jw : 1. kewéh; 2. épot; séso; 3. uyut mabiauhan.  
 risa : 1. sr. bintul; 2. sr. bubul.  
 risalah A : kekarangan cendek pangweruh.  
 risau : 1. - hati; kewéh; inguh; uyang; 2. giur; baur; merisau(kan) : 1. ngranaang giur; 2. ngranaang inguh (uyang).  
 risi J : 1. nyeh; gining; gidih; 2. sas. salah trima.  
 risikk : 1. merisik : ngabag-abagin (kantong);  
     2. (-risikan) : saselehan nyilib;  
     3. merisik : 1. ngrésék; 2. makisi-kisi.  
 risiko : resiko; ala ayunné; tetamparanné; sakéweh-kéwehné.  
 riuh, - rendah : uyut; uyut mabiauhan.  
 riuk : lih; kajéngklok.  
 riwayat : 1. sr. baneangah; 2. sr. babad; 3. - hidup;  
     riwayat idup (katuturan pidabdar idup ndiri).  
 robak - rabik : uék; ngéméng.  
 robat-rabit : → robak-rabik.  
 robék : uék.  
 roboh : 1. pungkat (punyan kayu); 2. bah (témbok, umah); 3. sas. bangkrut; kalah.  
 robot I Jw, merobot : ngrépé (munyin bedil).  
 robot II : jlema-jlemaan kajalanang baan mesin.  
 roda : roda.  
 rodi : ayahan; up. bekerja - , ngayah tekén pamréntah.  
 rodok, merodok : ngancuk; ngangsuh.  
 rodong : sahabat - , kekasihan leket pesan;
- merodong : 1. tusing naen jeg matepuk; 2. nyusup (alas); nomplok.  
 rogoj J merogoh : 1. nyeluk kantong; 2. nyopét.  
 rogok Jw merogok : nombok; numbuk.  
 rogol, merogol : ngosa (anak luh); → perogol.  
 roh : 1. jiwa; atma; 2. suksma; → ruh; 3. sr. widiada - dara - widiadiari; bebutan.  
 rohani : saluir ané manut tekén budi; → roh, ruh.  
 rohaniawan : anak putus (wiku).  
 roi, garis - : garis as rurung.  
 rojol, merojol : nengok (uli songé); ngonjol.  
 rok : (baju) rok.  
 rokét : rokét.  
 rokok : roko.  
 rol : 1. pragina utama igel (arja, mal); 2. rol; gegulungan (pilem, mal).  
 rolét : rolét; plalian puteran cara Eropa.  
 roma (=bulu -) : bulu geles-geles di awaké; berdiri bulu - nya; takut; jejeh.  
 roman I : goba; ules; - muka, tegak mua.  
 roman II : buku - ; buku karangan nyaturaang crita anak maledemenan.  
 roman III : oot pesak; gumpang (padi).  
 romantik : (1) kasusastran Eropa (abad ke 18) ané ngutamaang wirasa muah angen-angen; (2) romantis : buka di satua-satua romané.  
 rombak : bongkar; uug makaukud;  
     merombak : nguug tur majumu ngwangun, up. pemerintah ~ peraturan lama.  
 rombang-rambing : bréngbéng; setset gréméng.  
 rombéng : 1. wék; bréngbéng;  
     2. merombéngkan : ngadep barang-barang (pangango) ané suba laad manggo;  
     rombéng(a) : barang-barang ané suba tusing kanggo; b) barang uug-uugan, c) tukang ~, dagang rombéngan.  
 rompong I : bodag matepek (wadah padi).  
 rompong II, rompong : rompong; orongan.  
 rométi : rimbít;  
 romok, meromok, teromok : (negak) dungkul.  
 romong Jw : → rombéng.  
 rompak, merompak : maak; (di pasih); mégal;  
     perompak : baak (di pasih); bajag; bégal.  
 rompong : ponggang.  
 rompong-ramping : bréngbéng.  
 rompéng : kebés; cungik.  
 rompés : kebés; up. telinganya - : gonteng.  
 rompi : rompi (sr. baju doplang muani).  
 rompok Jw : rerompok; pondok.

- rompong : kepong; cepong; *hidungnya* – , bongés;  
*giginya* – ; ongoh.  
 romus(y)a : buruh pepaksaan dugas jaman Jepangé.  
 rona : kk. warna; sas. kelus (sebeng).  
 ronda : ronda; meronda : ngronda.  
 ronde : ronda, léban (boksen).  
 ronéo : ronéo; sténsil (sr. mesin cétak cenik).  
 rongak : ongoh (gigi, jagung); *pagan* – , wak (pagehan).  
 rongga : rong(an); song.  
 ronggang : enggang; langah.  
 ronggeng Jw : sr. igel-gelan Jawa (sr. jogéd).  
 ronggoh : → rungguh.  
 rongkok, merongkok : nungkuk (ngeed).  
 rongkong : (1). *erongkongan* J, tulang gragas;  
     (2). gegorakan (buron);  
     (3). (ke)rongkongan : kekolongan.  
 rongrong : 1. rongrong; pongpong; 2. ngamahin.  
 rongséng : 1. énggal sengitan; brangsongan; kereng ngwél. 2. – *hati*, sekel; ngamokmok; ngamol-mol.  
 rongsok Jw : uug (usak) makaukud.  
     rongsokan : rosokan.  
 ronta, meronta(-ronta) : kléjat-kléjat (nglawan);  
 → berontak.  
 rontok Jw : aas (don-donan, wohwohan; bulu, bok, mal); ketus; kecong; kecag (gigi); *musim* – .  
     masan ngaasin (punyan-punyanan).  
 ronyéh, meronyéh : ngacuh; ngremek.  
 ronyoh : rényuh; bucek; lecek; bricukan.  
 ropak-rapik : mabrarakan; maglaturan.  
 rosario : genitri.  
 roséng : → rongséng.  
 rosok : uug sajaan;  
     rosokan : barang-barang ané suba uug.  
 rosot, merosot : ngléngsot; maserod; sas. tuna.  
 rotan : (1). penyalin (liu sorohne); – *sega*; sr. penyalin, *Calamus Caesius* – *asam*; *Daemomon-*  
*rops Asidus*;  
 merotan : 1. (= kerotan) ngalih penyalin; 2.  
     nigtig ban penyalin. (2). *paku* – , sr.  
     punyan paku, *Gleichenia leiaris*.  
 roti : roti.  
 rotok, merotok : 1. ngrépé (munyin bedil); 2.  
     ngamélmél ngwél; ngrengkeng.  
 routine E : 1. saluiring ané bisa kagarap; 2.  
 kacacepan.  
 royak, meroyak : nglingsahang; nglahlah (berung).  
 royal : loyar; goroh;
- keroyalan : unduké koos (ngutang-utang).  
 royan : bangiangan (gering).  
 royong : → gotong royong.  
 ru : → eru.  
 ruah I (ber) tumpah – , (melimpah – , penuh – : 1. mliah; 2. mabualan.  
 ruah II, meruah : kk. ngelurin (uli joh);  
     seruah, seperuah : asawatan munyi.  
 ruah III, meruah : bulan Ruah (Selam).  
 ruak I, meruak : 1. ngléplép (api); nglahlah; 2. éméng.  
 ruak-ruak II : (kedis) krekuak.  
 ruam : bintul (barak-barak di kulité).  
 ruan : sr. bé dedeleg → aruan.  
 ruang : 1. paluangan; pangembang; 2. rong(an); 3. akasa; 4. juringan (durén); 5. kolom (surat kabar); 6. kalangan.  
 ruas : lawas (tiing, tebu, mal).  
     beruas-ruas : mabuku-buku (tebu, tiing, mal).  
 ruat I : 1. océl (gigi); ganjih (punyan kayu, mal); 2. tusing nhnh.  
 ruat II 1. mwali jati mula (suud masiluman); 2. lasia (tusing katibén sengkala); 3. ruatan : upakara mugpug; nyudamala; nglukat.  
 rubah I A : sr. kuluk alasán; basong, *Canis Vulpes*.  
 rubah II, merubah : → ubah.  
 rubiah A : 1. tapa luh; anak luli ané teher tekén gama; 2. guru luh ane ngajahin ngaji.  
 rubing E : ngebeg; nyutsut.  
 rubrik E : rubrik; bebagian di surat kabar muah di majalahé.  
 rubuh : → robuh.  
 rubung Jw merubung : ngejeng.  
 rudin Jw : tiwas nékték.  
 rudus : sr. kléwang (Acéh).  
 rugi : pocol; tan pakolih;  
     merugikan 1. ngranaang pocol; 2. mamocolang; 3. ngusakang.  
 kerugian : papocolan; up. *membayar* ~, katempuhan.  
 rugul : → rogol.  
 ruh : → roh.  
 ruhani : → rohani.  
 ruing : pleting.  
 ruit : mapaket.  
 rujah, merujah : najuk.  
 rujak : rujak; lodék.  
 ruiji (-ruji) 1. jaro-(jaro); 2. ruji (sepéda, mal).  
 rujuk A : rujuk; buin atep makurenan.

- rukam : punyan kem, Flacourtie rukam.  
 ruku I ruku-ruku (=teruku) : punyan uku-uku, sr-slasih, Ocimum sanctum.  
 ruku II meruku : cekur-cekur (munyin kedis kukur).  
 rukun : (1). inabesikan; akor; keneng-keneng; up.-tetangga, sr. bebanjaran ulihan mapisaga.  
     (2). – Islam; – agama; dasar agama Selamé ané kelima; (luiré kalimat sahadat, mal.).  
**rukyat** A : pidabdab niténin endagan bulan tanggal apisan ri kala inastiang pangawit muah panyuud puasané (Selam); candra praléka.  
**Rum** : negeri –, kk. Bizantium (gumi Rumawi Timur).  
**rumah** : umah; – api, menara; – bicara, balé pasamanan; – makan, léstoran; – miskin, umah tongos miara anak lacur; – obat, apotik; tongos ngáé (ngadep) ubad; – piatu, umah tongos miara anak ubuh.  
 berumah tangga : kekencan makurenan.  
 perumahan : 1. unduk nyediaang unah; 2. pepulutan umah (pegawé mal); 3. tanah karang tongos ngwangun umah.  
**Ruinawi**, angka – : angka rumawi (up. I, II, III, mal) *juruf* –, sastra Latin.  
**rumbah** : lalab.  
**rumbai** : 1. rombé; 2. ad. punyan-punyanan idup di geduhé.  
**rumbia** : punyan sagu, Metrozylon sagus.  
**rumenia** : ad. punyan kayu, Bouea burmanica.  
**rumit** : ketil; keweh; sulit; rimbit.  
**rumpun** : lingsehan.  
     – bahasa : lingsehan basa.  
**rumput** : padang.  
     merumput : 1. ngarit padang; 2. (= merumputi) : ngiskis; majukut; mutbutin padang.  
**rumung** Jw : merumung, ngrenyeng; nrejeng.  
**rumus** : rumus; anceng-anceng.  
     merumuskan : 1. ngrancang kekencan aji lengkara cutet; 2. nyihnaang paundukan aji anceng-anceng.  
**runcing** : lanying; tajep.  
     meruncing : sayan sengit;  
     meruncingkan : matajepin.  
**runding** J perundingan : paimbangan; pawilangan; parembugan.  
**rundu-randa** : randang-rundung.  
**runduk**, (=merunduk) : nguntul; nyeléd.  
 rundung, merundung : ngaduk-aduk; ngreridu.  
 dirundung : katepén (baya); ~ malang, setata ne-pukin kewéh.  
 rungas, merunggas : ngwé; ngopak.  
 rungguh (=rungguhan); kantah.  
 runggut, merunggut : ngwé.  
 rungkuh, ungkuh : ruyud.  
 rungkup: songkob.  
 rungut, merengut : ngomél; ngwé; ngopak.  
 runjang, merunjang : 1. najuk; 2. nu ngadab-adab.  
 runjung, merunjung : nguskusan.  
 runtai, seruntai : agéncét; aréncét.  
 runti, merunti : ngebeg.  
 runtuh : maelos; uug;  
     ineruntuhkan : nguugang.  
**runtun** I, meruntun : 1. ngabut; mutbut; 2. nulu-dang; ngrebut.  
**runtun** II, beruntun-runtun : mruntut-runtutan.  
 runtut I Jw : adung; anut.  
 runtut II : → runtun II.  
**runtut** : tampak; laad.  
**runyam** : 1. rimbit; sulit; 2. grunyam.  
**rupa** : 1. ules; 2. goba; 3. jejeleg; 4. jeneng; 5. soroh;  
     rupanya : miribné; kitana;  
     rupa-rupa : méndahan;  
     serupa : patuh gobanné; masoroh;  
     rupawan : jegég; bagus; seléh.  
**rupiah** : rupiah.  
**ruruh** : → luruh.  
**rusa** : manjangan.  
**rusaak** : 1. uug; usak; 2. berek; – binasa, nyag lédoch; – namanya, jelé adanne.  
**rusuh** : 1. rusuh; 2. uyut; giur; 3. kasar; – hati, uyang; jejeh.  
**rusuk** : 1. lambung; 2. sisi; 3. tulang –, tulang iga.  
**rutu** : → rutuk.  
**rutuk**, merutuk : ngainolmol; ngrengkeng.  
**ruwat**, ruet : rimbit; buut; sempuit.  
**ruyung** : uyung.  
**ruyup**, meruyup : 1. ngundap; kiap; 2. leb; surup (surya).  
     meruyupkan (mata) : ngidemang (mata).

## S

- saadah, saadat** A. : bagia; utama; luuh.  
**saat** : 1. dugas, se –, ajahan; akejep; 2. up. – yang naas, kala luang.  
**saban** I : sabilang; up.. – hari, sabilang wai; ngwai.

- saban II : → Syaban.  
 sabana : ib. tegalan padang linggah tumbuhan punyan-punyanan ngebeng-ngebeng.  
 sabang, layar - : pl. bidak cenik.  
 sabar : 1. dama; 2. dabdab; banban.  
 sabat I, menyabat : nglambet.  
 sabat II (Sabbat) : → Sabtu.  
 sabda : sabda; pangandika.  
 sabel E. : pedang.  
 sabil : up. *perang* - , siat mélânin gama (Selam); → jihad.  
 sabit : arit; *bulan* - , bulan tanggal apisan;  
     menyabit : ngarit.  
 sabot : 1. sabot; pidabdabé ngugang barang-barang gelah musuh; 2. pecadi.  
**Sabtu** : Saniscara.  
**sabuk** : sabuk.  
**sabun** : 1. sabun; 2. warna putih masawang kuning; *sakit* - , ngencehang nanah, gonorrhoea; *ma-in* - , main blolong; *orang* - , anak bule.  
**sabung**: adu; gocek; *ayam* - , siap gocekán; siap aduan menyabung : ngadu; ngocék; ~ nyawa, ngeteh; mamawak; ~ untung, maget-agetan; ~  
     **sabung-menyabung** : saling sambungan;  
     **persabungan** : kalangan (tajén).  
**sabur** : 1. uyut mabiyuhan; 2. kabur; samar-saru; - *limbur*, madukan; mabiyuhan.  
**sabut** : (1) sambuk; *bungkuk* - , matundun sambuk;  
     (2) ad. sr. punyan kayu, *Nauclea purpurascens*.  
**sadai**, bersadai : matajuh tur masedédég.  
**sadap**, pisau - : pangiris;  
     menyadap : ngiris; ~ *enau*, nuakin jaka;  
     penyadapan : prabot pangejukan (omong).  
**sadar** : inget; éling.  
**sadel** E. : sadel; kekepuh.  
**sado** : sr. kréta (mroda dadua).  
**sadur** : sepuh;  
     bersadur : masepuh;  
     menyadur : 1. nyepuh; 2. nganggit.  
**saf** : 1. (*kertas* - ), duang isep; 2. jéjer; jajar; → sap;  
     bersaf-saf : mlapis-lapis.  
**safar** : sapar (ad. bulan Arab).  
**saga** I (biji -) : saga; *mérah* - , baag buka batun sagane'; - *pohon* (*kayu*), ad. sr. punyan kayu, *Ardenanthera microsperma*; - *biji betina*, ad. sr. punyan kayu, *Abrus precatorius*.  
**saga** II E. (**saga**) : → babad.  
**sagai** : ad. bérpasih.  
**sagar** : iip.  
**sagon** : jaja sagon.  
**sagu** : sagu; *pohon* - , punyan sagu, *Metroxylon*; - *belanda*, - *betawi*, sr. temu, *Maranta arundinacea*.  
**saguer** : sr. tuak.  
**sagur** (= sagun) : → sagon.  
**sagur**, perahu - : ad. sr. pedau.  
**sah** : sah; pasti.  
**sahabat** : timpal; kekasihan; kekanténan.  
**sahadat** : → syahadat.  
**sahaja** : (1) saja; (2) 1. saja(an); 2. amon-amonné; amon benehne' ; bersahaja : sadarana; amon-amonné; polos.  
**saham** A. : andil; tegakan.  
**sahan** : sr. jembung.  
**sahara** : tegalan bias.  
**sahaya** : (1) panjak; parekan; - *tebusan*, tetunggon; (2) tiang; icang.  
**sahbandar** : → syahbandar.  
**sahib** A., sahib ulhikayat : ané ngelahang satuané (pangawi).  
**sahid** : → syahid.  
**sahur** A. : saur (madaar kala peteng di puasané).  
**sahut** : saut;  
     menyahut : masaut.  
**sahwat** : → syahwat.  
**said** (= sayid) A. : pangulun Selam.  
**saing** : (1) bersaingan : mapadu; kongkirén; (2) menyaingi : nandingin.  
**sair** : sair; sr. sloka.  
**sais** : kusir..  
**saja** : dogén; lonto, geruh; saja.  
**sajak** : sajak; sr. sloka.  
**sajén** Jw. : sesajén; banten; → saji.  
**saji** : saji; saji; *tudung* - , saab (tekep sagi); menyajikan : nyagiang; nyediaang.  
**sak** I E. : 1. kantong; kantong baju; 2. karung semén; sak.  
**sak** II : → syak.  
**saka** I : up. *Sang - Merah Putih*, bendéra pusaka.  
**saka** II Jw. : tampil, adegan; up. - *guru*, pakukuh.  
**sakai** : ad. bangsa Melayu wedan Melaka.  
**sakai** : *angin* - , angin mapas prau.  
**sakat** I : sr. kepasilaan.  
**sakat** II, suku - : → suku.  
**saking** Jw. : saking; ulihan.  
**sakit** : gelem; sakit;  
     bersakit-sakit : kalara-lara;

penyakit : gering;  
 kesakitan : kasakitan; kalaman;  
 pesakitan : 1. bogolan; 2. anaké kadalih.  
**saksama** : tliti; tepet pesan.  
**saksi** : saksi;  
 menyaksikan : 1. muktifang; 2. nepukin.  
**sakti** : sakti.  
**saku** : kantong; *kamus* —, kamus ané sedeng celepang di kantongé; *uang* —, pipis bekel  
**sakura** (Jepang) : ad. sr. bunga.  
**sal I** : sr. tengkalung ané bedbedanga di baong.  
**sal II** : rongan lingkah di kamar sakit.  
**salá** : ad. sr. punyan kepuh.  
**salah** : pelih; salah; — *satu*, sinalih tunggal;  
 salah-salah : 1. pelih-pelih; 2. sing tara; sing buungan.  
**salai** : panggang;  
 menyalai : manggang.  
**salak I**, — *anjing* : kongkongan kuluk;  
 menyalak : ngongkong.  
**salak II** : salak, Zalacea edulis.  
**salam I** : salam; swastyastu; pangayu bagia.  
**salam II** : punyan jangan ulam (janggar ulam).  
**salam III** : ad. sr. bé' pasih.  
**salang I** : salangan;  
 menyalang : nyalang; nebek di salange.  
**salang II** : salang.  
**salap, salep** : salep.  
**salat A.** : semayang (Selam).  
**saldo** : sisa (di dedagangan).  
**saleh** : sadu (teleb teken agama).  
**salep** : → salap.  
**salib** : salib. tampak dara; *perang* —, siat nindihin agama (Keristen).  
**salin**, (1) **bersalin** : meséh; masalin;  
 salinan : tedunan; turunan;  
 (2) **bersalin** : nglekadang panak.  
**salingg** : saling; — *menolong*, saling tulingin.  
**salju** : salju.  
**salla llabu alaihi wa sallam(a)** : dumadak Ida Sanghyang Widhi suéca.  
**salon E.** : kamar tongos nrima tamiu.  
**salur, menyalurkan** : 1. ngembahang; 2. nekedang;  
 saluran : rurungan (ambah—ambah) yéh;  
 ~ *darah*, bungbung getih.  
**salut I** : lapis; sanglup.  
**salut II** : milu ngajinin tur kendel.  
**salvo** : keplagan bedil acepokan.  
**sama** : patuh; pada; peturu;  
 bersama-sama : bareng-bareng.  
**samak** : ad. sr. puqyan kayu dadi anggon ngames kulit.  
**samar** : saru; samar;  
 menyamarr : nyilib.  
**samarata** : pada-pada;  
 menyama-ratakan : nyaruk banyuang;  
 di sama-ratakan : asahanga.  
**sambal** : sambel; *gertak* —, gerak sambel; gerak délem.  
**sambang I** : (1) sambang;  
 menyambangi : nyambangin;  
 (2) — *darah*, ad. sr. entik-entikan, Excoecaria Cochinchinensis.  
**sambang II** : talaan nyawan ané suba buu.  
**sambar** : sander;  
 disambar : 1. sandera; 2. cetétina.  
**sambat** : masesambatan.  
**sambau** : ad. sr. padang, Eleusina indica.  
**sambil** : sambil; — *lalu*, sesambilan; sambilanga.  
**sambuk I** : sr. pedau.  
**sambuk II Jw.** : sambuk.  
**sambung** : sambung; — *tangan*, sas. pitulung.  
**sambur** : → sabur.  
**sambut** : tampi;  
 bersambut-sambutan : saling wales;  
 menyambut : 1. nrima; nampi; 2. mapag; nyambrama; 3. nandingin; nglawan.  
**samin, minyak —** : lengis samin.  
**sampah** : luu.  
**sampai** : teked; *tidak* —, tusing kanti; — *hati, las*;  
 sampai-sampai : kanti, up. ~ *soal remeh dikemukakan*.  
**sampak** : bungkung (tiuk).  
**sampan** : jukung; sampan.  
**sampang** : sr. pernis.  
**sampanye, sampanyi** : sampanya.  
**sampar** : (gering)grubug.  
**sampil I** : upih.  
**sampil II Jw.** : pukangan; pala.  
**samping** : sumping; sisi;  
 di samping : 1. di sisi; di sumping; 2. sejaba.  
**sampir** : sampiran; don urangkan kadutan.  
**sampuk, menyampuk** : 1. nomplok; nablik; 2. nepis; nglawan; 3. nyelag (omong); 4. ngaduk.  
**sampul** : kaputan; pangaputan (surat, mal.); — *bandal*, saung galeng.  
**samudra** : kk. segara; *rapat* —, pauman gedé (ni-

ngehang pamidartan anak gedé).  
samun, penyamun : juru begal, baak.  
samurai (Jepang) : pedang Jepang.  
sana, di sana : 1. ditu; 2. bk. ia;  
    ke sana : kema.  
sanak, (- saudara) : panyamaan; kulawarga.  
sanatorium E. : sanatorium (tongos merténin anak ngraksa gering ngreres).  
sanca : sr. lelipi lemputi.  
sandal : sandal; tlumpah; duplak.  
sandang : (1) tali slémpang; kata - , kruna sandang,  
up. I, Ni, Sang;  
    menyandang : manglot;  
    (2) sandang-pangan : panganggo muah daar  
        (boga upa boga).  
sandar, bersandar : nyedédeg; nyleleg;  
    sandar-menyandar : saling slélegin; saling rombo (tulingin);  
    sandaran, pe(r)sandaran, penyandar : 1. pa-slélegan; 2. pitulung; 3. panyédehan.  
sandel, kuda - : jaran Sumba.  
sanderia : kk. tetabanan (pinaka kantah).  
sandi : prm. kruna nyutra.  
sanding : sanding;  
    bersanding : masanding; masaih;  
    bersandingan : masanding; majodo.  
sandiwara : sandiwara; drama.  
sando : sando; pekakas olah raga mrupa pir dadi uadang.  
sandung(an) I : prabot tunun buka penjekan mesin jaité.  
sandung II, tersandung : katanjung; kasandung.  
sang : sang, up. - saka Merah Putih, bendera pusaka Mérah Putih.  
sangai : sr. saab kasar; kekeb.  
sangat : 1. sanget; 2. saja-sajaan, up. diminta dengan - , ngidih olas gati.  
sangau : ad. entik-entikan dadi anggon bulung, Gelidiopsis rigida.  
sangga : panunjang; panyangga; - langit, punyan sangga langit, Cassytha filiformis; - mara, 1. joan masangkét anggona gnedeng prau; 2. sr. ganja; - pedang, ganjan pedang.  
sanggali, menyanggah : nembungin; nglawan; ngupita.  
sanggama Skr. : sanggama.  
sangan : sr. bokor mabatis.  
sanggar Jw. : 1. kk. sanggar; sanggah; 2. tongos magarapan, (up. ngambar, mal.).  
sanggat, tersanggat : kandas (prau).  
sanggit, bersanggit : 1. maporod; makosod; 2. sas. mieran; matungkas;  
    menyanggit gigi : ngretekang gigi.  
sanggul : pepusungan.  
sanggup : 1. sanggup; nyidaang; 2. sedia; sayaga.  
sanggurdhi : canggah-bias (penjekan batis di kekepuhé).  
sangit Jw. : angit; walang - , balang sangit.  
sangka I : 1. tetakehan; kadéen; 2. sangsaya; biapara;  
    tersangka : 1. kadalih; 2. kakadén.  
sangka II : sungu; sangka (sr. sompréti aji kulit kerang).  
sangkakala : sangkakala; → sangka II.  
sangkal I, menyangkal : 1. moyanin; 2. piwal; miwalin.  
sangkal II : patin patil, bljung, mal.  
sangkar I : guungan (siap, kedis).  
sangkar II, bujur - : mrepat.  
sangku : pwajikan.  
sangkur : bionét.  
sangkut, - paut : pagubugan;  
    bersangkutan : magubugan; ~ keluarga, nu saling sedengang (kodagang);  
    tersangkut : nyangkut.  
sangsang J., menyangsang : nyangsang.  
sangskerta : sangsekrit; sangskerta.  
sangsi I : sangsaya; nangda-nangda.  
sangsi II E. : pidanda.  
sangu, pesangon : bekel.  
sanghyang : kk. Sanghyang.  
sanjak : → sajak.  
sanjung, menyanjung : 1. ngajum; 2. ~ hati, ngrum-rum.  
santam : sr. punyan taum, Marsdenia tinctoria..  
santan : santen.  
santap, bersantap : majengan;  
    santapan : rerayunan; ajeng-ajengan; ~ rohaní, tutur; tattua.  
santer J. : santer; jangih.  
santri : 1. anak ané mlajahin peplajahan agama Selam di pasantré; 2. anak putus (agama Selam).  
santun, penyantun : pangabih.  
sanubari, hati - : idep.  
sanya : → bahwasanya.  
sap I : (dluang) isep.  
sap II : dérék; jéjer; jajar; → saf.  
sapo : cecapatan; tegur - , cecapatanne melah.  
sapi : sampi; telur mata - , taluh mata sampi.

sapih, menyapih : melas (suud maang yéh nyonyo).  
aprofit E. : ihy. ad. sr. oong.  
sapta Skt. : sapta; pepitu.  
sapu : 1. saipat; 2. pangusapan; — *tangan*, saput tangan; *bintang* —, lipi aon; lipi awang; — *cat*, kuas;  
menyapu : 1. nyampat; 2. ngedasang.  
saraf I A. : *ilmu* —, pramastra.  
saraf II, (urat →) : uat geles-geles; *penyakit* —, buduh-buduhan; *perang* —, siat ané nu saling angkabin.  
sarak : palas; belas.  
saran : endag-endagan ané katengahanga.  
sarang : 1. sebun; 2. up. — *meriam*, tongos pengkeban inriein; — *tupai*, ad. sr. entik-entikan dadi anggon lalab, Ancilema radiflorum;  
bersarang : 1. masebun; 2. ngenén, up. *pukulan* ~ di rahang.  
sarap I : tatakan; taled;  
sarapan : taled yéh (madaar semengan).  
sarap II : gering sarab.  
sarat : sarad; sired.  
saraū : sr. kranjang kasar.  
sarcasme E. : sesimbing nyakitin keneh.  
sarden : sarden.  
sari I : sari; bangket; up. — *makanan*, — *berita-berita penting*, — *pati*.  
sari II : kk. bunga; *taman* —, tetamanan; *cindai* —, sutra mabunga-bungaan.  
sari III : sr. panganggon anak luh India.  
saring : saring;  
saringan : panyaringan; ané suba masaring.  
saripati : → sari.  
sarirah : ad. sr. entik-entikan, Acronychia laurifolia.  
sarjana : sarjana; lepasan Seko'ah Tinggi.  
saron : → sarun.  
sartan : bintang makara (Lat. Cancer).  
saru : saru;  
menyaru : nyaru-nyaru.  
sarun : (gamelan) saron.  
sarung : saung; blongsong; sanglup; — *kaki*, — *tangan*, kaos; *kain* —, kamen sarung.  
sasak : sr. ulat-ulatan kasar.  
sasar I : gedeg; sekel.  
sasar II, J., menyasar : paling; nyasar.  
sasar III, menyasar : mipitang; metitis;  
sasaran : ané kapitang.  
sastra : kasusastran; *ahli* —, anak wikan buat kasusastran; *fakultas* —, fakultas sastra (Se-  
kolah Tinggi tongos mlajahin kaweruh kasusastran); *seni* —, seni awi-awian (geguritan, mal.).  
sastrawan : anak wikan buat kasusastran.  
saté : sesaté.  
satelit E. : 1. satlit; bulané ané ngiderin gumi; 2. panegarané ané tutut tekén panegara leñan.  
satialancana : satalancana.  
satin : satin (sr. sutra).  
satria : satria; purusa; wanén.  
satu : sa; besik; ukud;  
satu-satu : sakabesik; saka ukud;  
satu-satunya : tuah abesik; nunggal;  
bersatu : mabesikan; matunggalan; ~ *padu*, leket mabesikan;  
satuan : ékan; up. *saka* 1896, *satuannya* 6, *puluhananya* 9, *ratusannya* 8, dan *ribuannya* 1 : Çaka 1896, ékannya 6, dasannya 9, tusnya 8, péonnya 1.;  
kesatuan : orongan ané ngelah among-amongan pasti;  
persatuan : paingketan; pepupulan.  
satwa : → marga satwa.  
saudagar : sudagar.  
saudara: 1. nyama;— *anjing*, nyama di cedar; — *kandung*, nyama sodet;— *susuan*, nyama di nyonyo;— *tiri*, nyama kualon; *anak* —, keponakan; *bapak* —, maman, ua; *mak* —, bibi, ua; *sanak* —, panyamaan; 2 jro, up.— *siapa*, jerone sira ?  
saudari : 1. nyama luh; 2. jero (luh); → saudara.  
suh I : manggar; *terhang*, inanggar ane cintunganga ka pesisi.  
suh II : sabo inenila.  
sauk : cédek; panyéndokan; sayung;  
sauk-sauk : cecunglik.  
saur A. : madaar liwat tengali lemeng nuju bulan Ramadhan.  
saus E. : saus; kuah bé.  
saut, akar —(an) : ad. sr. punyan-punyanan, Adenia Singaporeana.  
sawa : sr. lelipi lemputi (python).  
sawah : uma; carik; bangket; — *rawang*, uma geduh; *turun* —, tuun magaé ka uma;  
bersawah : 1. ngelah uma; 2. ngaénin uma.  
sawai : kedis sepit gunting.  
sawal : adan bulan Arab.  
sawan : (gering) sawan; — *babi*, ayan (epilepsia);

- *bangkai*, sawan bangké (apoplexia).  
**sawang** I, (sawangan, – langit) : awang-awang; ambara.  
**sawang** II : kabang kekawa.  
**sawang** III : 1. ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad gatel; 2. *punai* –, sr. kedis kunaan.  
**sawar** : tangluk; andang-andang (penyengkalén).  
**sawat** : tali; – *sandang*, sabuk pangantungan pedang yadin keris; → *pesawat*.  
**sawi** (= *sawi-sawi*) : 1. sesawi; 2. – *tanah*, ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad, Ilysanthes antipoda.  
**sawit**, *kelapa* – : 1. ad. sr. punyan nyuh (buahné cenik-cenik); 2. s.r palem buahné dadi anggon lengis.  
**sawo** : (1) *sabo*, Achras zapota; (2) – *kecik*, punyan sabo bali, Manilkara Kauki; *warna* – *matang*, barak wayah (3) – *duren*, ad. sr. punyan kayu, Chrysophyllum Cainito.  
**saya** : tiang; icang.  
**sayang** : (1) 1. *angen*; 2. *pedalem*; 3. *nyelsel*; (2) (*kasih* –), demen; sayang;  
 menyayangi : nyayangang.  
**sayap** : kampid; – *roda*, sayap roda; – *kanan-kiri*, pangabih kiwa-tengen.  
**sayat** I, menyayat : ngiis; ngiris.  
**sayat** II, benang – : sr. benang.  
**sayid** : → said.  
**sayu**, (– *rayu*, – *rawan*) : 1. kangen; 2. pliat enduk.  
**sayup** : dasdasan nganteg, up. *sayup-sayup sampai* – *sayup kedengaran*, mampa dingeh mampa tusing.  
**sayur** : (1) lakar jukut; don-donan;  
 menyayur : ngeé jukut;  
 (2) – *babi*, ad. sr. entik-entikan, Barreria ocimoides.  
**sebab** : krana; awanan; jalaran.  
**sebagai** : buka; cara; alah; → bagai.  
**sebagaimana** : → bagaimana.  
**sebai** : sr. tengkalung; senteng.  
**sebal** : sekel; sebet.  
**sebam** : 1. ulem (warna); 2. urem.  
**sebar**, menyebarkan : 1. ngesiarang; nyahsahang; 2. nguyutang (orta); 3. mrarakang (pipis, mal); nyambehang (binihan);  
 tersebar : amiug; mabrarakan; paslambeh.  
**sebarau** : ad. sr. bé pasih;  
**sebasah** : ad. sr. punyan-punyanan, – *jantan*, Apo-rosa krutescens; – *hitam(minyak)*, Aporosa
- aurea.  
**sebat**, menyebat : 1. oglambet; → sa(m)bat; 2. bk. mamlaging; ngrébéd.  
**sebekah** : ad. sr. bé pasih.  
**sebelah** : → belah.  
**sebelas** : solas;  
 kesebelasan : klup main bola.  
**sébeng**, layar – : sr. dingding ané kasad-kisidang.  
**sebentar** : akejep; ajahan; → bentar.  
**seberang** : up. *tanah* – , gumi selat pasih;  
 menyeberang : 1. megal (tukad, rurung); 2. nglivatin (pasih); 3. matampili tekén musuh;  
**seberang-menyeberang** : maap-aapan; mareparepan.  
**sebit**, menyebit : nyitsit; misbis.  
**sebu** : bek; masegseg;  
 menyebu : nyegseg.  
**sebuk**, menyebuk : 1. nylukruk; 2. nyelag (omong).  
**seburas** : ad. sr. entik-entikan, Pollia acclisia.  
**seburu** : ad. sr. punyan kayu, Quaratea sumatrana.  
**seburut** : ad. sr. entik-entikan, Thottea grandiflora.  
**sebut** : sambatang; omongan;  
 sebutan : 1. saluiring ané sambatanga; 2. sesambat; 3. ucapan; omongan; 4. bebagian lengkara ané nrangang dasar lengkarane;  
 tersebut : up. *yang ~ di atas*, ané mungguh di arep (aap).  
**secérek** : ad. sr. entik-entikan, donne dadi anggon ubad, Clausena excavata.  
**secina** : sr. temblilingan majambot lantang.  
**sedak**, tersedak : simpatan.  
**sedák** : gelang penyalin ané ngisi blulang kendang.  
**sedan**, (sedu sedan) : sigsigan.  
**sedán** E. : montor sedan.  
**sedang** : (1) 1. sedekan; kenjekan; 2. dugas; (2) 1. sedeng; nyandang; 2. patut; pantes; 3. dumalada; (3) *sedangkan* : ketiman.  
**sedap** : 91) jaan; – *baunya*, miik; – *didengar*, nglangenin;  
 (sedap)-sedapan : dedaaran (ané jaan-jaan);  
 (2) – *malam*, bunga sedap malem; bunga arum dalu, Polinathes tuberosa.  
**sedat** : bedu; → sendat.  
**sedawi** : ad. sr. entik-entikan; Smilace colophylla.  
**sedekah** : 1. padana; 2. punjung; caru.  
**sedelinggam** : (cat) méní.  
**sederhana** : 1. sedeng-sedeng; *tubuhnya* – , nyepek; 2. amadia; 3. pepolosan.  
**edia** : (1) buka ané mula; buka ané suba-suba;

→ sediakala. (2) 1. sedia; trisia; 2. sanggup; bersejia-sedia : matakiki-taki;  
sedianya : acepanne.

sediakala : i maluan; ané suba-suba.  
sedih : sedih; — hati, sedih kangen.  
sedikit : abedik; akikit; — dikitnya, satunannya;  
paling bedik:  
    banyak-sedikitnya : liu kalawan bedikné;  
    sedikit-sedikit : sakabedik.

sedingin : ad. entik-entikan, donné dadi anggon ubad  
    kebus dingin, Bryophyllum calycinum.

sedot J., menyedot : nyedot; ngisep; ngiup; nyiup.  
sedu, bersedu-(sedu), tersedu-(sedu) : sigsigan.  
seduayah : punyan sidawayah.  
seduh J., menyeduh : nyeduh.  
ség : temako sék.  
sega, rotan — : penyalin ané magilap, Calamus caesioides.  
segah : bengka; nek.  
segak : 1. seger (mara dadian); 2. gagah; abra.  
segala : imakejang; sekancan; makaukud.  
segam : amah gadgad gering.  
segan : 1. koh; tusing demen; 2. édalem; lek; tak — .  
    1. nyak; lega; 2. juari; pongah; bani;  
    tak segan-segan : tusing ngédalem; tusing takut.  
seganda : ad. sr. entik-entikan.  
segar : 1. seger; 2. begeh; — bugar (= pugar), 1. seger  
    oger; 2. (nu) anyar; 3. (nu) ceteng.  
segéger : ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad,  
Lycopodium cernuum.  
ségel : ségel;  
    menyégel : nyégel.  
segenap : → genap.  
segera : prajani; énggal; éncol.  
segi : 1. bucu; 2. up. *diselidiki dari segala* — ,  
katiténin manut wewidangan.  
séh : → syéh.  
séhat : 1. seger; 2. tegteg (keneh);  
    menyéhatkan : 1. nyegerang; 2. nabdabang  
    apang melah, up. ~ ekonomi;  
    keséhatan : up. ~ rakyat, keséhatan rakyat.  
sehingga : kanti; nganti; nganteg; → hingga.  
seia : up. — sekata, adung.  
sejahtera : trepti; landuh.  
sejak : ngavit; uli; → semenjak.  
sejarah : sr. babad; ilmu — , kaweruh buat babad.  
sejati : sujati; sajaan; pitui.  
sejenak : akejep; ajahan; → jenak.

sejingkat, bersejingkat : majalan mateténgéng; ma-  
tinjikan.  
sejoli : → joli.  
sejuk : (1) 1. dingin; tis; 2. dayuh; — hati, lega;  
    purna; (2) daun — , ad. sr. entik-entikan don-  
    né dadi anggon ubad, Kalanchoe pinnata.

sejurus : akejep; ajahan; → jurus.  
sék, tembakau — : temako sék.  
séka, menyéka : ngusap; nyapsapin; nyutsutin; nge-  
beg.  
sekadar : tuah; → kadar.  
sekakar, sekaker : bk. deinit (pesan); kétkét.  
sekakelar : saklar.  
sekala, skala : sehal. bebandingan gambar teken  
pasajanne.  
sekali : → kali.  
sekam : oot pesak.  
sekap J., menyekap : 1. nyekab; 2. nyekung; ngekeb;  
3. mangkéng; nahán.  
sekapar : ad. sr. be' pasih.  
sekarang : jani.  
sekarat : → karat.  
sekat I : 1. panyeleng; dingding (wates); 2. sekatan :  
pamialang;  
    bersekat-sekat : maseleng-seleng.  
sekat II E., main — : maserod-serodan di ése  
nganggon sepatu mangan; → selaju.  
sekata : → kata.  
sekatén : 1. gamelan — , gamelan sekatian; 2. sr.  
pasar malem (di Jogja, di Solo).  
sekedar : → kadar.  
sekeduk : ad. sr. entik-entikan, Melastoma pel-  
yantum.  
sekedup : kekepuh onta.  
sekelat : sangkelat; sr. laken.  
sekéma E. : skéma; pola.  
sékering : sékring (pekkas listrik).  
sekerup : sekrip.  
sekésel : késel; dingding panyeleng ané dadi kasad-  
kisidang.  
sekét : sekét; gambar orék-orékan; gambar reran-  
cangan.  
sekian : → kian.  
sekin : sr. tiuk bawak.  
sekip : sekip; tongos mlajah mabedilan.  
sekoci : 1. sekoci; sr. jukung cenik; 2. ad. wadah  
pangulungan benag di mesin jaite.  
sekoi : jawawut, Panicum viride;  
sekolah : sekolah; anak — , murid.

- sekon : sekon, detikan (jam).  
 sekongkol : sekongkel; patuh-patuh daya jelé.  
 sekop : sekop.  
 sekors, disekors : sekor; karérénang akejep, sawiréh ngelah kapelihan.  
 sekretariat : tongos muah gegaén sékretarisé (panyarikan).  
 sekretaris : panyarikan.  
 sekrup : → sekrap.  
 seksama : 1. tliti; 2. tepet pesan.  
 séks E. : luh - muaninné;  
     séksuil : kekandan ané mapautan tekén luh - muaninné  
 sekxi : 1. sekxi; bagian; 2. tudag.  
 sektor : sektor; bebagian.  
 sekui : → sekoi.  
 sekunder E. : ané nomer dua; tusing utama.  
 sekutu : kongsi; gabroan; timpal; saing;  
     persekutuan : 1. sekaa 2. kongsi.  
 sel : 1. bebagian ané paling cenika di ukudan manusa, buron, punyan-punyanan; 2. sel; kamarr gelap.  
 sela : selagan;  
     menyela : nyelag.  
 selabera, seléberak : tatakan kekepuh.  
 selada : selada, *Lactuca sativa*; - air, ad. sr. entik-entik dadi anggon lalab, *Nasturtium officinale*; minyak - , sr. lengis ané anggon ngoréng.  
 seladang I : sampi alasan; banténg, *Bos gaurus*.  
 seladang II : (1) rata; asah; (2) begbeg (batis).  
 seladeri, seleideri : suladri, *Apium graciosens*.  
 selaju, berselaju : → laju.  
 selak I : kayu palang pangancingan jlanan.  
 selak II, terselak, keselak : simpatan.  
 selak, menyélak(kan) : ngukubang (cipuk, mal.); nyincingang (kamen).  
 selam : silem; kapal - , kapal silem.  
     menyelam : nyilem;  
     menyelami : 1. nyilemin; 2. nyugugin; nyelehin; 3. mlajahin sesekenan.  
 selamat : selamat; rahayu; - datang, mara teka; - jalán, majalan apang rahayu; - tinggal, dini apang rahayu;  
     selamatman : upacara; upakara; up. dia mengadakan ~ empat puluh hari suaminya meninggal, upakara.  
 selampai : tengkalung; kencrik.  
 selancak : ad. sr. kedis; *Anthus rufulus*.  
     selancang : ad. sr. kedis.  
 selancar, berselancar : → lancar.  
 selang : pantara; selat; let;  
     selang-seling : → seling.  
 selangat : ad. sr. bé tukad, *Dorosoma chacunda*; - belau, *Dorosoma nasus*.  
 selangka, tulang - : tulang salang.  
 selangkang J. : langkang.  
 selanting : ad. sr. kedis, *Rhizothera longirostris*.  
 selap, keselapan : karangsukan; kalanan.  
 selaput : kulit bawang (jlema); kabang (salak, ningalan); - dara, kulit prawan; kabang genten.  
 selar I, tanda - : cap aji besi maborbor (anggo na ngecap sampi).  
 selar II, ikan - : bé seleh.  
 selara, anak - : panak bé sembilang.  
 selaras : → laras.  
 Selasa : hari - , Anggara.  
 selasar : sr. ampi kusing mraab.  
 selasihh : punyan sulasih; - putih, *Ocimum basilicum*.  
 selat : selat; belat.  
 selatan : kaja (di Buleleng); kelod (di Bali tengah).  
 selayak : sr. kedis dedara.  
 selayun, selayut : tali ané embat-ambatanga di umané tur oncér-oncérina.  
 selayur : bé layur, *Frichiurus savala* (haumela).  
 sele' : sele'.  
 selebaran, surat - : surat ideran.  
 seleguri : punyan selegui, *Sida rhombifolia*.  
 seleksi E. : pilihan; gegalihan.  
 selembara : → selempada.  
 selembubu : ucur-ucur; angin linus.  
 selempada : sr. sumangah, babuang.  
 selémpang : slémpang.  
 selempukan, (= silempukan) : kedis cilalongan.  
 selempuri, kain - : kamen selempuri.  
 seléndang : tengkalung; sléndang.  
 selénder : 1. gilik dawa; 2. slénder.  
 seléndro Jw. : sléndro (patutan gamelan).  
 selengat : → selangat.  
 selenggara, menyelenggarakan : ngenganang; ngedabang.  
 selenting Jw. : (*kabar*) selentingan, 1. kepír-kepiran orta; 2. sas. sesimbung.  
 selepa : slepa.  
 selepé : sr. pending mas.  
 selepi : kompék (kampék) wadah temako (roko).

**seléra** : (ngelah) dot; dedemenanné; *air* — , ngetél pecsné (ulihan dot); — *seni*, rasa seni.  
**selesai** : 1. pragat; nanggu; 2. suud, up. *pertunjukan* — *pukul 11.00.. malam*.  
**selesma** : paad.  
**seletuk J.**, menyelotuk : nyelag; nyalung (omong)..  
**saléwéng** : lémpas;  
menyeléwéng : matingkah linyok.  
**seliap** : ad. sr. bé' pasih.  
**selidik, menyelidik** : niténin; nyelehin;  
penyelidik : 1. anaké nyelchin; 2. mata-mata; telik tanem.  
**seligi** : suligi.  
**selimang** : ad. sr. bé' pasih.  
**selimpat, menyelimpat** : makelid; maklieng.  
**selimut** : 1. saput; 2. dedayan ngapus;  
menyelimuti : 1. nyaputin; 2. ngubkubin.  
**selinap, menyelinap** : 1. nylibsb; macelep; 2. nyusup; 3. makelid.  
**seling 1** : *selang-selang* — , selang-seling; selat bunga;  
selingan : panyelag; selinga; panyelah (tabuh gong).  
**seling 2** : tali (anté) anggona menékang barang kapal.  
**selip 1., terselip** : ngatut; nylepit.  
**selip 2.** : selip; maserod (montor, mal.).  
**selir Jw.** : selir; gundik.  
**selisih** : 1. bina; 2. patungkas.  
**selisik, menyelisik** : 1. masiksikan; makutu; nyliksik; nyelechin.  
**seliwer, (ber)seliweran** : pasliwer.  
**selo** : selo; sr. piul.  
**seloka** : sloka.  
**selokan** : kekalén; got.  
**seloki** : sloki.  
**selongsong J.** : 1. slongsong; blongsong; 2. srobong; kronjo.  
**selop** : selop.  
**seloroh** : baud; banyol; bebaudan; bebanyolan.  
**seluang** : ad. sr. bé' tukad.  
**seluar** : jalor; katok.  
**selubung** : kekudung;  
menyelubungi : 1. ngudungin; 2. ngebkebin.  
**seludang** : kloping; upih.  
**seludu** : ad. sr. bé' pasih.  
**seluduk, menyeluduk** : masulub.  
**seludup, menyeludup** : nylibsb macelep;  
menyeludupkan : nylundupang; mesuang muah nyelepang barang aji sesilban; -

→ selundup.  
**selui** : kedis puuh.  
**seluk I., menyeluk**: nyeluk; nyelek; ngogo.  
**seluk II.** : 1. lilitan; 2. lékokan; — *beluk*, 1. ingkahingkuh; 2. sulat-salit; sempuit; 3. pernah, up. ia masih ada — *beluknya dengan keluarga saya*.  
**selukat** : sr. saron (gamelan).  
**selukung** : sr. tamiang.  
**selumar** : ad. sr. punyan kayu, Jackia ornata.  
**selumbar** : ketampalan; belahan (kaca).  
**selumbat J.** : pangésan (nyuh).  
**selumur** : kules lelipi.  
**selundat** : ad. sr. bé' pasih.  
**selundup, menyelundup** : nylundup; nyelepang muah mesuang barang aji sesilban; → seludup.  
**seluru** : ad. sr. bun dadi anggon ubad, Perycampylus glaucus.  
**seluruh** : makejang; makaindit; makaukud; makatuluk.  
**selusuh, menyelusuh** : 1. maserod; nglongsor; 2. panyeseh; → selusur.  
**selusup, menyelusup** : nylupsup; nyuluksuk.  
**selusur, menyelusur** : maserod; nglongsor.  
**semadi** : semadi; panunggalan kench.  
**sémah** : banten caru (aji tendas kebo, mal.).  
**semai (= semaijan)** : tetimuhan; bulih;  
menyemaikan : nyambeh binihan.  
**semak (semak-semak)** : bet.  
**semalu** : padang getap-getap, Mimosa pudica.  
**semambu** : ad. sr. punyan penyalin, Calamus scionum.  
**semampai** : langsing.  
**semampat** : ad. punyan kayu, Cratorylon formosum.  
**semang, anak** — : 1. anak gajihan; buruh; 2. anak indekos (anak jenek nongos tur meli nasi ditu); *induk* — , 1. majikan; anaké magajihang; 2. anak maséwaang umah tur ngadepin nasi.  
**semangat** : 1. semangat; kita; bayu; 2. jiwa;  
bersemangat : magiet.  
**semanggi Jw.** : punyan semanggi, Hydrocotyle sibthoroides.  
**semangka** : punyan sumangka, Citrullus vulgaris.  
**semangkok, semngkuk, (kembang)** — : punyan kemang semangko, Scaphium affine Pierze.  
**semantan, nyiur** — : nyuh iat.  
**sémantik** : kaweruh artin omong.  
**semaput Jw.** : nyeléati.  
**semarak, bersemarak** : asri; makenyor; masunaran;

- sas. utama;  
 menyemarakkan : ngraméang.  
 semaram : 1. ad. sr. punyan kayu, Payena obscura; 2. ad. sr. bé pasih, Centropagon indicus.  
 semat : semat (aji besi, buluh, mal).  
**semata-mata** : up. – untuk mencari uang belaka, tuah . . . . . dogén.  
 semawang : ad. sr. punyan kayu, Kayea ferruginea.  
 semayam, (bersemayam) : mlinggih; ngadeg; nyeneng.  
 sembah : sumbah;  
     mempersempahkan : ngaturang.  
 sembahyang : semayang; mabakti.  
 sembak : ad. sr. bé pash.  
 sembab : beseh.  
 sembarang : apa dogén ja; nyén dogén ja; dija dogén ja; kuni;  
     sembarang : 1. ngawag; ngawagin; awag-awagan; 2. sakodo-kodona.  
 sembari : sedek; nuju; sambilanga.  
 sembilis : sambleh; tampah; gorok.  
 semblit : puntedan; pejen.  
 semberani, kuda – : jaran sembrani; *besi* – , besi urani.  
 semberap : aprangkatan; arangsukan; agenepa.  
 semerono, sembrono Jw. : ampah; ngawag.  
 sembéta : kayu panrampan prau di daat.  
 sembilan : (a)sia.  
 sembilang : bé sembilang.  
 sembilik, puru – : gering tuju bengang.  
 sembilu : ngad.  
 sembir : juringan (blimming).  
 semboyan : lengkara bawak mateges gegiras, up.  
     semboyan R.R.I. : sekali di udara tetap di udara.  
 sembrono : sembrono; ampah; ngawag.  
 sembuhs : seger; (dadi) waas.  
 sembul, menyembul, tersembul : 1. nengok; 2. mlontod; 3. ngenahang awak.  
 sembung : punyan sembung, Blumea balsamifera.  
 sembunyi : engkeb; *main* – , makering engkeb;  
     bersembunyi : mengkeb;  
     (dengan) sembunyi - sembunyi : mengkeb - mengkeban; sesekepan.  
 sembur : simbuli; *kena* – , 1. kena pasangan; 2. wélinna; temahina.  
 semburit, ks. berseburit: anak muani nyangga main anak muani uli duri.  
 semejana : → semenjana.
- seméméh : macuéh-cuéh; marués-ruéh (bibih).  
 semén : semén.  
 semena (– mena) : → mena.  
 semenanjung : enjung gedé (up. – *Malaka*).  
 semenda : panyamaan ulihan juang kajuang.  
 semendarasa : kk. (bunga) cempaku.  
 semenjak : sesukat; uli.  
 semenjana : kk. sedeng-sedeng; dumalada.  
 sementang : (1). (*-pun*) : yadiapin; yadiastun; jet(a); (2) sementangkan, sementang-mentang : laguté.  
 sementara : 1. sedekan; dugasé; senunné; 2. tusing jenek; ajahan; akejep; 3. up. – *pendapat*, pepineh anak besik dadua.  
 semerbak miik ngalub.  
 semerdanta : kk. putih magilap (buka dantané).  
 semesta : kk. makatuluk; up. – *alam*, jagat tiga.  
 seméster E. : tengah; taun; nem bulan.  
 semi : seen; *musim* – , masan punyan-punyanan maseen (di Eropah);  
     bersemi : maseen.  
 sémi E. : (yén mrupa pangater, marti) : atengah, up. – *final*, – *opisil*, – *permanen*.  
 semidra, kayu – ad. sr. punyan kayu, Acronychia laurifolia.  
 semilat : ad. sr. entik-entikan, Rourea fulgeris.  
 seminai : ad. sr. punyan kayu, Madhuca utilis.  
 séminar E. seminar; parareman (pogujeg) matetujon nyelehan paundukan.  
 séminari E. : pepondakan tongos anaké mlajañ dadi sulinggih.  
 seminau macaya; ngrédép; → sinau.  
 semir : 1. semir; up. – *sepatu*; 2. *minyak* – , semiroli; lengis anggon nglandehang mesin; 3. bk. pipis tombokan.  
 semoga : dumadak; → mogá.  
 semokel : semokel; → selundup.  
 sempadan : 1. wates (gumi, uma, mal.); 2. ciri pawa tesan.  
 sempak : kepéh (piring); pungak (madik).  
 sempal J. : empak (carang kayu);  
     menyempal : ngelung.  
 sempat sela.  
 sempelah : 1. ampas; degdegan; 2. sas. luungumi.  
 semperit : 1. pluit (empik-empikan); cenik; 2. id. prabot panyuntikan.  
 semperong : setolop; tudung (damar); corong; sémprong (kapal).  
 sempit : cupek; cup.t; seksek (pekarangan, keneh,

- mal.).
- sempoa** T. : cempoa.
- sempoyongan** : srayang-sruyung.
- semprit** : → **semperit**.
- semprot(an)** : 1. semprot; panyemprotan; 2. panyuntikan; spait; 3. *kena* –, wéliná.
- sempurna** : paripurna; tan pacéda; genep.
- semu** : 1. pangenah; ules; 2. inasadah (gedeg); masawang (kuning); 3. – *daya* daya apus;
- menyemu(i)** : melog-melog; ngapus;
- penyemu** anak matampih tekén musuh.
- semua** : makejang, sekancan.
- semula** : 1. jatimula; kamulan; 2. mulana
- semunding** : sr. bojog.
- semur** : semur; bé makuah.
- semut** : semut;
- menyemut** : ngejeng; ngrunnyung maberéd;
- (ke)semutan, (ke)semut-semutan : semutan.
- sén** : sén (pipis).
- senak, menyenak (-nyenak)** : 1. makandengan; makumbengan; 2. bengka (basang); 3. seksek (tangkah, keneh).
- senam I.** : olah raga.
- senam II.** : 1. sr. punyan taum, 2. pelung.
- senamaki** : ad. sr. punyan kayu donné dadi anggon ubad urus-urus, Caesia angustifolia.
- senandung** : gending iseng-isengan (griang-grieng).
- senang** : 1. demen; lega; 2. nau; 3. bagia; sadia.
- senangin** : ad. sr. bé pasih, Eleutheroma tetradactylum.
- senantiasa** : sai-sai; setata; tusing rérénan.
- senapan(g)** : bedil; – *angin*, bedil angin..
- sénapati** : kk. sénapati; pangénter siat.
- senar** : senar; talin gitar, piul, mal.
- senat** E. : 1. senat; Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR); 2. dewan mahaguru.
- sénator** E. : jejeneng senat.
- senawan** : lelípi sinduk.
- senawar, pinang** – : ad. sr. punyan buah, Actimorphyllus Calapparia.
- senda, – gurau** : geguyon; gejonjakan.
- sendal, menyendal** : 1. macegik; 2. ngampegang; ngampigang.
- sendam, tersendam** : kk. nunceg.
- sendarat** : ad. sr. bé pasih.
- sendat** : 1. sedet; sekét; 2. kelet;
- tersendat** : ngangsel.
- sendawa** : obat mimis; ketikusan.
- sendayan** : ad. entik-entikan, sr. lalang.
- séndéng** : 1. séndéh; 2. sandeng-sandengan.
- sénder** E. : sénder; pamancar radio.
- séndér** : → sandar.
- senderik** : suntrik.
- senderung** : ad. sr. buron pasih makulit gélgel, Plectropoma maculatum.
- sendi** : (1) (*tulang* –, – *tulang*, persedian) : 1. pangatep tulang, sandi; bukun tulang; 2. éngsél; (2). (*batu* –), sendi; dasar.
- sénding** : sénding; pangancuh agama Kristen.
- sendiri** : padidi;
- sendiri-sendiri** : soang-soang; ndiri-ndiri.
- sendocong** : ad. sr. bé tukad.
- séndok** : sinduk; – *daun*, sidu; *ular* –, lelípi sinduk; *daun* –, ad. sr. entik-entikan, Plantago major.
- senduduk** : ad. sr. entik-entikan, Melastoma polyanthum; *akar* –, ad. sr. entik-entikan, Maramis muscosa.
- senduk** : → **séndok**.
- senél, sepur** – : sepur gangsar.
- Senén** : Soma; – *Kení*, sas. kapah-kapah.
- senéwen** : gendeng-gendengan; nyemnyeman; sandeng-sandengan.
- séng** : séng; siputih; seputih;
- sengaja, dengan** – : nyelap;
- disengaja** : jelapanga.
- sengal I.** : 1. mluang; semutan; 2. – *tulang*, tuju.
- sengal II. J., sengal-sengal (napas)** : sengal-sengal (mangkihan).
- sengap** : mendep; siep; cegeom;
- menyengap** : 1. ngendepang; 2. nyegikin.
- sengarat** : ad. sr. bé tukad.
- sengat, menyengat** : ngacel.
- sengau** : 1. caimbeng; bideg; 2. (*huruf* –), sastra anunasika (luiré n, ng).
- séngét** : ngeséng; songgeng;
- senggang** : sela; senggang.
- senggayut, bersenggayut** : nglayut;
- senggeruk** : 1. temako aras-arasan; 2. sr. ubad bius.
- sénggol, menyénggol** : ngosod; *pasar* –, pasar sénggol.
- senggora, kucing** – : méong gedé mabulu luung.
- senggugu** : 1. ad. sr. entik-entikan donné muah akahné dadi anggon ubad, Clerodendron serratum; 2. testes.
- senggugut** : gering bangiangan.
- senggulung** : 1. uled gulungan tikeh; 2. sunan.
- sengih, menyengih** : ngajengit.
- sengir I.** : pengah; sengéh.

sengir II. : sengir (sebeng).  
sengit I. : → angit, sangit.  
sengit II. : 1. sengit; 2. rames (siat).  
sengkak, menyengkak : nguladang (basang).  
sengkalann : sr. lesung pangintukan basa.  
sengkang : palang; slandang; andang; blagbag.  
sengkarut, bersengkarut : makilit-kilitan; masling-  
ketan.  
sengkawang : ad. sr. punyan kayu, Shorea singka-  
wnag Miq.  
sengkayan : ucur-ucur; bléngbong.  
sengkela : blagbag.  
sengkelat : → sekelat.  
sengkeling, bersengkeling : 1. nyangkling lima; 2.  
numpukang batis.  
sengkelit I. : slingkad; singkad.  
sengkelit II. Jw., menyengkelit : nyungklit (keris,  
mal.).  
sengkéta : 1. piegan; patungkas; 2. prakara;  
    mempersengkétakan : magerengin; ngrebutin;  
    mrakarain.  
sengkilit J., menyengkilit : 1. ngait (batis); 2.  
melog-melog.  
sengkuang : 1. bangkuang; jempirangan, Pachyrhhi-  
rizus erosus; 2. ad. sr. punyan kayu gedé,  
Draconto melum mangiferum.  
sengkuap : tagtag (raab).  
sengsara : sengsara; kasakan.  
sengsurit : ad. sr. kedis, Coloperdix oculen.  
senguk, — sengak : slenguk-slenguk (ngeling sigsigan);  
    menyenguk : ngedékian.  
sengungut : ad. sr. bé tukad.  
seni I. : (1) alus; rawit; lues; galing; mungil; seni; (2).  
    air —, enceh; (3). kaduegané ngaé sarwa ané  
    luung;  
    kesenian : kasenian; rerawitan; gedung ~,  
    gedong tongos ngelarang (ngédéngang) kase-  
    nian.  
seni II. E. : seni (orongan serdadu ané ngaé tur  
menahin kretek, mal.).  
senigai, tangga — : palit (jan).  
seniman : anaké ané ngaé (ngadakang) kesenian.  
senja : sanja; — buta, sandikaon; — kala. nyanyaang.  
senjata : senjata; sikep.  
senjolong : ad. sr. bé pasih. → jolong-jolong.  
senohong : ad. sr. bé pasih, Polyuemus indicus.  
senonoh, tidak(kurang) — : tusing nawang tata;  
tusing pantes.  
sénsasi E. : wirasa ané nyejehin; ngaé rundah bayu.

sénsor E. : sang niténin isin surat, surat kabar, pilem,  
mal.  
sénsur E. : kakencan niténin surat, mal.;  
    disensur : katuréksa; katiténin.  
senta : pl. balok kadawa natakin gladag prau.  
sentada : (1). ad. sr. punyan kayu, Podocarpus  
    nerifolia; (2). semut —, ad. sr. semut; ke-  
    tam —, ad. sr. yuyu.  
sentadu, belalang — : balang sumbah; ulat —, sr. uled  
bijal.  
sentak Jw., menyentak : nyegikin; ngréngin.  
sentaka : ad. sr. punyan kayu.  
sental I. : → sintal.  
sental II. menyental : ngebeg.  
sentali : ad. sr. kedis.  
sénténg : 1. gantut; 2. kejokan (pipis).  
senteng (Bali) : sesenteng; anteng.  
sénter I. (lampu —) : 1. sénter; pijet; suklit; 2.  
suryakanta.  
sénter II. — por : io. sénter pur.  
sénti : 1. up. séntiméter, séntiméter; 2. apah satus.  
senthil I, tersentil : 1. magentil; 2. ngenah buka anake  
nyanggem adem.  
senthil II, Jw. : 1. tundik; 2. patungkas idep; 3.  
cecédaan.  
séntimén E. : wirasa madasar tusing demen.  
séntimétil E. : 1. blengih; 2. gangsar angen.  
senting Jw. : punyan sunting, Cassia occidentalis Linn.  
sentosa : degdeg; rahayu; kerta.  
séntral : 1. ané paling basatengaha; 2. pusat, up.  
pemerintah —.  
séntralisasi : unduke nunggalang (kakuasan)  
sentrum : puseh; puser.  
sentuh, bersentuhan : saling antug (usud);  
    menyentuh : 1. ngusud, 2. up. ~ perasaan,  
    nyakinin keneh; ngiis keneh.  
sentul : punyan sentul, Sandorioum kucapi.  
senuh : mlekah; bengka.  
senuk I, J. : ad. sr. bé pasih.  
senuk II, Jw. : senuk (buron).  
senyampang : mungpung; kadong; yén padé, up..  
— adik pulang, bantulah ibu.  
senyap : 1. (sunyi —), suung mungmung; 2. sepi  
jampi.  
senyar : semutan.  
senyum : kenyung; kenyem;  
    tersenyum : up. ~ raja, kedék manglé; ~ sim-  
    pul, kenyung manis.  
sép E. : sép; kepala; pangénter.

- sepadan : satanding; anut; pepadan.  
 sepaht I : (1) sepath; - *sirih*, adem;  
     menyepah : nyepah-nyepah (2) - *raja*, kedis  
     candrawasih.  
 sepath II : 1. ad. sr. punyan kayu; 2. ad. sr. sesocan  
     (ditengahne' ada gambar akah yadin kayu).  
 sépah, tersépah : makacakan; mabrarakan.  
 sépai, tersepai : benyah mabrarakan.  
 sépak : sépak; tendang; - *raga*, 1 magandu; 2.  
     (= - *bola*), main bola; - *terjang*, sesolahan;  
     pabetan;  
     menyépak nyépak; *kuda* ~, ngapéi  
 sepakat, bersepakat adung; anut; cumpu.  
 separam : punyan poh memedi, Mangifera maingayi  
 sepan : bk. ngemet  
 sepang : punyan cang, Caesalpinia sappan; *mérah* - ,  
     barak wayah.  
 separbang : bp kantor bang (ps) tongos nyélengin  
     pipis.  
 sepat I. : sepet.  
 sepat II. : (1). bé sepat; (2). *kayu* - , ad. sr. punyan  
     kayu, (buah muah donné manggo ubad mi-  
     sing), Macaranga triloba  
 seputu : (1). seputu; (2). *kembang* - , bunga pucuk,  
     Hibiscus rosasinensis.  
 sépédá : sempédá; sépédá.  
 sépél, samen - : adung adungan.  
 sepenuh : *daun* - , ad. sr entik-entikan, Euryclés  
     amboinensis  
 seperai : seprai.  
 seperantu : ad. sr. punyan kayu, Sindora sumatrana.  
 seperti : 1. buka; 2. cara; minab; 3. up. *sekalian*  
     *binatang yang bertelur* - *ayam*, *burung*, dan  
     sebagainya, luiré;  
     sepertinya : up. *dilakukan dengan* ~ , sepa-  
     tutné.  
 sepesan : → sipesan.  
 sépésial 1. buaka; 2. nyéjé.  
 sepesialis : anak dueg buat paundukan nyéjé.  
 sepi 1. sepi; suung; 2. bengang; 3 mendep; siép;  
     dianggap - , sengguha tusing ada  
     kesepian 1. unduké sepi; 2. wirasa sepi  
     (iseng).  
 sepiantas lalu : asliabazi; akejep; ajahan.  
 sepcion : mata-mata; telik-tanem; pacelang.  
 sepir : → sipir.  
 sepit, (= penyepit) : 1. sepit; 2. kapit (yuyu, udang,  
     mal.).  
 sepoi, sepoi-sepoi (basa) : nyirsir (angin).
- sepon : bungan kaang.  
 SeptéMBER : SeptéMBER.  
 sepuh : sesepuhan;  
     sesepuh : penglingsir.  
 sepolih, akar - : ad. sr. entik-entikan dadi anggon  
     ubad. *Sepupu* : *klingsiki*, *nisan*  
 sepur : sepur.  
 seputra : ihy. saluiring ané geles-geles, ané lakar dadi  
     entik-entikan oong.  
 serabi : laklak srabi.  
 serabut : 1. uat uat sambuk, mal.; 2. (= berserabut) :  
     pasrawé; pagrumus.  
 seraga, bantal - galeng pepayasan.  
 seragam : pepatuhan; → ragam.  
 serah serah; *terima*, matampiang;  
     menyerah : *nyerah*;  
     terserah *sara*(ditu) *sara*(ia); *kanggo*(ditu)  
     *kanggo*(ia).  
 serahi : sr hotol cenik mabaong dawa.  
 serak : (1). 1. seret; 2. sedet; (2). *burung* - , kedis  
     caak  
 sérak, bersérak-sérak, tersérak-sérak : makacakan;  
     mabrarakan.  
 serakah : loba; momo.  
 seram : 1. jering (bulan kalung); 2. mabuah-buah  
     awakné'; ngeed 3. aéng; ngeteebin  
 serambi : ampink.  
 serampang I. : tumbak trisula; - duabelas, ad  
     igel-igelan di Sumatra.  
 serampang II, menyerampang : 1. nylémpeng; 2.  
     nyagur ngawagin;  
     serampangan : ngawagin; sakita keneh.  
 serandang : sr canggah kayu (buluh); cagak.  
 serandau : sr. kedis cangak di pasih  
 serandung, terserandung : mantep; katanjung; → san-  
     dung II.  
 serang, menyerang : 1. ngebug; nyiatin; 2. moyanin;  
     nungkasin.  
 sérang : langah ulatannie' (kranjang, jaring, mal.).  
 serangga : gumatat-gumitit (semut, belang, mal.)  
 seranggung, berseranggung, menyeranggung : nung-  
     kuk sambilang natakin jagut → ranggung  
 serangkak : angsangan; - *payung*, sr bantang pajeng  
 serap : isep; - *mesra*, leket pesan.  
     menyerap : 1. ngisep; 2. ngrangsukin; 3.  
     nyusup.  
 seraphah : pastu;  
     ményeraphah : mastu; nemah; misuh; 2 nga-  
     mantrain.

erasa : ad. sr. base.  
erasah : luu; lelemekan.  
erasi : sapaut adung; anut  
erat I. : seret sedet; seket  
terserat : ngangsel.  
erat II. : bagu; dami  
eratutang : ad. sr. punyan kayu.  
era, a : sambilanga.  
erba : 1. sarwa; makejang, up. — salah, sarwa pelih;  
2. — serba, mendahan; anéka warna  
erbas. : tengkuluk (Haji).  
erbaneka : menahan; aneka warna.  
erbat : serbat (sr inem-ineman)  
erbét serbét lap; panyututan lima  
erbu, menyerbu : 1. ngebug; nyiatin 2. sagrehan  
ekain  
erbuk : serbuk; tepung; — gergaji, tain regají  
erdadu : prajurit; serdadu; ikan —, ad. sr. bé pasih,  
Arius macronotacanthus *kembang* —, ad. sr.  
entik-entikan, Lochneora rosca  
erdak : buk.  
erdam : sr. suling buluh.  
erdang : ad. sr. punyan palem, Pholidocarpus  
umatrana  
erdawa : taag;  
beserdawa : mataag.  
eré : punyan séé, Andropogon nardus minyak —,  
ngis sere  
regang, berseregang jengat (omong); → regang.  
rempak : sabarengan; acepokan; agebiugan; sagre  
an; abriukan.  
rémpét, menyerémpét : 1. nyéséti; nyimpir, up.  
témbakannya hanya ~; 2. nyrémpét; mépét,  
up. ~ bahaya  
réndéng, menyeréndéng ngeséng; séndéh.  
renjang : kk. jegieg.  
rentak : → serempak.  
rep : cadongan; pacadang.  
ret : → serat I.  
réti, menyéret : 1. ngérétd; maid; ngoros; mregédég;  
ngamiliti-miliuang.  
rgap, menyergap : 1. nyagrep; 2. ngebug nadak  
ri I : (1). caya; sunaran; 2. asri; rawit; (2). Sri; ida;  
— panggung, pragina ane paling melaha; (3).  
Dewi Seri : Dewi Sri.  
ri II., menyeri ngisep (madun bunga).  
ri I. : saphi.  
ri II. : paos.  
ri III., pohon (bunga) -- : ad. sr. punyan kayu  
(bunga).  
seriap : ad. sr. kedis cangak di pasihé, Ardea  
sumatrana.  
seriawan : (1). sr. gering jampi (di layahé, di basangé,  
di cangkemé); (2). daun —, ad. sr. dondonan  
anggona ubad jampi, Elaeocarpus obtusa,  
seribulan ad. sr. punyan bingin.  
seribumi : ad. sr. entik-entikan, Heliotropium indi  
cum.  
seridanta : kk. → serigading.  
seriding ad. sr. bé pasih.  
serigading ad. sr. punyan bunga, bunganné gading.  
serigala : 1. sr. cicing mabulu kuning masawang klawu,  
Canis aureus; 2. asu ajag; cicing alasan, Cyon  
rutilaur  
serigunting kedis srigunting.  
Serikandi : Srikandi; anak luh prawira pesan.  
serikat, (= perserikatan) : sekaa; paiketan.  
serikaya : srikaya; silik, Anona squamosa.  
serimpi : srimpi (igel).  
serindit : kedis srindit, Loriculus galgulus.  
sering : — kali, pepes.  
seringai, menyerengai ngéwérin; ngajengitin; ngedé  
sem.  
serit : (suah) serit.  
serkah 1. empak; 2. tastas.  
serkap : 1. sr. bubu; 2. sr. guungan.  
serkup, menyerkup : 1. nakep; 2. nangkep.  
serling blungbang pangejukan céléng alasan yadin  
macan.  
séro I. : sr. banjang.  
séro II. : saham; andil; → peséro.  
serobot J., menyerobot : 1. mrebutin (pagelahan  
anak); mégal; 2. ngaug; 3. nyelag.  
seroja : kk (bunga) tunjung; sroja, Nelumbium  
speciosum; — biru, tunjung biru, Nymphaea  
coerulea; — merah, tunjung bang, Nelumbium  
nelumbo.  
sérok I. : → sero I. kelong  
sérok II Jw. : sr cé dok  
sérok III., sérokan : 1. celuk di pesisi (di tukadé) 2.  
jlinjingan  
sérok IV. : mesin anggon ngaé poto kopi (potrékan  
lempiran buku).  
serombong : sémpromp; srobong.  
serondong I., menyerondong : nyulsul; meeg  
serondong II., terserondong : nyrunuk.  
sérong : 1. sérong; nyemah; 2. corah; linyok  
serpih : 1. kepéh; 2. kepéhan

- sérsan : sérsan.  
 sersi : sr. wol tipis.  
 serta : (1). 1. milu; bareng; 2. muah (2). — (*merta*), nadak, prajani.  
 sétipikat : sertipikat; surat keterangan  
 seru I. tanda – : sr. tanda pepacaan (!)  
 berseru : 1. makaukan; ngelurin; 2. ngajakin  
 seru II. : aéng; raines.  
 seru III. : → sarwa  
 seru IV. : ad. sr. punyan kayu, Schima bancana.  
 seruda : angasan (nyuh, punyan punyanan)  
 serudi, berserudi : suba makosot (inten)  
 seruit : bokat  
 seruk : sr. pulu.  
 seruling : suling  
 sérum : sérum; barang mrupa yéh ané ada di getihé.  
 serunai : (1) sr. prérét (suling kayu) *bunga* – , bunga sunri; (2). ad. sr. entik entikan bungan ne kuning tumbuh di pesisi, Wedelia biflora  
 serundéng : rondonéng.  
 seruni : → serunai  
 seruntum, akar – : punyan antawali  
 seruru : ad. sr. bunbungan, Pricamphylus glaucus  
 serut J. : serut  
 serutu : (roko) srutu.  
 sesak : 1. seksek; 2. cupek.  
 sesal : selsel;  
     menyesal : nyelsel mapangenan.  
 sesap, menyesap : nyepsep; ngoyot.  
 sesat : 1. sasar; paling 2. sas. lémpas mléngkas  
 mati – , mati ngulah pati.  
 sesawi : → sawi-sawi.  
 sesenap : ad. sr. entik-entikan, Alysicarpus nummularifolius.  
 séser Jw. : séser  
 sesira : ad. sr. punyan kayu, Achronychia aurifolia.  
 sesuai : 1. sedeng melaha; 2. anut 3. sapaut; 4. adung  
 setabil E. : enteg; degdeg  
 setagén : sabuk setagén.  
 setambuk E. : setambuk (buku bacakan anaké dadi inurid, serdadu, mal.)  
 setambul (1). Istanbul (pangedén kota di Turki)  
     (2). komisi – , kemidi setambul  
 sétan : 1. sétan; sr. kala; 2. omong pepisuhan;  
     persétan : 1. beler; 2. tusing takut (tusing perduli).  
 setandar E. : 1. setandar panyanggah; 2. patokan dasar.  
 setang : setang.  
 setanggi : astanggi; setanggi.  
 setasion, stasiun : setasion; paréénan sepur, montor.  
 setater E. : setater; pekakas ngidupang mesin.  
 setatis E : ayem; tusing makitipan; sing sébet.  
 setatistik E : cacakan wewilangan.  
 setatus E : ungguhan; paundukan (panegara).  
 setawar ad. sr. entik-entikan panyampi  
 setégér : sentéleng; grajag.  
 seték : turus; seték.  
 setékér : setéker (pekakas listrik).  
 setél : (1). *satu* – , arangsukan (pangango) asetél  
     aprangkatan (prabot) (2). *menyetél* : 1. nyetél; ngontakang; 2. menahang; maimatut; 3. ngolah.  
 satéling : gelar pasiatan.  
 setém : setém; adung-adungan raos.  
 setémpel : setémpel; cap; *cincin* – bungkung cap.  
 setén(gun) : bedil stén.  
 seténsil E. : seténsil.  
 séter, (tukang –) : tukang nabdabang sastra di percetakan.  
 seterika : panindesan; panyetrikan.  
 set(e)rip : setrip.  
 set(e)rum : arus listrik; setrum.  
 set(e)rup E. : se(n)terup; sitrup.  
 setia 1. tindih; 2. tutut; 3. teer.  
 setiabu : kk. ad. sr. lelipi; *pedang* – , 1. pedang ané mrai tetelu; 2. bayonet.  
 setiakawan : tindih matimpal.  
 setik : setik; jejaitan; – *balik*, setik balik.  
 setinggi : pl. sr. bagian bidak.  
 setip : setép; gering sawan.  
 setir : setir.  
 setirman : setirman.  
 setiwal : setéwel.  
 setokan, ikan – ad. sr. bé geles-geles  
 setoker : juru endihang api (di sepuré).  
 setokin : kaos batis dawa  
 setolop : setolop; tudung sémbé.  
 setop : bk. setop; ngoyong;  
     menyetop : ngréénang;  
     setopan : paréénan montor, dokar, mal  
 setoples : toples  
 setop kontak : setop kontak (perantos aliran listrik).  
 setor : setor;  
     menyotor 1. nyotor; matrimaang (pipis)  
         tekén ané patut nrima; 2. mayah; nyrahang

- setu : ad. sr. entik-entikan di pasihé buahné dadi  
     daar, Enalus acorsides; *ular* - , ad. sr. lelipi  
     pasih  
 setudén : setudén; mahasiswa.  
 setuju : setuju; adung; anut; cumpu  
 séwa : séwa  
     séwaan 1. séwaan; upah-upahan.  
 sewenang-wenang : sawenang wenang; sakawenang;  
     sakita keneh; → wenang  
 seyoga(nya) : patut(n)e; benehne.  
 si I : (1). 1. i; up. - *Tolé*, i Tolé; 2. sang; anaké; (2)  
     up ber-jingkat, matetenggeng.  
 si II, (= sih) J. : téh, up apa - yang kau cari, apa  
     téh; apa séh.  
 sia I, sia sia : nirguna tan papikenoh; tan patuas  
 sia II, ikan - (sia-sia) : bé badar  
 siah, siah layah : 1. olég; olét; 2. srayang-sruyung.  
 siak I, (rumput siak siak) : ad sr entik-entikan,  
     akahne dadi anggon ubad cacingan, Dianelle  
     (ensiifolia)  
 siak III, burung - : → serak.  
 sial : sial; lacur; lepetan;  
     sialan bantug.  
 sialang : (1) umah (sebun) nyawan  
     bersialang : makeber morongan (2). po-  
     kok -, sr punyan-punyanan ané demenin  
     nyawan.  
 sialit : sr entik-entikan dadi anggon ubad ngrasa.  
 siamang : sr. bojog gedé malima dawa  
 sianang : ad. sr. bé tukad.  
 siang : (1). 1. (- hari), galang; lemah; 2. tengai;  
 siang -, selidan; praya  
     kesingan : 1. kenggatán kasépan; tengai; 2.  
     lemahan; (2). menyiangi (rumput) : 1 maju-  
     kut; ngabas (apang galang) 2. mutbutin (pa-  
     dang, mal) ~ ikan, nyiksikin; masangin bé.  
 siap : 1. sedia sayaga tragia; 2. pragat  
     bersiap : majujuk jegieg.  
 siapa : nyén; barang -, nyén (dogén) ja  
 siar 1., menyiarkan : nyiarang nyahsahang mara-  
     kang;  
     penyiari : juru siar.  
 siar II. : pepéltan;  
     menyiari : materap  
 siar III., daun - : ad sr entik entikan, Lycopodium  
     cernum.  
 siarah, siarat, bintang - : trenggana; planit  
 siasat : 1. seseleh; 2. pangupita; ceoadcadan; 2. naya  
     pulitik  
 siau : nyem; émon (yéh anget); dayuh (anak  
     gelem).  
 sibuk : répot épôt rijek.  
 sibur I. : cédok.  
 sibur II., sibur sibur : capung bangkal (jaran)  
 sibusuk : sr punyan kayu, Cassia nodosa  
 sidaguri : → seleguri  
 sidang : 1. (= persidangan), sangkepan; pauman; 2.  
     peparuman; 3 - pembaca, para pamaos  
     bersidang sangkep; paum; maparuman  
 sidik, - jari : ih. 1. kekencan nuréksain tampak jrijin  
     lima; 2. cap jempol;  
     menyidik : nuréksain; niténin; nyelehin;  
     → selidik.  
 siding : 1. sr. jeet penyalin pangejukan kidang; 2.  
     buéu ané lanying (mangan)..  
 sidin : → sedingin.  
 sifat : 1. ules; jeneng; 2 aba abaan; watek; 3. abet  
     bikas; ambek; pangatian.  
 sigai : palit.  
 sigap : 1. sébet; 2. bakuh; situh; kokot.  
     bersigap : sayaga.  
 sigasir : bluang  
 signenting : nyangnyang.  
 sigi : (1). sundih; suluh;  
     menyigi : 1. nyuluhin; 2. sas. nyelehin; (2).  
     menyigi : nyeluh; ngluntik.  
 signung : sr. lubak, Mydaus meliceps.  
 sihir : 1. pepasangan désti teluh; 2 (*ilmu* -),  
     panéstian; pangléakan; pangíwa  
 sikap : (1). 1. (= - tubuh), jejeleg; pawakan; 2.  
     bersikap : majujuk jegieg; 3. tangkep; pabe-  
     tan; (2). → sigap; (3). burung (lang -) : kedis  
     sikep, Accipiter virgatus.  
 sikat : (1). 1. sikat; sepet 2. gau; pééd; 3. telahang;  
     kedasang  
     disikat kakalahang;  
     (2). pohon -, ad. sr. entik entikan, Alchor-  
     nea rugosa.  
 siketumbak → sikudomba.  
 sikik ad. sr. entik-entikan, Dodonaea viscosa  
 sikin sr. tiuk.  
 siksa, menyiksa : nyakitin; mamidanda;  
     siksaan : unduké nyakitin.  
 siku : 1. siku; 2. (- bedil), urangkan bedil; bongkol  
     bedil; 3. (= siku-siku), siku-siku; 4. - jalan,  
     péngkolan; pégoikan; likukan;  
     menyiku 1. nyinguuk; 2. tagel siku  
 sikudidi : → kedidi.

**sikudomba** ad. sr bér pasih ané gedé.  
**sikut Jw.** *main* –, 1. saling singguk; 2. sad atatayi  
(mamaling, mamirat, mal.).  
**sila I.**, silakanlah rarisan; lautang;  
bersila : masila  
**sila II.** Skt. : tatasila;; *panca* –, pancasila.  
**silaf** : saud; sauh; sasar; paling.  
**silam** : 1. rebreb; ngremeng; peteng; 2. leb; 3. suba  
liwat; ané suba-suba  
**silang** : 1. tampak dara (+); pangpangan (x); 2.  
– empat, pempatan; – selipat, buut; mabra  
cutan; – setilih, pagenjalan; piegan.  
**silap** : (1). salah liat; – mata, pepetengan; engsap  
(tekén déwék); ampah; (2). → *silaf*  
**silat**: silat (celih makelid) pencak;  
bersilaat : main silat; mencak; ~ *kata (lidah)*,  
mateimbung omong.  
**silaturrahim A., (tali –)** : pagubungan unduké ma  
nyama yadin makekasihan.  
**silau** : ulap  
**silet, pisau** – : tiuk silet.  
**silih** : (1). saling – ganti, magilir selegenti  
– sambut, saling timbal;  
silihan : pasilih; pasilur.  
**silinder** : sr pékakas mesin (montor, arloji, mal.)  
**silir** (= angin siliran) : angin nyir sir.  
**silsilah** : lelintih palintihan wedan (turunan)  
**siluk** : ad sr punyan kayu, Gironniera nervosa  
(-subaequalis)  
**siluman** : 1. sesiluman; 2. bisa ngenah ilang  
**simak, menyimak** : 1. ngelepang; ngrunguang; 2.  
~ kembali, mwali niténin  
**simbah, bersimbah** : belus (ulihan yéh, getih, peluh);  
menyimbah : 1. nyiam; ngetisin; mancrétin; 2.  
pakrining (cara peluh).  
**simbar** : punyan simbar, Drynaria sparsisora  
**simbil** : simbul  
**simbolik E.** : pinaka lambang.  
**simbukan**, : (=kesimbukan) : punyan kesimbukan,  
Tylophora asthmatica  
**simbul E** : pralambang  
**simbur** : 1. (= menyimbur), ngetisin;  
tersimbur : munerat  
**simitris E.** : makaduang anéh patuh, kewala pepa  
tutané nungkalik, (up candi bentar)  
**simpai** : sumpé  
**simpan** : simpen; sepel  
**simpang, menyimpang** : 1. masepak; macipak 2.  
mléngkas lémmpas

**simpat J., kesimpatan** simpatan  
**simpati H.** : simpati; buka dudut  
**simpatik E.** : nudut keneh  
**simpatisan E.** : wirasa adung; cumpu  
**simpul(an)** : seetan (tali, benag, mal) – mati, seet  
mati; – hidup (- puluh), seet wangsal; ter  
senyum –, kenyem;  
menyimpulkan : micendekang;  
kesimpulan : picendek.  
**sinaga** : sr gering tilas, Herpes Zoster  
**sinar** : (1). sunaran; caya entéran; — mata, pliat  
galak; (2). daun ad sr. entik entikan,  
Lycopodium cernuum.  
**sindir, menyindir** : masesimbing  
**singa** : singa, Felis leo; raja –, sr gering kongkangan;  
sipilis  
**singgah** : 1. singgah; 2. mrérén akejep  
**singgasana** singgasana  
**singgul, menyinggul** nyénggot (ka samping)  
**singgung, bersinggungan** : makosod; saling antug;  
menyinggung : 1. nyinggauk; 2. ngantung 3.  
nyengahin aji omong;  
**tersinggung** : kenyih; ecketan  
**singkal** : singkal  
**singkap, menyingkap(kan)** : 1. ngungkabang; nye-  
berang; 2. ngampakang; 3. sas. mérberang;  
ngdéngang(frusia).  
**singkat** : bawak; cutet; – akál, cupek kenehné  
– kata, bawakné; – tangan, cupar;  
menyingkatkan : micendekang.  
**singkir, menyingkir** 1. makelid; 2. ngungsi (nying-  
kir) 3. menyinkirkan : nyampingang.  
**singkong** : keséla sawi; keséla prau.  
**singkur, menyepak** –, menyingkur : ngapér.  
**singsat** (= singset) Jw. tekek; padet (awakné).  
**singé T.** : balian Cina.  
**singsing, menyingsing(kan)** 1. militang lengen baju;  
2 up. fajar ~, galang kangin  
**sini** (= di sini); dini;  
ke sini : mai.  
**sinologi** : sinologi; kaweruh basa muah kebudayan  
Cina.  
**sintaksis E.** : kaweruh unduk lengkara  
**sintal** : montok.  
**sintese E.** : sintesa; wewangunan saringan pepineh.  
**sintetis** kekencan sintesa; karét –, karét gegaéan  
**sinting** : 1. ngeséng; sondoh; 2. bk. gendeng  
gendengan; nyem-nyeman.  
**sintir J.** : sr. plalian pepinceran.

- sintuk : punyan sintok, *Cinnamomum*.  
 sintulang ad. sr. punyan kayu, Jacki ornata  
 sinu : bk. uat geles-geles *sakit* - , bingung  
     bingungan; *senéwen*; *perang* - , siat saling  
     angkabin.  
 sinaly E. : tanda cecirén (aji sémbé barak, mal).  
 sinalir E., mensinalir : ngajiwatang; makecekang  
 sinyo : anak cerik muani (Eropah) sinyo.  
 sipat I. : sipat; tetujon; *tali* - , tali (benang) sepat;  
     menyipatkan : nyepatin.  
 sipat II., (- mata) : cilak; sipat.  
 sipayung : capung  
 sipesan lelipan.  
 sipi simpir; sését.  
 sipil : sipil; sakancan ané tusing orongan serdadu  
     muah pulisi; anaké biasa; *hukum* - , kerta  
     sima *pemerintahan* - , pemréntahan sipil  
     *perkara* - , perkara sipil.  
 siplis : sr. gering kongkangan.  
 sipir : sepir.  
 sипit : kupert  
 sipolan : i anu; → polan.  
 siperon, kain - lakar sepon.  
 sipo, tersipu-sipu : kebilbil; kimud.  
 piput : sr. kakul.  
 siram : siam.  
 sirap I. menyirapkan : 1. ngebéting (abedik) 2  
     makada gedeg; 3. (~ *darah*), makada teng-  
     kejut; ngranaang bayu rundah  
 sirap II. : genteng kayu.  
 sirat : ulatan jaring; - *sirat* (=seratan) *gigi*, selag-  
     selagan gigi;  
     menyirat ngulat jaring;  
     tersirat : suba mungguh.  
 siréna : siréna.  
 sirih : basé;; - *masak*, tampinan; lekesan; - *pinang*,  
     aturan basé buah; - *sekapur*, tampinan;  
     uang - , pamelin roko  
 siring : sr. bubu udang  
 sirip : képé (bé).  
 sirkam sr suah pepayasan  
 sirkulasi : paideran; *bang* - , bang ane kawenangang  
 mesuang pipis kertas.  
 sirkuler : surat ideran  
 sirop, sirup : sentrup  
 sirsak : bk. srikaya Jawa.  
 sisra : sisra; carikan.  
 sisal : bagun manas.  
 sisi : sisi; samping; tepi;
- menyisi nyamping; nepi  
 sisih, menyishikan : 1. nyampingang 2. nyéjéang;  
 nglénang  
 tersisih : kalah(tanga).  
 sisik I : (1). siksik (bé, lelipi, batis siap, mal);  
     menyisik(i) : nyarca ules siap; (2). *betuk*,  
     ad sr entik entikan, *Desmodium tri*  
     florum.  
 sisik II. Jw. : (temako) sisig  
 sisip, menyisip(i) : 1. nylepit 2. ngengsubin; 3.  
     nyele特  
     kesisipan : subsuhan;  
     sisipan : selselan.  
 sisir I. : 1. suah; 2. cakar; 3. *se-pisang*, aijas (biu)  
     4. serat (prabot tunun) 5. playah bubi.  
 sisir II., menyisir : nuluh (pesisi).  
 sistematisk E. : kaweruh unduk sistim.  
 sistematis : manut tekén sistim.  
 sistim : caranng cara  
 siswa : murid; sisia  
 sita : rampag (umah, mal).  
 sitin : (sutra) satin.  
 sitir, menyitir, mensitir : nganggit.  
 siti, di siti : ditu.  
 situasi E. : 1. paundukan tegak; 2. paundukan  
 sul (= siulan) : (1). suiran; (2) *burung* - , ad sr  
     kedis; *punai* - , kedis kunaan  
 siuman : inget (uli nyleati, punyah)  
 siur : → simpang siur.  
 siwalan Jw. : punyan ental; punyan siwalan, *Borassus flabellifer*.  
 skala : sekala; imbangan sesikutan gainbar gumi, mal  
 skeptis E. : bingbang; nangda-nangda tusing ngugu  
 slang : selang (karé).  
 soak : oon; lumah; tusing mampuh.  
 soal : 1. patakon; 2. paundukan; kekencan 3.  
     paitungan (rerembaan); *hitung* - , itung soal.  
 sobék : wék  
 soda : sodah; - *api*, sodah ané keras pesan  
 sodok : ugug; *bola* - , bilyar;  
     penyodok : sekop;  
     menyodok : nyorog nuludang.  
 sodor J., menyodorkan : 1. ngatengahang; 2. nge  
     njuhang; nyusukang  
 soga punyan soga, sr. *Peltophorum pterocarpum*.  
 sogok : sogok; *uang* - , pipis tombokan; panumbuk;  
     makan - maan (pipis) tombokan  
 sohor, tersohor : kasub.  
 sok : sok; mapi mapi; nge-ngaé

soko guru Jw. : tugeh; tampil ané di tengah-tengah.  
sokong, menyokong : 1. nunjang; 2. nulungin (ngabih).  
sol : sul (tlapak sepatu).  
solar, minyak = lengis solar  
soldér patri; soder  
solék, bersolék : mapayas  
solidér E. : solidér; tindih matimpal.  
solo : gending ané kagendingang ndiri (tungkalikanne koor).  
solok (= pesolok, penyolok) : jotan; jenukan.  
som : bk. sum (jejaitan baju).  
sombil, menyombol : nyegseg (cangkem aji dedaan ran).  
sombong : sompong; cékah; mrekak.  
sompék : bongkang.  
sompéng : → sompek.  
somplok J., tersomplok : jeg macepuh; jeg matabluk (cunguh).  
sompok, : → somplok.  
sompok bolong; paclompong.  
sondai : ad. sr. punyan kayu, Payena leerii; → sondék.  
sondék Jw., mayang -- : ad. sr punyan karét, Payena leerii  
sonder : bk. sonder; tan pa.....; tusing ma, .....sondol, menyondol : 1. nyénggot; 2 ngekop (bola).  
sondong : sr. jaring udang.  
sonét(a) : ad. sr. sloka, sonéta.  
songgeng I. : → sungging  
songgeng II. : tegéng.  
songkok : songko.  
songsong : 1. -arus, mlayar mapas arus; 2. ad. sr bé pasih; ad. sr. kakul;  
menyongsong : 1. mapas; 2. inapag (nyambrama).  
sonor : jangih.  
sontak, mendadak -- : dadakan; jagiagan  
sontoloyo : bk. dengeh.  
sop : sup (kuah bé megoh sayuran abedik).  
sopak : belang-belang putih di lima-batisé (gering kulit).  
sopan nganggon tatakrama;  
sopan santun : tuon matatakrama  
sopi : sopi; sr. inum-inuman keras.  
sopir : supir.  
soprán E. : kajangihan suaran anak luh kanti ka muncuk.

sorai : → sorak-sorai  
sorak : suryak; - sorai, suryak-suryak.  
sore : sanja; kemarin -, ibi nyangaang  
sorga : suargan.  
sorong : sorog; kotak -, sorog-sorongan lacilaci;  
menyorong : 1. nyorog; 2. ngangsok-anggang; nyukuskin  
sorot : sorot;  
disorot : selehina;  
sorotan : entéran; sunaran  
sirtir, tukang - : juru pilih.  
sosial E. : 1. sosial; kamasyarakatan; pagubugan; 2. demen makekencan ngitungang anak liu; demen madana;  
sosialisme : madasar ban kabuatan anak liu.  
sosialis E. : anaké nganutin sosialisme  
sosiologi E : kaweruh kamasyarakatan.  
sosiologis E. : manut tekén sosiologi.  
sosis : urutan  
sositet : bk kamar bola; balé masyarakat.  
sosoh, menyosoh : nyeruh (baas, jagung, mal)  
sosok I. : song; bolongan (kancing, jeet).  
sosok II : jentengan; pawakan; jeneng;  
menyosok : ngwangun (umah, prau)  
soto : soto.  
sotong : bé kenus.  
spasi : enggangan; selagan; jajaran tulisan.  
spatbor : bk sepatbor; sayap roda (montor, sepéda).  
spéktroskop : if sr. prabot ané kanggon nerangang warnan sunaran bintang, matanai  
spéktrum E. : lawat sunaran bintang; matanai.  
spékulan : anaké bani mausaha apang maan bati gedé aji maget agetan.  
spekulasi E : maget agetan.  
spesial E. : gumana; buaka; nyelanang.  
spesialis E. : anaké ngelah kaweruh nyeje up - penyakit kulit, mal  
spéfistik E. : cara; perah ané gumana manggo di désa anu  
spéfifikasi E. : rerincikan.  
spiritisme E. : tatau peplajahan ané makada bisa mapagubugan tekén pitara  
sportif E. : 1. seportip; terang-terangan ngaku pelih; 2 siteng; bakuh; kuat.  
stabill E. : enteg; degdeg  
stabilisasi E. : usaha magaénin apang en teg, (paundukan).  
stadion E. : stadion.  
stadium E. : setadium; undagan masa

- staf** E. : setap; pepululan anaké bareng-bareng  
 magae', up. — *redaksi*; — *angkatan darat*  
**stagnasi** E. : macet; mandeg; ada nyandulin.  
**standar** : → *setandar*.  
**statis** E. : paundukan ané nongos dogén  
**statistik** E. : cacakan; → *setatistik*  
**status** E. : unguhan; lungguh; linggih.  
**stén(gun)** E. : sr. bedil bawak (otomatis)  
**sténografi** E. : tulisan seténo; tulisan ané bawak-bawak  
**sténogram** E. : laporan ané tulisa aji tulisan seteno.  
**stéppé** E. : tegalan ané linggah pesan  
**stéreometri** E. : ilmu ukur ruang  
**stéril** E.: 1. bekung; 2. tusing misi gadgad gering  
 distéril : mandulanga; bekunganga.  
**stétoskop** E. : stétuskup; prabot dokter ané ang  
 gona madingehang angkihan anak gelem.  
**stok** : setok; pasediaan barang-barangé ané simpena  
 di gudang  
**stokar, stoker** juru punpunin api di sepuré.  
**stratégi** : 1. kaweruh siat (perang); 2. daya upaya  
 siat.  
**stratégis** E. : 1. manut tekén daya upaya siat 2  
 luung tongosné  
**struktur** E. : pepatutan bebagian (wewangunan)  
**studio** E. : 1. setudio; tongos nyiarang radio; 2  
 tongos magarapan ngambar, motrék, mal; 3.  
 tongos ngaé pilem.  
**stupa** : setupa; wewangunan aji batu paras mrupa  
 genta (agama Budha).  
**sua I.**, bersua : matemu; macepuk.  
**sua II.**, bulu — (bulu suah) bulun baong siap.  
**suai, tali** : talin kekérék.  
**suak I.**, bulu — : → **sua II.**  
**suak II.** : celuk ané tusing linggah (di tukad yadin di  
 pasihé).  
**suaka** (Skr. *swaka*) : kk. tongos masuaka; tongos  
 nyilih dunungan.  
**suam** : anget; meyéh umá  
**suami** : kurenan muani  
**suangi** : (1. sr. tonya; *buring* — , clepuk; (2. balian  
 ngéngéngan; (3. *ikan* — (*batu*), ad. sr. bé  
 pasih, *Holocentrum rubrum*).  
**suap** : 1. sopan; 2. *uang* — , pipis tombokan.  
**suar** : suar; sunar; *mercu* — , menara;  
 menyuar nyuluhin.  
**suara** : suara; omong; munyi; — *hati*, wirasa utama  
 — *bulat*, adung pesan; *memungut* — . nyetém  
*kalah* — , tusing maan pilihan;
- bersuara** : ngomong; *ikut* ~, dadi milu nab  
 dabang  
**suari** : → *seraga*.  
**suasa** : suasa.  
**suasana** : pidabdab; paundukan.  
**suatu** : up. *pada* — *hari*, sedek dina anu;; *barang* — .  
 apa ja; apa dogén;  
 sesuatu : saluring ané kondén pasti; up  
 segala ~, apa dogén; apa ja.  
**sub** E. andapan; betenan.  
**subak** : subak.  
**subang** : subang;  
 menyubang : nyubeng.  
**subhana** A., *subhana'llah* : up. *Allah subhanahu  
 wata'ala*, Allah ané patut kastawa.  
**sublimat** : sublimat; sr. racun anggon ngamatiang  
 gadgad gering  
**subsidi** E. : subsidi; tunjangan, lumrahné mrupa pipis  
 marep tekén sekaa; mal.  
**subuh** : (*waktu* ). das lemah.  
**subur** : 1. mokoh; 2. seger 3. lemek; 4. nadi; idup  
 (sedeng ngendhuha).  
**subyek** E. : dasar lengkara  
**subyektif** E. : manut idepné padidina (gelahné)  
**suci** : 1. suci; kedas 2. ning; *orang* — , anak putus  
**sudah** : 1. suba; pragat; suud; telah; 2. up. *yang  
 sudah* — , ané suba suba; ané suba liwat  
 menyudahi mragatang; nelahang;  
 kesudahannya : pamragatné  
**sudi** : 1. nyak; sudi; nyadia 2. denen suka kober  
**sudip** : siut sodo; — *sepatu*, séndok sepatu; — *lépa*,  
 céntong  
**sudra** : sudra jaba  
**sudu** : (1. 1. bungut (bébék, angsa, mal.); 2. siut  
 sodo; menyudu : 1. nyotot; 2. ngaru; nyodo (2).  
 sudu sudu : punyan panggal buaya, *Euphorbia  
 antiquorum*.  
**suduayah** : punyan sidawayah, sr *Nerium* (oleander).  
**sudung** : 1. raab prau; 2 (= *sudung-sudung*) : rerang  
 gon; 3. sas cecanggahan; pajongkokan  
**sudut** : 1. bucu; 2. tongos (désa-désa) ané joh-joh  
 tongosné 3. up *dilihat dari* alihang  
 uli . . . . .
- sufi** A. (*ahli* — ) : yogi (Selam).  
**sugar, menyugar** : masuah aji jrijin lima.  
**sugesti** E. : 1. endag endagan pepineh; 2. bebayon  
 tusing mrupa srana.

sugi, (=pesugi, kayu -) : 1. sesulit; 2. sisig (tomako)  
 sugi-sugi : ad sr punyan kayu  
**suhu** Jw., menyuguhkan : nyagiang; namiu  
**suhu** : tempratur (panes tis padéwékan, mal )  
**suit** : → **siul**  
**sujana** : sujana  
**sujuen** Jw. : katik saté.  
**sujud** A. : bakti  
**suka** : suka; demen; lega; nyak; sayang; - *ria*, girang;  
 sesuka hati : sakita keneh.  
**sukacita** : girang, kendel; lega.  
**sukan** : ad sr. entik-entikan dadi anggon ubad,  
*Coleus amboinicus*.  
**sukar** : 1. sukeh; keweh; 2. ketil; sulit  
**sukaréla** : ulihan nyet (lega) padidina.  
**sukat** : 1. panguuan misi kutus catu; sukatan 2.  
**sukat**; sikut  
**sukduf** : kekepuh onta.  
**sukma** : jiwa; suksema  
**sukses** : mapikolih; mabaan; jaya  
**suku** : 1. sukuhan; 2. - *bangsa*, pepululan bagian  
 bangsa; - *kata*,.. bebagian kecap kruna (o  
 inong);  
 kesukuan : kekencan pepululan bangsa.  
**sukun** : punyan sukun, *Artocarpus communis*.  
**sula** (= penyula, sulaan) : pangésan  
**sulah** : sulah; lengar tanduk *lada* -, mica gundil.  
**sulam** : (1) sulam; bordir; (2) menyulam : *nyauhin*;  
 ngengsuben *tambal* -, tetambelan.  
**sulang** andus ané lakar dadi mangsi  
**sulap I.** (= sulappan) : sesunglapan  
**sulap II** J. : pelih tetununan.  
**suling** : (1), suling; (2). (= sulingan) suling (pengara  
 kan, mal ).  
**sulit** : 1. sekil; ilid; 2. ketil; sukeh; keweh.  
**sultan** : sultân; raja.  
**suluh** : 1. sundih; suluh danyuh; 2. - *agama*, sesuluh  
 agama; *wayang* -, wayang kulit nganggon  
 basa Indonesia  
**suluk I.** ilmu - : kamoksan; kadiatmikan  
 bersuluk : matapa; ngwanaprasta .  
**suluk II** Jw. : sesendon wayang.  
**sulung** : (1). (panak) paling keliha; *buah* -, woh  
 -wohan mara nyemutin; *gigi* -, gigin rare' ané  
 panyumu tumbuh; (2) - *akar*, ad sr. entik  
 entikan mlilit, *Gynochthodes sublanceolata*  
**sulur** : (1). 1. sulur; temblélé (waluh, ketimun, mal )  
 2. bangsing; 3 celak kaung; (2). sulur bulur  
 buut; sempuit.

**sulut** J., menyulut : nyuled; ngenjít  
**sumbang I** : 1. salah krama (agamia-gamana, dosa,  
 mal.); 2. bero; 3. sompong; sumbar.  
**sumbang II** Jw., menyumbang : madana punia;  
 nyumbang.  
**sumbangsih** : dana punia; sumbangan; pitresna.  
**sumbar** Jw. sumbar; sompong.  
**sumbat** : sengseng; tekep;  
 tersumbat : 1. sampet; empet 2. engsek;  
 kabelbelan.  
**sumber** : 1. yéh anak-anak; suukan; buakan; bulakan; 2.  
 wit; asal; panangkan.  
**sumbi** : sumpil.  
**sumbing** : 1. cungik; cungih; 2. pungak.  
**sumbu I.** : (1). sigi (2). purus; unteng  
**sumbu II.** (- badak) : culan warak.  
**sumengit** : ad. sr. entik-entikan, *Hyptis suaveolens*.  
**sumpah** : (1). 1 sumpah; 2. cor; 3. sesangi; sesandan;  
 kena - , kena cor;  
 bersumpah : 1. masumpah; 2. nyaksiang  
 déwék;  
 menyumpahi : mastu; (2). sumpah-sumpah :  
 sr. dangap-dangap.  
**sumpal** J. : sengseng; tekep.  
**sumping** Jw. : sesimping.  
**sumpit I.** (1). menyumpit : nulup;  
 sumpit : tulupan.  
 (2). ikan - (= sumpit sumpit) : ad. sr. bé  
 pasih, *Toxotes jaculator*.  
**sumpit II.** (= sumpit sumpit) : kampil  
**sumpit III.** : sumpit; sepit (Cina).  
**sumsum**, (= sungsum) : jajah; sumsum, *bubur* - ,  
 bubuh sumsum.  
**sumur** : sémér.  
**sunan** Jw : 1. susuhunan; raja.  
**sunat** : sunat.  
**sundal** : (1). sundel; (2). sundal malam : kembang  
 sundel, *Polianthes tuberosa*.  
**sundari** : sunari  
**sungai** : tukad.  
**sunga** : sumga  
**sungging, juru** - : sangging; seni -, terawitan  
 gambar (pepayasan).  
**sungguh** : 1. saja; beneh; 2. saja-sajaan; seken; pasti  
 3. pesan; gati  
**sungguhpun** : yadiapin; jet ja; japi ja.  
**sungkal** : singkal; - *bajak*, *kejen*  
**sungkan** Jw. : ngekoh  
**sungkap, tersungkap** : kelés; maklupakan

- maklopékan  
 sungkawa Jw. : → bélasungkawa.  
 sungkit I (= bersungkit) : masesulaman benang banyumas, banyumas, banyuputih; songkét.  
 sungkit II, menyungkit : nyungkit nguntuk nylumbit; nyeluh  
 sungkup (penyungkup) : panangkeban, (kekeb; kub; mal.)  
 sungkur, menyungkur : 1. nguntuk; 2. nglumbih  
     tersungkur : makakeb,  
 sungkuran (*nyiur* ~) : klungah.  
 sunglap : → sulap  
 sungsang : (1) sungsang; nyumbling; *lahir* - , lekad ngadeg (2). *kembang* - . sekar sungsang, Gloriosa superba *ayam* - , siap grungsang; siap bulu balik  
 sungu Jw : tanduk  
 sungut I : 1. (= sungut-sungut), jambot (jangkrik, bélélé, mal ) 2. kumis (meong, mal )  
 sungut II, (- létér) : krengkengan;  
     bersungut-sungut : ngrengkeng  
 sunnah A. : adat tata cara agama Selam.  
 sunti : sr. bebungkilan (jaé, kunyit, mal )  
 suntik : 1. suntik; cukit 2. luntik (dui)  
     menyuntik : 1. nyuntik 2. matajepin ngolés.  
 sunting : sr. bunga pepayasan di sirah;  
     mempersunting : 1. nyelehang bunga di sirah; 2. nyuang kurenan (luh)  
 suntuk : nyeped; bentet, up *sehari* - , *semalam* - apateng tiis (kanti makalemah)  
 sunyi : 1. sunia; suung; 2. sépi 3. bengang, *senyap*, sépi jampi, sépi lidig; suung mungmung  
 supaya : apang(a).  
 superior E. ané paling utama.  
 superioritas E. : kautaman; kaunggulan  
 superlatif E. : prm. ané nyinahang paling . . . . . (melaha, tegeha, mal )  
 supir : supir  
 suplemen E. : entug-entugan; wuwuh wuwuhan; pangenepe  
 suprémasi E. : kakuasan ané paling tegeha.  
 sura, bulan - : ad. bulan Arab.  
 surah A. : paos Kur'an.  
 surai I : gémbal; géembrak  
 surai II, bersurai : paslambeh.  
 suralaya : suralaya  
 suraloka : suraloka.  
 suram : 1. urem; rebreb 2. mirawat rawat; 3. ucem.  
 surat : surat; - *kaleng*, surat budeg; - *kawat*, téle  
     gram - kabar, koran; - *témpélan*, plakat; - *wasiat*, surat pabesen anak mati buat teti bakan tetamaan; *juni* - , penyarikan; *tukang* - , pamijian; upas pos;  
 bersurat, batu ~ : prasasti; batu masurat  
 tersurat : katuduh;  
 suratan : 1. tulisan; 2. ~ *tangan*, tulis lima (terajahan).  
 surau mesjid cenik; langgar.  
 surén J. : punyan surén, Toona sinensis (uréni).  
 surga suargan; - *dunia*, suka sekala; kasukan di jagaté.  
 suri I : (1). serat; (2) - *teladan*, pratiwimba; tetuladan.  
 suri II, ibu - : biang raja.  
 suruh tundén; uduh;  
     pesuruh : 1. pesuruh; pamijian; 2. pangancang  
 suruk, menyuruk : 1. nyusup sambilanga nguntuk; 2. mengkéb.  
 surup, kesurupan : krangsaban; krangsukan  
 surut : 1. ad; 2. empah; 3. eep; 4. napan; berlaku - , itunga uli . . . . .  
 surya : surya; matansi  
 suryakanta : suryakanta.  
 surplus E : sisa; lebihné; *daerah* - , wewekon ané kanti nyisaang pamupun padi, kopi, mal  
 susah : 1. keweh; 2 (- hati), sedih; ibuk; 3. sukeh menyusahi : ngrépotin  
 susastra : → sastra  
 susila : susila.  
 suspénsi E. : 1. patanggeh; rerangkadan; 2 unduké ngrérénang akejep  
 suster : 1. suster; 2. prawat luh; bidan.  
 susu I : (1). nyonyo; *air* - , yéh nyonyo; susu - *macan*, ad. sr. inum-inuman keras.  
     susuan : *saudara* ~, nyama di nyonyo; (2). *perada*, ad. sr. entik-entikan, Globba astro sanquinea; *pisang* - , biu susu.  
 susu II, kesusu Jw. : masépan-sépan; éncol-éncolan; magrésaan.  
 susuh 1. dui gedé; 2. tegil siap; 3. labak; lait.  
 susuk I : (1). → sosok; (2). 1. labak; lait; 2. susuk (jaum);  
     (3) susukan Jw. : tukad gegaén.  
 susuk II Jw. : susuk; pangentug (pipis).  
 susul, menyusul : 1. nutug; ngetut; 2. ngruntutin.  
 susun : 1. susun; tumpukang; 2. tumpang;  
 bersusun : *kalimat* ~, lengkara masusun;

- menyusun : 1. nyusun; numpukang; 2. ngawi.  
**susup**, **menyusup** : nyusup  
 menyusupkan : 1. nyelepang; 2. nylisipang;  
**kesusupan** : subsuban.  
**susur I** : tepi; sisi; — *galur*, lelintih;  
**menyusur** : nepi.  
**susur II** Jw. : sisig (temako).  
**susut** : susut; tudud; puret; nguredang.  
**sutan M.** : sutan; gelar ménak di Minangkabau.  
**suten, bersuten** : masut.  
**utra** : sutra.  
**suradara** : pangénter lelampaahan drama.  
**swa** Skr. : swa; up. — *daya*, utsaha padidi; — *karya*,  
     agem-agem gegaén padidi; *swasembada* : ke-  
     kencan ngisnin kabuatan padidi.  
**swadesi** : usaha padidi.  
**swapraja** : swa praja.  
**swasta** : is. partikelir.  
**swatantra** : swatantra; ngénterang padidi.  
**syaban** : bulan Arab.  
**syahadat A.** : srada.  
**sahbandar** : subandar.  
**sahid, mati —** : mati ulihan tindih tekén agama Selam.  
**sahwat A.** : doté masanggama.  
**syair** : sair; sloka; geguritan; kekawin;  
     penyair : pangawi.  
**syak** : selang; sangsaya; — *wasangka*, selang pesan; keda-keda.  
**syal** : tengkalung; sléndang (pamedbedan baong).  
**syamsi, syamsu A.** : matanai.  
**syamsu** : surya; matanai.  
**syarat A.** : kertan gama Selam.  
**syaraf** : → sarap.  
**syarat** : 1. wewidian ané patut isinin (laksanaang); 2.  
     up. *menyerah tanpa —*, nyerah godogan..  
**syawal** : ad. bulan Arab.  
**syékh, syéh** : séh (gelar katurunan Nabi Muhammad).  
**syukur** : 1. nyuksemaang pasuecan Widhi; 2. aget.
- T
- taat** : 1. teer; satia; bakti (tekén Widhi; pamréntah);  
     2. tutut tekén . . .  
**tabah I** : → tebah.  
**tabah II, (- hati)** : tabah; bani; daem;  
     ketabahan (hati) : teer (keneh).  
**tabak** : sr. talam gedé.
- tabal** : kk. sr. kendang gedé.  
**taban** : ad. sr. punyan karét, sr. Palaquium.  
**tabar-tabar** : → setawar.  
**tabé** : → tabik.  
**tabé'l E.** : tabél; daptar.  
**tabla** : tabla (peti bangké).  
**tabiat** : 1. watek; aba-abaan; pawetuan; palekadan; 2.  
     abet; bikas.  
**tabib** : 1. balian; 2. dokter.  
**tabik** : tabik; ampura.  
**tabir I** : langré; ténda; — *asap*, andus anggona pengkeban tekén kapal perangé.  
**tabir II, (takbir)** : bebasan (arti-artian); suksema.  
**tablét** : pil.  
**tabo, bunga —** : sr. punyan pacar petok, Impatiens Balsamina.  
**tabrak J., — tubruk** : tomplok; tabluk.  
**tabu I** : saluiring ané pingit; bebratan.  
**tabu II, — kayu** : sr. entik-entikan ané anggon pagehan, Crescentio Cujete.  
**tabuhan** : → tabuhan.  
**tabuh** : 1. kendang gedé; (be)bedug (di mesjid); 2.  
     panggul; 3. tabeh-tabahan;  
     menabuh : nabuh; ngebug.  
**tabuhan** : tabuan.  
**tabun, menabun** : 1. (= *tabun-menabun*), mlepuk (andus); 2. tabunan;  
     tabunan : tabunan.  
**tabung** : 1. bungbung (tiing, wadah surat, mal.); 2.  
     céléngan (tiing);  
     menabung : nyéléngin (pipis).  
**tabur, bertabur** : a. mabrarakan; makacakan; b. bek misi sesocan (beros, mal.);  
     menaburkan : 1. nyambehang (binihan); 2. ngesiarang.  
**tadah** : tatakan; taled; *tukang —*, tukang catut sesilinan; tukang tampi barang petengan.  
**tadi** : i busan; l tunian; mara né.  
**tadung, ayam —** : manuk biing mabatis selem; → tedung.  
**taf, kain —** : sr. lakar sutra tebel.  
**tafakur A** : semadi; jolot ngenchang apa luire; → tepekur.  
**tafsir A** : bebasan (arti-artian) Kuran; pananggap (omong mal.); → takbir.  
**tagan** : toh (wewarangan).  
**tagar, bertagar** :ngrudug (kerug).  
**tagih** : (1) menagih : nagih (utang, ubaya mal.); (2)  
     — *tidur*, kereng pules;

menagih, ketagihan : katagihan (kopi, roko, mal.).

tah : téh; ké; up. *apatah* ?, apa téh ?.

tahadi : → tadi.

tahak J. : bertahak : mataag.

tahan : (1) 1. andeg, up. — *mereka dulu jangan diberi masuk* andeg(ang) malu da baanga macelep; 2. kerén naanang, kuat; 3. nau; demen; 4. sedeng, up. *persediaan hanya - , untuk sebulan*, sedeng manggo abulan; — *harga*, ngéér; — *lama*, inih; — *uji*, teguh; teer;

bertahan : kukuh; matanggen; teer;

ketahanan : unduké nanggenin; mikukuhin; mempertahankan : makukuhin;

menahan : 1. ngoyongang; ngandegang; nam-beng; 2. nyangga; nunjang; 3. nangkengin (indria); 4. naan; ngindetang;

pertahanan : pakukuh; gegeleban; gelar;

tahanan : tanggenan; pengaa; tetaanan;

tertahan : kialang;

tertahan-tahan : andet-andet (omongné, kecoran yéh);

(2) menahan(kan) : makena; masang; (jeet, bubu mal.).

tahana : kk. kawibawan.

tahang I : tong; paso (cubék) kayu).

tahang II : jurang; rurungan di selagan bukité.

tahap(an) : undagan;

ber tahap-tahap : maundag-undag.

tah(a)yul : → takh(a)yul.

tahbis A. : pawinten; pabisékan; pepudgalan; padik-san.

tahi : (1) 1. tai; bacin; 2. ampas; luu; karatan; degdegan; — *gergaji*, tahi regaji. — *latlat*, adengan; (2) — *ayam*, ad. sr. entik-entikan; Lantana Camara; — *angin*, ad. sr. entik-entikan, sr. Usnea; — *babi*, ad. sr. entik-entikan, Adenostemma Viscosum; — *kerbau*, ad. sr. padang Fimbristylis milincea.

tahil : tail (timbangan mas, candu, mal.).

tahir A. : kedas; suci.

tahta : → takhta.

tahu I : 1. tau; tawang; — *adat*, nawang tatakrama; — *ada*, tau ada; tau di ada; nampi pragat (bérés); suba sedia; — *diri*, ngasén tekén dé-wék; 2. taén, up. *tidak - marah*, tusing taén gedeg; *tidak - menahu*, tusing nawang-nawng; tusing milu-milu; — *sama* -, patuh-patuh da-ya; *mendapat* -, mara tawanga;

tahu-tahu : tau-tau; (jeg);

setahu : 1. satau; 2. tawih; awih.

ketahuan : 1. ketawis; 2. ketara; 3. kadapetan.

pengetahuan : 1. kaduegan; karirihan; 2. ilmu ~ : kaweruh.

tahu II. tau; tahu; takua.

tahun : 1. tiban; temuang; warsa; 2. taun; 3. masan;

thunan : 1. tibanan; 2. ngatiban.

tahyul : → takhyul.

taipun bk. angin linus gede.

tajak : sr. tajuk.

tajam : 1. mangan; 2. tajep; lanying; 3. sas. celang (ningalin, ningeh, ngadek); 4. galak (paliat); 5. keras (munyi; pangupita).

tajau : gentong gedé aji kaling.

taji : (1), taji; *membulang* — , mulangin (najimin siap); *laksana* — *dibentuk*, kk. alisé nyurarit; (2) ad. sr. punyan kayu, Podocarpus neiiifolia.

tajin : yéh titisan; kanji.

taju : → tajuk.

tajuk : 1. makuta; gelung agung; 2. payasan bunga-bungaan di sirahé; — *rencana*, kekarangan katulis baan pangénter surat kabar.

tajur : sr. entik-entikan, donné dadi anggon ubad sakit basang, Clerodendron Buchanani.

tak : sing; — *akan*, sing saja bakal; — *usaha*, sing nyandang; sing buat; — *boleh tidak*, sing dadi singang.

takal : takal; kekérék penguluran (kedis).

takar : 1. sr. payuk; 2. takeran (cééng, sador mal.).

takarin A. : catetan katulis di sisin lempiran bukuné.

takat Jw. : teguh; ngales.

takbir A. : pangalem Sanghyang Widhi.

takdir A. : (pi)tuduh Widhi; ganti.

takh(a)yul : gugon tuon tekén ané tusing kaidep baan ...

takhta : singasana; *naik* — , nyeneng agung; ngadeg ratu; *turun* — , suud dadi ratu.[

takik : 1. pangked; copakan; congkakan; 2. cekakan kayu.

takir J. : takir; tangkih.

takjub : ngon; gaok; angob.

taklid : 1. ngangkenin sang pradnya di agama (luiré adiagama, mal.); 2. nuut dofen (tan pawé-wéka).

takluk : 1. ngesor (tekén); nyerah kalah; nungkul; 2. wewengkon.

taksi : taksi; montor tambangan.

taksir : takeh; salah — , salah kadénan;

- mentaksir : 1. ngajinin; 2. nakeh.  
 takтик : kria-upaya; indrajala.  
 takuh, - takah : → takuk.  
 takuk : → takik.  
 takung, menakung : 1. negdegang (lengis, mal.); 2. ngandengin; metengin.  
 takut : 1. takut; 2. nyep; jejeh;  
 penakut : (anak) getap; gerap.  
 takwa A. : 1. kawikon; 2. bakti tekén Widhi.  
 takwim : bakti pesan.  
 tal : (punyan) ental.  
 tala : reng munyi (yén magending); patutan (gong, gamelan, mal.); garpu -, patuding (pekakas) anggon matutang munyin (gong, mal.).  
**talak** A. : palas makurenan (ulihan muaninné); - *tiga*, palas pasajaan; *menebus* -, pangidihan palas tekén muaninné tur ngulihang pamelinné.  
 talam : talam; kapar (kayu); *kué* -, jaja talam.  
 talang I, ikan - : ad. sr. bé' pasih, sr. Chorenemus.  
 talang II Jw. : abangan (yéh).  
 talang III J. : maklar; bondo; - *kuda*, dagang jaran; - (*penalang*) *uang*, anaké' nyalanang pipis.  
 talang IV. : sr. buluh ané ngemu yéh; - perindu, tiing buluh; - *bujang*, truna tua; daa tua, (muani).  
 talar, bertalaran : (ngomong) terang-terangan; omong tusing makulit-kulit.  
 talas : kladi, Colocasia esculenta.  
 talek E. : talek; pupur rare.  
 talén Jw. : talén; duang écé tekén kelip; → tali.  
 talenan Jw. : talenan.  
**tali** : (1) tali; - *air*, 1. jlingjingan; 2. kecoran (embahan) yéh; 3. *a - arus*, embahan arus; - *akar*, ad. sr. entik-entikan; - *api*, sr. sigi; utik; - *ari-ari*, banah; - *jiwa (nyawa)*, pepusuhan; - *kang*, tali lis; - *kendit*, sabuk; - *pusar*, banah; - *sawar*, tali pagedengan kebo; - *sipat*, (benang) sepat; - *temali*, sakancan taliné manggo di kapal;  
 bertali(an) : manut (tekén); sapaut tekén; krana;  
 pertalian : pagubugan; ~ *darah*, nu pernah mapanyaamaan; (2) setali : atalén; ~ *tiga uang*, tai tekén encit (patuh dogén); (3) *bunga tali-tali* : ad. punyan bunga, Quamoclit penata; *bambu* -, tiing tali.  
 talibun : sr. sloka.  
 talu, bertalu-talu : mamunyi titir (tusing pegat).
- pegat).  
 talun, bertalun-talun : → talu.  
 tamah : → ramah-tamah.  
 tamak : loba; momo.  
 taman : 1. taman; 2. sas. tongos ané ngulangunin; - *bahagia*, taman bagia; - *bacaan*, kamar tongos maca, - *pustaka*, kamar tongos buku; - *kanakanak*, sekolah ané alit-alit.  
 tamar A. : buah korma; - *hindii*, asem; lunak.  
 tamasya A. : sarwa pemandangan ané ngulangunin; bertamasya : nglanglang ulangun.  
 tamat : pragat; suud;  
 tamatan : lepasan; lulusan.  
 tambah : jangan; imbuhi.  
 bertambah : ngluunang;  
 ditambah : kejangan; jangina;  
 tambahan : 1. imbuhi; 2. pangentug; pangunjuk; ~ *pula* (~ *lagi*), buina.  
 tambak : (1) 1. empelan; temuku; 2. sr. tlaga di pesisi tongos ngubahin bé'; (2) *ikan* -, sr. bé' pasih, Lutajanus vaiqiensis; (3) - *bukit*, sr. entik-entikan akahne' dadi anggon ubad kohkohan, Vernonia cinerea.  
 tambal : tambel; → tampal.  
 tamban, ikan - : ad. sr. bé' pasih.  
 tambang I : sr. bangbang dalem tongos ngebét besi, mas, mal.; barang -, barang-barang ané pesuanga uli di tengah tanahé.  
 tambang II, perahu - : prau tambangan.  
 tambang III : tambang; tali.  
 tambar : kk. ubad; panawar, panyampi.  
 tambat, bertambat : mategul;  
 tertambat : kaiket; kategul; ka cantél.  
 tambi : wang Tambi; wang Keling.  
 tambo : babad;  
 tambul : sr. jaja (dedaaran) ané kadaarang kopi, téh, mal.  
 tambun I : mokoh.  
 tambun II, tambunan : duggungan.  
 tambung : kual; tusing nawang aturan.  
 tambur : gendrang.  
 tambus : nambus.  
 taméng : tamiang; prisé; prési.  
 tampa, salah - : salah tampi; salah trima.  
 tampah Jw. : tempéh; ngiu.  
 tampak I : ngenah; senah;  
 tampaknya : pangenahné; senahné; ulesná; menampak : → nampak;  
 menampakkan : ngédéngang.

- tampak II, (tampek), sakit - : (gering) tampek.  
 tampal : tambal; panambelan.  
 tampañ I : 1. bagus; 2. (- rupa), gagah; ganteng.  
 tampañ II : → tetampan.  
 tampang : (1) 1. keetan (keséla, mal.); 2. iisan (poh, mal.); (2) (- muka), tegak mua;  
     menampang : ngeet; ngiis.  
 tamar : (1) tamplak; tampéł; (2) daun - hantu, ad.  
     sr. punyan-punyanan, Sindhora Sumatrania.  
 tampek : → tampak (campak).  
 tampéł J., bola - : main ténes; buhu - , main badminton;  
     menampéł : nepis; nangkis.  
 tampi, menampi : 1. napinin (baas, mal.); 2.  
     darah ~, ketug-ketug (bayuné); rundah; runtag; dada ~, ngangsur (angkikan);  
     tampian, penampa : ngiu.  
 tampias : → tempias.  
 tampik, menampik : nulak; namplik.  
 tampil : majalan ngarepan;  
     menampilkan : nganjurang; nunasang (pamatu).  
 tampil : sr. kisa; sirih se - , base' atampin.  
 tampui : → tempui.  
 tampuk : 1. tapuk. 2. sas. muncuk; bongkol;  
     - lampu, kepitigan;  
 tampuk-tampuk : ad. bé' pasih, Gerres oblongus;  
 tampung I., menampung : natakin; nrima (tur  
     mupulang; munduhang);  
     penampung : wadah; tadañ.  
 tampung II. : panambelan.  
 tampung III., - besi : ad. entik-entikan, Callicarpa longifolia.  
 tamsil : sesongan; sloka; sesawangan.  
 tamtama : serdadu biasa.  
 tamu : tamiu; - yang tidak diundang, dusta.  
 tanah : 1. tanah; gumi; 2. dasar warna; - air, 1. gumi  
     palekadan; 2. wewengkon; - goyang, linuh;  
     - kering, abian; tegal; - lapang, alun-alun.  
     - kominal, tanah pakraman karang desa - le-  
     luhur, panangkan; - suci; tanah suci; - pusaka,  
     gumi tetamaan; - tumpah darah, gumi pa-  
     lekadan; dibawah , 1. betén tanahé; 2 silib.  
 tanak : jakan; minyak - , lengis tenusan;  
     menanak : nyakan.  
 tanam : pula; tanem;  
     menanam(kan) : 1. nanem; 2. nuturin;  
     ~ modal, ngemulanin; ~ kekuasaan, nagih
- ngodag;  
 tanaman : pamula-mulaan.  
 tanang, menanang : nampa.  
 tanau : sr. kedis srindit, Psittimus incertus.  
 tanecang J., menancang : negul(ang).  
 tanecap : tanceb  
     menancap : matanceb;  
     ~ gas : ngenjekin gas.  
 tanda I : 1. ciri; tanda; tetenger; cap; 2. bukti; 3.  
     pralambang; - mata, temon-temon; - scalar,  
     cap painget (di kulite); - tangan, tekenan;  
     cecireñ; lingga tangan; - terima, bukti nrima  
     (kwitanси).  
 tanda II. : ad. sr. bé' pasih, sr. Lutjanus.  
 tandak : igel-igelan Jawa;  
     menandak : ngigel.  
 tandan : ijengan.  
 tandang, bertandang : madelokan; nglalinin.  
 tandas I. : telas; kedas.  
 tandas II. : sekén; terang;  
     menandaskan : mastiang.  
 tanding I. : pada-pada; pada baret;  
     bertanding : matanding; mapadu;  
     memandingi : nandingin;  
     setanding : makitan; sapaut.  
 tanding II. : tanding;  
     menanding : nanding.  
 tandu : pangogongan.  
 tanduk I. : tanduk, up. telur di ujung -. buka  
     taluhé apit batu;  
     menanduk : nyénggot.  
 tanduk II. : → tindak-tanduk.  
 tandur Jw. : pula; tandur; musim - , masan tuun  
     magaé.  
 tandus, padang - : tegal malakang.  
 tang I. : tang; sr. catut; sepit besi.  
 tang II. : (montor) téng (di pasiatan).  
 tangan : lima; - baju, lengen baju; - besi, nyalanang  
     préntah ngodag-odag; - dingin, asi; tis li-  
     inanne; - panas, bantug; koos; angkat - ,  
     nyerah; buah - , gapgapan; kaki - , lima-  
     batis; campur - , milu ngencanang kekencan  
     anak lén; cuci - , 1. ngumbah lima; 2. tusing  
     nyak milu negen ala-ayu; - pertama : buakan-  
     né; turun - , milu magaénin; di bawah - ,  
     sesilinan (tusing cara resmi); - kanan, pa-  
     ngabih; tabéng dada; berat - , males; kiul;  
     panjang - , jaruh; demen mamaling; ri-  
     ngan - , demen magaé; ulik; glitik; berdekap

- (berpeluk) —, masidakep; mengululurkan —, metetulung;
- di tangani : kakencanang; kamongin.
- tangan-tangan : pagisian lima di kursiné.
- tangar J. : tangar.
- tangga : jan; undag; cégegan;
- tetanggaa : pisaga.
- tanggal I. : aas (don); ketus; kecong; keles;
- menanggalkan : ngelus; ninggalang.
- tanggal II. : 1. tanggal (sasih); 2. tanggal (cacakan dedinan).
- tanggam : akitan; sambungan papan (balok).
- tanggap : 1. tanggapan; wirasa; panampén; pananggap; 2. upah.
- tangguh I., menangguhkan : ngrangkadang; nanggehang; 2. mani puananga dogén.
- tangguh II. : kukuh; kuat.
- tangguk : 1. sr. sodo; 2. pangindrajala.
- tanggul Jw. : sr. empelan.
- tanggulang Jw., menanggulangi : ngencanin; pasti.
- tanggung I., menanggung : 1. nanggung; negen; mondong; 2. naanang; nanggenin; 3. up. ~ malu, nepukin;
- bertanggung jawab : nanggung ala ayu;
- mempertanggungkan : negenang; nguguang; ngantahang;
- tanggungan : tanggungan; kantah; tetegeyan.
- tanggung II. : 1. penyalah; 2. salah-salah; nengenaga.
- tangis : ling; tangis;
- menangis : ngeling.
- tangkai : 1. katik (dondonan, wohwohan, bunga, mal.); 2. katihan; up. se — bunga, bunga akatih; 3. pati(n) tiuk mal.; urangkan; up. — bedil, pangisiangan; — pena, kalain.
- tangkal, (= penangkal) : panulak baya (gering mal.) ané mrupa jimat (sesabukan); — petir, sr. platina.
- tangkap : tangkep; juk;
- menangkap : 1. nakep; nyangglak; 2. ngejuk; nangkep (dusta, mal.); 3. ~ suara radio, ngejuk munyin radio; 4. ngerti; ngresep; 5. ngrasaang;
- tertangkap : up. ~ basah, kadapetan; katanganhan
- tangkas : sébet.
- tangki : tangki; wadah lengis bingsin ané gedé; kapal —, kapal ané anggona muat lengis.
- tangkis : tepis; tulak; bulu —, badminton.
- tangkul : sr. jaring pangejukan bé.
- tangkup, setangkup : 1. (~ tangan), asangkop; 2. patuh pesan wewangunané;
- bertangkup : cakup; cukup (lima, mal.);
- menangkup : 1. ngep; atep; 2. makukub; imlingeb.
- tangkur J. : sr. ad. bé pasih.
- tanglung T. : lampion; sr. damar kurung.
- tangsi I. : tangsi; asrama (serdadu, pulisi).
- tangsi II. : tangsi.
- tani : (orang —), anak pacul; petani.
- pertanian : kekencan unduk tanah.
- tanjak, menanjak : ngregah; mlejer; menek;
- tanjakán : ngregahang.
- tanju : sr. sembe templek.
- tanjul : sr. jeet mabohböh.
- tanjung I : enjung; tanjung.
- tanjung II : (1) bunga —, bunga tanjung, Mimulus elengi; (2) paku —, ad. sr. punyan paku, Diplazium esculentum; (3) bintang —, sr. bintang slaka (mas) tanda pangkat; (4) pohon —, punyan tanjung.
- tanpa Jw. : tan pa; up. anak itu — bapak, anak ento tan pabapa.
- tansi : tali ané mapoles aji lilin (talin pancing, mal.).
- tantang, menantang : nangtangan.
- tanya : tanda —, 1. ciri patakon; 2. unduk kondén karuan;
- bertanya : matakón;
- bertanya-tanya : 1. patitakon; 2. bingbang.
- tanur A. : sr. prapén.
- taoco : taoco.
- taogé : togé; kecambah, utik-utik.
- taoké : tauké.
- tapa I, bertapa : matapa; miyasa;
- pertapa : anak miyasa;
- pertapaan : patapaan.
- tapa(h) II. : ad. sr. bé pasih; luire', — daun; — danau; — rawang; — kera, mal.
- tapai : tapé (ketan, kaséla sawi, mal.).
- tapak : (1) tlapak (batis); — besi, sepatun jaran; — kasut, tlapak sepatu; — rumah, pakarangan ané kajujukin umah; (2) — burung, ad. entik-entikan donne' dadi anggon labab, Aneilema nudiflorum; — gajah, ad. entik-entikan ané malepah (mabun), Phyllagathis rotundifolia; — kuda, ad. entik-entikan ané dadi anggon ubad, Impomoea Pescaprae; — liman, punyan tapak liman, Elephantopus scaber.

- tapal I. : -gigi, odol.  
 tapal II, (-kuda) : sepatun jaran.  
 tapal III., -batas : wates.  
 tapelak : taplak (m  ja); angkeb (m  ja).  
 tapi : → te tapi.  
 tapioka : tepung kanji (kasela sawi).  
 tapir : senuk (sr. buron), Tapirus indicus.  
 tapis saring; kertas -, sr. dluang tipis;  
     mena-vis nyaring.  
 taplak : → tapelak.  
 tapsir : → tafsir.  
 ta  tibat : ad. sr. kedis.  
 taptu E. : 1. munyin sompr  t ciri ngaukin serdadu;  
     2. m  baris sanjan   nganggon musik.  
 tapuk : → tampuk.  
 tapus : ad. sr. punyan kayu. Elatiospermum tapos.  
 tar : kue -, ad. sr. jaja.  
 tara : up. tiada - nya tusing ada nandingin;  
     setara anut; masaih; satanding.  
 taraf, tarap : undagan; pangkedian;  
     setaraf : pada tegeline'.  
 tarah : asah; alus; beig.  
 taram, tar  m-te-naram : urem; rebreb; ucem.  
 tarang : → petarangan.  
 tarap : → taraf.  
 tarbil : kk. klangutan.  
 tarbus : topong (songko) anake di tanah Turki  
     (warnanne barak wayah tur makuncir selem).  
 tarcis : ad. jaja.  
 tari : igel; up. - gambu  , igel gambuh;  
     menari ngigel;  
     tarian-tarian : igel-igelan; il  n-il  n,  
     penari juru igel; pragina.  
 tarif : → tarip.  
 tarik : edeng; umad; émed;  
     paid; - urat, ngenten-oang uat kolongan (pa-  
     ng  t  ngan); gaya -, bayu dedautan (pangedengan);  
     panudutan;  
     menarik : ~ b  ca, nyalanang b  ca; ~ b  a,  
     kena b  a; kena dudukan; ~ diri, suud; buung;  
     ~ hati, nudut keneh; ~ kembali, muungang;  
     ~ nafas, ngunjai angkihan; ~ kesimpulan.  
     nyutetang (raos, karangan, m  l); ~ suara, 1.  
     ngadungang reng suara; 2. magendang;  
     ~ untung, 1. ngalih bat; 2. ngulahang pikolih.  
 tarikh : 1. paitungan tahun (tiban); up. - Masehi; 2.  
     angka wilangan tahun, up. - 1973.  
 taring : caling; → siung; saing; caling.  
 tarip : tarip; cacakan (daptar) ajin barang, mal.  
 tarpentin : arpus énc  h.  
 taruh : 1. toh; 2. kantah (gegad  n); 3. bk. y  n pad  ;  
     up. mata, ningalin; nglingsing; medasang;  
 bertaruh : masang; metoh;  
     menaruh 1. ngejang; 2. masang; 3. ngelah.  
 taruk : seenan (punyan-punyanan).  
 tarum : punyan tarum; - akar, ad. sr. entik-entikan  
     Marsdenia tinctoria; - daun alus, ad. sr.  
     entik-entikan Indigofera arrecta  
 taruna : murid calon prawira; → teruna.  
 tarung, ber tarung; 1. mantep; makaplug; mapalu; 2.  
     mi  gan; mageregan; masiat.  
 tas I : tas; kamp  k; komp  k; gandek.  
 tas II : ad. punyan kayu, Kurrikimia panniculate.  
 tasa(w)uf A : tatau kadiatmikan.  
 tasbih A. : 1. pangastawa; pangalem; 2. gantri  
 tasik : danu; pasih.  
 tasri A : prm. kruna polah (kruna kria).  
 tata : tata; prah; cara; - abab, tata krama; - bahasa,  
     prama sastra; - buku, kaweruh bacakan pe-  
     sun-mulih pipise' (padagangan; perusahan); -  
     hukum, tata di agama luire, purwa adiagama;  
     - suria, pepupulan planit (trenggana) ane  
     ngiderin surian  ; - kalimat, tata lengkara; -  
     krama, tatakrama; - negara, tata panegara;  
     sakancan pidabdar pamr  ntahan; - praja,  
     pidabdar nglaksanaang pamr  ntahan pane-  
     gara; - susila, tata sila; - tertib, - cara, tata  
     caraning cara; - usaha, tata usaha.  
 tatah Jw. : (1) paat;  
     menatah : maat; ngisinin soca (2)  
 bertatahkan : masesocan (misi soca).  
 tatakan Jw. : tatakan; lépekan.  
 tatal : tain serutan; ketampalan tipis.  
 tatang, menatang nampa  
 tatap, menatap(i) 1. neletekang; 2. nganengneng;  
     nyureng; nyeeng.  
 tatar, penataran undagan ngamemékang.  
 tati  , tertati  -tati  : majalan égah-égo tur srayang-  
     sruyung.  
 tating : → tatang.  
 tatkala kk. tatkala; dugas(e)  
 taufik A : pasuecan Widhi.  
 tauhid unduk katunggalan Widhi ilmu -, kaweruh  
     katunggalan Widhi.  
 tauk   T : taoke.  
 tauladan : → teladan.  
 taulan : → tololan.  
 taung J., menaungi : nayubin; nawengin.

- taut, bertaut : 1. macakupan; 2. makilit-kilitan; 3. jolot; 4. macampuh; 5. marep tekén; makilit tekén.  
 tawaf A. : ngilehin batu Kabah di Mekkah sambilanga ngastiti.  
 tawak, tawak-tawak kempur tawa-tawa.  
 tawakal : puluk kenehé bakti tekén Sanghyang Widhi.  
 tawan : tawan;  
     menawan : ngejuk; ngrebut; majejarah; ~ hati, nudut keneh, negul keneh;  
     tawanan bebandan; jejarahan; taanan.  
**tawar** 1. : 1. campah; tabah; 2. tusing sidi mandi (mantra); tampus; 3. ngekoh; ayem; 4. empah (gedeg); 5. tusing nglangenin;  
 menawar : nawar; mugpug; nyampi;  
 penawar : panawar; pamugpug;  
 menawarkan : nanjaang;  
 tawaran : kasanggupan.  
**tawar** II., menawar : nawah.  
**tawas** : tawas.  
**tawon** Jw. : tabuan.  
**tayang, menayang** : nampa.  
**tebah, menebah** : namplak; nigtig.  
**tebak** J., menebak : 1. made'; 2. naked; nebag.  
**tébak, menébak** ngrecah; nektek; munggal.  
**tebal** : tebel; *rambut* -, samah; - *kepercayaan*, kukuh gugon tuonné; - *bibir*, 1. mel; 2. ad. bé' pasih; - *muka*, pongah; tusing ngelah kumud; - *telinga*, tusing ngelah jengah; - *kantonganya*, liu ngelah pipis; sugih.  
**tebang, menebang** : ngebah ( punyan kayu ).  
**tébar, bertébar** : maura-uraan. makakan;  
     menébarkan nyambehang; ~ *jala*, ngebatang jaring.  
**tebas** I., menebas : ngabas.  
**tebas** II. Jw., menebas : majeg; up. ~ jeruk.  
**tebat** : 1. empelan; 2. tlaga (kolam) tongos ngubuh bé.  
**tébeng** : 1. tébeng; 2. *menébeng*, némpél (milu madaar di warung-warung kewala tusing milu mayah).  
**teberau** : sr. punyan glagah, *Erianthus arundinaceus*.  
**tébésé** : tébésé; gering ngreres.  
**tebing** : abing; réjéng.  
**tebok, menébok** : nebuk; nyagur.  
**tebu** : punyan tebu;  
     bertebu-tebu : mlawas - lawasan; magelang-gelang.
- tebuk : song; bungut lesung; bolong mamedah (aungan)  
 menebuk : nusuk; morot; mongpong; musut.  
**tebus, menebus** : 1. nebus; 2. ngemasin (dosa); 3. ~ janji, teer; tuon teken janji (ubaya).  
**tedarus** : pangajian maca Kuran magilir nuju bulan Puasa.  
**tedas** Jw. : pedas; nyata; terang.  
**tédéng** : tébeng; keré; - *aling-alings*, 1. saluir ané anggona ngilidang keneh corah; 2. up. tanpa *tédéng aling-alings, terang-terangan* (*tusing makulit*)  
**teduh** : 1. nap; 2. teduh; émbon; dayuh; 3. endang; *hujan* -, endang; nget; 4. degdeg up. *lautan* -, lautan Teduh, samudra pasipik, ( segara di pantararuning jagat Asia - Amerika).  
**tedung, ular** -, : sr lelipi sinduk.  
**tega** : 1. las; lalis; 2. dadi ati.  
**tegak** : 1. jegieg; jering; 2. jejer; *garis* -, sepat gantung;  
     menegakkan : 1. nyujukang; nyegiegang; nyejerang.  
**tegal** : tegal.  
**tegang** : 1. kenyat; enteng; 2. magedeg-gedegan pesan.  
**tegap** : situng; situh; akas  
**tegar** : katos; - *hati*, - *tengkuk*, bengkung; *tanah* -, tanah parangan.  
**tegarí** : ad. sr. entik-entikan.  
**tegas** : 1. seken; terang; nyata; 2. pasti; 3. tegesné; artiné.  
**tégel** E. : tégel; téhel.  
**tegil** J. : tegil  
**teguh** : 1. bakuh; kokot; 2. teer; satria. tuon.  
**teguk, seteguk** : aclegekan;  
     meneguk : 1. nylegekang; 2. nginem.  
**tegun, tertegun**: ngangkreg; bengong; kapingon.  
**tegur, menegur** : nyapatin; 2. ngwélang; nyadcad; 3. nglémaín; nuturin.  
**téh** : téh, *Camellia theifera*.  
**téhnik** : 1. téhnik; 2. kaduegan apang énggal mratang gae; 3. cara; upaya  
**téja** : téja; praba; *kuda* -, jaran téji.  
**teka-teki** : 1. cecimpedan. 2. bade-badean  
**tékad** : 1. nékat; mamawak; ngetéh; 2. kejoloton keneh.  
**tekah** : sr. bojog mikut lantang, *Hylobates leuciscus*.  
**tekak** : 1. langit-langit cangkem di duri; 2. keko-longan.; *anak* -, cantik kolongan.

tekan : teen; tees; tete<sup>h</sup>; muaset, nglalu;  
menékan : neen; nees; neteh; nandés;  
tekanan : 1. tetandesan; 2. paksaan; 3. ané  
kautamaang; ~ suara, sesuduk; tetuek; cedut;  
tekenan suara.  
**tekan**, (=tekanan) tékenan; lingga tangan; ~ kontrak. 1. néken kontrak (pasubaya) 2. kuli kontrak.  
tékat! → tékad.  
tekawang : → teng kawang.  
takebur nyapa kadi aku; mangkak; mrekak; bongkak.  
téken : → tékan.  
téker, batu - : sr. batu goak (batu bintang) anggon ngae' api.  
teki : padang teki, Cyperus rotundus.  
téknik : → téhnik.  
teknis : cara téhnik.  
téknologi : kaweruh téknik.  
téko : ketel téko.  
tékokak S. : tuung kokak, Solamun Sorvan.  
tekor, tekoran : tekor; kuangan.  
teks : naskah; awi-awian ané mula.  
tekstil E. : barang tetununan.  
tekuk, bertekuk meleg; meluk; ~ lutut, 1. meluk entud; 2. matimpuh; 3. sas. kalah.  
tekukur, burung - : kedis kukur.  
tekun : 1. seleg; itep; magiet; 2. teer; pageh.  
tekur, (bertekuk) : nguntuk; nguntulmliat tuun.  
tela, pertelaan : daptar keterangan.  
telaah, menelaah : 1. mlajahin; nuréksain; nyeléhin; 2. nenungin.  
teladan : tuladang; tempa;  
meneladan nulad; matuutin; niru; nempa.  
telaga : tlaga.  
telah I. suba; up. ia - pergi, ia suba magedi  
telah II., menelah : nenungin;  
penelah : balian tenung.  
telak J. : tepet; tepek; beneng pesan.  
telakan : → telekan.  
telan menelan : 1. nguluh; 2. nyaplok; 3. sas. ngonyang ngainah; nelahang.  
telancang, telantang : sr. kedis, Arthostoma rostratum.  
telang I., buluh - : → talang IV.  
telang II., bunga - : bunga teleng, Clitorea ternatae; → teleng.  
telangkai : anaké dadi pajalan pidabdab anak ngalih kurenang.

telanjang : mlalung.  
menelanjangi : 1. nglalungan; 2. mérberang (kajelékan, mal).  
**telanjur** : tlanjur; klonjok; kadong.  
telantar : tusing mapiara; tusing ada ngrunguang; → hantar, lantar.  
telap : 1. mintulin; natuin; 2. matatu; up. *tiada* - . teguh, kalis.  
telapak(an) : 1. tlapakan (liina, batis ; 2. palit jan paling betena.  
telat : kasépan; sépanan.  
telatah : 1. tingkah; solah; tangkep; pabetan; 2. bukti.  
**telatén** Jw. : tliti; nitik; ulik  
telau : belang  
bertelau-telau : 1. belang-belang; 2. kondén rata kuning-kuning(padi di carik).  
téle I .., M. bertélé-télé : nyélyé; nyényé.  
téle II., téle-téle' : 1. belog; bega; kuang pepineh.  
teleodor : 1. ngramang; 2. mayus; 3. ampah.  
telegram : telegram; surat kawat.  
telegrap : telgrap; mesin surat kawat.  
telegrapis : pegawé telgrap.  
telekan, bertelekan : nangledang siku; ~ pinggang.  
nyengking  
telempap : atlapanan (lima);  
teleng I., bunga - : → telang II.  
teleng II. selem batun matané.  
téténg : 1. léléng; ngeséng ke samping (topong); 2. scro.  
telentang : nungkayak..  
telepa : → telap(a).  
telepok : sr. bunga tunjung cenik, Nymphaea stellata.  
telepon : tilpun  
telepuk : kk gegambaran bunga-bungaan baan prada (kamen, dluang, mal).  
**téleskop** E : cecorong bintang.  
télevisi E : télepsi; radio misi kemidi-gambar.  
telinga : (1) kuping; *tebal* - , kuping tebel; bedu; *tipis* - , kenyih (énggal sengitan); (2) - *tikus*, ad. sr. entik-entikan, Auricularia curicula; - *gajah*, a) ad sr. bé pasih; b) punyan kuping gajah, Macaranga megalophylla.  
telingkah, bertelingkah : 1. tusing adung; matungkas; 2. ngéndah pélag; liu ngelah daya usak; → tingkah.  
telingkung, - daun : ada. sr. penyalin ané geles geles, Calamus javensis.

- teliti : tliti; nitik; ulik;  
     meneliti nuréksain.  
 telor : taluh; *bulat* -, lonjong.  
 télor : badil; baca.  
 teluk : celuk; *baju - belanga*, ad. sr baju Mlaiyú.  
 teluki : 1. tluki; 2. (*bunga* -), bunga sruni.  
 telungkup, menelungkup : makakeb; mlingeb  
 telunjuk : tujuh (jriji)  
 telur : taluh; - *bungkus*, taluh bungkus; - *asin*,  
     taluh bukasem; - *selasih*, taluh sembuuk  
*bulat* -, lonjong;  
     menelurkan : 1. mataluh; naluhang; 2. ngadaang; ngadakang.  
 telut I., bertelut : nyémpoh; matédoh.  
 telut II. : mintulin; natunin (senjata).  
 téma E. : dasar pepineh; dasar satua.  
 tembur : → tabur.  
 temali : → tali.  
 teman : timpal; kekasihan; - *hidup*, kurenan; *untuk*  
     - nasi, darang nasi; - *sejawat*, timpal ane patuh  
     gegaenne (dokter, insinyur, mal.).  
 temaram : → taram.  
 temarang : → terang.  
 tembaga, (- merah) : temaga; - *prunggu*, gangsa;  
     - kuning, kuningan; - *putih*, besi campuran  
     timah putih tekén selem.  
 tembak, menémbak : medil;  
     témbak-menémbak : saling bedil; saling céderin;  
     témbakan : céderanné.  
 tembakang : ad. sr. be tukad, Polycanthus.  
 tembakau : (1) (punyan) temako; (2) -*hutan*, sr.  
     entik-entikan, donne' muah akahné dadi ang-  
     gon ubad, Solanum verbascifolium.  
 tembakul : ad. sr. bé pasih, Periophthalmus schlos-  
     seri.  
 tembam : tembem; semug.  
 témbang : ad. sr. bé pasih, sr. Clupea.  
 tembang : tembang;  
     menembang : magending.  
 tembarau ad. sr. glagah, Erianthus arundinaceus; →  
     teberau.  
 tembatar : sr. temisi.  
 témbél I. : klilikán.  
 témbél II. : tambel; tampel.  
 tembelang : sembuuk (taluh).  
 tembeliung : panggeli bliung.  
 tembelok temisi.  
 temberam : sr. bubu.  
 temberan : tali pekuuh di tiang kapale'  
 tembéréng : 1. belahan kaling; 2. sr. barang ané  
     mrupa guci, mal.; porselin.  
 temberih : ad. sr. bé pasih.  
 tembesu : ad. sr. punyan kayu, sr. Frangracia.  
 tembikai : sumangka, Citrullus edulis; → mendikai.  
 tembikar 1. porselin (sr. prabot tanah ané mápulas  
     makenyor) 2. clebingkah; → temberéng.  
 tembilang : sr. sekop.  
 tembilar sr. bubu.  
 tembiring : → temberéng.  
 témbok : (1) 1. témbok; 2. empelan; (2) menembok  
     Jw. ngaé kamen batik nganggon malem.  
 tembola : tombola.  
 tembolok : 1. blinbinan; 2. ks. bebetukan (betukan).  
 tembuk : 1. bolong(kamen) lakar; dhuang; gigi; batu;  
     mal.; 2. bedah; → tebuk.  
 tembung : sr. tungked.  
 tembuni : ari-ari (luu), Placenta.  
 tembus : bool; bedah;  
     menembus : 1. molongin; 2. nyusup; 3. nro  
     bos; nrebak;  
     tembusan : 1. aungan; 2. ~ surat, tembusan  
     surat; pranakan surat.  
 temenggung : (1) kk. 1. tumenggung; 2. pangkat  
     pegawe' (i malu) (2) ikan -, ada. sr. bé pasih,  
     Priacanthus tayenus *semut* -, babuang.  
 temenung : ad. sr. bé pasih.  
 temiang : 1 (*buluh* -), punyan buluh, Schizota-  
     chyum Blumei; 2. tulupan.  
 temin : bungkung tiuk, mal.  
 tempa, menempa : 1 naldal (besi, mal.); 2. ngae  
     prabot; up. tiuk, golok, mal.; 3 nyangka aji pa-  
     nyangkaan; 4 up. ~ mental, ngwangun budi  
 tempah : (*uang* -), pipis pancer;  
     menempah(kan) : matempah; nempahang.  
 tempalak : → tempelak.  
 tempat : 1. tongos; wadah; 2. pradésa; palemahan; 3.  
     pangkat; 4. up *tidak pada* - nya, tusing patut  
 setempat : 1. nyéje; 2. tusing rata (data);  
     menempatkan : ngejang; nongsang.  
 tempawak : ad. punyan kayu, Elaeocarpus floribus  
     da.  
     tempawan, mas - : mas ané melah; kk. pangajum.  
 tempayak : panak uled (nyawan), mal.  
 tempayan : sr. gentong, jeding, jun; mal; *telinga* -,  
     kuping tebel.  
 tempayang : → kepayang.  
 témpé : témpé.

- tempél** : tepiék; *main* —, cara kepasilan; *uang* —, pipis tombokan;  
**menémpél** : neket.  
**tempelak** : cecadcadan.  
**tempelas, akar** — : ad. sr. entik-entikan, *Tetracera indica*  
**tempélang** : tempélen; taimpélan.  
**temperamén** E. : aba-abaan; wewatekan.  
**tempratur** : panas,tis ( awa, padéwékan, mal).  
**tempiar** : sempiar.  
**tempias** : tampias.  
**tempik** : jeritan; — *sorak*, suriakan.  
**tempilai** : ad. punyan kayu, *Urandra corniculata*.  
**tempinis** : punyan jempinis, *Sloetea elongata*.  
**tempo** : 1. masa; up. *belum* — nya, kondén masana;  
 2. membuang —, ngutang gaé; ngutang  
 ngutang témo; 3. banyak —, sela; 4. wates  
 sangker; *tempo* —, dikéñkéné; 5. pidabdar;  
 gancang-adéng tangkep magending, mal; —  
 hari, i pidan; 6. *minta* . 1; mapwangkid; 2  
 ngidih permisi.  
**tempolong** : paneesan (wadah pees)  
**tempoyak** : ad. sr. dedaaran, rempéyék, mal.  
**tempua** : kedis manyar.  
**tempuh** 1. menempuh : 1. ngrobok, up. ~ *ombak* 2.  
*ngentasing*, up. ~ *jarak* 5 Km; 3. up. ~ ujian,  
 nyalanin; nempuh; ditempuh, up. *layar*  
 ~ *angin*, tempuha  
**tempuh** II, ketempuhan : katempuhan.  
**tempui, ( — bunga)** : ad. sr. punyan kayu, *Baccaurea macrophylla*.  
**tempuling** : tumbak bawak (bokat).  
**tempur** : siat; pagut; campuh; tempuh; palu.  
 bertempur : 1. masiat; 2. mapagut; 3. maja-  
 gunan;  
 penempur : kapal ~ kapal panempur  
 pertempuran : pasiatan; pagutan.  
**tempurung** : kau; — *kepala*, kaun sirah; — *lutut* tulang  
 cikal; tulang keper.  
**tempuyung** : sr. ad. entik-entikan, *Nasturtium officinum*.  
**temu** I : tepuk;  
 bertemu : macampuh; up. *dua anak sungai* ~  
 menemukan : maan; makatang;  
 menemui nepukin; ~ *ajal*. mati;  
 penemu : anaké nepukin; napetang; up.;  
*Columbus* ~ *benua Amerika*;  
 penemuan: kaweruh anyar, up. ~ *radio* oleh  
*Marconi*;  
**pertemuan** 1. pauman; 2. patemuan; 3.  
 pepupulan.  
**temu** II. : (punyan) temu, Curcuma.  
**temut-temut** klebut-klebut.  
**tenaga** : bayu; — *kerja*. 1. anaké magae'; 2. bayu anggona magae'; — *kuda*, abayun jaran; — *pengajar*, anaké ngajahin; — *listrik*, bayur listrik; — *uap*, bayun iusan.  
**tenam** : ad. punyan kayu, *Anisoptera*.  
**tenang** : 1. degdeg; tegteg; degeng; 2. enteg.  
**tenar** : 1. endeh; uyut; 2. kasub; suba liu anak-nawang.  
**ténda** : ténda.  
**tendang** : 1. tendang; sépak; 2. suudanga, up. *du orang anggota partai itu sudah di — karena melanggar disiplin*.  
**tendas** kk. tendas;  
 menendas : munggal.  
**tendensi** : tetujon.  
**tender** : lélangan borongan.  
**teng** : → tang.  
**tengadah, menengadah** : noléngék; *tunduk* —, 1. dulangak-duléngék; 2. santep makeneh (magarapan).  
**tengah** : sedeng, up. *ia* — *membaca*; — *hari*, kalitepet;  
**tengai**;  
 di tengah : (*di tengah-tengah*), di tengah-tengah; 2. sedeng; sedek; 3. selagan; 4. sas. nyeneng tengah;  
 ketengah ketengah;  
 dike tengahkan : katengahanga;  
 mengetengahi : ngatengahin; malangsang;  
 setengah 1. atengaha, apal dua; aparo; 2. ~ *anggota ada yang tidak setuju*, ankenjang; ada masih; 3. *setengah-setengah* : nangda-nangda bialh para; ~ *masak*, dumengkel.  
**menengah** : sekolah ~ sekolah menengah.  
**tengar** : ad. punyan kayu, kulitné dari anggon ngames jaring, *Ceriops candol* leana.  
**tenggala** : tenggala.  
**tenggalung, musang** — : tinggalung, *Viverra tangalunga*.  
**tenggang** : senggang; selai;  
 tenggang-menenggang : peturu saling ajinin;  
 peturu saling abih.  
**tenggara** kaja kangin (Buleleng) kelod kangin (Bali Tengah).  
**tenggayung** : ad. punyan kayu, getahne dari anggon tuban bikul, *Parartocarpus trianda*.

- tenggelam keleb; klebu; leb (matan ai).  
 téngger, berténgger : maringah; menceg.  
 tenggiling klesih, Manis javanica.  
 tenggiri : bé tenggiri.  
 tenggorok(an) : kekolongan; gegerakan.  
 tengguli punyan tengguli, Cassia fistula.  
 tenggulung : → senggulung  
 tengik : (1) piing; (2) ad. sr. punyan kayu, Antiari toxicaria.  
 tengkalak : sr. bubu dawa.  
 tengkar, bertengkar : majaljal; mieran.  
 tengkawang : ad. punyan kayu ané' nekaang lengis, Dipterocarpaceae.  
 téngkék : kedis déngkék; te téngkék.  
 tengkerong : ad. sr. bé pasih.  
 tengkorak : tengkorak; tulang tendas.  
 tengku : tengku; gelar paraménak di tanah Mlayu.  
 tengkuluk : tued beong; buhu . a. bulun kalung; b. gémbal (jaran).  
 tengkulak : tukang catut.  
 tengkuluk : 1. tengkuluk; 2. kubun; kudung.  
 tengkurap : makakeb; mlingebe.  
 tengkuyung : sr. kerang ané' kulitné' mwarna, dadi anggon ngebeg kamen.  
 tengok, menéngok : 1. nengok(in) nolih; 2. mlaib; 3. nelokin; 4. nglingling.  
 tennis E. : ténes; main bola tamplak; - meja, main pingpong.  
 tenong : Jw. : sr. kembal.  
 téntamén E. : téntamén; telintihan ujian satondén ujian utama.  
 tentang : 1. (= ditentang), di aap(an) di malu(n) 2. unduk; kekencan;  
     menentang : 1. mapas nluju; nglawan; nembungin; 2. mulak; 3. lémphas (tekén aturan-aturan).  
 tentara : → tentara.  
 tentawan ad. sr. entik-entikan mebun, Conocephalus naucleiflorus.  
 ténténg I. J., menénténg : néngténg; nadad,  
 tentera, (bala →) : kk. prajurid; serdadu  
 teneram : 1. trepti; 2. degdeg.  
 tentu : 1. pasti; seken; 2. terang karoan; 3. musti tusing tara.  
 tenuk : senuk  
 tenun : tenun; bahan (barang) -, barang barang  
     tetununan; alat (perkakas) -, prabot tunun;  
     menenun : nunun.  
 tenung : tenung; membaca -, menungin.  
 téodolit E. : pekakas pangkukuran bucun tanah.  
 téokrasi E. : pamréntahan ané' madasar agama.  
 téologi E. : kaweruh marep tekén pamurtian Ida Sanghyang Widhi.  
 téori E. : téori; lelancahan (keneh ané' sekén).  
     téoritikus : anak ririh teken lelancahan;  
     teoritis : manut lelancahan.  
 téosofi E. : kawruh kadiatmikan.  
 tépak : tépak : kampék  
 tepam, mene pam : 1. ngusud; 2. mokpokin  
 tetpas : sr. hedé, bidé; penuh (her) - bek masegseg; sarat (her) - sarat (muatan).  
 tepat : beneng; tepet; tusing lémphas;  
     menepati : ngisinan (janji) teer  
 tepaut : bédá; bina; kacék.  
 tépék : (a) pélpel; (a) lémpéng (temako) mal.; gula , gula tabagan;  
     bertépék-tépék : madempel (mnikidaki)  
 tépekong : → topékong.  
 tepekur : 1. bengong makeneh; 2. klatén 3. ngacep; ngastawa; → taffakur.  
 tepi : 1. tepi; pepingiran; 2. pesisi (pasih) sisi(n) tukad; 3. tepi siring;  
     tepihan : pakayahan (di sisin tukad, mal); ~ langit, tanggun langit.  
 tepik, menevik : mokpokin; namplak  
 tepinis : → tempinis.  
 tepis, menepis(kan) : nepis; nulak.  
 tépo : tekpo; tekplo.  
 tepok J. : bubukan (kayu, dingding)  
 tépok : ruimpulu (ulihan gering).  
 tepot J. : pégpég (bokongan)  
 tepu, (penuh -) : bek majeljel.  
 tepuk : up. - kuduk, pangajum - sorak, kepuakan lima tur suriaik; - tangan, kepuakan lima  
     menepuk : namplak; mokpokin, nigtigin; nge puakin; ~ dada, nigtig tangkah, ngaku wané.  
 tepung : tepung; serbuk; - tawar, tepung tawar.  
 tepus : ad. sr. entik-entikan, Achasma megalochilos.  
 téri : 1. /minyak -/ tir; 2. aspal.  
 tera : 1. gambar cap; → ségel 2. tampak (cap); 3. ciri suba mapréksa; pangecapan; jawatan - , kantor ané' ngencanang tur naréksain sarwa timbangán; métrologi.  
 teracak : ihy. kukun jaran, sampi ; mal.  
 terada : ad. sr. punyan kayu.  
 terajam ad. sr. punyan kayu.  
 teraju : 1. traju; sr. panimbangan (gantung); 2. tali pengencangan; pangantungan; 3. tali kencang;

tali timbang (layangan).

terak : 1. ampas leburan timai; 2. (*-dapur*), baa; → kerak.

terakup : ad. sr. kedis, *Centropus sinensis*.

terali : trali; jejaro.

teraling : (1) ad. sr. kedis srindit, *Psittacula incerta*; → pialing;  
(2) ad. sr. punyan kayu, *Terrietia simplicifolia*.

teran, meneran : masoden.

terang : galang; terang; — *benderang*, galang apadang; — *bulan*, galang bulan; *terus* — tusing mengkeban; tusing makulit-kulit;

menerangkan : 1. nerangan; nlatarang; 2. nyedangang; nyelangang (paningalan).

terap : punyan teep, *Artocarpus elastica*;

menerap : ngengket kedis.

terapan(g) : blongsong urangkan kadutan.

terapi E.: id. tangkepe nerapang ubad.

teras I.: 1. unteng, les (kayu); 2. baas galih; 3. sasari; bangket; *pejabat* —, prayogia utama;

berteras : maunteng; ~ ke dalam, ririh yadin sugih, sekewala singid; ~ ke luar, menang di pangambiarian, kalah di tegak..

teras II. : sr. semén bubuk.

teras E. : téras; ampiq masadah tegehan di aapan umahé

terasi : sera.

teratai : traté; bunga tunjung, *Nelumbium nelumbo*.

teratak : 1 rerongan; 2. pajongkokan.

terban : 1. macelos (raab, loténg, tanah, mal); 2. dekdek rimpung.

terbang : 1. makeber; mlampuh;  
penerbang : supir kapal terbang; pilot.

terbit : 1. endag (matanai, bulan); 2. metu; menyet; pesu;

penerbit : ané ngamedalang (buku, mal);.

terbul : ad. sr. bé tukad, *Ostechilus hasselti*.

terbus : → tarbus.

terenang : sr. caratan matekep.

teréndak : sr. capil penyalin.

terentang I.: ad. sr. punyan kayu.

terentang II.: → rentang.

terhal : ngangkreg; caneg; → hal.

teri I.: ikan —, bé impun.

teri II.: → tri.

teriak(an) : gelur(an); jeritan;  
meneriakkan : nguyutang; ngendehang.

teriba : akar —, ad. sr. entik-entikan akahné dadi

anggon ubad koréng, *Rhinacanthus nasuta*.

terigu : sr. gandum; *tepung* —, tepung trigu.

terik : 1. mageretan; kelet; ngemping (celana); 2. ngentak-entak (kebus, matanai).

terima : bk. trima; — *kasih*, trima kasih(h); suksma.

terimurti : → trimurti.

téring : bk. gering ngreres; téring.

teripang : bé celak pandé; tripang, *Holothuria edulis*.

terisula : → trisula.

teritip : ad. sr. pici-pici pasih.

teriwangsa : → triwangsa.

teriwanulan : → triwulan.

terjal : nyrogogang; tungkalikan ngregahang; nyérét (rurung)

terjang : 1. nrejak; 2. ngebug.

terjemah, menterjemahkan : nyalinin basa;  
terjemahan : salinan basa.

terjun : mencebur; air —, grobogan; grojogan.

terka(an) : tetebagan; bebadéan;

menerka : nebag; made'; ngadé'; nalih.

terkam : sagrep; sarap.

terlalu : bes bas; kaliwat; sanget; → lalu.

terlanjur : → telanjur.

terlantar : tusing mapira; tusing ada ngrunguang; kléléran.

terlentang : nungkayak; → telentang.

terminologi E.: → istilah.

termometer : pekakas pengukuran kebus (anak gelém, mal.).

termos : témos; sr. botol wadah yéh apang nekeh kebus yadin nyeng

ternak : ubuh-ubuhan (céleng, sampi, jaran, kebo, kambing, mal.).

terobos, menerobos : nrebak; nomplok.

teromel, teromol : sr. kotak; rém —, rém tromel.

terompah : 1. tlumpah; 2. bakiak.

terompét : sr. sompré.

térong Jw.: → terung.

teropong : 1. ulakan; corong; kéker; — *api*, sémprong.

teror : E. : pabetan sakawenang; nguragada.

terowongan : aungan.

terpa, menerpa : → terkam.

terpal, kain —; terpal.

terpédo : terpédo.

terpentén E.: terpenting, lengis; ané anggona nglablab cat.

tertawa : kedék.

tertib : 1. dabdab; *tata* —, pidabdab; aturan; kerta; 2.

- cepil; gampil; 3. plapan.  
**tertip** : ad. sr. pici-pici pasih.  
**terubuk** : ad. sr. bé pasih, sr. Clupea (Alosa).  
**teruna** : truna; bajang; → taruna.  
**terung** : tuung, Solanum melongena.  
**teruntum** : ad sr. punyan kayu di pesisi, Luinnitzera letoreca.  
**terup** : *daun* –, kartu lélangan; *main* –, main terup; main berit; main ukum.  
**terus** : 1. terus; laut; nglanteng; nglantur; 2. bedah; bétel;  
     terusan : tukad gegéan; kanal.  
**terusi** : trusi.  
**terwélu** : terwélu; klinci; marmut.  
**tes** bk. uji; tetegar.  
**testamén** E.: *surat* –, surat kekencan tetamaan; surat perjanjian.  
**tetak** : tektek; ébat.  
**tetal** : entel.  
**tetampan** : talam; kapar.  
**tetangga** : pisaga; → tangga.  
**tetanus** : gering caket.  
**tetap** : 1. tetep; jenck; nugur; 2. enteg; langgeng; 3. teer; pageh; 4. pasti;  
**tetapi, (akan –)** : (sa) kewala ; nangging;  
**tetas, menetas** : 1. nastas; 2. engsah.  
**tetawak** : → tawak-tawak.  
**teteguk** : clepuk.  
**tétek** I.: *yéh nyonyo; babu* –, pangempu; *mak* –, anak luh manyongoin panak anak lén.  
**tétek** II., – bengék : kekencan ané tusing buat-buat.  
**téter** S. : temako alasan, Solanum verbascifolium.  
**téter** Jw.: 1. ketélé; 2. kudkudan gula;  
     tétešan : ~ *darah*, 1. katurunan; damuh; 2. titisan.  
**tetirah** J. : 1. luas mubad ka gumi lén; 2. luas matinjo kagumi lén.  
**tetuhu** : kedis tuu-tuu.  
**tewas** : mati (di pasiatan).  
**tiada** : 1. tuara; trada; tusing ada; 2. tusing;  
     meniadakan : 1. nilasin; moyanin; 2. ngucekang; ngilangang.  
**tiang** : 1. tiang; tampul; adegan; pilar; 2. sas. up. – *penghidupan*, dasar pangupa jiwa.  
**tiap, setiap, tiap - tiap** : 1. soang-soang; asing-asing; 2. sabilang.  
**tiarap, meniarap** : makakeb.  
**tiba** : (1) teka; teked; nganteg; (2) tiba-tiba : nadak; jog; tan pasangkan.  
     tidak : tusing; tuara.  
**tidur** : 1. pules; masaré; – *ayam*, kondén pules melah; – *lelap, leplep*; 2. ngebah;  
**meniduri** : 1. mulesin; nyarein; 2. ngajak pules (anak luh);  
**Ketiduran** : kadalon (*klalen*) pules.  
**tiga** : telu;  
     meniga hari : ngateluning; nutugang makatulen  
**pertiga** : pah telu;  
     ketiga : 1. kaping telu; 2. makatulen;  
**pertigaan** : pateluan.  
**tikai, bertikai** : 1. miegan; 2. majaljal; 3. matungkas.  
**tikam** : (1) tebek; tusuk;  
     menikam : nebek; ~ *hati*, nyakitin keneh;  
     (2) – *dudu*, mamong mongan; makocok.  
**tikar** : tikeh; *ganti* –, nyuang baluan nyama; *gulung* –, bangkrut (suud madagang ulihan telah kemulan).  
**tikas** : luu yadin lumut ané kampih di pesisi.  
**tikét** : tikét; karcis kapal terbang, mal.  
**tikung, menikung** J. : mlekok; mabélok; mlukuk.  
**tikus** : bikul; jero ketut; *dimakan* –, sakabélik paling anak –; *tanah, munju*; *ekor* –, → *ekor*; *akar* –, sr. akah dadi anggon ubad; *kuping* –, ad.sr oong dadi daar.  
**tilam** : tilam; kasur.  
**tilan** : ad. sr. bé tukad.  
**tilawat** A. : pidabdbad maca Kuran.  
**tilik, menilik** : 1. nlektekang; medasang; 2. nuréksa.  
**tim, nasi –** : 1. nasi tepeng; 2. nasi tim.  
**timah** : timah; – *hitam*, timah selem ( timah anggon matri); – *putih*, timah putih (dadi anggon wadah pungpungan roko); – *sari, séng*;  
     timah-timah : 1. ad. sr. punyan kayu, *Ilexcymosa*; 2. bé timah-timah.  
**timang, menimang** : 1. ngimbang-imbangin barang; 2. nging-iuangan anak cerik; 3. nimbang;  
     timangan : up. *anak* ~, panak paling sayang.  
**timba** : timba.  
**timbal** : timbal; – *balik*, 1. saling timbal; 2. bulak-balik (makaduang anéh).  
**timbang** : timbang; – *terima*, nyerahang gaé; *batu* –(*an*), matan dacin; batun timbangan;  
     menimbang : 1. nimbang; 2. minehin.  
**timbil** : klilikán.  
**timbre** E. : warnan suara.  
**timbul** : (1) mlontod; mlejít; pesu; ngenah ulu yéhé; (2) punyan timbul;

- menimbulkan : ngrana nang;  
**timbu**, **bertimbun** : madugdug;  
menimbuni : ngurugin;  
**tertimbu** : urugan.  
**timbus**, **menimbas** : ngurugin.  
**timpa** : tepén;  
berimpita-impita : madugdug; mlesbes;  
menimpa : 1. nepén; 2. ngenén.  
**timpal**, **setimpal** : satanding; masih; seputat.  
**timpang** : 1. timpang; péröt; pencor; 2. baatan anéh.  
**timpuh**, **bertimpuh** : matimpuh;  
**timpuk J.**, **menimpuk** : nimpuq.  
**timpus** : timpus (pajalan).  
**timur** : kangin; up. *di* - , badangin; - *laut*, kelod  
kangin (Buleleng); kaja kangin (Bali Tengah);  
*angin* - , angin Timur; *bintang* - , bintang  
Siang; orang - , anak **kanganan** (Asia).  
**tindak Jw.**: 1. tindak(an); 2. laksana; - *pidana*,  
laksana corah; - *tanduk*, parisolah;  
menindak : mamidanda.  
**tindas**, **menindas** : 1. nees; neteh; neen; 2. ngabetang  
sakawenang; 3. ngucehang (mucehang).  
**tindih** : *tumpang* - , matumpuk; mapautan.  
berdindih : matumpuk;  
terdindih : katees; kateteh.  
**tindik** : tindik;  
menindik : negem; molongin kuping.  
**tinggal** : 1. ngoyong; nongos; nengil; 2. masisa; nu;  
meninggal : mati;  
meninggalkan : ngalahin.  
peninggalan : warisan; tetamaan;  
kettinggalan : kénggatan; makutang; kecag.  
**tinggi** : 1. tegeh; 2. landung(pawakan); 3. utama;  
luh; 4. tua; lingsir; 5. maal; 6. mrekak;  
angkak,bongkok.  
meninggikan : up. ~ *diri*, ngajumang déwék.  
**tingggung**, **bertingggung**, **meningggung** : negak dungkul.  
**tingkah** : 1. tingkah; pabetan; 2. - *laku*, bikas;  
pabetan;  
bertingkah : mapélagan; mabikas; ngéndah-  
pelag.  
**tingkal** : sr. uyah dadi anggon matri.  
**tingkap** : sr. gendéla.  
**tingkat** : 1. tumpang; 2. pangked; undag; 3. pangkat;  
meningkat : ngamenékang; ngamenékin;  
ngaéngang.  
**tingting** : - *ténténg*.  
**tinjau** : tinjo;  
meninjau : ninjo; nuréksa; *kurpuk* ~ krupuk
- meninjo.  
**tinju** : gemelan.  
meninju : nyagur;  
petinju : anak tukang main boksen (tinju).  
**tinta** : tinta; mangsi;  
- *mas*, prada yéh.  
**tip I. E.** : persénan; pamelin roko.  
**tip II.**, **mesin** - : mesin tip rékorder.  
**tipes** : → tipus.  
**tipis** : tipis; sas, abedik; agetung; aketek; amening;  
*bibir* - , lémes; *harapan*, cenik pangaatanne  
(acepan).  
**tipu** : daya jelé; - *daya*, pangindrajala;  
menipu : melog-melog; nguluk-uluk.  
**tipus** : gering tipus (gering di basang ané' nglahlah  
pesan).  
**tir** : → térr.  
**tirah** : → tetrah.  
**tirai** : 1. leluur (ané' mrambu); 2. tire; 3. korden;  
angkeb jlanan; - *besi*. 1. wates waewngkon  
panegara Balkan; Rusia mal. marep tekén  
panegara bebanjur anné; 2. pamréntahan saka-  
wenang.  
**titrak A.** : 1. matapa; matirta yatra nyalanang bra-  
ta 2. memandal (ngoyong negak).  
**tiram** : sr. kerang dadi daar.  
**tiras** : rere misan benang yadin gunting-guntingan  
lakar;  
**bertiras-tiras** : pagrimis; pagrumus.  
**tiri** : kualon; *ibu* - , mémé kualon; *anak* - , panak  
kualon;  
menganak **tirikan** : puén-puéna; antawe-  
raanga; tusing runguanga.  
**tiris** : 1. tuduh (raab); 2. tiis; meles;  
**tiru** : tuut; tulad;  
**tiruan** : 1. tetiron; 2. imitasi; 3. palsu; loyang;  
**tirus**, **menirüs** : nirus.  
**tsik J.**, **menisik(i)** : nisik.  
**titha** : pangandika;  
menitahkan : ngandikaang; mréntahang.  
**titar**, **bertitar-titar**, **tertitar-titar** : ancag-incig  
kacacag-kacicig.  
**titel E.** : 1. gelar; titel; pangadeg; 2. adan buku; judu  
(karang, mal.).  
**titi**, **(titian)** : titi;  
meniti : nliti; ~ *buuh*, 1. ngarap gegaén ar-  
rimbit pesan; 2. prau ane sarat pesan, kan  
naghik keleb.

- titik** : (1) 1. ketél(an); 2. mleleh; mliah;  
 (2) **titik**; *herat*. 1. titik baat; unteng baat; 2. ané paling utamaña; – *pusat*, titik puser; – *pangkal* ( – *tolak*), dasar nyumunin bongkol raos.  
**menitik beratkan** : ngutamaang; muataang.  
**titi nada** : titi suara.  
**titip, menitip(kan)** : 1. nitipang; mapétang; 2. makingsan.  
**titir** : (1) titir; bulus (munyin kulkul, mal) (2) **titiran** J. : pindekan; (3) ketitiran : (kedis) titiran.  
**titis** : (1) ketél(an);  
 titisan : 1. ketélan; 2.(~ *darah* ), terchan; totosan; katurunan; (2) **menitis** Jw. : numitis; numadi.  
**tituler** E. : Up. *letnan* –, pangkatné dogén létnan, nangng tusing nyalanang ageim-ageman militér.  
**tiuang** : kedis siung.  
**tiup** : (1) 1. sirsiran (angin); 2. bk. simbuah;  
 meniup : 1. ngesisir; 2. ngupin (suling (suling, sompret, mal.); 3. (meniipi) : nyimbuh; ngengkahin; 4. (meniup-niup) : sas. mangun-mangunang uyut; ngancuk-ancukin;(2) **tiup-tiup** : ad. sr. punyan kayu, Adinandra clu-mosa.  
**tobat** : 1. nyelsel tur ngangken pelih, misarat lakan ngaé melah; 2. kapok; jerih.  
**toblos** J., menoblos : nusuk kanti bedah (bétél).  
**tobros** J. : bedah; trobos.  
**todak** : bé tetumbuk.  
**todong** J., menodong : ngamengang; nodong.  
**tofan** A. : angin slaugt; → **topan**.  
**toga** E. : sr. baju lambih mlengen lumbang; baju toga.  
**togé** : → **taugé**  
**togéł** : buntut;  
 menogéłkan : ngetep ikut.  
**togok** : (1) 1. togok; 2. pawakan tan palima - batis;  
 bertogok : nyengongot; (2) 1. ( – *damar*), tetongkok; batis (tatakan) sémbé; 2. bobok.  
**toh** I.j. : **tompél**; coda.  
**toh** II : bk. nanging masi.  
**tohok** : (1) 1. bokat matali; 2. menohok : nancebang (tumbak);  
 (2) bintang –, bintang panah; *pari* –, sr. bé pé.  
**tohor** : dékén; dakén.  
**tojok**, bola – : bola bilyar.  
**tokak-tokik** : → **takik**;  
**toke'** : → **tauke'**  
**tokék** : tuke'  
  
**toko** : toko.  
**tokoh** : 1 ( – *badan*). pawakan; jejeleg; 2. prakango; pangénter.  
**tokok** : imbuh.  
**tokong** I. : 1. sangkur; 2. magetep bok (ulihan pelih anak luh.  
**tokong** II : sr. konco (Cina).  
**tolak** : sorog; – *bala*, panulak gering, mal; – *bara*, pabaat (prau); – *pinggang*, jengking; bertolak : luas; magedi; majalan; mlayar; ngalahin;  
**menolak** (kan) : 1. nyorog; 2. nangkis; 3. nulak; 4. ngediang; ngaadang; 5. nyuangin.  
**tolan, handai** – : timpal;  
**toléh** : tolih;  
 menoléh : nolih.  
**toléransi** E.: naros; darmá.  
**tolol** : belog; bega.  
**tolong** : tulung; – *menolong*, saling tulung; – *pentong*, treksna pacadi.  
**tom** Jw. : punyan taum  
**toman, ( – barong, – bunga)** : ad. sr. bé ané kereng ngamah timpala.  
**tomat** : tomat, Solanum lycopersicum.  
**tombak** : (1) tumbak; (2) sesikutan madawa roras tampak.  
**tombok** J. : ngentugin (pipis); *uang* –, pipis panumbuk.  
**tombol** : 1. gemblong; gentol; 2. **pangletekan** (listrik, mal); éngsél (jalanan).  
**tombola** : → bilyar.  
**tombong** : up. – *kelapa*, tombong; – *dubur*, gering tuju bengang; – *rahim*, lelanakan.  
**tompél** J. : codét; **tompél**  
**ton** : ton  
**tong** : tong kayu.  
**tonggak** I. : 1. pal; 2. adegan; tampil; 3. tunggak, tued.  
**tonggak** II, **menonggak** : 1. nyéret (yéh); 2. nguntal; nguluh (ubad).  
**tonggék** : → **tunggik**.  
**tonggerét** J : senggérét; temrétertan.  
**tonggot** J : tonggos (gigi).  
**tongkah** I : *papan* –, papan kanggon penjekan mentas nglawatin endut.

tongkah II, menongkah : nyambungin (kamen, mal.).  
tongkang : tongkang; janggolan.  
tongkat : tungked.  
tongkeng : bebokongan; tulang -, tulang kibul buung.  
tongkol 1 ; ketampalan (kelenggan kayu); 2. - jagung, bontang jagung.  
tongkol II. : bé cekalan, Thynnus tunnina.  
tongkrong J., menongkrong : 1. nungkuk; nyongkok; 2. ngopong (tusing magaé).  
tongol : Jl. : 1. ngopong; nengil;  
menongol : nengok.  
tongong : bk. belog; bega.  
tongtong : sr. kulkul.  
tonjok J. : jagur; gebug.  
tonjol : 1. gemblong; 2. ngilis; ngonjol.  
tonil : tonil; sandiware.  
tonton , menonton : mabalih;  
tontonan : bebalih-balihan.  
tonyoh, tonyok, menonyoh, menonyok : 1. nguntik; 2. mentil (pentil).  
top I. : ( main -.) ad. sr. plalian.  
top II. : baju -, baju kebaya.  
top III : pucak ané paling tegeha.  
topan : angin slaung.  
topang : canggah panunjang; layar -, layar di aap; tiang -, adegan di aap;  
bertopang dagu : natakin jagut.  
topas : sr. socabatu, kuning warnanné.  
topdal : pl. buku catatan mlayar.  
topékong T. : gambar yadin arca ané kasungsung di Konco; → tepékong.  
topéng : : 1. tapel; 2. main -, topéng; tupéng;  
mempertopéng : nganggon alingan.  
topi : topong; capil; topi.  
topografi : topografi; kekencan ngae gambar gumi.  
topong I. : sr. soksokan wadah sera.  
topong II.: → ketopong.  
torak : tundak; anak -, pleting.  
toréh, menoréh : 1. ngorés; nués; 2. néres; ngesét.  
torék : curek.  
torés : → toréh.  
torné : bk. turné; luas nuréksa amongan gegaén.  
torpédo : 1. torpédo (sr. bom); 2. kapal -, kapal torpédo; 3. rém kaki (sepeda).  
total E. : 1. bk. étangan; 2. makejang; makaukud; makabedog; makaindit;  
ditotal : geboganga.

totalisator E : sr. lotréan.  
totalité E. : pidabdar makainditné; negara -, negara ané ngambekang sekawenang;  
totalitas : geboganne.  
totok : totok; sujati; sajaan.  
totol J. : tultul.  
tradisi E. : adat; sima.  
tragedi E. : 1. lelampahan sandiware sedih; 2. sas. unduk ané ngangenin.  
tragis E. : ngangenin; nyedihin pesan.  
trakkom(a) : gering di tengah klupakan paning-galane.  
traktat E. : pasubaya.  
traktir E., ditraktir : tamiuna (madaar di warung).  
traktor E. : traktor (sr. mesin anggon ngedeng barang-barang baat, mal.).  
transaksi E. : 1. idg. paundukan kekencan ngutasantang dedagangan; 2. pasubayan saling belinin barang-barang.  
transfer E. : 1. paundukané nibakang pegelahan; 2. paundukan ngasad-ngisidang.  
transformator E. : pekakas anggon ngencanang arus listrik.  
transfusi E. : unduk nyelepang getih kawak anaké.  
transitif E. : transitip, sr. kruna kriya ané nerangang ageimanné (ané ngelah sesuduk seken).  
transito E. : idg. pajalan barang-barang ané daganga; perdagangan-, barang-barang dagangan ané makirim; pelabuhan -, plabuhan ané dadi pentasan basang-barang kiriman.  
trans(i)migran E. : anaké makisid tongos ka gumi lén.  
trans(i)migrasi E. : transmigrasi; unduké makisid ngalih gumi lén.  
transport(t) E. : pangangkutan; ongkos -, prabéa ngangkut; prabéa ngaba.  
trayék : rurung pentasan (motor, sepur, mal.).  
tré : tri; telu.  
tribata : tribata.  
tribune E. : 1. panggung tongos anak mapidato; 2. tongos ané ninglik (distadion, gedong kemidi, mal.).  
trindil J., ditrindili : lésésina makaukud kayang panganggonné.  
trio E. trio; ragragan gending ané nganggon pekakas telung soroh yadin kagendingang baan suara

masoroh tetelu.

**trip** E : maplesir luas mlali-lali

**triplek** E. : triplek; lapis telu.

**triwangsa** : triwangsa.

**trisula** : trisula.

**tritunggal**: tritunggal; gegapulan ageman tetelu dadi abesik.

**triwikramas, triwikrama**; telung dungkangan.

**triwindu** : tigang windu; kutus tiban pang telu.

**triwulan** : atiban pah empat.

**trotoar** E. : rurung semén/betonan, mal. ané tegehan tur ngapit rurunge gedé.

**truk** : terek; motor bak.

**tua** : 1. tua; up. — *bangka*, tua gudgud; — *renta*, tua cakluk; *mak* —, ualuh; *pak* —, ua muani; 2. *kuna*; lawas; up. *besi* —, besi ané suba lawas; *harta* — warisan turun-temurun; 3. kelihan; *panua*; 4. mranéñ, up. *keris* —, tombak —; 5. wayah (woh-wohan, warna mal.)

**mertua** : matua.

**tuah** : 1. unduk aget; up. *mengadu* —, maget-ageten; 2. sakti; up. *keris hertuah*, kadutan sakti.

**tuai, menuai** : manyi;

: anggapan.

**tuak** : tuak.

**tual** : balok bawak.

**tualang** (1) bertualang : 1. maideh, tusing neh-neh nongos; ngumbara; 2. memawak tur corah; 3. ad. punyan kayu, Koompassia parwifolia.

**tuam** : pangeses; koimprés (up. yeh anget mwadah botol).

**tuan** : 1. tuan; pamelok; gusti; 2. jero; 3. — *putri*, redén galuh; — *tanah*, anak sugih liau ngelah tanah.

**bertuan** : up. *barang tidak* ~ barang tusing ada nguasaang; *tanah tidak* ~ tanah kualonan.

**tuang** I. menuang : 1. nuruhang; 2. nglebur; *besi* —, besi éncéh ané turuhangaka panyangkaané; pindah —, → transfusi;

: panyangkaané.

**tuang-tuang** II. (tetuang); sr. suling

**tuas** : 1. panguntitan; pangungkitan; 2. kayu timba misi pabaat.

**tuba** : tuba.

**tuban-tuban** : 1. lamas rare'; tutuban; 2. yéñ nyom.

**tubi, bertubi-tubi** : neldel; titir ( munyin kulkul, bedil, mal.).

**tubir** : 1. jurang dalem; 2. réjéng.

**tubruk** : 1. kecosan (lakar nyagrep); 2. tabluk; tomplok; *kopi* —, kopi seduhan.

**tubuh** : 1. ukudan; awak; raga; 2. lawéan;

**setubuh** : mabesikan; 2.(= persetubuhan), masanggama.

**tudak** : → todak.

**tuding** I. : 1. ngeséng tuun, (masadah) nunceg; 2. lanying; tajep.

**tuding** II. Jw. : tuding;

    menuding : 1. nuding; matujuhang; 2. nalih.

**tuduh**, menuduh : nalih;

    tuduhan : dedalihan.

**tudung** : tudung; angkeb; kubun; — *lampu*, tébeng sémbé; *tali* —, kalés.

**tugal** : tajuk.

**tugas** : gegaén (ané amongin); kadarmán.

**tuga** : tugu.

**Tuhan** : Ida Sanghyang Widhi.

**tuhu** J. burung —, : kedis tuu-tuu.

**tuil** : sr. pangungkitan; panguntitan.

**tujah, menujah** : nujah.

**tuju** : (1) tetibaan; tetujon;

    setuju(an) : 1. adung; anut; cocok; 2. demen;

    persetujuan : ciri adung; (2) papasangan; grem-geman; tuju.

**tujuh** : pepitu — *belas*, pitulas; — *puuh*, pitung dasa; *bintang* — bintang kartika.

**tukak** : sr. busul.

**tukal** : tukel.

**tukang** : tukang; juru; pandé.

**tukar** : tukar; silur; urup; uup; — *cincing*, masilur bungkung ciri suba sah pageglannanne;

    bertukar : ~ *baju*, masalin; meséh; ~ *pikiran*, *mapaitungan*, marembayan.

**tukas** I. menukas : nalih; → tuduh.

**tukas** II. : sr. panyalin, Caryota mitis.

**tukik, menuzik** : nyélér; macliuk; mereé.

**tukul** : pangotok; palu cenik.

**tulah** : tulah.

**tulang** : (1) 1. tulang; 2. — *layang-layang*, bantang layangan; — *belakang*, tulang giing; — *punggung*, 1. tulang giing; 2. sas. pakukuh; — *kering*, tulang unas; *putih* —, mati-

*membanting* —, muntag-mantig magae'; (2) 1. — *daging*, ad. punyan kayu, Millettia atropurpurea; 2. *kayu* —, punyan kayu tulang.

**tular, menular** : nglahlah.

**tulen** : tulén.

**tuli** I. : bongol.

- tuli-tuli II. : tali penegulan kadutan.  
 tulis : tulis; *batu* –, lai; karas;  
     batu bertulis : prasasti.  
 tulus, – hati : nulus; saja pesan.  
 tum : (bé) tum.  
 tuma : tuma.  
 tuman I. : ad. sr. bé pasih; → toman.  
 tuman II. Jl. : tuman.  
 tumang I. : patok pangencang tali; –*tungku*, tetingguk.  
 tumang II., menuhang : nulak.  
 tumbak → tombak.  
 tumbal Jw. : tuinbal.  
 tumbang : 1. bah; pungkat; 2. uug.  
 tumbén Jw. : tumbén.  
 tumbu Jw. : sr. bodag.  
 tumbuh : 1. tumbuh; 2. mentik;  
     tumbuhan : 1. entikan; 2. gering tumbuhan;  
     tumbuh-tumbuhan : entik-entikan;  
     ilmu ~ : kaweruh entik-entikan.  
 tumbuhan, tumbuh-tumbuhan : entik-entikan.  
 tumbuk : tebuk;  
     bertumbuk : makaplug; mapalu; matabluk;  
     matomplok; mrompak;  
     penumbuk : 1. juru tebuk; 2. lu;  
     tertumbuk : mantep.  
 tumbung : → tombong.  
 tumenggung : → tumenggung.  
 tunit : ganjot.  
 tumor E. : beseh ulihan tumbuhin isi.  
 tumpah : témboh; mabréok; – *ruang*, mabiyagan;  
     *tanah* – *darah*, gumi tongos lekad;  
     menumpahkan : 1. mréokang; 2. nyolotang (keneh);  
     pertumpahan : ~ *darah*, masiat.  
 tumpang, bertumpang : matumpang; matumpuk;  
 masusun;  
 menumpang : 1. negakin; 2. numpang; 3. milu  
 bareng; ~ *heranya*, ndawegang matur pitaken; (ti-  
 ang) matakon nggih.  
     menumpangkan : 1. numpangang; 2. nitipang;  
     3. ngingsanang.  
 tumpas : basmi;  
     menumpas : masmi; ngamusnaang; mucih.  
 tumpat : 1. bek majelzel; maseksek; 2. telah dayanne'.  
 tumpeng Jw. : tumpeng.  
 tumplak, timplek : témboh; mabréok.  
 tumpu, tumpuan : penjekan; dasar; tatakan; tungguhan.
- tumpuk : tumpuk; susun; dugdug.  
 tumpul : puntul; poglo; *pikiran* –, belog.  
 tumu : ad. sr. punyan kayu, Bruguiera eriopetalum.  
 tun : → tuan.  
 tuna : up. – *netra*, pécéng; buta; – *rungu*, bongol;  
     *susila*, sundel; *raga*, ceda angga.  
 tunai : konten; mayah prajani;  
     menunaikan : nglaksanaang.  
 tunang, bertunangan : mageélan;  
 tungangan : gegélan; kagélan; dedemenan; kabak.  
 tunas : seenan; *masa* –, uli nyumunin kena gadgad  
     gering kanti ngendas (mamerat);  
     bertunas : 1. massen; 2. masentana.  
 tunda :: 1. *sampan* –, sampan ané kapaid; 2. rangkad;  
 pawangkid;  
     menunda – nunda – ngrangkadang degen;  
     ngendéngang dogén; ngwangkidang.  
 tunduk : 1. nguntul; 2. kalah; kaon.  
 tundung : tundung.  
 tungau : tungu.  
 tunggak I. : tued; tunggak; tugak;  
     menunggak : nunggak.  
 tunggak II. : → tonggak.  
 tunggal : tunggal; *kalimat* –, lengkara ngatih.  
 tunggang I.:  
     (1) nyungsang; nyungsat; – *langgang*, pati kaplug (mlaib);  
     (2) réjéng; grémbéngan.  
 tunggang II., menunggang : negakin.  
 tunggik, menunggik : nungging.  
 tungging, menungging : nungging.  
 tunggit : → tunggik.  
 tunggu : anti (ang); *ruang/kamar* –, ampiri tongos ngantiang; *uang* –, sr. pipis pangertos ulihan rérénéng magae.  
 tunggul : (1) 1. tungkul; tued; 2. –*padi*, sumi; (2) kk. unbul-unbul.  
 tungku : jalikan.  
 tunjang : akar –, bangsing;  
     menunjang : 1. nunjang; 2. matetulung;  
 tunjuk, menunjukkan : 1. matujuhang; 2. ngé-déngang;  
     petunjuk : pitutur; keterangan;  
     pertunjukan : pabalih-balihan; pangédéng.  
 tunjung : bunga tunjung.  
 tuntun Jw. : tuntun; dandang;  
     penuntun : pangangan; panuntun.  
 tuntut : tuntut; pamatut; pangidihan saat pesan;  
     menuntut bela : nagih ngwalesang;

~ ilmu : ngruruh kaweruh;

~ hak : ngidih pamatut;

penuntut : ~ umum, jaksa.

**tupai** : (1) semal; — *krawak*, kapkapan; (2) *tupai-tupai*, pangancingan jlnan aji kayu; (3) *ekor* —, ad. sr. entik-entikan, Urara logopodroides; *sarang* —, ad. sr. entik-entikan, Ameilema nudiflorum.

**turap** : lépa; pléster;

menurap : nglépa; mléster.

**turi** : punyan tui, Sesbania grandiflora; *rumput* —, ad. sr. padang, Clitoria cajanfolia.

**turis I**, menuris : nérés; norék.

**turis II**, E. turis.

**turnamén** E. : io. mét; papaduan.

**turné** : → torné.

**turun** : 1. tuun; maserod; 2. madegdegan; 3. aad;

4. empat lgedeg); 5. ngrorokang; — *tahta*, suud

nyeneng Agung (Raja); — *tangan*, milu ngenanang;

menurun : 1. nyrogjogan; 2. nganuunang; 3 gering turunan; 4. nedun; ~ *mandikan*, sr. upacara nelu bulanin;

menurunkan : 1. ~ 1. ~ *derajat*, ngandapang tegak anak; 2. nurunang; 3. matamaang; 4. ngendahang;

**turunan** : 1. turunan; 2. salinan; tetedunan; **keturunan** : 1. turunan; tereh; 2. krangsukan; krauhan; kodal.

**turus** : turus; *tiang* — tampil pamugeh.

**turut** : milu; barang;

berturut-turut : busan-busan; terus-terusan; mruntutan;

**panurut** : pan tuut; juru tuutang; sisia; réncang;

**turut-turutan** : milu-milu bawang; menurut : 1. nuutang; nulad; niru; 2. manut.

**tusuk** : tusuk; tebek.

**tuter** E. : bél; klakson (motor).

**tutuh, menutuh** : nglantes; ngrancap.

**tutup** : tutup; tekep; — *buku*, tutup buku; — *tahun*, tutup tahun; — *mulut*, mendep; siep;

menutup : 1. nekepin; 2. ngubetang; **ngunebang**; ~ *mata*, 1. mati; 2. ngengkebang; ngilidang (paundukan);

**tutupan** : orang ~ bogolan; narapidana.

**tutur** : ucapian; tutur; omong.

U.

**ua** : ua.

**uak I** : ua.

**uak II**, menguak : munyin kebo.

**wang, wang** : pipis; *adat*, uang méja; — *belanja*, pipis beblanj; — *buta*, pipis tusing baan magaé (pipis aluh); — *jajan/saku*, pipis bekcl; — *jalan*, pipis ongkos luas; — *jasa*, pipis pwales tresna (upah); — *kunci*, pipis séwa; — *keras*, pipis ané melah pangajinne; — *lauk pauk*, pipis pamelin darang nasi; — *lembur*, pipis upah tambahan (entugan); — *rokok*, pipis persénan; — *tunai*, pipis konten; — *mata* —, pipis kétengan; *pasar* —, tongos ngadep yadin meli surat berharga (saham); *setali tiga* — patuh dogén; *anak* —, panak pipis; *memutar* ..., nyalanang pipis;

**beruang** : ngelah pipis; sugih; keuangan; kekencan pipis.

**uap I** : ius; kedus;

menguap : makedus.

**uar, uar-uar** : uar-uar; kasiaran; painidarta.

**ubah** : bina; up. *tak* — *nya*, tusing ada binanne' (lénné); berubah : masalin;

berubah-ubah : maslin-salin (tusing tetap);

perubahan : unduké masalin.

**uban** : uban.

**ubar** : ad. sr. punyan kayu, kulitné dadi anggon ngames jaring, Eugenia Cymosa; mengubar : ngames; nyelub (nyelup).

**uber, menguber** : nguber; ngepung.

**ubi** : ubi; umbi; — *jalar*, keséla bun; — *kayu*, keséla zwvi.

**ubin** : (*batu* —), tégel; jubin.

**ubrak-abrik, mengubrak-abrik** : nguug kanti maglaturan.

**ubuhan** Jw. : panglamusan.

**ubun-ubun** : pabahan.

**ubur-ubur** : ad. sr. bé pasih.

**ucap** : ucap; munyi.

**udang** : (1) udang; *kerupuk* —, krupuk udang; *kepala* —, belog; bega; dongong; (2) *buruh* —, (=perudang), ad. sr. kedis.

**udani** : ad. sr. entik-entikan mebun, Quisqualis indica.

**udap-udapan** : amik-amikan; → *kudap*.

**udara** : 1. awa; angin; 2. awang-awang; langit; 3. pidabdar, up — perundingan pada malam itu agak tegang; pos —, surat-surat yadin barang-barang ané kirima aji kapal terbang.

- udik : 1. luanan; ulu; 2. désa, up. orang —.  
 udut, mengudut : nyedot; ngiup; nyiup (roko, madat, mal.);  
 pengudut : 1. pamadat; 2. (=udutan), cang-klong; pipa.  
 ufuk A., — timur : bongkol langit; tanggun pliat.  
 ugal-ugalan Jw.: belog ajum; dengkal.  
 uir-uir : sr. temrétertan.  
 ujar : omong.  
 uji : uji; batu —, batu anggon nguji mas; tahan —, suba mabukti kerengné, tulénné muah kuantne;  
 menguji : nguji; neréksa; nyoba;  
 ujian : ujian; tetegar.  
 ujul, getah —, : sr. punyan getah karet, Willughbera cariacea.  
 ujung : 1. tanggu; 2. pamragat; 3. muncuk.  
 ukik, meukik : mauik.  
 ukir : ukir; (*juru, pandai*), tukang —, juru ukir; sangging;  
     mengukir : ngukir.  
 ukup : 1. ukup-ukupan (bungan asep); 2. minyak —, lengis milik (pender).  
 ukur : ukur; sikut.  
 ulah : solah; abet; tingkah; bikas.  
 ulak I ; (1) ulak-ulak pinggang pleókan;  
     (2) — air, ulakan : klebutan.  
 ulam : (1) 1. lalab; 2. (=ulam-ulam, ulaman), sas. gundik; pamitra;  
     berulam : up. *makan hati* ~ jantung, sas. nyakit ati;  
     (2). — raja, ad. entik-entikan dadi anggon lalab, Cosmös caudatus.  
 ulama : anak pradnya teken agama (Selam).  
 ulang : jumu; — tahun, otonan; odalan;  
     berulang-ulang : busan-busan; ngech; ieh; pepes;  
     mengulang : majumu; ngwalinin; ngawanin;  
     terulang : majumu; mwali;  
     terulang : majumu; mwali;  
 ulap-ulap I ; sr. bubuh masanten megoh kladi teken biu.  
 ulap-ulap II J. : ulap-ulap.  
 ular : (1) lelipi; (2) kayu —, ad. sr. punyan kayu, Strychos ligustrina; paku , ad. sr. paku, Ploepeltis phymatodes.  
 ulas : (1) seulas : ajuring; abadil; (2) pelut;  
     mengulas : 1. melut; 2. nakeh; madé;  
     ulasan : pepelutan; gargaran; koimenterar.  
 ulat : uled.  
 ulayah, ulayat : 1. wewengkon; 2. tanah —, tanah tegal ané kondén kagarap.  
 ulék : → ulak II  
 ulekan J., ulakan : uschan (yéh).  
 ulet : giet tur pageh.  
 uli : jaja uli.  
 ulia : → aulia.  
 uling, ( —, anjing) : bé kulen, Anguilla bicolor Rech.  
 ulir : besi paku skrups.  
 ulit, berulit : nguang-niguangang anak cenik apang pules.  
 ultimatum E.; ultimatum; patinget pamragat.  
 ultra E. : ultimatum; patinget pamragat.  
 ultra E. : kaliwat (paundukan).  
 ulung I ; (1) bp. paling kelihia;  
     (2) jw. lin nepukin paileh magaé; ririh; dneg; pradnya.  
 ulung II, (=ulung-ulung) : J. : kedis sikep.  
 ulup : pl. song antén jangkar.  
 ulur : (1) mengulur : 1. ngulur; 2. ngrangkadang; 3. nquaudang; 4. nyérlang (layah);  
     mengulurkan, ~ tangan : ngenjuhang;  
     uluran : ané kaulurang; pabaang; patulung; (2) rotan —, ad. sr. penyalin bakuh, Calamus ulur.  
 umang-umang : omang-omang.  
 umat : umat; panyungkem-panyungkem agama; pangant agama; manusia watek manusia.  
 umbai : → umbuk.  
 umban, (- tali, pengumban) : tali umban.  
 umbang-ambing : kainbang tai (kambang kema mai).  
 umbar, mengumbar : 1. ngelébin; nglumbar; up. ia ~ hinatang ternaknya, ia ngelébin ubuh-ubuhan; 2. sas. ngulurin (indria).  
 umbara, mengumbara : → embara.  
 umbi I : a. ubi, umbi; b. bungkil; c. bongkol (unteng) punyan nyuh, biu, mal.;  
     umbi-umbian : umbi-umbian.  
 umbi II : → umbuk.  
 umbuk, mengumbuk : 1. ngajum-ajum; ngrumrum; ngényor; 2. nguluk-uluk; melog-melog.  
 umbul jw., umbul-umbul : umbul-umbul.  
 umbut I ; (1) empol(nyuh, jaka, mal.);  
     (2) umbut-umbut : ad. sr. bé pasih.  
 umbut II, mengumbut : ngedeng ( tali ané kaulurin); ngabut; ~ hati, ngenyudin keneh; ~ nyawa.  
 nyabud jiwa.  
 umpama : upama;

- mengumpamakan** : ngupamaang; ngangdéang;  
**perumpamaan** : pari basa.  
**umpan** : bebaren; – *api*, pangumpan;  
**mengumpan** : mareñin; manceingin.  
**umpat, (=umpatan)** : pepisuhan; pisuna; tetemahan;  
**mengumpat** : 1. misuh; 2. misuna; nemah.  
**umpil, mengumpil** : ngunitit; nylumbit;  
**pengumpil** : panylumbitan; panyeluhan.  
**umum** : para; *penamandan* –, pamidartan unduk makejang; *pemilihan* –, pamilihan umuun; unduké milih ajak makejang; *pengetahuan* –, paundukan ané liu twawga;  
**mengumumkan** : ngortaang; ngarahang tekén anak liu (up. banjar);  
**pengumuman** : pangarah; pamidarta; pajarwakan mis. ~ *perang*, pangarah, pamidarta siat.  
**umur** : tuuh; *panjang* – matuuh dawa; tutug tuuh;  
**Berumur** : 1. matuuh; 2. suba wayah;  
**seumur** : miaban ~ *hidup*, aidupan  
**uncang** : sr. kantong.  
**undak, undak-undakan** J. : undag.  
**undan, burung** –, kedis undan (sr. kedis blibis di pasihé). Pelicanus roseus.  
**undang I, mengundang** : ngundang;  
 diundang – undanga; *tamu tak* –, dusta, maling,  
**undang II, undang-undang** : 1. undang-undang;  
 pasuara; 2. kerta  
**inengundangkan** : ngesiarang; ngarahang.  
**undi** : undi; lotré;  
**mengundi** : ngundi; nglotréang;  
**undian** : undian; lotréan.  
**undur** : (1) 1. makirig; 2. / – dari ), ngimpasin; magedi;  
 (2) undur-undur Jw. : undur-undur.  
**unggap-unggap** : → ngapngap, mengap-mengap.  
**unggas** : sekancan soroli kedis, siap, bébek, mal.  
**unggat-unggit** : unggat-unggit.  
**unggis, mengunggis** : ngutgut; morot.  
**ungkit** : → ungkit.  
**ungku** : → onggok.  
**ungkul** : unggul; ungkul.  
**unggun** : dugdugan; bejungan; *api* –, saang adugdug ané matunjel.  
**unggut, berunggut-unggutan** : makedeng-kedengan tali; saling émed:  
**mengunggut** : ngedeng (ngambis); ngampigang.  
**ungka** : sr. bojog mlima dawa tur buntut.
- ungkai, mengungkai** : 1. ngembus; ngalgah; nasdas; ngembud (tali, kaputan, mal.); 2. mongkar (umah, mesin, mal.); 3. ngelong janji.  
**ungkang-ungkang** J. : → ongkang-ongkang.  
**ungkap** : (1) **mengungkap** : sengal-senggal; (2)  
**mengungkap** : mérberang; nlatarang; mesuang nyet aji kliab (sebeng);  
**ungkapan** : 1. sesenggak; sesongan, mal.; 2. (~ muka), kliab; sebeng.  
**ungkau** : kadis caak.  
**ungkil, mengungkil** : ngunitit; nylumbit; ngluntik.  
**ungkit, ungkit-ungkit, ungkat-ungkit** : unggat-unggit;  
**mengungkit** : 1. nylumbit; ngluntik; 2. ngutak-utik aji muncuk linggis(tungked);  
**pengungkit** : linggis; penyeluhan; cukil.  
**ungkul** J. : ungkul; unggul.  
**ungsi, mengungsi** : rarud; ngungsi;  
**mengungsikan** : ngisidang (ngaba rarud);  
**pengungsi** : pararudan; pangungsi.  
**ungu** : ungu.  
**uni E.** : paketan (negara).  
**uniporem E.** : pepatuhun (panganggo)  
**unitarisme E.** : meled matunggalan (mabesikan).  
**universitas** : unipersitas; pepulutan Sekolah Tinggi.  
**unjam, mengunjam** : 1. nunceg; 2. matanceban.  
**unjuk** : (1) – *gigi*. 1. ngédéngan gigi; 2. ngédéngan gedeg;  
**mengunjuk** : ngenjuhang (lima);  
**mengunjukkan tangan** : menékang lima (di kelas);  
**sepengunjuk (tangan)** : pabaang; aturan;  
 (2) mengujuk matujuhang; ngecengang; ngedengang, up ~ *jalan menuju ke pabean*, matujuhang turrrung ané nuju ka pabean.  
**unjur, belunjur, terunjur** : matajuh  
**Unjurana** : galeng batis.  
**unsur** : bebagian lelakaran ané paling utamana; → anasir.  
**unta** : onta; *burung* –, kedis onta.  
**Untai, uantaian** : 1. gencétan; réncéan; 2. paosan (sajak);  
**beruntai(an), menguntai** : paglawir; pasrénteng.  
**until** : ubad bunter cenik; pil.  
**untang-ating** : paglayut.  
**until** : (1) → until;  
**seuntil** : akikit; aketel;  
 (2) **menguntil, teruntil-until** : magantung

paglayut.  
unting I : acekel (padi); atukel (benang).  
unting II, (tali) unting-unting : benang sepat;  
mengunting : nyepat.  
untuk : tiba tekén; 1. up, *lembu ini - ku, rumah itu*  
— mu, sampiné né katiba tekén icang, umahé  
ento katiba tekén cai; 2. anggon; 3. lakan.  
untung : 1. aget; 2. batí; 3. mujur (plalian); 4.  
pikolih; — *malang*, a. ganti lacur; b. aget lacur;  
beruntung : 1. maan batí; maan pikolih; 2.  
aget; bagia;  
untung-untungan : maget-agetan.  
untut : sr. gering beteg ( dibatise, di limane), Elephantiasis.  
upacara : 1. upacara; 2. upakara.  
upah : upah; ganjaran (magarapan, magae).  
upami, mengupam : nyangling ( ngebeg) mas.  
upas I : cetik; racun.  
upas II: → opas.  
upaya : daya upaya.  
upeti : upeti pajeg.  
upih : (1) upih;  
mengupih : suba wayah (jagung, mal);  
(2) burung —, (*upih-upih*), sr. kedis cangak.  
Urai : kelés; makacakán; mabrarakan; mas —, mas batuan;  
menguraikan : 1. ngahgah; ngelesin; 2. mala-  
sang; ngampihang; nlatarang; *ilmu* —, kaweruh  
kekencang bebagian pedéwékan manusa muah  
buron;  
terurai : *rambutnya* —, bokné magambahan.  
urang, kayu —, : ad. sr. punyan kayu, Eruhroxylon  
cureatun Orrz;  
— aring S : → orang aring.  
urap : (1) nap; sr. wangi-wangian ané miik (bakal  
boréh);(2) urab.  
Urat I (1) uat;  
— *daging*, uat; — *darah*, bungbung getih; —  
*kata*, mula kruna (up. pit, ku-pit; ja-pit;  
ru-pit); — *saraf*; — *leher*, uat pang-  
étengah — *keting*, uat ganjot; — *nadi*, bung-  
bung pajalan getih uli pepusuhan;  
berurat, ~ berakar : suba makah;  
(2) *daun* —, ad. sr. entik-entikan, Plantago  
major; (3) up. *dua - rotan*, duang lingkeh.  
urat II : → aurat.  
uri : ari-ari luu (Placenta).  
uring I, uring-uring(an) J. : uring-uringan.  
uring II M. : abangan cunguh.  
urip Jw. : kl. idup; urip.  
uruk J. : menguruk : ngurug (aji tanah, bias, mal.).  
urung : buung; sing payu; tusing tulus.  
urup : urup; upp.  
urus I ; bp. kencanang, dabdabang;  
mengurus : anbdabang; ngencanang;  
urusan : kekencan;  
pengurus : pangénter;  
urus II, urus-urus Jw. : ubad urus-urus (basang).  
urut I : nut;  
mengurut : nguuut.  
urut II, angka ( nomor —) angka(nomer) ané  
mruntutan (up. 1.2.3);  
berurut-urut(an) : mruntutan;  
urutan : reruntutan.  
usah, tak- : tusing buat; tusing sarat.  
usaha : usaha; utsaha; ulah-ulehan.  
berusaha : mausahaan;  
pengusaha : pangénter usaha;  
perusahaan : perusahaan.  
usai : pragat; suud; bubar.  
usam J. : usam.  
usang : 1. tuh tur puyung (padi); tuh gaik (bok,  
temako); 2. suba let, lonod (barang-barang);  
3. suba tusing kaperah (omong).  
usap, mengusap : nyapsapin; nyadsadin; ngusap  
(peluh, mal).  
usar : ad. sr. padang, Andropogon zizahioides Urban.  
usat : ad. sr. bé pasih.  
user-user(an) J. : usuan sirah.  
usia : tuuh; yusa;  
berusia : matuuh; ~ tinggi (*lanjut*), suba tua.  
usik, mengusik : 1. ngaduk-aduk; 2. ngutak-utik.  
usil J. : usil; nrnuyung.  
usir, mengusir : 1. nundung; 2. ngulah.  
uskup : uskup di gereja.  
usuk Jw. : usuk; iga-iga.  
usul : usul; pangidihan ané patut timbangin.  
usung : gogong; gosong; rampa (ajak liu);  
mengusung : ngogong; ngrampa; ngosong;  
usungan : pangogongan (jempana); pepaga.  
usus : basang nguda; basang wayah; — *buntu*, usus  
buntu.  
usut, mengusut : nyelehin; niténin.  
utama : utama; melahan tekén ané lén-lénan;  
mengutamakan : ngutamaang;  
terutama : ané paling utamana.  
utang : utang; — *budi*, pitresna; — *piutang*, utang-  
mutangan.

**utar-utar** : sr. tamang cenik.  
**utara I** : kelod (Buleleng); kaja (Bali Tengah); angin —, angin utara.  
**utara II, mengutarakan** : 1. ntarang; ngendagang (pepinch); 2. nerangang; nyatuaang; nuturang.  
**utas, up. se — tali** : tali atubuh.  
**utik I, Jw. mengutik-utik** : 1. ngutak-utik; 2. ngaduk-aduk; 3. nyulik-nyulik; mundik-nundik.  
**utik II** : ad. sr. bē pasih.  
**utuh** : tileh; konten (tusing ada kuang); seutuh : tileh mabesikan (mabungkulan).  
**utus, mengutus** : ngutus; nundēn.  
**utusan** : utusan; tetundēnan.

### V

**vak E** : 1. pak (bagian peplajahan); 2. peplajahan (kaduegan); nyéjé.  
**valuta E** : pangajin pipis.  
**varia E** : mēndahan (warna, rupa); magenepan.  
**variasi, E** : 1. seselingan; 2. reragagan.  
**vatikan** : vatikan; tongos pagedéñ agama Katoliké.  
**verifikasi E** : panureksan bennéh pelih paitungan (pipis), mal.  
**veteran E** : péteran.  
**veto E** : pamuceh peputusan; hak —, wewenang mucuh.  
**via E** : pentasan (rurung), up. — *Bedugul*, ngentasing Bedugul.  
**vide E** : tingalin !; cingak !.  
**villa E** : pasanggrahan (umah molah tongosné di gunung yadin di sisin danuné).  
**violet E** : warna tangi.  
**virus E** : sr. gadgad pangering ané nglahlahin.  
**visa ( visum) E** : 1. tanda tangan ciri suba nawang, anut; 2. surat ijin meluasan ka jabanegara.  
**vital E** : ané buat marep tekén urip.  
**vitamin** : pitamin.  
**vokal** : (sastra) suara.  
**volenter E** : 1. magang; 2. magae ulihan kenché padidi.

### W

**wabah** : gering grubug.  
**wadah Jw.** : wadah (tongos).  
**wadam** : anak banché.  
**wadas** : → cadas.  
**wadi A.** : tukad bangka.

**waduk Jw.** : 1. bebetukan; 2. (= air), sr. bak gedé panyimpenan yéh.  
**wafat A.** : séda; lebar.  
**wah** : bēh; arah.  
**wahai** : éé; ih; wih;  
**wahid A.** : up. nomor —, nomer satu; ané paling utamana.  
**wahyu A.** : sépa.  
**wai** : ih; yé.  
**waiduri** : → baiduri.  
**waisya** : wésia.  
**waja** : waja; → baja.  
**wajah A.** : gobat; mua; seberg; kelus; caya.  
**wajan** : pangoréngan.  
**wajar** : amon bennéh;  
sewajarnya : 1. patutné; bennéh; 2. pantesa;  
3. up. mati ~ mati kadi patutta.  
**wajib** : patut; musti;  
berwajib, yang ~ : prayogia ané wenang;  
mewajibkan : matutang;  
kewajiban : kadarmen; kapututan.  
**wajik** : wajik (ad. jaja).  
**wak** : ua.  
**wakaf (= wakap) A.** : yayasan; papupulan madasir gama Selam.  
**wakil** : 1. wakil; paltu; 2. utusan.  
**waktu** : 1. up. itu saya tidak datang, dugasé ento tiang tusing teka; 2. up. sekarang tak ada menerima tamu, jani tusing sela (tusing ada tempo) nrima tamu; 3. up. setiap — supaya ada di sini, seteta apang ada dini; — kapan, kali kenken; —malam, kala peteng, dugas peteng.  
**walah** : → kewalahán.  
**walang, berwalang hati, berhati walang** : kl. 1. inguh; engsek; uyang (keneh); 2. nyepnyep; nyirnyir; jejeh (takut).  
**walau** : yadiapin; yadiastun; jet ja.  
**waledan Jw.** : waledan (wuwuhan gajih ané tondén mabayah).  
**walhasil** : pamuputné.  
**wali I,** : wakil; wali.  
**wali II, (pisau —)** : sr. pengutik.  
**walikukun Jw.** : ad. punyan kalikukun, Actinophora Burmani (fragrans).  
1. tuan Alah ane wikan; 2. nyen na-wallahualam :  
wang !; tawih !.  
**wandu Jw.** : wandu.

wangí : milk; *air (minyak)* –, lengis miik; pénder;  
 wangí-wangian : gegandan; wewangén.  
 wangkang : wangkang.  
 wanita : anak luh; *kaum* –, para istri;  
     kewanitaan : tetingkahan cara anaké luh.  
 warak : → badak.  
 warangan : warangan.  
 waras : tegteg; seger; kurang –, sandeng-sandengan.  
 warawiri, kembang – (*worawari*) : bunga pucuk.  
 warga : warga; kraima.  
 waris : tetamaan; waris; *ahli* –, ané nama; ané ngwarisin.  
 warkah, warkat A. : 1. surat; 2. isin surat.  
 warna : warna; goba.  
 warnasari : 1. bunga mendahan; 2. kembang rampé (awi-avian).  
 warna-warni : mwarna-warna; mendahan warnané.  
 warta : kl. kabar; orta; – berita, warta berita;  
     mewartakan : ngortaang; ngabarang;  
     wartawan : wartawan;  
     warta wati : wartawan luh.  
 waru : punyan waru; → baru.  
 warung : warung.  
 wasangka, (*syak* –) : sangsaya; bingbang; sesika.  
 wasiat : (1). Pabesen (anak ané lakar nglahin mati);  
     (2). *Kitab – Baru* (= *Lama*) : buku perjanjian  
         baru; (perjanjian lama);  
     (3). tetamaan ané pingitanga.  
 wasir, kep. (*bawasir*) : tuju bengang (ad. gering).  
 wasit : 1. saya; mlandalang; 2. panengah; 3. wasit.  
 waspada : tangar; yatna.  
 wassalam : swastyastu.  
 waswass, : bingbang; sangsaya; sesika.  
 watak : bikas; pangatian; watek.  
 waterpas E. : waterpas.  
 waterpruf E. : waterpruf; *arloji* –, arloji ané tusing  
     dari celeping yéh.  
 wawa : sr. bojog buntut mlima dawa.  
 wawancara : patákon-patakon wartawan.  
 wayang : wayang; – *kulit*, wayang; – *orang*, wayang  
     oong.  
 wéda : wéda.  
 wédana Jw. : camat (punggawa).  
 wedani Jw. : ad, sr. entik-entikan mlebah, Quisqualis  
     indica  
 wejang Jw. wejangan : Ipitutur; pangajah; 2. painidarta  
     ta  
 welirang Jw. : ulirang; urirang.  
 wenang (-wewenang) Jw. : ané wenang; ané patut;

sewenang-wenang : sakawenang; sakita keneh;  
     nyapa kadi aku.  
 wésel E. : (1). wésel; pekakas ané anggona ngarag-  
         ngorogang rél sepur; *salah* –, bp. salah tampi.  
     salah takeh;(2). (=poswésel) : surat pos wésel.  
 wét E. : awig-awig; kerta; sima.  
 wibawa : bawa.  
 widuri Jw. : punyan menuri. Calotropis gigantea.  
 wilayah, wilayat : wewengko; plemahan.  
 windu Jw. : kutus tiban.  
 wiron Jw. : wewiron; lelepitán kamen.  
 wisata, wisatawan : turis;  
     pariwisata : pariwisata; luas nglanglang  
         ulangun.  
 wiski E. : wiski; soroh inum-inuman keras  
     (munyahin).  
 wisma : wisma; umah.  
 wortel E. : ortel.  
 wujud A. : 1. swabawa; 2. wangun; goba;  
     berwujud : magoba; mwangun;  
     mewujudkan : ngwangunang;  
     terwujud : mrupa.

## Y

ya : oo; → ia.  
 Yahudi : Yahudi.  
 yais : id. baki.  
 yaitu : luire.  
 yayasan : yayasan.  
 yakin : andel;  
     meyakinan : ngandelang;  
     keyakinan : pangegan;  
     berkeyakinan : andel teken.  
 yakni : luire.  
 yakut : yakut (soca).  
 yang I. : ané.  
 yang II. : hiang;  
     kayangan : kayangan.  
 yatim : (anak) ubuh.  
 yoga : yoga.  
 yogia : patut;  
     sevogianya : sapatutne.  
 yu I. : kakia.  
 yu II mbak –, : embok (ayu)  
 yuyu J. : yuyu.  
 Yunani : Yunani.  
 yuta, : yuta.

**zadah, haram** —, : panak bebinjat; → jadah.

**zahid** A. : anak putus.

**zaitun** : ad. sr. punyan kayu buahné dadi anggon lengis, *Olea europaea*.

**zakar** : tendas celak.

**zakat** A. : dana punya (agama Selam).

**zaman,(=jaman)** : 1. kala; masa; 2. iab; kerab; 3. duk; dugas; — *dahulu*, i malu; ilu; *akhir* —,

kaliyuga; jagat pralaya; *ketinggatan* —, kolot.

**zamrud** : soca jamrud.

**zarafah, zirafah** : sapah (sr. jaran poleng mabaong dawa).

**zat** : A. : 1. sari; bangket; 2. sat; bebutan.

**zenit** : tanggu duur; urda.

**ziarah, berziarah** : matirtayatra; matetinjo ka tongose pingit.

**zikir** : dikir; kidung pangalem (agama Selam).

**zina** A. berzina : memitra.

**zirah, baju** —, : baju kere;

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN